Sanusi Fattah • Jono Trimanto
Juli Waskito • Mohammad Taukit Setyawan

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk SMP/MTs Kelas IX

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Sanusi Fattah • Jono Trimanto
Juli Waskito • Mohammad Taukit Setyawan
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
untuk SMP/MTs Kelas IX

Sanusi Fattah • Jono Trimanto
Juli Waskito • Mohammad Taukit Setyawan

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk SMP/MTs
Kelas IX

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan Nasional
dari Penerbit CV. Teguh Karya

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk SMP/MTs
Kelas IX

Penulis	:	Sanusi Fattah Jono Trimanto Juli Waskito Moh. Taukit Setyawan
Editor	:	Ermawati Ika Tyasing K. Tri Tien Gunawati
Design Cover	:	Teguh Karya
Setting/ Lay out	:	Yamtono Agus Supriyadi
Ukuran Buku	:	17,6 x 25 cm

300.7
ILM

Ilmu pengetahuan sosial : untuk SMP/MTs kelas IX/ Sanusi Fattah … [et.al] ; editor Ermawati, Ika Tyasing K, Tri Tien Gunawati. — Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

viii, 344 hlm.: ilus.; 25 cm.

Bibliografi: hlm.341-342
Indeks: hlm.343-344

ISBN 979-462-991-X

1. Ilmu-ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Fattah, Sanusi
II. Ermawati III. Ika Tyasing K IV. Gunawati, Tri Tien

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departe-men Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialih-mediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

KATA PENGANTAR

Puji syukur patut kalian panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya kalian memperoleh kesempatan untuk melanjutkan belajar dari SD ke SMP/MTs.

Buku ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kalian akan pengetahuan, pemahaman, dan panduan untuk menganalisis segala hal yang berkaitan dengan kegiatan sosial masyarakat. Buku ini memuat materi IPS yang meliputi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu. Penyusunan materi dalam buku ini telah disesuaikan dengan Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah 2006. Materi pembelajaran contoh, dan latihan-latihan disajikan dari fenomena-fenomena sosial yang ada di sekitar kalian, sehingga kalian dapat mengambil manfaatnya untuk bekal kehidupan kalian di masa depan. Selain itu, buku ini juga memiliki beberapa kelebihan antara lain materinya mudah dipahami, disusun dengan bahasa yang menarik, komunikatif, sederhana, dan lugas.

Untuk memudahkan kalian dalam memahaminya, buku ini disajikan dengan karakteristik berikut ini.

- Peta Konsep : disajikan dalam bentuk bagan ringkasan yang dapat membentuk kerangka berpikir kalian dalam memahami seluruh materi.
- Jeli : memberikan informasi pengetahuan tambahan bagi kalian yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
- Ajang Kreasi : mendorong kalian untuk berlatih memecahkan masalah dan mengemukakan pendapat.
- Catting : berisi ringkasan materi dan konsep-konsep penting untuk memudahkan kalian memahami keseluruhan isi bab.
- Renungkanlah : memuat kesimpulan tentang sikap dan perilaku yang perlu kalian teladani.

Akhirnya, semoga buku ini bermanfaat bagi kalian dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan menganalisis segala hal yang berkaitan dengan kegiatan sosial masyarakat. Penyusun menyadari bahwa buku ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penyusun terbuka menerima masukan dari semua pihak demi penyempurnaan buku ini. Tidak lupa, kepada semua pihak yang telah membantu pembuatan buku ini, kami ucapkan terima kasih.

Selamat belajar, semoga sukses.

Mei, 2008

Penyusun

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

DAFTAR ISI

Kata Sambutan iii

Kata Pengantar iv

Daftar Isi v

BAB 1 Negara Berkembang dan Negara Maju 1
- A. Ciri-Ciri Negara Berkembang dan Negara Maju 2
- B. Mengidentifikasi Negara Berkembang dan Negara Maju 8
- C. Contoh Profil Singkat Negara Maju dan Negara Berkembang 10

BAB 2 Perang Dunia II dan Pengaruhnya terhadap Indonesia 25
- A. Perang Dunia II 26
- B. Latar Belakang dan Proses Pendudukan Jepang 33
- C. Pemerintahan pada Zaman Pendudukan Jepang 34
- D. Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang 38
- E. Perlawanan terhadap Jepang 39
- F. Berbagai Perubahan Akibat Pendudukan Jepang 40

BAB 3 Usaha Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia 47
- A. Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di Daerah dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia 48
- B. Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Belanda dalam Forum Internasional dan Pengaruhnya terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia 52

BAB 4 Peristiwa-Peristiwa Politik dan Ekonomi Indonesia Pasca Pengakuan Kedaulatan 65
- A. Berbagai Faktor yang Memengaruhi Proses Kembalinya Republik Indonesia sebagai Negara Kesatuan 66
- B. Kehidupan Ekonomi Masyarakat Indonesia Pasca Pengakuan Kedaulatan 67
- C. Pemilihan Umum Tahun 1955 68
- D. Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan Dampak yang Ditimbulkan 70
- E. Kehidupan Politik pada Masa Demokrasi Terpimpin 73

BAB 5 Perubahan Sosial Budaya dalam Masyarakat 81
- A. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Budaya dan Penyebabnya 82
- B. Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan Sosial Budaya 85
- C. Perilaku Masyarakat sebagai Akibat Adanya Perubahan Sosial Budaya 88
- D. Sikap Kritis terhadap Pengaruh Perubahan Sosial dan Budaya 89

BAB 6 Uang dan Lembaga Keuangan 97
- A. Uang 98
- B. Lembaga Keuangan Bank 107
- C. Lembaga Keuangan Bukan Bank 115

BAB 7 Perdagangan Internasional 129
A. Perdagangan Internasional 130
B. Alat Pembayaran dalam Perdagangan Internasional 136
C. Valuta Asing 138
D. Kebijakan Perdagangan Internasional 141
E. Dampak Perdagangan Internasional terhadap Perekonomian Indonesia 142

BAB 8 Peta Tentang Pola dan Bentuk Muka Bumi 149
A. Bentuk-Bentuk Muka Bumi pada Peta 150
B. Pola Sebaran Bentuk-Bentuk Muka Bumi pada Peta 153

BAB 9 Unsur-Unsur Fisik dan Sosial Kawasan Asia Tenggara 163
A. Unsur-Unsur Fisik dan Sosial Kawasan Asia Tenggara 164
B. Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara 169
C. Contoh Bentuk Kerja sama Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara 191

BAB 10 Benua dan Samudra 199
A. Benua dan Samudra sebagai Satu Kesatuan Wilayah 200
B. Karakteristik Fisik dan Sosial Benua dan Samudra 201
C. Negara-Negara di Kawasan Benua dan Samudra 223

BAB 11 Perjuangan Bangsa Indonesia untuk Merebut Irian Barat 237
A. Latar Belakang Pembebasan Irian Barat 238
B. Perjuangan Pemerintah RI dalam Upaya Pembebasan Irian Barat .. 238
C. Pelaksanaan Pepera di Irian Barat 242

BAB 12 Tragedi Nasional Peristiwa Madiun PKI, DI/TII, G 30 S/PKI dan Konflik-Konflik Internal Lainnya 249
A. Pemberontakan PKI di Madiun Tahun 1948 250
B. Pemberontakan Darul Islam (DI) dan Tentara Islam Indonesia (TII) 251
C. Pemberontakan APRA (Angkatan Perang Ratu Adil), Andi Azis, dan Republik Maluku Selatan (RMS) 254
D. Konflik Internal Hubungan Pemerintah Pusat – Daerah dan Dampaknya Terhadap Munculnya Pergolakan dan Pemberontakan Daerah 256
E. Peristiwa Tragedi Nasional G 30 S/PKI Tahun 1965. 258

BAB 13 Berakhirnya Masa Orde Baru dan Lahirnya Reformasi 267
A. Lahirnya Orde Baru 268
B. Berbagai Peristiwa Penting di Bidang Politik pada Masa Orde Baru ... 270
C. Kebijakan Ekonomi pada Masa Orde Baru 273
D. Runtuhnya Orde Baru dan Lahirnya Reformasi 275

BAB 14 Perkembangan Lembaga-Lembaga Internasional dan Peran Indonesia dalam Kerja Sama Internasional 283
A. Perserikatan Bangsa Bangsa dan Peran Indonesia 284
B. Konferensi Asia Afrika (KAA) dan Peran Indonesia 287
C. Perkembangan Gerakan Nonblok (GNB) dan Peran Indonesia 291
D. Perkembangan ASEAN dan Peran Indonesia 295

BAB 15 Perilaku Masyarakat dalam Perubahan Sosial Budaya di Era Global 305
A. Modernisasi 306
B. Globalisasi 308
C. Dampak Modernisasi dan Globalisasi 310
BAB 16 Kerja Sama Ekonomi Internasional 319
A. Latar Belakang Kerja Sama Antarnegara 320
B. Kerja Sama Antarnegara di Bidang Ekonomi 322
C. Dampak Kerja Sama Ekonomi Antarnegara dalam Perekonomian Indonesia 331
Glosarium 338
Daftar Pustaka 341
Index 343

PETA KONSEP

BAB 1 NEGARA BERKEMBANG DAN NEGARA MAJU

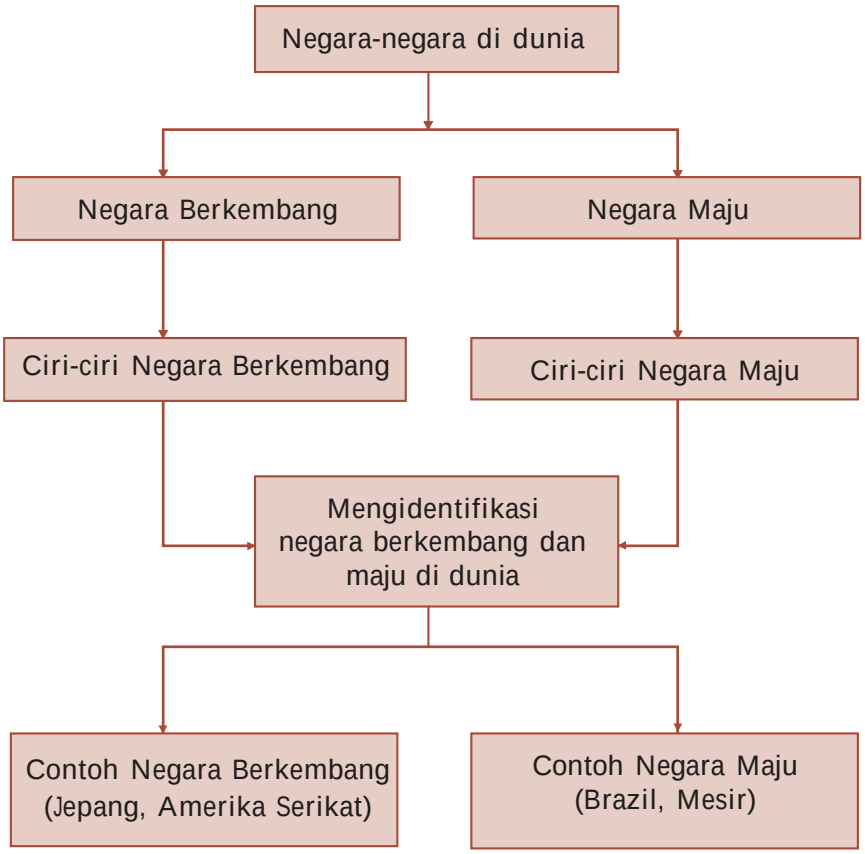

BAB 1

NEGARA BERKEMBANG DAN NEGARA MAJU

Sumber *Encarta Encyclopedia*

Gambar 1.1 Gambaran kondisi fisik pada negara berkembang dan negara maju.

Suatu negara memiliki kondisi sosial ekonomi yang berbeda-beda. Ada yang masih bergantung pada negara lain, ada yang sebatas mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, dan ada yang telah mampu memberi bantuan kepada negara lain. Perbedaan kondisi tersebut menyebabkan terjadinya pengelompokan-pengelompokan negara berdasarkan kondisi sosial ekonominya.

Kalian tentu pernah mendengar bahwa negara-negara, seperti Inggris, Amerika Serikat, Prancis ataupun Jerman disebut sebagai negara maju. Kemajuan negara-negara tersebut dapat dilihat dari banyaknya kota-kota metropolitan yang dicirikan dengan kondisi fisik berupa banyaknya bangunan atau gedung-gedung tinggi sebagai kawasan industri dan perkantoran. Hal tersebut dikarenakan mayoritas negara maju perekonomiannya bertumpu pada sektor industri, jasa dan perdagangan. Adapun negara-negara seperti Afrika Selatan, India, Pakistan, Laos, Malaysia, dan termasuk negara kita disebut negara berkembang. Negara berkembang pada umum-

nya bercorak agraris, karena masih banyak ditemui lahan pertanian yang luas dan subur. Tahukah kalian, mengapa suatu negara digolongkan sebagai negara berkembang atau negara maju Adakah kriteria-kriterianya Untuk lebih jelasnya perhatikan uraian berikut.

A. Ciri-Ciri Negara Berkembang dan Negara Maju

1. Pengertian Negara Berkembang dan Negara Maju

Suatu negara dapat disebut negara berkembang atau negara maju didasarkan pada keberhasilan pembangunan oleh negara yang bersangkutan. Suatu negara digolongkan sebagai negara berkembang jika negara tersebut belum dapat mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan atau belum dapat menyeimbangkan pencapaian pembangunan yang telah dilakukan. Adapun suatu negara digolongkan sebagai negara maju jika negara tersebut telah mampu menyeimbangkan pencapaian pembangunan yang telah dilakukan, sehingga sebagian besar tujuan pembangunan telah dapat terwujud, baik yang bersifat fisik ataupun nonfisik.

Sumber *Majalah Garuda Indonesia,* Edisi No ember 2003

Gambar 1.2 Pertumbuhan dan kepadatan penduduk, salah satu bentuk masalah kependudukan di berbagai negara.

Penggolongan suatu negara menjadi negara maju atau berkembang daspat diketahui berdasarkan indikator-indikator berikut.

a. Indikator kuantitatif (data yang dapat dihitung), misalnya:
1) jumlah dan kepadatan penduduk
2) tingkat pertumbuhan penduduk
3) angka beban tanggungan
4) angka beban tanggungan dan
5) usia harapan hidup.

b. Indikator kualitatif (data yang hanya dapat dibandingkan), misalnya
1) etos kerja dan pola pikir
2) tingkat pendidikan
3) mata pencaharian
4) tingkat kesehatan
5) pendapatan dan
6) kesadaran hukum.

2. Ciri-Ciri Negara Berkembang

a. Memiliki Berbagai Masalah Kependudukan

Berbagai tekanan dan masalah kependudukan yang merupakan masalah kompleks di negara-negara berkembang, antara lain:
1) laju pertumbuhan dan jumlah penduduk relatif tinggi
2) persebaran penduduk tidak merata
3) tingginya angka beban tanggungan
4) kualitas penduduk relatif rendah sehingga mengakibatkan tingkat produkti itas penduduk juga rendah.

5) angka kemiskinan dan pengangguran relatif tinggi serta
6) rendahnya pendapatan perkapita.

b. Produktivitas Masyarakatnya Masih Didominasi Barang-Barang Primer

Hal ini dikarenakan, pada umumnya 70 penduduk di negara berkembang berlatar belakang kehidupan agraris yang cara pengolahannya masih dilakukan dengan alat-alat dan metode-metode sederhana. Kondisi ini pula yang menyebabkan sebagian besar penduduk negara-negara berkembang masih tinggal di pedesaan.

c. Sumber Daya Alam Belum dapat Dimanfaatkan secara Optimal

Pemanfaatan kekayaan alam yang dimiliki belum mampu dioptimalkan. Dalam pemanfaatannya, negara berkembang masih bekerja sama dengan negara maju dalam mengeksploitasi sumber daya alam yang dimiliki. Hasil sumber daya alam ini pada akhirnya dijadikan komoditas perdagangan (ekspor) karena belum memiliki teknologi untuk mengolahnya lebih lanjut. Oleh karena itu, pada umumnya negara berkembang mengandalkan ekspor dari hasil alam mentah.

d. Ketergantungan terhadap Negara Maju

Negara berkembang pada umumnya sedang giat-giatnya melakukan pembangunan, namun terbentur kendala modal dan teknologi. Oleh karena itu, mereka cenderung tergantung pada teknologi dan kucuran dana (baik hibah ataupun pinjaman) dari negara-negara yang lebih maju (negara donor) demi kelangsungan pembangunan yang sedang dijalankan. Pada praktiknya, negara-negara donor tersebut memberikan pengaruh yang bersifat mengikat dan terkesan mendikte terhadap negara-negara yang dibantunya.

e. Keterbatasan Fasilitas Umum

Kemampuan pemerintah negara berkembang dalam bidang keuangan negara pada umumnya terbatas. Hal inilah yang menyebabkan keterbatasan fasilitas umum yang mampu disediakan oleh pemerintah.

f. Tingkat Kesadaran Hukum, Kesetaraan Gender, dan Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia Relatif Rendah

Tingkat partisipasi masyarakat dalam penegakan hukum relatif masih rendah. Masyarakatnya (termasuk pejabatnya) masih banyak yang melakukan kecurangan-kecurangan hukum tanpa rasa malu. Bentuk-bentuk pelanggaran hukum yang terjadi, antara lain pemaksaan kehendak, penyuapan, korupsi, kolusi, nepotisme, perusakan fasilitas umum, dan sebagainya. Kesetaraan gender juga belum membudaya, wanita yang aktif bekerja masih dianggap sebagai hal yang kurang pantas menurut beberapa kalangan. Penegakan dan perlindungan hak asasi manusia juga belum dapat dilaksanakan secara optimal.

g. Tingkat Pendidikan Masih Rendah

Tingkat pendidikan pendudukan di negara-negara berkembang secara umum masih rendah. Hal tersebut dikarenakan sarana dan prasarana pendidikan baik formal maupun nonformal masih terbatas dan belum memadai sehingga belum dapat dijangkau oleh seluruh penduduk di negara tersebut. Akibatnya, masih banyak dijumpai penduduk yang buta huruf.

h. Tingkat Pendapatan Masih Rendah

Mayoritas penduduk negara berkembang bekerja pada sektor pertanian yang umumnya masih dikerjakan secara tradisional. Tingkat pendidikan serta penguasaan Iptek oleh penduduk yang rata-rata masih rendah menyebabkan penduduk tidak mampu bersaing untuk bekerja atau menciptakan pekerjaan di sektor lain. Kondisi demikian mengakibatkan penduduk negara berkembang memiliki penghasilan atau pendapat rata-rata yang relatif rendah, sehingga pendapatan perkapita juga rendah.

i. Tingkat Kesehatan

Taraf kehidupan penduduk negara berkembang yang masih rendah juga berdampak pada tingkat kesehatan penduduknya. Pada umumnya penduduk negara berkembang belum memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan. Minimnya sarana dan prasarana kesehatan menyebabkan tingkat kesehatan rata-rata penduduk di negara berkembang masih rendah juga ditandai dengan angka kematian dan angka kelahiran tinggi, sedangkan angka harapan hidup rendah.

2. Ciri-Ciri Negara Maju

a. Sumber Daya Alam Dimanfaatkan secara Optimal

Pemanfaatan teknologi dan kepemilikan modal membuat masyarakat di negara maju mampu memanfaatkan sumber daya alam secara optimal, menemukan sumber daya alam baru, ataupun memanfaatkan sumber daya alam yang telah ada sebagai energi alternatif. Misalnya pemanfaatan tenaga angin, air, atau energi matahari untuk menggantikan fungsi dari energi minyak bumi.

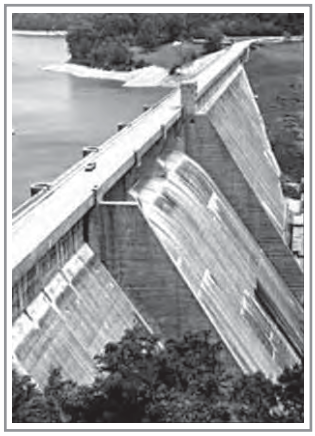

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 1.3 Pemanfaatan sumber daya alam sebagai sumber energi.

b. Dapat Mengatasi Masalah Kependudukan

Hal ini dikarenakan angka pertumbuhan kecil, jumlah penduduk pada umumnya tidak terlalu banyak, angka beban ketergantungan kecil, kualitas dan produkti itas penduduk tinggi, pendapatan perkapita tinggi, dan peluang kerja dan kesempatan berusaha terbuka luas.

c. Produktivitas Masyarakat Didominasi Barang-Barang Hasil Produksi dan Jasa

Kegiatan ini tidak memerlukan lingkungan agraris, sehingga dapat dipastikan bahwa 70 penduduk negara maju tinggal di perkotaan.

d. Tingkat dan Kualitas Hidup Masyarakat Tinggi

Tingginya kualitas penduduk mendorong semakin tingginya produkti itas masyarakat yang bermuara pada semakin tingginya pendapatan perkapita dan pendapatan nasional.

e. Ekspor yang Dilakukan adalah Ekspor Hasil Industri dan Jasa

Ada kalanya, suatu negara maju sangat minim sumber daya alam atau bahkan tidak memiliki sumber daya alam sama sekali, namun dapat menghasilkan produk olahan sumber daya alam. Misalnya, hasil minyak mentah dari negara Inggris sangat minim, namun negara tersebut mampu menghasilkan produk olahan minyak bumi dan memasarkannya ke seluruh penjuru dunia. Kebutuhan minyak mentahnya tercukupi dengan cara mengimpor dari negara-negara lain yang umumnya termasuk dalam kategori negara-negara berkembang.

f. Tercukupinya Penyediaan Fasilitas Umum

Negara maju memiliki kemampuan berupa sarana dan dana dalam memberikan pelayanan fasilitas umum yang memadai bagi warganya. Hal ini juga didukung dengan tingginya tingkat kesadaran warga masyarakatnya dalam memelihara dan memanfaatkan ketersediaan sarana fasilitas umum yang ada.

Jeli Jendela Info

Pada tahun 1998 G7 (*Group of Seven*) berubah nama menjadi G8 (*Group of Eight*)karena keikutsertaan Rusia dalam kelompok informal delapan negara industri maju.

g. Kesadaran Hukum, Kesetaraan Gender, dan Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia Dijunjung Tinggi

Masyarakat di negara maju pada umumnya memiliki disiplin yang tinggi dalam mematuhi hukum. Pemerintahan yang berjalan menerapkan prinsip akuntabilitas (dapat dipertanggungjawabkan) serta transparansi (terbuka) dalam berbagai tindakan dan pengambilan keputusan. Jenis kelamin tidak lagi dipermasalahkan dalam penentuan jabatan, namun kemampuanlah yang diperhitungkan. Penghormatan terhadap hak asasi manusia dijunjung tinggi, bahkan untuk golongan minoritas, misalnya untuk kaum difabel (*different ability*) seperti orang tua, tuna netra, atau penyandang cacat fisik yang lain diberi fasilitas khusus dan porsi atau kesempatan kerja yang sejajar dengan masyarakat normal.

Sumber *Majalah Garuda Indonesia,* Edisi No ember 2003

Gambar 1.4 Kesetaraan gender dalam dunia kerja merupakan hal yang umum terjadi di negara maju.

h. Tingkat Pendidikan Relatif Tinggi

Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator penting yang menunjukkan kualitas penduduk suatu negara. Di negara-negara maju secara umum penduduknya sudah memiliki kesadaran tinggi akan arti penting pendidikan dan penguasaan Iptek. Hal tersebut terlihat dari angka partisipasi belajar penduduk negara-

negara maju yang sangat tinggi. Tingginya tingkat pendidikan penduduk di negara maju juga ditunjang oleh sistem pendidikan yang baik dan anggaran pendidikan yang tinggi dari pemerintah.

i. Tingkat Pendapatan Penduduk Relatif Tinggi

Kemajuan tingkat pendidikan serta penguasaan Iptek oleh mayoritas penduduk menjadikan negara maju memiliki potensi SDM yang berkualitas tinggi. Kondisi demikian membuat penduduk negara maju tidak lagi menggantungkan sektor pertanian sebagai penghasilan utama, tetapi di sektor industri, jasa dan perdagangan. Variasi pekerjaan di berbagai sektor tersebut menjadikan penduduk negara maju memiliki pendapatan rata-rata tinggi. Penghasilan penduduk yang tinggi akan berdampak pada pendapatan perkapita yang tinggi pula.

j. Tingkat Kesehatan Sudah Baik

Rata-rata penduduk negara maju sudah memiliki standar kehidupan yang tinggi, sehingga kesadaran masyarakat akan arti penting kesehatan juga sudah baik. Selain itu pihak pemerintah juga memberikan perhatian yang sangat baik terhadap tingkat kesehatan masyarakat melalui pembangunan berbagai sarana dan prasarana kesehatan yang memadai di berbagai daerah yang dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat. Tingkat kesehatan penduduk yang sudah baik, dapat terlihat dari angka kematian penduduk yang rendah dan angka harapan hidup penduduk yang tinggi di negara maju.

Secara sederhana, perbedaan indikator negara maju dan negara berkembang saat ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Perbedaan Indikator Negara Maju dan Negara Berkembang

Indikator	Negara Maju	Negara Berkembang	Rata-rata Dunia
Pendapatan per kapita (US)	27.790	4.950	9.190
Pertumbuhan penduduk ( )	0,1	1,5	1,2
Angka kematian bayi	6	57	52
Angka kelahiran (per 1000 penduduk)	11	23	21
Usia harapan hidup	77	65	67

Sumber *Population Data Sheet*, 2006

3. Tahap-Tahap Perkembangan suatu Negara

Tahapan perkembangan negara tersebut menurut Walt Whitman Rostow, seorang ekonom dari Amerika Serikat, dalam bukunya yang berjudul *Stages of Economic Growth* (Tahapan-Tahapan Pertumbuhan Ekonomi) terbagi menjadi lima tahapan, dengan nama dan ciri-ciri berikut ini.

a. Tahap Masyarakat Tradisional (*Traditional Society Stage*)

Dicirikan dengan:

1) kondisi masyarakat yang belum produktif

2) cara berproduksi dan pola perekonomian yang dijalankan masih tradisional
3) sistem dan pola kerja yang telah ada masih bersifat tradisi/turun temurun
4) perekonomian dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri (belum berorientasi pasar) dan
5) mata pencaharian masyarakat di sektor pertanian.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006
Gambar 1.5 Proses produksi roti yang dijalankan masih tradisional dengan tangan.

b. Tahap Prakondisi Lepas Landas (*Precondition for Take Off Stage*)

Dicirikan dengan:
1) terjadi perubahan pola kerja dan sistem di segala bidang, baik sosial, ekonomi, budaya, dan politiknya
2) sudah mengenal dan menggunakan teknologi untuk lebih produktif dan efisien
3) sudah muncul kesadaran menabung yang lebih produktif di lembaga-lembaga keuangan serta
4) kegiatan perekonomian terus bergerak ke arah kemajuan.

c. Tahap Lepas Landas (*Take Off Stage*)

Dicirikan dengan:
1) semakin berkembangnya usaha-usaha produksi
2) terciptanya berbagai pembaruan yang lebih produktif dan efisien di segala bidang
3) sektor produksi merupakan sektor dominan yang memacu pertumbuhan ekonomi serta
4) semakin meningkatnya pendapatan perkapita dan pendapatan nasional.

d. Tahap Gerak Menuju Kematangan (*Drive for Maturity Stage*)

Dicirikan dengan:
1) sektor ekonomi mengalami pertumbuhan yang terus menerus
2) penggunaan teknologi modern pada masyarakat semakin meluas
3) semakin mantapnya struktur ekonomi negara
4) negara mampu mengin estasikan pendapatan nasionalnya serta
5) industri modern semakin berkembang, terutama industri yang padat modal.

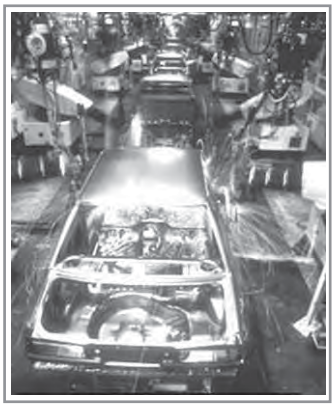

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006
Gambar 1.6 Penggunaan robot di sektor industri dapat mempersingkat proses produksi sehingga lebih efektif dan efisien.

e. Tahap Konsumsi Massa Tinggi (*Age of High Mass Consumption Stage*)

Dicirikan dengan:
1) semakin meningkatnya pendapatan masyarakat, sehingga mampu memenuhi kebutuhan hingga pada tingkat pemenuhan kebutuhan sekunder bahkan tersier dan

2) perkembangan industri mencapai tahap tertinggi dengan kemampuan sumber daya manusia yang sudah mencapai taraf ahli.

Ajang Kreasi

Berdasarkan uraian tersebut, diskusikanlah dengan kelompok belajar kalian tentang hal berikut

Mengapa masalah kependudukan merupakan masalah yang kompleks bagi negara-negara berkembang Tulislah hasil diskusi kalian dan bandingkan dengan hasil diskusi kelompok lain dalam suatu diskusi kelas yang dipandu bapak / ibu guru

B. Mengidentifikasi Negara Berkembang dan Negara Maju

Berdasarkan ciri-ciri negara berkembang dan negara maju yang telah diuraikan di depan, maka kalian dapat membedakan antara negara berkembang dan negara maju. Hal yang harus kalian ingat adalah tidak semua negara yang memiliki pendapatan perkapita tinggi dapat digolongkan sebagai negara maju, namun harus diperhatikan pula aspek-aspek lain sebagai karakteristik atau ciri-ciri negara maju seperti yang telah diuraikan di depan.

Salah satu contohnya adalah Uni Emirat Arab. Negara tersebut memiliki pendapatan perkapita yang tinggi dan pemenuhan kebutuhan masyarakatnya sampai pada tingkat kebutuhan sekunder bahkan tersier. Akan tetapi, negara ini masih dikategorikan sebagai negara berkembang. Hal ini dikarenakan masih adanya aspek-aspek lain yang menunjukkan ciri-ciri negara berkembang di Uni Emirat Arab, antara lain, masih banyaknya penduduk yang tinggal di daerah pedesaan, penyokong perekonomian masih didominasi barang mentah (minyak mentah) dan bukan barang produksi, belum mampu mengolah sumber daya yang ada secara maksimal menjadi barang hasil produksi, serta memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap bangsa-bangsa Barat, khususnya Amerika Serikat dan Inggris dalam mengelola minyaknya. Ketidakseimbangan antara jumlah faktor produksi dengan teknologi yang dikuasai inilah yang menyebabkan penggunaan modal dan tenaga kerja belum dapat digunakan secara maksimal.

Lain halnya dengan Singapura. Meskipun negara ini relatif kecil, namun memiliki tingkat pendapatan perkapita yang tinggi, lebih dari 80 penduduknya tinggal di daerah perkotaan, pertumbuhan ekonomi didukung oleh sektor perdagangan dan jasa, serta komoditas ekspor didominasi barang-barang hasil produksi. Hal-hal tersebut menjadikan Singapura tergolong sebagai negara maju.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 1.7 Salah satu sudut kota di Singapura.

Berdasarkan ciri-ciri negara maju dan negara berkembang tersebut, Michael Todaro dalam bukunya yang berjudul *Perkembangan Ekonomi Negara-Negara Berkembang* membagi wilayah negara-negara di dunia ini menjadi dua kawasan, yaitu *kawasan Utara* untuk menyebut negara-negara maju dan *kawasan Selatan* untuk menyebut negara-negara berkembang. Dalam perkembangannya, adanya tahapan perkembangan suatu negara telah menggeser pola tersebut. Pada kenyataannya, terdapat negara di kawasan Selatan yang dapat dikategorikan sebagai negara maju berdasarkan kondisi fisik, sosial budaya, ekonomi, dan penguasaan iptek yang dimilikinya. Negara-negara di wilayah Selatan yang dapat dikategorikan negara maju, yaitu Australia dan Selandia Baru.

Berdasarkan peta berikut, terlihat bahwa mayoritas negara maju pada umumnya terletak di belahan bumi Utara (di sebelah atas garis hitam), antara lain, negara-negara di kawasan Eropa, Asia bagian Utara, Asia Timur, dan Amerika Utara, sedangkan negara-negara maju di belahan bumi Selatan adalah Australia dan Selandia Baru. Adapun negara-negara berkembang pada umumnya berada di sebelah Selatan dari negara-negara maju (di sebelah bawah garis hitam) tersebut, antara lain di sebagian besar wilayah Asia, Afrika, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan. Satu-satunya negara yang tidak dapat digambarkan/ditunjukkan sebagai negara maju pada peta berikut adalah Singapura karena wilayahnya terlalu kecil dan dikelilingi oleh negara-negara yang sedang berkembang.

Sumber *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 1.8 Persebaran secara umum negara-negara maju dan berkembang.

Ajang Kreasi

Bukalah atlas kalian Berdasarkan peta persebaran negara-negara maju dan negara-negara berkembang tersebut, tuliskanlah dalam buku tugas kalian nama-nama negara yang termasuk kategori negara maju dan negara-negara yang termasuk kategori negara berkembang

C. Contoh Profil Singkat Negara Maju dan Negara Berkembang

Sebagai tambahan informasi bagi kalian, berikut akan disajikan beberapa contoh profil singkat tentang negara maju dan negara berkembang. Perhatikan profil singkat negara-negara berikut dengan seksama

1. Contoh Profil Negara Maju

a. Jepang

Jepang merupakan negara kepulauan yang terletak di kawasan Asia Timur, tepatnya di sebelah Timur daratan Semenanjung Korea. Secara astronomis, Jepang berada antara 30°LU - 46°LU dan 128°BT - 179°BT. Luas negara ini sekitar 377.837 km² dengan jumlah penduduk mencapai 127.333.000 jiwa. Ber-dasarkan kedua indikator tersebut, rata-rata kepadatan penduduk Jepang sekitar 323 jiwa/km². Sebagai negara kepulauan, Jepang memiliki beberapa pulau besar sebagai pulau utama, yaitu Honshu (pulau terluas sekaligus letak ibukota Jepang, Tokyo), Hokkaido, Kyushu, dan Shikoku. Selain itu, terdapat lebih dari 3.000 pulau kecil yang mengelilinginya.

Sumber *Atlas Dunia*, Depdikbud 2003

Gambar 1.9 Peta negara Jepang.

Di bidang perekonomian, Jepang banyak memegang peran penting, pendapatan per-kapitanya yang tinggi (mencapai 31.410 US dol-lar) serta kestabilan mata uangnya mengantarkan Jepang sebagai salah satu negara maju di kawasan Asia. Di percaturan dunia, Jepang, Singapura, dan Korea Selatan mendapat julukan "*Macan Asia*" karena kemampuan negara-negara tersebut dalam memperkukuh pengaruh perekonomiannya di kawasan Asia.

Berikut ini beberapa bentuk kemajuan Jepang di berbagai bidang.

1) Kemajuan di bidang pertanian

Daratan Jepang banyak terdapat gunung dan pegunungan, sehingga topografinya relatif kasar. Kondisi ini menyebabkan Jepang memiliki luas wilayah pertanian yang tidak begitu luas, yaitu hanya

16 dari seluruh wilayah daratannya. Akan tetapi, meskipun luas wilayah pertaniannya relatif sempit, Jepang ternyata mampu menghasilkan produk pertanian yang berkualitas. Hal ini dipengaruhi oleh kesuburan tanah dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengolah dan berino asi di bidang pertanian, terutama dalam pemanfaatan teknologi dalam menciptakan arietas- arietas baru unggulan, pupuk, alat-alat pertanian dan obat-obatan. Hasil-hasil pertanian Jepang antara lain padi, kentang, jagung, sayur-sayuran, teh, jeruk, dan apel.

2) Kemajuan di bidang perikanan dan peternakan

Ikan merupakan bahan makanan kegemaran mayoritas penduduk Jepang. Oleh karena itulah pemenuhan akan konsumsi ikan (terutama ikan laut) di Jepang sangat tinggi. Hal ini didukung oleh adanya pertemuan arus hangat dan arus dingin (Kurosyiwo dan Oyasyiwo) di perairan Jepang yang kaya akan ikan. Hasil-hasil perikanan Jepang meliputi ikan salmon, makarel, tuna, hiu, haring, dan paus. Kesemuanya itu sebagian dikonsumsi langsung dan sebagian lagi diolah sebagai makanan kaleng.

Adapun peternakan yang banyak berkembang di Jepang adalah peternakan babi, ayam, dan sapi.

3) Kemajuan di bidang industri

Jepang merupakan negara industri besar. Bahkan saat ini Jepang menduduki peringkat kedua setelah Amerika Serikat sebagai negara industri besar di dunia. Produk industri Jepang telah tersebar ke berbagai pelosok dunia. Produk-produk tersebut meliputi produk permainan, barang elektronik, mobil / otomotif, obat-obatan / bahan kimia, tekstil, bahan makanan olahan, semen, kertas dan barang cetakan, kamera, dan alat transportasi. Bahkan, saat ini hasil industri otomotif Jepang merupakan hasil industri otomotif terbesar dunia. Hasil pembangunan negara Jepang di bidang industri ini sangat luar biasa, mengingat Jepang miskin sumber bahan mineral, sehingga sebagian besar bahan baku industri tersebut diimpor dari negara lain, termasuk dari Indonesia.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 1.10 Ekspor produk otomotif Jepang telah menjangkau hampir seluruh negara di dunia.

4) Kota-kota utama Jepang

a) Tokyo, merupakan ibukota Jepang, sekaligus sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, dan pendidikan bertaraf internasional.

b) Osaka, merupakan kota terbesar kedua Jepang, sekaligus sebagai pusat industri tekstil.

c) Nagoya, merupakan pusat industri pesawat terbang, otomotif, lokomotif, dan industri besar lainnya. Keberadaan kota ini oleh orang Jepang dianggap sebagai ibukota Jepang di wilayah tengah.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 1.11 Tokyo adalah salah satu pusat industri di Jepang.

d) Kyoto, merupakan ibukota Jepang hingga tahun 1868, kota ini sekarang berkembang sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan.

e) Ginza, merupakan pusat hiburan, bisnis, dan perdagangan bertaraf internasional.

b. Amerika Serikat

Amerika Serikat merupakan negara benua yang terletak di kawasan Benua Amerika Utara, tepatnya di antara 24 33 LU - 70 23 LU dan 112 BB - 66 BB. Luas negara ini mencapai 9.826.630 km dengan jumlah penduduk sekitar 293.027.570 jiwa. Berdasarkan perbandingan luas wilayah dengan jumlah penduduknya, maka rata-rata kepadatan penduduk Amerika Serikat hanya sekitar 32 jiwa/km . Kepadatan penduduk ini pada umumnya berada di kawasan perkotaan, terutama di kota-kota wilayah pantai Timur dan pantai Barat.

Sumber *Atlas Dunia,* Depdikbud 2003

Gambar 1.12 Peta negara Amerika Serikat

Di bidang perekonomian, Amerika Serikat banyak memegang peran penting, bahkan dapat dikatakan mendominasi, terutama terhadap negara-negara yang sedang berkembang. Dengan pendapatan perkapita mencapai 36.010 US dollar dan kestabilan mata uangnya, Amerika Serikat mampu memosisikan diri sebagai negara maju.

Berikut ini beberapa bentuk kemajuan Amerika Serikat.

1) Kemajuan di bidang pertanian

Sebagai negara kontinental, Amerika Serikat mempunyai lahan yang masih sangat luas, bahkan dapat dikatakan hampir 47 lahan di Amerika Serikat masih digunakan untuk lahan pertanian.

Dalam pelaksanaannya, lahan-lahan tersebut dikonsentrasikan dalam beberapa produk unggulan, seperti berikut ini.

a) Kawasan lahan gandum yang disebut *wheat belt*, dapat dibedakan atas gandum musim dingin (*winter wheat*) yang terletak di daerah Kansas dan gandum musim semi (*spring wheat*) yang terletak di Montana, North Dakota, dan South Dakota.
b) Kawasan lahan kapas yang disebut *cotton belt* dan merupakan penghasil kapas terbesar di dunia, terdapat di Te as, Alabama, Georgia, dan Lousiana.
c) Kawasan lahan jagung yang disebut *corn belt*, terletak di daerah Ohio, Iowa, Minnesotta, Missouri, dan Indiana.

Selain pola pertanian per kawasan tersebut, Amerika Serikat juga mengembangkan pertanian secara umum, seperti perkebunan tembakau di Tennesse dan Virginia, perkebunan tebu di muara Sungai Mississippi, serta sayuran dan buah-buahan.

2) Kemajuan di bidang peternakan dan perikanan

Peternakan sangat maju dan telah lama dikembangkan di Amerika Serikat. Hal ini dikarenakan Amerika Serikat banyak memiliki area padang rumput (*praire*) yang sangat luas. Adapun hewan ternak utama adalah sapi, kuda, biri-biri, babi, dan unggas. Hasil ternak utama adalah daging, kulit, wol, susu, dan telur. Adapun perikanan diusahakan secara besar-besaran di wilayah Samudra Atlantik.

3) Kemajuan di bidang pertambangan

Bidang pertambangan merupakan salah satu kegiatan yang telah lama dikembangkan di Amerika Serikat. Dengan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan modern yang dimilikinya, Amerika Serikat mampu mengolah sendiri kekayaan alamnya.

Berikut ini beberapa bahan mineral utama di Amerika Serikat.

a) Batubara merupakan bahan tambang mineral terbesar di Amerika Serikat. Lokasi penambangannya membentang dari Alabama hingga Pensyl ania.
b) Minyak bumi cadangan minyak bumi Amerika Serikat juga tergolong besar, daerah pertambangannya tersebar di Ohio, Te as, Oklahoma, Pensyl ania, dan California.
c) Bijih besi banyak diusahakan di sepanjang Pegunungan Mesabi (*Mesabi Range*) di dekat Danau Superior.
d) Emas terdapat di Ne ada, Sacramento, dan Colorado.
e) Tembaga, timah, dan bouksit banyak diusahakan di Arkansas, Arizona, dan Montana.

4) Kemajuan di bidang perindustrian

Perindustrian telah berkembang dan bahkan saat ini dapat dikatakan sebagai tulang punggung perekonomian di Amerika Serikat.

Berikut ini beberapa industri besar di Amerika Serikat.

a) Industri baja di Pittsburgh, Chicago, Birmingham, dan Cle eland.

b) Industri kilang minyak di Te as dan Oklahoma.
c) Industri tembaga di Montana.
d) Industri tekstil di Georgia dan Carolina.
e) Industri pesawat terbang, mobil, dan peralatan militer di Seatle dan Los Angeles.
f) Industri mesin pertanian di Wateri o.
g) Industri wol dan sutra di Pensyl ania, Massachussets, New Jersey, dan South Carolina.

5) Kemajuan di bidang perdagangan

Sebagai negara yang menganut paham ekonomi kapitalis dan perdagangan bebas, bidang perdagangan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hampir semua negara di dunia ini menjalin hubungan dagang dengan Amerika Serikat.

Amerika Serikat mengekspor mesin-mesin, otomotif, pesawat terbang, barang elektronika, bahan-bahan makanan dan minuman olahan, persenjataan, alat-alat kedokteran, bahan-bahan kimia, dan obat-obatan, serta masih banyak lagi. Adapun impor Amerika Serikat terutama berasal dari negara-negara sedang berkembang berupa bahan-bahan baku industri, seperti minyak dan gas, kayu, kopi, gula, karet, dan berbagai bahan baku industri lainnya.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 1.13 Pesawat tempur jenis F-16 merupakan salah satu produk unggulan ekspor Amerika Serikat.

6) Kota-kota utama di Amerika Serikat

Sebagai negara maju yang sangat dominan di percaturan dunia, Amerika Serikat memiliki banyak kota terkenal. Beberapa kota terkenal tersebut, antara lain berikut ini.

a) Washington, D.C., merupakan pusat kendali pemerintahan Amerika Serikat sekaligus letak istana kepresidenan.
b) New York, merupakan kota terbesar sebagai pusat perdagangan dunia, di kota ini berdiri gedung pusat perdagangan dunia (*World Trade Center Building/WTC*) dan pusat pasar bursa dunia (*The New York Stock Exchange/NYSE*). Di kota ini juga terdapat markas besar PBB.
c) Los Angeles, merupakan kota terbesar kedua dan berperan sebagai kota pusat industri perakitan, komunikasi, keuangan, dan busana. Lalu lintas pelabuhan udaranya merupakan yang terpadat di Amerika Serikat. Kota ini juga merupakan pusat industri pesawat terbang dan perlengkapan militer.
d) Chicago, merupakan kota terbesar ke tiga. Kota ini dikenal sebagai pusat pemotongan hewan ternak, pusat pengecoran logam dan baja, produsen alat-alat kedokteran, perlengkapan perkeretaapian, sabun, cat, kosmetika, mesin-mesin industri, dan perlengkapan olah raga.

e) Philadelphia, pusat industri kimia, obat-obatan, pengolahan makanan, dan barang-barang cetakan. Kota ini juga terkenal karena kemajuannya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mengantarkan Philadelphia sebagai kota pusat industri kesehatan utama di Amerika Serikat.

2. Contoh Profil Negara-Negara Sedang Berkembang

a. Brasil

Brasil merupakan negara terbesar di wilayah Amerika Selatan, tepatnya di antara 5 LU - 34 LS dan 35 BB - 74 BB.

Luas negara ini mencapai 8.547.404 km dengan jumlah penduduk sekitar 184.101.110 jiwa. Rata-rata kepadatan penduduk di Brasil hanya sekitar 22 jiwa/km . Mayoritas penduduknya masih tinggal di daerah pedesaan dengan tingkat penghasilan yang belum begitu tinggi.

Di bidang perekonomian, Brasil menunjukkan peningkatan pendapatan perkapita negaranya dari tahun ke tahun hingga mencapai 2.590 US dollar. Pendapatan tersebut didukung oleh kegiatan perekonomian Brasil dari berbagai sektor.

Sumber *Atlas Dunia,* Depdikbud 2003
Gambar 1.14 Peta negara Brasil.

1) Pertanian dan Kehutanan

Sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian negara Brasil dan menyumbangkan sekitar 45 dari komoditas ekspornya. Hingga saat ini, Brasil merupakan pengekspor kopi utama dunia, hasil-hasil pertanian lainnya berupa teh, rempah-rempah, kapas, cokelat, tembakau, kayu, jagung, dan tebu.

Adapun wilayah hutan di Brasil merupakan salah satu sumberdaya yang sangat penting dalam pemenuhan produk domestik dan ekspor. Sekitar dua per tiga dari hasil-hasil hutan diperoleh dari hutan tropis asli, sedangkan sepertiganya dipenuhi dari hutan-hutan baru. Hasil-hasil hutan tersebut banyak dimanfaatkan untuk konstruksi dan pembuatan bubur kayu (*pulp*) sebagai bahan baku kertas.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006
Gambar 1.15 Komoditas kopi Brasil mampu memenuhi seperempat pangsa pasar kopi dunia.

2) Perikanan

Perikanan menyokong 3 dari kebutuhan protein masyarakatnya. Dua per tiga hasil perikanan dipenuhi dari hasil perikanan laut sedangkan sisanya dipenuhi dari hasil perikanan darat.

3) Pertambangan

Pertambangan menyumbangkan 8,6 de isa bagi negara.

Tambang utama di Brasil adalah bijih besi, sedangkan hasil tambang lainnya adalah emas, minyak, timah, nikel, aluminium, kapur, intan, dan berbagai macam, batu mulia.

4) Perindustrian

Industri yang berkembang di Brasil, antara lain, industri baja, tekstil, semen, pengolahan makanan, petrokimia, perakitan pesawat dan mobil, serta barang-barang kimia dan elektronik.

5) Perdagangan

a) Ekspor: mobil dan suku cadang, besi dan baja, kopi, teh, cokelat, tebu, rempah-rempah, produk makanan, dan ternak olahan.

b) Impor: minyak dan produk olahannya, mesin-mesin mobil, kelistrikan, dan bahan-bahan kimia organik.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 1.16 Suasana kesibukan di pelabuhan Rio de Jeneiro.

6) Kota-kota utama di Brasil

a) Brasilia, merupakan ibukota dan pusat pemerintahan, pendidikan, dan kebudayaan.

b) Sao Paulo, merupakan kota pusat industri, hampir 40 industri Brasil terdapat di kota ini. Jenis industri yang dominan adalah otomotif, tekstil, dan petrokimia.

c) Rio de Jeneiro, merupakan kota pelabuhan laut utama yang sangat ramai. Di kota ini juga terdapat industri bahan-bahan kimia dan gelas.

d) Porto Alegre, merupakan pusat industri pengolahan bahan makanan.

b. Mesir

Mesir merupakan negara terbesar di wilayah Afrika Utara, tepatnya di antara 22 LU - 32 LU dan 25 BT - 36 BT. Luas negara ini mencapai 997.739 km dengan jumlah penduduk sekitar 76.117.430 jiwa. Rata-rata kepadatan penduduk di Mesir mencapai 77 jiwa / km . Wilayah Mesir yang luas tersebut kebanyakan didominasi gurun yang tidak layak untuk dijadikan tempat tinggal, sehingga penduduknya memusat di wilayah lembah Sungai Nil dan di pesisir pantainya.

Adanya penduduk asli yang tinggal secara nomaden di daerah gurun menyebabkan Mesir mengalami ketimpangan dalam hal penyebaran penduduk dan pendapatannya. Meskipun memiliki banyak de isa, namun pendapatan perkapita penduduknya hanya mencapai 1.350 US dollar.

Sumber *Atlas Dunia,* Depdikbud 2003

Gambar 1.17 Peta negara Mesir.

Pendapatan tersebut didukung oleh beberapa kegiatan perekonomian berikut ini.

1) Pertanian

Sektor pertanian menyumbangkan 17 perekonomian negara Mesir. Meskipun didominasi wilayah gurun, namun Mesir mendapatkan berkah dari adanya aliran Sungai Nil yang menyuburkan kawasan lembah dan deltanya. Mesir terkenal sebagai penghasil kapas, gandum, kurma, zaitun, dan serat papyrus (bahan baku kertas). Seiring dengan dibangunnya proyek raksasa bendungan Aswan, maka pertanian Mesir semakin maju. Saat ini produk pertaniannya semakin berkembang dengan menghasilkan berbagai jenis buah-buahan, sayuran, padi, tebu, dan rumput-rumputan untuk makanan ternak.

2) Peternakan dan perikanan

Selain sebagai petani, masyarakat tradisional Mesir juga banyak yang hidup dari beternak secara nomaden. Jenis hewan ternak yang dikembangkan secara tradisional adalah domba, biri-biri, dan unta. Salah satu dampak pembangunan bendungan Aswan adalah mampu mendukung kegiatan peternakan, sehingga saat ini banyak peternak yang mulai mengembangkan ternaknya dengan cara-cara modern. Adapun perikanan dibedakan atas perikanan laut dan perikanan darat. Perikanan laut banyak diusahakan di perairan Laut Merah dan perairan Laut Tengah, sedangkan perairan darat banyak diusahakan di Sungai Nil dan di kawasan bendungannya.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 1.18 Berkat pertanian yang padat, irigasi dan teknik penanaman modern, pertanian di Mesir menghasilkan kualitas terbaik di dunia.

3) Pertambangan

Hasil tambang utama Mesir adalah minyak bumi dan gas alam yang terdapat di pantai dan perairan Laut Merah serta di kawasan Gurun Libya dan Semenanjung Sinai. Selain hasil tambang utama tersebut, dikembangkan juga pertambangan fosfat, bijih besi, dan garam.

4) Perindustrian

Perindustrian termasuk di dalamnya perakitan, pertambangan, dan konstruksi, memberi masukan lebih dari 35 pendapatan nasionalnya. Hasil industri utama negara ini adalah tekstil, bahan-bahan kimia, besi, dan minyak beserta olahannya. Hubungannya dengan negara-negara maju menyebabkan Mesir juga mulai membangun perindustrian di bidang otomotif, elektronik, barang-barang rumah tangga, dan obat-obatan. Kawasan industri utama terdapat di Kairo dan Ale andria serta di berbagai zona industri di sepanjang Terusan Suez.

5) Perdagangan

a) Ekspor berupa kapas, benang, tekstil dan permadani, minyak mentah, gas dan produk olahannya kopi, teh, cokelat, tebu, dan kurma.

b) Impor berupa mesin-mesin dan peralatan transportasi, besi dan baja, kertas dan produk olahan makanan, serta bahan-bahan kimia.

Selain memperoleh de isa dari perdagangan, Mesir juga diuntungkan dengan adanya Terusan Suez yang membelah negaranya, yaitu dari pelayanan pelabuhan dan bea masuk terusan.

Jeli Jendela Info

Terusan Suez yang panjangnya 195 km menghubungkan laut Mediterania dengan Teluk Suez, yang merupakan bagian dari Laut Merah. Terusan Suez itu mengalir dari Utara ke Selatan melalui Terusan Isthmus yang terletak di sebelah Timur Laut Mesir.

6) Kota-kota utama di Mesir

a) Kairo, merupakan ibukota dan kota terbesar di Benua Afrika. Berfungsi sebagai pusat pemerintahan, pendidikan, dan kebudayaan.

b) Ale andria, merupakan salah satu kota tertua di dunia, saat ini berfungsi sebagai pusat kebudayaan, filsafat, dan agama.

c) Suez, merupakan kota pelabuhan yang ramai, terletak di tepi Laut Merah dan berfungsi sebagai pintu masuk Terusan Suez.

d) Port Said, merupakan kota pelabuhan yang sangat ramai. Terletak di tepi Laut Tengah dan berperan sebagai pintu masuk Terusan Suez. Di kota ini terdapat berbagai jenis industri, seperti industri kimia, pengolahan makanan, perikanan, dan rokok.

Sumber *Encarta Encyclopedia, 2006*

Gambar 1.19 Kota Kairo terletak di Sungai Nil.

Ajang Kreasi

Buatlah profil singkat tentang satu negara maju dan satu negara berkembang sebagaimana dicontohkan dalam buku ini Kerjakan dalam buku tugas dan kumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari bapak / ibu guru

Catting
Catatan penting

Negara-negara di dunia dikelompokkan menjadi negara maju dan negara berkembang. Suatu negara digolongkan sebagai negara maju jika negara tersebut telah mampu menyeimbangkan pencapaian pembangunan yang telah dilakukan, sehingga sebagian besar tujuan pembangunan telah terwujud, baik yang bersifat fisik ataupun nonfisik. Sementara suatu negara digolongkan sebagai negara berkembang jika negara tersebut belum dapat mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan.

Ciri-ciri negara berkembang antara lain, memiliki berbagai masalah kependudukan, produkti itas, masyarakatnya masih didominasi barang-barang primer, sumber daya alam belum dimanfaatkan secara optimal, memiliki ketergantungan terhadap negara maju, keterbatasan fasilitas umum serta kesadaran hukum, kesetaraan gender dan penghormatan terhadap hak asasi manusia relatif rendah.

Ciri-ciri negara maju antara lain, dapat mengatasi masalah kependudukan, sumber daya alam dimanfaatkan secara optimal, produkti itas masyarakat didominasi barang-barang hasil produksi dan jasa, tingkat dan kualitas hidup masyarakat tinggi, ekspor yang dilakukan adalah ekspor hasil industri dan jasa, tercukupinya penyediaan fasilitas umum, kesadaran hukum, kesetaraan gender dan penghormatan terhadap hak asasi manusia di junjung tinggi.

Tahap-tahap perkembangan negara menurut W.W. Rostow terbagi menjadi lima tahapan yaitu: tahap masyarakat tradisional *(traditional society stage),* tahap prakondisi lepas landas *(precondition for take off stage),* tahap lepas landas *(take off stage),* tahap gerak menuju kematangan *(drive for maturity stage)* serta tahap konsumsi massa tinggi *(age of high mass consumption stage).*

Berdasarkan ciri-ciri negara maju dan negara berkembang, Michael Todaro membagi wilayah negara-negara di dunia menjadi dua kawasan yaitu kawasan Utara untuk menyebut negara-negara maju dan kawasan Selatan untuk menyebut negara-negara berkembang.

Contoh negara-negara maju, yaitu Jepang dan Amerika Serikat, sedangkan contoh negara berkembang adalah Brasil dan Mesir.

Renungkanlah!

Negara-negara di dunia ini dapat dibedakan atas negara-negara maju dan negara berkembang. Dilihat dari karakteristiknya negara kita termasuk dalam kategori negara berkembang. Oleh karena itu kita sebagai generasi muda harus mampu turut serta dalam memanfaatkan potensi yang ada secara maksimal untuk mendorong pembangunan demi kemajuan bangsa agar negara kita dapat sejajar dengan negara-negara maju di dunia. Selain itu kita harus turut serta mendorong dan meningkatkan kerja sama yang saling menguntungkan antara negara maju dan negara berkembang.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang paling tepat!*

1. Kualitas penduduk suatu negara dapat ditunjukkan dengan hal-hal berikut, *kecuali* ... .
   a. tingginya tingkat pendidikan
   b. tingginya angka ketergantungan
   c. tingginya angka harapan hidup
   d. tingginya tingkat kesehatan
2. Masalah kependudukan yang dialami negara berkembang, *kecuali* ... .
   a. laju pertumbuhan penduduknya tinggi
   b. persebaran penduduk tidak merata
   c. ekspornya berupa barang mentah
   d. tingginya angka beban tanggungan
3. Berikut merupakan ciri-ciri negara maju, *kecuali* ... .
   a. pendapatan perkapita masyarakatnya tinggi
   b. pertumbuhan penduduk tinggi
   c. pertumbuhan ekonomi tinggi
   d. kualitas penduduk tinggi
4. Berikut merupakan tahap-tahap perkembangan negara menurut Rostow, *kecuali* ... .
   a. tahap perdagangan awal
   b. tahap prakondisi lepas landas
   c. tahap masyarakat tradisional
   d. tahap konsumsi massa tinggi
5. Negara-negara di kawasan belahan bumi Utara identik dengan negara-negara maju. Namun demikian ada juga negara maju yang terletak di belahan bumi Selatan yaitu ... .
   a. Singapura dan Korea Selatan
   b. Australia dan Selandia Baru
   c. Jepang dan Taiwan
   d. Singapura dan Australia
6. Selain sektor industri, perekonomian Jepang juga ditunjang dari sektor pertanian yang sangat maju. Berikut ini adalah beberapa faktor yang mendukung kemajuan sektor pertanian Jepang, *kecuali* ... .
   a. memiliki tanah yang subur
   b. memiliki dataran rendah yang sangat luas
   c. pengobalahan lahan ditunjang dengan mekanisasi pertanian
   d. pemanfaatan Iptek untuk menciptakan arietas baru yang unggul

7. Meskipun negara-negara seperti Arab Saudi dan Uni Emirat Arab memiliki pendapatan perkapita tinggi, namun secara umum negara-negara tersebuh masih tergolong negara berkembang. Hal tersebut dikarenakan negara-negara tersebut masih menunjukkan karakteristik negara berkembang seperti berikut ini, *kecuali* ... .
   a. masih banyak penduduknya yang tinggal di pedesaan
   b. perekonomiannya masih sangat tergantung pada ekspor bahan mentah (minyak)
   c. masyarakatnya sudah mampu memenuhi kebutuhan primer dan tersier
   d. memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap bangsa Barat
8. Kesadaran hukum dan penghormatan terhadap hak asasi manusia dijunjung tinggi merupakan ciri dari ... .
   a. negara-negara Selatan
   b. negara merdeka
   c. negara maju
   d. negara berkembang
9. Salah satu ciri masyarakat tradisional adalah ... .
   a. kegiatan ekonomi berorientasi pasar
   b. kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sendiri
   c. telah melakukan ekspor impor
   d. munculnya peran jasa dalam perdagangan
10. Salah satu faktor kondisi fisik yang mendorong kemajuan sektor peternakan di Amerika Serikat adalah ... .
   a. memiliki area praire yang sangat luas
   b. memiliki iklim tropis dengan curah hujan tinggi
   c. memiliki modal yang besar
   d. terdapat wilayah pegunungan yang luas
11. Salah satu faktor yang mendorong kemajuan pertanian di Amerika Serikat adalah adanya pengelolaan lahan secara intensif dengan cara pola pertanian per kawasan. Salah satu diantaranya adalah daerah yang disebut dengan istilah *"cotton belt"* yaitu suatu kawasan untuk ... .
   a. kawasan gandum musim dingin
   b. kawasan gandum musim semi
   c. kawasan lahan jagung
   d. kawasan lahan kapas
12. Berikut ini yang *bukan* termasuk alasan bahwa negara Singapura termasuk kelompok negara maju adalah ... .
   a. memiliki tingkat pendapatan perkapita tinggi
   b. lebih dari 80 penduduknya tinggal di daerah perkotaan
   c. komoditas ekspor didominasi oleh bangsa-bangsa hasil produksi
   d. luas negaranya relatif kecil

13. Michael Todaro membagi wilayah negara-negara di dunia menjadi kawasan Utara dan kawasan Selatan. Kawasan Utara merupakan sebutan untuk negara-negara maju. Hal tersebut dikarenakan ... .
    a. sebagian besar negara-negara maju terletak di belahan bumi Utara
    b. negara-negara maju dilalui garis balik Utara
    c. Amerika Serikat dan Kanada dekat dengan kutub Utara
    d. negara-negara di belahan bumi Utara kaya sumber daya alam
14. Salah satu faktor yang menunjang, negara Jepang maju di bidang perikanan adalah perairan Jepang yang kaya ikan. Hal tersebut dikarenakan ... .
    a. Jepang terletak di daerah lintang Utara
    b. Jepang memiliki iklim yang ber ariasi
    c. adanya pertemuan arus hangat (Kurosyiwo) dan arus dingin (Oyasyiwo)
    d. Jepang mempunyai teknologi pengolahan ikan yang canggih
15.

    Berikut ini adalah kota-kota penting yang berada di pulau yang diberi tanda pada peta di samping *kecuali* ... .
    a. Kyoto
    b. Osaka
    c. Nagasaki
    d. Tokyo
16. Rendahnya pendapatan perkapita terkait dengan hal-hal berikut, *kecuali* ... .
    a. minimnya ketersediaan sumber-sumber alam
    b. rendahnya tingkat pendidikan
    c. tingginya angka kemiskinan dan pengangguran
    d. tingginya angka beban ketergantungan
17. Sebagai negara yang menganut paham ekonomi kapitalis dan perdagangan bebas, Amerika Serikat menjalin hubungan dagang dengan hampir semua negara di dunia. Berikut ini yang *bukan* termasuk komoditas ekspor negara AS adalah ... .
    a. mesin-mesin otomotif
    b. persenjataan
    c. bahan-bahan baku industri
    d. bahan-bahan kimia
18. Meskipun didominasi oleh wilayah gurun, sektor pertanian Mesir cukup maju. Hal tersebut karena ... .
    a. Mesir dilalui aliran Sungai Nil dengan kawasan lembah dan delta yang subur
    b. Mesir memiliki iklim tropis yang banyak curah hujan
    c. ditunjang oleh mekanisasi pertanian yang canggih
    d. memiliki modal yang besar

19. Salah satu ciri negara-negara berkembang adalah produkti itas masyarakat-nya masih didominasi barang-barang primer, hal ini dikarenakan ... .
    a. keterbatasan fasilitas umum
    b. kualitas penduduk masih rendah
    c. miskin kekayaan alam
    d. sebagian besar penduduk bercorak agraris
20. Pada umumnya, sektor industri yang dikembangkan di negara-negara berkembang adalah industri yang bersifat padat karya. Hal tersebut dikarenakan alasan ... .
    a. modal yang kurang
    b. kemajuan teknologi
    c. penduduk yang banyak
    d. tingkat pendidikan yang rendah

B. *Kerjakan soal-soal berikut!*

1. Sebutkan lima tahapan perkembangan negara menurut W.W. Rostow
2. Sebutkan beberapa masalah kependudukan yang umum terjadi pada negara berkembang
3. Sebutkan minimal 4 negara di Benua Eropa yang tergolong sebagai negara maju
4. Jelaskan perbedaan antara negara berkembang dan negara maju
5. Sebutkan kota-kota utama di Jepang sekaligus fungsi atau perannya
6. Berdasarkan tahapan perkembangan suatu negara, maka negara Indonesia termasuk dalam tahap apa Jelaskan alasannya
7. Negara-negara di kawasan Jazirah Arab memiliki pendapatan perkapita dan pendapatan nasional yang tinggi, namun masih dikategorikan sebagai negara berkembang. Mengapa demikian
8. Sebutkan nama negara yang mendapat julukan macan Asia Mengapa dijuluki demikian
9. Apa dasar yang digunakan untuk mengelompokkan suatu negara menjadi negara maju dan negara berkembang Jelaskan pendapat kalian
10. Bagaimanakah peranan dan fungsi Terusan Suez bagi Mesir dan juga bagi dunia internasional pada umumnya Jelaskan pendapat kalian

PETA KONSEP

BAB 2 PERANG DUNIA II DAN PENGARUHNYA TERHADAP INDONESIA

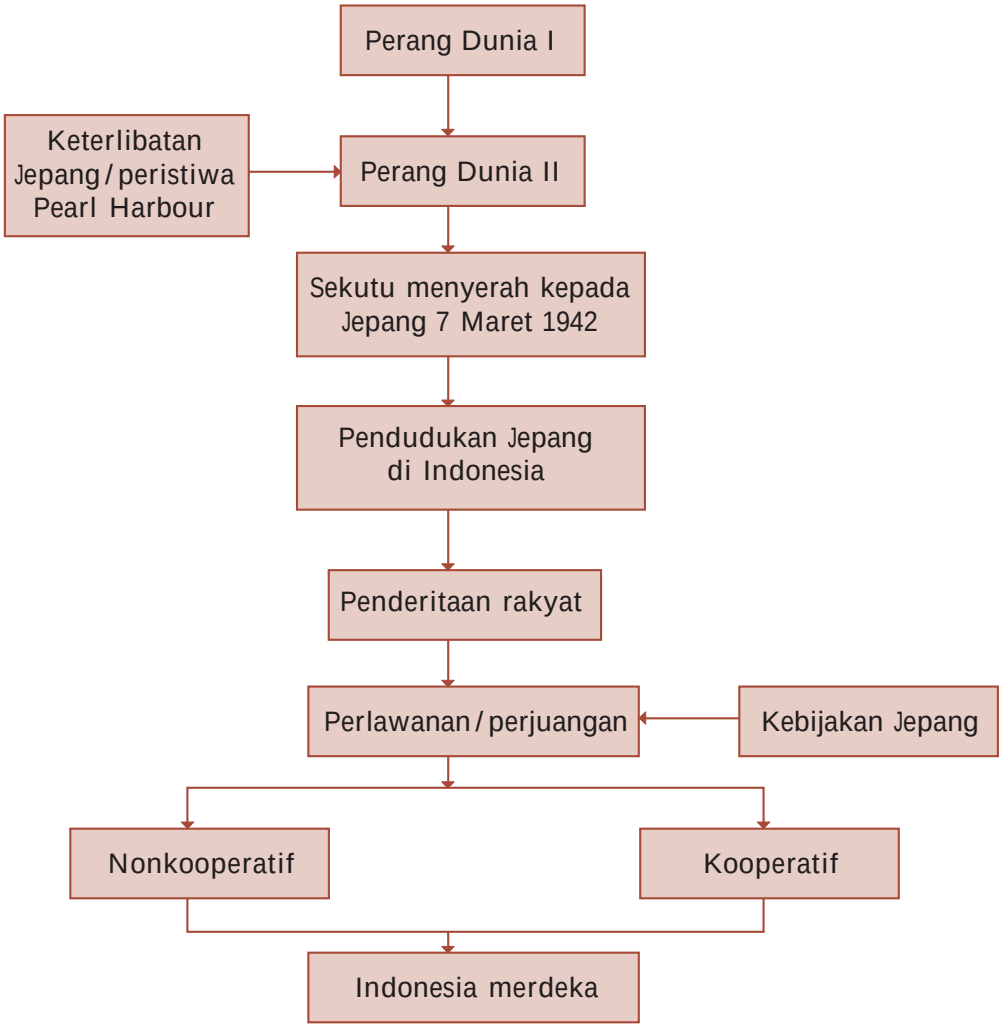

BAB 2

PERANG DUNIA II DAN PENGARUHNYA TERHADAP INDONESIA

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 2.1 Suasana Perang Dunia II.

Tentu kalian pernah mendengar kata Perang Dunia, bukan Apakah yang kalian bayangkan ketika mendengar kata tersebut Apakah seluruh penduduk saling bertempur dalam waktu yang bersamaan Tentu sangat mengerikan, bukan Yang dimaksud Perang Dunia bukan karena seluruh penduduk dunia bertempur, tetapi pengaruh atau akibat perang tersebut dirasakan oleh seluruh masyarakat di dunia, termasuk Indonesia.

Pada awal PD II, Jepang berhasil merebut daerah jajahan Sekutu termasuk Indonesia. Akibatnya Indonesia dijajah oleh Jepang. Bagaimanakah kehidupan rakyat Indonesia saat dijajah Jepang Apakah kehidupan rakyat lebih baik atau semakin menderita

Pada akhir PD II Jepang mulai mengalami kekalahan dan memberi janji kemerdekaan kepada rakyat Indonesia. Apa tujuan Jepang tersebut Bagaimana bangsa Indonesia menyikapinya Agar lebih jelas pelajarilah materi berikut.

A. Perang Dunia II

1. Lahirnya Negara-negara Fasis

Situasi Eropa menjelang PD II tidak jauh berbeda dengan situasi menjelang PD I. Suasana diliputi ketegangan dan keinginan balas dendam, terutama negara-negara yang kalah perang. Mereka dirugikan oleh perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh blok Sekutu. Pada umumnya negara-negara yang terlibat perang mengalami kehancuran ekonomi. Untuk itu mereka berusaha bangkit dengan cara yang diktator dan mengembangkan paham ultranasionalisme. Dari paham ultranasionalisme tersebut lahir negara-negara fasis. Negara-negara fasis yang muncul yaitu Jerman, Italia, dan Jepang.

Jeli Jendela Info

- Paham ultranasionalisme adalah paham nasionalisme yang diterapkan secara berlebihan.
- Dalam negara fasis, kepentingan negara lebih diutamakan daripada kepentingan apa pun. Rakyat dituntut memiliki pengorbanan yang tinggi untuk negaranya.

a. Fasisme di Jerman

Dalam PD I Jerman mengalami kekalahan dan penderitaan yang hebat. Namun, di bawah kepemimpinan Adolf Hittler Jerman mulai bangkit. Melalui Partai Nazi, Adolf Hittler membangun Jerman kembali. Jerman menganut paham Chau inisme yaitu paham yang menganggap dirinya lebih unggul dari ras lainnya. Selain itu juga menganut totaliterisme yaitu paham yang melaksanakan prinsip bahwa semua diutus oleh negara. Rakyat tidak memiliki kebebasan.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 2.2 Adolf Hittler

Berikut ini beberapa tindakan yang dilakukan Hittler untuk mewujudkan kejayaan Jerman.

1) Menolak isi Perjanjian Versailes.
2) Membangun angkatan perang yang kuat.
3) Mengobarkan semangat anti-Yahudi dengan membunuh dan mengusir orang-orang Yahudi.
4) Membangun hubungan kerja sama politik dan militer dengan Jepang dan Italia (Poros Roberto).
5) Membentuk polisi rahasia yang disebut Gestapo.

Jeli Jendela Info

Pada tahun 1923, Hittler memimpin gerakan re olusi, namun mengalami kegagalan. Oleh karena itu ia dihukum penjara. Saat dipenjara, Hittler menulis autobiografi *Mein ampf* (Perjuanganku) yang di dalamnya juga memuat konsep *Lebensraum*.

Seiring dengan perkembangan yang dialaminya, Jerman mulai berani melakukan politik ekspansi kembali. Jerman melaksanakan politik *Lebensraum* (ruang untuk hidup) yaitu gagasan perluasan wilayah melalui perang. Misalnya dengan menduduki Austria dan Cekoslo akia.

b. Fasisme di Italia

Kalian tentu masih ingat bukan mengapa Italia pindah ke blok Sekutu Italia adalah salah satu negara pemenang dalam Perang Dunia I. Meskipun menang, Italian merasa kecewa sebab tuntutannya dalam Perjanjian Versailes tidak terpenuhi. Karena kekecewaannya tersebut, Italia mulai bangkit di bawah pimpinan Benito Mussolini . Italia berkembang menjadi negara fasis.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006
Gambar 2.3 Benito Mussolini

Berikut ini usaha-usaha Benito Mussolini untuk mengembangkan fasisme di Italia.

1) Mengobarkan semangat *Italia Irredenta* untuk mempersatukan seluruh bangsa Italia.
2) Memperkuat angkatan perang.
3) Menguasai seluruh Laut Tengah sebagai *Mare Nostrum* atau Laut Kita.
4) Menduduki Ethiopia dan Albania.

c. Fasisme di Jepang

Munculnya fasisme Jepang tidak dapat dipisahkan dari Restorasi Meiji. Berkat Restorasi Meiji, Jepang berkembang menjadi negara industri yang kuat. Majunya industri tersebut membawa Jepang menjadi negara imperialis. Jepang menjadi negara fasis dan menganut *akko I Chiu.*

Jeli Jendela Info

Semangat bushido yang diagungkan dalam fasisme Jepang diartikan sebagai semangat berani mati. Semangat ini juga mencerminkan etos yang tinggi.

Fasisme di Jepang dipelopori oleh Perdana Menteri Tanaka, masa pemerintahan Kaisar Hirohito dan dikembangkan oleh Perdana Menteri Hideki Tojo. Untuk memperkuat kedudukannya sebagai negara fasis, Kaisar Hirohito melakukan beberapa hal berikut.

1) Mengagungkan semangat bushido.
2) Menyingkirkan tokoh-tokoh politik yang anti militer.
3) Melakukan perluasan wilayah ke negara-negara terdekat seperti Korea, Manchuria, dan Cina.
4) Memodernisasi angkatan perang.
5) Mengenalkan ajaran shinto *akko I Chiu* yaitu dunia sebagai satu keluarga yang dipimpin oleh Jepang.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006
Gambar 2.4 Kaisar Hirohito

Berkembangnya negara-negara fasis seperti Italia, Jerman, dan Jepang membuat situasi politik di kawasan Eropa semakin menghangat, dan diwarnai dengan ketegangan yang mendorong terjadinya Perang Dunia II.

2. Latar Belakang Perang Dunia II

Hal-hal yang melatarbelakangi terjadinya Perang Dunia II dapat digolongkan menjadi sebab umum dan sebab khusus.

a. Sebab Umum

Berikut ini sebab-sebab umum terjadinya Perang Dunia II.

1) Pertentangan antara paham liberalisme dan totaliterisme. Liberalisme memberikan kebebasan bagi warga negaranya sedangkan totaliterisme mengekang kebebasan warga negara.
2) Persekutuan mencari kawan.
3) Semangat untuk membalas dendam *(revanche idea)* karena kekalahan dalam PD I.
4) Perlombaan senjata antarnegara.
5) Pertentangan antarnegara imperialis untuk memperebutkan daerah jajahan.
6) Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa dalam mewujudkan perdamaian dunia.

Jeli Jendela Info

Pada PD I pihak yang dihinggapi *revanche idea* adalah Prancis karena merasa terhina dengan penandatanganan Perjanjian Versailes yang dilakukan di Istana Versailes, Prancis. Sedang menjelang PD II yang dihinggapi politik balas dendam adalah Jerman karena sangat dirugikan dalam Perjanjian Versailes.

b. Sebab Khusus (*casus bally*)

Sebab khusus Perang Dunia II terjadi di dua kawasan yaitu kawasan Eropa dan kawasan Asia Pasifik. Berikut ini sebab-sebab khusus terjadinya Perang Dunia II.

1) Di kawasan Asia Pasifik, penyerbuan Jepang terhadap pangkalan Angkatan Laut Amerika Serikat di Pearl Harbour tanggal 7 Desember 1941.
2) Di kawasan Eropa, serangan kilat (*blit krieg)* yang dilakukan Jerman atas Polandia pada tanggal 1 September 1939. Alasan penyerangan itu untuk merebut kembali kota Danzig (penduduknya bangsa Jerman). Dalam waktu singkat sebagian besar Polandia dikuasai Jerman.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006
Gambar 2.5 Akibat dari serangan Jerman atas Polandia.

Uni So iet yang merasa keamanannya terancam, segera menyerbu Polandia dari arah Timur. Pada tanggal 3 September 1939 Inggris dan Prancis menyatakan perang terhadap Jerman. Dalam perkembangannya melibatkan banyak negara.

3. Jalannya Perang

Negara-negara yang terlibat dalam Perang Dunia II juga tidak jauh berbeda dengan Perang Dunia I. Perang Dunia II dapat dikatakan merupakan ajang balas dendam bagi negara-negara yang kalah dalam PD I. Negara-negara yang terlibat terbagi dalam blok Sentral dan blok Sekutu. Berikut ini negara-negara yang terlibat dalam PD II.

a. Blok Sentral yaitu Jerman, Italia, Jepang, Austria, Rumania, dan Finlandia.
b. Blok Sekutu yaitu Inggris, Prancis, Rusia, RRC, Amerika Serikat, Austria, dan Polandia.

Secara umum PD II dibagi dalam 3 tahapan berikut.

a. Tahapan pertama, blok Sentral melakukan ofensif dengan taktik serangan kilat.
b. Tahapan kedua, merupakan titik balik. Blok Sentral bersifat defensif (bertahan) sedangkan blok Sekutu lebih banyak melakukan serangan.
c. Tahapan ketiga, blok Sekutu mulai mencapai kemenangan.

Untuk memahami jalannya Perang Dunia II, simaklah penjelasan berikut. Lihat tabel 2.1.

Tabel 2.1 Pertempuran dalam Perang Dunia II

Medan pertempuran PD II lebih luas yaitu mencakup Eropa, Asia, dan Afrika. Perang Dunia II di wilayah Eropa terdiri atas beberapa medan pertempuran (front) yaitu front Eropa Barat, Eropa Timur, dan Eropa Tenggara. PD II juga meluas ke wilayah Afrika, dalam arti untuk perebutan tanah jajahan bangsa Barat di Benua Afrika.

a. Front Eropa Barat

Perang di Eropa Barat ini merupakan tahapan pertama dari Perang Dunia II. Negara-negara Sentral yang dipimpin oleh Jerman bertindak ofensif. Jerman melakukan serangan kilat (*blit kreig*) menyerbu Denmark, Norwegia, Belanda, dan Lu emburg.

Ke arah Selatan, Jerman menyerbu Prancis lewat belakang daerah pertahanan Maginot. Jerman berhasil menguasai setengah wilayah Prancis termasuk kota Paris. Prancis terpaksa menyerah di kota Compiegne.

b. Front Eropa Timur

Diawali dengan penyerbuan Jerman ke Danzig, Polandia pada tanggal 1 September 1939. Hampir semua negara-negara di Eropa Timur mendukung Jerman kecuali Yugosla ia. Di bawah pimpinan Joseph Bros Tito, Yugosla ia mengadakan perlawanan gerilya yang menyulitkan Jerman.

c. Front Eropa Tenggara

Jerman di bawah pimpinan Erwin Rommel memulai serangan dari Rumania menuju Balkan. Jerman yang sudah berhasil menguasai Balkan bergerak ke Selatan dalam upaya menguasai Terusan Suez.

d. Front Afrika

Pertempuran di Front Afrika diawali dari upaya Jerman yang ingin menguasai Terusan Suez. Untuk itu Jerman memerintahkan Italia untuk menyerbu Mesir. Namun serangan Italia dapat dipukul mundur Sekutu hingga ke Abesinia.

Sumber *Sejarah Eropa,* 1999

Pada awalnya Amerika Serikat bersikap netral. Akan tetapi setelah terjadi peristiwa Pearl Harbour tanggal 7 Desember 1941, AS menyatakan perang kepada Jepang. Sekutu membentuk komando gabungan yang dipimpin Jenderal Dwight Eisenhower. Pada tanggal 6 Juni 1944 terjadi pertempuran antara Sekutu dan Jerman di Normandia. Jerman dapat dipukul mundur.

Sementara itu, wilayah Asia Pasifk membentuk pertempuran sendiri. Jepang berhasil menguasai Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Birma. Bahkan pada tanggal 27 Februari 1942 pertahanan Sukutu di Jawa dapat direbut Jepang. Peta kekuatan mengalami perubahan setelah terjadi pertempuran di Laut Karang. Pasukan Sekutu yang dipimpin Jenderal Douglas Mac Arthur dengan Laksamana Chester W. Nimit menyerbu Jepang sampai Pulau Okinawa.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 2.6 Jenderal Douglas Mac. Arthur

4. Akhir Perang

Pada bulan Mei 1942, suatu serangan terhadap Australia terhenti dalam pertempuran di Laut Koral. Serangan serupa terhadap Hawai terhenti di Midway pada bulan Juni 1942. Pada bulan Agustus 1942 pasukan Amerika Serikat mendarat di Guadalkanal (Kepulauan Solomon) dan bulan Februari 1943 pihak Jepang telah dipukul mundur.

Pada bulan Februari 1944 pasukan Amerika Serikat berhasil mengusir Jepang dari Kwayalein, di Kepulauan Marshall, dan Saipan di Kepulauan Mariana. Pada tanggal 6 Agustus 1945 Sekutu menjatuhkan bom atom di kota Hiroshima dan kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akhirnya Jepang menyerah dan menandatangai perjanjian di atas kapal USS Missouri tanggal 2 September 1945 di Teluk Tokyo.

Blok Sentral pada khirnya harus menyerah kepada Sekutu pada bulan Mei 1945. Berikut ini beberapa faktor penyebab kekalahan Blok Sentral terhadap Sekutu.

a. Blok Sentral tidak ditunjang oleh sumber-sumber kekayaan alam yang mencukupi kebutuhan perang.
b. Jumlah anggota kelompok Sekutu lebih banyak. Masuknya Rusia ke dalam blok Sekutu memperkuat blok tersebut.
c. Sekutu memiliki daerah jajahan yang dapat menunjang kebutuhan perang.
d. Blok Sekutu memiliki keunggulan teknologi persenjataan daripada Blok Sentral.

Jeli Jendela Info

Untuk mematahkan semangat orang Jepang, Sekutu melakukan pengeboman terhadap kota-kota penting di Jepang seperti Tokyo, Osaka, dan Yokohama. Puncaknya pada tanggal 6 Agustus 1945 Sekutu menjatuhkah bom atom *"Little Boy"*, yang dijatuhkan dari pesawat pengebom B-29 Enola Gay yang dipimpin Kolonel Paul W Tibbets.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 2.7 *"Litle boy"* bom yang dijatuhkan di Hiroshima.

Berakhirnya Perang Dunia II juga ditandai dengan penandatanganan berbagai macam perjanjian. Berikut ini beberapa perjanjian yang mengakhiri PD II. Lihat tabel 2.2.

Tabel 2.2 Perjanjian-Perjanjian yang Mengakhiri Perang Dunia II

a. Perjanjian Potsdam tanggal 2 Agustus 1945 yang dihadiri Truman (Amerika Serikat), Stalin (Rusia), dan Winston Churchill (Inggris) untuk menentukan nasib Jerman. Berikut ini isi Perjanjian Potsdam.
   1) Jerman dibagi menjadi dua daerah pendudukan . Jerman Timur diduduki Rusia, dan Jerman Barat diduduki oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis.
   2) Kota Berlin di Jerman Timur dibagi menjadi empat daerah pendudukan. Berlin Timur dikuasai Rusia sedangkan Berlin Barat diduduki Amerika Serikat, Inggris, dan Prancis.
   3) Jerman harus mengurangi angkatan perangnya.
   4) Pengadilan bagi penjahat perang.
   5) Jerman harus membayar ganti rugi perang.
   6) Danzig dan daerah Jerman yang sebelah Timur Sungai Oder dan Niesse diberikan kepada Polandia.
b. Perjanjian antara Sekutu dengan Jepang, disahkan di San Fransisco tanggal 8 September 1945, berisi hal-hal berikut.
   1) Untuk sementara, Kepulauan Jepang diperintah oleh tentara pendudukan Amerika Serikat.
   2) Pulau Kurile dan Sakhalin diserahkan kepada Rusia.
   3) Manchuria dan Taiwan diserahkan kepada Tiongkok.
   4) Pengadilan terhadap penjahat perang.
   5) Jepang diharuskan membayar kerugian perang.
c. Perjanjian di Paris (1947) menentukan nasib Italia, berisi hal-hal berikut.
   1) Daerah Italia dipersempit.
   2) Triest menjadi daerah merdeka di bawah pemerintahan PBB.
   3) Ethiopia dan Albania bebas dari kekuasaan Italia.
   4) Semua jajahan Italia di Afrika Utara diambil oleh Inggris.
   5) Italia harus membayar kerugian perang.

Sumber *Sejarah Eropa,* 1999

4. Dampak atau Akibat Perang Dunia II

Perang Dunia II memberikan dampak yang luas dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut ini dampak PD II dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan kerohanian. Lihat tabel 2.3.

Tabel 2.3 Dampak Perang Dunia II

a. Bidang Politik

Berikut ini dampak Perang Dunia II dalam bidang politik.
   1) Amerika Serikat dan Uni So iet muncul sebagai negara superpower.
   2) Negara-negara Eropa seperti Inggris, Prancis, Italia, dan Jerman perannya dalam percaturan politik dunia memudar.
   3) Terjadinya Perang Dingin karena persaingan dan perebutan pengaruh antara Amerika Serikat dan Uni So iet. AS berideologi liberalisme dan Uni So iet berideologi komunisme.
   4) Akibat Perang Dingin, beberapa negara terpecah seperti Korea, Vietnam, dan Jerman.
   5) Terbentuknya persekutuan militer / pakta pertahanan, misalnya NATO, dan Pakta Warsawa.

b. Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi terjadi depresi yang sangat luas. Pengangguran terjadi di mana-mana. Negara yang kalah perang kekurangan modal untuk membangun kembali negaranya. Amerika Serikat menawarkan berbagai bantuan program pembangunan (penanaman modal dan pinjaman modal). Berikut ini berbagai bentuk bantuan ekonomi dari Amerika Serikat.

1) *Truman Doctrine* yang diarahkan untuk membantu Turki dan Yunani.
2) *Marshal Plan* diprogramkan untuk membangun kembali Eropa.
3) *Point our Truman* diarahkan untuk bantuan bagi negara-negara yang masih terbelakang, terutama di Asia.
4) *Colombo Plan* yang disponsori Inggris ingin membentuk kerja sama ekonomi dan kebudayaan.

c. Bidang Sosial dan Kerohanian

1) PD II menimbulkan bencana besar bagi umat manusia, kerugian harta benda, dan nyawa sangat besar. Banyak anak kehilangan orang tua dan orang cacat korban perang.
2) Dibentuknya Perserikatan Bangsa-Bangsa tanggal 24 Oktober 1945.

Sumber *Ensiklopedia Umum Untuk Pelajar*, 2005.

6. Pengaruh Perang Dunia II bagi Indonesia

Terjadinya PD II secara tidak langsung berpengaruh terhadap kehidupan politik dan pergerakan kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1942 Jepang berhasil mengalahkan Belanda, maka posisi Belanda Indonesia diambil alih oleh Jepang. Artinya Indonesia mulai dijajah oleh Jepang. Masa pendudukan Jepang berjalan sekitar 3,5 tahun. Berbagai kebijakan Jepang di Indonesia diarahkan untuk memperkuat kekuatan militer. Selain itu untuk ikut mendukung kemenangannya dalam menghadapi Sekutu.

Perang Dunia II juga berpengaruh bagi Indonesia dalam mencapai kemerdekaan. Setelah Jepang kalah menyerah kepada Sekutu tanggal 14 Agustus 1945, Indonesia dalam keadaan *vacuum of power* (kekosongan kekuasaan). Jepang sudah menyerah berarti tidak mempunyai hak memerintah Indonesia, sementara Sekutu, saat itu belum datang. Kondisi ini kemudian dimanfaatkan bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi*

Gambar 2.8 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebagai pengaruh PD II terhadap perjuangan bangsa Indonesia.

Ajang Kreasi

Menjelang Perang Dunia II, Jerman berusaha membangun angkatan perang yang kuat agar dapat membalas kekalahannya dalam Perang Dunia I. Oleh karena itu Hittler menerapkan wajib militer bagi warga negaranya.

Setujukah kalian jika pemerintah RI menerapkan cara yang dilakukan oleh Hittler dalam menghadapi sengketa dengan Malaysia mengenai kasus Ambalat Mengapa Kemukakan alasan-alasan kalian Dan bagaimana sikap kalian jika suatu saat pemerintah RI menetapkan kebijakan wajib militer bagi warga negaranya

B. Latar Belakang dan Proses Pendudukan Jepang (1942 - 1945)

Masa pendudukan Jepang merupakan periode yang penting dalam sejarah bangsa Indonesia. Pendudukan Jepang di Indonesia ditujukan untuk mewujudkan Persemakmuran Bersama Asia Timur Raya. Untuk mewujudkan cita-cita itu, Jepang menyerbu pangkalan Angkatan Laut di Pearl Harbour, Hawai. Peristiwa itu terjadi pada tanggal 7 Desember 1941.

Gerakan in asi militer Jepang cepat merambah ke kawasan Asia Tenggara. Pada bulan Januari-Februari 1942, Jepang menduduki Filipina, Tarakan (Kalimantan Timur), Balikpapan, Pontianak, dan Samarinda. Pada bulan Februari 1942 Jepang berhasil menguasai Palembang.

Untuk menghadapi Jepang, Sekutu membentuk Komando gabungan. Komando itu bernama ABDACOM (*American British Dutch Australian Command*). ABDACOM dipimpin oleh Jenderal Sir Archibald Wa ell dan berpusat di Bandung.

Pada tanggal 1 Maret 1942 Jepang berhasil mendarat di Jawa yaitu Teluk Banten, di Eretan (Jawa Barat), dan di Kragan (Jawa Timur). Pada tanggal 5 Maret 1942 kota Bata ia jatuh ke tangan Jepang. Akhirnya pada tanggal 8 Maret 1942 Belanda secara resmi menyerah kepada Jepang.

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2008

Gambar 2.9 Peta pendaratan pasukan Jepang di Pulau Jawa.

Upacara penyerahan kekuasaan dilakukan pada tanggal 8 Maret 1942 di Kalijati, Subang, Jawa Barat. Dalam upacara tersebut Sekutu diwakili oleh Gubernur Jenderal Tjarda an Starkenborgh dan Jenderal Ter Poorten, sedang Jepang diwakili oleh Jenderal Hitoshi Imamura. Dengan penyerahan itu secara otomatis Indonesia mulai dijajah oleh Jepang.

Kebijakan Jepang terhadap rakyat Indonesia pada prinsipnya diprioritaskan pada dua hal, yaitu:

1. menghapus pengaruh-pengaruh Barat di kalangan rakyat Indonesia, dan
2. memobilisasi rakyat Indonesia demi kemenangan Jepang dalam Perang Asia Timur Raya.

Politik imperialisme Jepang di Indonesia berorientasi pada eksploitasi sumber daya alam dan manusia. Jepang melakukan eksploitasi sampai tingkat pedesaan. Dengan berbagai cara, Jepang menguras kekayaan alam dan tenaga rakyat melalui janji-janji maupun kekerasan.

C. Pemerintahan pada Zaman Pendudukan Jepang

Masa pendudukan Jepang berbeda dengan masa penjajahan Belanda. Pada penjajahan Belanda pemerintahan dipegang oleh pemerintahan sipil. Sedangkan masa Jepang dipimpin oleh militer. Dalam menjalankan pemerintahannya, Indonesia dibagi dalam tiga wilayah kekuasaan militer.

1. Wilayah I, meliputi Pulau Jawa dan Madura diperintah oleh Tentara keenambelas dengan pusatnya di Bata ia (Jakarta).
2. Wilayah II meliputi daerah Pulau Sumatra, diperintah oleh tentara keduapuluh lima dengan pusatnya di Bukittinggi.
3. Wilayah III meliputi Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Timor, Maluku diperintah oleh Armada Selatan Kedua dan berkedudukan di Makassar (Ujungpandang).

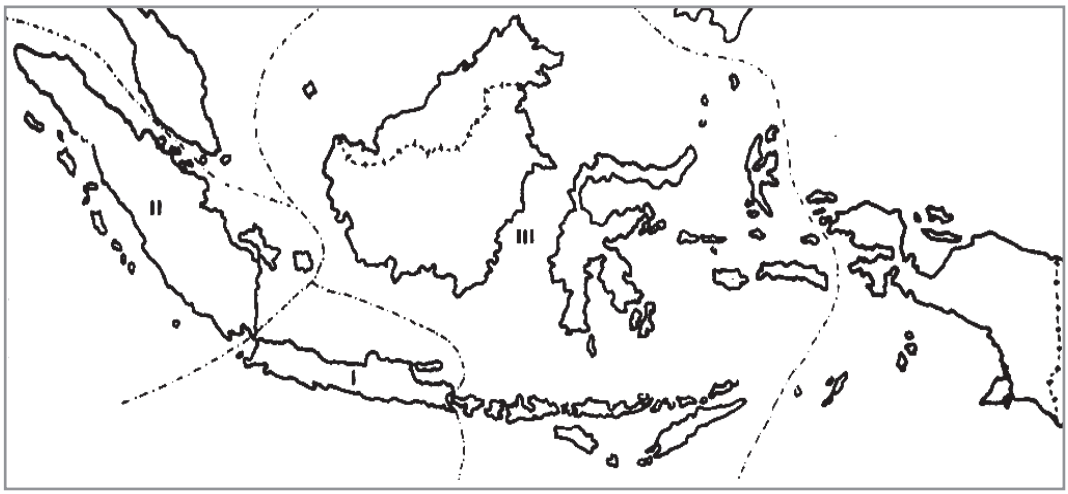

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2008

Gambar 2.10 Peta pemerintahan pada zaman pendudukan Jepang.

Berikut ini berbagai kebijakan pemerintah pendudukan Jepang di Indonesia.

1. Bidang Politik

Pada masa awal pendudukan, Jepang menyebarkan propaganda yang menarik. Sikap Jepang pada awalnya menunjukkan kelunakan, misalnya:

a. mengizinkan bendera Merah Putih dikibarkan di samping bendera Jepang,
b. melarang penggunaan bahasa Belanda,
c. mengizinkan penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, dan
d. mengizinkan menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Kebijakan Jepang yang lunak ternyata tidak berjalan lama. Jenderal Imamura mengubah semua kebijakannya. Kegiatan politik dilarang dan semua organisasi politik yang ada dibubarkan. Sebagai gantinya Jepang membentuk organisasi-organisasi baru. Tentunya untuk kepentingan Jepang itu sendiri. Organisasi-organisasi yang didirikan Jepang antara lain Gerakan Tiga A, Putera, dan Jawa Hokokai.

a. Gerakan Tiga A

Gerakan Tiga A dibentuk pada bulan Maret 1942 dan diketuai oleh Mr. Syamsuddin. Gerakan Tiga A terdiri dari Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, dan Nippon Pemimpin Asia. Tujuan gerakan ini adalah untuk menghimpun potensi bangsa guna kemakmuran bersama. Ternyata Gerakan Tiga A tidak berumur lama karena dirasa kurang efektif oleh Jepang sehingga dibubarkan, sebagai gantinya dibentuk Putera (Pusat Tenaga Rakyat).

b. Pusat Tenaga Rakyat (Putera)

Pada tanggal 1 Maret 1943 Jepang membentuk Putera. Gerakan ini dipimpin oleh tokoh empat serangkai yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur.

Sumber *Album Pahlawan Bangsa,* 2004

Gambar 2.11 Empat Serangkai pendiri Putera Ir. Soekarno, Ki Hajar Dewantara, Drs. Moh. Hatta, dan K.H. Mas Mansyur

Bagi para pemimpin Indonesia, Putera bertujuan untuk membangun dan menghidupkan segala apa yang dirobohkan oleh imperialis Belanda. Sedangkan bagi Jepang, Putera bertujuan untuk memusat-

kan segala potensi masyarakat Indonesia dalam rangka membantu usaha perangnya.

Putera lebih bermanfaat bagi bangsa Indonesia daripada bagi Jepang. Putera lebih mengarahkan perhatian rakyat kepada kemerdekaan daripada kepada usaha perang pihak Jepang. Oleh karena itu kemudian Jepang membentuk *awa okokai* (Himpunan Kebaktian Jawa).

c. *Jawa Hokokai* (Himpunan Kebaktian Jawa)

Pada bulan Maret 1944 pemerintah Jepang membentuk *awa okokai*. *awa okokai* dinyatakan sebagai organisasi resmi pemerintah sehingga pucuk kepemimpinan langsung dipegang oleh *Gunseikan.* Himpunan ini mempunyai tiga dasar yaitu mengorbankan diri, mempertebal persaudaraan, dan melaksanakan sesuatu dengan bukti.

awa okokai mempunyai tugas antara lain mengerahkan rakyat untuk mengumpulkan padi, besi tua, pajak, dan menanam jarak sebagai bahan baku pelumas untuk Jepang.

Pada tanggal 5 September 1943 membentuk *Cuo Sangi In* (Badan Pertimbangan) atas anjuran Perdana Menteri Hideki Tojo. Ketua *Cuo Sangi In* dipegang oleh Ir. Soekarno. Tugas badan ini adalah mengajukan usul kepada pemerintah serta menjawab pertanyaan pemerintah mengenai tindakan yang perlu dilakukan oleh pemerintah militer.

2. Bidang Ekonomi

Pada awal pendudukan Jepang, ekonomi Indonesia mengalami kelumpuhan obyek-obyek ital seperti pertambangan dan industri dibumihanguskan oleh Sekutu. Untuk menormalisasi keadaan, Jepang banyak melakukan kegiatan produksi. Semua kegiatan ekonomi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan perang. Misalnya dengan membangun pabrik senjata dan mewajibkan rakyat menanam pohon jarak. Oleh karena itu Jepang menerapkan sistem autarki. Sistem autarki adalah tiap-tiap daerah diharapkan dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.

Untuk membangun fasilitas perang, Jepang memerlukan banyak tenaga kasar. Tenaga kasar yang digunakan untuk kerja paksa dinamakan *romusha*. Kehidupan *romusha* sangat mengenaskan. Mereka hidup menderita, miskin, kelaparan, dan tidak jarang terjadi kematian. Selain dengan *romusha*, Jepang juga mengeksploitasi sumber daya alam terutama batu bara dan minyak bumi.

3. Bidang Sosial

Pada masa Jepang banyak rakyat Indonesia yang dipaksa menjadi *romusha*. Mereka dipaksa bekerja keras tanpa diberi upah dan makanan. Akibatnya banyak *romusha* yang meninggal dan terjangkit wabah penyakit. Karena kemelaratan yang dialami para *romusha* tersebut, muncul golongan baru yang disebut golongan *kere* atau *gembel.*

Jepang juga mengatur sistem stratifikasi sosial dalam masyarakat. Stratifikasi sosial pada masa pendudukan Jepang terdiri dari:

a. Golongan teratas yaitu golongan Jepang.
b. Golongan kedua yaitu golongan pribumi.
c. Golongan ketiga yaitu golongan Timur Asing.

4. Bidang Militer

Dalam rangka memperkuat kedudukan dalam Perang Pasifik, Jepang melakukan mobilisasi para pemuda untuk dibina dalam latihan militer. Oleh karena itu Jepang membentuk organisasi-organisasi semimiliter dan organisasi militer. Lihat tabel 2.4

Tabel 2.4 Organisasi-Organisasi Semimiliter dan Organisasi Militer Bentukan epang

a. Organisasi semimiliter aman epang
   1) *Seinendan (*Barisan Pemuda), terutama untuk mendidik dan melatih para pemuda agar dapat menjaga dan mempertahankan tanah airnya dengan kekuatan sendiri.
   2) *ujinkai* (Himpunan Wanita), bertujuan memberikan latihan-latihan kemiliteran pada wanita berusia minimum 15 tahun.
   3) *eibodan* (Barisan Pembantu Polisi), bertugas membantu tugas-tugas polisi.
   4) *Suishintai* (Barisan Pelapor), dipimpin oleh Ir. Soekarno.
   5) *Gakukotai* (Barisan Pelajar), dibentuk tanggal 15 Desember 1944.
   6) *ibakutai* (Barisan Berani Mati).
b. Organisasi militer
   1) *eiho* (Pembantu Prajurit Jepang), dibentuk pada bulan April 1943. *eiho* adalah prajurit Indonesia yang langsung ditempatkan dalam organisasi militer Jepang baik dalam Angkatan Darat maupun Angkatan Laut. Selain diberi latihan militer, para anggota *eiho* juga diberi kesempatan untuk mengendalikan senjata antipesawat, tank, dan artileri medan.
   2) PETA (Pembela Tanah Air) dibentuk pada tanggal 3 Oktober 1944 atas usul dari Gatot Mangkupraja. Para pemuda yang tergabung dalam Peta mendapatkan latihan-latihan kemiliteran. Setelah Indonesia merdeka banyak anggota Peta yang menjadi pemimpin Indonesia seperti Jenderal Ahmad Yani, Jenderal Soedirman, dan Jenderal Soeharto.

Sumber *Sejarah Nasional Indonesia* ,

5. Bidang Budaya

Pada masa pendudukan Jepang, bahasa Indonesia diizinkan digunakan dalam komunikasi. Sebaliknya, bahasa Belanda tidak boleh digunakan. Papan nama dalam toko, rumah makan, atau perusahaan yang berbahasa Belanda diganti dengan bahasa Indonesia atau bahasa Jepang. Surat kabar dan film yang berbahasa Belanda dilarang beredar.

Ajang Kreasi

Agar kalian dapat memahami dan mengambil nilai-nilai dari pendudukan Jepang di Indonesia, maka bentuklah kelompok diskusi yang beranggotakan 4 - 5 orang, kemudian bahaslah permasalahan berikut

a. Bagaimana reaksi rakyat Indonesia terhadap kewajiban menjadi *romusha* tersebut
b. Apa yang dilakukan Jepang untuk mengurangi ketakutan rakyat agar mau menjadi *romusha*
c. Nilai-nilai apa saja yang dapat dipetik dari perlakuan Jepang terhadap *romusha*

Diskusikan dengan kelompok kalian dan kemudan presentasikan di depan kelas

D. Strategi Pergerakan Masa Pendudukan Jepang

Dalam menghadapi penjajahan Jepang, para pejuang memiliki strategi yang tidak sama. Ada dua macam golongan yaitu golongan kooperatif dan nonkooperatif. Golongan kooperatif bersedia kerja sama dengan Jepang. Mereka duduk dalam organisasi bentukan Jepang. Sedang golongan nonkooperatif adalah golongan yang tidak mau bekerja sama dengan Jepang, mereka membentuk organisasi bawah tanah. Berikut ini kelompok bawah tanah pada masa Jepang, lihat tabel 2.5

Tabel 2.5 Kelompok Bawah Tanah pada Masa Pendudukan epang

1. Kelompok Syahrir. Pengikutnya adalah kaum terpelajar di berbagai kota misalnya Jakarta, Surabaya, Cirebon, Garut, Semarang, dan lainnya. Syahrir menentang Jepang karena negara tersebut fasis. Mereka berjuang dengan cara sembunyi-sembunyi, sehingga sering disebut strategi gerakan bawah tanah.
2. Kelompok Amir Syarifuddin. Kelompok ini juga antifasis dan menolak kerja sama dengan Jepang. Ia sangat keras mengritik Jepang sehingga tahun 1943 ditangkap kemudian dijatuhi hukuman mati. Setelah Jepang menyerah dan Indonesia merdeka tahun 1945 serta bantuan dari Bung Karno, maka Amir bebas dari hukuman tersebut.
3. Golongan Persatuan Mahasiswa. Sebagian besar golongan ini berasal dari mahasiswa kedokteran di Jakarta. Pengikutnya antara lain Jusuf Kunto, Supeno, dan Subandrio. Golongan mahasiswa yang anti terhadap Jepang, bekerja sama dengan kelompok Syahrir.
4. Kelompok Sukarni. Anggota kelompok ini antara lain Adam Malik, Pandu Wiguna, Chaerul Saleh, dan Maruto Nitimihardjo. Peran dari kelompok Sukarni sangat besar pada waktu sekitar proklamasi kemerdekaan.
5. Golongan Kaigun. Para anggotanya bekerja pada Angkatan Laut Jepang, tetapi secara terus-menerus menggalang dan membina kemerdekaan. Beberapa anggota yang tergabung dalam kelompok Kaigun antara lain Mr. Ahmad Subardjo, Mr. Maramis, Dr. Samsi, dan Dr. Buntaran Martoatmodjo. Kelompok ini mendirikan Asrama Indonesia Merdeka, dengan ketua Wikana.
6. Pemuda Menteng. Kelompok yang bermarkas di Gedung Menteng 31 Jakarta ini banyak yang menjadi pengikut Tan Malaka dari Partai Murba. Tokoh utama dari Pemuda Menteng di antaranya Adam Malik, Chaerul Saleh, dan Wikana.

Sumber *Indonesia Abad ke-20 jilid I,*

Perjuangan yang bersifat kooperatif dilakukan oleh para pemimpin bangsa. Mereka bersedia bekerja sama dengan Jepang. Perjuangan yang kooperatif dilakukan dengan bergabung dalam organisasi-organisasi bentukan Jepang misalnya dalam Putera, *awa okokai*, Gerakan Tiga A, dan *Cuo Sangi In*. Di samping itu juga duduk dalam badan-badan pemerintahan Jepang.

Ajang Kreasi

Pada masa pendudukan Jepang, para tokoh bangsa yang tidak setuju bekerja sama dengan Jepang membentuk organisasi-organisasi bawah tanah. Organisasi-organisasi tersebut berjuang demi kepentingan rakyat. Sebagai pelajar, kalian tentunya juga memiliki organisasi di sekolah yaitu OSIS. Apakah OSIS di sekolah kalian juga memperjuangkan aspirasi para siswa Apakah nilai-nilai yang dapat kalian teladani dari organisasi-organisasi bawah tanah yang didirikan oleh para tokoh bangsa pada masa itu untuk mengembangkan organisasi kalian

E. Perlawanan terhadap Jepang

Pada masa pendudukan Jepang, kehidupan rakyat sangat menderita. Hal ini disebabkan rakyat dipaksa menjadi *romusha* dan dibebani kewajiban menyerahkan hasil panennya. Penderitaan yang dialami rakyat menyebabkan munculnya rasa benci terhadap Jepang. Kebencian itu diperparah dengan kewajiban untuk melakukan *Seikerei* ke arah Tokyo yang tidak dapat diterima. Akibatnya terjadi perlawanan rakyat Indonesia terhadap kekejaman tentara Jepang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 2.6 berikut.

Jeli Jendela Info

Upacara *seikerei* adalah upacara dan penghormatan terhadap kaisar sebagai keturunan dewa matahari dengan membungkuk 90° ke arah Timur.

Tabel 2.6 Perlawanan-Perlawanan yang Muncul terhadap epang

1. Di awa Barat
   a. Pada bulan Februari 1944 timbul perlawanan rakyat Singaparna, dipimpin oleh Kyai Haji Zainal Mustofa. Sebabnya adalah penolakan terhadap upacara *seikerei* dan penderitaan rakyat akibat perlakuan buruk Jepang.
   b. Di Indramayu pada bulan April 1944, tepatnya desa Kaplongan, Distrik Karangampel, rakyat bangkit melawan tentara Jepang. Demikian juga tanggal 30 Juli 1944 terjadi perlawanan rakyat di desa Cidempet, Kecamatan Lohbener. Penyebabnya tersebut adalah pengambilan padi secara paksa dan pengerahan tenaga.
2. Di Aceh
   a. Pada tanggal 10 No ember 1942 meletus perlawanan rakyat dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil dari Cot Plieng.
   b. Di Jangka Buya terjadi perlawanan rakyat terhadap Jepang dipimpin seorang *Giyugun* bernama Teuku Hamid. Demikian juga di Pandrah, daerah Jenieb, Kabupaten Bireueh.
3. Di Biak

   Rakyat Biak, Irian Jaya melakukan perlawanan terhadap tentara Jepang pada tahun 1943.

4. Di Kalimantan Barat

Perlawanan rakyat terhadap Jepang juga terjadi di Kalimantan Barat namun mengalami kegagalan. Sebelum perlawanan rakyat meluas, pihak Jepang telah mengetahui karena telah menyusupkan mata-mata ke dalam organisasi perlawanan rakyat tersebut.

5. Di Sulawesi Selatan

Perlawanan rakyat di Sulawesi Selatan terhadap pendudukan Jepang dikenal dengan nama Peristiwa Unra, karena peristiwa tersebut terjadi di desa Unra. Rakyat dipimpin Haji Temmale yang tidak dapat menahan lagi kemarahan akibat kekejaman tentara Jepang melakukan perlawanan.

6. Pemberontakan PETA

Perlawanan yang paling besar terhadap pendudukan Jepang dilakukan oleh tentara PETA di Blitar, Jawa Timur tanggal 14 Februari 1945. Perlawanan ini dipimpin oleh Supriyadi. Perlawanan ini disebabkan oleh kekecewaan anggota PETA terhadap Jepang akibat kekejaman Jepang yang menyebabkan penderitaan rakyat, terutama yang dijadikan *romusha* oleh Jepang.

Sumber *Sejarah Indonesia Modern sejak 200 - 200* , 2005

Perlawanan rakyat yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia menunjukkan bahwa kemerdekaan bangsa Indonesia bukanlah hadiah dari pemerintah Jepang. Kemerdekaan Indonesia diperjuangkan, dan kemudian dipertahankan oleh bangsa Indonesia sendiri.

Ajang Kreasi

Pada masa penjajahan Jepang, perlawanan dilakukan dengan angkat senjata. Di era sekarang tanpa disadari sebenarnya bangsa Indonesia juga dijajah oleh bangsa Barat. Coba kalian sebutkan bentuk penjajahan tersebut Apakah dalam melawan penjajahan modern harus menggunakan angkat senjata Jelaskan

F. Berbagai Perubahan Akibat Pendudukan Jepang

Pendudukan Jepang telah mengakibatkan berbagai perubahan pada masyarakat pedesaan Indonesia, khususnya Jawa. Kebijakan-kebijakan Jepang mengakibatkan terjadinya berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat. Berikut ini beberapa perubahan yang terjadi akibat pendudukan Jepang di Indonesia.

1. Aspek Politik Pemerintahan

Dalam bidang pemerintah terjadi perubahan dari pemerintahan sipil ke pemerintahan militer, jabatan Gubernur Jenderal diganti dengan Panglima Tentara Jepang.

Untuk memperlancar proses eksploitasi di pedesaan dan mengontrol rakyat, Jepang membentuk tonarigumi (Rukun Tetangga). Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengawasan terhadap penduduk.

Jeli Jendela Info

Struktur pemerintahan di Jawa pada zaman Jepang yaitu:
- *Syu* (karesidenan)
- *Si* (kotamadya)
- *en* (kabupaten)
- *Gun* (kawedanan)
- *Son* (kecamatan)
- *u* (desa / Kelurahan)
- *Tonarigumi* (rukun tetangga)

Akibat dibentuknya tonarigumi, peran dan fungsi lembaga politik tradisional memudar.

2. Aspek Sosial Ekonomi

Pada masa Jepang, juga diberlakukan politik penyerahan padi secara paksa. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan bagi para tentara. Akibat penyerahan padi itu antara lain angka kematian meningkat, tingkat kesehatan masyarakat menurun, kelangkaan bahan pangan, dan kesejahteraan sosial sangat buruk.

Mobilitas sosial masyarakat cukup tinggi. Golongan pemuda, pelajar, dan tokoh masyarakat mengalami peningkatan status sosial. Hal ini disebabkan mereka bergabung dalam organisasi bentukan Jepang. Selain itu juga duduk dalam pemerintahan.

3. Aspek Mentalitas Masyarakat

Pulau Jawa memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak. Melihat hal tersebut, Jepang memanfaatkannya sebagai tenaga kerja. Masyarakat pedesaan dipaksa menjadi *romusha*. Para *romusha* harus membuat pabrik senjata, benteng pertahanan, dan jalan. Mereka tidak hanya bekerja di Indonesia tetapi juga dikirim ke luar negeri.

Para *romusha* sangat menderita dan tidak dapat upah dan makanan. Mereka masih menerima perlakuan yang kejam dari Jepang. Hal ini menimbulkan ketakutan pada masyarakat yang harus menyerahkan warganya untuk menjadi *romusha.*

Ajang Kreasi

Jepang banyak melakukan eksploitasi ekonomi demi kepentingan perangnya di Asia Pasifik. Di era sekarang banyak pihak asing yang ingin mengeksploitasi kekayaan alam Indonesia, baik secara sembunyi-sembunyi (pencurian) maupun secara terselubung (melalui in estasi modal). Bagaimanakah sikap kalian terhadap kedua masalah tersebut Apakah penanaman modal asing dapat dikatakan sebagai bentuk eksploitasi ekonomi ersi modern Berilah contoh untuk menguatkan argumen. Diskusikanlah bersama kelompok kalian dan kemudian presentasikan di depan kelas

Keterlibatan Jepang dalam Perang Dunia II yang diawali dengan menyerbu Pearl Harbour, merupakan langkah awal untuk menguasai Asia, termasuk Indonesia. Dengan serangan yang sangat cepat, Belanda akhirnya bertekuk lutut kepada Jepang dalam Perundingan Kalijati 8 Maret 1942. Perundingan tersebut mengawali penjajahan Jepang di Indonesia.

Pada masa pendudukan Jepang berbagai strategi perjuangan dilakukan oleh para pemimpin nasional. Memanfaatkan organisasi bentukan Jepang untuk menggembleng rakyat, mengadakan gerakan bawah tanah, sampai berjuang secara fisik melawan tentara Jepang terjadi di berbagai daerah.

Pendudukan Jepang berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan rakyat yaitu:

1. aspek politik yang ditandai memudarnya peran dan fungsi lembaga politik tradisional,
2. aspek sosial ekonomi ditunjukkan dengan kesengsaraan rakyat akibat kebijakan penyerahan wajib padi, dan
3. aspek mentalitas masyarakat yang semakin tertekan bahkan muncul ketakutan kolektif dan kegelisahan komunal terhadap keharusan kerja paksa (*romusha*).

Renungkanlah!

Perlakuan Jepang yang sangat kejam terhadap para *romusha* sangat bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan dan melanggar Hak Asasi Manusia (HAM). Sebagai sesama makhluk Tuhan, hendaklah saling menghormati dan menghargai hak-hak setiap manusia.

Meskipun gerak perjuangan yang dilakukan para pejuang berbeda-beda, namun tetap memiliki satu tujuan yaitu mencapai Indonesia merdeka. Belajar dari pengalaman tersebut, kita tidak perlu mempermasalahkan perbedaan-perbedaan strategi yang ditempuh untuk mewujudkan keutuhan bangsa. Perbedaan-perbedaan tersebut hendaknya dapat melengkapi satu sama lain.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang paling tepat!*

1. Salah satu tindakan Hittler dalam mengembangkan fasisme adalah membunuh dan mengusir orang-orang Yahudi. Alasan tindakan Hittler adalah ... .
   a. orang Yahudi menguasai perekonomian Jerman
   b. Adolf Hittler sangat membenci orang Yahudi
   c. orang Yahudi dianggap sebagai biang kekalahan Jerman dalam PD I
   d. orang Yahudi tidak mau tunduk pada kebijaksanaan Hittler

2. Negara-negara fasis pada umumnya menganut paham chau inisme, yaitu ... .
   a. menganggap dirinya unggul dari ras lainnya
   b. negara di atas segala kepentingan rakyat
   c. menganggap semua bangsa itu sama
   d. memimpikan persatuan seluruh negara di bumi
3. Secara khusus, Perang Dunia II di kawasan Eropa disebabkan oleh ... .
   a. terbunuhnya putra mahkota Austria
   b. serangan Jepang terhadap pangkalan Sekutu di Hawai
   c. serangan Jerman terhadap kota Danzig di Polandia
   d. politik mencari kawan di antara negara-negara Eropa
4. Perjanjian San Fransisco berisi antara lain ... .
   a. daerah Italia dipersempit
   b. Pulau Kurile dan Sakhalin diserahkan kepada Rusia
   c. Jerman dibagi menjadi dua daerah pendudukan
   d. Jerman harus mengganti kerugian perang
5. Alasan perlawanan rakyat terhadap Jepang adalah kewajiban melakukan *seikerei*, yaitu ... .
   a. wajib menjadi tenaga *romusha*
   b. mengikuti latihan militer ala Jepang
   c. melakukan penghormatan terhadap Kaisar Jepang
   d. menyerahkan tanaman padi kepada Jepang
6. Berikut ini yang merupakan alasan munculnya perlawanan rakyat Indonesia terhadap Jepang, *kecuali* ... .
   a. adanya penderitaan rakyat akibat kekejaman Jepang
   b. kewajiban melakukan *seikerei*
   c. kesewenang-wenangan tindakan Jepang
   d. Jepang tidak segera memerdekakan Indonesia
7. Pada masa pemerintahannya di Indonesia, Jepang berusaha mengeksploitasi sumber kekayaan alam Indonesia sebab ... .
   a. Indonesia sudah menjadi jajahan Jepang
   b. Jepang khawatir kekayaan alam Indonesia dihabiskan oleh Belanda
   c. Jepang membutuhkan sumber kekayaan alam Indonesia untuk membantu perang Jepang
   d. kebutuhan yang dicari Jepang hanya ada di Indonesia
8. Peristiwa penting yang menandai dimulainya penjajahan Jepang di Indonesia yaitu ... .
   a. dibomnya pangkalan angkatan laut AS di Pearl Harbour
   b. Belanda menyerahkan kepada Jepang dalam Perjanjian Kalijati
   c. Jepang masuk ke Indonesia lewat Tarakan
   d. dibomnya kota Hiroshima dan Nagasaki

9. Beberapa propaganda awal Jepang untuk menarik hati bangsa Indonesia, *kecuali* ... .
   a. mengizinkan menyanyikan lagu Indonesia Raya
   b. melarang penggunaan Bahasa Belanda
   c. mengizinkan penggunaan bahasa Indonesia
   d. memberikan kemerdekaan secara bertahap
10. Heiho dan PETA yang dibentuk pemerintah Jepang mempunyai tugas utama ...
   a. mempertahankan Indonesia dari serangan musuh
   b. membantu Jepang di front pertempuran Asia Pasifik
   c. menjaga ketertiban umum
   d. memperkuat pasukan Jepang di Indonesia
11. Tujuan yang sebenarnya dari Jepang membentuk organisasi semi militer adalah ... .
   a. membantu pertahanan bangsa Indonesia menghadapi Belanda
   b. mempersiapkan tenaga prajurit untuk membantu Jepang
   c. mendidik bangsa Indonesia agar siap jika merdeka kelak
   d. menambah kekuatan angkatan perang di negeri Jepang
12. Tugas badan *Cuo Sangi In* hampir sama dengan badan DPA yaitu ... .
   a. memeriksa kebijakan-kebijakan yang akan diambil pemerintah Jepang
   b. mengadili setiap anggota PETA yang melakukan pemberontakan
   c. mengajukan usul dan pertimbangan kepada pemerintah Jepang
   d. menyampaikan aspirasi rakyat Indonesia kepada pemerintah Jepang
13. Jepang akhirnya membubarkan Gerakan Tiga A sebab ... .
   a. Gerakan Tiga A murni bentukan Jepang
   b. Gerakan Tiga A tidak bermanfaat bagi bangsa Indonesia
   c. Gerakan Tiga A didominasi orang-orang Jepang
   d. Gerakan Tiga A tidak mendapat sambutan dari rakyat Indonesia
14. Bagi bangsa Indonesia, Putera bertujuan untuk ... .
   a. mengerahkan rakyat untuk mengumpulkan padi
   b. mempersatukan kekuatan untuk melawan Jepang
   c. membangun kembali segala yang telah dirobohkan oleh Belanda
   d. menyelidiki kekuatan Jepang dalam Perang Pasifik
15. Alasan Syahrir melakukan perlawanan terhadap Jepang adalah ... .
   a. Jepang adalah negara fasis
   b. Jepang tidak segera memerdekakan Indonesia
   c. menolak modernisasi yang dilakukan oleh Jepang
   d. penderitaan rakyat yang sangat berat
16. Pernyataan berikut yang benar mengenai stratifikasi sosial masyarakat Jepang, *kecuali* ... .
   a. golongan pribumi menempati lapisan paling bawah
   b. lapisan paling atas ditempati oleh golongan Jepang
   c. Lapisan kedua diduduki oleh golongan pribumi
   d. golongan Timur Asing menempati lapisan paling bawah

17. Dampak Perang Dunia II bagi Indonesia antara lain ... .
    a. pergerakan nasional semakin radikal
    b. Indonesia mulai dijajah Jepang
    c. Belanda memberikan kemerdekaan kepada jajahannya
    d. negara-negara imperialis memberi kemerdekaan kepada jajahannya
18. Untuk menghadapi in asi Jepang di Asia Tenggara, maka pihak Sekutu ... .
    a. segera memerdekakan tanah jajahannya
    b. mengadakan kerja sama dengan sayap kiri Jepang
    c. meminta bantuan Amerika Serikat dan Rusia
    d. membentuk komando gabungan ABDACOM
19. Pemberontakan PETA di Blitar dapat dikatakan mengalami kegagalan sebab ... .
    a. persenjataan Jepang lebih modern
    b. rencana pemberontakan sudah diketahui oleh Jepang
    c. tidak mendapat dukungan dari rakyat
    d. persiapan yang kurang matang
20. Aspek mentalitas yang ditimbulkan dari adanya *romusha* adalah ... .
    a. desa kehilangan para pemuda dan kaum laki-laki
    b. masyarakat pedesaan dihantui oleh ketakutan kolektif
    c. terjadi kelaparan dan wabah penyakit
    d. ekonomi rakyat mengalami kerusakan

B. *Kerjakan soal-soal berikut!*

1. Apakah latar belakang terjadinya Perang Dunia II
2. Bagaimana usaha Benito Mussolini dalam mengembangkan fasisme
3. Bagaimana pengaruh PD II bagi kehidupan politik dan ekonomi Indonesia
4. Mengapa kedatangan Jepang pada awalnya disambut dengan rasa senang oleh rakyat Indonesia
5. Mengapa Gerakan 3A dianggap gagal oleh Jepang
6. Bagaimana strategi perjuangan bangsa Indonesia pada masa pendudukan Jepang
7. Mengapa Putera dianggap lebih menguntungkan bangsa Indonesia daripada Jepang
8. Jelaskan eksploitasi sumber daya alam dan tenaga manusia yang dilakukan Jepang di Indonesia
9. Bandingkan cara eksploitasi sumber daya alam dan tenaga rakyat yang dilakukan oleh Belanda dengan Jepang
10. Jelaskan dampak yang ditimbulkan dari pendudukan Jepang di Indonesia

PETA KONSEP

BAB 3 USAHA PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

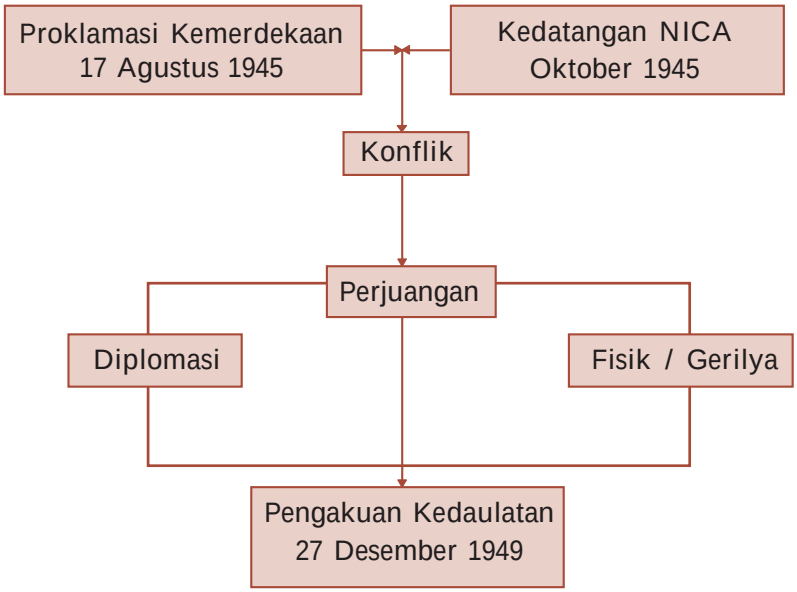

BAB 3

USAHA PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi Tahun - , 1981*

Gambar 3.1 Bung Tomo memimpin pertempuran 10 No ember 1945.

Pada bab yang lalu kalian telah mempelajari Perang Dunia II. Tentu kalian masih ingat bukan akhir dari PD II Ya, setelah kedua kotanya dibom atom akhirnya Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Akibatnya di Indonesia terjadi kekosongan kekuasaan. Momentum tersebut dimanfaatkan bangsa Indonesia untuk mengumandangkan kemerdekaan. Namun kemerdekaan yang dicapai oleh bangsa Indonesia ternyata masih membutuhkan pengorbanan untuk dipertahankan. Bagaimana bentuk-bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Agar kalian dapat memahaminya, maka ikutilah pembahasan berikut ini

A. Perjuangan Rakyat dan Pemerintah di Daerah dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Penyerahan kekuasaan Jepang kepada Sekutu dilakukan oleh Komando Asia Tenggara (*South East Asia Command* atau SEAC) di bawah pimpinan Laksamana Lord Louis Mounbatten. Pasukan Sekutu yang bertugas di Indonesia adalah *Allied orces Netherlands East Indies* (AFNEI) yang dipimpin oleh Letnan Jenderal Sir Philip Christison. AFNEI merupakan komando bawahan dari SEAC. Tugas AFNEI di Indonesia adalah:

1. menerima penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang,
2. membebaskan para tawanan perang dan interniran Sekutu,
3. melucuti orang-orang Jepang dan kemudian dipulangkan ke negaranya,
4. menjaga keamanan dan ketertiban *(law and order*), dan
5. menghimpun keterangan guna menyelidiki pihak-pihak yang dianggap sebagai penjahat perang.

Jeli Jendela Info

NICA kependekan dari *Netherland Indies Civil Administration*. NICA adalah orang-orang Belanda yang melarikan diri ke Australia ketika Jepang datang dan membentuk kekuatan baru untuk menguasai Hindia Belanda kembali. Kedatangan NICA ke Indonesia dipimpin oleh an der Plass dan an Mook.

Pada awalnya rakyat Indonesia menyambut kedatangan Sekutu dengan senang. Akan tetapi setelah diketahui NICA ikut di dalamnya, sikap rakyat Indonesia menjadi curiga dan bermusuhan. Kedatangan NICA di Indonesia didorong oleh keinginan menegakkan kembali Hindia Belanda dan berkuasa lagi di Indonesia. Datangnya pasukan Sekutu yang diboncengi NICA mengundang perlawanan rakyat untuk mempertahankan kemerdekaan. Berikut ini berbagai perlawanan terhadap Sekutu yang muncul di daerah-daerah.

1. Pertempuran Surabaya 10 November 1945

Surabaya merupakan kota pahlawan. Surabaya menjadi ajang pertempuran yang paling hebat selama re olusi mempertahankan kemerdekaan, sehingga menjadi lambang perlawanan nasional. Peristiwa di Surabaya merupakan rangkaian kejadian yang diawali sejak kedatangan pasukan Sekutu tanggal 25 Oktober 1945 yang dipimpin oleh Brigjen A.W.S. Mallaby.

Jeli Jendela Info

Pertempuran 10 No ember 1945 di Surabaya telah menciptakan pekik persatuan demi re olusi yaitu merdeka atau mati. Di samping itu juga merupakan titik balik bagi Belanda karena mengejutkan pihak Belanda yang tidak menyangka kekuatan RI mendapat dukungan rakyat.

Pada tanggal 30 Oktober 1945 terjadi pertempuran yang hebat di Gedung Bank Internatio di Jembatan Merah. Pertempuran itu menewaskan Brigjen Mallaby. Akibat meninggalnya Brigjen Mallaby, Inggris memberi ultimatum, isinya agar rakyat Surabaya menyerah kepada Sekutu. Secara resmi rakyat Surabaya, yang diwakili Gubernur Suryo menolak ultimatum Inggris. Akibatnya pada tanggal 10 No ember 1945 pagi hari, pasukan Inggris mengerahkan pasukan infantri dengan senjata-senjata berat dan menyerbu Surabaya dari darat, laut, maupun udara.

Rakyat Surabaya tidak takut dengan gempuran Sekutu. Bung Tomo memimpin rakyat dengan berpidato membangkitkan semangat lewat radio. Pertempuran berlangsung selama tiga minggu. Akibat pertempuran tersebut 6.000 rakyat Surabaya gugur.

Pengaruh pertempuran Surabaya berdampak luas di kalangan internasional, bahkan masuk dalam agenda sidang Dewan Keamanan PBB tanggal 7-13 Februari 1946.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka*, 1981

Gambar 3.2 Bung Tomo

2. Pertempuran Ambarawa

Pertempuran Ambarawa terjadi tanggal 20 No ember sampai tanggal 15 Desember 1945, antara pasukan TKR dan Pemuda Indonesia melawan pasukan Sekutu (Inggris). Pertempuran Ambarawa dimulai dari insiden yang terjadi di Magelang pada tanggal 26 Oktober 1945.

Pada tanggal 20 No ember 1945 di Ambarawa pecah pertempuran antara pasukan TKR di bawah pimpinan Mayor Sumarto melawan tentara Sekutu. Pertempuran Ambarawa mengakibatkan gugurnya Letkol Isdiman, Komandan Resimen Banyumas. Posisi Letkol Isdiman kemudian digantikan oleh Letkol Soedirman. Kota Ambarawa berhasil dikepung selama 4 hari 4 malam oleh pasukan RI. Mengingat posisi yang telah terjepit, maka pasukan Sekutu meninggalkan kota Ambarawa tanggal 15 Desember 1945 menuju Semarang. Keberhasilan TKR mengusir Sekutu dari Ambarawa menjadi salah satu peristiwa penting dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan RI.

Jeli Jendela Info

Pertempuran di Ambarawa sering dikenal dengan peristiwa Palagan Ambarawa . Untuk mengenang peristiwa tersebut dibangun Monumen Palagan Ambarawa di tengah kota Ambarawa.

3. Pertempuran Medan Area 1 Desember 1945

Pada tanggal 9 Oktober 1945 tentara Inggris yang diboncengi oleh NICA mendarat di Medan. Mereka dipimpin oleh Brigjen T.E.D Kelly. Awalnya mereka diterima secara baik oleh pemerintah RI di Sumatra Utara sehubungan dengan tugasnya untuk membebaskan tawanan perang (tentara Belanda).

Sebuah insiden terjadi di hotel Jalan Bali, Medan pada tanggal 13 Oktober 1945. Saat itu seorang penghuni hotel (pasukan NICA) merampas dan menginjak-injak lencana Merah Putih yang dipakai pemuda Indonesia. Hal ini mengundang kemarahan para pemuda. Akibatnya terjadi perusakan dan penyerangan terhadap hotel yang banyak dihuni pasukan NICA.

Pada tanggal 1 Desember 1945, pihak Sekutu memasang papan-papan yang bertuliskan *ixed Boundaries Medan Area* di berbagai sudut kota Medan. Sejak saat itulah Medan Area menjadi terkenal. Pasukan Inggris dan NICA mengadakan pembersihan terhadap unsur Republik yang berada di kota Medan.

Hal ini jelas menimbulkan reaksi para pemuda dan TKR untuk melawan kekuatan asing yang mencoba berkuasa kembali.

Pada tanggal 10 Agustus 1946 di Tebingtinggi diadakan pertemuan antara komandan-komandan pasukan yang berjuang di Medan Area. Pertemuan tersebut memutuskan dibentuknya satu komando yang bernama Komando Resimen Laskar Rakyat Medan Area.

4. Bandung Lautan Api

Terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api diawali dari datangnya Sekutu pada bulan Oktober 1945. Peristiwa ini dilatarbelakangi oleh ultimatum Sekutu untuk mengosongkan kota Bandung. Pada tanggal 21 No ember 1945, Sekutu mengeluarkan ultimatum pertama isinya kota Bandung bagian Utara selambat-lambatnya tanggal 29 No ember 1945 dikosongkan oleh para pejuang. Ultimatum tersebut tidak ditanggapi oleh para pejuang.

Jeli Jendela Info

Dalam peristiwa Bandung Lautan Api gugur seorang pahlawan yang bernama Moh. Toha. Untuk mengabadikan terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api, seorang komposer yang bernama Ismail Marzuki menciptakan lagu Halo-Halo Bandung .

Selanjutnya tanggal 23 Maret 1946 Sekutu mengeluarkan ultimatum kembali. Isinya hampir sama dengan ultimatum yang pertama. Menghadapi ultimatum tersebut para pejuang kebingungan karena mendapat dua perintah yang berbeda. Pemerintah RI di Jakarta memerintahkan agar TRI mengosongkan kota Bandung. Sementara markas TRI di Yogyakarta menginstruksikan agar Bandung tidak dikosongkan.

Akhirnya para pejuang mematuhi perintah dari Jakarta. Pada tanggal 23-24 Maret 1946 para pejuang meninggalkan Bandung. Namun, sebelumnya mereka menyerang Sekutu dan membumihanguskan kota Bandung. Tujuannya agar Sekutu tidak dapat menduduki dan memanfaatkan sarana-sarana yang ital. Peristiwa ini dikenal dengan Bandung Lautan Api. Sementara itu para pejuang dan rakyat Bandung mengungsi ke luar kota.

5. Puputan Margarana 20 November 1946

Perang Puputan Margarana di Bali diawali dari keinginan Belanda mendirikan Negara Indonesia Timur (NIT). Letkol I Gusti Ngurah Rai, Komandan Resimen Nusa Tenggara, berusaha menggagalkan pembentukan NIT dengan mengadakan serangan ke tangsi NICA di Tabanan tanggal 18 Desember 1946.

Konsolidasi dan pemusatan pasukan Ngurah Rai (yang dikenal dengan nama pasukan Ciung Wanara) ditempatkan di Desa Adeng Kecamatan Marga. Belanda menjadi gempar dan berusaha mencari pusat kedudukan pasukan Ciung Wanara. Pada tanggal 20 No ember 1946 dengan kekuatan besar Belanda melancarkan serangan dari udara terhadap kedudukan Ngurah Rai di desa Marga.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi - , 1981*

Gambar 3.3 I Gusti Ngurah Rai

Dalam keadaan kritis, Letkol I Gusti Ngurah Rai mengeluarkan perintah Puputan yang berarti bertempur sampai habis-habisan *(fight to the end).* Letkol I Gusti Ngurah Rai gugur beserta seluruh anggota pasukan dalam pertempuran tersebut. Jenazahnya dimakamkan di desa Marga. Pertempuran tersebut terkenal dengan nama Puputan Margarana. Gugurnya Letkol I Gusti Ngurah Rai telah melicinkan jalan bagi usaha Belanda untuk membentuk Negara Indonesia Timur.

Jeli Jendela Info

Untuk mengenang jasa Letkol I Gusti Ngurah Rai, maka nama I Gusti Ngurah Rai diabadikan menjadi sebuah nama bandara di Denpasar, Bali. Nama Bandara tersebut adalah bandara Ngurah Rai . Di samping itu juga di-anugerahi sebagai Pahlawan Anumerta.

6. Serangan Umum 1 Maret 1949

Dalam agresi militer II, Belanda berhasil menangkap para pemimpin politik dan menduduki ibukota RI di Yogyakarta. Belanda ingin menunjukkan kepada dunia bahwa pemerintahan RI telah dihancurkan dan TNI tidak memiliki kekuatan lagi. Menghadapi tindakan Belanda tersebut, TNI menyusun kekuatan untuk melawan Belanda.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi - , 1981*

Gambar 3.4 Letkol Soeharto, Komandan Brigade 10 daerah wehrkreise III yang membawahi daerah Yogyakarta

Puncak serangan TNI adalah serangan umum terhadap kota Yogyakarta pada tanggal 1 Maret 1949, yang dipimpin oleh Letkol Soeharto. Sebelumnya, Letkol Soeharto mengadakan koordinasi terlebih dahulu dengan Sri Sultan Hamengku Buwono I selaku Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam serangan ini, TNI memakai sistem wehrkreise.

Untuk memudahkan penyerangan, maka dibentuk beberapa sektor yaitu:

a. sektor Barat dipimpin oleh Mayor Ventje Sumual,
b. sektor Selatan dan Timur dipimpin oleh Mayor Sardjono,
c. sektor Utara dipimpin oleh Mayor Kusno,
d. sektor Kota dipimpin oleh Letnan Amir Murtono dan Letnan Masduki.

Pada malam hari menjelang serangan umum, pasukan-pasukan telah merayap mendekati kota dan melakukan penyusupan-penyusupan. Pagi hari tanggal 1 Maret 1949 sekitar pukul 06.00 WIB tepat sirene berbunyi, serangan dilancarkan dari segala penjuru kota. Letkol Soeharto langsung memimpin penyerangan dari sektor Barat sampai batas Jalan Malioboro. Rakyat membantu memperlancar jalannya penyerangan dengan memberikan bantuan logistik. Dalam waktu enam jam kota Yogyakarta berhasil dikuasai TNI.

Jeli Jendela Info

Pada masa Orde Baru, peran sentral dalam Serangan Umum 1 Maret 1949 ditekankan pada Letkol Soeharto. Sedangkan pada masa Reformasi muncul pendapat tentang tokoh-tokoh lain yang berperan dalam Serangan Umum 1 Maret 1949, yaitu Sri Sultan Hamengku Buwono I dan Jenderal Soedirman.

Pada pukul 12.00 WIB tepat, pasukan TNI mengundurkan diri. Hal ini sesuai dengan rencana yang ditentukan sejak awal. Bersamaan dengan itu bantuan Belanda tiba dengan kendaraan lapis baja serta pesawat terbang. Belanda melakukan serangan balasan.

Meskipun demikian, serangan umum telah mencapai tujuannya. Berikut ini tujuan Serangan Umum 1 Maret 1949.

a. Ke dalam
   1) Mendukung perjuangan yang dilakukan secara diplomasi.
   2) Meninggikan moral rakyat dan TNI yang sedang bergerilya.

b. Ke luar
   1) Menunjukkan kepada dunia internasional bahwa TNI mempunyai kekuatan untuk mengadakan ofensif.
   2) Mematahkan moral pasukan Belanda.

Untuk mengenang para pejuang dan peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 maka pemerintah Yogyakarta membangun Monumen Yogya Kembali .

Ajang Kreasi

Agar kalian memahami strategi perjuangan bersenjata dalam menghadapi Belanda, bentuklah kelompok diskusi yang terdiri dari 4 - 5 anggota. Kemudian carilah buku referensi di perpustakaan

a. Apakah sistem wehrkreise itu Apakah sama dengan strategi perang gerilya
b. Apa saja kelemahan dan kelebihan dari sistem wehrkreise

Diskusikan bersama kelompok kalian dan kemudian presentasikan di depan kelas

B. Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Belanda dalam Forum Internasional dan Pengaruhnya terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia

Selain menggunakan perjuangan bersenjata, para pemimpin bangsa melakukan perjuangan diplomasi. Untuk lebih jelasnya, kalian pelajari beberapa contoh perjuangan diplomasi bangsa Indonesia dalam berbagai forum internasional di bawah ini.

1. Diplomasi Beras Tahun 1946

Antara India dengan Indonesia terdapat persamaan nasib dan sejarah. Keduanya sama-sama pernah dijajah dan menentang penjajahan. Oleh karenanya, ketika rakyat India mengalami kekurangan bahan makanan, pemerintah Indonesia menawarkan bantuan padi sejumlah 500.000 ton. Perjanjian bantuan Indonesia kepada India ditandatangani tanggal 18 Mei 1946. Perjanjian ini sebenarnya merupakan barter kedua negara, sebab India ternyata juga memberikan bantuan obat-obatan kepada Indonesia. Dampak yang ditimbulkan dari diplomasi beras adalah Indonesia semakin mendapat simpati dunia internasional dalam perjuangannya mengusir Belanda.

2. Perundingan Linggarjati

Perundingan Linggarjati dilakukan pada tangga 10 No ember 1946 di Linggarjati, dekat Cirebon. Dalam perundingan ini, Indonesia diwakili oleh Perdana Menteri Sutan Syahrir sedangkan Belanda diwakili oleh Prof. Scermerhorn. Perundingan tersebut dipimpin oleh Lord Killearn, seorang diplomat Inggris. Berikut ini beberapa keputusan Perundingan Linggarjati.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi - ,* 1981

Gambar 3.5 Para delegasi Perundingan Linggarjati.

a. Belanda mengakui secara *de facto* Republik Indonesia meliputi Jawa, Madura, dan Sumatra.
b. Republik Indonesia dan Belanda akan bekerja sama membentuk Negara Indonesia Serikat, dengan nama Republik Indonesia Serikat, yang salah satu negara bagiannya adalah Republik Indonesia.
c. Republik Indonesia Serikat dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.

Dalam perkembangan selanjutnya, Belanda melanggar ketentuan perundingan tersebut dengan melakukan agresi militer I tanggal 21 Juli 1947.

Jeli Jendela Info

Meskipun isi Perundingan Linggarjati tidak menguntungkan bagi Indonesia, namun berhasil mengundang simpati internasional. Hal ini terbukti dengan adanya pengakuan kedaulatan oleh Inggris, Amerika Serikat, Mesir, Lebanon, Suriah, Afghanistan, Myanmar, Yaman, Saudi Arabia, dan Uni So iet.

3. Agresi Militer Belanda I (Tanggal 21 Juli 1947)

Pada tanggal 21 Juli 1947 Belanda melancarkan aksi polisionil yang dikenal dengan agresi militer I. Tujuannya adalah untuk menguasai sarana-sarana ital di Jawa dan Madura. Jadi tujuan serangan ini bersifat ekonomis. Pasukan Belanda bergerak dari Jakarta dan Bandung untuk menduduki Jawa Barat, dan dari Surabaya untuk menduduki Madura.

Berbagai reaksi bermunculan akibat agresi militer I. Belanda tidak menyangka apabila Amerika Serikat dan Inggris memberikan reaksi yang negatif. Australia dan India mengajukan masalah Indonesia ini ke Dewan Keamanan PBB.

Jeli Jendela Info

Agresi Militer Belanda adalah serangan yang dilakukan oleh pasukan Belanda untuk menghancurkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Agresi ini sering disebut dengan aksi polisionil yaitu perang melawan penjahat. Agresi militer dilakukan dua kali yaitu tanggal 21 Juli 1947 dan 19 Desember 1948.

Pada tanggal 4 Agustus 1947, PBB mengeluarkan perintah penghentian tembak menembak. Untuk mengawasi gencatan senjata, PBB membentuk Komisi Tiga Negara (KTN). Anggota KTN ada tiga negara yaitu:

a. Belgia (dipilih oleh Belanda) dipimpin oleh Paul an Zeeland
b. Australia (dipilih oleh Indonesia) dipimpin oleh Richard Kirby dan
c. Amerika Serikat (dipilih oleh Indonesia dan Belanda) dipimpin Dr. Frank Graham.

Tugas utama KTN adalah mengawasi secara langsung penghentian tembak-menembak sesuai dengan Resolusi Dewan Keamanan PBB. Dengan demikian masalah Indonesia menjadi masalah internasional. Secara diplomatis jelas sangat menguntungkan Indonesia.

KTN berhasil mempertemukan Indonesia dengan Belanda dalam Perjanjian Ren ille. Selain itu juga mengembalikan para pemimpin Republik Indonesia yang ditawan Belanda di Bangka.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi* - , 1981

Gambar 3.6 Pendaratan pasukan Belanda di Indonesia.

4. Perundingan Renville

Perundingan Ren ille dilaksanakan di atas Geladak Kapal Ren ille milik Amerika Serikat tanggal 17 Januari 1948. Dalam perundingan tersebut, pemerintah Indonesia diwakili oleh Perdana Menteri Amir Syarifuddin. Sedangkan Belanda diwakili oleh Abdul Kadir Widjojoatmodjo. Hasil perundingan tersebut adalah:

a. wilayah Indonesia diakui berdasarkan garis demarkasi (garis an Mook),
b. Belanda tetap berdaulat atas seluruh wilayah Indonesia sampai Republik Indonesia Serikat terbentuk,
c. kedudukan RIS dan Belanda sejajar dalam Uni Indonesia-Belanda,
d. RI merupakan bagian dari RIS, dan
e. pasukan RI yang berada di daerah kantong harus ditarik ke daerah RI.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi* - , 1981

Gambar 3.7 Suasana Perundingan Ren ille.

Nasib dan kelanjutan Perundingan Ren ille relatif sama dengan Perundingan Linggarjati. Belanda kembali melanggar perjanjian dengan melakukan agresi militer II tanggal 19 Desember 1948.

5. Agresi Militer Belanda II, (Tanggal 19 Desember 1948)

Pada tanggal 19 Desember 1948 Belanda melancarkan aksi polisionil ke II. Belanda menduduki kota Yogyakarta, yang diawali dengan penerjunan pasukan payung di Lapangan Udara Maguwo, serta mengepung dan menghancurkan konsentrasi-konsentrasi TNI. Dalam agresi kedua, Belanda berhasil menduduki Yogyakarta dan menangkap para pemimpin politik serta militer.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi* - , 1981

Gambar 3.8 Tentara Belanda sedang bergerak memasuki kota Yogyakarta dalam Agresi Militer II pada tanggal 19 Desember 1948.

Meskipun para pemimpin politik ditangkap, pemerintahan Republik Indonesia tidak berhenti. Sebelum ditangkap Presiden Soekarno memberikan mandat melalui radiogram kepada Menteri Kemakmuran Mr. Syafruddin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Bukittinggi, Sumatra Barat. Melalui PDRI, pemerintahan tetap terus berjalan. PDRI mampu memberi instruksi kepada delegasi Indonesia di forum PBB untuk menerima penghentian tembak-menembak dan bersedia berunding dengan Belanda. Hal ini dilakukan dalam rangka menarik simpati dunia internasional. Selain itu untuk menunjukkan kepada dunia internasional bahwa pemerintahan RI masih terus berjalan meskipun para pemimpin politik ditawan oleh Belanda.

Jeli Jendela Info

Meskipun para pemimpin RI ditangkap, Belanda tidak menangkap Sri Sultan Hamengku Buwono I karena Belanda khawatir apabila Sri Sultan Hamengku Buwono I ditangkap akan membangkitkan perlawanan rakyat Yogyakarta.

6. Konferensi Asia di New Delhi

Konferensi Asia di New Delhi di selenggarakan pada tanggal 20 - 25 Januari 1949. Dalam konferensi tersebut hadir 19 negara termasuk utusan dari Mesir, Italia, dan New Zealand. Wakil-wakil dari Indonesia antara lain Mr. Utoyo Ramelan, Sumitro Djoyohadikusumo, H. Rosyidi, dan lain-lain. Hasil konferensi meliputi:

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi* - , 1981

Gambar 3.9 Suasana Konferensi New Delhi.

a. pengembalian Pemerintahan Republik Indonesia ke Yogyakarta,
b. pembentukan pemerintahan *ad interim* sebelum tanggal 15 Maret 1949,
c. penarikan tentara Belanda dari seluruh wilayah Indonesia, dan
d. penyerahan kedaulatan kepada Pemerintah Indonesia Serikat paling lambat tanggal 1 Januari 1950.

Menanggapi rekomendasi Konferensi New Delhi, Dewan Keamanan PBB mengeluarkan sebuah resolusi tanggal 28 Januari 1949 yang isinya:

a. penghentian operasi militer dan gerilya,
b. pembebasan tahanan politik Indonesia oleh Belanda,
c. pemerintah RI kembali ke Yogyakarta, dan
d. akan diadakan perundingan secepatnya.

Dampak Konferensi Asia di New Delhi sangat jelas. Indonesia semakin mendapat dukungan internasional dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Belanda.

7. Perundingan Roem - Royen

Terjadinya Agresi Militer Belanda menimbulkan reaksi yang cukup keras dari Amerika Serikat dan Inggris, bahkan PBB. Hal ini tidak lepas dari kemampuan pada diplomat Indonesia dalam memperjuangkan dan menjelaskan realita di PBB. Salah satunya adalah L.N. Palar.

Sebagai reaksi dari Agresi Militer Belanda, PBB memperluas kewenangan KTN. Komisi Tiga Negara diubah menjadi UNCI. UNCI kependekan dari *United Nations Commission for Indonesia.* UNCI dipimpin oleh Merle Cochran (Amerika Serikat) dibantu Critchley (Australia) dan Harremans (Belgia).

Hasil kerja UNCI di antaranya mengadakan Perjanjian Roem-Royen antara Indonesia Belanda. Perjanjian Roem-Royen diadakan tanggal 14 April 1949 di Hotel Des Indes, Jakarta. Sebagai wakil dari PBB adalah Merle Cochran (Amerika Serikat), delegasi Republik Indonesia dipimpin oleh Mr. Moh. Roem, sedangkan delegasi Belanda dipimpin oleh an Royen. Dalam perundingan Roem-Royen, masing-masing pihak mengajukan *statement*. Lihat tabel 3.1

Jeli Jendela Info

Sejarah diplomasi di Indonesia mengenal istilah pejuang diplomat atau diplomat pejuang . Julukan ini diberikan kepada Mohammad Hatta, H. Agus Salim, Sutan Syahrir, Mohammad Roem, Roeslan Abdul Gani, L.N. Palar, Adam Malik, dan Soedjatmoko.

Sumber: *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi - , 1981*

Gambar 3.10 Suasana Perundingan Roem Royen.

Tabel 3.1 *tate ent* Indonesia dan Belanda dalam Perundingan Roem-Royen.

Delegasi Indonesia menyatakan kesediaan pemerintah Republik Indonesia untuk:

a. menghentikan perang gerilya,
b. bekerja sama dalam mengembalikan perdamaian dan menjaga ketertiban dan keamanan, dan
c. ikut serta dalam Konferensi Meja Bundar di Den Haag untuk mempercepat pengakuan kedaulatan kepada Negara Indonesia Serikat dengan tanpa syarat.

Pernyataan dari delegasi Belanda, yaitu:

a. menyetujui kembalinya pemerintah RI ke Yogyakarta,
b. menjamin penghentian gerakan militer dan pembebasan semua tahanan politik,
c. tidak akan mendirikan atau mengakui negara-negara yang ada di daerah yang dikuasai oleh RI sebelum 19 Desember 1948
d. menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari RIS, dan
e. berusaha agar KMB segera diadakan sesudah RI kembali ke Yogyakarta.

Dari dua usulan tersebut akhirnya diperoleh kesepakatan yang ditandatangani tanggal 7 Mei 1949. Kesepakatan antara lain:

a. Pemerintah RI dan Belanda sepakat untuk menghentikan tembak-menembak dan bekerja sama untuk menciptakan keamanan.
b. Pemerintah Belanda akan segera mengembalikan pemerintah Indonesia ke Yogyakarta, dan
c. kedua belah pihak sepakat untuk menyelenggarakan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda.

Sumber: *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi - , 1981*

8. Konferensi Meja Bundar (KMB)

Konferensi Meja Bundar (KMB) merupakan tindak lanjut dari Perundingan Roem-Royen. Sebelum KMB dilaksanakan, RI mengadakan pertemuan dengan BFO (Badan Permusyawaratan Federal). Pertemuan ini dikenal dengan dengan Konferensi Inter-Indonesia (KII) Tujuannya untuk menyamakan langkah dan sikap sesama bangsa Indonesia dalam menghadapi KMB.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi - , 1981*

Gambar 3.11 Suasana Konferensi Inter-Indonesia.

Konferensi Inter-Indonesia diadakan pada tanggal 19 - 22 Juli 1949 di Yogyakarta dan tanggal 31 Juli sampai 2 Agustus 1949 di Jakarta. Pembicaraan difokuskan pada pembentukan Republik Indonesia Serikat (RIS). Keputusan yang cukup penting adalah akan dilakukan pengakuan kedaulatan tanpa ikatan politik dan ekonomi. Pada bidang pertahanan diputuskan:

a. Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS) adalah Angkatan Perang Nasional,
b. TNI menjadi inti APRIS, dan
c. negara bagian tidak memiliki angkatan perang sendiri.

KMB merupakan langkah nyata dalam diplomasi untuk mencari penyelesaian sengketa Indonesia – Belanda. Kegiatan KMB dilaksanakan di Den Haag, Belanda tanggal 23 Agustus sampai 2 No ember 1949. Dalam KMB tersebut dihadiri delegasi Indonesia, BFO, Belanda, dan perwakilan UNCI.

Berikut ini para delegasi yang hadir dalam KMB.

a. Indonesia terdiri dari Drs. Moh. Hatta, Mr. Moh. Roem, Prof.Dr. Mr. Soepomo.
b. BFO dipimpin Sultan Hamid II dari Pontianak.
c. Belanda diwakili Mr. an Maarse een.
d. UNCI diwakili oleh Chritchley.

Setelah melalui pembahasan yang cukup panjang, akhirnya KMB menghasilkan beberapa keputusan berikut.

a. Belanda mengakui RIS sebagai negara yang merdeka dan berdaulat.
b. Pengakuan kedaulatan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 30 Desember 1949.
c. Masalah Irian Barat akan diadakan perundingan lagi dalam waktu 1 tahun setelah pengakuan kedaulatan RIS.
d. Antara RIS dan Kerajaan Belanda akan diadakan hubungan Uni Indonesia Belanda yang dikepalai Raja Belanda.

Jeli Jendela Info

Dalam KMB terdapat beberapa permasalahan yang sulit dipecahkan yaitu masalah Uni Indonesia-Belanda, masalah hutang, permasalahan Irian Barat, dan delegasi Indonesia menghendaki istilah pengakuan kedaulatan.

e. Kapal-kapal perang Belanda akan ditarik dari Indonesia dengan catatan beberapa kor et akan diserahkan kepada RIS.

f. Tentara Kerajaan Belanda selekas mungkin ditarik mundur, sedang Tentara Kerajaan Hindia Belanda (KNIL) akan dibubarkan dengan catatan bahwa para anggotanya yang diperlukan akan dimasukkan dalam kesatuan TNI.

Pada tanggal 27 Desember 1949 dilaksanakan penandatanganan pengakuan kedaulatan secara bersamaan di Belanda dan di Indonesia. Di negeri Belanda, Ratu Juliana, Perdana Menteri Dr. Willem Dress, Menteri Seberang Lautan Mr. A.M.J. A. Sassen, dan Drs. Moh. Hatta, bersama menandatangani naskah pengakuan kedaulatan. Sedangkan di Jakarta Sri Sultan Hamengku Buwono I dan Wakil Tinggi Mahkota Belanda A.H.J. Lo ink menandatangani naskah pengakuan kedaulatan.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi* - , 1981

Gambar 3.12 Penandatanganan Pengakuan Kedaulatan di Jakarta dilaksanakan tanggal 27 Desember 1949.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi* - , 1981

Gambar 3.13 Upacara dan penandatanganan Pengakuan Kedaulatan di Belanda.

Berikut ini dampak dan pengaruh KMB bagi rakyat Indonesia.

a. Belanda mengakui kemerdekaan Indonesia.

b. Konflik dengan Belanda dapat diakhiri dan pembangunan segera dapat dimulai.

c. Irian Barat belum bisa diserahkan kepada Republik Indonesia Serikat.

d. Bentuk negara serikat tidak sesuai dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.

Ajang Kreasi

Dalam upaya mempertahankan kemerdekaan, bangsa Indonesia juga menempuh upaya diplomasi. Mengapa Ketika menghadapi sengketa dengan Malaysia mengenai masalah Sipadan Ligitan, pemerintah RI juga mengupayakan langkah diplomasi meskipun akhirnya mengalami kekalahan. Bagaimana pendapat kalian mengenai langkah-langkah diplomasi yang semestinya dilakukan oleh pemerintah RI Apakah yang kalian lakukan jika mempunyai masalah dengan teman kalian Saling mendiamkan atau mencari jalan pemecahannya

Catting
Catatan penting

Kedatangan pasukan Sekutu ke Indonesia yang diboncengi oleh NICA membawa ancaman bagi keberlangsungan kemerdekaan bangsa Indonesia. Belanda ternyata ingin menjajah kembali negara kita yang telah diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Bukti nyata keinginan Belanda untuk menguasai Indonesia kembali adalah dilancarkannya Agresi Militer Belanda I tanggal 21 Juli 1947 dan Agresi Militer Belanda II tanggal 19 Desember 1948.

Untuk mempertahankan kemerdekaan, para pemimpin nasional menggunakan cara diplomasi dan perjuangan fisik. Langkah diplomasi dilakukan baik melalui forum internasional, seperti PBB maupun konferensi tingkat Asia di India. Kegiatan diplomasi (perundingan) juga dilakukan dengan Belanda, misalnya Perundingan Linggarjati, Perundingan Ren ille, Perundingan Roem-Royen, dan KMB.

Perjuangan fisik dalam mempertahankan kemerdekaan ditempuh oleh rakyat di berbagai pelosok Nusantara bersama dengan tentara. Beberapa contoh perjuangan fisik tersebut antara lain Palagan Ambarawa, Bandung Lautan Api, Pertempuran Margarana, Pertempuran Medan Area, dan Serangan Umum 1 Maret 1949.

Setelah perjuangan yang cukup panjang, akhirnya tanggal 27 Desember 1949 Belanda mengakui kedaulatan Indonesia sebagai bangsa yang merdeka sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Renungkanlah!

Perjuangan para pahlawan dalam upaya mempertahankan kemerdekaan sangat berat. Oleh karena itu sebagai generasi muda yang hidup di masa kemerdekaan, kalian harus menghargai jasa para pahlawan dan mengisi kemerdekaan dengan sebaik-sebaiknya. Misalnya belajar giat, prestasi yang dapat mengharumkan nama bangsa, dan lain-lain.

Salah satu cara menghargai jasa para pahlawan adalah meneladani nilai-nilai perjuangan mereka seperti rela berkorban, semangat patriotisme, pantang menyerah, cinta tanah air, dan bangsa, dan lain-lain.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang paling tepat!*

1. Tujuan utama kedatangan pasukan Sekutu ke Indonesia adalah ... .
   a. berkuasa dan menjajah Indonesia
   b. membantu Belanda untuk menjajah Indonesia kembali
   c. membebaskan bangsa Indonesia dari penjajahan Jepang
   d. menerima penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang
2. Perjuangan rakyat Surabaya terhadap pasukan Sekutu salah satu penyebabnya dipicu oleh *Civil Affairs Agreement* tanggal 24 Agustus 1945 yang isinya ... .
   a. ancaman Inggris terhadap rakyat Surabaya agar menyerahkan senjata
   b. tentara Inggris diberi wewenang untuk menguasai Surabaya
   c. Inggris akan menyerahkan pelaksanaan pemerintahan sipil di Indonesia kepada Belanda
   d. melegalkan kedatangan pasukan Belanda yang bernama NICA dengan membonceng pasukan Sekutu
3. Puputan Margarana merupakan wujud semangat rakyat Bali dalam menegakkan kedaulatan RI sekaligus sebagai wujud ketidaksetujuannya atas pembentukan ... .
   a. Negara Sumatra Timur
   b. Negara Indonesia Timur
   c. Negara Pasundan
   d. Republik Maluku Selatan
4. Keberhasilan TKR mengusir Sekutu dari Ambarawa menjadi satu peristiwa penting, sebab ... .
   a. TKR memiliki strategi baru yaitu infantri
   b. TKR dapat mempertahankan Ambarawa yang letaknya strategis
   c. mengangkat karier dan pangkat Jenderal Soedirman
   d. berhasil mengamankan Jawa Tengah dari pendudukan Sekutu
5. Dampak Serangan Umum 1 Maret 1949 yang menunjang perjuangan diplomasi adalah ... .
   a. meningkatkan semangat juang TNI dalam pertempuran
   b. menunjukkan bahwa TNI masih ada dan terorganisasi
   c. menjadi landasan dibawanya masalah Indonesia dalam forum PBB
   d. dapat dikuasai Yogyakarta selama 6 jam
6. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api adalah ... .
   a. Belanda menuntut agar pasukan TRI meninggalkan Bandung
   b. pasukan Belanda melucuti senjata penduduk Bandung
   c. Belanda membumihanguskan kota Bandung
   d. kedatangan pasukan Sekutu yang diboncengi NICA di Bandung

7. Dampak yang ditimbulkan dari perjuangan diplomasi beras yang dilakukan bangsa Indonesia antara lain ... .
   a. kondisi ekonomi bangsa Indonesia semakin baik
   b. Indonesia semakin mendapat simpati dari negara lain
   c. hubungan luar negeri Indonesia mendapat banyak gangguan
   d. Indonesia semakin dijauhi oleh negara lain
8. Setelah Mr. Teuku Hassan ditunjuk dan diangkat sebagai gubernur untuk wilayah Sumatra, maka tugas pertama yang dilakukan adalah ... .
   a. meningkatkan taraf hidup masyarakat untuk mencukupi kebutuhan hidupnya
   b. melindungi rakyat Sumatra dari tindakan semena-mena pasukan Belanda
   c. mempersatukan rakyat Sumatra untuk bersama-sama mengusir penjajah
   d. menegakkan kedaulatan dan membentuk Komite Nasional Indonesia di Sumatra
9. Belanda mengakui secara *de facto* kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Sumatra, dan Madura merupakan salah satu isi dari Perjanjian ... .
   a. Ren ille
   b. Linggarjati
   c. Roem-Royen
   d. KMB
10. Agresi Militer Belanda I merupakan bukti pelanggaran Belanda terhadap isi perundingan ... .
   a. Ren ille
   b. Roem-Royen
   c. Linggarjati
   d. KMB
11. Pemindahan ibukota RI dari Jakarta ke Yogyakarta pada bulan Januari 1946 dilatarbelakangi oleh ... .
   a. letak Yogyakarta lebih dekat dan strategis
   b. pendudukan wilayah Jakarta oleh Sekutu
   c. Belanda membumihanguskan kota Bandung
   d. kedatangan pasukan Sekutu yang diboncengi NICA di Bandung
12. Konferensi New Delhi memiliki makna tersendiri bagi bangsa Indonesia sebab ... .
   a. Indonesia semakin mendapat dukungan di dunia internasional
   b. negara-negara Asia menggalang kekuatan untuk melawan negara-negara Barat
   c. Belanda mulai melunakkan pendiriannya dalam menghadapi Indonesia
   d. Belanda mengakui kedaulatan negara RI
13. Arti penting pembentukan Pemerintahan Darurat Republik Indonesia di Bukittinggi dari sudut ketatanegaraan adalah ... .
   a. mematahkan anggapan bahwa Indonesia telah hancur
   b. mendukung perjuangan fisik yang dilakukan oleh tentara
   c. menarik dukungan dan simpati internasional
   d. mempertahankan kelangsungan pemerintahan Indonesia setelah Agresi Militer Belanda II

14. Hasil Perundingan Ren ille mendapat reaksi keras dari kalangan partai politik maupun TNI sebab ... .
    a. bangsa Indonesia harus tunduk kepada Belanda
    b. partai-partai politik dan TNI mendapat tekanan keras dari Belanda
    c. Belanda tidak mau mengakui keberadaan partai politik dan TNI di Indonesia
    d. keputusan Perundingan Ren ille mengakibatkan wilayah RI menjadi semakin sempit
15. Pada tanggal 19 Desember 1948 Belanda melancarkan agresi militer II dengan tujuan ... .
    a. menghancurkan Republik Indonesia dan mengakhiri sebagai satuan ketatanegaraan
    b. menguasai kota-kota yang strategis bagi kepentingan militer
    c. menahan para pimpinan pemerintahan Indonesia
    d. melumpuhkan sarana militer dan menahan para pimpinan pemerintahan
16. Komisi Tiga Negara beranggotakan negara-negara berikut, *kecuali* ... .
    a. Belgia
    b. Australia
    c. Amerika Serikat
    d. Prancis
17. Penyelenggaraan Konferensi Inter-Indonesia antara pemerintah Indonesia dengan BFO memiliki tujuan ... .
    a. menggalang sikap bersama untuk menghadapi Belanda dalam KMB
    b. menentang usaha pembentukan Republik Indonesia Serikat
    c. merintis pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia
    d. menghancurkan kekuatan Belanda
18. Tugas utama yang dibebankan PBB terhadap *United Nations Commission for Indonesi*a (UNCI) adalah ... .
    a. membentuk pemerintahan transisi di Indonesia
    b. menjaga perdamaian di Indonesia
    c. menghentikan tembak-menembak antara Indonesia dengan Belanda
    d. membantu mengembalikan kekuasaan Republik Indonesia
19. Ketentuan mengenai Irian Barat menurut perjanjian Konferensi Meja Bundar, yaitu ... .
    a. akan diadakan perundingan lagi dalam waktu satu tahun setelah penyerahan kedaulatan kepada RIS
    b. diserahkan kepada pemerintah Indonesia untuk mengelola daerah Irian Barat
    c. dibentuk pemerintahan transisi dari Belanda ke pemerintahan Republik Indonesia Serikat
    d. untuk sementara waktu Irian Barat di bawah Dewan Perwalian PBB

20. Salah satu isi KMB yang sangat penting bagi bangsa Indonesia yaitu ... .
    a. antara RIS dan Belanda akan diadakan kerja sama
    b. RIS mendapatkan kapal perang dan kor et dari Belanda
    c. Belanda mengakui kedaulatan Republik Indonesia Serikat
    d. tentara kerajaan Belanda ditarik dari Indonesia

B. *Kerjakan soal-soal berikut!*

1. Jelaskan faktor utama yang menyebabkan terjadinya perselisihan antara Indonesia dengan Belanda setelah proklamasi kemerdekaan
2. Untuk mempertahankan kemerdekaan, pemerintah dan rakyat Indonesia menerapkan strategi diplomasi dan perang gerilya. Mengapa kedua strategi perjuangan tersebut diperlukan
3. Sebutkan tujuan ke dalam dan ke luar Serangan Umum 1 Maret 1949
4. Apakah latar belakang terjadinya Peristiwa Bandung Lautan Api
5. Mengapa Republik Indonesia menerima ketentuan Perundingan Linggarjati
6. Jelaskan reaksi internasional terhadap Agresi Militer Belanda I tanggal 21 Juli 1947
7. Hasil dari Konferensi Meja Bundar bagi bangsa Indonesia tidak semuanya menguntungkan. Buatlah analisis dampak positif dan negatif keputusan KMB bagi bangsa Indonesia
6. Delegasi Belanda yang hadir dalam Perundingan Ren ille adalah Abdul Kadir Widjojoatmojo. Bagaimana pendapat kalian dengan Abdul Kadir yang lebih memihak Belanda daripada bangsanya sendiri
9. Apa sajakah isi dari Perundingan Roem-Royen
10. Bagaimanakah dampak Konferensi Meja Bundar bagi bangsa Indonesia

PETA KONSEP

BAB 4 PERISTIWA-PERISTIWA POLITIK DAN EKONOMI INDONESIA PASCA PENGAKUAN KEDAULATAN

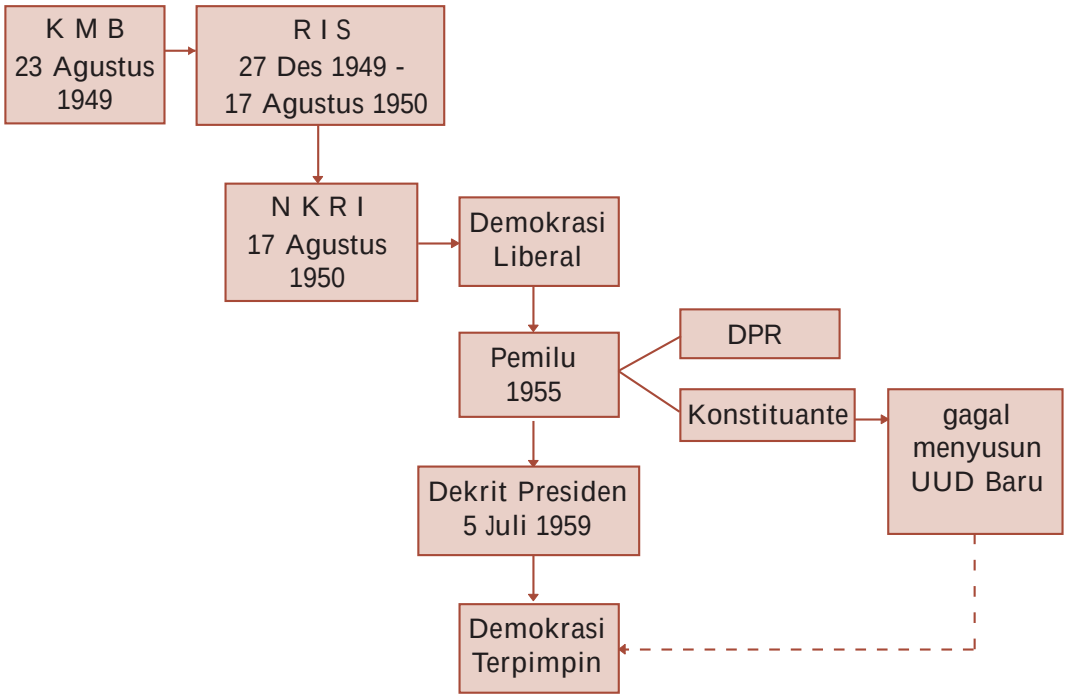

BAB 4

PERISTIWA-PERISTIWA POLITIK DAN EKONOMI INDONESIA PASCA PENGAKUAN KEDAULATAN

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi - 6* , 1981

Gambar 4.1 Presiden Soekarno membaca Dekrit Presiden 5 Juli 1959.

Dapatkah kalian menyebutkan kembali isi KMB Seperti yang pernah dibahas pada materi sebelumnya, KMB telah menghasilkan kesepakatan yang diterima oleh masing-masing pihak. Salah satunya adalah Belanda mengakui kedaulatan RIS. Bagaimanakah kondisi politik dan ekonomi pada masa pasca pengakuan kedaulatan RIS Apakah jauh lebih lebih buruk atau membaik Setelah kembali ke bentuk negara kesatuan, RI mengalami dua kali pergantian sistem pemerintahan. Apa sajakah sistem pemerintahan tersebut Bagaimana kehidupan politik dan ekonomi pada masa periode pemerintahan tersebut Agar lebih jelas dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, cermatilah pembahasan materi pada bab ini

A. Berbagai Faktor yang Memengaruhi Proses Kembalinya Republik Indonesia sebagai Negara Kesatuan

Bagian penting dari keputusan KMB adalah terbentuknya Negara Republik Indonesia Serikat. Memang hasil KMB diterima oleh Pemerintah Republik Indonesia, namun hanya setengah hati. Hal ini terbukti dengan munculnya perbedaan dan pertentangan antarkelompok bangsa. Dua kekuatan besar yang saling berseberangan yaitu:

1. kelompok unitaris, artinya kelompok pendukung Negara Kesatuan Republik Indonesia dan
2. kelompok pendukung Negara Federal-RIS.

Dampak dari terbentuknya Negara RIS adalah konstitusi yang digunakan bukan lagi UUD 1945, melainkan Konstitusi RIS tahun 1949. Dalam pemerintahan RIS jabatan presiden dipegang oleh Ir. Soekarno, dan Drs. Mohammad Hatta sebagai perdana menteri. Perlu diingat bahwa dalam Konstitusi RIS 1949 tidak mengenal jabatan wakil presiden.

Berdasarkan pandangan kaum nasionalis pembentukan RIS merupakan strategi pemerintah kolonial Belanda untuk memecah belah kekuatan bangsa Indonesia sehingga Belanda akan mudah mempertahankan kekuasaan dan pengaruhnya di Republik Indonesia. Kelompok ini sangat menentang dan menolak ide federasi dalam bentuk negara RIS.

Pada akhirnya kelompok unitaris semakin memperoleh simpati. Berikut ini sejumlah faktor yang memengaruhi proses kembalinya negara RIS menjadi NKRI.

1. Bentuk negara RIS bertentangan dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.
2. Pembentukan negara RIS tidak sesuai dengan kehendak rakyat.
3. Bentuk RIS pada dasarnya merupakan warisan dari kolonial Belanda yang tetap ingin berkuasa di Indonesia.
4. Berbagai masalah dan kendala politik, ekonomi, sosial, dan sumber daya manusia dihadapi oleh negara-negara bagian RIS.

Pada tanggal 17 Agustus 1950, Presiden Soekarno membacakan Piagam terbentuknya NKRI. Peristiwa ini juga menandai berakhirnya bentuk RIS. Indonesia kembali menjadi negara kesatuan.

Jeli Jendela Info

Undang Undang Dasar yang pernah berlaku di Indonesia yaitu:

1. UUD 1945 (18 Agustus 1945 s.d. 27 Desember 1949),
2. Konstitusi RIS 1949 (27 Desember 1949 s.d. 17 Agustus 1950),
3. UUDS 1950 (17 Agustus 1950 s.d. 5 Juli 1959),
4. UUD 1945 (5 Juli 1959 s.d. sekarang), dan mengalami empat kali amandemen.

Jeli Jendela Info

Ada beberapa tahap dan proses kembalinya negara RIS ke NKRI.

a. Negara Pasundan tanggal 11 Maret 1950 bergabung ke RI.
b. Tanggal 22 April 1950 tinggal RI, NST, dan NIT.
c. Tanggal 14 Agustus 1950 Senat dan DPR mengesahkan UUDS 1950.
d. Tanggal 15 Agustus 1950 Soekarno membacakan Piagam Persetujuan Kembali ke NKRI.
e. Tanggal 17 Agustus 1950 secara resmi RIS berakhir dan terbentuk NKRI.

Ajang Kreasi

Kalian telah mempelajari bahwa konstitusi yang pernah berlaku di negara kita ada tiga yaitu UUD 1945, Konstitusi RIS, dan UUDS 1950. Apakah isi ketiga konstitusi sama Agar kalian mengetahui isi dan perbedaannya, maka buatlah kelompok yang terdiri dari 4 - 5 anggota kemudian buatlah analisis ketiga konstitusi tersebut baik dari segi jumlah pasal, pembukaan, maupun contoh isi batang tubuhnya

B. Kehidupan Ekonomi Masyarakat Indonesia Pasca Pengakuan Kedaulatan

Pasca pengakuan kedaulatan pada tanggal 27 Desember 1949, permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia di bidang ekonomi sangatlah kompleks. Berikut ini masalah-masalah tersebut. Lihat tabel 4.1.

Tabel 4.1 Permasalahan Ekonomi Pasca Pengakuan Kedaulatan

1. Belum terwujudnya kemerdekaan ekonomi

Kondisi perekonomian Indonesia pasca pengakuan kedaulatan masih dikuasai oleh asing. Untuk itu para ekonom menggagas untuk mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional. Salah satu tokoh ekonom itu adalah Sumitro Djoyohadikusumo. Ia berpendapat bahwa bangsa Indonesia harus selekasnya ditumbuhkan kelas pengusaha. Pengusaha yang bermodal lemah harus diberi bantuan modal. Program ini dikenal dengan gerakan ekonomi Program Benteng. Tujuannya untuk melindungi usaha-usaha pribumi. Ternyata program benteng mengalami kegagalan. Banyak pengusaha yang menyalahgunakan bantuan kredit untuk mencari keuntungan secara cepat.

2. Perkebunan dan instalasi-instalasi industri rusak

Akibat penjajahan dan perjuangan fisik, banyak sarana prasarana dan instalasi industri mengalami kerusakan. Hal ini mengakibatkan kemacetan dalam bidang industri, kondisi ini mempengaruhi perekonomian nasional.

3. umlah penduduk meningkat cukup tajam

Pada pasca pengakuan kedaulatan, laju pertumbuhan penduduk meningkat. Pada tahun 1950 diperkirakan penduduk Indonesia sekitar 77,2 juta jiwa. Tahun 1955 meningkat menjadi 85,4 juta. Laju pertumbuhan penduduk yang cepat berakibat pada peningkatan impor makanan. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk kebutuhan akan lapangan kerja meningkat. Kondisi tersebut mendorong terjadinya urbanisasi.

4. Utang negara meningkat dan inflasi cukup tinggi

Setelah pengakuan kedaulatan, ekonomi Indonesia tidak stabil. Hal itu ditandai dengan meningkatnya utang negara dan meningginya tingkat inflasi. Utang Indonesia meningkat karena Ir. Surachman (selaku Menteri Keuangan saat itu) mencari pinjaman ke luar negeri untuk mengatasi masalah keuangan negara. Sementara itu, tingkat inflasi Indonesia meninggi karena saat itu barang-barang yang tersedia di pasar tidak dapat mencukupi kebutuhan masyarakat. Akibatnya, harga barang-barang kebutuhan naik. Untuk mengurangi inflasi, pemerintah melakukan sanering pada tanggal 19 Maret 1950. Sanering adalah kebijakan pemotongan uang. Uang yang bernilai Rp,5,- ke atas berlaku setengahnya.

5. Defisit dalam perdagangan internasional

Perdagangan internasional Indonesia menurun. Hal ini disebabkan Indonesia belum memiliki barang-barang ekspor selain hasil perkebunan. Padahal sarana dan produkti itas perkebunan telah merosot akibat berbagai kerusakan.

6. Kekurangan tenaga ahli untuk menuju ekonomi nasional

Pada awal pengakuan kedaulatan, perusahaan-perusahaan yang ada masih merupakan milik Belanda. Demikian juga tenaga ahlinya. Tenaga ahli masih dari Belanda, sedang tenaga Indonesia hanya tenaga kasar. Oleh karena itu Mr. Iska Tjokroadikusuryo melakukan kebijakan Indonesianisasi. Kebijakan ini mendorong tumbuh dan berkembangnya pengusaha swasta nasional. Langkahnya dengan mewajibkan perusahaan asing memberikan latihan kepada tenaga bangsa Indonesia.

7. Rendahnya Penanaman Modal Asing PMA akibat konflik Irian Barat

Akibat konflik Irian Barat kondisi politik tidak stabil. Bangsa Indonesia banyak melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik Belanda. Sebagai dampak nasionalisasi, in estasi asing mulai berkurang. In estor asing tidak berminat menanamkan modalnya di Indonesia.

8. Terjadinya disinvestasi yang tajam dalam tahun 1960-an

Pada tahun 1960-an terjadi disin estasi yang cukup tajam akibat konflik Irian Barat. Akibatnya kapasitas produksi menurun karena terjadi salah urus dalam perusahaan.

Sumber *Sejarah Nasional Indonesia* , 1993 *dengan Pengubahan*

Ajang Kreasi

Agar kalian memahami kondisi ekonomi pada masa pasca pengakuan kedaulatan, carilah buku sumber (referensi) di perpustakaan. Kemudian bandingkan keadaan ekonomi masa pasca pengakuan kedaulatan dengan kondisi ekonomi sekarang ini Belajar dari pengalaman masa lalu, kemukakan pendapat kalian bagaimana cara-cara mengatasi masalah ekonomi tersebut Buatlah deskripsinya secara sederhana

C. Pemilihan Umum Tahun 1955

1. Situasi Politik di Indonesia Sebelum Pemilu Tahun 1955

Kondisi perpolitikan di Indonesia sebelum dilaksanakan Pemilu tahun 1955 ada dua ciri yang menonjol, yaitu munculnya banyak partai politik (multipartai) dan sering terjadi pergantian kabinet/ pemerintahan.

Setelah kembali ke bentuk negara kesatuan, sistem demokrasi yang dianut adalah Demokrasi Liberal Sistem pemerintahannya adalah kabinet parlementer. Pada masa ini perkembangan partai politik diberikan ruang yang seluas-luasnya. Dari tahun 1950-1959, terdapat tujuh kabinet yang memerintah. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kabinet-Kabinet yang Memerintah Selama Demokrasi Liberal

a. Kabinet Mohammad Natsir 7 September 1950 Maret 1951

Kabinet Natsir merupakan suatu Zaken Kabinet, intinya adalah Partai Masyumi. Kabinet ini menyerahkan mandatnya tanggal 21 Maret 1951, setelah adanya mosi yang menuntut pembekuan dan pembubaran DPRD Sementara. Penyebab lainnya adalah seringnya mengeluarkan Undang Undang Darurat yang mendapat kritikan dari partai oposisi.

b. Kabinet Sukiman April 1951- Februari 1952

Kabinet Sukiman merupakan koalisi antara Masyumi dengan PNI. Pada masa Kabinet Sukiman muncul berbagai gangguan keamanan, misalnya DI/TII semakin meluas dan Republik Maluku Selatan.

Kabinet ini jatuh karena kebijakan politik luar negerinya diangap condong ke Serikat. Pada tanggal 15 Januari 1952 diadakan penandatanganan *Mutual Security Act (MSA).* Perjanjian ini berisi kerja sama keamananan dan Serikat akan memberikan bantuan ekonomi dan militer.

c. Kabinet ilopo April 1952- uni 1953

Kabinet Wilopo didukung oleh PNI, Masyumi, dan PSI. Prioritas utama program kerjanya adalah peningkatan kesejahteraan umum.

Peristiwa penting yang terjadi semasa pemerintahannya adalah peristiwa 17 Oktober 1952 dan peristiwa Tanjung Morawa. Peristiwa 17 Oktober 1952, yaitu tuntutan rakyat yang didukung oleh Angkatan Darat yang dipimpin Nasution, agar DPR Sementara dibubarkan diganti dengan parlemen baru. Sedang Peristiwa Tanjung Morawa (Sumatra Timur) mencakup persoalan perkebunan asing di Tanjung Morawa yang diperebutkan dengan rakyat yang mengakibatkan beberapa petani tewas.

d. Kabinet Ali Sastroamijoyo I 31 uli 1953-24 uli 1955

Kabinet ini dikenal dengan Kabinet Ali Wongso (Ali Sastroamijoyo dan Wongsonegoro). Prestasi yang dicapai adalah terlaksananya Konferensi di Bandung 18-24 April 1955.

e. Kabinet Burhanudin arahap Agustus 1955 Maret 1956

Kabinet ini dipimpin oleh Burhanudin Harahap dengan inti Masyumi. Keberhasilan yang diraih adalah menyelenggarakan pemilu pertama tahun 1955. Karena terjadi mutasi di beberapa kementerian, maka pada tanggal 3 Maret 1956 Burhanudin Harahap menyerahkan mandatnya.

f. Kabinet Ali Sastroamijoyo II Maret 1956 Maret 1957

Program Kabinet Ali II disebut Rencana Lima Tahun. Program ini memuat masalah jangka panjang, misalnya perjuangan mengembalikan Irian Barat. Muncul semangat anti-Cina dan kekacauan di daerah-daerah sehingga menyebabkan kabinet goyah. Akhirnya pada Maret 1957, Ali Sastroamijoyo menyerahkan mandatnya.

g. Kabinet Djuanda Maret 1957 April 1959

Kabinet Djuanda sering dikatakan sebagai Zaken Kabinet, karena para menterinya merupakan ahli dan pakar di bidangnya masing-masing. Tugas Kabinet Djuanda melanjutkan perjuangan membebaskan Irian Barat dan menghadapi keadaan ekonomi dan keuangan yang buruk. Prestasi yang diraih adalah berhasil menetapkan lebar wilayah Indonesia menjadi 12 mil laut diukur dari garis dasar yang menghubungkan titik-titik terluar dari Pulau Indonesia. Ketetapan ini dikenal sebagai Deklarasi Djuanda.

Kabinet ini menjadi demisioner ketika Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 0- 6* , 1981

2. Pelaksanaan Pemilu Tahun 1955

Penyelenggaraan Pemilu tahun 1955 merupakan pemilu yang pertama dilaksanakan oleh bangsa Indonesia. Pemilu diselenggarakan pada masa pemerintahan Kabinet Burhanudin Harahap. Pemilu dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tanggal 29 September 1955 untuk memilih anggota DPR, dan tanggal 15 Desember 1955 untuk memilih anggota Badan Konstituante (Badan Pembentuk UUD).

Jeli Jendela Info

Sejak tahun 1999, pemilu dilaksanakan dengan sistem multipartai dengan jumlah peserta 48 partai politik. Sedangkan pada pemilu tahun 2004, peserta pemilu sebanyak 24 partai politik.

Hasil pemilu tahun 1955 menunjukkan ada empat partai yang memperoleh suara terbanyak yaitu PNI (57 wakil), Masyumi (57 wakil), NU (45 wakil), dan PKI (39 wakil).

Dari segi penyelenggaraan, pemilu tahun 1955 dapat dikatakan berjalan dengan bersih dan jujur karena suara yang diberikan masyarakat mencerminkan aspirasi dan kehendak politik mereka. Akan tetapi, kampanye yang relatif terlalu lama (2,5 tahun) dan bebas telah mengundang emosi politik yang amat tinggi, terutama kecintaan yang berlebihan terhadap partai.

Pemilu tahun 1955 ternyata tidak mampu menciptakan stabilitas poltik seperti yang diharapkan. Bahkan muncul perpecahan antara pemerintahan pusat dengan beberapa daerah. Kondisi tersebut diperparah dengan ketidakmampuan anggota Konstituante untuk mencapai titik temu dalam menyusun UUD baru untuk mengatasi kondisi negara yang kritis. Pada tanggal 5 Juli 1959 Presiden Soekarno mengeluarkan dekrit. Dekrit ini dikenal dengan Dekrit Presiden 5 Juli 1959.

Ajang Kreasi

1. Kabinet yang memerintah selama Demokrasi Liberal sangat banyak dan memiliki program kerja yang berbeda-beda. Agar kalian dapat memahami program kerja masing-masing kabinet, maka carilah buku referensi di perpustakaan. Kemudian tulislah program kerja masing-masing kabinet
2. Pada tahun 1955, bangsa Indonesia telah mengadakan pemilu yang pertama kalinya. Pemilu tersebut dikatakan paling demokratis dibanding pemilu pada masa sesudahnya. Bagaimana pendapat kalian dengan pelaksanaan pemilu tahun 2004 kemarin jika dibandingkan dengan pemilu tahun 1955 Buatlah perbandingannya secara sederhana

D. Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dan Dampak yang Ditimbulkan

1. Situasi Politik Menjelang Dekrit Presiden

Sistem Demokrasi Liberal ternyata membawa akibat yang kurang menguntungkan bagi stabilitas politik. Berbagai konflik muncul ke permukaan. Misalnya konflik ideologis, konflik antarkelompok dan daerah, konflik kepentingan antarpartai politik. Hal ini mendorong Presiden Soekarno untuk mengemukakan Konsepsi Presiden pada tanggal 21 Februari 1957.Berikut ini isi Konsepsi Presiden.

a. Penerapan sistem Demokrasi Parlementer secara Barat tidak cocok dengan kepribadian Indonesia, sehingga sistem demokrasi parlementer harus diganti dengan Demokrasi Terpimpin.

Jeli Jendela Info

- Demokrasi Liberal adalah demokrasi yang memberi kebebasan yang seluasnya kepada warga negara. Indonesia. menganut Demokrasi Liberal pada tahun 1950-1959. Pada masa ini ditandai dengan pergantian kabinet yang memerintah.
- Demokrasi Terpimpin adalah demokrasi yang dipimpin oleh sila keempat Pancasila. Namun oleh Presiden Soekarno diartikan terpimpin mutlak oleh presiden (penguasa). Berlaku di Indonesia pada tahun 1959-1965.

b. Membentuk Kabinet Gotong Royong yang anggotanya semua partai politik.
c. Segera dibentuk Dewan Nasional.

2. Sidang Konstituante Menjelang Keluarnya Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Dari pemilu tahun 1955 terbentuk dewan konstituante. Badan ini bertugas menyusun UUD yang baru. Anggota Konstituante terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok Islam dan kelompok nasionalis, kedua kelompok sulit mencapai kata sepakat dalam pembahasan isi UUD. Dalam sidang sering terjadi perpecahan pendapat. Setiap wakil partai memaksakan pendapatnya. Akibatnya gagal menghasilkan UUD. Hal ini mendorong presiden menganjurkan konstituante untuk kembali menggunakan UUD 1945. Untuk mewujudkan anjuran tersebut maka, diadakan pemungutan suara sampai tiga kali. Akan tetapi hasilnya belum mencapai batas uorum, dua pertiga suara. Akibatnya Dewan Konstituante gagal mengambil keputusan. Untuk mengatasi masalah tersebut pada tanggal 5 Juli 1959 presiden mengeluarkan dekrit. Isi Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959 yaitu:

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi - 6* , 1981

Gambar 4.2 Pembacaan Dekrit Presiden 5 Juli 1959.

Jeli Jendela Info

Dekrit Presiden adalah keputusan pemerintah di bidang ketatanegaraan yang bersifat mengikat. Agar berlaku efektif, dekrit biasanya harus mendapat dukungan dari kekuatan politik, parlemen, dan militer.

a. pembubaran Konstituante
b. berlakunya kembali UUD 1945, dan tidak berlakunya lagi UUDS 1950
c. akan dibentuk MPRS dan DPAS.

Presiden Soekarno mengeluarkan dekrit sebagai langkah untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Keluarnya Dekrit Presiden menandai berakhirnya Demokrasi Liberal dan dimulainya Demokrasi Terpimpin.

3. Tindak Lanjut Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Setelah keluarnya Dekrit Presiden tanggal 5 Juli 1959 terjadi beberapa perkembangan politik dan ketatanegaraan di Indonesia. Untuk lebih jelasnya simaklah tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Kehidupan Politik Pasca Dekrit Presiden 5 uli 1959

a. Pembentukan Kabinet Kerja, dengan programnya yang disebut Tri Program, isinya:
   1) memperlengkapi sandang pangan rakyat,
   2) menyelenggarakan keamanan rakyat dan negara, serta
   3) melanjutkan perjuangan menentang imperialisme untuk mengembalikan Irian Barat.
b. Penetapan DPR hasil pemilu 1955 menjadi DPR tanggal 23 Juli 1959.
c. Pembentukan MPRS dan DPAS. Tugas MPRS adalah menetapkan GBHN. Sedangkan tugas DPAS adalah sebagai penasihat atau memberi pertimbangan pada presiden.

d. MPRS dan DPAS juga dibentuk BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) dan Mahkamah Agung (MA). BPK bertugas memeriksa penggunaan uang negara oleh pemerintah, MA berperan sebagai lembaga tinggi negara.
e. Pembentukan DPR-GR. Pada tahun 1960, Presiden Soekarno membubarkan DPR hasil pemilu. Alasannya adalah penolakan DPR terhadap usulan Anggaran Belanja Negara yang diajukan presiden. Selanjutnya pada tanggal 24 Juni 1960, Presiden Soekarno membentuk DPR-GR (DPR Gotong Royong).
f. Pembentukan Dewan Perancang Nasional (Depernas) dan Front Nasional. Depernas bertugas menyusun rancangan pembangunan semesta yang berpola delapan tahun. Front Nasional tugasnya mengerahkan massa. Badan ini berperan penting dalam pengganyangan Malaysia dan pembebasan Irian Barat, terutama melalui Front Nasional Pembebasan Irian Barat (FNPIB).
g. Penetapan GBHN. Manifesto Politik (Manipol) merupakan sebutan pidato Presiden Soekarno dalam peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1959. Pidato tersebut aslinya berjudul Penemuan Kembali Re olusi Kita . Oleh DPAS dalam sidangnya tanggal 23-25 September 1959, diusulkan agar Manipol ditetapkan sebagai GBHN. Manipol itu mencakup USDEK yang terdiri dari UUD 1945, Sosialisme Indonesia, Demokrasi Terpimpin, Ekonomi Terpimpin, dan Kepribadian Indonesia. Manipol dan USDEK sering disebut dengan Manipol USDEK.

Dalam Tap MPRS itu juga diputuskan bahwa pidato presiden Jalannya Re olusi Kita dan *"To Build the World a New"* (membangun dunia kembali) Menjadi pedoman pelaksanaan Manifesto Politik.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 0- 6* , 1981

4. Dampak Lahirnya Dekrit Presiden 5 Juli 1959

Dekrit Presiden ternyata memiliki beberapa dampak, berikut.

a. Terbentuknya lembaga-lembaga baru yang sesuai dengan tuntutan UUD 1945, misalnya MPRS dan DPAS.
b. Bangsa Indonesia terhindar dari konflik yang berkepanjangan yang sangat membahayakan persatuan dan kesatuan.
c. Kekuatan militer semakin aktif dan memegang peranan penting dalam percaturan politik di Indonesia.
d. Presiden Soekarno menerapkan Demokrasi Terpimpin.
e. Memberi kemantapan kekuasaan yang besar kepada presiden, MPR, maupun lembaga tinggi negara lainnya.

Ajang Kreasi

Salah satu tindak lanjut dari Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah penetapan Manipol USDEK menjadi GBHN. Pada masa Orde Baru juga terdapat Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4). Dalam perjalanan sejarah, Manipol USDEK dan P4 menjadi doktrin yang harus dilaksanakan oleh rakyat. Bagaimanakah pendapat kalian mengenai penerapan kedua doktrin masa itu Apakah kedua doktrin itu cocok diterapkan di era Reformasi sekarang Diskusikan bersama teman-teman kalian

E. Kehidupan Politik pada Masa Demokrasi Terpimpin

1. Kondisi Politik Dalam Negeri pada Masa Demokrasi Terpimpin

Demokrasi Terpimpin yang menggantikan sistem Demokrasi Liberal, berlaku tahun 1959 – 1965. Pada masa Demokrasi Terpimpin kekuasaan presiden sangat besar sehingga cenderung ke arah otoriter. Akibatnya sering terjadi penyimpangan terhadap UUD 1945. Berikut ini beberapa penyimpangan terhadap Pancasila dan UUD 1945 yang terjadi semasa Demokrasi Terpimpin.

a. Pembentukan MPRS melalui Penetapan Presiden No. 2/1959.
b. Anggota MPRS ditunjuk dan diangkat oleh presiden.
c. Presiden membubarkan DPR hasil pemilu tahun 1955.
d. GBHN yang bersumber pada pidato Presiden tanggal 17 Agustus 1959 yang berjudul Penemuan Kembali Re olusi Kita ditetapkan oleh DPA bukan oleh MPRS.
e. Pengangkatan presiden seumur hidup.

Dalam periode Demokrasi Terpimpin, Partai Komunis Indonesia (PKI) berusaha menempatkan dirinya sebagai golongan yang Pancasilais. Kekuatan politik pada Demokrasi Terpimpin terpusat di tangan Presiden Soekarno dengan TNI-AD dan PKI di sampingnya.

Ajaran Nasakom (Nasionalis-Agama-Komunis) ciptaan Presiden Soekarno sangat menguntungkan PKI. Ajaran Nasakom menempatkan PKI sebagai unsur yang sah dalam konstelasi politik Indonesia. Dengan demikian kedudukan PKI semakin kuat PKI semakin meningkatkan kegiatannya dengan berbagai isu yang memberi citra sebagai partai yang paling manipolis dan pendukung Bung Karno yang paling setia.

Selama masa Demokrasi Terpimpin, PKI terus melaksanakan program-programnya secara re olusioner. Bahkan mampu menguasai konstelasi politik. Puncak kegiatan PKI adalah melakukan kudeta terhadap pemerintahan yang sah pada tanggal 30 September 1965.

Jeli Jendela Info

Menurut Bung Hatta, Demokrasi Terpimpin sebagai sebuah konsepsi mempunyai tujuan baik, tetapi cara-cara dan langkah-langkah yang hendak diambil untuk melaksanakannya terlihat menjauhkan dari tujuan baik tersebut. Hal ini terbukti dengan beberapa tindakan Presiden Soekarno, di antaranya membubarkan DPR hasil Pemilu.

2. Politik Luar Negeri Masa Demokrasi Terpimpin

Politik luar negeri masa Demokrasi Terpimpin lebih condong ke blok Timur. Indonesia banyak melakukan kerja sama dengan negara-negara blok komunis, seperti Uni So iet, RRC, Kamboja, maupun

Jeli Jendela Info

Menurut UUD 1945, politik luar negeri yang dianut bangsa Indonesia adalah politik luar negeri bebas aktif. Bebas artinya tidak memihak terhadap dua blok yang saat itu sedang konflik yaitu blok Barat dan Blok Timur. Konsep aktif bermakna Indonesia senantiasa ikut serta aktif dan berpartisipasi dalam mewujudkan perdamaian dunia.

Vietnam. Berikut ini beberapa contoh pelaksanaan politik luar negeri masa Demokrasi Terpimpin.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka,*
Gambar 4.3 Pelaksanaan Ganefo

a. Oldefo dan Nefo

Oldefo (*The Id Established orces)*, yaitu dunia lama yang sudah mapan ekonominya, khususnya negara-negara Barat yang kapitalis. Nefo (*The New Emerging orces*), yaitu negara-negara baru. Indonesia menjauhkan diri dari negara-negara kapitalis (blok oldefo) dan menjalin kerja sama dengan negara-negara komunis (blok nefo). Hal ini terlihat dengan terbentuknya Poros Jakarta – Peking (Indonesia – Cina) dan Poros Jakarta – Pnom Penh – Hanoi – Peking – Pyongyang (Indonesia – Kamboja – Vietnam Utara - Cina – Korea Utara).

b. Konfrontasi dengan Malaysia

Pada tahun 1961 muncul rencana pembentukan negara Federasi Malaysia yang terdiri dari Persekutuan Tanah Melayu, Singapura, Serawak, Brunei, dan Sabah. Rencana tersebut ditentang oleh Presiden Soekarno karena dianggap sebagai proyek neokolonialisme dan dapat membahayakan re olusi Indonesia yang belum selesai. Keberatan atas pembentukan Federasi Malaysia juga muncul dari Filipina yang mengklaim daerah Sabah sebagai wilayah negaranya.

Jeli **Jendela Info**

Dalam rangka konfrontasi Malaysia, Indonesia juga mengadakan operasi militer yang diberi nama Operasi Siaga yang berupa penyusupan pasukan Indonesia ke wilayah musuh di Semenanjung Malaya dan Kalimantan Utara. Panglima Siaga yang ditunjuk oleh Presiden Soekarno adalah Marsekal Madya Umar Dhani.

Pada tanggal 9 Juli 1963 Perdana Menteri Tengku Abdul Rahman menandatangani dokumen tentang pembentukan Federasi Malaysia. Kemudian, tanggal 16 September 1963 pemerintah Malaya memproklamasikan berdirinya Federasi Malaysia.

Menghadapi tindakan Malaysia tersebut, Indonesia mengambil kebijakan konfrontasi. Pada tanggal 17 September 1963 hubungan diplomatik antara dua negara putus. Selanjutnya pada tanggal 3 Mei 1964 Presiden Soekarno mengeluarkan Dwi Komando Rakyat (Dwikora), isinya:

1) perhebat ketahanan re olusi Indonesia, dan
2) bantu perjuangan re olusioner rakyat Malaya, Singapura, Serawak, Sabah, dan Brunei untuk memerdekakan diri dan menggagalkan negara boneka Malaysia.

Di tengah situasi konflik Indonesia - Malaysia, Malaysia dicalonkan sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB. Masalah ini mendapat reaksi keras dari Presiden Soekarno. Namun akhirnya Malaysia tetap terpilih sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB. Terpilihnya Malaysia tersebut mendorong Indonesia keluar dari PBB. Secara resmi Indonesia keluar dari PBB pada tanggal 7 Januari 1965.

Ajang Kreasi

Mengapa pembentukan MPRS oleh presiden pada masa Demokrasi Terpimpin merupakan salah satu bentuk penyimpangan terhadap UUD 1945 Buatlah analisisnya secara sederhana Agar lebih jelas, kalian dapat melihat pasal-pasal pada UUD 1945 yang telah diamandemen

Catting
Catatan penting

Pasca pengakuan kedaulatan, bangsa Indonesia mengalami permasalahan ekonomi yang sangat kompleks. Misalnya inflasi tinggi, rusaknya infrastruktur, hutang negara meningkat, defisit anggaran, rendahnya in estasi, dan lain sebagainya.

Langkah yang diambil pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah ekonomi pasca pengakuan kedaulatan, antara lain kebijakan pemotongan uang, konsep ekonomi nasional, program gerakan benteng, kebijakan Indonesianisasi, dan lain-lain.

Di bidang politik, sesuai dengan isi UUDS 1950, maka Indonesia menerapkan Demokrasi Liberal dengan sistem kabinet parlementer. Akibatnya muncul banyak partai politik. Di sisi lain sistem pemerintahan tidak stabil karena sering terjadi pergantian kabinet. Beberapa kabinet yang memerintah pada masa Demokrasi Liberal antara lain Kabinet Natsir, Sukiman, Wilopo, Ali Sastroamijoyo I, Burhanudin Harahap, Ali Sastroamijoyo II, dan Djuanda.

Pemilu tahun 1955 dilaksanakan dua tahap, yaitu 29 September 1955 untuk memilih anggota DPR dan tanggal 15 Desember 1955 untuk memilih anggota Konstituante. Pemilu ini ternyata tidak mampu menciptakan stabilitas politik.

Konstituante yang diharapkan mampu menghasilkan UUD ternyata gagal, sehingga tanggal 5 Juli 1959 Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden yang membubarkan Konstituante, menyatakan kembali ke UUD 1945, dan pembentukan MPRS dan DPAS. Keluarnya Dekrit Presiden menjadi tonggak lahirnya Demokrasi Terpimpin.

Pada masa Demokrasi Terpimpin terjadi beberapa penyimpangan terhadap Pancasila, dan UUD 1945 termasuk kebijakan politik luar negeri. Pembubaran DPR hasil pemilu, pengangkatan presiden seumur hidup, terbentuknya poros Jakarta-Peking, konfrontasi dengan Malaysia, sampai keluarnya Indonesia dari keanggotaan PBB merupakan sejumlah contoh dari penyimpangan tersebut.

Renungkanlah!

Demokrasi Liberal tidak cocok diterapkan di Indonesia karena tidak sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia yang termaktub dalam Pancasila.

Perbedaan pendapat dalam suatu forum merupakan hal yang wajar dalam negara demokrasi, namun jangan sampai hanya karena perbedaan tersebut kita menjadi terpecah belah.

Berkaca dari masa lalu, setiap permasalahan hendaklah diselesaikan dengan jalan musyawarah mufakat dengan asas kekeluargaan, bukan saling menjatuhkan.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang paling tepat!*

1. Langkah yang diambil pemerintah RIS untuk mengatasi laju inflasi yang cukup tinggi antara lain .
   a. menaikkan tarif barang-barang impor
   b. menaikkan pajak
   c. mencari pinjaman baru
   d. melakukan pemotongan uang
2. Indonesia menyatakan kembali ke bentuk negara kesatuan pada tanggal 17 Agustus 1950. Berikut ini sebab-sebab kembalinya RIS ke bentuk negara kesatuan, *kecuali* .
   a. bentuk RIS bertentangan dengan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945
   b. bentuk RIS tidak sesuai dengan kehendak rakyat
   c. bentuk RIS merupakan warisan dari kolonial Belanda
   d. bentuk pemerintah RIS terlalu rumit
3. Langkah yang harus ditempuh pemerintah dalam melaksanakan gerakan ekonomi Program Benteng antara lain ... .
   a. mendatangkan tenaga ahli dari luar negeri
   b. mewajibkan perusahaan asing memberi latihan kepada tenaga-tenaga Indonesia
   c. meningkatkan perdagangan ke luar negeri
   d. memberi pinjaman kepada para pengusaha yang bermodal lemah
4. Nasionalisasi perusahaan asing di Indonesia yang dilakukan pada masa Demokrasi Liberal justru berakibat menurunnya kapasitas produksi, sebab .
   a. terjadi salah urus dalam perusahaan tersebut
   b. terbatasnya modal
   c. berbagai sarana produksi mengalami kerusakan
   d. kekurangan bahan mentah

5. Tujuan yang diharapkan dari adanya kebijakan Indonesianisasi yaitu ... .
   a. membentuk kelas pengusaha di Indonesia
   b. menurunkan tingkat inflasi yang membumbung tinggi
   c. merombak ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional
   d. merehabilitasi sarana-sarana ital yang rusak
6. Ciri yang menonjol dari kondisi politik di Indonesia sebelum terlaksananya pemilihan umum tahun 1955 antara lain .
   a. meningkatnya gangguan keamanan dalam negeri
   b. sering terjadi pergantian kabinet
   c. meningkatnya suhu politik
   d. munculnya konflik terbuka antarpartai politik
7. Sebelum berhasil mewujudkan berbagai program kerjanya, Kabinet Sukiman mengalami kejatuhan karena .
   a. muncul krisis ekonomi
   b. terjadinya berbagai pemberontakan daerah
   c. politik luar negerinya dianggap condong ke Serikat
   d. kasus korupsi yang sulit diatasi
8. Masalah krusial yang menjadi pokok program kerja kabinet-kabinet pada masa Demokrasi Liberal yaitu ... .
   a. menciptakan stabilitas politik yang dinamis
   b. meningkatkan kesejahteraan rakyat
   c. menyelesaikan masalah Irian Barat
   d. mengatasi inflasi yang cukup tinggi
9. Keberhasilan yang menonjol dari Kabinet Ali Sastroamijoyo I semasa memerintah adalah .
   a. berhasil melaksanakan pemilu
   b. terlaksananya KAA di Bandung
   c. melaksanakan pengalihan perusahaan asing di Indonesia
   d. menekan laju inflasi
10. Permasalahan serius yang dihadapi oleh Kabinet Ali Sastroamojoyo II ketika memerintah diantaranya .
    a. munculnya krisis ekonomi dan moneter
    b. laju inflasi yang sangat tinggi
    c. kurang harmonisnya hubungan antarlembaga tinggi negara
    d. sikap daerah yang kurang mempercayai pemerintahan pusat
11. Tujuan pelaksanaan pemilu tanggal 15 Desember 1955 adalah ... .
    a. memilih anggota Konstituante
    b. memilih wakil rakyat yang duduk dalam DPR
    c. menunjukkan kepada dunia internasional bahwa Indonesia negara demokrasi
    d. memenuhi tuntutan rakyat untuk mengadakan pemilu

12. Beberapa akibat yang ditimbulkan dari silih bergantinya kabinet, *kecuali* ... .
    a. pembangunan ekonomi terhambat
    b. mudah diinter ensi oleh pihak asing
    c. stabilitas politik tidak dapt tercipta
    d. hubungan pusat dan daerah menjadi tidak harmonis
13. Kabinet Wilopo akhirnya menyerahkan mandat kepada Presiden Soekarno karena .
    a. kegagalan dalam masalah Irian Barat
    b. politik luar negerinya yang terlalu condong ke blok Barat
    c. terjadinya peristiwa Tanjung Morawa
    d. pengaruh masalah intern Angkatan Darat
14. Kabinet Djuanda sering disebut zaken kabinet karena .
    a. para menterinya merupakan ahli dan pakar dari bidangnya masing-masing
    b. komposisi menteri dalam kabinet ditentukan koalisi dalam partai
    c. program kerjanya menitikberatkan pada pembangunan
    d. menteri-menterinya lulusan dari Uni ersitas Belanda
15. Berikut ini alasan yang mendorong Presiden Soekarno mengeluarkan Konsepsi Presiden, *kecuali* .
    a. terjadinya kegoncangan politik pada masa Demokrasi Liberal
    b. seringnya terjadinya pergantian kabinet
    c. adanya tekanan dari Belanda
    d. terjadinya konflik dalam negeri seperti gerakan sparatisme
16. Pernyataan yang paling tepat mengenai isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah .
    a. pembubaran Konstituante dan berlakunya kembali UUDS
    b. turunkan harga dan perbaikan kabinet
    c. pembubaran Konstituante dan pembentukan MPRS/DPAS
    d. berlakunya kembali UUD 1945 dan *retooling* kabinet
17. Setelah mengeluarkan dekrit, Presiden Soekarno membentuk DPAS yang bertugas ... .
    a. menetapkan GBHN
    b. memberikan pertimbangan kepada presiden
    c. memeriksa penggunaan keuangan negara
    d. mengawasi kinerja presiden dalam pemerintahan
18. Masa Demokrasi Terpimpin, Indonesia menjalankan politik konfrontasi dengan Malaysia karena ... .
    a. ingin mengambil sebagian wilayah Malaysia
    b. Malaysia menjadi saingan Indonesia sejak lama
    c. menganggap pembentukan Federasi Malaysia sebagai neokolonialisme Inggris
    d. Malaysia tidak mau menjadi bagian dari wilayah RI

19. Pada tahun 1960, presiden membubarkan DPR hasil pemilu sebab ... .
    a. DPR menolak rencana APBN yang diajukan presiden
    b. keanggotaan DPR didominasi oleh orang-orang yang komunis
    c. anggota DPR pemikirannya tidak sejalan dengan presiden
    d. masa jabatan anggota DPR sudah habis
20. Alasan yang mendorong Indonesia keluar dari PBB adalah ... .
    a. PBB tidak mendukung Indonesia dalam perjuangan pembebasan Irian Barat
    b. diterimanya Malaysia sebagai anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB
    c. negara-negara anggota PBB belum mengakui kemerdekaan Indonesia
    d. Indonesia menganggap PBB tidak cocok untuk negara-negara komunis

B. *Kerjakan soal-soal berikut!*

1. Mengapa bentuk RIS tidak dapat bertahan lama Jelaskan pendapat kalian
2. Bagaimanakah kondisi ekonomi Indonesia pasca pengakuan kedaulatan
3. Apakah yang dimaksud kebijakan Indonesianisasi
4. Bagaimanakah pendapat kalian mengenai pelaksanaan Demokrasi Liberal di Indonesia Apakah cocok diterapkan kembali di Indonesia pada masa sekarang
5. Mengapa hasil Pemilihan Umum tahun 1955 tidak mampu mewujudkan kestabilan politik di Indonesia
6. Mengapa kebijakan Nasakom dianggap sangat menguntungkan PKI Tunjukkan buktinya
7. Mengapa pada masa Demokrasi Terpimpin Presiden Soekarno membubarkan DPR hasil pemilu Mengapa hal ini dikatakan menyimpang dari UUD 1945
8. Bagaimana kaitan keluarnya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 dengan lahirnya Demokrasi Terpimpin
9. Tunjukkan beberapa contoh penyimpangan terhadap Pancasila, UUD 1945, maupun kebijakan politik luar negeri bebas aktif yang terjadi pada masa Demokrasi Terpimpin
10. Bagaimanakah dampak keluarnya Indonesia dari PBB terhadap kehidupan politik bangsa Indonesia

PETA KONSEP

BAB 5 PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DALAM MASYARAKAT

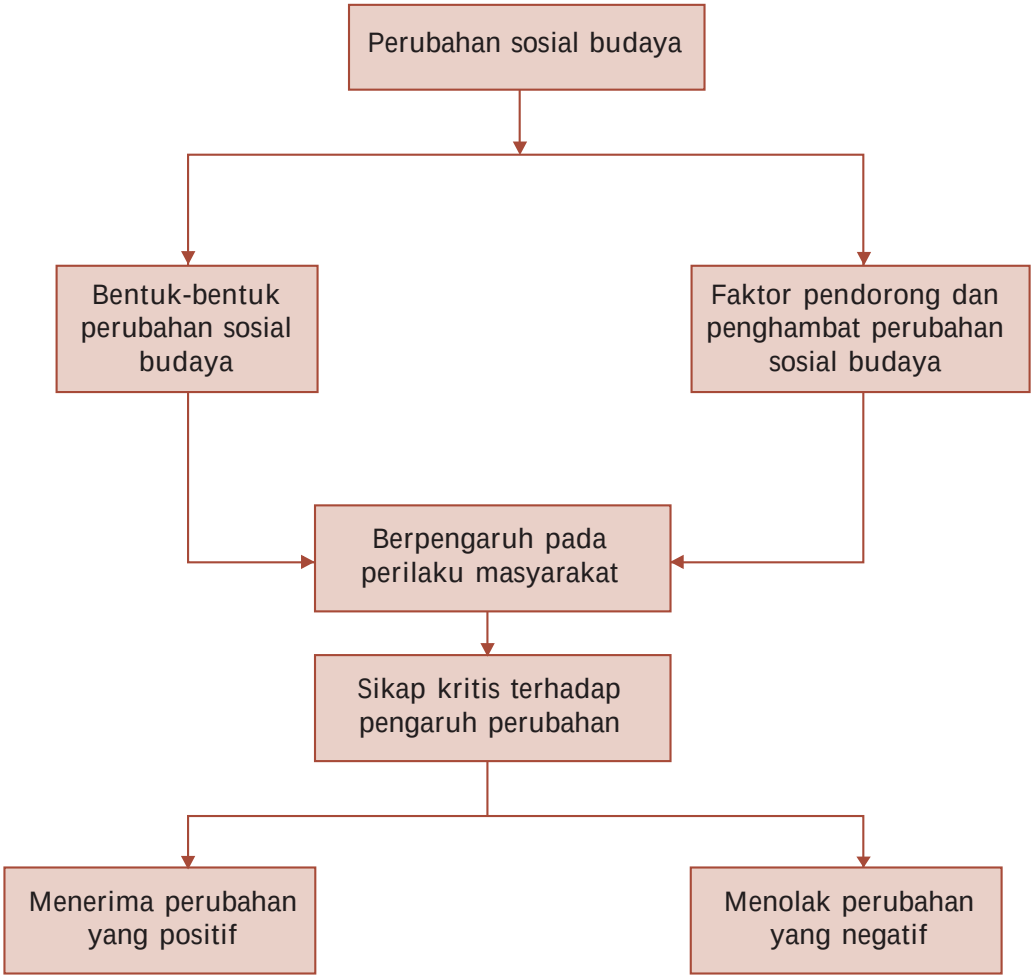

BAB 5

PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DALAM MASYARAKAT

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 5.1 Demonstrasi merupakan salah satu bentuk saluran perubahan sosial budaya dalam masyarakat.

Setiap masyarakat dalam kehidupannya pasti mengalami perubahan-perubahan. Berdasarkan sifatnya, perubahan yang terjadi bukan hanya menuju ke arah kemajuan, namun dapat juga menuju ke arah kemunduran. Perubahan sosial yang terjadi memang telah ada sejak zaman dahulu. Ada kalanya perubahan-perubahan yang terjadi berlangsung demikian cepatnya, sehingga membingungkan manusia yang menghadapinya. Berikut ini beberapa ilmuwan yang mengungkapkan tentang batasan-batasan perubahan sosial.

Gillin dan Gillin menyatakan bahwa perubahan sosial sebagai suatu ariasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan, dinamika dan komposisi penduduk, ideologi, ataupun karena adanya penemuan-penemuan baru di dalam masyarakat.

Samuel Koenig menjelaskan bahwa perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Modifikasi-modifikasi tersebut terjadi karena sebab-sebab intern atau sebab-sebab ekstern.

Selo Soemardjan menjelaskan bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial adalah perubahan unsur-unsur atau struktur sosial dan perilaku manusia dalam masyarakat dari keadaan tertentu ke keadaan yang lain.

A. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Budaya dan Penyebabnya

Perubahan sosial budaya dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk berikut ini.

1. Perubahan Lambat dan Perubahan Cepat

Perubahan lambat disebut juga *evolusi*. Perubahan tersebut terjadi karena usaha-usaha masyarakat dalam menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan dan kondisi-kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.

Jeli Jendela Info

Charles Darwin (1809 - 1882), adalah seorang ilmuwan Inggris yang mencetuskan teori e olusi modern dengan konsepnya berupa perkembangan seluruh makhluk hidup melalui proses alam yang lambat.

Contoh perubahan e olusi adalah perubahan pada struktur masyarakat. Suatu masyarakat pada masa tertentu bentuknya sangat sederhana, namun karena masyarakat mengalami perkembangan, maka bentuk yang sederhana tersebut akan berubah menjadi kompleks.

Perubahan cepat disebut juga dengan *revolusi*, yaitu perubahan sosial mengenai unsur-unsur kehidupan atau lembaga-lembaga kemasyarakatan yang berlangsung relatif cepat. Seringkali perubahan re olusi diawali oleh munculnya konflik atau ketegangan dalam masyarakat, ketegangan-ketegangan tersebut sulit dihindari bahkan semakin berkembang dan tidak dapat dikendalikan. Terjadinya proses re olusi memerlukan persyaratan tertentu. Berikut ini beberapa persyaratan yang mendukung terciptanya re olusi.

a. Ada keinginan umum untuk mengadakan suatu perubahan.
b. Adanya seorang pemimpin atau sekelompok orang yang mampu memimpin masyarakat tersebut.
c. Harus bisa memanfaatkan momentum untuk melaksanakan re olusi.

d. Harus ada tujuan gerakan yang jelas dan dapat ditunjukkan kepada rakyat.

e. Kemampuan pemimpin dalam menampung, merumuskan, serta menegaskan rasa tidak puas masyarakat dan keinginan-keinginan yang diharapkan untuk dijadikan program dan arah gerakan re olusi.

Contoh perubahan secara re olusi adalah gerakan Re olusi Islam Iran pada tahun 1978-1979 yang berhasil menjatuhkan pemerintahan Syah Mohammad Reza Pahle i yang otoriter dan mengubah sistem pemerintahan monarki menjadi sistem Republik Islam dengan Ayatullah Khomeini sebagai pemimpinnya.

Jeli Jendela Info

Re olusi industri kali pertama terjadi di Inggris pada abad 18. Pada masa itu terjadi perubahan secara besar-besaran dalam proses industrialisasi, yaitu perubahan penggunaan tenaga manusia menjadi tenaga mesin.

2. Perubahan Kecil dan Perubahan Besar

Perubahan kecil adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau pengaruh yang berarti bagi masyarakat. Contoh perubahan kecil adalah perubahan mode rambut atau perubahan mode pakaian.

Sebaliknya, perubahan besar adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang membawa pengaruh langsung atau pengaruh berarti bagi masyarakat. Contoh perubahan besar adalah dampak ledakan penduduk dan dampak industrialisasi bagi pola kehidupan masyarakat.

Sumber *awa Pos*, 19 April 2008

Gambar 5.2 Mode pakaian merupakan contoh perubahan kecil.

3. Perubahan yang Dikehendaki atau Direncanakan dan Perubahan yang Tidak Dikehendaki atau Tidak Direncanakan

Perubahan yang dikehendaki atau yang direncanakan merupakan perubahan yang telah diperkirakan atau direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak melakukan perubahan di masyarakat. Pihak-pihak tersebut dinamakan *agent of change*, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan masyarakat untuk memimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan yang bertujuan untuk mengubah suatu sistem sosial.

Contoh perubahan yang dikehendaki adalah pelaksanaan pembangunan atau perubahan tatanan pemerintahan, misalnya perubahan tata pemerintahan Orde Baru menjadi tata pemerintahan Orde Reformasi. Perubahan yang tidak dikehendaki atau yang tidak direncanakan merupakan perubahan yang terjadi di luar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 5.3 Pembangunan merupakan salah satu bentuk perubahan yang direncanakan dan dikehendaki.

Contoh perubahan yang tidak dikehendaki atau tidak direncanakan adalah munculnya berbagai peristiwa kerusuhan menjelang masa peralihan tatanan Orde Lama ke Orde Baru dan peralihan tatanan Orde Baru ke Orde Reformasi.

4. Sebab-Sebab Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial dan kebudayaan di masyarakat dapat terjadi karena adanya sebab-sebab yang berasal dari masyarakat sendiri atau yang berasal dari luar masyarakat.

a. Sebab-Sebab yang Berasal dari Dalam Masyarakat (Sebab Intern)

Berikut ini sebab-sebab perubahan sosial yang bersumber dari dalam masyarakat (sebab intern)

1) Dinamika penduduk, yaitu pertambahan dan penurunan jumlah penduduk.
2) Adanya penemuan-penemuan baru yang berkembang di masyarakat, baik penemuan yang bersifat baru (*discovery*) ataupun penemuan baru yang bersifat menyempurnakan dari bentuk penemuan lama (*invention*).
3) Munculnya berbagai bentuk pertentangan (*conflict*) dalam masyarakat.
4) Terjadinya pemberontakan atau re olusi sehingga mampu menyulut terjadinya perubahan-perubahan besar. Misalnya, Re olusi Rusia (Oktober 1917) yang mampu menggulingkan pemerintahan kekaisaran dan mengubahnya menjadi sistem diktator proletariat yang dilandaskan pada doktrin Mar is. Re olusi tersebut menyebabkan perubahan yang mendasar, baik dari tatanan negara hingga tatanan dalam keluarga.

b. Sebab-Sebab yang Berasal dari Luar Masyarakat (Sebab Ekstern)

Perubahan sosial dan kebudayaan juga dapat terjadi karena adanya sebab-sebab yang berasal dari luar masyarakat (sebab ekstern). Berikut ini sebab-sebab yang berasal dari luar masyarakat.

1) Adanya pengaruh bencana alam. Kondisi ini terkadang memaksa masyarakat suatu daerah untuk mengungsi meninggalkan tanah kelahirannya. Apabila masyarakat tersebut mendiami tempat tinggal yang baru, maka mereka harus menyesuaikan diri dengan keadaan alam dan lingkungan yang baru tersebut. Hal ini kemungkinan besar juga dapat memengaruhi perubahan pada struktur dan pola kelembagaannya.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 5.4 Perubahan sosial masyarakat Aceh akibat bencana tsunami.

2) Adanya peperangan, baik perang saudara maupun perang antarnegara dapat me-nyebabkan perubahan, karena pihak yang menang biasanya akan dapat memaksakan ideologi dan kebudayaannya kepada pihak yang kalah.
3) Adanya pengaruh kebudayaan masyarakat lain. Bertemunya dua kebudayaan yang berbeda akan menghasilkan perubahan. Jika pengaruh suatu kebudayaan dapat diterima tanpa paksaan, maka disebut *demonstration effect*. Jika pengaruh suatu kebudayaan saling menolak, maka disebut *cultural animosity*. Jika suatu kebudayaan mempunyai taraf yang lebih tinggi dari kebudayaan lain, maka akan muncul proses *imitasi* yang lambat laun unsur-unsur kebudayaan asli dapat bergeser atau diganti oleh unsur-unsur kebudayaan baru tersebut.

Ajang Kreasi

Temukanlah dalam kehidupan sehari-hari bentuk-bentuk *demonstration effect, cultural animosity,* dan imitasi Kemudian tulislah di buku tugas kalian dan kumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari bapak / ibu guru

B. Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan Sosial Budaya

1. Faktor-Faktor Pendorong Perubahan

a. Adanya Kontak dengan Kebudayaan Lain

Kontak dengan kebudayaan lain dapat menyebabkan manusia saling berinteraksi dan mampu menghimpun penemuan-penemuan baru yang telah dihasilkan. Penemuan-penemuan baru tersebut dapat berasal dari kebudayaan asing atau merupakan perpaduan antara budaya asing dengan budaya sendiri. Proses tersebut dapat mendorong pertumbuhan suatu kebudayaan dan memperkaya kebudayaan yang ada.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 5.5 Pengenalan kebudayaan akan mendorong manusia untuk saling berinteraksi.

b. Sistem Pendidikan Formal yang Maju

Pendidikan memberikan nilai-nilai tertentu bagi manusia, terutama membuka pikiran dan mem-biasakan berpola pikir ilmiah, rasional, dan objektif. Hal ini akan memberikan kemampuan manusia untuk menilai apakah kebudayaan masyarakatnya dapat memenuhi perkembangan zaman atau tidak.

c. Sikap Menghargai Hasil Karya Orang Lain

Penghargaan terhadap hasil karya seseorang akan mendorong seseorang untuk berkarya lebih baik lagi, sehingga masyarakat akan semakin terpacu untuk menghasilkan karya-karya lain.

d. Toleransi terhadap Perbuatan yang Menyimpang

Penyimpangan sosial sejauh tidak melanggar hukum atau merupakan tindak pidana, dapat merupakan cikal bakal terjadinya perubahan sosial budaya.Untuk itu, toleransi dapat diberikan agar semakin tercipta hal-hal baru yang kreatif.

e. Sistem Terbuka Masyarakat (*Open Stratification*)

Sistem terbuka memungkinkan adanya gerak sosial ertikal atau horizontal yang lebih luas kepada anggota masyarakat. Masyarakat tidak lagi mempermasalahkan status sosial dalam menjalin hubungan dengan sesamanya. Hal ini membuka kesempatan kepada para indi idu untuk dapat mengembangkan kemampuan dirinya.

f. Heterogenitas Penduduk

Di dalam masyarakat heterogen yang mempunyai latar belakang budaya, ras, dan ideologi yang berbeda akan mudah terjadi pertentangan yang dapat menimbulkan kegoncangan sosial. Keadaan demikian merupakan pendorong terjadinya perubahan-perubahan baru dalam masyarakat dalam upayanya untuk mencapai keselarasan sosial.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 5.6 Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang heterogen.

g. Orientasi ke Masa Depan

Pemikiran yang selalu berorientasi ke masa depan akan membuat masyarakat selalu berpikir maju dan mendorong terciptanya penemuan-penemuan baru yang disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

h. Ketidakpuasan Masyarakat terhadap Bidang-Bidang Tertentu

Ketidakpuasan yang berlangsung lama di kehidupan masyarakat dapat menimbulkan reaksi berupa perlawanan, pertentangan, dan gerakan re olusi untuk mengubahnya.

i. Nilai Bahwa Manusia Harus Senantiasa Berikhtiar untuk Memperbaiki Hidupnya

Ikhtiar harus selalu dilakukan manusia dalam upaya memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas dengan menggunakan sumber daya yang terbatas.

2. Faktor-Faktor Penghambat Perubahan

a. Kurangnya Hubungan dengan Masyarakat Lain

Kehidupan terasing menyebabkan suatu masyarakat tidak mengetahui perkembangan-perkembangan yang telah terjadi. Hal ini menyebabkan pola-pola pemikiran dan kehidupan masyarakat menjadi statis.

b. Terlambatnya Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Kondisi ini dapat dikarenakan kehidupan masyarakat yang terasing dan tertutup, contohnya masyarakat pedalaman. Tapi mungkin juga karena masyarakat itu lama berada di bawah pengaruh masyarakat lain (terjajah).

c. Sikap Masyarakat yang Masih Sangat Tradisional

Sikap yang mengagung-agungkan tradisi dan masa lampau dapat membuat terlena dan sulit menerima kemajuan dan perubahan zaman. Lebih parah lagi jika masyarakat yang bersangkutan didominasi oleh golongan konser atif (*kolot*).

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 5.7 Masyarakat pedalaman sulit menerima kemajuan dan perubahan zaman.

d. Rasa Takut Terjadinya Kegoyahan pada Integritas Kebudayaan

Integrasi kebudayaan seringkali berjalan tidak sempurna, kondisi seperti ini dikhawatirkan akan menggoyahkan pola kehidupan atau kebudayaan yang telah ada. Beberapa golongan masyarakat berupaya menghindari risiko ini dan tetap mempertahankan diri pada pola kehidupan atau kebudayaan yang telah ada.

e. Adanya Kepentingan-Kepentingan yang Telah Tertanam dengan Kuat (*Vested Interest*)

Organisasi sosial yang mengenal sistem lapisan strata akan menghambat terjadinya perubahan. Golongan masyarakat yang mempunyai kedudukan lebih tinggi tentunya akan mempertahankan statusnya tersebut. Kondisi inilah yang menyebabkan terhambatnya proses perubahan.

f. Adanya Sikap Tertutup dan Prasangka Terhadap Hal Baru (Asing)

Sikap yang demikian banyak dijumpai dalam masyarakat yang pernah dijajah oleh bangsa lain, misalnya oleh bangsa Barat. Mereka mencurigai semua hal yang berasal dari Barat karena belum bisa melupakan pengalaman pahit selama masa penjajahan, sehingga mereka cenderung menutup diri dari pengaruh-pengaruh asing.

Sumber *Encarta Encyclopedia, 2006*

Gambar 5.8 Pola kehidupan masyarakat yang masih mempertahankan kebudayaan yang telah ada.

g. Hambatan-Hambatan yang Bersifat Ideologis

Setiap usaha perubahan pada unsur-unsur kebudayaan rohaniah, biasanya diartikan sebagai usaha yang berlawanan dengan ideologi masyarakat yang sudah menjadi dasar integrasi masyarakat tersebut.

h. Adat atau Kebiasaan yang Telah Mengakar

Adat atau kebiasaan merupakan pola-pola perilaku bagi anggota masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Adakalanya adat dan kebiasaan begitu kuatnya sehingga sulit untuk diubah. Hal ini merupakan bentuk halangan terhadap perkembangan dan perubahan kebudayaan. Misalnya, memotong padi dengan mesin dapat mempercepat proses pemanenan, namun karena adat dan kebiasaan masyarakat masih banyak yang menggunakan sabit atau ani-ani, maka mesin pemotong padi tidak akan digunakan.

Sumber *Ensiklopedi Geografi ilid* , 2006

Gambar 5.9 Adat kebiasaan petani menggunakan ani-ani umumnya tidak mau menggunakan mesin pemotong padi.

i. Nilai Bahwa Hidup ini pada Hakikatnya Buruk dan Tidak Mungkin Diperbaiki

Pandangan tersebut adalah pandangan pesimistis. Masyarakat cenderung menerima kehidupan apa adanya dengan dalih suatu kehidupan telah diatur oleh Yang Mahakuasa. Pola pikir semacam ini tentu saja tidak akan memacu pekembangan kehidupan manusia.

Ajang Kreasi

Lakukan pengamatan di daerah kalian Sebutkan contoh bentuk-bentuk faktor pendorong dan faktor penghambat terjadinya perubahan kebudayaan di lingkungan masyarakat kalian Tulislah hasil pengamatan kalian di dalam buku tugas kalian masing-masing

C. Perilaku Masyarakat sebagai Akibat Adanya Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial budaya akan mengubah adat, kebiasaan, cara pandang, bahkan ideologi suatu masyarakat. Telah dijelaskan di depan bahwa perubahan sosial budaya dapat mengarah pada hal-hal positif (kemajuan) dan hal-hal negatif (kemunduran). Hal ini tentu saja memengaruhi pola dan perilaku masyarakatnya.

Berikut ini hal-hal positif atau bentuk kemajuan akibat adanya perubahan sosial budaya.

1. Memunculkan ide-ide budaya baru yang sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Membentuk pola pikir masyarakat yang lebih ilmiah dan rasional.
3. Terciptanya penemuan-penemuan baru yang dapat membantu akti itas manusia.
4. Munculnya tatanan kehidupan masyarakat baru yang lebih modern dan ideal.

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2006

Gambar 5.10 Salah satu pengaruh positif perubahan sosial budaya di kehidupan masyarakat.

Berikut ini hal-hal negatif atau bentuk ke-munduran akibat adanya perubahan sosial budaya.

1. Tergesernya bentuk-bentuk budaya nasional oleh budaya asing yang terkadang tidak sesuai dengan kaidah budaya-budaya nasional.
2. Adanya beberapa kelompok masyarakat yang mengalami ketertinggalan kemajuan budaya dan kemajuan zaman, baik dari sisi pola pikir ataupun dari sisi pola kehidupannya (*cultural lag* atau kesenjangan budaya).
3. Munculnya bentuk-bentuk penyimpangan sosial baru yang makin kompleks.
4. Lunturnya kaidah-kaidah atau norma budaya lama, misalnya lunturnya kesadaran bergotong-royong di dalam kehidupan masyarakat kota.

Ajang Kreasi

Diskusikan dengan kelompok belajar kalian tentang hubungan antara kenakalan remaja akhir-akhir ini dengan perubahan sosial budaya Tulislah hasil diskusi kalian dan bacakan di depan kelas untuk ditanggapi oleh kelompok diskusi lainnya

D. Sikap Kritis terhadap Pengaruh Perubahan Sosial dan Budaya

Apapun bentuk perubahan sosial budaya akan menghasilkan suatu bentuk, pola, dan kondisi kehidupan masyarakat yang baru. Kalian sebagai pelajar tentu harus bisa menentukan sikap terhadap dampak perubahan sosial budaya yang terjadi di tengah-tengah

masyarakat. Sikap apriori yang berlebihan tentu saja tidak perlu kalian kedepankan, mengingat sikap tersebut merupakan salah satu penyebab terhambatnya proses perubahan sosial budaya yang berujung pada terhambatnya proses perkembangan masyarakat dan modernisasi.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 5.11 Di negara maju, anak-anak sudah dikenalkan dengan teknologi, misalnya komputer.

Demikian juga dengan sikap menerima setiap perubahan tanpa terkecuali. Sikap tersebut cenderung akan membuat kita meniru (imitasi) terhadap setiap perubahan sosial budaya yang terjadi, meskipun perubahan tersebut mengarah pada perubahan yang bersifat negatif. Kalian diharapkan mampu memiliki dan mengembangkan sikap kritis terhadap proses perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat.

Perubahan sosial budaya yang bersifat positif dapat kita terima untuk memperkaya khazanah kebudayaan bangsa kita, sebaliknya perubahan sosial budaya yang bersifat negatif harus kita saring dan kita cegah perkembangannya dalam kehidupan masyarakat kita. Dalam pelaksanaannya, kalian harus mampu mengikuti perkembangan zaman dengan memperluas pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang. Namun di sisi lain, nilai-nilai dan norma kehidupan bangsa yang luhur harus dapat terus kalian jaga dan lestarikan.

Ajang Kreasi

Diskusikanlah dengan kelompok belajar kalian hal berikut

Apa yang terjadi jika kita tidak mengembangkan sikap kritis terhadap perubahan sosial budaya Catatlah hasil diskusi kalian, kemudian bandingkanlah hasil diskusi kalian dengan hasil diskusi kelompok lain dalam sebuah diskusi kelas

Catting
Catatan penting

Perubahan sosial adalah perubahan fungsi kebudayaan dan perilaku manusia dalam masyarakat dari keadaan tertentu ke keadaan yang lain.

Bentuk-bentuk perubahan sosial budaya meliputi, perubahan lambat dan perubahan cepat, perubahan kecil dan perubahan besar serta perubahan yang dikehendaki atau direncanakan dan perubahan yang tidak dikehendaki atau tidak direncanakan.

Faktor-faktor pendorong perubahan meliputi adanya kontak dengan kebudayaan lain, sistem pendidikan formal yang maju, sikap menghargai hasil karya orang lain, toleransi terhadap perbuatan yang menyimpang, sistem terbuka masyarakat, heterogenitas penduduk, orientasi ke masa depan, ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang tertentu dan nilai bahwa manusia harus senantiasa berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya.

Faktor-faktor penghambat perubahan meliputi kurangnya hubungan dengan masyarakat lain, terlambatnya perkembangan ilmu pengetahuan, sikap masyarakat yang masih sangat tradisional, rasa takut terjadinya kegoyahan pada integritas kebudayaan, adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat, adanya sikap tertutup dan prasangka terhadap hal baru, hambatan-hambatan yang bersifat ideologis, adat atau kebiasaan yang telah mengikat serta adanya pandangan atau nilai bahwa hidup ini pada hakikatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki.

Perubahan sosial budaya akan memengaruhi perilaku masyarakat yang mengarah pada hal-hal positif (kemajuan) dan hal-hal negatif (kemunduran).

Apapun bentuk perubahan sosial budaya harus disikapi secara kritis dan selektif di mana perubahan sosial budaya yang bersifat positif kita terima sedangkan perubahan sosial budaya yang bersifat negatif kita cegah dan tinggalkan.

Renungkanlah!

Kehidupan masyarakat selalu dinamis di mana senantiasa mengalami perubahan-perubahan. Segala bentuk perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sering disebut sebagai perubahan sosial. Perubahan sosial budaya merupakan gejala umum yang terjadi sepanjang masa dalam kehidupan masyarakat. Perubahan itu terjadi sesuai dengan hakikat dan sifat dasar manusia yang selalu ingin mengadakan perubahan.

Kita sebagai bagian dari masyarakat yang bersifat dinamis harus dapat mengembangkan sikap kritis dan selektif terhadap segala bentuk dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Perubahan sosial budaya yang bersifat positif dan mengarah pada kemajuan kita terima dan kembangkan. Sementara perubahan sosial budaya yang bersifat negatif dan mengarah pada kerusakan dan kemunduran kita tolak dan kita cegah.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berikut merupakan syarat timbulnya re olusi, *kecuali* ... .
   a. ada keinginan umum untuk mengadakan suatu perubahan
   b. adanya seorang pemimpin atau sekelompok orang yang mampu memimpin masyarakat tersebut
   c. harus dapat memanfaatkan momentum
   d. adanya keinginan indi idu yang ino atif
2. Pelaksanaan Proklamasi 17 Agustus 1945 termasuk dalam kategori ... .
   a. e olusi
   b. rotasi
   c. re olusi
   d. reformasi
3. Perubahan mode pakaian dikategorikan sebagai perubahan yang pengaruhnya kecil dengan ruang lingkup yang tidak luas, karena ... .
   a. hanya berhubungan dengan kebutuhan sekunder
   b. hanya diikuti oleh golongan tertentu
   c. tidak ada hubungannya dengan bidang kebudayaan
   d. tidak bertentangan dengan keyakinan masyarakat
4. Berikut ini merupakan sebab-sebab intern terjadinya perubahan sosial budaya, *kecuali* ... .
   a. adanya peperangan
   b. adanya penemuan-penemuan baru yang berkembang di masyarakat
   c. terjadinya pemberontakan atau re olusi
   d. adanya dinamika penduduk
5. Bentuk faktor pendorong terjadinya perubahan sosial budaya yang tidak lagi memerhatikan perbedaan status sosial disebut ... .
   a. sistem sama rata/sosialis
   b. sistem terbuka masyarakat
   c. sistem kasta dalam masyarakat
   d. sistem kekuatan dari rakyat
6. Adanya bencana alam dapat mendorong terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat karena ... .
   a. bencana alam terkadang memaksa seseorang untuk mengungsi dan beradaptasi dengan tempat baru dipengungsian
   b. adanya bencana alam akan mengurangi jumlah penduduk
   c. bencana alam mendorong orang lain untuk bersimpati
   d. bencana alam berpotensi menimbulkan konflik dalam masyarakat

7. Komputerisasi di bidang ekonomi perbankan yang berdampak pada pengangguran karyawan dimaksudkan untuk mempertinggi efisiensi kerja. Pada dasarnya modernisasi dengan komputerisasi tersebut bertujuan ... .
   a. memanfaatkan teknologi maju
   b. memanfaatkan manajemen modern
   c. meningkatkan produkti itas kerja
   d. meningkatkan keterampilan karyawan
8. Berikut ini bentuk kemajuan akibat perubahan sosial budaya, *kecuali* ... .
   a. memunculkan ide-ide baru
   b. membentuk pola pikir masyarakat lebih logis/ilmiah
   c. tergesernya bentuk-bentuk budaya nasional
   d. munculnya tatanan kehidupan masyarakat baru yang lebih modern
9. Proses bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling bercampur menjadi satu disebut ... .
   a. asimilasi budaya
   b. akulturasi budaya
   c. difusi budaya
   d. disintegrasi budaya
10. Berikut ini yang merupakan contoh perubahan yang berbentuk progres adalah ... .
   a. listrik masuk desa mengakibatkan kenakalan remaja
   b. siaran tele isi menyebabkan siswa malas belajar
   c. banyak wanita berpakaian sangat minim
   d. penemuan komputer yang dapat memperlancar sistem informasi
11. Contoh dari kecenderungan masyarakat mempertahankan unsur lama karena diperoleh melalui proses sosialisasi sejak kecil adalah ... .
   a. makanan pokok
   b. upacara adat perkawinan
   c. tata cara beribadah
   d. solidaritas kelompok
12. Perubahan sosial mengakibatkan masalah sosial yang dimulai dengan ... .
   a. terciptanya integrasi sosial
   b. lahirnya golongan menengah
   c. lahirnya disintegrasi sosial
   d. berkembangnya kriminalitas
13. Alasan terjadinya perubahan sosial dalam bidang ekonomi yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat adalah ... .
   a. rasa tidak puas dengan kondisi yang sedang berlangsung
   b. ingin meningkatkan pendapatan perkapita
   c. kurangnya sumber daya manusia dalam bidang ekonomi
   d. kurangnya tenaga ahli dalam pelaksanaan pembangunan

14. Pada saat pemerintah berencana menaikkan tarif listrik, masyarakat mengadakan protes, ini menandakan bahwa ... .
    a. masyarakat menolak perubahan
    b. masyarakat menghendaki penundaan
    c. masyarakat setuju perubahan
    d. masyarakat tidak peduli
15. Perubahan pada lembaga kemasyarakatan akan memengaruhi sistem sosialnya yang meliputi ... .
    a. norma, nilai dan seluruh kondisi alam lingkungan
    b. kebutuhan hidup, pola perilaku dan asal-usul
    c. nilai, sikap dan pola perilaku masyarakatnya
    d. keyakinan, suku bangsa dan adat istiadat
16. Pemaksaan suatu ideologi budaya biasanya terjadi karena adanya ... .
    a. pengaruh bencana alam
    b. pengaruh urbanisasi
    c. pengaruh industrialisasi
    d. pengaruh perang
17. Adanya gerak sosial ertikal atau horizontal yang lebih luas di masyarakat merupakan pengaruh dari adanya ... .
    a. sistem pendidikan yang maju
    b. heterogenitas penduduk
    c. sistem terbuka masyarakat
    d. sikap ingin meniru budaya asing
18. Munculnya bentuk-bentuk penyimpangan sosial baru yang lebih kompleks merupakan dampak negatif dari ... .
    a. pertambahan penduduk
    b. migrasi penduduk
    c. kemajuan di bidang pendidikan
    d. perubahan sosial budaya
19. Sebagai pelajar sebaiknya kita menyikapi segala bentuk perubahan sosial dan budaya dengan sikap ... .
    a. apriori terhadap segala bentuk pengaruh perubahan
    b. menerima setiap perubahan tanpa terkecuali
    c. masa bodoh terhadap setiap pengaruh perubahan
    d. kritis dan terbuka dengan memfilter segala bentuk perubahan
20. Masyarakat yang pernah dijajah bangsa lain akan memiliki sikap ... .
    a. rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integritas kebudayaan
    b. sikap pesimistis
    c. sikap tertutup
    d. haus akan hal-hal baru yang dibawa pihak penguasa

B. *Kerjakan soal-soal berikut!*

1. Apa yang dimaksud *"agent of change"*
2. Jelaskan pengertian perubahan sosial menurut Selo Soemardjan
3. Sebutkan sebab-sebab ekstern yang memengaruhi timbulnya perubahan sosial budaya
4. Apakah ested interest itu Mengapa dapat menghambat terjadinya perubahan Jelaskan alasan kalian dengan disertai contoh
5. Apa yang dimaksud *demonstration effect* Berikan contohnya
6. Identifikasikan contoh-contoh perubahan sosial budaya yang terjadi di sekitar tempat tinggal kalian baik perubahan yang bersifat progres maupun perubahan yang bersifat regres
7. Mengapa masyarakat mau menerima perubahan Jelaskan pendapat dan alasan kalian
8. Mengapa perubahan sosial bagi masyarakat di perkotaan lebih cepat dibandingkan perubahan sosial yang terjadi di pedesaan Jelaskan pendapat kalian
9. Menurut kalian, perubahan sosial yang bagaimanakah yang dapat meng-akibatkan disintegrasi sosial
10. Bagaimanakah kalian menyikapi tejadinya perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan sekitar kalian

PETA KONSEP

BAB 6 UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN

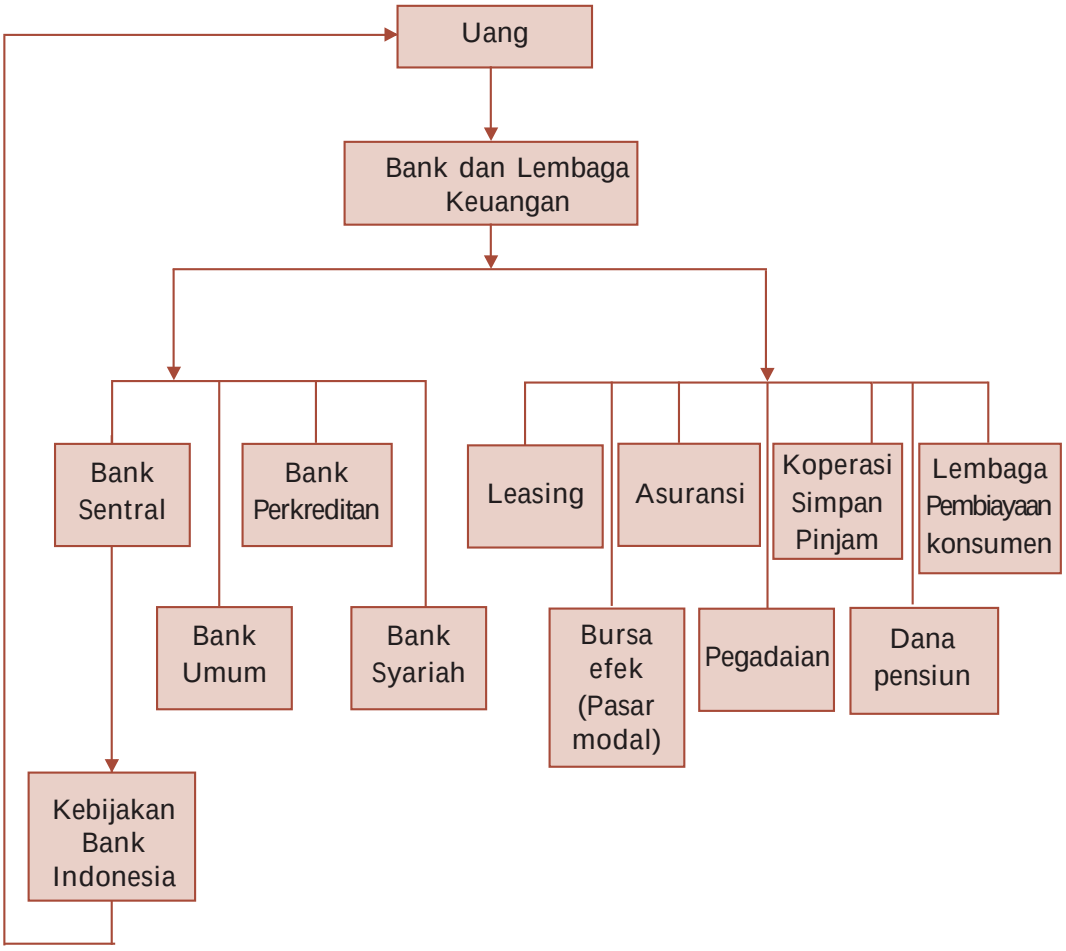

BAB 6

UANG DAN LEMBAGA KEUANGAN

Sumber *awa Pos*, 27 Agustus 2005

Gambar 6.1 Perbankan dapat menjadi penentu stabilitas kemajuan perekonomian suatu bangsa.

Uang mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Sebagian besar kegiatan manusia diukur dengan uang. Bayangkan saja, ketika kalian ingin membeli buku, kalian butuh uang, ketika membeli jajan kalian juga butuh uang. Begitu besarnya kegunaan uang dalam akti itas masyarakat. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan akan uang, pemerintah menciptakan uang melalui bank sentral, karena otoritas moneter di Indonesia adalah Bank Indonesia yang merupakan bank sentralnya Indonesia.

Di Indonesia, banyak terdapat berbagai jenis bank. Semua jenis bank tersebut memberikan peran yang cukup besar dalam kegiatan perekonomian masyarakat khususnya yang berkaitan dengan uang.

Untuk memahami lebih jauh mengenai uang dan lembaga keuangan baik yang berupa bank dan bukan bank, kalian dapat mempelajarinya melalui pokok-pokok pembahasan berikut ini.

A. Uang

1. Sejarah Perkembangan Uang

Uang yang kalian kenal sekarang ini telah mengalami proses perkembangan yang panjang. Pada mulanya masyarakat belum mengenal pertukaran. Setiap orang berusaha memenuhi kebutuhannya dengan usaha sendiri. Manusia berburu dan mencari buah-buahan jika ia lapar, membuat pakaian sendiri dari bahan-bahan yang sederhana seperti dari kulit pohon, dan sebagainya.

Dalam perkembangan selanjutnya, semakin lama kebutuhan manusia semakin bertambah jumlah dan macamnya. Kebutuhan manusia tidak mungkin lagi tercukupi dengan usaha sendiri. Keterbatasan manusia dalam menghasilkan dan memenuhi kebutuhan ini menyebabkan manusia mulai memerlukan bantuan orang lain. Untuk mendapatkan barang-barang yang tidak dapat dihasilkan sendiri, mereka melakukan pertukaran barang dengan barang. Kegiatan tukar menukar barang dengan barang ini disebut barter.

Namun, pada kenyataannya kegiatan barter ini menemui banyak kesulitan, antara lain:

a. sulit menentukan nilai tukar barang,
b. sulit menyesuaikan keinginan dari kedua belah pihak,
c. sulit menyesuaikan jumlah barang yang dibutuhkan dengan barang yang tersedia, dan
d. waktu yang diperlukan untuk mendapatkan barang yang diinginkan terkadang lama, sehingga sulit menentukan kapan barang akan diperoleh.

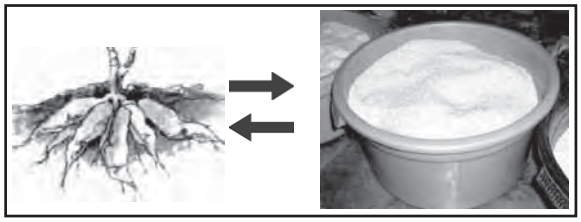

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2006

Gambar 6.2 Kegiatan tukar-menukar barang dengan barang

Beberapa kesulitan yang ditemui dalam kegiatan barter ini menyebabkan manusia mulai mencari barang-barang tertentu dan menetapkan fungsinya sebagai uang. Barang tersebut dinamakan uang barang. Barang-barang yang dijadikan uang barang adalah kulit kerang, mutiara, bulu unggas, tembaga, gading, garam, dan tembakau.

Meskipun alat tukar sudah ada, kesulitan dalam pertukaran masih tetap ada. Kesulitan-kesulitan itu antara lain karena barang-barang yang dijadikan uang barang sebagai alat tukar belum mempunyai pecahan, sehingga penentuan nilai uang, penyimpanan, dan pengangkutan menjadi sulit dilakukan. Selain itu timbul kesulitan akibat kurangnya daya tahan barang-barang tersebut sehingga tidak tahan lama bahkan mudah hancur.

Oleh karena ada beberapa kesulitan yang ditemui dalam penggunaan uang barang, maka manusia berusaha mencari alat tukar lain yang tahan lama, mudah disimpan, mudah dibawa, dan nilainya tetap. Pada akhirnya manusia menggunakan emas dan perak sebagai alat tukar menukar. Emas dan perak ini ditempa menjadi mata uang. Mengapa emas dan perak dijadikan mata uang Mengapa bukan logam yang lain Emas dan perak memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

a. termasuk logam mulia yang tidak berkarat,
b. emas dan perak mudah dikenali dan diterima masyarakat,
c. tahan lama dan tidak mudah rusak,
d. dapat dibagi menjadi bagian yang lebih kecil tanpa mengurangi nilainya.

Jeli Jendela Info

Uang logam pertama kali dibuat di Lydia (sekarang bagian dari Turki) pada awal abad ke-7 sebelum Masehi dan segera menyebar ke negara-negara Mediterania.

Uang kertas pertama kali diterbitkan secara besar-besaran pada awal abad ke-11 oleh Kaisar Mongolia, Kubla Khan.

Keunggulan-keunggulan yang dimiliki emas dan perak inilah yang membuat kedua benda tersebut dipilih sebagai mata uang. Selanjutnya, hal inilah yang mendasari munculnya mata uang logam.

Seiring dengan perkembangan perekonomian yang semakin pesat mengakibatkan perdagangan juga berkembang pesat. Hal ini menyebabkan penggunaan uang logam sulit dilakukan untuk transaksi dalam jumlah besar. Di sisi lain, jumlah emas dan perak semakin langka. Kedua alasan ini akhirnya mendorong banyak negara menciptakan mata uang kertas.

Mula-mula uang kertas yang beredar dijadikan sebagai bukti pemilikan emas dan perak yang digunakan sebagai alat perantara untuk melakukan transaksi. Uang kertas yang beredar pada saat itu merupakan uang yang dijamin 100 dengan emas atau perak yang disimpan di pandai emas atau perak dan sewaktu-waktu dapat ditukarkan penuh dengan jaminannya. Selanjutnya, masyarakat tidak lagi menggunakan emas secara langsung sebagai alat pertukaran. Sebagai gantinya, mereka menggunakan uang kertas tersebut sebagai alat tukar.

Kegiatan tukar-menukar dengan menggunakan uang kertas mempunyai banyak keuntungan, antara lain:

a. biaya yang digunakan untuk membuat uang kertas lebih murah dibandingkan uang logam,
b. uang kertas lebih ringan dibawa-bawa dan mudah disimpan.

2. Pengertian Uang

Uang adalah setiap alat tukar yang dapat diterima secara umum. Alat tukar ini dapat berupa benda apapun yang dapat diterima oleh setiap orang di masyarakat dalam proses pertukaran barang dan jasa. Dengan demikian tujuan diciptakan uang adalah untuk memperlancar kegiatan tukar menukar dan perdagangan.

Adapun benda atau barang yang dapat dijadikan uang harus memenuhi syarat-syarat berikut ini.

a. Diterima oleh umum.
b. Mempunyai nilai yang stabil dari waktu ke waktu.
c. Mudah dibawa dan disimpan.
d. Tahan lama.
e. Mudah dibagi-bagi tanpa mengurangi nilai.
f. Jumlahnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat serta tidak mudah dipalsukan.

3. Fungsi Uang

Uang mempunyai fungsi dan keberadaan yang strategis dalam menunjang berbagai kegiatan ekonomi. Adapun fungsi uang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu fungsi asli dan fungsi turunan.

a. Fungsi Asli Uang

1) Uang sebagai alat tukar (*medium of exchange*)

Uang sebagai alat tukar dapat mempermudah pertukaran. Orang yang akan melakukan pertukaran tidak perlu menukarkan dengan barang, tetapi cukup menggunakan uang sebagai alat tukar. Contohnya, ketika disuruh ibu membeli sayur di pasar, kalian menukarkan uang yang kalian miliki dengan sayur yang ingin kalian beli. Dengan demikian uang dapat mempermudah transaksi jual beli.

Sumber *Tempo*, 08 Oktober 2006
Gambar 6.3 Uang menunjukkan fungsinya sebagai alat tukar pada saat jual beli barang.

2) Uang sebagai alat satuan hitung (*unit account*)

Uang sebagai alat satuan hitung dapat digunakan untuk menunjukkan nilai berbagai macam barang dan jasa yang diperjualbelikan. Uang juga dapat menunjukkan besarnya kekayaan dan menghitung besar kecilnya pinjaman. Contohnya, harga sebuah tas sekolah sebesar Rp50.000,00. Sementara itu harga sepasang sepatu sebesar Rp100.000,0. Contoh ini menunjukkan bahwa uang dapat dipakai untuk menentukan dan membandingkan nilai suatu barang, yaitu nilai tukar sepasang sepatu sama dengan nilai 2 buah tas sekolah.

b. Fungsi Turunan Uang

1) Uang sebagai alat pembayaran

Uang sebagai alat pembayaran digunakan untuk membayar berbagai bentuk transaksi seperti pembayaran gaji, pembayaran tagihan listrik, dan sebagainya. Uang juga dapat digunakan untuk mempermudah menentukan standar pencicilan utang piutang secara tepat dan cepat. Selain itu, dapat mempermudah menentukan berapa besar nilai utang piutang yang harus diterima atau dibayar.

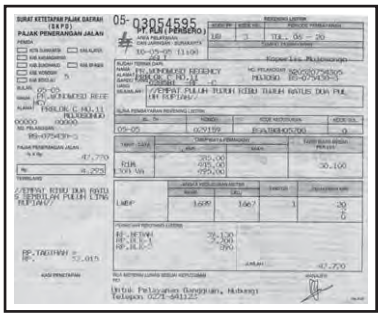

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2008
Gambar 6.4 Uang dapat digunakan untuk membayar tagihan listrik.

2) Uang sebagai alat penimbun kekayaan

Adakalanya penghasilan seseorang sebagian digunakan untuk konsumsi, sebagian lagi ditabung. Uang yang ditabung tersebut dikatakan sebagai alat penimbun kekayaan yang dapat digunakan untuk berjaga-jaga, spekulasi, dan untuk kegiatan in estasi di masa akan datang.

3) Uang sebagai alat pemindah kekayaan

Uang dapat juga berfungsi sebagai alat pemindah kekayaan. Misalnya, Pak Tagor tinggal di Medan. Kemudian Pak Tagor dipindah-tugaskan ke Makassar. Pak Tagor berniat pindah rumah ke Makassar. Pak Tagor memutuskan untuk menjual rumahnya yang ada di Medan. Uang hasil penjualan rumah digunakan untuk membeli rumah baru di Makassar. Dengan demikian Pak Tagor telah memindahkan kekayaan berupa rumah dari Medan ke Makassar.

Lebih jelasnya tentang pembagian fungsi uang lihat bagan di bawah ini.

Bagan 6.1 Pembagian Fungsi Uang

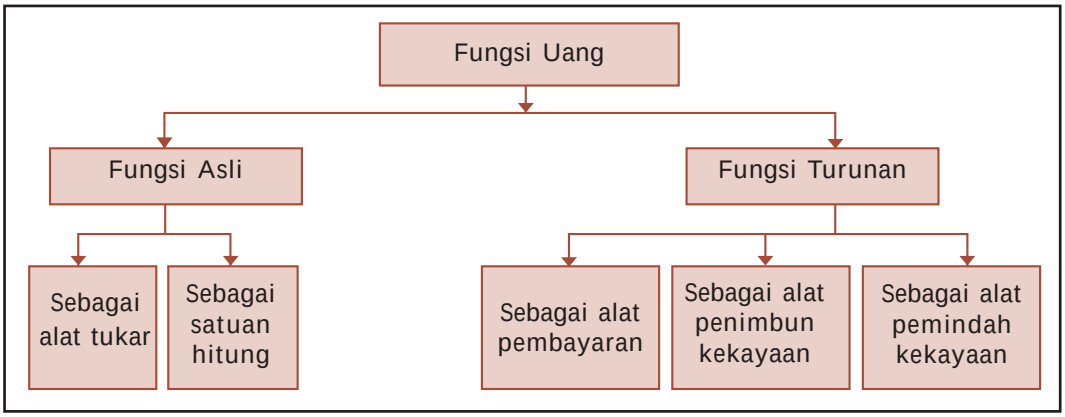

4. Nilai Uang

Nilai uang dapat dibedakan menjadi nilai nominal, nilai intrinsik, nilai internal (nilai riil), dan nilai eksternal.

a. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum pada mata uang atau cap harga yang tertera pada mata uang. Misalnya, seribu rupiah (Rp1.000,00), atau lima ratus rupiah (Rp500,00).

b. Nilai intrinsik, yaitu nilai bahan untuk membuat mata uang, misalnya berapa nilai emas dan perak yang digunakan untuk mata uang.

c. Nilai internal (nilai riil), yaitu nilai uang untuk dapat ditukar dengan suatu barang. Misalnya uang Rp500,00 hanya dapat ditukarkan dengan sebuah permen, sedangkan uang Rp10.000,00 dapat ditukarkan dengan semangkuk bakso.

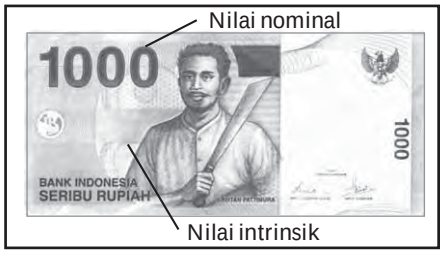

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2008

Gambar 6.5 Pada uang terdapat nilai intrinsik dan nilai nominal.

d. Nilai eksternal disebut juga kurs mata uang yaitu nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Contohnya, kurs mata uang dolar Amerika Serikat terhadap rupiah adalah US 1 Rp9.205,00.

5. Jenis-Jenis Uang

Uang yang beredar di masyarakat dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Adapun jenis-jenis uang dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu berdasarkan bahan pembuatannya, nilainya, lembaga yang mengeluarkan, dan berdasarkan kawasannya.

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2006

Gambar 6.6 Contoh bentuk uang logam dan uang kertas.

a. Berdasarkan Bahan Pembuatannya

Jenis uang berdasarkan bahan pembuatannya dibedakan atas dua macam, yaitu uang logam dan uang kertas.

1) Uang logam

Uang logam adalah uang dalam bentuk koin dan biasanya terbuat dari logam perunggu, perak, dan emas. Contoh uang logam yang ada di Indonesia yaitu Rp50,00 Rp100,00 Rp200,00 Rp500,00 dan Rp1.000,00.

2) Uang kertas

Uang kertas merupakan uang yang bahannya terbuat dari kertas atau bahan lainnya yang memiliki kualitas tinggi yaitu tahan air, tidak mudah robek atau luntur. Uang kertas yang ada di Indonesia yaitu Rp1.000,00 Rp5.000,00 Rp10.000,00 Rp20.000,00 Rp50.000,00 Rp100.000,00.

Jeli Jendela Info

Uang kertas yang beredar pada saat ini adalah uang kertas yang tidak dijamin dengan emas. Uang kertas yang beredar sekarang tidak dapat ditukarkan dengan emas. Namun demikian masyarakat tetap menerimanya sebagai alat tukar karena masyarakat percaya kepada Bank Sentral yang telah mengeluarkan uang kertas tersebut.

b. Berdasarkan Nilainya

1) Uang bernilai penuh (*full bodied money*)

Nilai uang dikatakan sebagai uang penuh apabila nilai yang tertera di atas uang sama dengan nilai bahan yang digunakan dalam membuat uang. Dengan kata lain, nilai nominal uang sama dengan nilai intrinsik yang terkandung dalam uang tersebut. Jika uang itu terbuat dari emas, maka nilai uang itu sama dengan nilai emas yang dikandungnya.

2) Uang tanda (*token money*)

Nilai uang dikatakan sebagai uang tanda apabila nilai yang tertera di atas uang lebih tinggi dari nilai bahan yang digunakan untuk membuat uang. Dengan kata lain, nilai nominal lebih besar dari nilai intrinsik uang tersebut. Misalnya, untuk membuat uang Rp1.000,00 bank sentral mengeluarkan biaya Rp750,00.

c. Berdasarkan Lembaga yang Mengeluarkan

Jenis uang yang diterbitkan berdasarkan lembaga yang mengeluarkan terdiri atas uang kartal dan uang giral.

1) Uang kartal

Uang kartal adalah uang yang dikeluarkan oleh bank sentral baik berupa uang logam maupun uang kertas yang berfungsi sebagai alat pembayaran yang sah, dan wajib digunakan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli sehari-hari.

2) Uang giral

Uang giral adalah uang yang dimiliki masyarakat dalam bentuk simpanan (deposito) yang dapat ditarik setiap saat sesuai kebutuhan. Uang ini hanya beredar di kalangan tertentu saja, sehingga masyarakat mempunyai hak untuk menolak jika ia tidak mau barang atau jasa yang diberikannya dibayar dengan uang ini. Uang giral dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan perintah pembayaran (*telegraphic transfer*).

a) Giro bilyet adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau sarana perintah pembayaran lainnya dengan cara transfer uang. Giro sangat bermanfaat bagi pengusaha, karena dengan giro berbagai pembayaran untuk berbagai transaksi dalam jumlah besar tidak perlu dilakukan dengan tunai. Cukup dengan menggunakan selembar kertas cek (untuk pembayaran tunai) atau bilyet giro (untuk pembayaran nontunai).

b) Cek adalah surat perintah dari seseorang yang mempunyai rekening di bank agar bank membayar sejumlah uang kepada orang yang namanya disebutkan dalam cek tersebut atau orang yang membawa cek. Orang yang mempunyai rekening di bank dan mendapat buku cek dari bank disebut *client* (nasabah).

Sumber *ompas*, 28 Januari 2008

Gambar 6.7 Cek adalah salah satu bentuk uang giral.

c) *Telegraphic transfer*, pembayaran menggunakan *telegraphic transfer* dilakukan dengan memindahkan sebagian atau seluruh rekening

Jeli Jendela Info

Berikut ini proses terjadinya uang giral.

1) Seseorang menitipkan sejumlah uang kartal kepada sebuah bank. Bank mencatat dalam bukunya sebagai rekening orang yang menitipkan uang. Titipan semacam ini dinamakan *primary deposits*, yang berarti uang titipan. Dengan kejadian tersebut uang kartal yang dititipkan berubah menjadi uang giral.
2) Seseorang meminjam uang pada sebuah bank. Uang tersebut tidak diambilnya, tetapi dititipkan di bank agar sewaktu-waktu dapat diambil. Bank mencatat uang tersebut pada buku sebagai rekening si peminjam. Titipan semacam itu disebut *loan deposits* yang berarti uang pinjaman yang dititipkan. Uang pinjaman yang belum dikeluarkan itu merupakan uang giral. Orang yang berutang sekaligus menjadi orang yang berpiutang.
3) Uang giral dapat pula diciptakan dengan cara seseorang menjual surat berharga ke bank dan bank membukukan hasil penjualan surat berharga itu sebagai deposit dari yang menjual (*derivative deposit*).

di bank kepada seseorang yang ditunjuk yang bertempat di daerah lain.

d. Berdasarkan Kawasan

Jenis uang berdasarkan kawasannya terdiri atas uang lokal, uang regional, dan uang internasional.

1) Uang lokal

Uang lokal merupakan uang yang berlaku di suatu negara tertentu. Contohnya rupiah di Indonesia, yen di Jepang, ringgit di Malaysia, dan sebagainya.

2) Uang regional

Uang regional adalah uang yang berlaku di kawasan tertentu yang lebih luas dari uang lokal. Misalnya di kawasan Benua Eropa berlaku mata uang tunggal Eropa yaitu euro.

3) Uang internasional

Uang internasional adalah uang yang berlaku antarnegara. Misalnya US dolar menjadi standar pembayaran internasional.

6. Motif Seseorang Membutuhkan Uang

Apakah kalian membutuhkan uang Tentu saja, semua orang membutuhkannya. Ada beberapa alasan mengapa seseorang membutuhkan uang. Berikut ini alasan-alasan yang mendorong seseorang membutuh-kan uang.

a. Motif Transaksi

Setiap orang mempunyai berbagai macam kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhannya, seseorang membutuhkan uang. Uang yang dimiliki digunakan untuk transaksi jual beli. Kalau kalian ingin membeli buku tulis, tentu kalian memerlukan uang untuk memperolehnya.

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2008
Gambar 6.8 Orang menyimpan uangnya di bank untuk motif ber-jaga-jaga.

b. Motif Berjaga-jaga

Selain untuk melakukan transaksi, alasan seseorang membutuhkan uang adalah untuk berjaga-jaga. Mengapa Kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Apakah selalu dalam kondisi baik atau sebaliknya. Oleh karena itu, untuk menghadapi keadaan tersebut, seseorang menyisihkan sebagian uangnya untuk disimpan sehingga ia akan lebih siap menghadapi keadaan di masa yang akan datang.

c. Motif Spekulasi

Biasanya orang yang memengang uang dalam jumlah banyak akan melakukan transaksi yang sifatnya spekulasi. Misalnya uang yang mereka miliki digunakan untuk membeli saham pada perusahaan tertentu yang dinilai bisa memperoleh keuntungan yang besar, meskipun dengan risiko yang tinggi karena sifatnya yang tidak pasti.

7. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Jumlah Uang yang Beredar

a. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat akan memengaruhi peredaran uang. Apabila jumlah pendapatan yang diperoleh masyarakat semakin tinggi, maka jumlah uang yang beredar di masyarakat juga semakin tinggi. Sebaliknya, jika pendapatan masyarakat semakin rendah, maka jumlah uang yang beredar di masyarakat juga semakin sedikit.

Sumber *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar, iIid* , 2005

Gambar 6.9 Banyaknya jumlah penduduk akan menentukan besarnya jumlah uang beredar.

b. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk menentukan kecepatan jumlah uang yang beredar. Pada masyarakat yang jumlah penduduknya padat, jumlah uang yang beredar akan semakin banyak. Berbeda halnya dengan masyarakat yang jumlah penduduknya sedikit, jumlah uang yang beredar pun semakin sedikit.

c. Tingkat Suku Bunga

Semakin tinggi tingkat suku bunga, jumlah uang yang beredar semakin sedikit, karena masyarakat lebih senang menyimpan uangnya di bank. Sedangkan ketika tingkat suku bunga turun, jumlah uang yang beredar semakin banyak. Hal ini disebabkan karena orang lebih suka menggunakan uangnya untuk konsumsi daripada untuk menabung.

d. Harga Barang

Apabila harga-harga naik maka jumlah uang yang beredar semakin banyak karena orang lebih banyak membutuhkan uang untuk membeli barang.

e. Selera Masyarakat

Selera masyarakat dapat memengaruhi jumlah uang yang beredar di masyarakat. Ketika selera masyarakat terhadap suatu barang tertentu tinggi maka jumlah uang yang beredar akan semakin banyak. Begitu juga sebaliknya.

8. Kebijaksanaan Bank Indonesia Mengendalikan Jumlah Uang yang Beredar

Kebijakan Bank Indonesia yang berkaitan dengan jumlah uang yang beredar terdiri atas kebijakan operasi pasar terbuka, politik diskonto, dan rasio kas.

a. Kebijakan Operasi Pasar Terbuka

Operasi pasar terbuka adalah salah satu kebijakan yang diambil bank sentral yang bertujuan untuk mengurangi atau menambah jumlah uang yang beredar. Kebijakan ini dilakukan dengan cara men-

jual Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atau membeli surat berharga di pasar modal.

Jika bank sentral ingin mengurangi jumlah uang beredar maka bank sentral akan menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Dengan penjualan SBI, uang akan masuk ke bank sentral, sehingga uang yang beredar berkurang. Sebaliknya, jika bank sentral mengamati bahwa jumlah uang yang beredar kurang dari kebutuhan, maka bank sentral akan membeli kembali SBI atau surat-surat berharga lainnya dari pasar modal. Pembelian SBI atau surat berharga ini akan menambah jumlah uang yang beredar.

b. Kebijakan Diskonto

Kebijakan diskonto adalah kebijakan bank sentral dalam rangka mengatur jumlah uang yang beredar dengan cara menaikkan atau menurunkan suku bunga. Apabila bank sentral ingin menurunkan jumlah uang yang beredar di masyarakat, maka bank sentral mengeluarkan keputusan untuk menaikkan suku bunga. Naiknya suku bunga dapat memengaruhi hasrat masyarakat untuk lebih banyak menabung. Sebaliknya, jika bank sentral ingin menambah jumlah uang yang beredar di masyarakat, maka bank sentral akan menurunkan tingkat suku bunga. Rendahnya suku bunga bank membuat masyarakat enggan menabung dan orang akan mengambil uang tabungannya. Dengan demikian bertambahlah jumlah uang yang beredar di masyarakat.

c. Kebijakan Rasio Kas

Kebijakan rasio kas adalah kebijakan bank sentral dengan cara membuat perubahan atas cadangan minimum yang harus disimpan oleh bank-bank. Apabila bank sentral menginginkan menambah jumlah uang yang beredar, maka bank sentral akan menurunkan rasio kas. Kebijakan ini diterapkan pada saat terjadi deflasi. Sebaliknya, bank sentral akan menaikkan rasio kas agar jumlah uang yang menjadi cadangan semakin banyak, sehingga jumlah uang yang beredar akan berkurang. Kebijakan ini biasanya diambil pada saat terjadi inflasi.

Ajang Kreasi

Kalian telah mempelajari tentang nilai uang. Agar lebih memahami materi tentang nilai uang, coba sekarang lakukan kegiatan berikut ini.

Bawalah uang pecahan Rp1.000,00 dan Rp5.000,00 ke sekolah. Kemudian belanjakan masing-masing uang pecahan tersebut ke kantin sekolah. Barang apa yang dapat kalian peroleh dengan uang Rp1.000,00 Dan barang apa yang dapat kalian peroleh dengan uang Rp5.000,00 Apa yang dapat kalian simpulkan tentang nilai uang Rp1.000,00 dan Rp5.000,0 tersebut

B. Lembaga Keuangan Bank

1. Sejarah Perbankan

Usaha perbankan dimulai dari zaman Babylonia, dilanjutkan ke zaman Yunani Kuno dan Romawi. Pada saat itu, kegiatan utama bank hanya sebagai tempat tukar menukar uang. Selanjutnya, kegiatan bank berkembang menjadi tempat penitipan dan peminjaman uang. Uang yang disimpan oleh masyarakat, oleh bank dipinjamkan kembali ke masyarakat yang membutuhkannya.

Sementara itu, mengenai sejarah perbankan di Indonesia tidak terlepas dari zaman penjajahan Hindia Belanda. Pada saat itu terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting di Hindia Belanda antara lain: *De avasche N , De Post Paar Bank, De Algemenevolks Crediet Bank, Nederland andles Maatscappij (N M), Nationale andles Bank (N B),* dan *De Escompto Bank N .*

Di samping itu, terdapat pula bank-bank milik pribumi, Cina, Jepang, dan Eropa lainnya. Bank-Bank tersebut antara lain: Bank Nasional Indonesia, Bank Abuah Saudagar, NV Bank Boemi, *The matsui Bank, The Bank of China*, dan *Batavia Bank.*

Di zaman kemerdekaan perbankan di Indonesia bertambah maju dan berkembang lagi. Beberapa bank Belanda dinasionalisir oleh pemerintah Indonesia. Bank-bank yang ada di zaman awal kemerdekaan, antara lain:

a. Bank Negara Indonesia yang didirikan tanggal 5 Juli 1946 kemudian menjadi BNI 1946.
b. Bank Rakyat Indonesia yang didirikan tanggal 22 Februari 1946. Bank ini berasal dari DE ALGEMENE VOLKCREDIET bank atau Syomin Ginko.
c. Bank Surakarta MAI (Maskapai Adil Makmur) tahun 1945 di Solo.
d. Bank Indonesia di Palembang tahun 1946.
e. Bank Dagang Nasional Indonesia tahun 1946 di Medan.
f. Indonesia Banking Corporation tahun 1946 di Yogyakarta, kemudian menjadi Bank Amerta.
g. NV Bank Sulawesi di Manado tahun 1946.
h. Bank Dagang Indonesia NV di Banjarmasin tahun 1949.

2. Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 No ember 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak .

Berdasarkan pengertian di atas, bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya akti itas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan.

3. Asas, Fungsi, dan Tujuan Perbankan Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Demokrasi ekonomi itu sendiri dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Jeli Jendela Info

Akti itas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah kegiatan *funding* artinya mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas.

Berdasarkan asas yang digunakan dalam perbankan, maka tujuan perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998, fungsi bank di Indonesia adalah:

a. Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat

   Bank bertugas mengamankan uang tabungan dan deposito berjangka serta simpanan dalam rekening koran atau giro. Fungsi tersebut merupakan fungsi utama bank.

b. Sebagai penyalur dana atau pemberi kredit

   Bank memberikan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan terutama untuk usaha-usaha produktif.

4. Jenis-Jenis Bank

Jenis-jenis bank dapat dibedakan berdasarkan fungsi, kepemilikannya, dan kegiatan operasionalnya.

a. Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya

1) Bank Sentral

Menurut UU No.3 Tahun 2004, Bank Sentral adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan serta menjalan fungsi sebagai *lender of the last resort*.

Jeli Jendela Info

Bank sentral dalam rangka menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter tidak terbatas pada hal-hal berikut ini.

- Operasi pasar terbuka di pasar uang, baik mata uang Rupiah maupun alas.
- Penetapan tingkat diskonto.
- Penetapan cadangan wajib minimum.
- Pengaturan kredit dan pembiaaan.

Bank sentral yang dimaksud adalah Bank Indonesia. Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah dan atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini.

a) Tujuan Bank Indonesia

Menurut UU RI No. 3 Tahun 2004 Pasal 7, dijelaskan tujuan Bank Indonesia adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud Bank Indonesia melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, transparan, dan harus mempertimbangkan kebijakan umum pemerintah di bidang perekonomian.

b) Tugas Bank Indonesia

Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2004, Bank Indonesia mempunyai tugas sebagai berikut:

(1) menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter

Dalam rangka menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, Bank Indonesia berwenang:

(a) menetapkan sasaran moneter dengan memerhatikan sasaran laju inflasi

(b) melakukan pengendalian moneter dengan menggunakan cara-cara yang termasuk tetapi tidak terbatas pada:
- operasi pasar terbuka di pasar uang baik rupiah maupun aluta asing
- penetapan tingkat diskonto
- penetapan cadangan wajib minimun
- pengaturan kredit atau pembiayaan

Cara-cara pengendalian moneter dapat dilaksana-kan juga berdasarkan prinsip syariah. Pelaksanaan ketentuan tersebut ditetapkan Peraturan Bank Indonesia.

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2006

Gambar 6.10 Bank Indonesia sebagai bank sentralnya Indonesia.

Jeli Jendela Info

Tugas-tugas Bank Indonesia sebagai *bank to bank* adalah mengatur, mengoordinir, mengawasi serta memberikan tindakan kepada dunia perbankan.

(2) mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran

Dalam rangka mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, bank Indonesia berwenang:

(a) melaksanakan dan memberikan persetujuan dan izin atas penyelenggaraan jasa sistem pembayaran,

(b) mewajibkan penyelenggara jasa sistem pembayaran untuk menyampaikan laporan tentang kegiatannya.

Pelaksanaan kewenangan di atas ditetapkan dengan Peraturan Bank Indonesia.

(3) mengatur dan mengawasi bank

Dalam rangka melaksanakan tugas mengatur dan mengawasi bank, Bank Indonesia menetapkan peraturan, memberikan dan mencabut izin atas kelembagaan dan kegiatan usaha tertentu dari bank, melaksanakan pengawasan bank dan mengenakan sanksi terhadap bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

2) Bank Umum

Pengertian bank umum menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara kon ensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum sering disebut bank komersial (*commercial bank*).

Bank umum mempunyai banyak kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan bank umum yang utama antara lain:

a) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, dan tabungan
b) memberikan kredit
c) menerbitkan surat pengakuan utang
d) memindahkan uang, baik untuk kepentingan nasabah maupun untuk kepentingan bank itu sendiri
e) menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan atau dengan pihak ketiga
f) menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga dan
g) melakukan penempatan dana dari nasabah ke nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.

3) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara kon ensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

BPR dalam melakukan kegiatannya tidak sama dengan kegiatan yang dilakukan oleh bank kon- ensional (bank umum). Ada kegiatan-kegiatan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR, yaitu:

a) menerima simpanan berupa giro,
b) mengikuti kliring,
c) melakukan kegiatan aluta asing,
d) melakukan kegiatan perasuransian.

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2006
Gambar 6.11 Kegiatan BPR berbeda dengan bank umum.

Adapun bentuk kegiatan yang boleh dilakukan oleh BPR meliputi hal-hal berikut ini.

a) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan deposito.
b) Memberikan pinjaman kepada masyarakat.
c) Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah.

b. Jenis Bank Berdasarkan Kepemilikannya

Apabila ditinjau dari segi kepemilikannya, jenis bank terdiri atas bank milik pemerintah, bank milik swasta nasional, dan bank milik swasta asing.

1) Bank Milik Pemerintah

Bank pemerintah adalah bank di mana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula. Contohnya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri. Selain itu ada juga bank milik pemerintah daerah yang terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II masing-masing pro insi. Contoh Bank DKI, Bank Jateng, dan sebagainya.

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2008
Gambar 6.12 Bank BRI adalah bank milik pemerintah.

2) Bank Milik Swasta Nasional

Bank swasta nasional adalah bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya juga dipertunjukkan untuk swasta pula. Contohnya Bank Muamalat, Bank Danamon, Bank Central Asia, Bank Lippo, Bank Niaga, dan lain-lain.

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2008
Gambar 6.13 Bank BCA salah satu bank milik swasta nasional.

3) Bank Milik Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri. Contohnya ABN AMRO bank, City Bank, dan lain-lain.

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2006
Gambar 6.14 ABN AMRO adalah bank milik asing.

c. Jenis Bank Berdasarkan Kegiatan Operasionalnya

1) Bank Konvensional

Pengertian kata kon ensional menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah menurut apa yang sudah menjadi kebiasaan . Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berdasarkan kesepakatan umum seperti adat, kebiasaan, kelaziman.

Berdasarkan pengertian itu, bank kon ensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil.

Bank kon ensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana masyarakat antara lain tabungan, simpanan deposito, simpanan giro menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara mengeluarkan kredit antara lain kredit in estasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif,

kredit jangka pendek dan pelayanan jasa keuangan antara lain kliring, inkaso, kiriman uang, *Letter of Credit*, dan jasa-jasa lainnya seperti jual beli surat berharga, bank draft, wali amanat, penjamin emisi, dan perdagangan efek.

Bank kon ensional dapat memperoleh dana dari pihak luar, misalnya dari nasabah berupa rekening giro, *deposit on call*, sertifikat deposito, dana transfer, saham, dan obligasi. Sumber ini merupakan pendapatan bank yang paling besar. Pendapatan bank tersebut, kemudian dialokasikan untuk cadangan primer, cadangan sekunder, penyaluran kredit, dan in estasi. Bank kon ensional contohnya bank umum dan BPR. Kedua jenis bank tersebut telah kalian pelajari pada subbab sebelumnya.

2) Bank Syariah

Sekarang ini banyak berkembang bank syariah. Bank syariah muncul di Indonesia pada awal tahun 1990-an. Pemrakarsa pendirian bank syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18 - 20 Agustus 1990.

Jeli Jendela Info

Awal mula kegiatan bank syariah, pertama kali dilakukan di Pakistan dan Malaysia pada sekitar tahun 1940-an. Di Indonesia PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah bank syariah pertama di Indonesia yang didirikan tanggal 1 No ember 1991.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya adalah efesiensi, keadilan, dan kebersamaan. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin. Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produkti itas.

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2006
Gambar 6.15 Kegiatan bank syariah berdasarkan hukum-hukum Islam.

Kegiatan bank syariah dalam hal penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank kon ensional. Penentuan harga bagi bank syariah didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah penyimpan dana sesuai dengan jenis simpanan dan jangka waktunya, yang akan menentukan besar kecilnya porsi bagi hasil yang akan diterima penyimpan. Berikut ini prinsip-prinsip yang berlaku pada bank syariah.

a) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*).
b) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*).
c) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*).

d) Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*).

e) Pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa i tina*).

Dalam rangka menjalankan kegiatannya, bank syariah harus berlandaskan pada Al uran dan hadis. Bank syariah mengharamkan penggunaan harga produknya dengan bunga tertentu. Bagi bank syariah, bunga bank adalah riba.

Dalam perkembangannya kehadiran bank syariah ternyata tidak hanya dilakukan oleh masyarakat muslim, akan tetapi juga masyarakat nonmuslim. Saat ini bank syariah sudah tersebar di berbagai negara-negara muslim dan nonmuslim, baik di Benua Amerika, Australia, dan Eropa. Bahkan banyak perusahaan dunia yang telah membuka cabang berdasarkan prinsip syariah. Contoh Bank Syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri.

5. Bentuk-Bentuk Simpanan

Pada bank terdapat berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan ke dalam beberapa jenis dimaksudkan agar para penyimpan mempunyai pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Tiap pilihan mempunyai pertimbangan tertentu dan adanya suatu pengharapan yang ingin diperolehnya. Pengharapan yang diperoleh dapat berupa keuntungan, kemudahan atau keamanan uang yang disimpannya.

Secara umum, bentuk-bentuk simpanan dapat berupa simpanan giro, simpanan tabungan, dan deposito.

a. Tabungan

Berdasarkan UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Syarat-syarat tertentu penarikan, artinya sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan si penabung. Di Indonesia terdapat beberapa jenis tabungan. Perbedaan jenis tabungan hanya terletak dari fasilitas yang diberikan kepada penabung. Jenis-jenis tabungan antara lain tabanas, taska, dan tabungan lainnya.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menabung, yaitu menumbuhkan sikap hidup hemat, menambah penghasilan, memperkuat keamanan, dan meningkatkan produkti itas.

Sumber *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar ilid 0,* 2005

Gambar 6.16 Orang yang menyimpan uang dalam bentuk tabungan akan dicatat dalam buku tabungan.

b. Giro

Giro adalah simpanan pada bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, giro bilyet, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Jeli Jendela Info

Alat-alat yang digunakan untuk penarikan tabungan antara lain buku tabungan, slip penarikan, kwitansi, dan kartu yang terbuat dari plastik (ATM).

c. Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan bank. Simpanan deposito tidak dapat ditarik setiap saat (setiap hari).

Contohnya seorang deposan (orang yang melakukan simpanan deposito) menyimpan uangnya untuk jangka waktu 3 bulan (jatuh tempo), maka uang tersebut baru dapat diambil setelah jangka waktu 3 bulan berakhir (jatuh tempo).

Di Indonesia terdapat berbagai jenis deposito. Jenis deposito terdiri atas deposito berjangka, sertifikat deposito, dan *deposito on call*. Deposito berjangka adalah simpanan pada bank yang penarikannya hanya dilakukan dalam waktu tertentu. Sertifikat deposito adalah deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperjualbelikan. Adapun *deposito on call* adalah jenis tabungan tetap yang dapat diambil setelah ada pemberitahuan terlebih dahulu dari si penabung.

6. Peranan Bank dalam Perekonomian

Bank mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian. Peranan bank sangat dipengaruhi dan diatur oleh sejumlah undang-undang dan peraturan pemerintah serta ketentuan-ketentuan Bank Sentral Indonesia. Berikut ini beberapa peranan bank.

a. Menyediakan Berbagai Jasa Perbankan

Bank keberadaannya sangat menguntungkan baik bagi masyarakat, pengusaha ataupun pemerintah. Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan bidang keuangan lebih mudah dilakukan. Selain itu berbagai fasilitas yang diberikan bank untuk nasabahnya seperti, ATM (Anjungan Tunai Mandiri), kartu kredit, jasa pengiriman uang, jasa penyimpanan barang-barang berharga, dan sebagainya dapat mempermudah dan mempercepat kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keuangan.

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2006

Gambar 6.17 ATM merupakan fasilitas yang diberikan bank untuk memberi kemudahan bagi nasabahnya.

b. Sebagai Jantungnya Perekonomian

Bank diibaratkan sebagai jantungnya perekonomian negara. Uang yang diibaratkan sebagai darah akan mengalir ke dalam bank, kemudian oleh bank diedarkan kembali ke dalam sistem perekonomian agar proses perekonomian tetap berjalan. Proses ini ber-

langsung terus-menerus tanpa henti. Dengan demikian sistem perbankan suatu negara penting bagi berjalannya perekonomian negara.

c. Memperlancar Pembangunan Negara

Dana-dana yang dihimpun oleh bank dapat digunakan untuk pengembangan usaha terutama di sektor-sektor usaha produktif. Semakin berkembangnya usaha-usaha produktif dapat menyejahterakan rakyat, sehingga pembangunan dapat terwujud.

Ajang Kreasi

Supaya kalian lebih memahami tentang bank dan kegiatannya, kerjakanlah tugas berikut dengan membentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas 4 siswa. Selanjutnya, pergilah ke bank umum (contoh: BRI), bank syariah (contoh: Bank Muamalat), dan BPR yang ada di sekitar tempat tinggalmu.Tanyakan pada pegawai atau petugas masing-masing bank tentang kegiatan dan produk serta jasa apa yang ditawarkan oleh bank yang bersangkutan kepada masyarakat. Catatlah semua keterangan yang kalian peroleh, kemudian bandingkan hasilnya antara ketiga bank tersebut. Adakah perbedaan kegiatan dan produk serta jasa yang ditawarkan oleh masing-masing bank Tulislah hasil kegiatan kelompok kalian dan kumpulkan pada bapak / ibu guru sebagai laporan.

C. Lembaga Keuangan Bukan Bank

1. Pengertian Lembaga Keuangan Bukan Bank

Lembaga keuangan bukan bank adalah suatu badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan dalam masyarakat terutama guna membiayai in estasi perusahaan.

Tujuan lembaga keuangan nonbank adalah untuk mendorong perkembangan pasar modal serta membantu permodalan perusahaan-perusahaan ekonomi lemah.

2. Jenis-Jenis Lembaga Keuangan Bukan Bank

a. Lembaga Pembiayaan Sewa Guna Usaha (*Leasing*)

Leasing adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh *lessee* (nasabah) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. *inance lease* adalah kegiatan sewa guna dimana *lessee* (nasabah) pada akhir masa kontrak mempunyai hak opsi untuk membeli objek sewa guna usaha ber-

dasarkan nilai sisa yang disepakati. Sebaliknya *operating lease* tidak mempunyai hak opsi untuk membeli objek sewa guna usaha.

1) Kriteria untuk *finance lease* apabila suatu perusahaan leasing memenuhi persyaratan:
   a) jumlah pembayaran sewa guna usaha dan selama masa sewa guna usaha pertama kali, ditambah dengan nilai sisa barang yang dilease harus dapat menutupi harga perolehan barang modal yang dileasekan dan keuntungan bagi pihak lessor
   b) Dalam perjanjian sewa guna usaha memuat ketentuan mengenai hak opsi bagi *lessee.*
2) Adapun kriteria untuk *operating lease* apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a) jumlah pembayaran selama masa leasing pertama tidak dapat menutupi harga perolehan barang modal yang dileasekan ditambah keuntungan bagi pihak lessor.
   b) Di dalam perjanjian leasing tidak memuat mengenai hak opsi bagi *lessee.*

Perjanjian yang dibuat antara *lessor* dengan *lesse* disebut *lease agreement,* dimana di dalam perjanjian tersebut memuat kontrak kerja bersyarat antara kedua belah pihak. Isi kontrak yang dibuat secara umum memuat antara lain:

a) nama dan alamat *lessee,*
b) jenis barang modal diinginkan,
c) jumlah atau nilai barang yang dileasingkan,
d) syarat-syarat pembayaran,
e) syarat-syarat kepemilikan atau syarat lainnya,
f) biaya-biaya yang dikenakan, dan
g) sanksi-sanksi apabila *lessee* ingkar janji.

Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pemberian fasilitas leasing adalah:

1) *Lessor* adalah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha leasing dengan menyediakan berbagai macam barang modal. Perusahaan *leasing* tidak boleh melakukan kegiatan yang dilakukan oleh bank seperti memberikan simpanan dan kredit dalam bentuk uang.
2) *Lessee* adalah nasabah yang mengajukan permohonan leasing kepada lessor untuk memperoleh barang modal yang diinginkan.
3) *Supplier* adalah pedagang yang menyediakan barang yang akan dileasing sesuai perjanjian antara *lessor* dengan *lessee* dan dalam hal ini supplier juga dapat bertindak sebagai *lessor.*

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 6.18 Bursa efek salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank.

4) Asuransi adalah perusahaan yang akan menanggung risiko terhadap perjanjian antara *lessor* dengan *lessee.* Dalam hal ini lessee dikenakan biaya asuransi dan apabila terjadi sesuatu, maka perusahaan akan menanggung risiko sebesar sesuai dengan perjanjian terhadap barang yang dileasingkan.

b. Pasar Modal (Bursa Efek)

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, dan lembaga profesi yang berkaitan dengan efek. Istilah lain bagi pasar modal adalah bursa efek. Adapun efek artinya surat-surat berharga.

Di dalam pasar modal, barang yang diperdagangkan tidak seperti pada pasar barang seperti baju, sepatu, tas, tetapi barang yang diperdagangkan berupa surat-surat berharga. Surat-surat berharga yang diperjualbelikan di pasar modal disebut instrumen pasar modal. Instrumen di pasar modal dapat digolongkan menjadi tiga kelompok, yaitu saham, obligasi, dan deri atif.

1) Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan dengan adanya modal yang disetor. Jika kalian menanam modal di suatu perusahaan, maka kalian ikut andil dalam kepemilikan perusahaan tersebut. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham tersebut disebut di iden. Adapun jenis saham dibedakan menjadi dua yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*).

2) Obligasi

Obligasi merupakan surat pengakuan utang jangka panjang yang dikeluarkan suatu perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh dana. Selain perusahaan, pemerintah juga menerbitkan obligasi untuk memperoleh dana pembangunan, misalnya perbaikan jalan, pembangunan gedung sekolah, dan fasilitas-fasilitas umum lainnya. Pemegang obligasi akan memperoleh bunga secara periodik dan akan menerima pokok pinjaman pada tanggal jatuh tempo. Keuntungan membeli obligasi diwujudkan dalam bentuk kupon.

3) Derivatif

Deri atif merupakan bentuk turunan dari saham. Deri atif yang ada di Indonesia berupa *warrant* dan *right*.

a) *Warrant*, yaitu efek yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang memberikan hak kepada pemegang efek untuk membeli saham langsung dari perusahaan tersebut dengan harga dan waktu yang telah ditetapkan.

b) *Right*, yaitu hak dari pemegang saham yang ada untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh perusahaan sebelum saham tersebut ditawarkan kepada pihak lain atau hak memesan efek terlebih dahulu.

Perusahaan yang melakukan penjualan surat-surat berharga disebut emiten, sedangkan pembeli surat-surat berharga yang ditawarkan oleh emiten disebut in estor. Contoh bursa efek di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia yang merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

1) Pelaku Pasar Modal

Pasar modal tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya jika tidak ada pelaku-pelaku di dalamnya. Banyak pihak yang mempunyai andil dalam kegiatan di pasar modal. Berikut ini struktur pasar modal di Indonesia.

Peraga 6.1 Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Pasar Modal

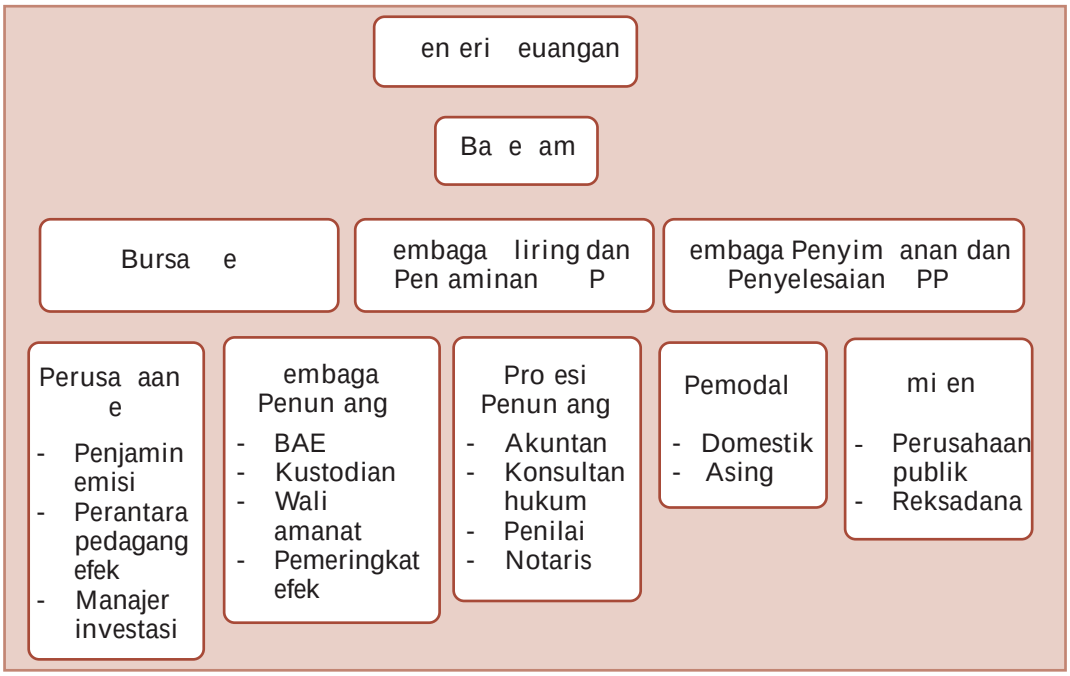

Berikut ini para pelaku pasar modal menurut bidang tugasnya.

a) Pengawas

Tugas pengawas pasar modal secara resmi dilakukan oleh Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal). Bapepam adalah lembaga pemerintah di bawah Departemen Keuangan. Tugas Bapepam membuat peraturan-peraturan sebagai pedoman bagi seluruh pelaku pasar modal dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan tersebut (memberikan sanksi bila terjadi pelanggaran).

b) Penyelenggara Bursa

Badan yang bertugas menyelenggarakan bursa (perdagangan efek) adalah bursa efek. Bursa efek ini yang akan memberikan fasilitas perdagangan, sehingga selalu memperbaiki teknologi yang dimiliki agar proses perdagangan berjalan *fair* dan efisien.

c) Pemain Utama

Disebut pemain utama, karena pihak-pihak ini yang paling berperan dalam perdagangan efek. Berikut ini pemain utama dalam bursa efek.

(1) Emiten

Emiten adalah pihak yang melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa. Dalam melakukan penjualannya, emiten dapat memilih dua macam instrumen pasar modal, yaitu bersifat kepemilikan atau utang.

(2) In estor

In estor adalah pemodal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga. Sebelum membeli atau menanamkan modalnya, in estor melakukan analisis terhadap perusahaan tersebut, prospek emiten, dan lain-lainnya. In estor ini dapat berasal dari dalam negeri dan luar negeri.

(3) Penjamin Emisi (*Underwriter*)

Penjamin emisi merupakan lembaga yang menjamin terjualnya saham atau obligasi sampai batas waktu tertentu.

(4) Perantara Perdagangan Efek (Pialang)

Pialang merupakan perantara antara penjual dengan pembeli surat-surat berharga. Pialang disebut juga broker. Tugas pialang meliputi: memberikan informasi tentang emiten, dan melakukan penjualan surat-surat berharga kepada para in estor.

(5) Manajer In estasi

Manajer in estasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola efek untuk para nasabah.

2) Manfaat Pasar Modal

Keberadaan pasar modal telah memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Pihak-pihak tersebut, antara lain:

a) Investor

Manfaat pasar modal bagi in estor yaitu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek yang baik di masa depan. Selain itu pasar modal telah memberikan alternatif in estasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan.

b) Dunia Usaha

Bagi dunia usaha, pasar modal memberikan keterbukaan bagi dunia usaha melalui saham-saham yang diperdagangkan. Dengan demikian, pasar modal menjadi sumber pembiayaan jangka panjang.

c) Pemerintah

Pasar modal memberikan manfaat tersendiri bagi pemerintah. Adanya pasar modal, pemerintah dapat mendorong perkembangan pembangunan, meningkatkan investasi dan menciptakan kesempatan kerja.

c. Asuransi

Di Indonesia pengertian asuransi menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, di mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan. Uang pertanggungan yang dibayar nasabah disebut premi.

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2006
Gambar 6.19 Bumiputera adalah salah satu contoh lembaga asuransi.

Jenis asuransi yang berkembang di Indonesia dibagi menjadi dua bentuk, yaitu menurut fungsi dan kepemilikan.

Jeli Jendela Info

Kata asuransi dalam bahasa Inggris disebut *Insurance*, yang berarti menanggung sesuatu yang mungkin atau tidak mungkin terjadi, dan *assurance* yang berarti menang-gung sesuatu yang pasti terjadi.

1) Berdasarkan fungsinya

a) Asuransi kerugian, menjalankan usaha memberikan jasa untuk menanggulangi suatu risiko atas kerugian kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga dengan peristiwa yang pasti. Contohnya asuransi kebakaran, asuransi kendaraan bermotor, dan lain-lain.

b) Asuransi jiwa, merupakan perusahaan asuransi yang dikaitkan dengan penanggulangan jiwa atau meninggalnya seseorang. Contoh asuransi berjangka, asuransi tabungan, asuransi seumur hidup.

c) Reasuransi, merupakan perusahaan yang memberikan jasa asuransi dalam pertanggungan ulang terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian.

d) Asuransi sosial, yaitu perusahaan asuransi yang memberikan tanggungan kepada peserta yang meninggal, cacat, atau pensiun. Contoh PT Taspen (PT Tabungan Asuransi Pegawai Negeri), Jamsostek (PT Jaminan Sosial dan Tenaga Kerja).

2) Berdasarkan kepemilikannya

a) Perusahaan asuransi milik pemerintah, yaitu asuransi yang sahamnya 100 dimiliki pemerintah.

b) Perusahaan asuransi milik swasta nasional, yaitu asuransi yang sahamnya 100 dimiliki oleh pihak swasta nasional.

c) Perusahaan asuransi milik perusahaan asing, yaitu asuransi yang beroperasi di Indonesia berupa cabang dan dimiliki 100 oleh pihak asing.

d) Perusahaan asuransi milik campuran, yaitu perusahaan asuransi yang sahamnya dimiliki oleh pihak swasta nasional dan pihak asing.

d. Pegadaian

Pegadaian adalah suatu lembaga keuangan yang memberikan pinjaman kepada nasabah dengan jaminan barang atau surat-surat berharga. Pegadaian memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) terdapat barang-barang berharga yang digadaikan,
2) nilai jumlah pinjaman tergantung nilai barang yang digadaikan,
3) barang yang digadaikan dapat ditebus kembali.

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2008
Gambar 6.20 Pegadaian akan memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan jaminan barang berharga.

Tujuan utama usaha pegadaian adalah untuk mengatasi / membantu agar masyarakat yang sedang membutuhkan uang segera mendapatkan pinjaman secara cepat dan terhindar dari rentenir. Perusahaan pegadaian yang bergerak di Indonesia adalah Perum Pegadaian.

Berikut ini beberapa produk dan jasa Perum Pegadaian yang ditawarkan kepada masayarakat.

1) Pemberian pinjaman atas dasar hukum gadai
2) Penaksiran nilai barang
3) Penitipan barang
4) Jasa lain, seperti kredit pegawai, gold counter atau tempat penjualan emas.

e. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang usahanya bergerak di bidang simpan pinjam. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi simpan pinjam adalah melakukan usaha penyimpanan dan peminjaman uang untuk keperluan para anggotanya. Tujuan koperasi simpan pinjam antara lain mendidik para anggota untuk lebih hemat, melayani anggota yang membutuhkan pinjaman, membimbing para anggota untuk memanfaatkan uang pinjamannya untuk kegiatan produktif, serta menyelamatkan anggota dari cengkeraman lintah darat.

f. Dana Pensiun

Menurut UU No. 11 Tahun 1992, dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Kegiatan dana pensiun adalah memungut dana dari iuran yang dipotong dari pendapatan / gaji pengawai setiap bulan selama seseorang masih aktif bekerja.

Sumber *Dokumen Penerbit*, 2006
Gambar 6.21 PT Taspen bergerak dalam bidang pengelolaan dana pensiun.

Iuran tersebut dibayarkan kembali bila pegawai sudah tidak bekerja lagi (pensiun). Tujuan diberikannya dana pensiun bagi karyawan antara lain untuk memberikan penghargaan kepada para karyawan yang

telah mengabdi di perusahaan tersebut, meningkatkan moti asi karyawan, serta meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah. Selain itu dengan adanya dana pensiun, para pegawai yang sudah tidak bekerja lagi tetap dapat menikmati hasil yang diperoleh selama bekerja di perusahaannya. PT Taspen adalah bentuk perusahaan yang mengelola dana pensiunan.

f. Lembaga Pembiayaan Konsumen

Lembaga pembiayaan adalah badan-badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. Jadi, lembaga pembiayaan konsumen adalah kegiatan usaha pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang-barang kebutuhan konsumen dengan cara pembayaran angsuran atau berkala. Contoh: FIF, Busan Automotif Finance (BAF), ADIRA, dan lain-lain.

Ajang Kreasi

Kalian telah mempelajari tentang lembaga keuangan bukan bank. Bagi sebagian besar masyarakat banyak pilihan untuk memenuhi kebutuhan akan dana dalam rangka membiayai usahanya. Salah satunya melalui lembaga keuangan bukan bank atau lembaga pembiayaan lainnya. Coba sebutkan lembaga-lembaga keuangan bukan bank yang ada di daerah kalian. Kemudian tulislah mengenai bentuk usaha beserta peranannya bagi masyarakat sekitarnya. Tuliskan pada buku tugas kalian.

Catting
Catatan penting

Sejarah perkembangan uang dimulai dari kegiatan tukar-menukar barang, kemudian tukar-menukar dengan uang barang dan tukar-menukar dengan uang logam dan uang kertas.

Syarat benda atau barang dapat dijadikan uang adalah diterima oleh umum, nilainya stabil, jumlahnya mencukupi, mudah dibawa atau disimpan, tahan lama, dan mudah dibagi-bagi.

Fungsi uang terdiri atas fungsi asli dan fungsi turunan.

Fungsi asli: sebagai alat tukar dan satuan hitung.

Fungsi turunan: sebagai alat pembayaran, sebagai penimbun kekayaan, dan sebagai alat pemindah kekayaan.

Jenis-jenis uang terdiri atas:

- Berdasarkan bahan pembuatannya: uang logam dan uang kertas.
- Berdasarkan nilainya: *full bodied money* dan *representatif full bodied money.*
- Berdasarkan lembaga yang mengeluarkan: uang kartal dan uang giral.
- Berdasarkan kawasan: uang lokal, uang regional, dan uang internasional.

Nilai uang terdiri atas nilai nominal, nilai intrinsik, nilai internal, dan nilai eksternal.

Seseorang membutuhkan uang antara lain dengan motif transaksi, motif berjaga-jaga, dan motif spekulasi.

Faktor-faktor yang memengaruhi jumlah uang yang beredar yaitu pendapatan masyarakat, jumlah penduduk, tingkat suku bunga, harga barang, dan selera masyarakat.

Kebijaksanaan pemerintah dalam mengatur jumlah uang yang beredar antara lain kebijakan operasi pasar terbuka, politik diskonto, dan kebijakan rasio kas.

Istilah bank berasal dari bahasa Italia yaitu *banca*, artinya meja yang digunakan oleh para penukar uang di pasar.

Jenis-jenis bank menurut fungsinya antara lain bank sentral, bank umum, dan Bank Perkreditan Rakyat. Jenis bank menurut kepemilikannya terdiri atas bank milik pemerintah, bank milik swasta nasional, dan bank milik asing. Sementara itu, jenis bank menurut kegiatan operasionalnya terdiri atas bank kon ensional dan bank syari ah.

Peranan bank dalam perekonomian adalah menyediakan berbagai jasa perbankan, sebagai jantungnya perekonomian, dan memperlancar pembangunan negara.

Jenis-jenis lembaga keuangan bukan bank antara lain lembaga pembiayaan *leasing*, bursa efek, asuransi, pegadaian, koperasi simpan pinjam, dan dana pensiun.

Renungkanlah!

Uang mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kalian dapat memperoleh sesuatu yang dibutuhkan dengan uang. Untuk itu kalian harus dapat menggunakan uang dengan sebaik-baiknya.

Selain uang, bank juga sangat penting perannya dalam masyarakat. Banyaknya fasilitas yang diberikan oleh bank dapat mempermudah akti itas keuangan masyarakat yang berkaitan dengan bank. Manfaatkan bank yang ada dengan baik, salah satunya dengan menabung di bank. Selain akan mendapatkan bunga, kalian juga dapat belajar hidup hemat.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang paling tepat!*

1. Kegiatan-kegiatan yang tidak boleh dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat adalah ... .
   a. menghimpun dana dalam bentuk simpanan tabungan
   b. memberikan pinjaman kepada masyarakat
   c. menerima simpanan berupa giro
   d. menghimpun dana dalam bentuk simpanan deposito
2. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati. Syarat-syarat tertentu penarikan artinya ... .
   a. sesuai perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan si penabung
   b. sesuai jenis tabungan dan fasilitas yang diberikan pada penabung
   c. sesuai perintah pembayaran lainnya
   d. sesuai jangka waktu yang telah ditentukan
3. Setiap Pak Setyo mendapatkan gaji, Pak Setyo selalu menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung. Motif Pak Setyo menabung adalah untuk ... .
   a. transaksi
   b. berjaga-jaga
   c. spekulasi
   d. memperoleh laba
4.

   Gambar di samping adalah ... .
   a. sertifikat deposito
   b. buku tabungan
   c. ATM
   d. kartu kredit
5. Perhatikan tabel di bawah ini.

No.	enis Uang
1.	Uang logam
2.	Uang kartal
3.	Uang bernilai penuh
4.	Uang kertas
5.	Uang giral

   Jenis uang berdasarkan lembaga yang mengeluarkan adalah ... .
   a. 1, 4
   b. 2, 5
   c. 2, 4
   d. 3, 5
6. Sebuah buku paket IPS Ekonomi kelas I harganya Rp45.000,00. Uang Rp45.000,00 tersebut termasuk sebagai ... .
   a. satuan hitung
   b. penunjuk harga
   c. alat tukar-menukar
   d. alat pembayaran

7. Pak Andi memiliki tanah seluas 200 m^2 di kota Semarang. Pak Andi sekeluarga bermaksud pindah ke kota Bandung. Tanah yang di Semarang dijual dan dari hasil penjualan tersebut dibelikan tanah di Bandung. Contoh di atas menunjukkan uang sebagai ... .
   a. satuan penukar
   b. satuan hitung
   c. alat pemindah kekayaan
   d. alat pembayaran
8. Bila harga telur Rp13.000,00 sedangkan harga minyak goreng Rp26.000,00, maka nilai minyak goreng sama dengan dua kali nilai telur. Fungsi uang tersebut sebagai ... .
   a. alat tukar
   b. alat pembayaran
   c. alat satuan hitung
   d. alat penunjuk harga
9. Marthin seorang mahasiswa dari Papua yang kuliah di Jakarta. Ia seorang mahasiswa teladan dan mendapat predikat nilai *cumlaude*. Karena prestasinya ini, ayahnya memberi hadiah uang untuk ditabung. Hal tersebut menunjukkan fungsi uang sebagai ... .
   a. alat tukar menukar
   b. alat satuan hitung
   c. alat penimbun kekayaan
   d. alat pembayaran
10. Pak Jhony Hutapea setiap bulan membayar rekening telepon dan listrik rumahnya. Sebagai warga negara yang baik, ia juga tidak lupa membayar pajak. Dalam hal ini uang menunjukkan fungsi sebagai ... .
    a. alat satuan hitung
    b. alat pembayaran
    c. alat tukar menukar
    d. alat penunjuk harga
11. Ketika liburan semester tiba, siswa kelas I termasuk Ika mengadakan acara darmawisata ke pulau Bali. Mereka juga berbelanja oleh-oleh dari Bali antara lain salak bali dan kaos. 1 kg salak bali seharga Rp10.000,00 dan kaos seharga Rp65.000,00. Dalam hal ini, uang berfungsi sebagai ... .
    a. alat pembayaran
    b. alat tukar menukar
    c. alat penunjuk harga
    d. alat satuan hitung
12. Pak Teddy adalah pengusaha furniture skala nasional. Dalam membayar setiap transaksi, ia menggunakan cek dan bilyet giro. Cek dan bilyet giro adalah contoh uang ... .
    a. kartal
    b. giral
    c. bernilai penuh
    d. tanda

13. Pak Wayan seorang pengusaha dari Bali. Ia selalu menyimpan laba usahanya dalam bentuk deposito. Simpanan depositonya dapat diambil setelah jangka waktu 3 bulan. Simpanan deposito Pak Wayan termasuk jenis ... .
    a. sertifikat deposit
    b. deposito on call
    c. deposito berjangka
    d. giro
14. Berdasarkan soal nomor 13. Pak Wayan disebut sebagai ... .
    a. nasabah
    b. deposan
    c. pialang
    d. komisioner
15. Perhatikan tabel di bawah ini

Nama mata uang	
1.	Ringgit
2.	Rupiah
3.	Rupee
4.	Peso
5.	Bath

Pada tabel di samping, yang menunjukkan mata uang negara-negara Asia Tenggara adalah ... .
    a. 1, 2, 4, 5
    b. 1, 3, 4, 5
    c. 2, 3, 4, 5
    d. 1, 2, 3, 5
16. Perhatikan pernyataan berikut ini
    1) mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah
    2) menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
    3) mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
    4) mengatur dan mengawasi bank

    Tujuan Bank Indonesia menurut UU RI No. 3 Tahun 2004 Pasal 7 ditunjukkan nomor ... .
    a. 1
    b. 2
    c. 3
    d. 4
17. Perhatikan tabel di bawah ini.

No.	Nama Bank
1.	BTN
2.	BCA
3.	Bank Niaga
4.	BNI
5.	City Bank
6.	Bank Danamon
7.	Bank Jabar

Bank yang termasuk milik swasta nasional adalah ... .
    a. 2, 3, 6
    b. 2, 5, 7
    c. 3, 5, 6
    d. 1, 4, 7
18. Pak Bambang seorang karyawan perusahaan tekstil. Saat bekerja ia mengalami kecelakaan dan mengakibatkan cacat permanen. Karena Pak Bambang ikut menjadi peserta jamsostek, ia mendapat uang pertanggungan. Jamsostek termasuk asuransi ... .
    a. reasuransi
    b. sosial
    c. kerugian
    d. berjangka

19. Perhatikan tabel berikut

1. BNI
2. BCA
3. ABN AMRO
4. BPR Insani

Bank yang tidak boleh menerima simpanan dalam bentuk giro ditunjukkan nomor ... .

a. 1 c. 3
b. 2 d. 4

20 Perhatikan tabel berikut ini

1. Hongkong Bank
2. Lippo Bank
3. Bank Central Asia
4. Bank Rakyat Indonesia

Dari tabel di atas, yang termasuk bank swasta asing adalah ... .

a. 1 c. 3
b. 2 d. 4

B. *Kerjakan soal-soal berikut!*

1. Jenis uang apa saja yang kalian ketahui
2. Jelaskan mengapa uang kertas disebut juga sebagai uang kepercayaan
3. Menurut pendapat kalian, apa manfaat menabung di bank
4. Berikan pendapatmu, mengapa dolar AS dijadikan uang internasional
5. Jika dahulu barter dilakukan pada masyarakat yang masih primitif, apakah di zaman sekarang barter masih ditemukan Berilah contohnya
6. Cobalah cari tahu alasan bank sentral untuk mencabut, menarik, dan memusnahkan uang dari peredaran
7. Bank Indonesia pernah mengeluarkan Paket Kebjaksanaan Oktober 2006. Menurut kalian, apa tujuan Bank Indonesia menetapkan kebijakan tersebut
8. Pergilah ke pegadaian yang ada di daerahmu Tanyakan pada petugas pegadaian produk dan jasa yang ditawarkan pada masyarakat
9. Lembaga keuangan bukan bank atau lembaga pembiayaan lainnya sekarang ini banyak bermunculan. Menurut pendapat kalian, apakah keberadaannya dapat membantu masyarakat dalam penyediaan dana
10. Menurut pendapat kalian, bagaimanakah peran lembaga-lembaga keuangan bukan bank dalam perekonomian

PETA KONSEP

BAB 7 PERDAGANGAN INTERNASIONAL

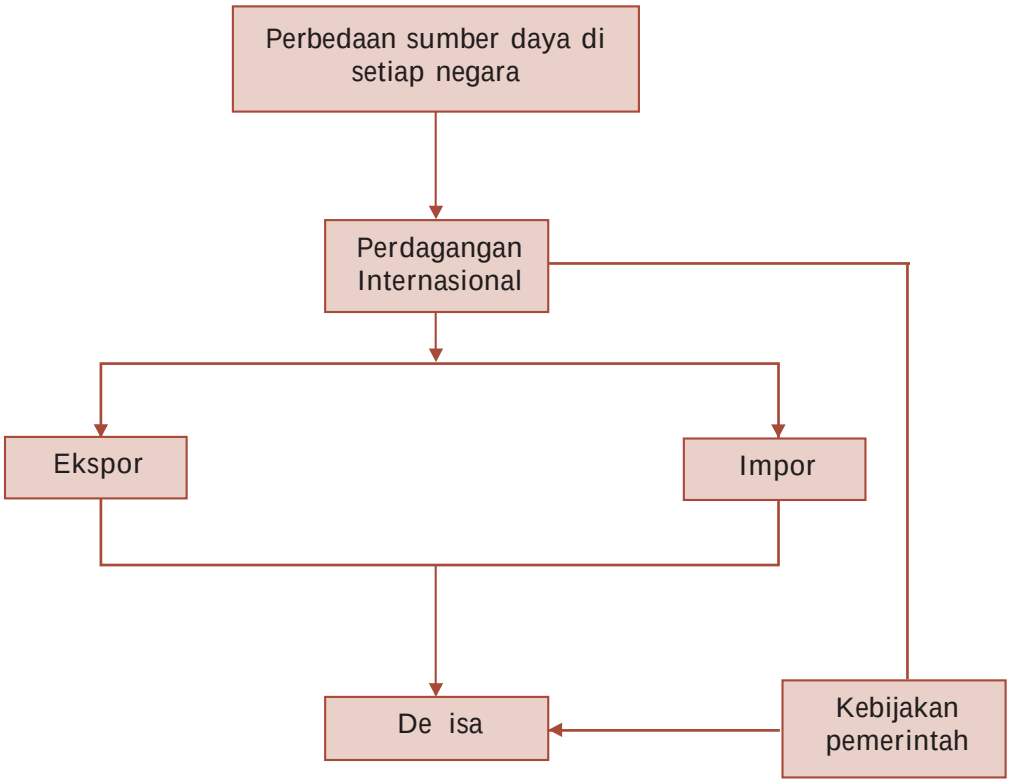

BAB 7

PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Sumber *ompas*, 25 Januari 2008

Gambar 7.1 Kegiatan bongkar muat barang-barang ekspor dan impor terjadi di pelabuhan.

Setiap negara tidak dapat hidup sendiri. Hal ini disebabkan karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu, suatu negara akan membutuhkan negara lain. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan, setiap negara melakukan hubungan perdagangan. Hubungan perdagangan antarnegara ini disebut juga perdagangan internasional.

Mengapa setiap negara melakukan perdagangan internasional Karena dengan melakukan perdagangan internasional banyak keuntungan yang diperoleh, meskipun ada juga kerugian yang akan didapat. Nah, untuk lebih memahami mengenai semua hal yang berkaitan dengan perdagangan internasional, kalian dapat menyimak pokok-pokok pembahasan berikut ini.

A. Perdagangan Internasional

1. Pengertian Perdagangan Internasional

Pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri, demikian halnya negara. Setiap negara membutuhkan negara lain untuk memenuhi kebutuhan rakyatnya agar dapat hidup makmur dan sejahtera. Kerja sama dalam bentuk hubungan dagang antarnegara sangat dibutuhkan oleh setiap negara. Hal ini disebabkan setiap negara tidak dapat menghasilkan semua barang dan jasa yang dibutuhkan oleh rakyatnya. Selain itu, juga disebabkan adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki, iklim, letak geografis, jumlah penduduk, pengetahuan, dan teknologi. Alasan-alasan inilah yang menyebabkan munculnya perdagangan internasional.

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan suatu negara dengan negara lain atas dasar saling percaya dan saling menguntungkan. Perdagangan internasional tidak hanya dilakukan oleh negara maju saja, namun juga negara berkembang. Perdagangan internasional ini dilakukan melalui kegiatan ekspor impor. Ekspor adalah kegiatan menjual barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri. Adapun impor adalah kegiatan membeli barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri.

Dengan melakukan perdagangan internasional melalui kegiatan ekspor impor, negara maju akan memperoleh bahan-bahan baku yang dibutuhkan industrinya sekaligus dapat menjual produknya ke negara-negara berkembang. Sementara itu, negara berkembang dapat mengekspor hasil-hasil produksi dalam negeri sehingga memperoleh de isa. Negara berkembang juga membutuhkan pinjaman dalam bentuk in estasi dan modal yang dapat diperoleh dari negara-negara maju. De isa dan pinjaman dalam bentuk in estasi dan modal ini dapat digunakan negara berkembang untuk memajukan perekonomian dalam negerinya.

Perdagangan internasional berbeda dengan perdagangan dalam negeri. Selain dari cakupan wilayahnya, kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada perdagangan internasional juga berbeda dengan perdagangan dalam negeri. Perbedaan-perbedaan antara kedua perdagangan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.1. Perbedaan Perdagangan Dalam Negeri dengan Perdagangan Luar Negeri

No.	Faktor Pembeda	Perbedaan	
		Perdagangan Dalam Negeri	Perdagangan Luar Negeri
1.	Transportasi atau biaya angkut	Lebih rendah atau murah	Lebih tinggi atau mahal
2.	Distribusi	Lebih mudah	Lebih sulit
3.	Pajak	Tidak ada pajak ekspor impor	Dikenakan pajak ekspor impor
4.	Transaksi	Lebih mudah	Lebih sulit
5.	Pengantar bahasa	Bahasa Indonesia atau bahasa daerah	Bahasa internasional, seperti bahasa Inggris, Mandarin, dan lain-lain
6.	Penelitian mutu barang	Diteliti oleh Standar Industri Indonesia (SII)	Diteliti oleh *International Standard Organization* (ISO)
7.	Alat pembayaran	Menggunakan uang rupiah dengan aturan, hukum, dan norma bangsa Indonesia	Menggunakan valuta asing dengan aturan, hukum dan norma-norma internasional
8.	Lokasi perdagangan	Dalam negeri	Luar negeri atau internasional

2. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Ada beberapa faktor yang mendorong semua negara di dunia melakukan perdagangan luar negeri. Faktor-faktor pendorong tersebut terdiri atas hal-hal berikut ini.

a. Perbedaan Sumber Daya Alam yang Dimiliki

Barang kebutuhan yang dapat dihasilkan oleh suatu negara tergantung pada sumber daya alam yang dimiliki. Perbedaan sumber daya ini juga tergantung pada kondisi wilayah di negara tersebut. Misalnya di Indonesia wilayah daratannya luas dan subur, sehingga sangat cocok untuk pertanian, yang sebagian besar hasil produksinya berupa kelapa sawit, karet, kopi, dan sebagainya. Sedangkan negara Singapura wilayah daratannya relatif sempit, sehingga kegiatan pertanian atau perkebunan cukup sedikit. Singapura dikenal sebagai negara industri yang menghasilkan beraneka ragam barang, salah satunya adalah alat-alat elektronik. Kebutuhan hasil-hasil pertanian dipenuh dengan cara mengimpor dari negara lain.

Sumber *ompas*, 28 Agustus 2006

Gambar 7.2 Indonesia yang tanahnya luas dan subur cocok untuk perkebunan kelapa sawit.

b. Teknologi

Setiap negara memiliki teknologi yang berbeda, sehingga barang yang dihasilkannya juga berbeda. Perbedaan-perbedaan inilah yang mendorong kegiatan pertukaran barang antarnegara. Perbedaan teknologi tersebut memungkinkan suatu negara untuk mempelajari teknik produksi yang lebih modern dan mengimpor mesin-mesin atau alat-alat yang lebih modern untuk mewujudkan teknik dan cara produksi yang lebih baik.

c. Penghematan Biaya Produksi

Perdagangan internasional memungkinkan suatu negara memproduksi barang dalam jumlah besar sehingga biaya produksi menjadi rendah. Misalnya Indonesia banyak menghasilkan barang-barang seperti padi, minyak kelapa sawit, kayu lapis, dan sebagainya. Namun, yang paling menguntungkan Indonesia bila memproduksi tekstil dan kayu lapis untuk diekspor ke berbagai negara, karena dapat menghemat biaya produksi.

d. Perbedaan Selera

Setiap negara dalam memproduksi barang-barang, kemungkinan mempunyai kesamaan. Meskipun demikian setiap negara mempunyai selera yang berbeda-beda. Hal inilah yang mendorong kegiatan perdagangan antarnegara. Misalnya Jepang dan Korea Selatan sama-sama menghasilkan barang-barang elektronik dan ikan tuna dalam jumlah yang hampir sama, tetapi orang Jepang lebih suka ikan tuna dan orang Korea Selatan lebih suka produk elektronik. Pada kondisi tersebut, negara Jepang lebih baik mengekspor barang-barang elektronik, sedangkan Korea Selatan lebih baik untuk mengekspor ikan tuna. Dengan demikian, kepuasan dari setiap negara dapat terpenuhi.

3. Manfaat Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan kegiatan yang cukup penting di setiap negara. Tidak ada satu negara di dunia ini yang tidak melakukan perdagangan internasional. Mereka yang melakukan perdagangan internasional, sudah tentu merasakan manfaatnya. Berikut ini beberapa manfaat dari perdagangan internasional.

Jeli Jendela Info

Manfaat dari perdagangan internasional dapat dijelaskan dengan dua teori, yaitu teori keunggulan mutlak dan teori keunggulan relatif.

a. Meningkatkan Hubungan Persahabatan Antarnegara

Adanya perdagangan antarnegara, dapat mewujudkan hubungan di antara negara-negara yang mengadakan perdagangan. Hubungan ini apabila terjalin dengan baik dapat meningkatkan hubungan persahabatan di antara negara-negara tersebut. Mereka dapat semakin akrab dan saling membantu bila mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan.

b. Kebutuhan Setiap Negara dapat Tercukupi

Dengan adanya perdagangan internasional, suatu negara yang masih kekurangan dalam memproduksi suatu barang dapat dipenuhi dengan mengimpor barang dari negara yang mempunyai kelebihan hasil produksi. Sebaliknya negara yang mempunyai kelebihan hasil produksi barang dapat mengekspor barang tersebut ke negara yang kekurangan. Dengan demikian kebutuhan setiap negara dapat tercukupi.

c. Mendorong Kegiatan Produksi Barang secara Maksimal

Salah satu tujuan suatu negara melakukan perdagangan internasional yaitu untuk memperluas pasar di luar negeri. Semakin luasnya pasar di luar negeri dapat mendorong peningkatan produksi barang di dalam negeri. Dengan demikian akan mendorong para pengusaha untuk menghasilkan barang produksi secara besar-besaran.

d. Mendorong Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Adanya perdagangan antarnegara memungkinkan suatu negara untuk mempelajari teknik produksi yang lebih efisien. Perdagangan luar negeri memungkinkan negara tersebut mengimpor mesin-mesin atau alat-alat modern untuk melaksanakan teknik produksi dan cara produksi yang lebih baik. Dengan demikian, adanya teknologi yang lebih modern dapat meningkatkan produkti itas dan dapat mempercepat pertambahan produksi.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006
Gambar 7.3 Mesin-mesin yang digunakan dalam proses produksi sebagai bentuk penerapan kemajuan teknologi.

e. Setiap Negara dapat Mengadakan Spesialisasi Produksi

Perdagangan internasional dapat mendorong setiap negara untuk mengadakan spesialisasi produksi dengan memanfaatkan sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan keahlian secara maksimal. Dengan demikian suatu negara akan memiliki produk-produk unggulan sehingga dapat bersaing dengan produk-produk dari luar negeri.

f. Memperluas Lapangan Kerja

Semakin luasnya pasar di luar negeri, maka barang atau jasa yang dihasilkan juga semakin bertambah. Dengan meningkatnya hasil produksi, maka perusahaan akan semakin banyak membutuhkan tenaga kerja. Hal ini dapat membuka kesempatan kerja baru. Semakin luasnya kesempatan kerja maka pengangguran dapat dikurangi.

Sumber *ompas,* 25 Agustus 2008
Gambar 7.4 Adanya perdagangan internasional dapat memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat.

4. Hambatan Perdagangan Internasional

Setiap negara selalu menginginkan perdagangan yang dilakukan antarnegara dapat berjalan dengan lancar. Namun, terkadang kegiatan perdagangan antarnegara juga mengalami beberapa hambatan. Hambatan-

hambatan inilah yang dapat merugikan negara-negara yang melakukan perdagangan internasional. Berikut ini beberapa hambatan yang sering muncul dalam perdagangan internasional.

a. Perbedaan Mata Uang Antarnegara

Pada umumnya mata uang setiap negara berbeda-beda. Perbedaan inilah yang dapat menghambat perdagangan antarnegara. Negara yang melakukan kegiatan ekspor, biasanya meminta kepada negara pengimpor untuk membayar dengan menggunakan mata uang negara pengekspor. Pembayarannya tentunya akan berkaitan dengan nilai uang itu sendiri. Padahal nilai uang setiap negara berbeda-beda. Apabila nilai mata uang negara pengekspor lebih tinggi daripada nilai mata uang negara pengimpor, maka dapat menambah pengeluaran bagi negara pengimpor. Dengan demikian, agar kedua negara diuntungkan dan lebih mudah proses perdagangannya perlu adanya penetapan mata uang sebagai standar internasional.

b. Kualitas Sumber Daya yang Rendah

Rendahnya kualitas tenaga kerja dapat menghambat perdagangan internasional. Mengapa Karena jika sumber daya manusia rendah, maka kualitas dari hasil produksi akan rendah pula. Suatu negara yang memiliki kualitas barang rendah, akan sulit bersaing dengan barang-barang yang dihasilkan oleh negara lain yang kualitasnya lebih baik. Hal ini tentunya menjadi penghambat bagi negara yang bersangkutan untuk melakukan perdagangan internasional.

c. Pembayaran Antarnegara Sulit dan Risikonya Besar

Pada saat melakukan kegiatan perdagangan internasional, negara pengimpor akan mengalami kesulitan dalam hal pembayaran. Apabila membayarnya dilakukan secara langsung akan mengalami kesulitan. Selain itu, juga mempunyai risiko yang besar. Oleh karena itu negara pengekspor tidak mau menerima pembayaran dengan tunai, akan tetapi melalui kliring internasional atau *telegraphic transfer* atau menggunakan L/C.

d. Adanya Kebijaksanaan Impor dari Suatu Negara

Setiap negara tentunya akan selalu melindungi barang-barang hasil produksinya sendiri. Mereka tidak ingin barang-barang produksinya tersaingi oleh barang-barang dari luar negeri. Oleh karena itu, setiap negara akan memberlakukan kebijakan untuk melindungi barang-barang dalam negeri. Salah satunya dengan menetapkan tarif impor. Apabila tarif impor tinggi maka barang impor tersebut akan menjadi lebih mahal daripada barang-barang dalam negeri sehingga mengakibatkan masyarakat menjadi kurang tertarik untuk membeli barang impor. Hal itu akan menjadi penghambat bagi negara lain untuk melakukan perdagangan.

e. Terjadinya Perang

Terjadinya perang dapat menyebabkan hubungan antar-negara terputus. Selain itu, kondisi perekonomian negara ter-

sebut juga akan mengalami kelesuan. Sehingga hal ini dapat menyebabkan perdagangan antarnegara akan terhambat.

f. Adanya Organisasi-Organisasi Ekonomi Regional

Biasanya dalam satu wilayah regional terdapat organisasi-organisasi ekonomi. Tujuan organisasi-organisasi tersebut untuk memajukan perekonomian negara-negara anggotanya. Kebijakan serta peraturan yang dikeluarkannya pun hanya untuk kepentingan negara-negara anggota. Sebuah organisasi ekonomi regional akan mengeluarkan peraturan ekspor dan impor yang khusus untuk negara anggotanya. Akibatnya apabila ada negara di luar anggota organisasi tersebut melakukan perdagangan dengan negara anggota akan mengalami kesulitan.

5. Komoditas Ekspor dan Impor Indonesia

a. Komoditas Ekspor

Komoditas ekspor adalah barang-barang yang dijual ke luar negeri. Orang yang melakukan kegiatan ekspor disebut eksportir. Berikut ini beberapa barang-barang yang diekspor oleh Indonesia.

Tabel 7.2 Beberapa Komoditas Ekspor Indonesia

No.	Sektor Usaha	Komoditas Ekspor
1.	Pertanian dan kelautan	Getah karet, udang, teh, lada hitam, lada putih, rotan olahan, kopi, biji cokelat, gaplek (manioc), ikan tuna, ubur-ubur, kerang.
2.	Industri	Kayu lapis, kayu gergajian, kayu olahan lain, timah, aluminium, pakaian jadi, kain tenun, karet olahan, minyak atsiri, minyak kelapa sawit, semen, stearin, mebel, pupuk urea, kertas, kaca.
3.	Tambang (di luar migas)	Bijih besi, bijih nikel, bauksit, batu bara.
4.	Kehutanan	Kayu, rotan, kemenyan, damar.

b. Komoditas Impor

Komoditas impor adalah barang-barang yang dibeli dari luar negeri. Barang-barang yang diimpor terdiri atas kelompok barang konsumsi, bahan baku, dan barang modal. Jenis barang-barang yang diimpor dapat kalian lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7.3 Beberapa Komoditas Impor Indonesia

No.	Kelompok Barang	Komoditas Impor
1.	Barang-barang konsumsi	Beras, tekstil, susu, buah-buahan, sabun, kosmetik, makanan, minuman.
2.	Bahan baku/penolong	Bahan kimia, bahan obat-obatan, pupuk, bahan kertas, benang tenun, besi, baja, bahan bangunan.
3.	Barang modal	Mesin-mesin, generator listrik, alat-alat telekomunikasi, peralatan listrik, alat pengangkutan.

Ajang Kreasi

Coba kalian perhatikan komoditas-komoditas impor di Indonesia. Indonesia ternyata masih mengimpor beras. Padahal kita tahu bahwa Indonesia terkenal sebagai negara agraris. Lalu, menurut kalian mengapa Indonesia masih mengimpor beras dari negara lain

B. Alat Pembayaran dalam Perdagangan Internasional

Ketika melakukan transaksi jual beli, untuk mendapatkan barang yang kalian inginkan, tentunya kalian akan membayarnya dengan uang yang berlaku di tempat tersebut. Sama halnya perdagangan internasional, pada saat terjadi kegiatan ekspor dan impor barang, uang yang digunakan sebagai alat pembayarannya, yaitu berupa de isa.

a. Pengertian Devisa

De isa adalah alat pembayaran luar negeri atau semua barang yang dapat diterima di dunia internasional sebagai alat pembayaran. Beberapa barang yang dapat digunakan sebagai de isa atau alat pembayaran luar negeri, yaitu emas dan perak, aluta asing, dan wesel asing.

Negara yang mempunyai banyak de isa berarti mempunyai kekayaan dalam bentuk mata uang asing yang besar di dalam negeri. De isa yang diperoleh suatu negara dapat berupa de isa umum dan de isa kredit. De isa umum adalah de isa yang diperoleh dari kegiatan perdagangan antarnegara dan tidak ada kewajiban untuk mengembalikan. Adapun de isa kredit adalah de isa yang diperoleh dari pinjaman atau bantuan dari luar negeri dan ada kewajiban untuk mengembalikan.

b. Fungsi Devisa

Setiap negara memerlukan de isa untuk melancarkan perdagangannya dengan negara lain. Negara yang memiliki de isa tidak akan mengalami kesulitan dalam pembayaran luar negeri.

De isa mempunyai beberapa fungsi berikut ini.

1) Membiayai perdagangan luar negeri yang berupa impor barang dan jasa.
2) Membayar pokok utang, cicilan utang, bunga utang atau utang luar negeri.
3) Membiayai pembinaan dan pemeliharaan hubungan luar negeri, yaitu untuk kedutaan, konsulat, biaya kontingen olahraga, misi kebudayaan ke luar negeri.
4) Mengatasi kesulitan perekonomian negara dalam kaitannya dengan pembayaran luar negeri.

5) Memudahkan terjadinya transaksi dalam perdagangan internasional.

c. Sumber Devisa

De isa yang diperoleh suatu negara dapat berasal dari berbagai sumber. Berikut ini beberapa sumber de isa.

1) Ekspor barang

Apabila suatu negara mengekspor barang ke negara lain, maka negara tersebut akan memperoleh de isa dari negara pengimpor berupa de isa. Semakin banyak barang yang diekspor, maka de isa yang akan diperoleh juga semakin banyak.

2) Penerimaan jasa

Penerimaan jasa adalah penerimaan de isa yang berasal dari pengiriman jasa-jasa ke luar negeri. Apabila suatu negara mengadakan atau menyelenggarakan jasa untuk negara lain, maka negara tersebut akan memperoleh de isa. Misalnya Indonesia mengirimkan tenaga kerjanya ke negara lain, berarti Indonesia akan memperoleh de isa atas jasa yang telah digunakan oleh negara lain. Selain pengiriman jasa tenaga kerja, ekspor jasa dapat berupa jasa pengiriman barang-barang ke luar negeri serta jasa dari pelabuhan dan bandar udara.

Sumber *Tempo*, 12 Juni 2005

Gambar 7.5 Bandar udara sebagai sumber de isa bagi negara.

3) Penerimaan dari Turis mancanegara

Banyaknya turis yang datang ke Indonesia dapat menambah de isa negara. Turis-turis yang datang dari negara lain, tentunya akan membawa uang dari negara asalnya. Akan tetapi uang dari negaranya tidak bisa digunakan di Indonesia. Untuk itu, para turis harus menukarkan uangnya menjadi mata uang rupiah. Penukaran uang asing menjadi uang rupiah akan menjadi de isa bagi Indonesia. Semakin banyak turis mancanegara yang datang maka pemasukan de isa akan semakin banyak.

4) Pinjaman luar negeri

Pinjaman luar negeri yang berupa uang, secara langsung dapat menambah de isa. Pinjaman ini dapat digunakan untuk membayar semua pembiayaan ke luar negeri. Meskipun ada kewajiban untuk mengembalikan, akan tetapi uang yang diperoleh dari luar negeri tetap akan menambah de isa negara.

5) Bantuan luar negeri

Bantuan yang diperoleh dari luar negeri dapat berupa barang ataupun uang. Apabila bantuannya berupa barang, maka hal ini dapat menghemat de isa negara. Mengapa Karena negara dapat memperoleh barang tanpa harus membayarnya. Sedangkan bantuan yang berupa uang, otomatis dapat langsung menambah de isa negara.

6) Pungutan bea masuk

Bea masuk yang diperoleh dari pungutan biaya barang-barang luar negeri yang dimasukkan ke Indonesia, dapat menambah de isa. Semakin banyak arus barang luar negeri yang masuk ke Indonesia maka de isa yang diperoleh akan semakin banyak. Akan tetapi pada kenyataannya, banyak barang-barang yang masuk tanpa ada izin (diselundupkan), sehingga hal ini dapat mengurangi perolehan de isa bagi negara.

7) Kiriman uang asing dari luar negeri ke dalam negeri

Jumlah TKI yang bekerja di luar negeri cukup banyak, sehingga dapat memberikan sumbangan de isa ke negara kita cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pengiriman uang asing dari TKI yang bekerja di luar negeri untuk keluarganya yang ada di Indonesia.

Uang asing yang dikirimkan dari luar negeri harus ditukar menjadi uang rupiah di bank de isa. Penukaran inilah yang dapat menambah simpanan de isa bagi negara.

Ajang Kreasi

1. De isa dapat diperoleh dari berbagai sumber. Menurut kalian sumber-sumber de isa mana yang memberikan sumbangan terbesar bagi Indonesia
2. Apakah kalian pernah mendengar tentang pahlawan de isa Siapakah yang disebut sebagai pahlawan de isa Berikan alasannya

C. Valuta Asing

Setiap negara mempunyai mata uang yang berbeda-beda. Mata uang yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran di negara lain dinamakan aluta asing. Misalnya Pak Andre ingin mengimpor alat-alat elektronik dari Singapura.

Untuk membayar barang-barang yang diimpornya, Pak Andre harus menukarkan mata uang rupiahnya menjadi mata uang Singapura. Mata uang Singapura ini disebut aluta asing. Contoh-contoh aluta asing lainnya dapat kalian perhatikan pada tabel di bawah ini.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 7.6 Contoh bentuk aluta asing.

Tabel 7.4 Daftar Nama-Nama Mata Uang dari Beberapa Negara

No.	Negara	Nama Mata Uang
1.	Amerika Serikat	Dollar
2.	Arab Saudi	Riyal
3.	Australia	Dollar Australia
4.	Belanda	Euro

No.	Negara	Nama Mata Uang
5.	Brunei Darussalam	Dollar Brunei
6.	China	Yuan
7.	Filipina	Peso
8.	Indonesia	Rupiah
9.	India	Rupee
10.	Inggris	Euro
11.	Italia	Euro
12.	Jepang	Yen
13.	Jerman	Euro
14.	Korea	Won
15.	Laos	New Kip
16.	Myanmar	Kyat
17.	Malaysia	Ringgit
18.	Portugal	Escudo
19.	Prancis	Euro
20.	Papua Nugini	Kina
21.	Rusia	Rouble
22.	Singapura	Dollar Singapura
23.	Spanyol	Peseta
24.	Thailand	Baht
25.	Vietnam	Dong

Apabila sesuatu barang ditukar dengan barang lain, tentu di dalamnya terdapat perbandingan nilai tukar antara keduanya. Nilai tukar itu sebenarnya merupakan harga di dalam pertukaran tersebut. Demikian pula pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, terdapat perbandingan nilai / harga antara kedua mata uang tersebut. Perbandingan nilai inilah yang sering disebut kurs (*exchange rate*). Misalnya US 1 sama dengan Rp9.200,00, berarti untuk mendapatkan satu dollar Amerika Serikat dibutuhkan Rp9.200,00. Kurs aluta asing seringkali mengalami perubahan, kadang menguat, namun terkadang juga melemah. Perubahan ini disebabkan karena permintaan dan penawaran mata uang asing. Sebagai contoh, pada tanggal 31 Maret 2008 nilai rupiah terhadap dollar Amerika Serikat sebesar Rp9.200,00 (US 1 Rp9.200,00).

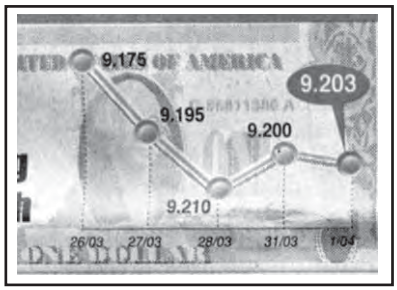

Sumber *awa Pos*, 2 April 2008

Gambar 7.7 Pergerakan nilai mata uang rupiah terhadap dollar Amerika Serikat.

Pada tanggal 1 April 2008, besarnya nilai rupiah terhadap dollar Amerika Serikat Rp9.203,00 (US 1 Rp9.203,00). Berubahnya kurs rupiah terhadap dollar Amerika Serikat menunjukkan bahwa harga dollar Amerika Serikat semakin tinggi sehingga dapat disebut dollar Amerika Serikat menguat. Bagaimana dengan kurs rupiah terhadap dollar Kuatnya nilai dollar terhadap rupiah menyebabkan nilai rupiah menurun.

Jeli Jendela Info

Besarnya kurs aluta asing dapat ditentukan oleh 3 sistem berikut ini.
1. Sistem kurs tetap
2. Sistem kurs bebas
3. Sistem kurs mengambang terkendali

Mata uang asing dapat diperjualbelikan. Tempat untuk jual beli aluta asing di bank de isa atau *money changer*. Penghitungan dalam jual beli aluta asing didasarkan pada kurs jual dan kurs beli. Kurs jual adalah kurs yang diberlakukan oleh bank apabila bank menjual mata uang asing. Adapun kurs beli adalah kurs yang diberlakukan oleh bank apabila membeli mata uang asing. Perhatikan contoh berikut ini.

1. Pak Sitompul mempunyai uang sebesar Rp1.000.000,00. Ia ingin pergi ke Amerika, sehingga ia harus menukarkan uangnya tersebut menjadi uang dollar. Harga kurs yang berlaku di *money changer* sebagai berikut:
   - Kurs jual dollar AS Rp10.900,00
   - Kurs beli dollar AS Rp10.800,00

   Berapakah besarnya uang dollar yang didapatkan oleh Pak Sitompul

   awab

   Karena Pak Sitompul ingin menukarkan uang rupiah menjadi uang dollar, maka *money changer* menghitungnya menggunakan kurs jual.

   Besarnya uang dollar yang diterima Pak Sitompul:

   $\frac{\text{Rp1.000.000,00}}{\text{Rp10.900,00}}$ US 1 US 91,7

   Besarnya dollar yang diterima Pak Sitompul adalah US 91,7.
2. Apabila Pak Sitompul ingin kembali ke Indonesia, maka Pak Sitompul harus menukarkan uang dollarnya. Sisa uang yang tersisa sebanyak US 40. Berapakah besarnya uang rupiah yang akan diterima Pak Sitompul

   Jawab:

   Karena Pak Sitompul ingin menukarkan uang dollar menjadi uang rupiah maka pihak *money changer* menghitungnya dengan kurs beli.

   Besarnya uang rupiah yang diterima Pak Sitompul:

   US 40 Rp10.800,00 Rp432.000,00

   Pak Sitompul akan mendapatkan uang rupiah sebesar Rp432.000,00.

Apabila kita perhatikan di tempat-tempat penukaran aluta asing, harga kurs jual akan lebih tinggi dibandingkan kurs belinya. Mengapa demikian Karena mereka ingin mendapatkan keuntungan. Keuntungan jual beli aluta asing dapat diperoleh dari selisih kurs jual dengan kurs beli.

Ajang Kreasi

Buatlah kelompok yang terdiri atas 2 - 3 orang. Kemudian carilah di surat kabar mengenai kondisi nilai rupiah pada saat tugas ini diberikan. Analisislah dan kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Bagaimanakah kondisi rupiah pada saat itu (menguat / melemah) Berilah alasan kalian
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perubahan nilai rupiah tersebut

D. Kebijakan Perdagangan Internasional

Kebijakan yang diberlakukan pada perdagangan internasional, bertujuan untuk melindungi industri dalam negeri. Kebijakan untuk melindungi barang-barang dalam negeri dari persaingan barang-barang impor disebut proteksi. Proteksi dalam perdagangan internasional terdiri atas kebijakan tarif, kuota, larangan impor, subsidi, dan dumping.

1. Tarif

Tarif adalah hambatan perdagangan berupa penetapan pajak atas barang-barang impor. Apabila suatu barang impor dikenakan tarif, maka harga jual barang tersebut di dalam negeri menjadi mahal. Hal ini menyebabkan masyarakat enggan untuk membeli barang tersebut, sehingga barang-barang hasil produksi dalam negeri lebih banyak dinikmati oleh masyarakat.

Jeli Jendela Info

Faktor-faktor yang mendorong proteksi:

1. Mengatasi masalah deklarasi dan pengangguran,
2. Mendorong perkembangan dalam negeri yang baru tumbuh,
3. Menjadi sumber penerimaan negara.

2. Kuota

Kuota adalah bentuk hambatan perdagangan yang menentukan jumlah maksimum suatu jenis barang yang dapat diimpor dalam suatu periode tertentu. Sama halnya tarif, pengaruh diberlakukannya kuota mengakibatkan harga-harga barang impor menjadi tinggi karena jumlah barangnya terbatas. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya pembatasan jumlah barang impor sehingga menyebabkan biaya rata-rata untuk masing-masing barang meningkat. Dengan demikian, diberlakukannya kuota dapat melindungi barang-barang dalam negeri dari persaingan barang luar negeri.

3. Larangan Impor

Larangan impor adalah kebijakan pemerintah yang melarang masuknya barang-barang tertentu ke dalam negeri. Kebijakan larangan impor dilakukan untuk menghindari barang-barang yang dapat merugikan masyarakat. Misalnya melarang impor daging sapi yang mengandung penyakit Anthra .

4. Subsidi

Subsidi adalah kebijakan pemerintah dengan memberikan bantuan kepada produk dalam negeri. Subsidi yang dilakukan pemerintah dapat berupa keringanan pajak, pemberian fasilitas, pemberian kredit bank yang murah ataupun pemberian hadiah atau insentif dari pemerintah. Adanya subsidi, harga barang dalam negeri menjadi murah, sehingga barang-barang hasil produksi dalam negeri mampu bersaing dengan barang-barang impor.

5. Dumping

Dumping adalah kebijakan yang dilakukan oleh suatu negara dengan cara menjual barang ke luar negeri lebih murah daripada dijual di dalam negeri.

Ajang Kreasi

Buatlah kelompok yang terdiri atas 2 – 4 orang. Kemudian coba carilah contoh-contoh barang impor yang dikenai kebijakan-kebijakan proteksi

E. Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia

Perdagangan internasional membawa pengaruh yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia. Pengaruh tersebut ada yang bersifat positif, ada pula yang negatif. Berikut ini beberapa dampak yang ditimbulkan dari pedagangan internasional.

1. Dampak Positif Perdagangan Internasional

Berikut ini beberapa dampak positif perdagangan internasional.

a. Saling membantu memenuhi kebutuhan antarnegara

Terjalinnya hubungan di antara negara-negara yang melakukan perdagangan dapat memudahkan suatu negara memenuhi barang-barang kebutuhan yang belum mampu diproduksi sendiri. Mereka dapat saling membantu mengisi kekurangan dari setiap negara, sehingga kebutuhan masyarakat terpenuhi.

b. Meningkatkan produkti itas usaha

Dengan adanya perdagangan internasional, kemajuan teknologi yang digunakan dalam proses produksi akan meningkat. Meningkatnya teknologi yang lebih modern dapat meningkatkan produkti itas perusahaan dalam menghasilkan barang-barang.

c. Mengurangi pengangguran

Perdagangan internasional dapat membuka kesempatan kerja baru, sehingga hal ini menjadi peluang bagi tenaga kerja baru untuk memasuki dunia kerja. Semakin banyak tenaga kerja yang digunakan oleh perusahaan, maka pengangguran dapat berkurang.

d. Menambah pendapatan de isa bagi negara

Dalam kegiatan perdagangan internasional, setiap negara akan memperoleh de isa. Semakin banyak barang yang dijual di negara lain, perolehan de isa bagi negara akan semakin banyak.

2. Dampak Negatif Perdagangan Internasional

Selain dampak positif, perdagangan internasional juga memberikan dampak negatif bagi perekonomian Indonesia. Berikut ini beberapa dampak negatif dari perdagangan internasional.

a. Adanya ketergantungan dengan negara-negara pengimpor

Untuk memenuhi kebutuhan barang-barang yang tidak diproduksi dalam negeri, pemerintah akan mengimpor dari negara lain. Kegiatan mengimpor ini dapat mengakibatkan ketergantungan dengan negara pengimpor.

b. Masyarakat menjadi konsumtif

Banyaknya barang-barang impor yang masuk ke dalam negeri menyebabkan semakin banyak barang yang ada di pasar baik dari jumlah, jenis, dan bentuknya. Akibatnya akan mendorong seseorang untuk lebih konsumtif, karena semakin banyak barang-barang pilihan yang dapat dikonsumsi.

c. Mematikan usaha-usaha kecil

Perdagangan internasional, dapat menimbulkan persaingan industri dengan negara-negara lain. Industri yang tidak mampu bersaing tentu akan mengalami kerugian, sehingga akan mematikan usaha produksinya. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menyebabkan pengangguran.

Ajang Kreasi

Perdagangan internasional memberikan dampak positif dan negatif bagi perekonomian Indonesia. Sebutkan dampak-dampak yang dapat kalian rasakan dengan adanya perdagangan internasional

Catting
Catatan penting

Perdagangan internasional adalah tukar-menukar barang atau jasa antara dua atau lebih negara melalui kegiatan ekspor dan impor.

Faktor-faktor pendorong perdagangan internasional antara lain: sumber daya alam yang dimiliki, teknologi, penghematan biaya produksi, dan perbedaan selera.

Manfaat perdagangan internasional antara lain meningkatkan hubungan persahabatan antarnegara, kebutuhan setiap negara dapat tercukupi, mendorong kegiatan produksi barang secara maksimal, mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, setiap negara dapat mengadakan spesialisasi produksi, dan memperluas lapangan kerja.

Hambatan perdagangan internasional terdiri atas perbedaan mata uang antarnegara, kualitas sumber daya yang rendah, pembayaran antarnegara sulit dan risikonya besar, adanya kebijaksanaan impor dari suatu negara, terjadinya perang, dan adanya organisasi-organisasi ekonomi regional.

De isa adalah alat-alat pembayaran luar negeri atau semua barang yang dapat diterima di dunia internasional sebagai alat pembayaran.

Sumber penerimaan de isa antara lain ekspor barang, penerimaan jasa, penerimaan dari turis mancanegara, pinjaman luar negeri, bantuan luar negeri, pungutan bea masuk, dan kiriman uang asing dari luar negeri ke dalam negeri.

Valuta asing adalah mata uang yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran di negara lain.

Kebijaksanaan dalam perdagangan internasional antara lain tarif, kuota, larangan impor, subsidi, dan dumping.

Perdagangan internasional dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif.

Dampak positif: saling membantu memenuhi kebutuhan antarnegara, meningkatkan produkti itas usaha, mengurangi pengangguran, dan menambah de isa bagi negara.

Dampak negatif: adanya ketergantungan dengan negara pengimpor, masyarakat menjadi konsumtif, dan dapat mematikan usaha-usaha kecil.

Renungkanlah!

Perdagangan internasional dilakukan melalui kegiatan ekspor dan impor sehingga menimbulkan arus barang keluar dan arus barang masuk. Adanya kegiatan ekspor dan impor ini, de isa negara dapat bertambah. De isa ini dapat digunakan suatu negara untuk meningkatkan perekonomiannya.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Dua negara melakukan perdagangan karena ....
   a. ingin menguasai industri negara lain
   b. kedua negara ingin memajukan industri dalam negeri
   c. ingin bersahabat dengan negara lainnya
   d. terdapat keunggulan mutlak atau keunggulan komparatif
2. Untuk menghasilkan barang ekspor dibutuhkan tenaga kerja. Oleh karena itu, perdagangan internasional terutama ekspor dapat ....
   a. memperluas kesempatan kerja
   b. meningkatkan pendapatan
   c. menstabilkan harga
   d. menghemat biaya produksi
3. Jika eksportir belum mengenal importir, maka biasanya pembayaran internasional dilakukan dengan ....
   a. tunai
   b. emas
   c. *letter of credit* (L/C)
   d. barang

4. Apabila Ale mempunyai dolar Amerika Serikat dan akan ditukarkan ke bank, maka dasar penghitungannya menggunakan ....
   a. kurs beli
   b. kurs jual
   c. kurs beli dan kurs jual
   d. kurs tetap
5. Untuk menunjang kualitas produksi barang-barang yang diperdagangkan, setiap negara berusaha ... .
   a. meningkatkan hubungan persahabatan antarnegara
   b. mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
   c. mendorong peningkatan kegiatan produksi barang
   d. mengadakan spesialisasi produksi
6. Adanya subsidi dari pemerintah mengakibatkan, harga barang dalam negeri menjadi ... .
   a. murah
   b. mahal
   c. sangat mahal
   d. tinggi
7. Contoh komoditi ekspor nonmigas Indonesia adalah ... .
   a. karet, kopi, minyak
   b. kopra, teh, elpiji
   c. kayu lapis, pakaian jadi, kopi
   d. pesawat terbang, semen, rokok
8. Penukaran uang antarnegara selalu dihitung dengan kurs. Hal ini disebabkan oleh ... .
   a. uang rupiah tidak laku di luar negeri
   b. nilai intrinsik uang luar negeri lebih tinggi
   c. uang luar negeri bernilai tetap
   d. nilai uang tiap negara berbeda
9. Apabila suatu barang impor dikenakan tarif, maka ... .
   a. harga jual barang impor menjadi murah
   b. barang impor mudah masuk ke dalam negeri
   c. persaingan barang asing semakin tinggi
   d. harga barang dalam negeri menjadi murah
10. Jika besarnya barang ekspor lebih kecil dibandingkan barang impor maka neraca perdagangannya mengalami ... .
    a. surplus
    b. balance
    c. defisit
    d. nol
11. Apabila suatu barang impor dikenakan tarif maka harga jual barang tersebut menjadi mahal. Hal ini menyebabkan masyarakat ....
    a. enggan untuk membeli barang tersebut
    b. menjadi lebih konsumtif
    c. kehilangan usaha produksinya
    d. menjadi tergantung dengan negara pengimpor
12. Hendra ingin menukarkan uang dollarnya sebesar US 5.000 menjadi uang rupiah. Kurs jual yang berlaku sebesar Rp9.100,00 dan kurs belinya Rp9.025,00. Besarnya uang rupiah yang diperoleh Hendra adalah ... .
    a. Rp40.500.000,00
    b. Rp45.125.000,00
    c. Rp45.500.000,00
    d. Rp85.127.500,00

13. Perhatikan kelompok negara-negara berikut ini

A	B	C	D
1. Amerika Serikat 2. Belanda 3. Rusia 4. Portugal	1. Australia 2. Amerika Serikat 3. Jerman 4. Jepang	1. Belanda 2. Jerman 3. Inggris 4. Italia	1. Singapura 2. Jepang 3. Prancis 4. Portugal

Kelompok negara yang menggunakan mata uang euro ditunjukkan kolom ....

a. A
b. B
c. C
d. D

14. Perhatikan tabel barang-barang impor Indonesia di bawah ini.

No	Macam Barang
1.	Tele isi
2.	Mesin-mesin
3.	Minuman kaleng
4.	Suku cadang
5.	Traktor
6.	Pakaian jadi
7.	Gandum
8.	Bahan kimia

Barang-barang konsumsi ditunjukkan nomor ...

a. 2, 4, 5, 8
b. 1, 2, 3, 4
c. 1, 3, 6, 7
d. 3, 4, 7, 8

15. Berikut ini yang termasuk kelompok sumber de isa adalah ... .

a. ekspor jasa, impor barang, pinjaman luar negeri
b. ekspor barang, ekspor jasa, pungutan bea masuk
c. impor barang, ekspor barang, bantuan luar negeri
d. ekspor barang, impor jasa, hibah dari luar negeri

16. Perhatikan pernyataan berikut

1) mengurangi pinjaman luar negeri
2) mendatangkan barang dari luar negeri
3) mengirim barang ke luar negeri
4) menambah subsidi untuk pengusaha

Hal yang perlu dilakukan suatu negara bila membutuhkan barang yang tidak dihasilkan sendiri ditunjukkan nomor ....

a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

17. Negara A menjual produk otomotif ke negara B seharga Rp10.000.000,00. Sedangkan di dalam negeri sendiri seharga Rp18.000.000,00. Kebijakan yang dilakukan oleh negara A adalah ....

a. kuota
b. diskriminasi harga
c. *dumping*
d. tarif bea masuk

18. Negara mengeluarkan izin kepada beberapa importir dagang sapi. Namun, jumlah importir dan jumlah daging yang diimpor dibatasi. Kebijakan yang diambil negara merupakan kebijakan ....

a. kuota impor
b. kuota ekspor
c. larangan impor
d. larangan ekspor

19. Berikut ini laporan nilai rupiah terhadap dollar.

Tanggal	Nilai Rp/
3 Maret 2008	Rp9.090,00
4 Maret 2008	Rp9.060,00

Pernyataan yang benar mengenai tabel di atas adalah ... .
a. dollar AS menguat
b. rupiah menguat
c. rupiah melemah
d. dollar AS dan rupiah menguat

20. Perhatikan tabel di bawah ini

A	B	C	D
1. Kayu lapis 2. Kain tenun 3. Minyak atsiri 4. Getah karet	1. Kayu rotan 2. Teh 3. Lada hitam 4. Pakaian jadi	1. Kemenyan 2. Damar 3. Batu bara 4. Bauksit	1. Bijih besi 2. Bijih nikel 3. Bauksit 4. Batu bara

Barang-barang yang termasuk komoditas ekspor Indonesia dari sektor tambang ditunjukkan oleh huruf ... .
a. A
b. B
c. C
d. D

B. *Kerjakan soal-soal berikut!*

1. Apakah yang dimaksud politik dumping
2. Mengapa perbedaan mata uang antarnegara menjadi penghambat perdagangan internasional
3. Sebutkan barang-barang di sekitar kalian yang merupakan buatan luar negeri
4. Berdasarkan soal nomor 3, mampukah negara kita memproduksinya sendiri Mengapa
5. Perlukan negara kita mengadakan hubungan ekonomi dengan negara lain Berikan alasan kalian
6. Masih perlukah suatu negara mengadakan kerja sama dengan negara lain jika kebutuhan dalam negerinya sudah dapat dipenuhi Jelaskan pendapat kalian
7. Salah satu sumber de isa Indonesia adalah dari sektor jasa, salah satunya jasa pengiriman TKI ke luar negeri. Menurut pendapat kalian, bagaimana cara pemerintah meningkatkan keterampilan dan keahlian para TKI agar lebih dihargai di negara lain
8. Ada beberapa barang dan jasa yang masih diimpor Indonesia dari negara lain. Bagaimana sebaiknya upaya negara kita agar dapat memproduksi sendiri barang dan jasa yang masih mengimpor tersebut
9. Berdasarkan soal no. 8, kemukakan pendapat kalian mengapa negara kita masih melakukan impor terhadap barang-barang tertentu Bukankah impor membuat negara kita tergantung dengan negara lain
10. Di Indonesia sering terjadi penyelundupan. Umumnya harga jual barang-barang yang diselundupkan menjadi lebih murah. Kalau begitu sebaiknya penyelundupan diberantas saja Setujukah kalian dengan pernyataan tersebut Berikan pendapat kalian

PETA KONSEP

BAB 8 PETA TENTANG POLA DAN BENTUK MUKA BUMI

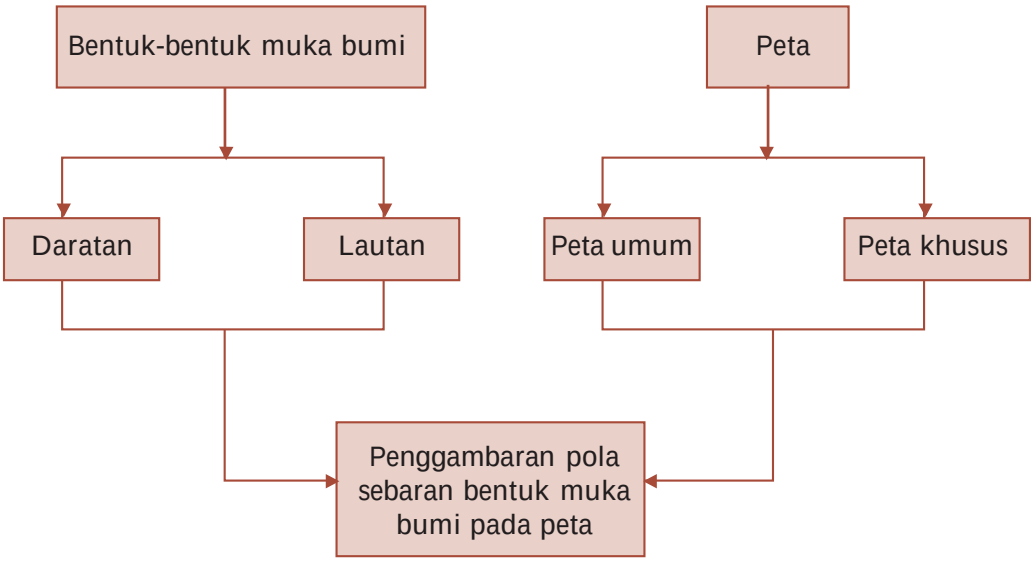

BAB 8

PETA TENTANG POLA DAN BENTUK MUKA BUMI

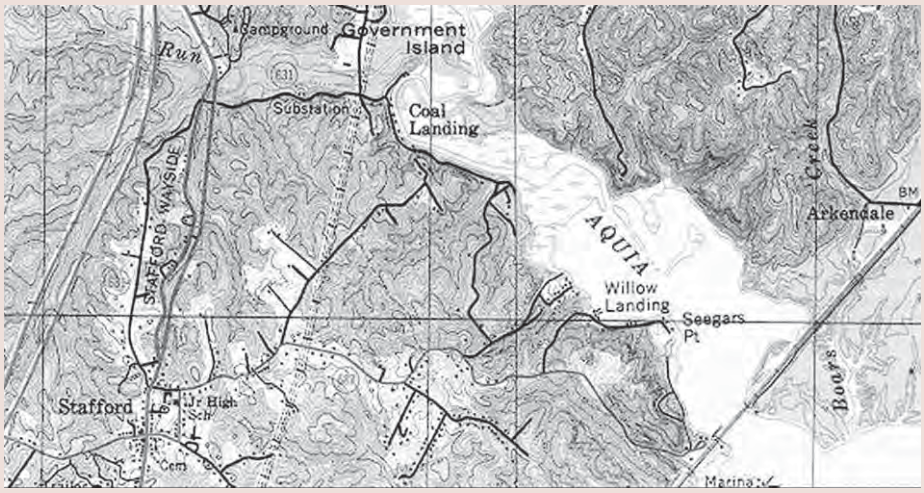

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 8.1 Salah satu contoh peta topografi untuk penggambaran relief permukaan bumi.

Kalian tentu telah mengetahui apa yang dimaksud peta, bukan Pengertian dan jenis-jenis peta telah kalian pelajari di kelas VII. Peta merupakan elemen penting penunjang studi geografi. Mengapa demikian Karena melalui peta, kalian dapat memperluas pandangan tentang bumi melalui bidang yang lebih sempit sehingga tercakup oleh pancaindra. Berbagai ketampakan alam dapat kalian analisis atau kalian identifikasi melalui peta. Penggambaran peta dapat menyajikan data tentang relief permukaan bumi, baik daratan maupun lautan.

A. Bentuk-Bentuk Muka Bumi pada Peta

Bentuk-bentuk muka bumi daratan tidaklah rata, akan tetapi ber ariasi, baik itu berupa dataran, dataran tinggi, dataran rendah, tonjolan berupa bukit, gunung, dome, maupun cekungan berupa sungai, lembah, ngarai, atau basin. Penggambaran bentuk-bentuk muka bumi tersebut dapat digambarkan melalui dua jenis peta, yaitu dengan menggunakan peta umum berwarna ataupun dengan menggunakan peta khusus, seperti peta topografi atau peta kontur. Pada peta kontur keadaan relief muka bumi dapat diketahui dengan jelas dengan melihat tingkat kerapatan konturnya atau dengan membuat peta tida dimensinya.

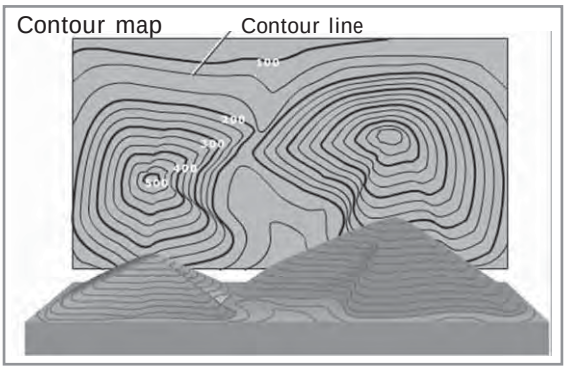

Sumber *Encarta Encyclopedia*

Gambar 8.2 Contoh gambaran relief bentuk muka bumi dalam bentuk tiga dimensi yang dibuat dari peta kontur.

Bentuk ketampakan muka bumi dapat kita bedakan menjadi bentuk muka bumi daratan (termasuk sungai dan perairan darat lainnya) serta bentuk muka bumi lautan. Penggambaran bentuk muka bumi tersebut tentu saja tidak dapat ditampilkan sebagaimana aslinya, melainkan berbentuk simbol. Adapun bentuk simbol-simbol yang digunakan untuk menggambarkan ketampakan-ketampakan alam tersebut dapat berupa simbol titik, simbol garis, ataupun simbol area dan warna. Penggunaan simbol tersebut disesuaikan dengan bentuk-bentuk muka bumi yang digambarkan pada peta. Untuk lebih jelasnya, perhatikanlah uraian berikut ini.

1. Daratan

a. Dataran Rendah

Secara umum, dataran rendah diidentifikasikan sebagai relief daratan yang mempunyai ketinggian antara 0 - 400 m. Bentuk muka bumi berupa dataran rendah digambarkan dengan menggunakan simbol area berwarna hijau. Pewarnaan hijau tersebut dapat dipecah lagi menjadi beberapa tingkatan warna, misalnya warna hijau untuk ketinggian antara 0 - 100 m dan warna hijau muda untuk ketinggian antara 100 - 400 m. Pada peta topografi, dataran rendah dicirikan dengan penggambaran garis kontur yang jarang.

b. Dataran Tinggi

Dataran tinggi diidentifikasikan sebagai relief daratan yang relatif landai dengan ketinggian antara 400 - 1.000 meter dari permukaan air laut. Dataran tinggi digambarkan dengan menggunakan simbol area berwarna kuning atau cokelat muda. Pada peta topografi, peng-

gambaran dataran tinggi digambarkan dengan garis kontur yang agak jarang, namun memiliki angka penunjuk kontur yang besar (antara 400 - 1.000 meter).

c. Kawasan Pegunungan atau Perbukitan

Kawasan pegunungan atau perbukitan diidentifikasikan sebagai daratan yang memiliki kemiringan lereng yang relatif lebih besar bila dibandingkan dengan dataran dan mempunyai ketinggian di atas 1.000 meter. Karena kemiringan lerengnya yang relatif besar, maka kawasan ini bila digambarkan dengan peta kontur akan memiliki garis-garis kontur yang relatif rapat satu sama lain. Adapun pada peta umum, kawasan ini digambarkan dengan simbol area berwarna cokelat.

d. Rawa, Danau, dan Waduk

Rawa merupakan wilayah daratan yang digenangi air, biasanya berada di dataran rendah atau di daerah pantai. Adapun danau adalah daratan luas yang digenangi air, sedangkan waduk adalah danau buatan. Keduanya biasanya terletak di dataran tinggi. Pada peta, danau dan waduk digambarkan dengan simbol area berwarna biru, sedangkan rawa digambarkan dengan simbol area berwarna hijau dengan garis putus-putus.

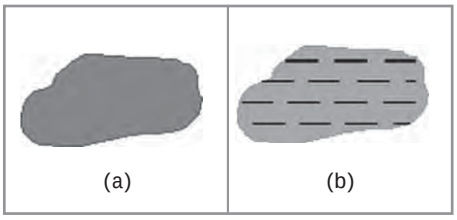

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 8.3 Simbol danau atau waduk (a) dan simbol rawa (b).

e. Sungai

Sungai merupakan jalur atau penampang yang dilalui oleh air dari hulu ke hilir. Pada umumnya, sungai memiliki mata air atau berhulu di kawasan pegunungan atau dataran tinggi dan bermuara di lautan. Pada peta, aliran sungai digambarkan dengan garis yang berkelok-kelok berwarna biru. Sementara itu, pada peta kontur, sungai digambarkan dengan garis yang memotong pola kontur dengan arah kontur membelok ke arah hulu.

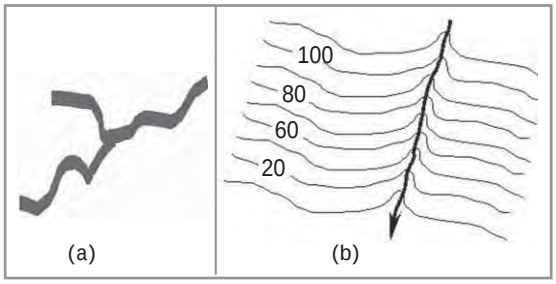

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 8.4 Penggambaran sungai di peta umum (a) dan di peta topografi (b) peta kontur.

f. Gunung

Gunung merupakan bentuk relief muka bumi yang menonjol. Pada umumnya, memiliki ketinggian di atas 1.000 meter. Dalam peta, gunung digambarkan dengan simbol segitiga berwarna merah untuk gunung aktif dan segitiga berwarna hitam untuk gunung mati (tidak aktif).

g. Kota/Permukiman dan Jalan

Suatu bentuk permukiman hanya ditunjukkan oleh letak ibukotanya. Berdasarkan hierarki kota, penggambaran letak ibukota digambarkan dengan simbol berikut ini.

: ibukota negara

: ibukota pro insi

: ibukota kotamadya

: ibukota kabupaten

: ibukota kecamatan

Adapun jalan yang merupakan hasil budidaya manusia digambarkan dengan menggunakan simbol garis berwarna hitam atau merah. Besar kecilnya jalan (kelas jalan) juga dibedakan berdasarkan tingkat ketebalan garis pada peta. Pada peta-peta umum tertentu, terdapat simbol area berwarna kelabu untuk menunjukkan kawasan puncak gunung atau pegunungan bersalju serta warna cokelat cerah (terkadang berbintik-bintik) untuk menunjukkan daerah gurun.

2. Lautan

Berbeda dengan relief daratan yang mudah digambarkan karena dapat terlihat dari atas, muka relief lautan relatif lebih sulit ditentukan. Pada umumnya, lautan digambarkan dengan simbol area berwarna biru. Seperti juga halnya dengan wilayah daratan, penggambaran warna tersebut juga dapat dibedakan menjadi beberapa tingkatan warna berikut ini.

biru muda	kedalaman hingga 200 m
biru	kedalaman hingga 1.000 m
biru tua	kedalaman 1.000 m

Jeli Jendela Info

Para ahli geografi telah menentukan standar simbol-simbol peta untuk mengidentifikasi kawasan, seperti perumahan, pabrik, perkotaan, pertanian, pertambangan, dan lain-lain.

Pada beberapa peta terdapat warna biru gelap untuk menunjukkan letak suatu palung dan warna putih kelabu untuk menunjukkan perairan es. Terkadang juga terdapat tanda 4.255, artinya laut tersebut mempunyai kedalaman 4.255 meter.

Ajang Kreasi

Buatlah tabel yang menggambarkan simbol titik, simbol garis, dan simbol area yang sering digunakan pada peta

Kerjakan pada selembar kertas karton putih berukuran 20 × 30 cm dan serahkan hasilnya kepada bapak atau ibu guru kalian

B. Pola Sebaran Bentuk-Bentuk Muka Bumi pada Peta

Pada umumnya, peta umum memiliki warna dan simbol-simbol lain yang mewakili ketampakan alam sebenarnya. Contohnya, Pulau Bali yang memiliki bentang alam dataran rendah hingga dataran tinggi. Pewarnaannya dibuat bertingkat, warna hijau menunjukkan dataran rendah dengan ketinggian antara 0 - 100 m, warna hijau muda menunjukkan dataran sedang dengan ketinggian antara 100 - 500 m, warna kuning menunjukkan dataran tinggi dengan ketinggian antara 500 - 1.000 m, dan warna cokelat menunjukkan daerah pegunungan dengan ketinggian 1.000 m. Adapun puncak tertinggi berada di puncak Gunung Agung yang memiliki ketinggian 3.142 m di atas permukaan air laut. Dataran tinggi dan pegunungan terdapat di bagian Utara, semakin ke Selatan, daratan semakin landai. Hal ini menyebabkan aliran sungai di bagian Utara relatif pendek dan bermuara di Laut Bali, sedangkan sungai-sungai (disimbolkan dengan garis berkelok-kelok berwarna biru) di bagian Selatan yang bermuara di Samudra Indonesia memiliki aliran yang relatif lebih panjang. Jika diperhatikan, mayoritas aliran sungai mengarah ke Selatan, hanya beberapa sungai saja yang mengalir ke arah Utara.

Sumber *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar* ilid 2, 2005

Gambar 8.5 Peta Pulau Bali

Pulau Bali memiliki rangkaian gunung atau pegunungan di bagian Utara. Kebanyakan gunung-gunung tersebut telah mati (tidak aktif). Hal ini ditunjukkan dengan gambar segitiga hitam di peta. Sementara itu, gunung yang masih aktif hanyalah Gunung Agung dan Gunung Batur (1.717 m) yang digambarkan dengan bentuk segitiga berwarna merah. Perairan darat berupa danau (disimbolkan dengan simbol area berwarna biru). Tercatat ada empat buah danau, yaitu Danau Batur (terluas), Danau Buyan, Danau Bratan, dan Danau Tamblingan. Keempat danau tersebut berada di daratan dengan ketinggian lebih dari 1.000 m di atas permukaan air laut.

Berdasarkan bentang budayanya, Pulau Bali hanya memiliki satu pelabuhan udara (yang disimbolkan dengan gambar pesawat dalam lingkaran), yaitu Bandara Ngurah Rai di Denpasar serta terdapat empat pelabuhan penyeberangan (yang disimbolkan dengan gambar jangkar di dalam lingkaran), yaitu di Gilimanuk, Celukbawang, Benoa, dan di Tanjung Melanting. Berdasarkan skala yang ada, jarak antara ujung Timur Pulau Bali (Tanjung Jambela) hingga ujung Barat Pulau Bali (Tanjung Pasir) sejauh 111,15 km. Sementara itu, jarak antara ujung Utara Pulau Bali (Tanjung Bungkulan) hingga ujung Selatan Pulau Bali (Sawangan) sejauh 63,45 km.

Perairan laut Pulau Bali terdiri atas perairan dangkal (0 - 200 m), perairan sedang (200 - 3.000 m) dan perairan dalam (3.000 m). Perairan dangkal terdapat di Selat Bali, bagian Selatan Pulau Bali dan perairan yang mengelilingi Nusa Penida. Kondisi ini menyebabkan kawasan ini banyak dijumpai pantai-pantai yang indah, seperti di Pantai Kuta, Pantai Sanur, Tanah Lot, dan Teluk Jimbaran.

2. Mengidentifikasi Bentuk Muka Bumi dengan Peta Khusus

Peta khusus atau peta tematik, yaitu peta yang hanya menyajikan suatu data tertentu dalam penyajiannya. Salah satu contoh peta khusus atau peta tematik adalah peta kontur. Kontur adalah garis khayal yang menghubungkan titik-titik yang mempunyai ketinggian sama di permukaan bumi. Jadi, peta kontur adalah peta yang menyajikan tentang ketinggian tempat di muka bumi. Berikut ini karakteristik garis kontur.

a. Merupakan kur a tertutup dan tidak pernah berpotongan.
b. Selalu bersifat horizontal.
c. Lebih rapat konturnya berarti lerengnya lebih curam.
d. Selalu membelok pada lembah dan mengikuti lereng dari lembah ke arah udik (hulu).
e. Selalu tegak lurus dengan jurusan air yang mengalir di permukaan (misalnya, aliran sungai).

Interpretasi peta kontur memberikan informasi tentang ketinggian tempat, bentuk lereng (apakah berbentuk cekung, cembung, atau seragam), serta juga dapat menunjukkan kemiringan lereng (apakah lereng tersebut landai atau terjal). Selain itu dari peta kontur juga dapat digunakan untuk menentukan in ersibility atau daerah yang tampak yang diperoleh dari pembuatan profil atau diagram penampang. Profil atau penampang adalah gambaran kenampakan suatu daerah apabila dipotong secara ertikal oleh bidang tegak lurus terhadap permukaannya. Perhatikanlah contoh berikut

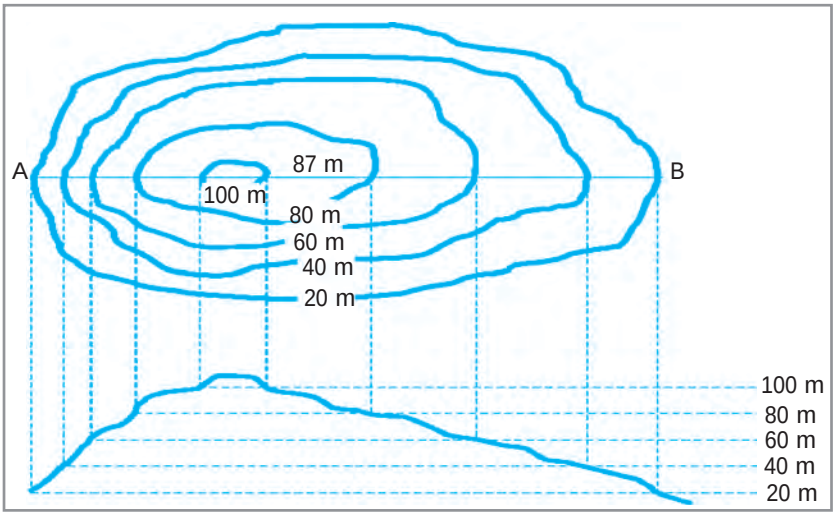

Sumber *artografi Dasar*

Gambar 8.6 Keterjalan lereng dapat diketahui melalui peta kontur dengan pembuatan penampang dari titik A - B.

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa semakin rapat garis antarkontur, maka kemiringan lereng semakin terjal. Sebaliknya, semakin jarang garis antarkontur, maka kemiringan lereng semakin landai.

a. Bentuk Lereng

Selain untuk mengetahui kemiringan lereng, identifikasi tentang garis kontur juga dapat untuk mengetahui bentuk lereng. Berdasarkan bentuknya, lereng dapat berbentuk seragam, cekung, ataupun cembung. Lereng dapat pula berbentuk tegak lurus atau tebing, sehingga bila digambarkan menunjukkan garis kontur yang saling berimpit. Berikut ini contoh penggambaran ketiga bentuk lereng tersebut.

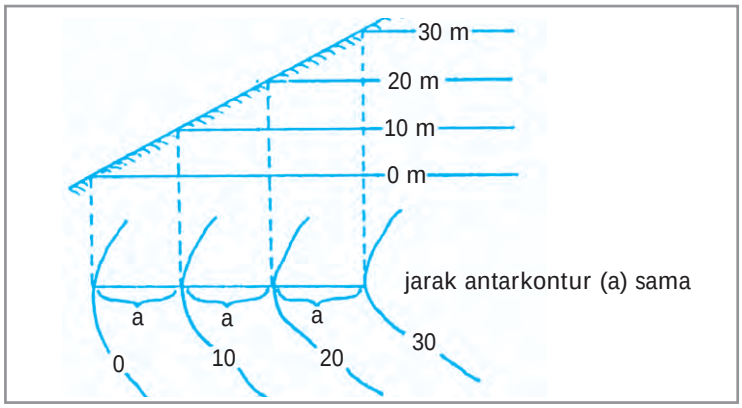

Sumber *artografi Dasar*

Gambar 8.7 Gambar kontur yang sejajar pada kemiringan lereng seragam.

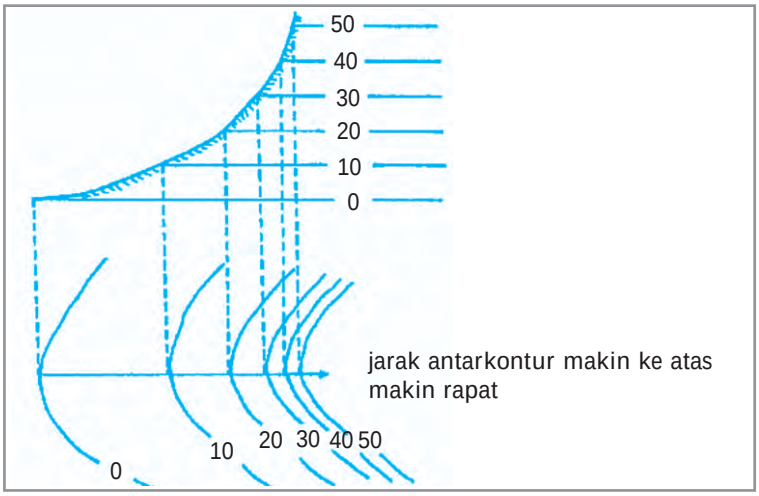

Sumber *artografi Dasar*

Gambar 8.8 Gambar kontur yang makin rapat pada kemiringan lereng berbentuk cekung.

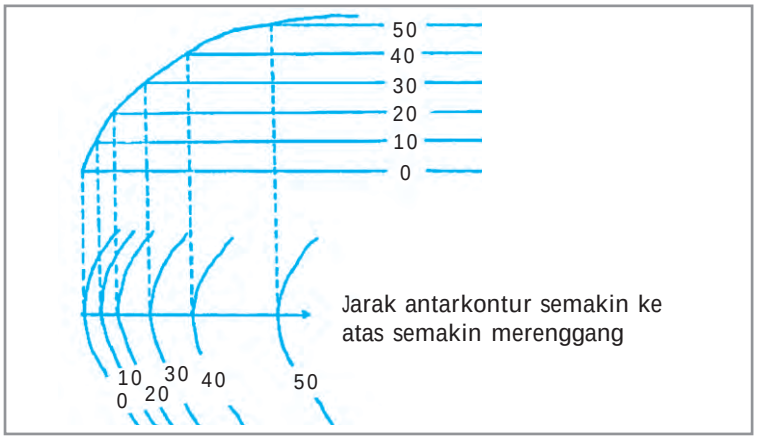

Sumber *artografi Dasar*

Gambar 8.9 Gambar kontur yang makin renggang pada kemiringan lereng berbentuk cembung.

b. Bentuk Bukit

Penampang melintang suatu bukit tidaklah sama, ada yang memanjang dan ada yang membulat. Pada gambar berikut terlihat bahwa gambar (a) adalah gambar peta kontur yang menunjukkan bukit memanjang, sedangkan gambar (b) adalah gambar peta kontur yang menunjukkan bukit yang membulat.

Jeli Jendela Info

Bentuk lahan dapat berubah seiring dengan waktu sebagai hasil dari berbagai faktor dinamis. Faktor ini meliputi gerakan tektonik, cuaca, erosi, dan gra itasi.

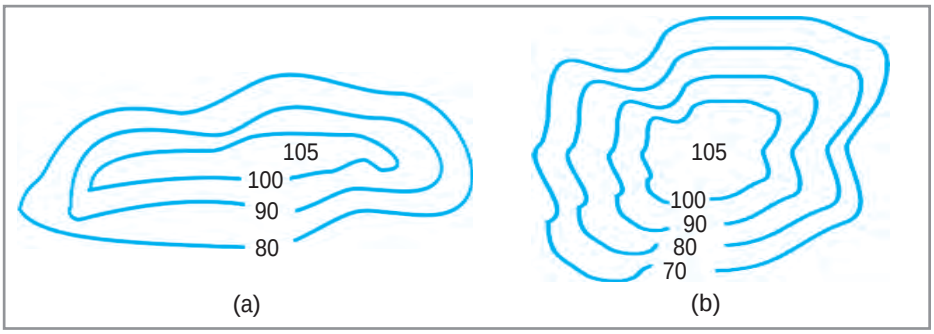

Sumber *artografi Dasar*

Gambar 8.10 Bentuk bukit berdasarkan bentuk kontur.

c. Cekungan atau Depresi

Cekungan adalah bentuk muka bumi yang lebih rendah dari permukaan bumi di sekelilingnya. Cekungan dapat pula terjadi di puncak bukit atau gunung yang membentuk semacam kaldera luas seperti yang terdapat di Gunung Bromo. Bahkan di beberapa tempat, cekungan atau depresi dapat memiliki ketinggian di bawah permukaan air laut. Pada peta topografi, cekungan digambarkan dengan garis kontur yang semakin mengecil ke arah dalam, sehingga berlawanan dengan penggambaran gambar sebuah bukit.

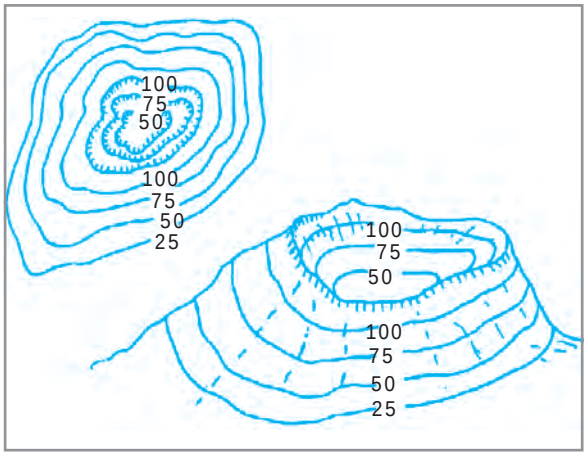

Sumber *artografi Dasar*

Gambar 8.11 Contoh penggambaran cekungan berupa kaldera pada gunung api.

Ajang Kreasi

Dengan langkah-langkah yang sama, lakukanlah identifikasi peta terhadap pulau-pulau lain di Indonesia (pembagiannya diserahkan kepada masing-masing guru kelas) Tuliskanlah hasil identifikasi kalian pada selembar kertas, jangan lupa tempelkan juga gambar petanya (gambar peta bisa difotokopi)

Catting
Catatan penting

Bentuk-bentuk muka bumi yang ada di daratan maupun bentuk muka di lautan dapat digambarkan dalam peta dengan menggunakan simbol-simbol baik itu simbol titik, simbol garis, simbol area, dan juga simbol warna.

Bentuk-bentuk muka bumi daratan meliputi dataran rendah, dataran tinggi, kawasan pegunungan atau perbukitan, rawa atau danau atau waduk, sungai, serta gunung.

Pada peta umum dataran rendah digambarkan dengan simbol area berwarna hijau, dataran tinggi digambarkan dengan menggunakan simbol area berwarna kuning atau cokelat muda, pegunungan digambarkan dengan simbol warna cokelat, danau atau waduk digambarkan dengan simbol garis berkelok-kelok warna biru, gunung digambarkan dengan simbol segitiga, hasil budaya manusia *(man made feature)* seperti jalan, kota dapat digambarkan dengan simbol titik atau garis dengan warna hitam atau merah. Sementara lautan digambarkan dengan simbol warna biru bergradasi disesuaikan dengan kedalamannya.

Pola sebaran bentuk-bentuk muka bumi dapat diidentifikasi dan di-interpretasikan dengan menggunakan peta umum maupun peta khusus (peta tematik).

Salah satu peta khusus yang dapat menggambarkan bentuk muka bumi adalah peta kontur. Melalui interpretasi, peta kontur dapat diperoleh informasi tentang ketinggian tempat, bentuk lereng, dan juga kemiringan lereng.

Renungkanlah!

Bentuk-bentuk muka bumi (relief) baik di daratan maupun di lautan dapat digambarkan dalam peta umum maupun peta khusus. Penggambaran relief atau bentuk-bentuk muka bumi ke dalam peta dapat dilakukan dengan menggunakan simbol baik berupa simbol titik, garis, area maupun warna. Dengan memahami simbol-simbol pada peta umum maupun peta khusus, kita dapat mengidentifikasi berbagai objek maupun bentuk muka bumi yang digambarkan pada peta. Dengan demikian pemahaman yang baik mengenai sebuah peta akan membantu kita untuk lebih mengenali berbagai bentuk muka bumi serta lingkungan kita, sehingga kita dapat bersikap lebih arif dalam memperlakukan lingkungan kita.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang paling tepat!*

1. Berikut ini merupakan simbol-simbol utama yang lazim digunakan dalam peta, *kecuali* ... .
   a. simbol titik
   b. simbol garis
   c. simbol abjad
   d. simbol area
2. Perairan Paparan Sahul dalam peta dapat digambarkan dengan warna ... .
   a. biru muda
   b. biru
   c. biru tua
   d. merah
3. Peta yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pembuatan profil atau diagram penampang melintang ialah ... .
   a. peta kontur
   b. peta geologi
   c. peta curah hujan
   d. peta geomorfologi
4. ▼ 3.350, artinya ... .
   a. terdapat gunung api di dasar laut setinggi 3.350 meter
   b. kedalaman lembah 3.350 meter
   c. kedalaman laut 3.350 meter
   d. ketinggian kurang dari 3.350 meter
5. Kondisi lereng akan semakin curam jika jarak garis antarkonturnya ... .
   a. renggang
   b. seragam
   c. besar
   d. rapat
6. Pola dan bentuk fisik muka bumi diperoleh dari hasil interpelasi peta ... .
   a. penggunaan lahan
   b. hasil perkebunan
   c. persebaran penduduk
   d. topografi
7. Simbol jangkar dalam lingkaran di peta menunjukkan ... .
   a. pantai
   b. objek wisata
   c. mercusuar
   d. pelabuhan
8. Warna hijau pada peta digunakan untuk menggambarkan bentuk permukaan bumi berupa ... .
   a. dataran tinggi
   b. gurun pasir
   c. dataran rendah
   d. gunung bersalju
9. Peta yang menggambarkan pola aliran sungai di Kalimantan, tanpa dilengkapi gambar kota, jalan dan sebagainya, termasuk jenis peta ... .
   a. peta umum
   b. peta khusus
   c. kadaster
   d. peta Kalimantan

10. Relief permukaan bumi serta berbagai ketampakan alam dengan ketinggian beragam dapat digambarkan dengan jelas pada peta khusus dengan menggunakan ... .
    a. simbol titik
    b. simbol warna
    c. simbol area
    d. garis kontur
11. Dataran rendah pada peta topografi atau peta kontur digambarkan dengan ... .
    a. jarak antarkontur yang relatif renggang
    b. jarak antarkontur yang relatif rapat
    c. bentuk kontur yang berkelok-kelok
    d. jarak antarkontur yang saling berimpit
12. Salah satu ciri dataran tinggi bila diperhatikan dari peta topografi atau peta kontur adalah ... .
    a. angka penunjuk kontur kecil dan jarak antarkontur renggang
    b. angka penunjuk kontur kecil dan jarak antarkontur rapat
    c. angka penunjuk kontur besar dan jarak antarkontur rapat
    d. angka penunjuk kontur besar dan jarak antarkontur renggang
13. Jika jarak antarkontur diukur menunjukkan angka yang sama, maka lereng yang ditunjukkan dari gambar kontur tersebut bersifat ... .
    a. landai
    b. seragam
    c. curam
    d. datar
14. 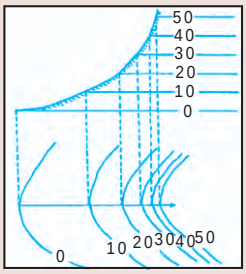

    Gambar di samping menunjukkan lereng berbentuk ... .
    a. datar
    b. seragam
    c. cekung
    d. cembung
15. Penggambaran garis kontur yang jarang pada suatu peta menunjukkan bahwa daerah yang dipetakan memiliki penampang topografi berupa ... .
    a. dataran rendah
    b. dataran tinggi
    c. pegunungan
    d. cekungan
16. Simbol area berwarna hijau dengan garis putus-putus di dalamnya pada umumnya menunjukkan kawasan ... di peta.
    a. rawa-rawa
    b. persawahan
    c. permukiman
    d. hutan
17. Berikut ini di dalam peta biasanya digambarkan dengan simbol area, *kecuali* ... .
    a. rawa
    b. dataran
    c. sungai
    d. waduk

18. 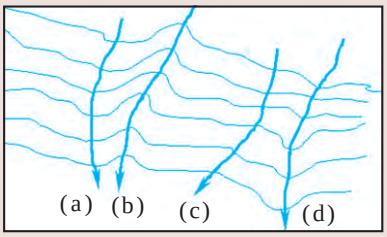

Pada gambar di samping, letak arah aliran sungai yang tepat ditunjukkan oleh huruf ... .
a. (a)
b. (b)
c. (c)
d. (d)

19. Simbol area berwarna kuning atau cokelat muda pada peta umum, serta penggambaran dengan menggunakan garis kontur yang agak jarang namun memiliki angka penunjuk kontur yang besar pada peta kontur menunjukkan relief muka bumi berbentuk ... .
a. dataran rendah
b. dataran tinggi
c. danau
d. pegunungan

20. 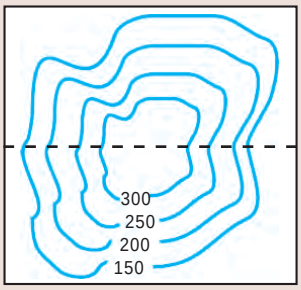

Dengan memerhatikan garis kontur pada gambar di samping menunjukkan relief dari suatu ketampakan alam berbentuk ... .
a. lembah
b. bukit
c. dataran rendah
d. dataran tinggi

B. *Kerjakan soal-soal berikut!*

1. Bagaimanakah penggambaran relief muka bumi pada peta umum Jelaskan dengan disertai contohnya
2. Apa keuntungan atau kelebihan penggambaran relief muka bumi dengan menggunakan peta kontur Jelaskan pendapat kalian
3. Coba, carilah sebuah peta kontur, lalu buatlah profil atau penampang melintangnya
4. Jelaskan perbedaan peta umum dengan peta khusus
5. Jelaskan perbedaan dataran tinggi dengan pegunungan
6. Dalam pembuatan jalan, sebaiknya melalui kontur yang rapat atau yang renggang Mengapa demikian
7. Gambarlah peta kontur yang menunjukkan bentuk ketampakan alam depresi atau cekungan
8. Identifikasikan bentang alam rawa, danau, dan waduk. Jelaskan penggambaran ketiga bentang alam tersebut dalam peta umum
9. Bilamanakah simbol titik, garis dan area digunakan Berilah masing-masing empat contoh objek atau bentang alam yang dapat digambarkan dengan simbol-simbol tersebut
10. Apa yang dapat kalian ketahui dari sebuah peta kontur Jelaskan pendapat kalian

PETA KONSEP

BAB 9 UNSUR-UNSUR FISIK DAN SOSIAL KAWASAN ASIA TENGGARA

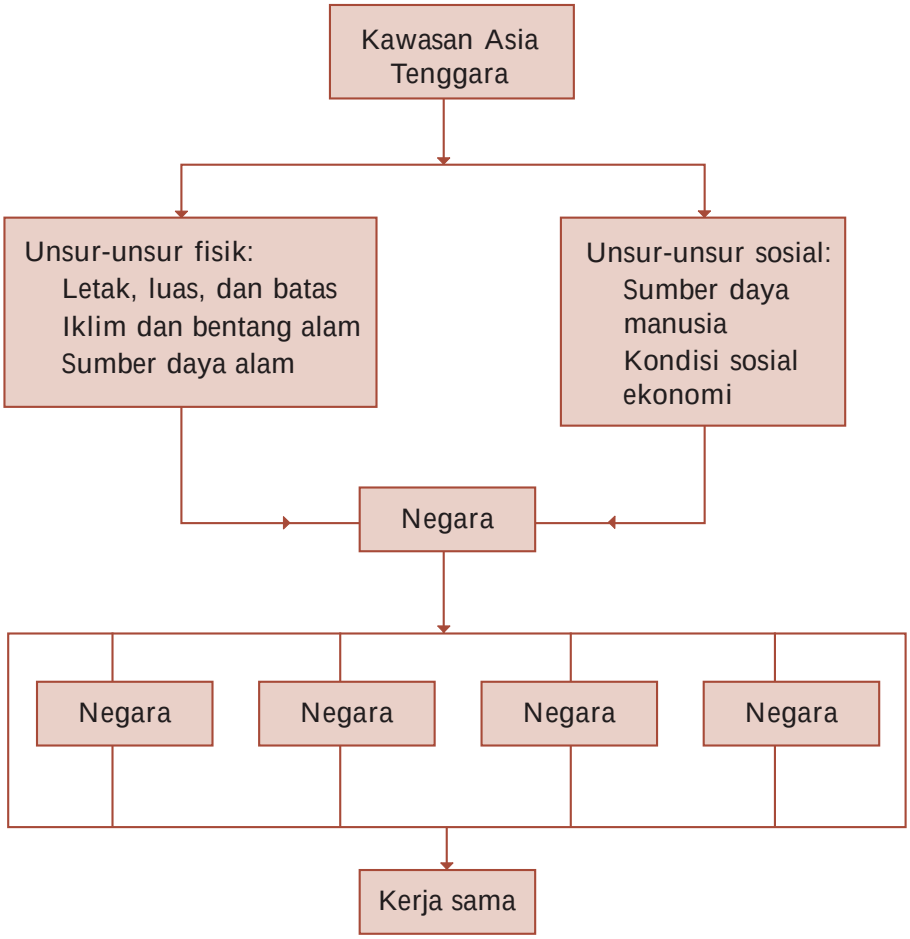

BAB

UNSUR-UNSUR FISIK DAN SOSIAL KAWASAN ASIA TENGGARA

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 9.1 Asia merupakan benua yang terdiri atas beragam kelompok etnik dan bahasa. Hal ini dapat dilihat dari komunitas kecil seperti di sekolah.

Dalam bab ini, kalian akan mempelajari tentang keterkaitan unsur-unsur fisik dan sosial di kawasan Asia Tenggara. Benua Asia dapat dibedakan atas beberapa kawasan, yaitu kawasan Asia Barat, Asia Tengah, Asia Selatan, Asia Timur, dan Asia Tenggara. Pembagian kawasan-kawasan tersebut didasarkan atas kesamaan rumpun bangsa, rumpun bahasa, rumpun budaya, dan kondisi fisik wilayahnya. Hal-hal tersebut menyebabkan kawasan Asia Tenggara memiliki karakteristik tertentu yang khas dan membedakan dengan karakteristik kawasan lainnya di Benua Asia.

A. Unsur-Unsur Fisik dan Sosial Kawasan Asia Tenggara

Asia Tenggara meliputi Semenanjung Indocina dan Melayu serta beberapa kepulauan di sekitarnya. Terdiri atas sebelas negara yang dapat dibedakan menjadi dua kawasan, yaitu kawasan benua (Myanmar, Thailand, Kampuchea, Laos, Vietnam, dan Malaysia Barat) dan kawasan kepulauan (Malaysia Timur, Singapura, Brunei Darussalam, Indonesia, Timor Leste, dan Filipina).

Perhatikanlah peta berikut

Sumber *Belajar Membaca Peta Buta, 200*

Gambar 9.2 Peta kawasan Asia Tenggara

1. Letak, Luas, dan Batas

Sebagian besar negara-negara di kawasan Asia Tenggara terletak di belahan bumi Utara. Secara astronomis, kawasan Asia Tenggara terletak antara 28 LU - 11 LS dan 95 BT - 141 BT. Secara geografis, kawasan Asia Tenggara terletak di antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudra (Samudra Hindia dan Samudra Pasifik).

Luas wilayah Asia Tenggara mencapai 2.256.781 km atau sekitar 5 dari luas wilayah Benua Asia. Berikut ini batas-batas wilayah Asia Tenggara.

a. Kawasan Asia Timur dan Samudra Pasifik di sebelah Utara.
b. Samudra Hindia dan Benua Australia di sebelah Selatan.
c. Kawasan Asia Selatan dan Samudra Hindia di sebelah Barat.
d. Samudra Pasifik dan Papua Nugini di sebelah Timur.

2. Iklim dan Bentang Alam

Berdasarkan letak astronomisnya, sebagian besar wilayah Asia Tenggara berada di zona iklim tropis, hanya negara Myanmar yang sebagian kecil wilayahnya (bagian Utara) masuk dalam zona iklim subtropis.

Kondisi musimnya dipengaruhi oleh pergerakan angin monsun yang berganti arah tiap enam bulan sekali. Hal ini menyebabkan terjadinya musim kemarau dan musim penghujan di wilayah Asia Tenggara. Keadaan alam kawasan Asia Tenggara sangat ber ariatif, meliputi pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, dan basin.

Kawasan Asia Tenggara juga merupakan pertemuan jalur pegunungan muda Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania, sehingga kawasan Asia Tenggara memiliki banyak gunung api. Kondisi ini pula yang menyebabkan kawasan Asia Tenggara cukup labil sehingga sering terjadi bencana alam tektonisme dan ulkanisme. Jalur Pegunungan Sirkum Pasifik membentang dari Perairan Pasifik di sebelah Utara yang membentuk rangkaian pegunungan di Kepulauan Filipina dan menuju Indonesia melalui Pulau Kalimantan bagian Timur dan berakhir di Perairan Banda. Sementara itu, jalur Pegunungan Sirkum Mediterania membentang dari Eropa Selatan yang membentuk jalur Pegunungan Arakan Yoma di Myanmar, Kepulauan Andaman, jalur Bukit Barisan di kawasan Barat Pulau Sumatra, bagian Selatan Pulau Jawa, Nusa Tenggara, dan berakhir di Perairan Banda.

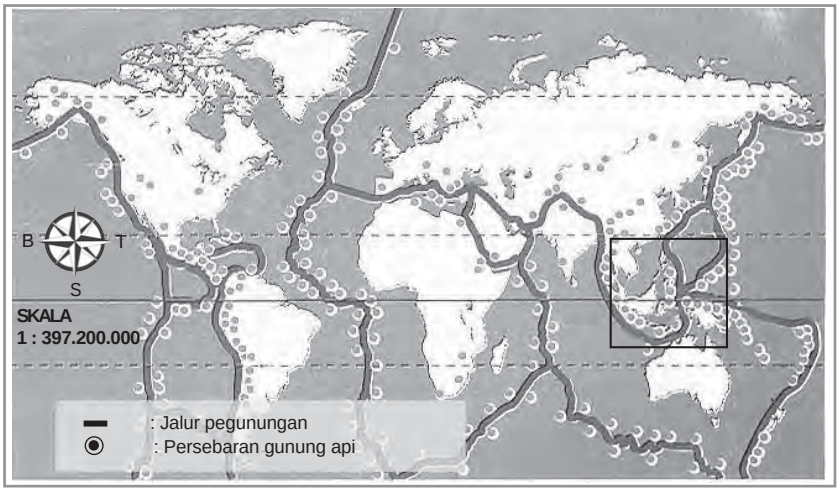

Sumber *Ensiklopedia Geografi ilid* , 2006

Gambar 9.3 Pertemuan dua jalur pegunungan muda di kawasan Asia Tenggara menyebabkan kawasan ini banyak terdapat gunung api.

Dataran tinggi yang ada di kawasan Asia Tenggara banyak terdapat di Thailand (Dataran Tinggi Korat), Vietnam (Dataran Tinggi Tonkin), Laos (Dataran Tinggi Bolo ens), dan Indonesia (Dataran Tinggi Dieng, Gayo, dan Ranau). Lahan di daerah dataran tinggi umumnya dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan dan sebagai objek wisata.

Wilayah dataran rendah terdapat di bagian Selatan Thailand, bagian Timur Semenanjung Malaka, sebagian besar wilayah Singapura dan Brunei Darussalam, Sumatra bagian Timur, Kalimantan Barat dan Selatan, serta di kawasan daerah aliran sungai. Dataran rendah tersebut terutama dimanfaatkan untuk lahan permukiman dan pertanian. Hal ini dikarenakan wilayah tersebut pada umumnya subur dan merupakan lokasi pemusatan penduduk di tiap-tiap negara di kawasan Asia Tenggara.

3. Keanekaragaman Sumber Daya Alam

a. Flora dan Fauna

Curah hujan yang relatif tinggi dan kondisi tanah yang subur menyebabkan kawasan Asia Tenggara masih memiliki wilayah hutan yang cukup luas. Negara di kawasan Asia Tenggara yang tidak memiliki area hutan hanyalah Singapura.

Jenis hutan yang ada di wilayah Asia Tenggara pada umumnya berupa hutan tropis basah yang bersifat heterogen (mencapai 60 jenis hutan yang ada), jenis hutan yang lain adalah jenis hutan homogen (seperti hutan jati dan hutan pinus), dan hutan mangro e di kawasan pantai. Bahkan, di wilayah Nusa Tenggara (Indonesia) hanya terdapat sabana (padang rumput).

Hasil hutan yang banyak dimanfaatkan sebagai komoditas ekspor adalah berbagai jenis kayu, karet hutan, rotan, dan damar. Hasil-hasil hutan tersebut banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku industri, khususnya mebel dan bahan baku obat-obatan.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 9.4 Kawasan hutan tropis tersebar di Asia Tenggara

Persebaran fauna terpengaruh oleh persebaran flora dan sejarah geologisnya. Telah kalian pelajari di kelas VIII bahwa fauna di wilayah Asia Tenggara, khususnya Indonesia, terbagi atas tiga zona, yaitu zona Indonesia bagian Barat (zona Asiatis), zona Indonesia bagian Tengah (zona peralihan), dan zona Indonesia bagian Timur (zona Australis). Perpindahan antarzona tersebut dibatasi oleh garis khayal yang disebut garis Wallace (untuk memisah-kan antara zona Asiatis dengan zona peralihan) dan garis Weber (untuk memisahkan antara zona peralihan dengan zona Australis). Negara-negara yang memiliki fauna dengan tipe Asiatis pada umumnya adalah negara-negara yang berada di kawasan Benua Asia, yaitu negara Myanmar, Thailand,

Jeli Jendela Info

Istilah garis Wallace diambil dari nama ilmuwan Inggris, Alfred Russel Wallace (1823 - 1913). Wallace berjasa dalam meng-klasifikasikan beraneka jenis flora dan fauna yang tersebar di Kepulauan Indonesia dan Malaysia. Dalam penjelajahannya di Kepulau-an Indonesia dan Malaysia, ia mengoleksi sedikitnya 125.000 jenis mamalia, serangga, kerang, dan reptil.

Laos, Kampuchea, Vietnam, Malaysia, Brunei Darussalam, Indonesia bagian Barat, dan Singapura. Negara yang memiliki jenis fauna khas karena merupakan zona peralihan adalah Filipina dan Indonesia bagian Tengah, sedangkan negara yang memiliki jenis fauna Australis adalah Indonesia bagian Timur dan Timor Leste.

b. Laut

Kawasan Asia Tenggara memiliki sumber daya laut yang cukup luas. Hampir semua negara di kawasan Asia Tenggara memiliki wilayah perairan laut, kecuali negara Laos. Sumber daya laut di Asia Tenggara banyak dimanfaatkan untuk hal-hal berikut ini.

1) Sebagai batas administrasi atau batas kedaulatan negara.
2) Sebagai sumber bahan tambang (minyak bumi, gas alam), garam, dan protein hewani (ikan).
3) Sebagai objek wisata pantai atau bahari dan untuk kepentingan penelitian.
4) Sebagai wahana olah raga, pertahanan keamanan, dan sarana transportasi.

c. Barang Tambang dan Mineral

Jenis barang tambang dan mineral yang terdapat di wilayah Asia Tenggara cukup banyak dan ber ariatif. Bahkan, beberapa negara di kawasan Asia Tenggara menempatkan pemanfaatan ketersediaan barang tambang dan mineral sebagai sumber de isa utamanya. Jenis-jenis barang tambang dan mineral utama di negara-negara Asia Tenggara dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 9.1 Barang Tambang Utama Negara-Negara di Asia Tenggara

No	Negara	Barang Tambang/Mineral Utama
1.	Indonesia	Minyak bumi, gas alam, bouksit, timah putih, bijih besi, batu bara, intan, emas, dan perak.
2.	Malaysia	Timah putih, minyak bumi, gas alam, bouksit, emas, dan perak.
3.	Brunei Darussalam	Minyak bumi dan gas alam.
4.	Filipina	Bijih besi, emas, perak, kobalt, seng, mangan, minyak bumi, dan gas alam.
5.	Thailand	Timah putih, batu-batu mulia, batu bara, mangan, dan wolfram.
6.	Laos	Batu bara, gibs, timah putih, belerang, dan tembaga.
7.	Kampuchea	Batu-batu mulia, mangan, fosfat, emas, dan minyak bumi.
8.	Vietnam	Emas, bijih besi, timah, fosfat, seng, krom, minyak bumi, dan batu bara.
9.	Myanmar	Minyak bumi, gas alam, emas, timbal, batu bara, batu mulia, timah putih, tungsten, dan pasir kwarsa.
10.	Timor Leste	Minyak bumi, gas alam, emas, dan marmer.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

4. Sumber Daya Manusia

Jumlah penduduk di kawasan Asia Tenggara cukup banyak, mencapai 556.017.753 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terdiri atas berbagai macam ras dan suku bangsa asli dari masing-masing negara. Hal ini merupakan modal sumber daya manusia bagi pembangunan.

Kendala yang dihadapi tiap-tiap negara adalah banyaknya jumlah penduduk tersebut tidak diimbangi dengan pemerataannya, sehingga terjadi pemusatan-pemusatan penduduk. Untuk memperoleh gambaran tentang jumlah penduduk negara-negara di kawasan Asia Tenggara, perhatikanlah tabel berikut ini.

Tabel 9.2 Persebaran umlah Penduduk Negara-Negara di Asia Tenggara

No	Negara	Jumlah Penduduk	Kepadatan (Jiwa/Km²)	Pertumbuhan Penduduk /Tahun
1.	Indonesia	234.893.453	123	1,5%
2.	Malaysia	23.092.940	70	2,1%
3.	Brunei Darussalam	358.098	62	1,9%
4.	Singapura	4.608.898	7.118	0,8%
5.	Filipina	84.619.976	282	2%
6.	Thailand	64.265.276	125	1%
7.	Laos	5.921.545	25	2,45%
8.	Kampuchea	13.124.764	72	1,8%
9.	Vietnam	81.624.716	246	1,3%
10.	Myanmar	42.510.537	63	1,4%
11.	Timor Leste	997.853	67	1,3%

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

5. Sosial Ekonomi

Sebagian besar masyarakat di negara-negara Asia Tenggara mendiami daerah pedesaan karena mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah dari sektor agraris. Satu-satunya negara yang mayoritas penduduknya tinggal di kawasan perkotaan hanyalah Singapura, karena Singapura merupakan negara maju yang perekonomiannya ditunjang dari sektor industri dan perdagangan.

Agama yang berkembang di kawasan Asia Tenggara, yaitu agama Islam (mayoritas dianut oleh masyarakat Malaysia, Indonesia, dan Brunei Darussalam), Kristen atau Katolik (mayoritas dianut oleh masyarakat Filipina dan Timor Leste), Hindu dan Buddha (mayoritas dianut oleh masyarakat Thailand dan Myanmar). Selain itu, berkembang pula agama Kong Hu Cu dan beberapa aliran kepercayaan di berbagai negara di kawasan Asia Tenggara.

Di bidang ekonomi, kebanyakan negara-negara di Asia Tenggara masih digolongkan negara berkembang, kecuali Singapura. Pada umumnya, ekonomi kawasan Asia Tenggara masih banyak tergantung pada hasil alam. Dengan adanya pembentukan kawasan perdagangan bebas Asia Tenggara oleh negara-negara ASEAN diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi di berbagai bidang pada kawasan ini.

Ajang Kreasi

Carilah bukti-bukti kesamaan rumpun sosial budaya di wilayah Asia Tenggara Kerjakanlah secara berkelompok dan bandingkanlah hasil kerja kelompok kalian dengan hasil kerja kelompok lain dalam suatu diskusi kelas yang dipandu oleh bapak / ibu guru kalian

B. Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara

Setelah mengetahui gambaran umum tentang wilayah Asia Tenggara, sekarang kalian akan mempelajari tentang kondisi fisik dan sosial negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Perhatikan lebih lanjut uraian berikut ini.

1. Indonesia

Nama resmi	:	Republik Indonesia
Ibukota	:	Jakarta
Luas wilayah	:	1.906.240 km
Jumlah penduduk	:	241.973.879 (2005)
Kepadatan	:	126 jiwa / km
Mata uang	:	Rupiah
Agama	:	Islam (88,2), Protestan (5,9), Katolik (3), Hindu (1,8), Buddha (0,8), dan lain-lain (0,3)
Bahasa	:	Indonesia
Lagu kebangsaan	:	Indonesia Raya
Kemerdekaan	:	Diproklamasikan 17 Agustus 1945, diakui 27 Desember 1949 (dari penjajahan Belanda)

Sumber *http //id.wikipedia.org/ wiki/Indonesia*

Gambar 9.5 Bendera dan lambang negara Indonesia.

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di Asia Tenggara, melintang di khatulistiwa antara Benua Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia memiliki lebih dari 18.000 pulau (sekitar 6.000 pulau tidak berpenghuni). Pulau-pulau utama meliputi Pulau Kalimantan, Papua, Sumatra, Sulawesi, dan Jawa. Penduduk Indonesia terdiri atas suku bangsa melayu (Indonesia bagian Barat) dan suku bangsa Papua yang mempunyai akar di Kepulauan Melanesia (Indonesia bagian Timur). Bahasa resmi yang digunakan adalah bahasa Indonesia di samping bahasa daerah yang tetap dilestarikan.

a. Potensi Alam

1) Persebaran tanah umumnya subur karena memiliki banyak gunung api.
2) Memiliki garis pantai yang panjang dan perairan laut yang luas.
3) Kaya akan barang tambang, hasil pertanian, perkebunan, dan kehutanan.
4) Memiliki berbagai potensi sumber energi alternatif, seperti sinar matahari, angin, air terjun, panas bumi, dan ombak.

b. Potensi Sosial Budaya

Indonesia memiliki penduduk terbesar di Asia Tenggara dengan beraneka ragam suku (300 suku kelompok etnik) dan tradisi budaya yang masih dipegang teguh. Di samping itu juga banyak memiliki peninggalan bangunan bersejarah dan budaya. Salah satu bangunan monumental di Indonesia adalah Candi Borobudur.

Sumber *Indonesia eritage - Manusia dan Lingkungan,* 2002

Gambar 9.6 Keanekaragaman suku bangsa sebagai kekayaan potensi sosial budaya.

c. Potensi Perdagangan

Keanekaragaman sumber daya alam serta letak yang strategis mengantarkan Indonesia dikenal luas di seluruh dunia. Indonesia telah mengenal perdagangan internasional jauh sebelum negara Indonesia terbentuk. Sejak zaman pemerintahan kerajaan di Nusantara, nenek moyang kita telah menjalin hubungan dagang dengan bangsa-bangsa Cina, India, Arab, dan Eropa. Komoditas saat itu adalah hasil pertanian, terutama padi dan rempah-rempah.

Jeli Jendela Info

Luas wilayah Indonesia hanya sekitar 1,3 dari luas permukaan bumi. Namun, Indonesia memiliki 17 dari seluruh jenis spesies flora atau fauna dunia.

Komoditas untuk kegiatan perdagangan internasional saat ini tidak hanya hasil pertanian. Akan tetapi, hasil-hasil pertanian tersebut telah diolah terlebih dahulu dan menghasilkan barang-barang produk industri, seperti tekstil dan pakaian jadi, sepatu, mebel, serta berbagai barang kerajinan.

d. Potensi Industri

Indonesia mempunyai potensi dan peluang industri yang cukup besar. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki elemen-elemen penunjang pelaksanaan industri berikut ini.

1) Memiliki sumber daya manusia sebagai tenaga kerja yang berlimpah.
2) Pangsa pasar terbuka luas, baik untuk dalam maupun luar negeri.
3) Memiliki ketersediaan bahan mentah dan bahan baku.
4) Memiliki fasilitas pendukung, misalnya pelabuhan laut dan udara.

e. Potensi Pariwisata

1) Memiliki iklim tropis sehingga sinar matahari bersinar terus-menerus sepanjang tahun. Kondisi ini disukai masyarakat dari negara-negara Barat.
2) Memiliki beraneka ragam panorama alam yang indah, baik di darat (pegunungan) maupun di laut (pantai).
3) Memiliki berbagai tradisi budaya dan bangunan-bangunan bersejarah.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 9.7 Pulau Bali merupakan salah satu tempat wisata di Indonesia yang sangat terkenal di dunia.

2. Malaysia

Nama resmi	:	Federation of Malaysia
Ibukota	:	Kuala Lumpur
Luas wilayah	:	332.370 km
Jumlah penduduk	:	25.180.000 (2003)
Kepadatan	:	76/km
Agama	:	Islam (resmi), Buddha, Hindu, Kristen, Kong Hu Cu, dan Taoisme
Suku bangsa	:	Mayoritas etnis Melayu, sisanya adalah keturunan Cina, Arab, India, dan Eropa
Mata uang	:	Ringgit
Bahasa	:	Melayu (bahasa resmi), Inggris, Cina, dan bahasa Tamil
Lagu kebangsaan	:	Negaraku
Kemerdekaan	:	31 Agustus 1957 (dari kekuasaan Inggris)

Sumber: *http //id.wikipedia.org/wiki/Malaysia*

Gambar 9.8 Bendera dan lambang negara Malaysia

Secara astronomis Malaysia terletak antara 0 52 LU – 7 22 LU dan antara 99 38 BT – 119 11 BT. Berdasarkan letaknya, wilayah Malaysia dapat dibagi atas Malaysia Barat dan Malaysia Timur.

Malaysia Barat terletak di Semenanjung Malaka (semenanjung terpanjang di dunia yang merupakan kelanjutan dari daratan Asia. Adapun batas-batas wilayah Malaysia Barat adalah berikut ini.

Sumber *http //id.wikipedia.org/wiki/Malaysia*

Gambar 9.9 Letak negara Malaysia

Sebelah Utara : Thailand
Sebelah Selatan : Indonesia dan Singapura
Sebelah Timur : Laut Cina Selatan dan Laut Natuna
Sebelah Barat : Selat Malaka dan Pulau Sumatra (Indonesia)

Malaysia Barat terdiri atas 11 negara bagian yaitu Johor, Kedah, Kelantan, Malaka, Negeri Sembilan, Pahang, Perak, Perlis, Pulau Pinang, Selangor, dan Trengganu.

Sementara itu, wilayah Malaysia Timur terletak di Pulau Kalimantan. Adapun batas-batas wilayah Malaysia Timur adalah berikut ini.

Sebelah Utara : Laut Cina Selatan dan Brunei Darussalam.
Sebelah Selatan : Kalimantan (Indonesia)
Sebelah Timur : Laut Sulu dan negara Filipina
Sebelah Barat : Laut Natuna dan Laut Cina Selatan.

Malaysia Timur terdiri atas dua negara bagian, yaitu Sabah dan Serawak. Kedua wilayah tersebut dipisahkan oleh Laut Cina Selatan sejauh 1.036 km.

Kondisi iklim di Malaysia tidak jauh berbeda dengan kondisi iklim di Indonesia. Malaysia mengenal dua musim yang merupakan dampak peralihan arah angin monsun. Kepadatan penduduk di Malaysia tidak merata, wilayah Malaysia Barat mempunyai kepadatan penduduk yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan wilayah Malaysia bagian Timur.

a. Potensi Alam

1) Tanahnya subur karena memiliki banyak gunung api dan curah hujan yang cukup tinggi.
2) Kaya hasil pertanian dan perkebunan, seperti padi, buah dan sayuran tropis, karet, kelapa, dan kelapa sawit.
3) Memiliki wilayah hutan tropis yang masih cukup luas di wilayah Malaysia Timur.

b. Potensi Sosial Budaya

Penduduk Malaysia yang terdiri atas banyak suku dengan beragam budaya serta bahasa merupakan potensi sosial budaya yang perlu terus dikembangkan dan dilestarikan. Selain itu meskipun menerapkan hukum Islam, namun pemerintah memberi perlindungan dan kebebasan bagi orang-orang nonmuslim dalam beribadah atau menjalankan tradisinya masing-masing.

c. Potensi Industri dan Perdagangan

Industri yang berkembang di Malaysia adalah industri pengolahan bahan mentah, seperti industri pengolahan makanan, pemotongan kayu, pengolahan karet, pengolahan minyak kelapa sawit, tekstil, dan berbagai barang kerajinan.

Pada perkembangan sekarang ini, Malaysia telah memproduksi komponen elektronika, berbagai produk olahan minyak bumi, serta otomotif. Tingginya upah buruh di Malaysia menjadikan negara ini menjadi tujuan para tenaga kerja dari luar negeri, seperti dari Indonesia, Vietnam, ataupun Filipina. Kegiatan perdagangan luar negeri masih didominasi komoditas bahan mentah, seperti minyak dan gas alam, kelapa, kelapa sawit olahan, karet, timah putih, dan berbagai jenis kayu.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 9.10 Menara Petronas, simbol keberhasilan ekonomi Malaysia.

d. Potensi Pariwisata

Sektor pariwisata mendapat perhatian cukup serius dari pemerintah Malaysia. Karena tidak cukup banyak memiliki bangunan-bangunan bersejarah, maka Malaysia lebih mengedepankan wisata kota dan wisata alam. Wisata kota diarahkan pada kota-kota modern yang ada di Malaysia Barat, seperti di Kuala Lumpur, Shah Alam, George Town, Melaka, dan Johor Bahru. Adapun di wilayah Malaysia Timur lebih diarahkan pada pengembangan wisata alam. Hal ini dikarenakan di bagian Timur memiliki gugusan pulau dengan pantainya yang indah serta kondisi hutan tropis yang masih asli di daerah pedalaman.

3. Singapura

Nama resmi	:	Republik Singapura
Ibukota	:	Singapura
Luas wilayah	:	583 km
Jumlah penduduk	:	4.425.720 (2005)
Kepadatan	:	7.591 jiwa/km
Agama	:	Buddha (31,9), Tao (21,9), Islam (14,9), Kristen (12,9), Hindu (3,3), dan lainnya 0,6 , sedangkan sisanya (14,5) tidak beragama
Suku bangsa	:	Etnis Cina (77,3), etnis Melayu yang merupakan penduduk asli (14,1), etnis India (7,3), dan etnis lainnya (1,3)
Mata uang	:	Dollar Singapura.
Bahasa	:	Inggris, Mandarin, Melayu, Tamil (bahasa resmi) dan Melayu (bahasa nasional)
Lagu kebangsaan	:	Majulah Singapura
Kemerdekaan	:	Tahun 1959 (dari kekuasaan Inggris)

Sumber: *http //id.wikipedia.org/wiki/Singapura*

Gambar 9.11 Bendera dan lambang negara Singapura

Secara astronomis, Singapura terletak di antara 1 15 LU - 1 30 LU dan 103 38 BT - 104 BT. Negara ini memiliki batas perairan Selat Johor di sebelah Utara dan Barat, serta Selat Singapura di sebelah Timur dan Selatan. Singapura terdiri atas pulau utama (Pulau Singapura) dan sekitar 50 pulau kecil yang mengelilinginya. Negara ini beriklim tropis dan mempunyai dua musim, yaitu musim hujan yang sejuk (No ember - Maret) dan musim kering yang panas (April - September). Sementara itu, pada bulan September - No ember dan bulan Maret - April mengalami musim pancaroba.

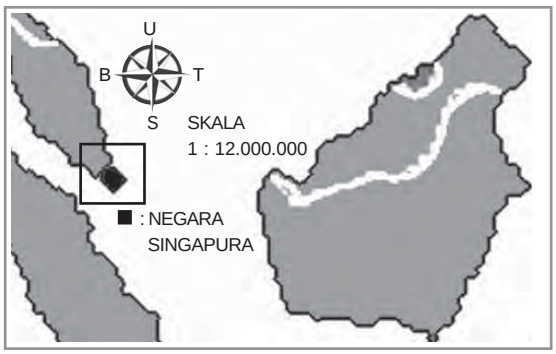

Sumber *Atlas Lengkap*, 2003

Gambar 9.12 Letak dan wilayah negara Singapura.

Pembangunan di Singapura dilakukan dengan pesat, sehingga menjadi sebuah negara yang sukses dari segi ekonomi. Dengan pendapatan perkapita yang setara dengan negara-negara Eropa Barat. Bahkan mata uangnya termasuk dalam jajaran lima mata uang terkuat dunia (Poundsterling, US Dollar, Yen, Euro, dan Dollar Singapura).

Singapura merupakan salah satu negara terpadat di dunia. Sekitar 85 dari rakyatnya tinggal di rumah susun yang disediakan oleh Dewan Pengembangan Perumahan.

a. Potensi Alam

1) Memiliki banyak pulau yang mengelilingi pulau utama.
2) Banyak memiliki waduk yang dapat dimanfaatkan sebagai irigasi dan sumber energi.
3) Memiliki letak strategis, terutama di jalur pelayaran.
4) Keadaan di daratan utama relatif rata atau datar, sehingga pembangunan fisik dapat dilaksanakan ke segala arah tanpa adanya rintangan alam yang berarti.

b. Potensi Sosial Budaya

Singapura merupakan negara dengan jumlah penduduk terpadat di kawasan Asia Tenggara yang terdiri atas multietnis (Melayu, Cina, India, dan Eropa). Tata kehidupan masyarakatnya merupakan perpaduan antara budaya Timur dan budaya Barat. Kondisi ekonomi yang sangat maju menjadikan negara ini mampu memberikan standar upah buruh tertinggi di Asia Tenggara.

c. Industri

Singapura merupakan satu-satunya negara di Asia Tenggara yang diakui sebagai anggota NIC s (*New Industrial Countries*). Pengelolaan industri sudah mengarah pada pengolahan bahan produksi dengan sistem mekanisasi dan komputerisasi, sehingga sifat industrinya padat modal.

d. Perdagangan dan Jasa

Letak Singapura yang sangat strategis membuat sektor perdagangan dan jasa berkembang sangat cepat, bahkan terbesar di Asia Tenggara. Singapura menyediakan berbagai fasilitas penerbangan dan pelabuhan laut dengan lengkap, sehingga menjadikannya sebagai tempat singgah sementara (transit) kapal-kapal atau pesawat dari berbagai maskapai yang hendak melanjutkan perjalanannya.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 9.13 Pelabuhan laut salah satu fasilitas Singapura dalam sektor perdagangan dan jasa.

Kondisi politik dan keamanan yang stabil menjadikan Singapura sebagai tujuan in estasi, khususnya bagi negara-negara Barat yang hendak memperluas pasarnya di kawasan Asia.

e. Potensi Pariwisata

Singapura dapat dikatakan tidak memiliki panorama alam yang cukup indah atau peninggalan-peninggalan sejarah yang dapat digunakan sebagai objek wisata. Akan tetapi, wisata yang ditawarkan oleh Singapura adalah *wisata belanja.* Singapura ibarat etalase bagi perdagangan dunia, karena menyediakan berbagai produk hasil industri dari berbagai negara dengan kualitas yang baik dan dengan harga yang relatif lebih murah bila dibandingkan dengan produk-produk dari negara-negara Barat.

4. Filipina

Nama resmi	:	Republika Philipinas
Ibukota	:	Manila
Luas wilayah	:	400.440 km
Jumlah penduduk	:	87.857.473 (2005)
Kepadatan	:	220 jiwa / km
Agama	:	Katolik (85), Kristen (5), Islam (4), dan agama lainnya (6).
Suku bangsa	:	Filipina, Melayu, Spanyol, campuran antara Melayu-Spanyol, dan Moro Negrito.
Mata uang	:	Peso
Bahasa	:	Tagalog, Inggris, dan Spanyol
Lagu kebangsaan	:	*Lupang inirang* (Tanah Air yang Dicintai)
Kemerdekaan	:	12 Juni 1946 (bekas jajahan Spanyol dan Amerika Serikat) dan diakui secara *de facto* oleh Amerika Serikat pada tanggal 4 Juli 1946.

Sumber: *http //id.wikipedia.org/ wiki/ ilipina*

Gambar 9.14 Bendera dan lambang negara Filipina.

Secara astronomis, Filipina terletak antara 6 LU – 19 LU dan 116 BT – 126 BT. Berdasar-kan letak geografisnya, negara Filipina ber-batasan dengan Samudra Pasifik di sebelah Utara dan Timur, berbatasan dengan Laut Cina Selatan di sebelah Barat, dan berbatasan dengan Laut Sulawesi di sebelah Selatan.

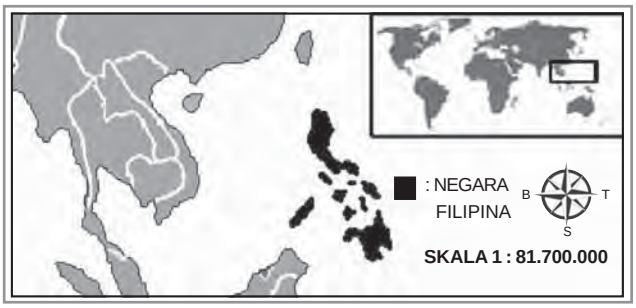

Sumber *http //id.wikipedia.org/wiki/ ilipina*

Gambar 9.15 Letak negara Filipina.

Filipina merupakan sebuah negara kepulauan yang terdiri atas 7.107 pulau. Di antara jumlah pulau tersebut terdapat dua pulau yang besar yaitu Pulau Luzon (sebelah Utara) dan Pulau Mindanau (sebelah Selatan).

Berdasarkan letak lintangnya Filipina mem-punyai iklim tropis (panas) yang dipengaruhi oleh angin monsun. Di Filipina Utara dan Tengah sering ter-

Jeli Jendela Info

Pada tahun 1986 terjadi protes rakyat secara besar-besaran yang menuntut penggulingan rezim Marcos dan adanya konstitusi baru yang berdasarkan pada prinsip demokrasi.

jadi badai tropis (angin taifun) yang bertiup dari Samudra Pasifik ke arah Laut Cina Selatan. Kondisi perekonomian Filipina saat ini, mengalami pertumbuhan ekonomi moderat, yang banyak disumbangkan dari pengiriman uang oleh pekerja-pekerja Filipina di luar negeri dan sektor teknologi informasi yang sedang tumbuh pesat.

a. Potensi Alam

Filipina merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak gunung api sebagai rangkaian Pegunungan Sirkum Pasifik. Kondisi tanah yang subur sangat menunjang kegiatan agraris yang meliputi bidang pertanian (berupa padi, jagung, dan abaca atau serat manila), bidang perikanan dan kehutanan (hampir separuh wilayah daratannya berupa hutan). Selain itu sungainya yang pendek-pendek dengan aliran yang deras dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi.

b. Potensi Sosial Budaya

1) Mayoritas penduduk adalah rumpun bangsa Melayu, suku bangsa yang lain adalah suku bangsa Negrito (penduduk asli di Kepulauan Filipina), Mestizo, Cina, dan Moro.
2) Satu-satunya negara di Asia yang mayoritas penduduknya (80) penduduknya beragama Katolik.
3) Memiliki lebih dari 80 suku daerah dengan dialek bahasanya masing-masing.
4) Bahasa Tagalog merupakan bahasa nasional, tetapi bahasa Inggris digunakan dalam percakapan sehari-hari. Hal ini menjadikan Filipina sebagai satu-satunya negara di Asia Tenggara yang penduduknya paling banyak menggunakan bahasa Inggris. Hal tersebut dikarenakan pengaruh budaya Barat di negara ini sangat kuat.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 9.16 Kawasan hutan lebat dan pegunungan di pedalaman Filipina.

c. Potensi Industri

Industri yang berkembang di Filipina masih didominasi industri pengolahan hasil-hasil alam, seperti pengalengan ikan, pengemasan madu, serta bentuk-bentuk pengolahan makanan lainnya. Selain hasil-hasil pertanian, kegiatan pertambangan juga memegang peranan penting. Beberapa industri pertambangan di Filipina, yaitu pertambangan tembaga di daerah Luzon dan Mindanau emas dan perak di bagian Tenggara Luzon, Cebu, dan Bognito serta bijih besi di Cebu, Luzon, dan Mindanau.

d. Potensi Perdagangan

Komoditas Filipina yang dapat dikembangkan dalam dunia perdagangan internasional adalah berbagai hasil pertanian, seperti serat manila, gula, kopra, buah-buahan, dan berbagai jenis kayu hutan. Selain itu, hasil industri dan pertambangan yang merupakan komoditas ekspor adalah tembaga, emas, perak, keramik, dan bijih besi.

e. Potensi Pariwisata

Bentuk wisata yang ditawarkan oleh pemerintah Filipina adalah wisata alam. Hal ini dikarenakan Filipina banyak memiliki danau alam dan pemandangan alam yang indah. Contohnya Danau Lanao (Mindanau).

5. Brunei Darussalam

Nama resmi	:	Negara Brunei Darussalam
Ibukota	:	Bandar Seri Begawan
Luas wilayah	:	5.765 km
Jumlah penduduk	:	343.653 (2002)
Kepadatan	:	60 jiwa/km
Agama	:	Islam (64), Buddha (14), Kristen (10), Kong Hu Cu, dan lainnya (12)
Suku bangsa	:	Melayu (65), Cina (20), suku Dayak (15)
Mata uang	:	Dollar Brunei
Bahasa	:	Melayu dan Inggris
Lagu kebangsaan	:	*Allah Peliharakan Sultan*
Kemerdekaan	:	1 Januari 1984 (dari kekuasaan Inggris)

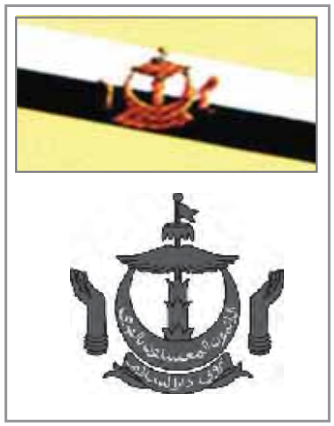

Sumber: *http //id.wikipedia.org/wiki/Brunei Darussalam*

Gambar 9.17 Bendera dan lambang negara Brunei Darussalam.

Brunei Darussalam adalah sebuah negara kecil yang sangat makmur di sebelah Utara Pulau Kalimantan dan berbatasan dengan Malaysia. Secara astro-nomis, wilayah negara ini ter-letak pada 5 LU - 4 LS dan 114 BT - 115 30 BT. Negara ini memiliki corak pemerintahan monarki konstitusional dengan sultan yang menjabat sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan, merangkap sebagai perdana menteri dan menteri pertahanan dengan dibantu oleh Dewan Penasihat Kesultanan dan beberapa menteri.

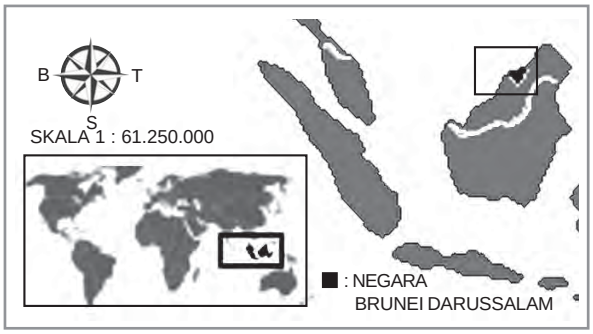

Sumber *http //id.wikipedia.org/wiki/Brunei Darussalam*

Gambar 9.18 Letak negara Brunei Darussalam.

Ekonomi Brunei Darussalam bertumpu pada sektor minyak bumi dan gas dengan pendapatan nasional yang termasuk tinggi di dunia. Satuan mata uangnya adalah Dolar Brunei yang memiliki nilai sama dengan Dolar Singapura. Selain bertumpu pada sektor minyak bumi dan gas, pemerintah Brunei mencoba melakukan di ersifikasi sumber-sumber ekonomi dalam bidang perdagangan.

a. Potensi Alam

1) Kawasan daratan di Brunei didominasi ketampakan alam dataran rendah dengan sedikit perbukitan di bagian Timurnya.
2) Memiliki sumber daya alam minyak bumi dan gas alam yang sangat besar.
3) Di bidang pertanian, negara ini adalah penghasil kelapa, karet, dan kelapa sawit yang cukup besar.

b. Potensi Pariwisata

Bentuk wisata yang dikembangkan pemerintah Brunei Darussalam adalah wisata budaya, misalnya kehidupan masyarakat terapung di daerah yang disebut dengan *ota Air* dan istana kesultanan Brunei yang dihiasi oleh lapisan emas di kubah utamanya.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 9.19 Kehidupan masyarakat terapung di daerah Kampoeng Ayer, Brunei Darussalam.

c. Potensi Industri

Industri minyak adalah industri utama di Brunei Darussalam. Selain itu, terdapat juga industri gas alam. Penambangan minyak dan gas alam ini dilakukan di darat dan lepas pantai.

d. Potensi Sosial Budaya

Penduduk Brunei Darussalam di-dominasi oleh suku bangsa Melayu, sisanya adalah suku bangsa Cina, Kedayan, Kadazan, dan Dayak. Bahasa resminya adalah bahasa Melayu. Namun dalam penggunaan sehari-hari, penduduknya ada yang berbahasa Mandarin dan Inggris.

6. Thailand

Nama resmi	:	Raja-anachakra Thai atau Prath–t Thai
Ibukota	:	Bangkok
Luas wilayah	:	512.820 km
Jumlah penduduk	:	62.354.402 (2002)
Kepadatan	:	121 jiwa/km
Agama	:	Mayoritas Buddha (95), Islam (4), sisanya Kristen dan Hindu
Suku bangsa	:	Mayoritas Thai, Lao, Melayu, Cina, Mon, dan Khmer
Mata uang	:	Bath
Bahasa	:	Thailand (bahasa resmi) dan Inggris
Lagu kebangsaan	:	*Phleng Chat*
Kemerdekaan	:	(tidak mengalami penjajahan)

Sumber *http //id.wikipedia.org/wiki/Thailand*

Gambar 9.20 Bendera dan lambang negara Thailand.

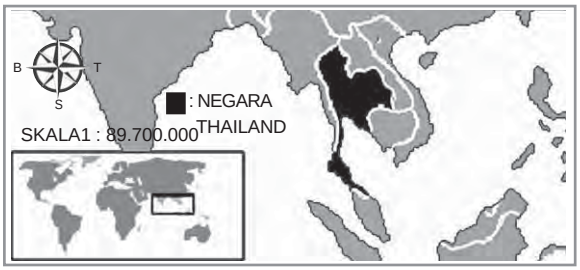

Sumber *http //id.wikipedia.org/wiki/Thailand*

Gambar 9.21 Letak negara Thailand.

Kerajaan Thailand (Muang Thai) adalah sebuah negara di Asia Tenggara yang berbatasan dengan Laos dan Kampuchea di Timur, Malaysia dan Teluk Siam di Selatan, dan Myanmar dan Laut Andaman di Barat. Secara astronomis, negara ini terletak antara 6 LU - 20 LU dan 98 BT - 116 BT. Thailand dulu dikenal dengan nama Siam, sampai saat ini nama *Siam* masih digunakan di kalangan orang Thai, terutama kaum minoritas Tionghoa. Thailand juga sering disebut Negeri Gajah Putih, karena gajah putih merupakan binatang yang dianggap keramat oleh penduduk.

Thailand memiliki ariasi wilayah geografis yang berbeda. Di sebelah Utara, keadaannya bergunung-gunung dan titik tertingginya berada di Doi Inthanon (2.576 m). Sebelah Timur Laut terdiri atas hamparan Plato Khorat yang dibatasi oleh Sungai Mekong. Wilayah Tengah didominasi Lembah Sungai Chao Phraya yang hampir seluruhnya datar dan mengalir ke Teluk Thailand. Di sebelah Selatan terdapat *Tanah Genting ra* yang melebar ke Semenanjung Melayu.

Cuaca setempat adalah tropis dan bercirikan monsun. Ada monsun hujan, hangat, dan berawan dari sebelah Barat Daya antara pertengahan Mei dan September, serta monsun yang kering dan sejuk dari sebelah Timur Laut dari No ember hingga pertengahan Maret. Tanah genting di sebelah Selatan selalu panas dan lembap.

Penduduk Thailand didominasi etnis Thai dan Lao. Selain itu, juga terdapat komunitas besar etnis Tionghoa yang memegang peranan besar dalam bidang ekonomi. Etnis lainnya termasuk etnis Melayu di Selatan, Mon, Khmer, dan berbagai suku orang bukit. Sekitar 95 penduduk Thailand adalah pemeluk agama Buddha aliran Thera ada. Namun, ada minoritas pemeluk agama Islam, Kristen, dan Hindu. Bahasa Thailand merupakan bahasa nasional yang ditulis menggunakan aksaranya sendiri, tetapi ada juga bahasa daerah lainnya. Bahasa Inggris juga diajarkan secara luas di sekolah.

a. Potensi Alam

1) Memiliki ariasi bentang alam yang seragam.
2) Wilayahnya relatif subur karena banyak terdapat gunung api dan lembah-lembah sungai.
3) Kaya akan hasil pertanian, perkebunan, dan hasil-hasil hutan, seperti padi, jagung, tebu, umbi-umbian, buah-buahan tropis, karet, cengkih, kopra, dan berbagai jenis kayu (terutama kayu jati dan kayu besi).

4) Memiliki potensi peternakan yang besar, terutama ternak babi dan kerbau.
5) Memiliki pantai yang indah dan perairan di kawasan teluk yang tenang.

b. Potensi Sosial Budaya

Negara Thailand memiliki penduduk yang berasal dari multietnis yaitu bangsa Thai (85), sedangkan sisanya adalah keturunan Cina, India, dan Melayu. Masing-masing mempunyai tradisi dan kebudayaan serta beragam bahasa yang masih dijunjung tinggi. Selain itu, Thailand juga memiliki bangunan-bangunan bersejarah yang terawat baik. Diantaranya adalah berupa candi-candi Buddha. Salah satu candi yang terkenal adalah Wat Arun yang berada di kota Bangkok.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 9.22 Wat Arun yang terletak di kota Bangkok.

c. Potensi Industri

1) Memiliki banyak sumber daya barang mentah, seperti hasil-hasil pertanian dan pertambangan.
2) Hasil pertambangan meliputi timah (hasil pertambangan utama), tembaga, minyak dan gas, bijih besi, emas, timbal, dan wolfram.
3) Industri yang dikembangkan masih bersifat industri pengolahan hasil alam, seperti pengolahan beras, pengolahan karet mentah, pemintalan benang, tekstil, semen, dan berbagai produk olahan minyak bumi.
4) Saat ini mulai berkembang industri perakitan komponen elektronika dan otomotif.

d. Potensi Perdagangan

Komoditas ekspor Thailand terdiri atas hasil pertanian dan industri. Berbagai barang komoditas ekspor Thailand, yaitu beras, tepung tapioka, karet, kayu, berbagai jenis ikan laut, tembaga, dan timah. Saat ini, Thailand mulai mengekspor hasil industri elektronik dan otomotif.

e. Potensi Pariwisata

Pemerintah Thailand menggabungkan konsep wisata alam dan wisata budaya. Salah satu objek wisata alam yang terkenal adalah Pantai Pattaya di Teluk Siam dan panorama indah pegunungan di Chiang Mai (Pegunungan Utara). Wisata budaya berupa bangunan-bangunan sejarah atau tarian khas Thailand. Wisata budaya dapat juga dilakukan dengan cara berkeliling kota Bangkok atau kota-kota besar lainnya.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 9.23 Tari Lacon yang menjadi potensi pariwisata di Thailand.

7. Vietnam

Nama resmi	:	Republik Vietnam
Ibukota	:	Hanoii
Luas wilayah	:	329.560 km
Jumlah penduduk	:	81.098.416 (2002)
Kepadatan	:	246 jiwa/km
Agama	:	Mayoritas Buddha, Kong Hu Cu, Taoisme, sebagian kecil Kristen dan Islam
Suku bangsa	:	Vietnam (90), Cina, Mon, Thai, Man, Cham, dan Khmer
Mata uang	:	Dong
Bahasa	:	Vietnam (bahasa resmi)
Lagu kebangsaan	:	*or Ward Soldier*
Kemerdekaan	:	21 Juli 1954

Sumber *http //id.wikipedia.org/ wiki/ ietnam*

Gambar 9.24 Bendera negara Vietnam

Sumber *http //id.wikipedia.org/wiki/ ietnam*

Gambar 9.25 Letak negara Vietnam.

Secara astronomis, Vietnam terletak antara 9 LU - 23 LU dan 102 BT - 110 BT. Negara ini ber-batasan langsung dengan Laos dan Kampuchea di sebelah Barat, Cina di sebelah Utara, serta Teluk Tonkin dan Laut Cina Selatan di sebelah Timur dan Selatan.

Wilayah daratan Vietnam bergunung-gunung, akan tetapi memiliki tiga wilayah dataran rendah yang luas. Delta Sungai Song Hong terletak di bagian Utara dengan pegunungan yang berdinding curam di kanan-kirinya. Kondisi ini dijadikan sebagai batas alam dengan wilayah Laos dan Cina bagian Selatan. Puncak tertinggi di bagian Utara adalah Gunung Fan Si Pan (3.142 m), sedangkan di bagian Selatan terdapat Delta Sungai Mekong. Sungai Mekong merupakan sungai terpanjang di Asia Tenggara (4.106 km). Di pantai Timur Vietnam, aliran Sungai Mekong membentuk beberapa percabangan yang masing-masing menghasilkan delta yang luas.

a. Potensi Alam

Negara Vietnam yang berbatasan dengan Laut Cina Selatan di sebelah Timur dengan bentuk wilayah memanjang dari Utara ke Selatan menjadikan negara ini memiliki garis pantai yang cukup panjang. Bentang alamnya ber ariatif dari dataran pantai hingga pegunungan. Banyaknya gunung api dan lembah sungai menyebabkan kondisi tanahnya sangat subur sehigga sangat menunjang kegiatan di sektor agraris. Di bidang pertanian Vietnam mampu menjadi lumbung beras di Asia Tenggara. Sementara itu hasil perkebunan meliputi tembakau, teh, kopi, dan karet. Sedangkan hasil pertambangan berupa minyak bumi, batubara, dan bijih besi.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 9.26 Tambang minyak bumi Vietnam di perairan Laut Cina Selatan

b. Potensi Sosial Budaya

Penduduk Vietnam didominasi oleh suku bangsa Vietnam (90) sehingga masyarakatnya relatif homogen. Vietnam mempunyai sejarah perjuangan yang panjang dengan karakter masyarakat yang ulet dan pekerja keras serta penganut agama (terutama Buddha) yang taat. Bahasa nasional yang digunakan adalah bahasa Vietnam.

c. Potensi Industri

Hasil alam yang melimpah (berupa hasil pertanian dan bahan tambang) merupakan sumber bahan baku proses industri. Sementara itu jumlah penduduk yang besar merupakan sumber tenaga kerja sekaligus calon konsumen dari produk yang dihasilkan. Upah buruh yang relatif murah dan kondisi masyarakat yang dinamis merupakan faktor-faktor yang menarik bagi in estor asing untuk menanam modal di Vietnam. Saat ini industri yang berkembang di Vietnam adalah industri pengolahan bahan makanan, penggilingan padi, dan tekstil. Pusat industri utama adalah kota Ho Chi Minh.

d. Potensi Pariwisata

Alam di Vietnam sebenarnya menyediakan berbagai bentuk panorama yang indah, namun keberadaannya belum dapat dikelola secara optimal. Salah satu potensi budaya yang dikembangkan adalah wisata alam dan budaya yang memanfaatkan aliran Sungai Mekong. Wisata air ini sangat diminati wisatawan, terutama wisatawan mancanegara.

d. Potensi Perdagangan

Komoditas ekspor utama Vietnam masih didominasi oleh pertanian, perkebunan, dan hasil tambang yang meliputi beras, karet, kopra, aneka kayu, minyak bumi, dan bijih besi. Sedangkan impor utama adalah bahan bakar, besi, baja, pupuk, obat-obatan, dan bahan kimia.

8. Laos

Nama resmi	:	Rep. Demokratik Rakyat Laos
Ibukota	:	Vientiane
Luas wilayah	:	236.800 km
Jumlah penduduk	:	5.635.967 (2002)
Kepadatan	:	24 jiwa/km
Agama	:	Mayoritas Buddha (50) dan Tribal, agama-agama lain adalah Islam dan Kristen
Suku bangsa	:	Lao (48), Mon Khmer (25), Thai (14), Meo dan Yao (13).
Mata uang	:	Kip
Bahasa	:	Laos (bahasa resmi), Palaungwa, dan Tai
Lagu kebangsaan	:	*Sad Lao Tang Te Deum Ma khun Sulu Sa You Nei Asie*
Kemerdekaan	:	19 Juli 1949 (dari penjajah Prancis)

Sumber: *http //id.wikipedia.org/wiki/Laos*

Gambar 9.27 Bendera dan lambang negara Laos.

Secara astronomis, wilayah Laos terletak antara 14 LU - 22 LU dan 100 BT - 107 BT. Laos adalah negara yang terhimpit oleh daratan di Tengah kawasan Asia Tenggara, berbatasan dengan Republik Rakyat Cina di sebelah Utara, Vietnam di Timur, Kampuchea di Selatan, dan Thailand di sebelah Barat. Dari abad ke-14 hingga abad ke-18, negara ini disebut *Lan ang* atau Negeri Seribu Gajah . Pemerintah Laos adalah salah satu dari sekian negara komunis yang tersisa, memulai melepas kontrol ekonomi dan mengizinkan berdirinya perusahaan swasta pada tahun 1986. Hasilnya, pertumbuhan ekonomi melesat dari sangat rendah menjadi rata-rata 6 per tahun periode kecuali pada saat krisis finansial Asia yang dimulai pada 1997.

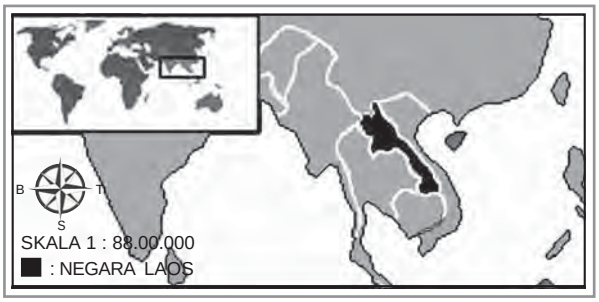

Sumber *http //id.wikipedia.org/wiki/Laos*

Gambar 9.28 Letak negara Laos.

Seperti negara berkembang umumnya, kota-kota besarlah yang paling banyak menikmati pertumbuhan ekonomi, misalnya di Vientiane, Luang Prabang, Pak e, dan Sa annakhet yang mengalami pertumbuhan signifikan beberapa tahun terakhir.

Pertanian masih memengaruhi setengah dari pendapatan nasional dan menyerap 80 dari tenaga kerja yang ada. Ekonomi Laos menerima bantuan dari IMF dan sumber internasional lain serta dari in estasi asing baru dalam bidang pemroses-

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 9.29 Vientiane merupakan kota terbesar di Laos.

an makanan dan pertambangan, khususnya tembaga dan emas. Pariwisata adalah industri dengan pertumbuhan tercepat di Laos. Pertumbuhan ekonomi umumnya terhambat oleh banyaknya penduduk berpendidikan yang pindah ke luar negeri akibat tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang memadai. Pada akhir tahun 2004, Laos menormalisasi hubungan dagangnya dengan Amerika Serikat, hal ini membuat produsen Laos mendapatkan tarif ekspor yang lebih rendah sehingga merangsang pertumbuhan ekonomi mereka dari sektor ekspor atau impor.

a. Potensi Alam

1) Satu-satunya negara di Asia Tenggara yang tidak memiliki wilayah perairan laut.
2) Mempunyai lembah sungai yang subur sehingga banyak menghasilkan tanaman pertanian dan perkebunan, terutama padi, kopi, dan tembakau.
3) Memiliki sumber-sumber tambang mineral, seperti timah, tembaga, emas, dan perak.
4) Wilayahnya didominasi perbukitan dan pegunungan yang tertutup hutan lebat, sehingga menghasilkan kayu sebagai salah satu komoditasnya.

b. Potensi Sosial Budaya

1) Terdiri atas berbagai macam suku bangsa dengan berbagai macam budayanya.
2) Masyarakatnya sebagian besar masih patuh pada tradisi.
3) Memiliki bahasa nasional, yaitu bahasa Lao. Namun dalam kehidupan sehari-hari, selain bahasa nasionalnya masyarakat juga menggunakan bahasa Thai, Inggris, dan Prancis.
4) Memiliki banyak bangunan bersejarah, terutama candi.

c. Potensi Industri

Kawasan hutan di Laos cukup luas dan lebat. Hal ini menjadikan hasil hutan sebagai salah satu bahan baku industri utama. Berbagai bentuk kegiatan industri di Laos yang memanfaatkan sumber daya hutan diantaranya industri pemotongan kayu dan pengolahan kayu. Selain itu, terdapat juga industri pengolahan bahan tambang dan pengolahan makanan.

d. Potensi Perdagangan

Negara Laos mengembangkan sektor perdagangan dengan komoditas ekspor utama berupa hasil pertanian (beras, tembakau, kopi), hasil hutan (kayu mentah, kayu olahan, dan berbagai jenis kerajinan), dan hasil tambang berupa timah. Sementara itu impor utama berupa kendaraan bermotor, mesin-mesin, dan besi baja.

Jeli Jendela Info

Dalam sudut pandang Geografi Politik, letak wilayah negara Laos yang tidak memiliki wilayah laut atau pantai dikenal dengan sebutan kawasan land-lock. Kondisi ini dianggap kurang menguntungkan dari segi pertahanan dan keamanan, khususnya dari serangan atau in asi bangsa lain.

e. Potensi Pariwisata

Potensi sumber daya alam yang ada di Laos belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk disajikan sebagai objek wisata. Oleh karena itu, pemerintah Laos cenderung mengembangkan wisata budayanya.

Pada perkembangannya, sejak tahun 1993, pemerintah Laos mencanangkan 21 dari wilayah negara sebagai Area Konser asi Keanekaragaman Hayati Nasional (*National Biodiversity Conservation Area* atau NBCA), yang mungkin akan dikembangkan menjadi sebuah taman nasional. Bila proyek ini berhasil, maka diperkirakan akan menjadi taman nasional terbaik dan terluas di Asia Tenggara.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 9.30 Salah satu sudut *National Biodiversity Conservation Area* di Laos.

9. Myanmar

Nama resmi	:	Pyidaungzu Myanma Naingngandaw
Ibukota	:	Yangoon / Rangoon
Luas wilayah	:	678.500 km
Jumlah penduduk	:	42.720.200 (2004)
Kepadatan	:	63 jiwa / km
Agama	:	Mayoritas Buddha (85), selebihnya Islam, Kristen, Hindu, dan Animisme
Suku bangsa	:	Birma (mayoritas), Karen, Shan, Rakhine, Cina, dan India
Mata uang	:	Kyat
Bahasa	:	Birma
Lagu kebangsaan	:	*Gba Majay Bma*
Kemerdekaan	:	4 Januari 1948 (dari kekuasaan Inggris)

Sumber: *http //id.wikipedia.org/wiki/Myanmar*

Gambar 9.31 Bendera dan lambang negara Myanmar.

Secara astronomis, Myanmar terletak antara 11 LU – 28 LU dan 92 BT – 100 BT. Negara ini di sebelah Barat berbatasan dengan Bangladesh, India, dan Teluk Benggala di sebelah Timur berbatasan dengan Laos, Thailand, dan Cina di sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Andaman dan sebelah Utara berbatasan dengan Cina. Wilayah Myanmar masih didominasi oleh areal hutan. Hampir 52 wilayahnya masih berupa hutan yang banyak menghasilkan kayu. Di kawasan dataran rendah banyak digunakan sebagai lahan pertanian. Pada masa lalu,

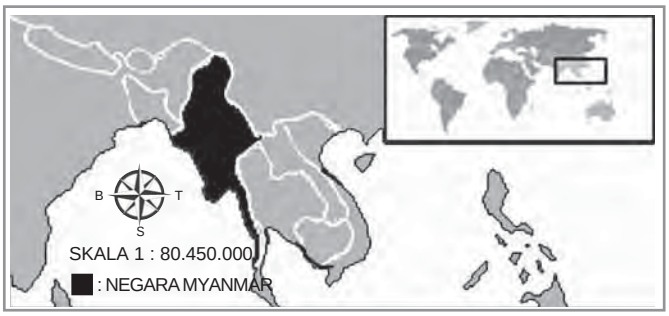

Sumber *http //id.wikipedia.org/wiki/Myanmar*

Gambar 9.32 Letak negara Myanmar.

Myanmar merupakan negara penghasil beras utama di wilayah Asia Tenggara, namun saat ini seiring dengan kemajuan pertanian di berbagai negara, Myanmar menempati urutan keenam sebagai negara penghasil beras di Asia Tenggara.

Penduduk Myanmar merupakan keturunan dari ras Mongol, selebihnya adalah keturunan dari India dan Pakistan. Hampir 75 dari mereka bekerja di sektor pertanian dan banyak yang tinggal di desa. Penduduk Myanmar yang tinggal di kota pada umumnya mendiami tiga kota utama, yaitu Yangoon, Pagan, dan Mandalay. Kota-kota tersebut merupakan kota lama atau merupakan bekas kerajaan yang memiliki banyak sekali peninggalan sejarah.

Dalam sejarahnya, pemerintahan Myanmar sering mengalami kudeta. Saat ini pemerintahan Myanmar dijalankan oleh pihak militer. Meski begitu, negara ini masih sering diterpa gelombang protes dari para akti isnya.

a. Potensi Alam

Myanmar memiliki bentang alam yang ber ariatif dari dataran rendah sampai pegunungan. Banyaknya sungai-sungai besar dan gunung api menyebabkan kondisi tanahnya sangat subur. Hal tersebut sangat menunjang bagi kegiatan agraris seperti pertanian, perkebunan, dan kehutanan.

b. Potensi Perdagangan

Komoditas perdagangan Myanmar meliputi kayu (terutama kayu jati), beras, pupuk, dan berbagai barang kerajinan.

c. Potensi Sosial Budaya

Penduduk Myanmar berasal dari multi-etnis dengan berbagai ragam budaya dan bahasa daerahnya. Namun yang digunakan sebagai bahasa nasional adalah bahasa Myanmar. Mayoritas masyarakat Myanmar adalah penganut agama Buddha yang taat. Selain itu juga masih memegang teguh adat dan tradisi.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 9.33 Mandalay adalah pusat budaya dan agama Buddha di Myanmar.

d. Potensi Pariwisata

Sektor pariwisata yang ditawarkan negeri ini berupa bangunan bersejarah, festi al keagamaan, dan banyak kesenian tradisional.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 9.34 Kuil Merah salah satu bangunan bersejarah yang merupakan potensi pariwisata di Myanmar.

e. Potensi Industri

Myanmar kaya akan hasil-hasil alam, pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Oleh karena itu, industri yang berkembang merupakan industri pengolahan hasil alam. Berbagai jenis industri di Myanmar adalah industri pertambangan (timbal, seng, emas, perak, permata,

minyak bumi, dan tungsten), industri pengolahan ikan, pemotongan kayu, semen, tekstil, dan berbagai barang kerajinan.

10. Kampuchea

Nama resmi	:	Preah-reach-anach k Kampuchea
Ibukota	:	Phnom Penh
Luas wilayah	:	181.040 km
Jumlah penduduk	:	13.363.421 jiwa (2004)
Kepadatan	:	74 jiwa/km
Agama	:	Mayoritas Buddha (95), selebihnya Islam, Kristen, Hindu, Animisme, bahkan Atheis
Suku bangsa	:	Khmer (mayoritas), Vietnam, dan Cina
Mata uang	:	Riel
Bahasa	:	Khmer (resmi) dan Prancis
Lagu kebangsaan	:	*Nokoreach*
Kemerdekaan	:	17 April 1953 (dari penjajah Prancis)

Sumber: *http //id.wikipedia.org/ wiki/ ampuchea*

Gambar 9.35 Bendera dan lambang negara Kampuchea.

Secara astronomis, Kampuchea terletak antara 11 LU - 14 LU dan 103 BT - 108 BT. Negara ini berbatasan langsung dengan Thailand dan Laos di sebelah Utara, Vietnam di sebelah Timur dan Selatan, serta Teluk Siam dan Thailand di sebelah Barat. Dilihat dari topografinya, bagian pinggir wilayah Kampuchea terbentuk oleh sejumlah pegunungan, seperti Pegunungan Dong Rak di Utara, Pegunungan Cardamon di Barat, serta Plato Rotanokiri dan Plato Mondol Kiri di Timur. Daerah pantai yang berupa tanah bebatuan berada di sepanjang Teluk Siam. Selain itu, di bagian tengah Kampuchea terdapat Danau Tonle Sap, salah satu danau terluas di wilayah Asia Tenggara.

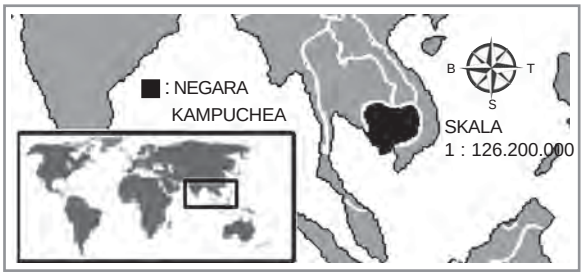

Sumber *http //id.wikipedia.org/wiki// ampuchea*

Gambar 9.36 Letak negara Kampuchea.

Kampuchea adalah sebuah negara berbentuk monarki konstitusional di Asia Tenggara. Negara ini merupakan penerus Kekaisaran Khmer yang pernah menguasai seluruh Semenanjung Indochina antara abad ke-11 dan 14. Sisa-sisa kejayaan Kekaisaran Khmer dapat dilihat dari peninggalan-peninggalan sejarahnya. Akan tetapi, situasi di Kampuchea sejak tahun 1970 selalu mengalami perang saudara. Hal inilah yang membuat banyak bangunan bersejarah yang rusak atau hancur.

Setelah melalui serangkaian kudeta, perundingan, bahkan sempat berada di bawah pemerintahan Vietnam, maka pada tahun 1989 Kerajaan Kampuchea kembali terbentuk. Kepala negara dijabat oleh raja, sedangkan kepala pemerintahan dijabat oleh perdana menteri.

a. Potensi Alam

Mayoritas daratan Kampuchea adalah berupa dataran rendah yang dilalui banyak sungai besar dan kecil. Kondisi tanahnya yang subur menjadikan negeri ini sebagai salah satu penghasil beras terbesar di Asia Tenggara, di samping memiliki hutan yang cukup luas. Kampuchea mempunyai danau terluas di Asia Tenggara yang disebut Danau Tonle Sap.

b. Potensi Sosial Budaya

Penduduk Kampuchea didominasi oleh suku bangsa Khmer (90), sisanya adalah Cina dan Vietnam. Negara tersebut memiliki sejarah peradaban masa lalu yang maju. Agama Buddha adalah agama yang dianut oleh mayoritas penduduk. Selain itu masyarakatnya masih memegang teguh tradisi dan aturan keagamaan.

c. Potensi Industri

Kampuchea memiliki beberapa sumber mineral, seperti batu bara, fosfat, bijih besi, emas, dan tembaga. Kampuchea juga memiliki banyak hasil pertanian sehingga memunculkan usaha-usaha penggilingan padi, pengolahan kayu, tekstil, dan berbagai kerajinan tangan.

Jeli Jendela Info

Pusat industri di Kampuchea mengalami kerusakan karena perang saudara di tahun 1970 dan karena pengelolaan yang salah di bawah pimpinan Khmer Rouge. Perindustrian pulih secara perlahan pada tahun 1980 dan 1990, tetapi perekonomiannya belum pulih total.

d. Potensi Pariwisata

Kampuchea sebenarnya kaya akan potensi pariwisata. Akan tetapi, kondisi politik dan keamanan yang belum stabil membuat negara ini belum mampu mengembangkan potensi tersebut lebih lanjut. Salah satu objek wisata terkenal yang telah dikembangkan sebagai objek wisata adalah kuil Angkor atau *Angkor Wat* yang merupakan kuil terbesar di Kampuchea.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 9.37 Angkor Wat, kuil terbesar di Kampuchea, luasnya mencapai 80 hektare.

e. Potensi Perdagangan

Komoditas perdagangan yang dikembangkan oleh Kampuchea adalah hasil-hasil alam, seperti karet alam, beras, kayu, dan lada. Adapun hasil-hasil tambang masih dalam taraf untuk memenuhi kebutuhan domestik.

11. Timor Leste

Nama resmi	:	Republika Democratika de Timor Leste
Ibu kota	:	Dilli
Luas wilayah	:	14.874 km
Jumlah penduduk	:	1.040.880 jiwa (2005)
Kepadatan	:	69 jiwa/km
Agama	:	Katolik (90), Kristen Protestan (5), Islam (3), dan sisanya Buddha, Hindu, serta aliran kepercayaan (2)

Suku bangsa	:	campuran antara suku bangsa Melayu dan Papua
Mata uang	:	saat ini masih menggunakan Dolar Amerika dan Rupiah dalam perdagangan
Bahasa	:	Tetun (resmi), Portugis, dan Indonesia
Lagu kebangsaan	:	*P tria*
Kemerdekaan	:	Diproklamasikan 28 No ember 1975 (dari Portugal) dan diakui 20 Mei 2002 setelah berada di bawah naungan Indonesia

Sumber *http //id.wikipedia.org/wiki/Indonesia*

Gambar 9.38 Bendera dan lambang negara Timor Leste.

Secara astronomis, Timor Leste terletak antara 8 LS - 10 LS dan 124 BT - 127 30 BT. Negara ini berbatasan langsung dengan Indonesia (Pro insi Nusa Tenggara Timur) di sebelah Barat. Sementara itu, di sebelah Utara dibatasi oleh Selat Wetar dan di sebelah Timur dan Selatan dibatasi oleh Laut Timor. Negara ini juga memiliki sedikit wilayah yang terpisah dan berada di kawasan Pantai Utara Pro insi Nusa Tenggara Barat. Dilihat dari kondisi topografinya, sebagian besar wilayah Timor Leste merupakan daerah pegunungan, sedangkan tanahnya berupa endapan kapur dan tanah liat. Timor Leste hanya memiliki satu danau, yaitu Danau Surubel. Adapun puncak tertinggi terdapat di Gunung Tatamaliau (2.963 m). Selain itu, Timor Leste juga memiliki banyak sungai, namun pada umumnya sungai-sungai tersebut kering pada musim kemarau.

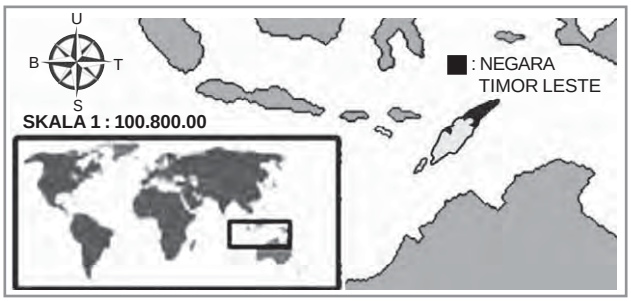

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 9.39 Letak negara Timor Leste.

Republik Demokratis Timor Timur (dalam bahasa Indonesia), Timor Leste (dalam bahasa Portugis), atau Timor Lorosae (dalam bahasa Tetun) merupakan sebuah negara yang memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Timor Timur secara resmi merdeka pada tanggal 20 Mei 2002. Ketika Timor Timur menjadi anggota PBB, mereka memutuskan untuk memakai nama dalam bahasa Portugis Timor Leste sebagai nama resmi negara mereka.

Kepala Negara Republik Timor Leste yaitu seorang presiden yang dipilih secara langsung dengan masa bakti selama 5 tahun. Meskipun fungsinya hanya seremonial, ia juga memiliki hak eto undang-undang. Perdana menteri dipilih dari pemilihan multipartai dan diangkat atau ditunjuk dari partai mayoritas sebuah koalisi mayoritas. Sebagai kepala pemerintahan, perdana menteri mengepalai dewan negara atau kabinet.

a. Potensi Alam

1) Mempunyai garis pantai yang cukup panjang dan wilayah perairan (laut) yang cukup luas.
2) Wilayah daratannya ber ariasi, dari dataran pantai hingga pegunungan, namun mayoritas ketampakan alamnya berupa pegunungan.
3) Mempunyai banyak aliran sungai.
4) Mempunyai wilayah hutan yang cukup luas, terutama di kawasan pegunungan.
5) Memiliki kekayaan barang-barang mineral, baik di daratan maupun di lautan.

b. Potensi Sosial Budaya

1) Memiliki beraneka ragam suku bangsa dengan rumpun suku bangsa yang sama.
2) Mayoritas penduduknya beragama Katolik, sehingga patuh kepada uskup atau perintah uskupnya.
3) Masyarakatnya memiliki semangat untuk maju dan berkembang.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 9.40 Carlos Filipe imenes Belo, salah seorang uskup agung yang disegani oleh masyarakat Timor Leste.

c. Potensi Industri

1) Kaya akan hasil-hasil perkebunan, terutama kopi, kelapa, dan karet.
2) Kaya akan hasil-hasil hutan, terutama damar dan berbagai jenis kayu.
3) Kaya akan hasil-hasil mineral, seperti minyak bumi dan emas.
4) Memiliki sumber daya manusia yang cukup banyak, baik sebagai sumber tenaga kerja maupun sebagai konsumen hasil produksi.

d. Potensi Perdagangan

Timor Leste merupakan negara yang relatif baru di dunia internasional. Oleh karena itu, peran perdagangannya juga masih terbatas. Untuk kondisi saat ini, Timor Leste masih cenderung pasif dalam perdagangan dunia. Komoditasnya masih digunakan untuk memenuhi kebutuhan negaranya sendiri, bahkan masih mengimpor beberapa barang dalam pemenuhan kebutuhan dalam negerinya. Bentuk perdagangan yang masih berkembang adalah perdagangan tradisional dengan para pelintas batas dari Indonesia.

e. Potensi Pariwisata

1) Memiliki corak budaya yang khas.
2) Mempunyai objek wisata alam, terutama pantainya yang indah.
3) Telah memiliki berbagai fasilitas transportasi, seperti bandara, pelabuhan laut, dan jalan raya.

Ajang Kreasi

Salinlah format berikut ini dan kerjakanlah di buku tugas kalian dengan cara memberi tanda panah sehingga tabel berikut ini menjadi benar

Nama Negara		Ibukota
Malaysia		Jakarta
Filipina		Dilli
Thailand		Singapura
Kampuchea		Kuala Lumpur
Myanmar		Bandar Seri Begawan
Laos	ONTO	Hanoi
Indonesia		Viantiane
Timor Leste		Yangoon
Brunei Darussalam		Phnom Penh
Singapura		Bangkok
Vietnam		Manila

C. Contoh Bentuk Kerja Sama Negara-Negara di Kawasan Asia Tenggara

Kerja sama antarnegara di kawasan regional Asia Tenggara diawali dari pertemuan pemimpin-pemimpin negara di kawasan Asia Tenggara di Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967. Pada pertemuan tersebut terciptalah suatu bentuk kerja sama melalui hasil keputusan Deklarasi Bangkok yang disebut ASEAN (*Association of South East Asian Nations*). Deklarasi tersebut didasarkan atas keinginan bersama bangsa-bangsa di Asia Tenggara untuk mandiri. Deklarasi tersebut ditandatangani oleh Menlu Adam Malik dari Indonesia, Menlu Tun Abdul Razak dari Malaysia, Menlu Narcisco Ramos dari Filipina, Menlu S. Rajaratman dari Singapura, dan Menlu Thanat Khoman dari Thailand.

Dasar pertimbangan pembentukan ASEAN sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Bangkok adalah berikut ini.

1. Negara-negara di Asia Tenggara memikul tanggung jawab utama memperkuat stabilitas ekonomi dan sosial di wilayah Asia Tenggara dan menjamin perdamaian serta kemajuan perkembangan negara mereka masing-masing.
2. Bertekad untuk menjamin stabilitas dan keamanan dalam menghadapi campur tangan asing dalam segala bentuk serta memelihara kepribadian nasional masing-masing sesuai dengan cita-cita dan aspirasi rakyat mereka.

Sumber *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar ilid , 200*

Gambar 9.41 Lambang ASEAN

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam pembentukannya, ASEAN memiliki tujuan dasar berikut ini.

1. Meningkatkan pertumbuhan dan kemajuan ekonomi, kemajuan sosial, dan perkembangan kebudayaan melalui usaha bersama bagi bangsa-bangsa Asia Tenggara yang makmur dan damai.
2. Meningkatkan kinerja yang lebih efektif untuk mencapai daya guna yang lebih besar dalam bidang pertanian, industri, dan perdagangan regional serta internasional untuk mempertinggi taraf hidup rakyat.

Dalam perkembangannya, saat ini hampir seluruh negara di kawasan Asia Tenggara telah bergabung dengan ASEAN. Satu-satunya negara yang belum menggabungkan diri dengan ASEAN adalah Timor Leste. Hal ini dikarenakan Timor Leste baru saja mendapatkan kedaulatannya. Akan tetapi, baru-baru ini telah dijajaki upaya keikutsertaan Timor Leste dalam keanggotaan ASEAN.

Jeli Jendela Info

Sebagai suatu bentuk kerja sama kawasan regional negara-negara Asia Tenggara, ASEAN juga mengadakan hubungan dengan Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE) dalam bidang perdagangan dan industri. Untuk mengambil sikap bersama dan konsultasi antar-negara dibentuklah ACCAN (*Apecial Coordinating Committee of ASEAN*) sebagai badan yang merundingkan hubungan dagang yang lebih baik antara ASEAN dengan MEE.

Ajang Kreasi

Carilah referensi dari berbagai sumber yang menyebutkan tentang keikutsertaan negara-negara di kawasan Asia Tenggara di ASEAN
Tuliskanlah nama negara dan tanggal masuknya sebagai anggota ASEAN
Kerjakanlah di buku tugas kalian masing-masing

Catting
Catatan penting

Negara di kawasan Asia Tenggara meliputi Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Thailand, Filipina, Myanmar, Laos, Kamboja, dan Timor Leste.

Secara astronomis kawasan Asia Tenggara terletak antara 28° LU – 11° LS dan 95° BT – 141° BT, sedangkan secara geografis terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia dan di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Sebagian besar wilayah Asia Tenggara berada di zona iklim tropis, kecuali negara Myanmar yang sebagian wilayahnya (bagian Utara) beriklim subtropis.

Bentang alam negara-negara di kawasan Asia Tenggara sangat ber ariasi dari dataran rendah, dataran pantai, basin, dataran tinggi dan pegunungan. Secara geologis, kawasan Asia Tenggara merupakan pertemuan jalur pegunungan Muda Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediteran sehingga kawasan Asia Tenggara memiliki banyak gunung api.

Kawasan Asia Tenggara merupakan salah satu kawasan yang memiliki keanekaragaman sumber daya alam seperti flora dan fauna, sumber daya laut, serta sumber daya mineral. Selain itu kawasan Asia Tenggara juga memiliki potensi sumber daya manusia yang besar dari segi kuantitas serta kualitas.

Kondisi sosial ekonomi negara-negara Asia Tenggara sebagian besar masih bercorak agraris dan termasuk kelompok negara berkembang yang masyarakatnya mendiami daerah pedesaan, kecuali negara Singapura yang sudah bercorak industri. Keadaan penduduk secara umum terdiri atas multietnis dan beragam kebudayaan serta agama.

Berdasarkan latarbelakang serta rasa senasib dan sepenanggungan negara-negara di kawasan Asia Tenggara membentuk organisasi kerja sama di berbagai bidang (ekonomi, sosial dan budaya) yang diberi nama ASEAN (*Association of South East Asian Nations*).

Renungkanlah!

Kawasan Asia Tenggara terdiri atas negara-negara yang sebagian besar termasuk kategori kelompok negara berkembang yang secara umum memiliki karakteristik fisik serta sosial yang hampir sama. Meskipun demikian masing-masing negara memiliki potensi serta kendala yang berbeda-beda. Oleh karena itu kita sebagai generasi muda penerus bangsa harus mampu ikut andil mengembangkan potensi yang ada serta mengelola kendala menjadi suatu kesempatan yang dapat mendorong kemajuan negara kita agar sejajar dengan negara-negara lain yang lebih maju. Selain itu kita sebagai bagian dari penduduk yang hidup di negara yang merupakan bagian dari kawasan Asia Tenggara harus mengembangkan sikap bersahabat, tenggang rasa, saling membantu dan saling menghormati negara lain agar dapat hidup berdampingan dengan negara lain dalam satu kawasan.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang paling tepat!*

1. Negara di kawasan Asia Tenggara yang belum menjadi anggota ASEAN adalah ... .
   a. Papua Nugini
   b. Vietnam
   c. Timor Leste
   d. Singapura
2. Sejauh ini sektor agraris masih menjadi tulang punggung perekonomian bagi negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Berikut ini daerah yang diusahakan menjadi lahan pertanian di negara Thailand adalah ... .
   a. di sekitar Lembah Sungai Chao Phraya
   b. di daerah Plato Korat
   c. di sekitar Lembah Sungai Mekong
   d. di sekitar Danau Tonle Sap
3. Agama penduduk di negara-negara Asia Tenggara berikut ini didominasi oleh Islam, yaitu ... .
   a. Brunei Darussalam dan Myanmar
   b. Singapura dan Malaysia
   c. Brunei Darussalam dan Filipina
   d. Indonesia dan Malaysia
4. Sampai sejauh ini keadaan perekonomian dan juga pendidikan di negara Myanmar masih terbelakang. Kondisi tersebut dikarenakan ... .
   a. Keadaan politik dan keamanan di negara Myanmar masih stabil
   b. wilayah Myanmar sangat luas
   c. Negara Myanmar miskin sumber daya alam
   d. Jumlah penduduk Myanmar sangat banyak
5. Negara di kawasan Asia Tenggara yang tidak memiliki wilayah lautan adalah ... .
   a. Laos
   b. Vietnam
   c. Thailand
   d. Kampuchea
6. Negara terkecil di kawasan Asia Tenggara adalah negara ... .
   a. Brunei Darussalam
   b. Malaysia
   c. Singapura
   d. Timor Leste

7. Negara yang merupakan penerus Kekaisaran Khmer yang pernah menguasai seluruh Semenanjung Indochina antara abad ke-11 dan ke-14 adalah ... .
   a. Myanmar
   b. Thailand
   c. Malaysia
   d. Kampuchea
8. Satu-satunya negara di kawasan Asia Tenggara yang belum pernah dijajah oleh bangsa Barat adalah ... .
   a. Singapura
   b. Thailand
   c. Vietnam
   d. Filipina
9. Sungai yang alirannya melewati negara Laos, Kampuchea, dan Vietnam adalah sungai ... .
   a. Chao Phraya
   b Mekong
   c. Salween
   d. Irawaddy
10. Negara di kawasan Asia Tenggara yang memiliki garis pantai terpanjang adalah ... .
   a. Malaysia
   b. Vietnam
   c. Thailand
   d. Indonesia
11. Berikut ini yang *bukan* termasuk faktor pendorong bagi perkembangan negara Singapura menjadi negara paling maju dan paling modern di Asia Tenggara adalah ... .
   a. Singapura memiliki letak yang strategis
   b. Singapura memiliki sarana dan prasarana penerbangan dan pelabuhan bertaraf internasional
   c. Singapura memiliki sumber daya alam yang melimpah
   d. kondisi politik dan keamanan negara Singapura relatif stabil
12. Negara berikut ini yang dikenal dengan sebutan *"The New Industry Countries"* adalah ... .
   a. Brunei Darussalam dan Korea Selatan
   b. Singapura dan Korea Selatan
   c. Filipina dan Korea Selatan
   d. Malaysia dan Korea Selatan

10.

No.	Nama Negara
1.	Singapura
2.	Thailand
3.	Indonesia
4.	Malaysia
5.	Filipina
6.	Laos

Berdasarkan data pada tabel di samping, negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang berbentuk kepulauan ditunjukkan pada nomor ... .
   a. 1, 2 dan 3
   b. 3, 4 dan 5
   c. 1, 3 dan 5
   d. 2, 4 dan 6

14. Berdasarkan jumlah negara yang menempatinya, maka di Semenanjung Malaka terdapat ... negara.
    a. 4
    b. 3
    c. 2
    d. 1
15. Negara di kawasan Asia Tenggara yang mendapat julukan *The East enesia* adalah ... .
    a. Myanmar
    b. Thailand
    c. Malaysia
    d. Kampuchea
16. Negara-negara di kawasan Asia Tenggara yang tidak memiliki perbatasan darat dengan negara lain adalah ... .
    a. Timor Leste
    b. Brunei Darussalam
    c. Malaysia
    d. Filipina
17. Sektor perdagangan dan jasa yang dikembangkan negara ini mampu mengantarkan negara ini menjadi salah satu negara kaya di kawasan Asia Tenggara. Negara yang dimaksud adalah ... .
    a. Singapura
    b. Brunei Darussalam
    c. Malaysia
    d. Thailand
18. Berikut adalah fungsi hutan di wilayah Asia Tenggara pada umumnya, *kecuali* ... .
    a. hutan lindung dan cagar alam flora dan fauna
    b. penyimpan cadangan air tanah dan penyeimbang cuaca
    c. batas wilayah administratif antarnegara
    d. wahana olah raga dan pertahanan keamanan
19. Kawasan Asia Tenggara merupakan pertemuan jalur pegunungan muda Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Hal tersebut menyebabkan kawasan Asia Tenggara ... .
    a. sering dilanda badai tropis
    b. merupakan kawasan paling stabil
    c. sering dilanda bencana banjir
    d. sering terjadi bencana alam tektonisme dan ulkanisme
20. Perhatikan tabel berikut

No.	Nama Negara
1.	Indonesia
2.	Filipina
3.	Brunei Darussalam
4.	Laos
5.	Vietnam
6.	Kampuchea

Berdasarkan tabel di samping, negara-negara yang berada di Semenanjung Indochina ditunjukkan pada nomor ... .
    a. 1, 2, dan 3
    b. 2, 3, dan 4
    c. 4, 5, dan 6
    d. 1, 2, dan 5

B. awablah engan singkat an benar!

1. Pada umumnya, negara-negara di kawasan Asia Tenggara adalah bekas jajahan, namun ada satu negara yang tidak mengalami penjajahan. Negara manakah yang dimaksud
2. Jelaskan beberapa hal-hal yang mendasari terbentuknya organisasi regional ASEAN
3. Bagaimana pendapat kalian dengan adanya beraneka ragam suku bangsa serta jumlah penduduk yang besar di negara kita Apa keuntungan dan kerugian dari kondisi tersebut
4. Sebutkan nama delegasi dari negara-negara di Asia Tenggara yang terlibat dalam penandatanganan Deklarasi Bangkok
5. Mengapa sebagian besar negara di kawasan Asia Tenggara masih tergolong sebagai negara yang sedang berkembang
6. Mengapa sebagian besar negara-negara di kawasan Asia Tenggara beriklim tropis yang kondisi musimnya dipengaruhi angin monsun Jelaskan pendapatmu
7. Mengapa kawasan Asia Tenggara sering dilanda gempa bumi dan gunung meletus Jelaskan pendapatmu dan berikan contoh negara yang pernah dilanda peristiwa tersebut
8. Mengapa Singapura dikategorikan sebagai negara maju di kawasan Asia Tenggara Apa yang menjadi indikator dan faktor-faktor apa yang mendorong negara Singapura menjadi negara maju
9. Mengapa negara Laos mendapat julukan sebagai *"The Land Locked Country"* dan apa pengaruhnya dalam bidang pertahanan dan keamanan negara Jelaskan pendapat dan alasan kalian
10. Bagaimana peran organisasi ASEAN bagi negara-negara di kawasan Asia Tenggara Jelaskan pendapat kalian masing-masing

PETA KONSEP

BAB 10 BENUA DAN SAMUDRA

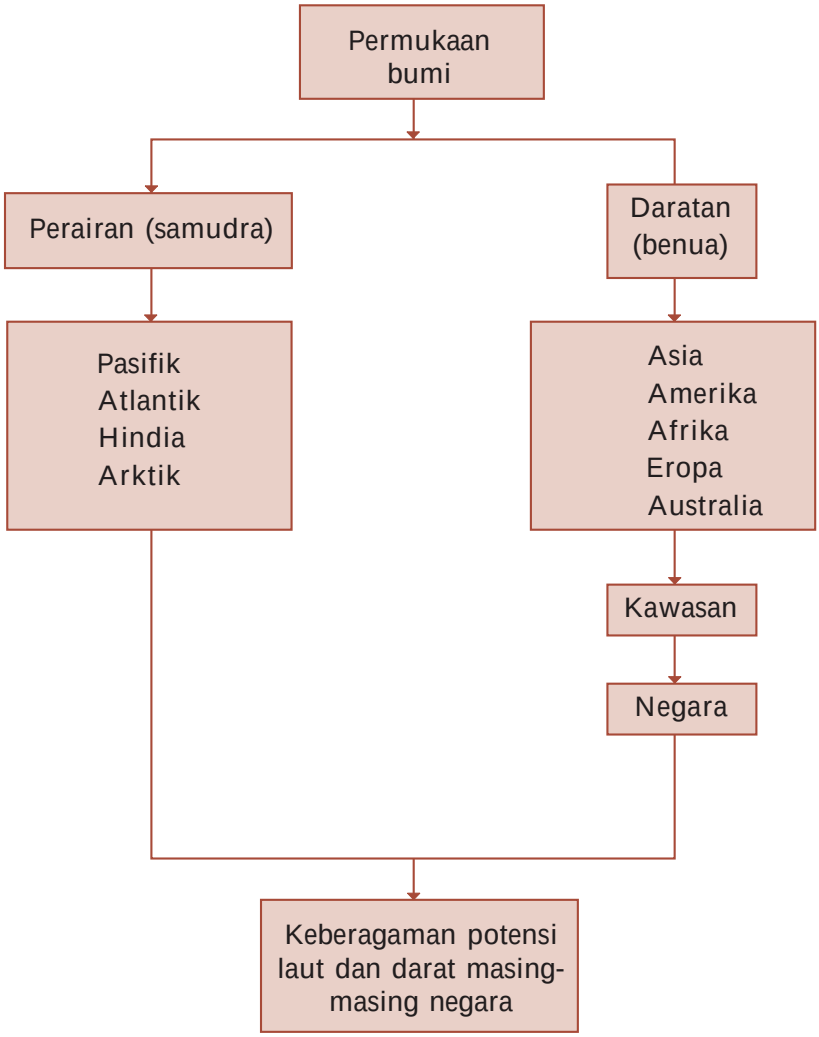

BAB 10

BENUA DAN SAMUDRA

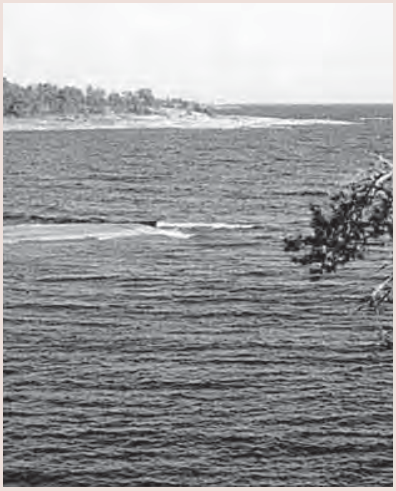

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 10.1 Kondisi permukaan bumi terdiri atas wilayah daratan dan perairan (Lautan)

Pernahkah kalian melepas pandangan ke segala arah dari tempat yang tinggi Bagaimana kondisi permukaan bumi kita jika dilihat dari tempat yang tinggi Dari tempat yang tinggi kalian akan melihat seolah-olah bumi kita tampak sebagai wilayah daratan luas yang datar. Kesan datar tersebut muncul keterbatasan pandangan mata kita. Kondisi permukaan bumi kita yang sebenarnya adalah tidak rata. Ada wilayah daratan yang menjulang tinggi seperti daerah gunung, pegunungan dan dataran tinggi serta ada pula wilayah dipermukaan bumi ini yang berupa dataran rendah, cekungan yang berisi air seperti halnya sungai, danau atau bahkan wilayah perairan yang sangat luas yang disebut lautan. Secara singkat, dapat dikatakan bahwa permukaan bumi ini terdiri atas massa daratan dan massa perairan atau lautan.

A. Benua dan Samudra sebagai Satu Kesatuan Wilayah

Permukaan bumi dapat dibedakan atas permukaan bumi daratan dan permukaan bumi lautan. Dalam persebarannya di permukaan bumi, daratan ada yang sempit yang disebut pulau, dan daratan yang luas yang disebut dengan benua. Lalu, bagaimana suatu daratan dapat disebut sebagai pulau atau disebut sebagai benua

Daratan disebut sebagai pulau jika luas wilayahnya relatif sempit serta masih adanya pengaruh iklim laut dari lautan yang mengelilinginya. Adapun daratan disebut benua jika luas wilayahnya relatif luas. Sehingga pengaruh iklim laut dari lautan yang mengelilinginya tidak dominan karena kekuatan angin yang berembus dari lautan tidak menjangkau wilayah pedalaman.

Seperti halnya dengan daratan, perairan laut juga dapat dibedakan atas laut dan samudra. Suatu perairan disebut laut jika memiliki luas wilayah yang relatif sempit dan masih terkena pengaruh kondisi iklim daratan. Sementara itu, suatu perairan disebut samudra jika memiliki wilayah yang luas dan tidak lagi terpengaruh oleh kondisi iklim di daratan. Dilihat dari kedalamannya, samudra memiliki kedalaman rata-rata yang lebih besar daripada laut. Hal ini dikarenakan samudra memiliki kerak atau penampangnya sendiri yang disebut sebagai kerak samudra. Sementara itu, kerak atau penampang laut pada umumnya hanyalah kelanjutan dari kerak atau penampang benua yang merosot dan terendam oleh perairan.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 10.2 Benua dan samudra sebagai satu kesatuan wilayah di permukaan bumi

Namun begitu, kedua elemen penyusun muka bumi tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, keberadaan keduanya saling melengkapi. Hilangnya atau rusaknya salah satu elemen penyusun muka bumi itu akan berakibat musnahnya kehidupan makhluk hidup di muka bumi.

Sebagai dampak adanya penyinaran matahari, benua memberikan pengaruh aliran udara yang panas dan kering, sedangkan samudra memberikan pengaruh aliran udara yang dingin dan lembap. Sebagai suatu kesatuan wilayah, perpaduan kondisi yang bertolak belakang tersebut akan menghasilkan suatu pola tatanan iklim global yang seimbang karena adanya perbedaan tekanan udara yang ditimbulkan. Hal tersebut akan menghasilkan aliran angin yang dapat saling mengisi antarwilayah di muka bumi ini.

Ajang Kreasi

Berkunjunglah ke perpustakaan sekolah kalian Carilah bahan bacaan yang menjelaskan tentang elemen-elemen penyusun kerak benua dan kerak samudra Catatlah dalam buku catatan kalian sebagai tambahan pengayaan materi

B. Karakteristik Fisik dan Sosial Benua dan Samudra

Benua adalah daratan luas yang berada di permukaan bumi. Dalam persebarannya, benua ada yang dihuni oleh manusia dan ada yang tidak dihuni. Benua yang dihuni manusia adalah Benua Asia, Afrika, Amerika, Eropa, dan Australia. Adapun benua yang tidak dihuni oleh manusia adalah Benua Antartika karena merupakan benua terdingin yang selalu tertutup es.

Samudra adalah ketampakan muka bumi yang berupa perairan yang sangat luas. Berdasarkan luas permukaannya, samudra dapat dibagi atas empat samudra besar, yaitu Samudra Pasifik, Atlantik, Hindia, dan Arktik. Untuk lebih jelasnya, perhatikan uraian tentang benua dan samudra berikut ini.

1. Benua Asia

a. Letak, Luas, dan Batas

Asia merupakan benua terbesar di dunia dengan luas mencapai 43.998.920 km , meliputi hampir 30,6 dari luas wilayah daratan dunia.

Sumber *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 10.3 Peta kawasan Benua Asia.

Secara astronomis, wilayah Benua Asia terletak antara 15 BT - 180 BT dan 75 LU - 11 LS dengan batas-batas wilayah berikut ini.

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Samudra Arktik (Kutub Utara).
2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan Benua Australia.
3) Sebelah Barat dengan Benua Eropa dan Laut Merah.
4) Sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Pasifik.

b. Kondisi Fisik

Benua Asia memiliki relief dan kondisi alam yang ber ariasi, yaitu ada titik tertinggi dan ada titik terendah, ada dataran tinggi dan ada dataran rendah, ada kawasan yang sangat panas dan ada kawasan yang sangat dingin, serta ada daerah yang subur dan ada daerah yang tandus.

1) Iklim

Berdasarkan letak lintangnya, Benua Asia dilalui garis khatulistiwa (0) di bagian Tenggara (Indonesia) dan garis balik Utara pada lintang 23 LU.

Kondisi ini menyebabkan benua ini memiliki ariasi iklim berikut ini.

a) Iklim monsun tropis, terjadi di kawasan Asia Tenggara dan Asia Selatan.
b) Iklim subtropis, terjadi di kawasan Asia Tengah dan Asia Timur.
c) Iklim gurun, terjadi di kawasan Asia Barat, Asia Tengah, dan Asia Timur.
d) Iklim dingin, terjadi di kawasan Siberia (Asia Utara).

2) Gurun

Asia merupakan benua yang memiliki banyak wilayah gurun, yaitu Gurun Arab (2.590.000 km) di Asia Barat, Gurun Thar (453.000 km) di perbatasan Asia Barat dan Asia Selatan, Gurun Karakum (350.000 km) di perbatasan Asia Tengah dan Eropa Timur, Gurun Kyzykum (298.000 km) di Asia Tengah, serta Gurun Gobi (1.295.000 km) dan Gurun Taklimakan (272.000 km) di kawasan Asia Timur. Gurun-gurun di Asia memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan gurun-gurun yang ada di benua lain. Berikut ini beberapa keunikan dari gurun-gurun di Asia.

a) Gurun Gobi merupakan gurun terdingin di dunia, suhunya bisa mencapai -40 C.
b) Gurun Arab merupakan gurun paling berpasir di dunia. Umumnya, gurun hanya memiliki 10 - 15 pasir, sementara di Gurun Arab memiliki kandungan pasir yang lebih besar.
c) Letak gurun tertinggi dan gurun terendah terdapat di RRC. Gurun tertinggi berada di Lembah aidam (2.600 m dari permukaan laut) sedangkan gurun terendah berada di Lembah Tupan atau Turfan (150 m di bawah permukaan laut).

3) Gunung dan pegunungan

Gunung dan pegunungan yang ada di kawasan Asia adalah suatu rangkaian jalur gunung api. Gunung dan pegunungan yang terkenal di Asia, yaitu Pegunungan Himalaya - Karakoram di Nepal, Pegunungan Hindukush di perbatasan Afghanistan dan Pakistan, Pegunungan Altay dan Kunlun di RRC, Pegunungan Arakan Yoma di Asia Tenggara, Pegunungan Bukit Barisan dan Pegunungan Jaya Wijaya di Indonesia, Pegunungan Sulaiman di Afghanistan, dan Pegunungan Ghat di India. Puncak-puncak tertinggi terdapat di Pegunungan Himalaya, yaitu Gunung E erest (8.848 m) yang merupakan puncak tertinggi di dunia.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 10.4 Gunung E erest merupakan puncak tertinggi di dunia.

4) Dataran tinggi

Benua Asia juga memiliki banyak wilayah dataran tinggi, yaitu Dataran Tinggi Tibet di bagian Barat Daya Cina yang merupakan dataran tinggi terluas dan tertinggi (ketinggiannya mencapai 4.875 m dari permukaan laut), Dataran Tinggi Dekkan di India, Dataran Tinggi Anatolli di Turki (Asia Barat), Dataran Tinggi Mongolia di Asia Tengah, Dataran Tinggi Afghanistan, dan Dataran Tinggi Siberia di bagian Utara Asia.

5) Dataran rendah dan sungai

Dataran rendah Asia, misalnya Dataran Rendah Pakistan Timur, Dataran Rendah Asia Tenggara, Dataran Rendah Siberia Barat, dataran rendah di sebelah Timur Laut Kaspia, dataran rendah di India Utara dan Bangladesh, Dataran Rendah Irak, serta Dataran Rendah Cina Timur. Dataran-dataran rendah tersebut pada umumnya dialiri sungai-sungai utama, yaitu Sungai Ob di Siberia, Sungai Indus di Pakistan, Sungai Gangga dan Brahmaputra di India-Bangladesh, Sungai Tigris dan Eufrat di Irak, Sungai Yang Tse dan Sungai Huang Ho di Cina, serta Sungai Mekong dan Sungai Chao Praya di Asia Tenggara. Aliran Sungai Brahmaputra memiliki wilayah delta terluas, yaitu mencapai 75.000 km .

6) Danau

Benua Asia memiliki banyak danau. Beberapa danau utama di kawasan Asia, yaitu Danau Laut Kaspia di perbatasan Kazakstan, Turkmenistan, dan Iran (Asia Barat) yang merupakan danau terluas di dunia Danau Aral dan Danau Balkhash di Kazakstan Danau Baykal yang merupakan danau terdalam di dunia dan Danau Chany di Siberia (Asia Utara) Danau Tonle Sap dan Danau Toba di Asia Tenggara serta Danau Tsinghai, Danau Lung Ting Hu, Danau Po Tang Ha, dan Danau Tal di Cina (Asia Timur).

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 10.5 Danau Baykal di Siberia merupakan danau terdalam di dunia.

7) Flora dan fauna

Variasi iklim memengaruhi ariasi flora dan faunanya. Di bagian Utara yang dingin, tumbuhan yang dominan adalah jenis tumbuhan tundra, seperti pohon-pohon berdaun jarum, lumut, dan rumput sedangkan fauna khasnya adalah beruang siberia, rusa kutub, anjing laut, dan rubah. Di bagian tengah didominasi kawasan stepa dan sabana karena sedikit hujan. Di bagian Selatan, yang banyak terjadi hujan, terdapat kawasan hutan hujan yang memiliki beraneka jenis tumbuhan dan hewan. Fauna khas Asia yang dilindungi adalah badak, komodo, panda, gajah, harimau, beruang, dan berbagai jenis burung. Hewan-hewan tersebut perlu dilindungi karena populasinya semakin berkurang.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 10.6 Badak Sumatra termasuk fauna khas Asia.

c. Kondisi Sosial

Benua Asia merupakan benua dengan jumlah penduduk terbanyak, hampir sepertiga penduduk dunia tinggal di daratan terluas di dunia ini. Data tahun 2003 menunjukkan bahwa penduduk Asia telah mencapai lebih dari 3.830 juta jiwa dengan rata-rata kepadatan penduduknya mencapai 120 jiwa/km . Kawasan padat penduduk di Asia terdapat di wilayah Cina bagian Timur, Jepang, India, dan Pulau Jawa (Indonesia). Keadaan penduduk Asia terdiri atas multiras yang telah berasimilasi. Namun, dalam lingkungan regional tertentu masih terdapat ras-ras yang dominan, misalnya di wilayah Asia Timur dan Asia Tenggara didominasi oleh Ras Mongoloid (berkulit kuning), di wilayah Asia Utara dan Asia Tengah (Asia-Rusia) didominasi oleh Ras Kaukasoid atau Europoid (berkulit putih), dan di wilayah Asia Barat dan Asia Selatan terdapat Ras Negroid (berkulit hitam).

Sumber *Atlas Indonesia, Dunia, dan Budayanya,* 1998

Gambar 10.7 Ras Mongoloid, berkulit kuning dan bermata sipit, identik sebagai penduduk Asia.

Agama mayoritas di Asia adalah agama Islam. Akan tetapi, agama-agama lain juga berkembang pesat di beberapa wilayah tertentu, misalnya agama Hindu di India dan Nepal, agama Buddha dan Kong Hu Cu di Indochina, dan agama Shinto di Jepang.

Wilayah Asia terkenal sebagai daerah pertanian yang subur. Daerah pertanian yang baik, yaitu terdapat di Lembah Sungai Gangga dan Brahmaputra (India), Lembah Sungai Indus (Pakistan), Lembah Sungai Eufrat dan Tigris (Irak), kawasan Pantai Timur Cina (terdapat Lembah Sungai Huang Ho dan Sungai Yang Tse serta terdapat hamparan tanah loss yang subur), serta lembah Sungai Chao Praya, Irawadi, dan Mekong di kawasan Asia Tenggara.

Hasil-hasil pertanian tersebut pada umumya digunakan untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan para penduduk. Selain itu, diupayakan juga pengelolaan perkebunan dan kehutanan untuk bahan baku industri. Perkebunan dan kehutanan banyak diusahakan di kawasan Asia Tenggara dan Asia Selatan. Hal ini dikarenakan pengaruh iklim tropis yang banyak terjadi hujan sehingga cepat menumbuhkan berbagai jenis tanaman.

Jeli Jendela Info

Meskipun hanya memiliki sekitar 30 luas daratan di dunia, namun Benua Asia memiliki jumlah penduduk terbanyak, bahkan mencapai 3/5 dari seluruh jumlah penduduk dunia.

d. Karakteristik Benua Asia

Benua Asia memiliki karakteristik atau ciri khas yang dapat membedakannya dengan benua-benua lain yang ada di muka bumi ini. Berikut ini beberapa karakteristik Benua Asia.

1) Benua Asia adalah benua terluas dan terbanyak penduduknya.
2) Di Benua Asia terdapat negara-negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia, seperti RRC, India, dan Indonesia.
3) Di Benua Asia terdapat negara-negara penghasil minyak bumi terbesar, terutama negara-negara di kawasan Jazirah Arab.
4) Benua Asia merupakan tempat muncul dan berkembangnya agama-agama besar di dunia, seperti agama Islam di Arab Saudi, agama Kristen dan Katolik di Yerusalem, agama Hindu dan Buddha di India, serta agama Kong Hu Cu di RRC.
5) Di Benua Asia banyak terdapat bangunan bernilai sejarah, bahkan dapat digolongkan sebagai tujuh keajaiban dunia, yaitu Tembok Besar di RRC, Kakbah di Mekah (Arab Saudi), Taj Mahal di India, dan Candi Borobudur di Indonesia.

Tembok Besar Cina di RRC

Taj Mahal di India

Candi Borobudur di Indonesia

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 10.8 Beberapa bangunan keajaiban dunia yang berada di Benua Asia.

2. Benua Amerika

Banyak orang menafsirkan Benua Amerika sebagai negara Amerika Serikat, padahal negara Amerika Serikat hanyalah bagian dari wilayah Benua Amerika yang terletak di bagian Utara. Adapun negara-negara di bagian Selatan Benua Amerika lebih dikenal dengan sebutan negara-negara Amerika Latin.

a. Letak, Luas, dan Batas

Amerika adalah benua terbesar kedua yang terletak di belahan bumi sebelah Barat. Secara astronomis, benua ini terletak antara 80 LU - 56 LS dan 170 BB – 36 BB. Bentuk wilayahnya yang memanjang ini seolah-olah menghubungkan daerah Kutub Utara dengan Kutub Selatan.

Luas wilayah daratannya mencapai 41.825.581 km atau sekitar 28,1 dari seluruh luas wilayah daratan dunia dengan batas-batas berikut ini.

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Arktik dan kawasan Kutub Utara.
2) Sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Atlantik.
3) Sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Samudra Pasifik.

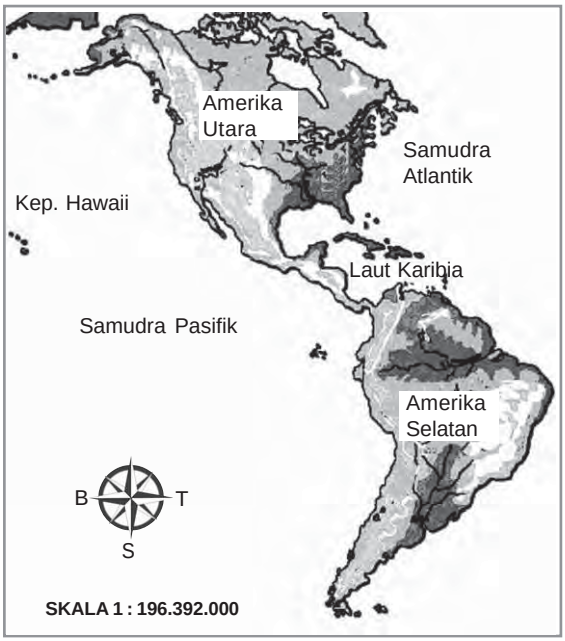

Sumber *Atlas Indonesia, Dunia, dan Budayanya,* 1998

Gambar 10.9 Peta kawasan Benua Amerika.

b. Kondisi Fisik

Secara geografis, Benua Amerika dapat dibagi menjadi tiga kawasan, yaitu kawasan Amerika Utara, kawasan Amerika Tengah, dan kawasan Amerika Selatan. Ketiga kawasan tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda satu sama lain.

1) Iklim

Wilayah Benua Amerika yang bersifat meridian menjadikan benua ini memiliki semua jenis iklim matahari berikut ini.

a) Iklim tropis: terdapat di kawasan Amerika Selatan, tepatnya di kawasan Lembah Amazone (Brasil).
b) Iklim subtropis: terdapat di kawasan Amerika Serikat (Amerika Utara) dan di kawasan Argentina (Amerika Selatan).
c) Iklim dingin: terdapat di bagian Utara, yaitu di Alaska (Amerika Serikat) dan bagian Utara Kanada.

Selain itu, terdapat juga iklim kontinental di bagian tengah benua, baik di wilayah Utara maupun di wilayah Selatan, serta terdapat juga iklim laut di kawasan Amerika Tengah, khususnya di Kepulauan Karibia dan di wilayah-wilayah sepanjang pantai.

2) Gurun

Benua Amerika juga memiliki wilayah gurun, meskipun wilayahnya tidak seluas gurun di Benua Asia. Gurun yang terdapat di Benua Amerika, yaitu Gurun Great Basin, Gurun Mojave, Gurun Sonora, dan Gurun Chihuahua yang kesemuanya berada di wilayah Benua Amerika bagian Utara.

Adapun gurun yang berada di wilayah Benua Amerika bagian Selatan, yaitu Gurun Atacama di Cile (140.000 km) yang merupakan gurun terkering di dunia dan Gurun Patagonia di perbatasan Cile - Argentina (673.000 km). Berbeda dengan kondisi gurun di kawasan Asia yang pada umumnya datar, gurun di Benua Amerika pada umumnya berbentuk pegunungan yang tandus.

Jeli Jendela Info

Meskipun merupakan kawasan terkering di dunia, Gurun Atacama pernah menjadi perebutan antara negara Boli ia, Peru, dan Cile di akhir abad I (antara tahun 1879 - 1883). Perebutan wilayah terjadi setelah diketahui bahwa wilayah gurun ini memiliki kandungan nitrat dan tembaga yang berlimpah.

3) Gunung dan pegunungan

Salah satu ciri khas Benua Amerika adalah memiliki ciri fisik berupa rantai pegunungan yang membujur dari Alaska di bagian Utara hingga di Pegunungan Tierra del Fuego di bagian Selatan.

Rangkaian pegunungan tersebut menyatukan barisan pegunungan, seperti Pegunungan Brooks, Pegunungan Alaska, Pegunungan Mc.Kenzie, Pegunungan Pantai, Pegunungan Rocky, Pegunungan Sierra Ne ada, dan Pegunungan Sierra Madre di kawasan Pantai Barat Amerika Utara, sedangkan Pegunungan Andes membentang di sepanjang Pantai Barat Amerika Selatan. Barisan pegunungan tersebut memiliki banyak gunung api aktif, sehingga merupakan salah satu jalur gempa bumi aktif di dunia. Puncak tertinggi berada di kawasan pegunungan Selatan yaitu di Gunung Aconcagua (6.959 m). Selain itu, terdapat juga pegunungan di bagian Timur Benua Amerika, yaitu Pegunungan Appalachia (Amerika Utara) dan Pegunungan Espinhaco (Amerika Selatan).

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 10.10 Gunung Aconcagua merupakan titik tertinggi di kawasan pegunungan Selatan Benua Amerika.

4) Sungai dan danau

Sungai-sungai utama di Benua Amerika, yaitu Sungai Amazone (6.515 km) di Brasil yang merupakan sungai terpanjang kedua di dunia, Sungai Mississippi (6.020 km), dan Sungai Mc.Kenzie (4.250 km). Selain itu, terdapat juga Sungai Colorado yang alirannya mampu menoreh perlapisan batuan dan menyisakan pemandangan alam menakjubkan yang disebut Grand Canyon di Arizona.

Benua Amerika juga memiliki banyak danau besar, seperti Danau Superior (83.270 km) yang merupakan danau terluas kedua di dunia, Danau Huron, Danau Michigan, Danau Great Bear, Danau Great Sla e, Danau Erie, Danau Winnipeg, dan Danau Ontario. Danau-danau tersebut berada di Benua Amerika bagian Utara, sedangkan di Benua Amerika bagian Selatan hanya dijumpai beberapa danau kecil, seperti Danau Titicaca, Danau Paopo, Danau Sao Paolo, dan Danau Reprosa De Furnas.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 10.11 Danau Superior merupakan danau terluas kedua di dunia.

5) Dataran tinggi dan dataran rendah

Dataran tinggi yaitu Dataran Tinggi Guyana di perbatasan Guyana - Suriname dan Dataran Tinggi Mattogrosso di Brasil. Selain itu, di kawasan Amerika Tengah juga terdapat Plato Tengah Meksiko yang bentuknya semakin melandai ke arah Utara serta Dataran Tinggi Colorado (Amerika Utara). Adapun dataran rendah terdapat di Amerika Utara bagian tengah, yaitu di kawasan Kanada, bagian tengah Amerika Serikat yang disebut *Great Plain* di Lembah Sungai Mississippi, serta Dataran Tinggi Anahuac di Meksiko. Sementara itu di Amerika Selatan, dataran rendahnya terdapat di Lembah Sungai Amazone (Brasil), Grand Chaco, dan Lembah Sungai Parana di Argentina.

6) Flora dan fauna

Flora di kawasan Amerika Utara didominasi oleh padang rumput hijau (prairi) yang kini telah dimanfaatkan untuk lahan pertanian yang subur. Selain itu, terdapat pula tumbuhan khas daerah tundra berupa hutan konifera (berdaun jarum) dan tumbuhan semusim lainnya. Di wilayah Amerika Tengah mulai terdapat ariasi tanaman, di daerah Karibia terdapat hutan tropis yang diselingi padang rumput dan pohon pinus tropis, sedangkan di daerah kering hanya dijumpai semak dan pohon yang dapat meranggas.

Wilayah Amerika Selatan didominasi oleh hutan hujan tropis yang lebat, bahkan kawasan Lembah Sungai Amazone merupakan kawasan hutan hujan tropis terlebat di dunia. Hal ini tentu saja menyediakan habitat untuk berbagai ariasi fauna yang hidup di dalamnya. Fauna endemik di daerah ini adalah ikan piranha dan burung macau di hutan Amazone. Adapun hewan khas Amerika Utara adalah bison, beruang kutub, penguin, dan ikan salmon.

Sumber *Atlas Indonesia, Dunia, dan Budayanya*, 1998

Gambar 10.12 Suku Cherokee adalah salah satu suku Indian yang merupakan penduduk asli Benua Amerika.

c. Kondisi Sosial

Penduduk asli Amerika adalah orang Indian dan Eskimo. Mereka diperkirakan berasal dari Asia yang datang melalui Selat Bearing. Dalam perkembangannya, orang Eskimo mendiami kawasan Utara yang dingin, sedangkan orang Indian mendiami bagian tengah dan Selatan. Selain itu, secara berangsur-angsur benua ini didatangi orang-orang dari Eropa, Asia, dan Afrika.

Kedatangan orang-orang dari berbagai ras tersebut menyebab-kan Amerika memiliki penduduk ras campuran, misalnya Ras Mulato (percampuran kulit hitam dengan kulit putih), Ras Zambo (percampuran kulit merah atau Indian dengan kulit hitam), Ras Mestizo (percampuran kulit putih dengan kulit merah), dan Ras Kreol (orang kulit putih yang menjadi pribumi di Amerika Selatan).

d. Karakteristik Benua Amerika

Benua Amerika memiliki ciri khas yang dapat membedakan dari benua-benua lain yang ada di muka bumi ini. Berikut ini beberapa ciri khas Benua Amerika.

1) Benua Amerika merupakan benua yang berbentuk meridian (memanjang dari Utara - Selatan).
2) Benua Amerika memiliki air terjun tertinggi, yaitu air terjun Angel (1.000 m) di Venezuela.
3) Benua Amerika memiliki air terjun dengan debit air terbesar di dunia, yaitu air terjun Guaira di Brasil (13.310 m / detik).
4) Benua Amerika memiliki gunung api aktif tertinggi, yaitu Gunung Ojos de Salado (6.908 m).
5) Benua Amerika memiliki tanah genting dan terusan di Panama (Amerika Tengah) yang menghubungkan Samudra Atlantik dan Samudra Pasifik.
6) Benua Amerika memiliki peninggalan bersejarah, yaitu piramida bangsa Inca.
7) Benua Amerika memiliki lembah sungai terluas, yaitu Lembah Sungai Amazone (7.045.000 km).
8) Benua Amerika memiliki tempat terkering di dunia, yaitu Gurun Atacama, Cile.
9) Benua Amerika memiliki ngarai terbesar di dunia, yaitu Grand Canyon di Colorado, Arizona.

3. Benua Afrika

Benua Afrika dikenal dengan julukan *Benua itam*. Hal ini dikarenakan mayoritas penduduk di kawasan benua ini adalah orang-orang kulit hitam (negro).

a. Letak, Luas, dan Batas

Benua Afrika terletak di sebelah Barat Daya Benua Asia. Pada masa lalu, Benua Afrika dan Benua Asia menyatu, namun karena adanya pembangunan kanal atau terusan di Suez (Mesir), akhirnya kedua benua tersebut terpisah oleh perairan.

Secara astronomis, Benua Afrika terletak di antara 35 LU - 33 LS dan 18 BT - 53 BT. Luas wilayah Benua Afrika mencapai 29.800.540 km atau hampir seperlima dari luas wilayah daratan dunia dengan batas-batas wilayah berikut ini.

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Tengah atau Laut Mediterania dan Benua Eropa.
2) Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Merah dan Samudra Hindia.
3) Sebelah Selatan dan Barat ber-batasan dengan Samudra Atlantik.

b. Kondisi Fisik

Afrika merupakan benua yang unik, wilayahnya dilalui oleh tiga garis lintang utama, yaitu garis khatulistiwa (0), garis balik Utara (23 LU), dan garis balik Selatan (23 LS). Sebagian besar wilayahnya merupakan dataran tinggi dan bergurun. Meski demikian, terdapat juga kawasan-kawasan subur di dataran rendah, misalnya di Lembah Sungai Nil dan Lembah Sungai Zaire yang merupakan lembah sungai terbesar kedua setelah Lembah Sungai Amazone.

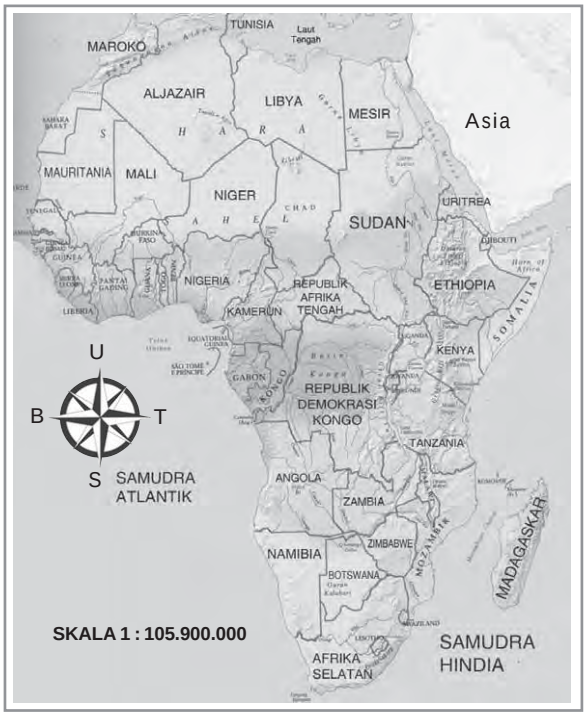

Sumber *Atlas Digital Indonesia dan Dunia*, 2004

Gambar 10.13 Peta kawasan Benua Afrika.

1) Iklim

Kondisi fisik Afrika tersebut memengaruhi ariasi iklim yang terjadi. Di daerah pantai, iklimnya dipengaruhi oleh iklim laut, di daerah 0 terdapat iklim tropis yang basah sehingga banyak terjadi hujan, sedangkan di bagian Utara dan Selatan mendapat pengaruh angin gurun sehingga beriklim subtropis yang kering. Khusus di bagian Utara, sedikit terpengaruh iklim Laut Mediteran.

2) Gurun

Persebaran gurun di Benua Afrika dapat dijumpai di sekitar garis balik Utara dan garis balik Selatan. Kawasan gurun di bagian Selatan memiliki posisi atau letak yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan kawasan gurun di bagian Utara. Namun begitu, gurun di bagian Utara memiliki wilayah yang lebih luas. Gurun di wilayah Utara dikenal dengan sebutan Gurun Sahara (9.065.000 km), membentang dari Senegal di Barat hingga Kenya di Timur. Adapun gurun di wilayah Selatan, yaitu Gurun Kalahari dan Gurun Namibia.

3) Gunung, pegunungan, dan plato

Plato dan pegunungan banyak terdapat di Afrika bagian Selatan. Kawasan tersebut banyak memiliki mata air dan aliran sungai dengan ketinggian antara 500 - 1.200 m dari permukaan laut. Plato dan pegunungan di Afrika yang terkenal adalah Plato Umbagi dan Plato Tassilin-Ajjer di Sahara, Plato Shaba di bagian Tenggara, Plato Lunda dan Plato Drakensberg di bagian Selatan, Dataran Tinggi Ethiopia di sebelah Timur, serta Plato Angola di bagian tengah.

Pegunungan yang terdapat di Afrika, yaitu Pegunungan Atlas yang membentang dari Pantai Barat Laut Afrika hingga Tunisia dan Pegunungan Cape di bagian Selatan. Gunung di Afrika pada umumnya tidak aktif, namun masih ada beberapa yang aktif. Adapun titik tertinggi Afrika berada di Gunung Kilimanjaro (5.894 m) di Afrika Timur yang selalu tertutup salju.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 10.14 Gunung Kilimanjaro (5.894 m) merupakan titik tertinggi di Benua Afrika.

4) Sungai dan danau

Afrika banyak memiliki sungai besar. Sungai-sungai terkenal di Afrika adalah Sungai Nil yang panjangnya 6.500 km (terpanjang di dunia), Sungai Kongo, Sungai Orange di Afrika Selatan, Sungai Niger di Nigeria, dan Sungai Zambesi di Zambia. Beberapa aliran sungai tersebut dibendung untuk irigasi dan pembangkit listrik, misalnya bendungan Aswan yang membendung Sungai Nil dan bendungan Akosombo yang membendung Sungai Volta di Ghana.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 10.15 Sungai Nil merupakan sungai terpanjang di dunia.

Danau-danau di Afrika, yaitu Danau Victoria (69.484 km) merupakan danau terbesar di Afrika, Danau Tanganyika, Danau Mobutu, Danau Rudolf, Danau Chad, dan Danau Zambesi. Selain itu, Afrika juga memiliki banyak air terjun besar, yaitu air terjun Tuguela di Afrika Selatan (984 m) dan air terjun Victoria (108 m) di Zimbabwe.

5) Flora dan fauna

Kondisi flora dan fauna terkait dengan kondisi iklimnya. Di kawasan iklim hujan tropis (di bagian Afrika Tengah) terdapat ariasi tumbuhan dan hutan hujan yang sangat lebat. Di bagian Utara dan Selatan (subtropis) terdapat stepa dan sabana yang luas, sedangkan di kawasan gurun hanya terdapat stepa dan tumbuhan kaktus. Kondisi alam Benua Afrika sangat mendukung penyebaran fauna. Afrika mempunyai banyak jenis fauna, terutama hewan mamalia besar. Fauna khas Afrika, yaitu adda , zarafah, zebra, antilop, kuda nil, badak, dan gajah. Meskipun mempunyai kemiripan fisik dengan hewan-hewan sejenis di Asia, namun hewan-hewan Afrika memiliki ukuran tubuh yang relatif lebih besar daripada hewan-hewan sejenis di Asia.

c. Kondisi Sosial

Saat ini penduduk Afrika mencapai lebih dari 861 juta jiwa dengan populasi terbanyak adalah warga kulit hitam, sisanya adalah warga keturunan Arab, Berber, Eropa, dan Asia. Sebagian besar penduduk kulit hitam tinggal di bagian Selatan Gurun Sahara, sedangkan bagian Utaranya ditempati warga keturunan Arab dan Berber.

Adapun keturunan Eropa banyak yang menempati wilayah Afrika Selatan.

Penduduk asli Afrika terdiri atas berbagai suku bangsa, yaitu suku bangsa Pigmy di pedalaman Zaire suku bangsa Bushman, Zhun, Hatentot di Gurun Kalahari serta suku bangsa Tuareg, Negroid, dan Sahrawi di Gurun Sahara. Banyaknya suku tersebut membuat Afrika kaya akan etnik. Lebih dari 800 bahasa digunakan di Afrika, namun bahasa Arab, Swahili, dan Hausa paling luas penggunaannya. Adapun agama yang berkembang di Afrika adalah agama Islam, Kristen dan berbagai aliran kepercayaan.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 10.16 Orang kulit hitam (negro) merupakan penduduk asli Afrika.

Jeli Jendela Info

Pembangunan Terusan Suez dimulai pada tanggal 25 April 1859 dan mulai digunakan sebagai jalur pelayaran pada tanggal 17 November 1869. Terusan ini memiliki panjang 163 km, kedalaman rata-rata 8 m, lebar dasar 22 m, dan lebar permukaan 70 m.

d. Karakteristik Benua Afrika

Benua Afrika memiliki karakteristik atau ciri khas yang dapat membedakan dari benua-benua lain yang ada di muka bumi ini. Berikut ini beberapa karakteristik Benua Afrika.

1) Benua Afrika mempunyai wilayah daratan di benua lain, yaitu Semenanjung Sinai di Benua Asia.
2) Benua Afrika memiliki wilayah gurun terluas di dunia, yaitu Gurun Sahara.
3) Benua Afrika memiliki aliran sungai terpanjang di dunia, yaitu Sungai Nil.
4) Benua Afrika merupakan benua termiskin bila dibandingkan dengan benua-benua lainnya.
5) Benua Afrika mempunyai ketampakan alam berupa Lembah Celah Besar (*The Great Rift alley)* yang terbentang sepanjang 6.400 km dari pantai Laut Merah di Afrika Timur hingga Danau Tanganyika di Afrika Selatan.
6) Benua Afrika memiliki Terusan Suez yang menghubungkan Laut Merah dengan Laut Tengah sehingga mempersingkat lalu lintas laut antarbenua.
7) Benua Afrika memiliki bangunan-bangunan bersejarah, seperti piramida, patung Sphin , dan patung raja Ramses II.

Patung Ramses II

Piramida

Sphin

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 10.17 Beberapa bangunan bersejarah yang menakjubkan di Afrika.

4. Benua Eropa

a. Letak, Luas, dan Batas

Sumber *Atlas Digital Indonesia dan Dunia*, 2004

Gambar 10.17 Peta wilayah Benua Eropa.

Benua Eropa terletak di sebelah Barat Benua Asia. Bahkan dapat dikatakan bahwa Benua Eropa adalah semenanjung bagian Barat Benua Asia yang dibatasi oleh rangkaian Pegunungan Ural. Secara geografis, Eropa sebenarnya bukanlah suatu benua, namun dari kemajuan budaya dan peranannya yang menonjol, maka Eropa dapat berdiri sendiri sebagai suatu kawasan benua.

Secara astronomis, Benua Eropa terletak di antara 10 BB - 59 BT dan 71 LU - 35 LU, sehingga seluruh wilayahnya berada di belahan bumi Utara. Luas wilayahnya mencapai 10.355.000 km (6,5 luas wilayah daratan dunia) dengan batas-batas wilayah berikut ini.

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Samudra Arktik.
2) Sebelah Timur berbatasan dengan Benua Asia.
3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Tengah, Laut Hitam, dan negara Turki.
4) Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Atlantik.

b. Kondisi Fisik

Eropa merupakan satu-satunya benua yang tidak memiliki wilayah gurun. Jika dilihat dari bentuk wilayahnya, maka benua ini dicirikan dengan bentukan alam semenanjung yang tersebar di tiga wilayah utama, yaitu Semenanjung Skandina ia di bagian Utara, Semenanjung Siberia di bagian Barat, dan Semenanjung Italia di bagian Selatan. Kondisi fisik yang lain akan diuraikan berikut ini.

1) Iklim

Eropa merupakan benua yang terletak di lintang tinggi, sehingga terletak di kawasan beriklim sedang hingga dingin, bahkan ada wilayahnya di bagian Utara yang telah masuk lingkaran Kutub Utara. Keadaan tersebut menyebabkan Eropa mempunyai kondisi iklim berikut ini.

a) Di bagian pantai Barat dipengaruhi iklim laut dari Samudra Atlantik, arus hangat yang mengalir dari Samudra Atlantik menyebabkan kawasan pantai di daerah tersebut tidak membeku.

b) Di bagian tengah terjadi peralihan iklim maritim yang basah ke iklim kontinen yang kering.

c) Di bagian Selatan dipengaruhi iklim Laut Mediterania dan angin dari kawasan gurun yang panas, sehingga kondisi cuacanya menjadi lebih hangat.

d) Di bagian Utara dipengaruhi iklim kutub yang dingin.

2) Gunung dan pegunungan

Wilayah pegunungan di Eropa terdapat di bagian semenanjung-semenanjungnya yang dibedakan atas pegunungan tua di kawasan Utara dan pegunungan lipatan muda di kawasan Selatan. Pegunungan di Eropa, yaitu gugusan pegunungan tua di Norwegia yang membentang dari Utara ke Selatan dengan puncak tertinggi Gunung Galdhopiggen (2.470 m), Pegunungan Alpen di kawasan Mediterania dengan puncak tertinggi di Mount Blanc (4.808 m), Pegunungan Kaukasus di sebelah Selatan dengan puncak tertinggi di Gunung Elbrus (5.633 m), dan Pegunungan Ural di sebelah Timur yang merupakan batas alam antara Benua Eropa dengan Benua Asia. Gunung-gunung di wilayah Benua Eropa pada umumnya masih aktif, namun tidak terlalu tinggi, dan puncaknya diselimuti salju.

Sumber *Ensiklopedi Geografi ilid 2,* 2006
Gambar 10.18 Pegunungan salju di Eropa.

3) Sungai dan danau

Sungai-sungai di Eropa pada umumnya dijadikan sebagai batas alam antarnegara, seperti Sungai Rhein (1.320 km) yang menjadi batas alam negara Swiss, Liechtenstein, Austria, Prancis, dan Jerman. Selain itu, terdapat juga Sungai Elbe dan Dapude di Jerman, Sungai Loire dan Sungai Ruhr di Prancis, serta Sungai Uber dan Sungai Weiche di Polandia.

Sungai-sungai tersebut pada umumnya berhulu di Pegunungan Alpen dan bermuara di Laut Baltik dan Laut Utara. Adapun persebaran danau di kawasan Eropa banyak dijumpai di kawasan Utara, seperti Danau Vattern, Danau Vanem, Danau Hyalmaren, Danau Stasyon di Swedia, Danau Ore esii, Danau Paula esi, Danau Ouluyami, Danau Inari di Finlandia, Danau Onega, dan Danau Ladoga di Rusia.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 10.19 Sungai Elbe di Jerman.

4) Flora dan fauna

Flora dan fauna yang berkembang di Benua Eropa pada dasarnya sama dengan flora dan fauna yang berkembang di kawasan beriklim sedang dan dingin. Jenis flora yang tumbuh di kawasan ini, adalah hutan konifera (tumbuhan berdaun jarum) dan hutan yang meluruhkan daunnya di musim gugur.

Jenis flora yang lain adalah pohon maple, ek, iris, lily, dan zaitun. Adapun fauna khas yang hidup di Eropa adalah rusa, beruang kutub, serigala, ikan tuna, dan ikan haring.

Sumber *CD Corel Library*

Gambar 10.20 Kondisi hutan di kawasan Eropa.

c. Kondisi Sosial

Eropa termasuk benua terpadat kedua setelah Asia. Jumlah penduduknya mencapai lebih dari 727 juta jiwa. Etnik-etnik di Eropa memiliki sekitar 50 bahasa dalam ratusan dialek daerah. Meskipun mayoritas penduduknya berkulit putih, namun mereka dapat dibedakan atas beberapa etnik utama berikut ini.

1) Etnik Mediteran, tinggal di kawasan Eropa Selatan dan Barat dengan ciri-ciri bermata cokelat dan berambut hitam.
2) Etnik Sla ia, tinggal di kawasan Eropa Timur dengan ciri-ciri bermata abu-abu kebiruan dan berambut pirang keputih-putihan.
3) Etnik Alpen, tinggal di kawasan tengah dengan ciri-ciri bermata cokelat dan berambut pirang kecokelatan.
4) Etnik Nordik, tinggal di kawasan Utara dengan ciri-ciri bermata biru dan berambut pirang.

Sebagian besar penduduk Eropa adalah pemeluk agama Kristen dan Katolik. Dalam kehidupannya, sistem pendidikan sangat diperhatikan, Eropa memiliki uni ersitas-uni ersitas tua bereputasi tinggi, seperti Uni ersitas Cambridge, Edinburg, dan O ford di Inggris, serta Uni ersitas Leiden di Belanda. Dalam dunia perdagangan, Eropa memegang peranan penting karena lebih dari separuh ekspor atau impor dunia berhubungan dengan negara-negara di Eropa.

Jeli Jendela Info

Euro mulai diberlakukan sebagai mata uang sejak tanggal 1 Januari 2002 oleh negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa. Mata uang ini telah berlaku penggunaannya dan menggantikan mata uang nasional pada 12 negara dari 15 negara anggota Uni Eropa, yaitu Austria, Belgia, Finlandia, Prancis, Jerman, Yunani, Italia, Irlandia, Lu emburg, Belanda, Spanyol, dan Portugal.

d. Karakteristik Benua Eropa

Benua Eropa memiliki karakteristik atau ciri khas yang dapat membedakan dari benua-benua lain yang ada di muka bumi ini. Berikut ini beberapa karakteristik Benua Eropa.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 10.21 Rawa Pripet di Rusia.

1) Benua Eropa memiliki banyak fyord di kawasan Utara (Skandina ia).
2) Benua Eropa mayoritas penduduknya tinggal di daerah perkotaan.
3) Benua Eropa merupakan benua pertama yang telah menerapkan sistem mata uang tunggal, yaitu Euro.
4) Benua Eropa dilalui garis bujur 0 sebagai awal perhitungan waktu dunia.
5) Di Benua Eropa terdapat wilayah rawa terluas, yaitu Rawa Pripet (46.950 km) di perbatasan Belarusia - Rusia.
6) Benua Eropa memiliki lima negara terkecil di dunia, yaitu Liechtenstein, Andora, Monaco, San Marino, dan Vatikan.
7) Di Benua Eropa terdapat negara-negara pelopor kolonisasi dan penjelajahan samudra, seperti Inggris, Portugal, Spanyol, Prancis, dan Belanda.
8) Benua Eropa memiliki pusat bahasa internasional, yaitu bahasa Inggris.
9) Benua Eropa memiliki bangunan-bangunan keajaiban dunia, seperti menara Eiffel di Prancis, menara Pisa, dan Colosseum di Italia.

Colosseum di Italia

Menara Eiffel di Prancis

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 10.22 Beberapa bangunan bersejarah yang menakjubkan di Eropa.

5. Benua Australia

a. Letak, Luas, dan Batas

Benua Australia terletak di sebelah Selatan Benua Asia. Secara astronomis, benua ini terletak di antara 11 LS - 44 LS dan 115 BT - 153 BT. Luas Australia mencapai 7.682.300 km atau hanya sekitar 5,2 wilayah daratan dunia dengan batas-batas wilayah berikut ini.

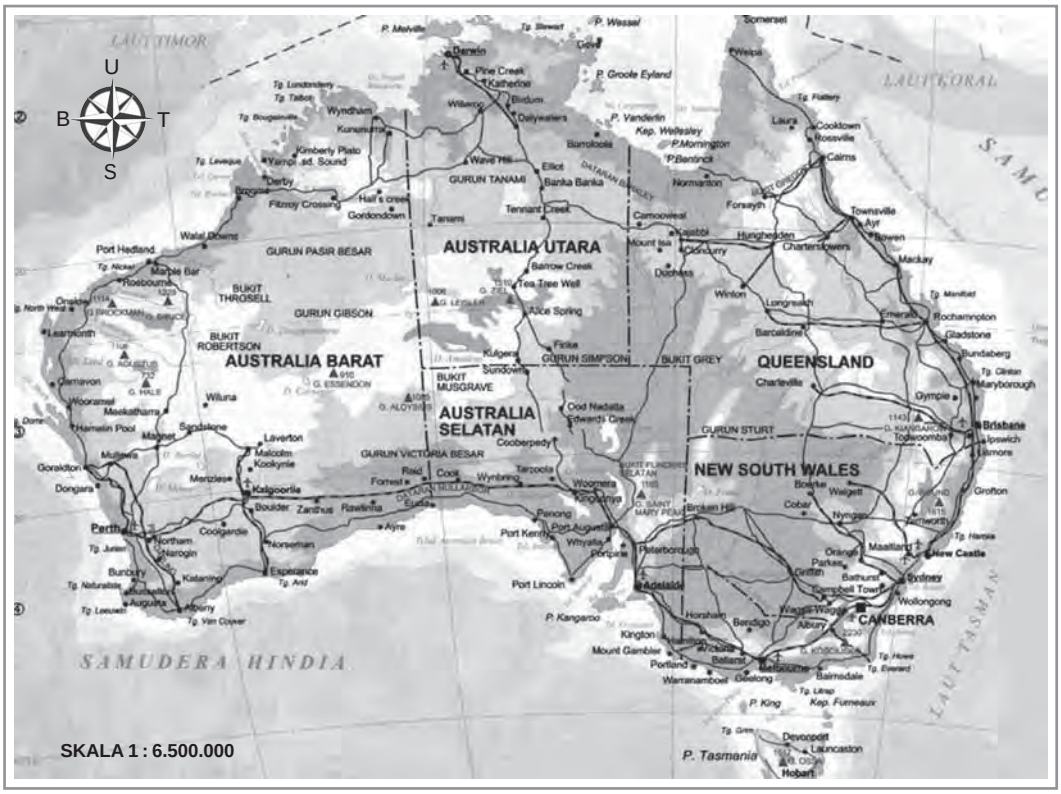

Sumber *Atlas Lengkap*, 2001

Gambar 10.23 Peta Benua Australia.

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Timor (Timor Leste) dan Laut Arafuru (Indonesia).
2) Sebelah Timur berbatasan dengan Samudra Pasifik dan Laut Tasman.
3) Sebelah Barat dan Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia.

Benua Australia hanya memiliki satu negara, yaitu negara Australia. Selain wilayah negara di daratan atau benua, negara Australia juga mempunyai beberapa wilayah pulau, yaitu Pulau Cocos, Christmas, dan Mac uarie.

b. Kondisi Fisik

Australia merupakan benua terkecil. Jika dilihat dari segi relief, maka benua ini relatif paling datar karena hanya terdiri atas gurun, dataran rendah, plato, dan sedikit perbukitan di bagian Timurnya.

1) Iklim

Berdasarkan letak lintangnya, Australia memiliki tiga iklim matahari yang berbeda, yaitu kawasan tropis (11 LS – 23 30 LS), kawasan subtropis (23 30 – 35 LS), dan kawasan beriklim sedang (35 – 44 LS).

Lebih dari sepertiga Benua Australia terletak di kawasan tropis dan dua pertiga sisanya terletak di kawasan subtropis dan kawasan beriklim sedang. Pada bagian tengah benua juga terdapat iklim gurun yang kering dengan amplitudo suhu yang besar. Selain banyak turun hujan di kawasan Utara (daerah tropis), hujan juga banyak turun di bagian pegunungan Timur karena adanya pengaruh angin pasat Tenggara dari perairan Samudra Pasifik yang lembap dan menyebabkan terjadinya hujan orografis.

2) Gurun

Wilayah gurun mendominasi daratan Benua Australia, luasnya 1.492.000 km meliputi Gurun Pasir Besar, Gurun Victoria Besar, Gurun Tanami, Gurun Gibson, Gurun Shimpson, dan Gurun Stewart. Gurun-gurun tersebut pada umumnya merupakan plato, hanya di bagian tengah yang berupa gurun dataran rendah.

3) Gunung dan pegunungan

Pegunungan di Benua Australia terdapat di bagian Timur dengan bentuk memanjang sejajar pantai sejauh 4.000 km. Rangkaian pegunungan tersebut dikenal dengan sebutan Pegunungan Pemisah Besar (*The Great Dividing Ringe*). Jalur pegunungan tersebut berawal dari Semenanjung York di Utara (wilayah negara bagian ueensland) dan memanjang sejajar Pantai Timur serta berakhir di kawasan Pantai Selatan (negara bagian Victoria), mencakup Pegunungan Biru (*Blue Mountains*) di sebelah Barat Sydney dan Pegunungan Salju (*Snowy Mountains*) yang terletak di sepanjang perbatasan negara bagian New South Wales dan Victoria. Puncak tertinggi Australia berada di sebelah Tenggara, yaitu di Gunung Kosciusko (2.230 m) yang termasuk rangkaian Pegunungan Salju.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 10.24 Gunung Kosciusko adalah puncak tertinggi di Australia.

4) Dataran tinggi

Dataran tinggi Australia terdapat di Plato Barat. Kawasan tersebut dahulu adalah kawasan pegunungan yang telah tererosi selama jutaan tahun. Kawasan plato Barat Australia mencakup Plato Hammersley, Plato Kimberley, dan Plato Tanah Arnhem, termasuk juga wilayah pegunungan dan perbukitan rendah, seperti Pegunungan Mac Donnell, Pegunungan Musgra e, Perbukitan Throssell, dan Perbukitan Robertson. Di kawasan plato Barat ini terdapat ketampakan alam berupa batu cadas raksasa yang disebut *Ayer s Rock* atau Uluru. Di kawasan plato Barat inilah terletak gurun-gurun Australia yang terkenal, seperti Gurun Victoria Besar, Gurun Pasir Besar, Gurun Gibson, dan Gurun Tanami.

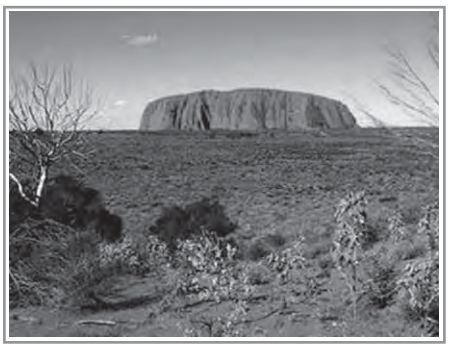

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 10.25 Uluru atau Ayer s Rock adalah suatu ketampakan alam khas Australia yang terdapat di kawasan plato Barat.

5) Dataran rendah

Dataran rendah Australia terdapat di bagian tengah dan Selatan, tepatnya di sebelah Utara Teluk Australia Besar yang disebut dengan Dataran Nurlabor (*Nurlabor Plain*), di kawasan Danau Eyre, dan di Lembah Sungai Darling di New South Wales. Kawasan dataran rendah tersebut merupakan kawasan air bawah tanah yang membentang sejauh 2.000 km dari Utara ke Selatan dan 1.600 km dari Timur ke Barat. Cekungan tersebut terletak di bawah dataran tengah dan mencakup tiga perempat ueensland, seperempat New South Wales, sepertiga Australia Selatan, dan seperdelapan Daerah Khusus Utara. Air bawah tanah itu dapat dipompa ke luar sebagai air artesis untuk menghidupi domba dan ternak.

6) Sungai dan danau

Sungai di Australia dapat dibedakan atas sungai yang bersifat permanen dan bersifat periodik. Beberapa sungai yang terdapat di kawasan Plato Barat, yaitu Sungai Ord, Gascoyne, dan Murchison yang semuanya mengalir ke Barat atau Utara. Di sebelah Utara terdapat Cekungan Carpentaria. Di sebelah Selatan Cekungan Carpentaria ada Cekungan Danau Eyre yang sangat luas. Di kawasan ini pada umumnya terdapat sungai periodik yang hanya mengalir pada musim hujan. Sungai-sungai tersebut mengalir ke danau-danau besar di daerah pedalaman dan tidak pernah sampai ke laut. Salah satu danau besar di kawasan ini adalah Danau Eyre yang merupakan suatu cekungan. Di sebelah Selatan Cekungan Danau Eyre dijumpai Lembah Sungai Murray-Darling yang dialiri oleh kedua sungai terbesar di Australia, yakni Sungai Murray (2.520 km) dan Sungai Darling (3.750 km).

7) Flora dan fauna

Kebanyakan tanaman dan hewan Australia hanya dijumpai di Australia. Untuk jenis tanaman, pohon kayu eukaliptus merupakan jenis tanaman yang paling banyak ditemui di Australia. Tidak kurang dari 569 jenis pohon eukaliptus dan 772 jenis pohon akasia tersebar di berbagai kondisi iklim dan tempat di Australia. Mallee adalah kawasan hutan yang terdiri atas pohon-pohon eukaliptus rendah dan berdahan banyak serta dijumpai di dekat padang pasir.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 10.26 Pohon eukaliptus banyak tumbuh di Australia.

Fauna khas Australia dapat digolongkan atas hewan marsupial dan monotrem. Hewan marsupial adalah hewan berkantung. Contohnya adalah koala dan kanguru. Adapun monotrem adalah jenis hewan-hewan yang bertelur, tetapi menyusui anaknya seperti hewan mamalia. Contohnya adalah platypus. Selain itu, kawasan gurun Australia juga menyimpan potensi fauna sejenis reptil berupa ular dan biawak yang hidup di kawasan gurun, bahkan Australia tercatat memiliki berbagai jenis biawak dan ular terbanyak di dunia.

c. Kondisi Sosial

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 10.27 Aborigin adalah penduduk asli Benua Australia.

Meskipun Australia merupakan negara yang amat luas, tetapi tidak banyak daerah yang cocok untuk daerah hunian. Daerah-daerah yang paling sesuai untuk hunian adalah daerah pantai yang iklimnya nyaman dan curah hujannya cukup. Daerah pantai Australia sebelah Utara tidak dihuni oleh banyak penduduk karena iklim tropisnya sangat kering, sedangkan daerah pedalaman dan daerah pantai Barat Australia terlalu gersang. Dengan luas tanah 7.682.300 km , rata-rata kepadatan penduduk di Australia hanya sekitar 2 orang / km . Kebanyakan orang Australia, yakni lebih dari 85 tinggal di kota kecil dan kota besar. Kota-kota tersebut pada umumnya terletak di tepi pantai.

Manusia sudah menghuni Australia sejak lama. Penduduk asli Australia disebut orang Aborigin. Dalam bahasa Latin, kata *ab-origine* mempunyai arti *dari awal mula* . Umumnya, orang percaya bahwa mereka telah tinggal di Australia setidaknya selama 60.000 tahun. Saat ini keberadaan orang Aborigin menjadi minoritas karena banyaknya pendatang dari Eropa, Asia, dan lain-lain.

d. Karakteristik Benua Australia

Sumber *Ensiklopedia Geografi ilid* , 2006

Gambar 10.28 The Great Barrier Reef merupakan hamparan terumbu karang terluas di Australia.

Benua Australia memiliki karakteristik atau ciri khas yang dapat membedakan dari benua-benua lain yang ada di muka bumi ini.

Berikut ini beberapa karakteristik Benua Australia.

1) Australia merupakan negara benua, artinya hanya ada satu negara di Benua Australia, yaitu negara Australia.
2) Benua Australia memiliki gugusan terumbu karang terluas di perairan sebelah Timur-nya yang dikenal dengan sebutan *The Great Barrier Reef*.
3) Benua Australia memiliki batuan monolith terbesar, yaitu *Ayer s Rock* dengan tinggi 348 m dan panjang 31 km.
4) Benua Australia sebagian besar wilayahnya berupa kawasan gurun.

6. Benua Antartika

Antartika adalah daratan luas yang terletak di wilayah Kutub Selatan, sehingga selalu diselimuti es. Wilayah ini meliputi 15.500.000 km atau sekitar 8,9 dari wilayah daratan dunia. Iklimnya yang sangat dingin (suhu dapat mencapai -88 C) menyebabkan Antartika tidak dihuni manusia secara permanen. Orang-orang yang tinggal di sana pada umumnya hanyalah para pemburu dan para peneliti yang tinggal selama beberapa waktu.

Para peneliti tersebut berasal dari berbagai negara. Mereka tinggal di stasiun-stasiun riset yang didirikan di berbagai belahan Antartika. Terdapat tidak kurang dari 36 stasiun riset dan sekitar 15 diantaranya didirikan di Semenanjung Antartika di sekitar 60 BB. Kawasan tersebut terpilih karena memiliki suhu yang lebih hangat bila dibandingkan dengan kawasan kutub lainnya. Hal ini dikarenakan kawasan tersebut memperoleh pengaruh angin hangat yang berembus dari daratan Amerika Selatan.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 10.29 Orang-orang yang melakukan penelitian di Antartika.

Kawasan dataran di Antartika meliputi Dataran Wilkes (terluas), Dataran Dronning Maud, Dataran Palmer, Dataran Robinson, dataran Enderberg, dan Dataran Ellishworth. Selain itu, terdapat juga Dataran Tinggi Amerika, Dataran Tinggi Marie Byrd, dan Dataran Tinggi Victoria.

Benua Antartika tidak memiliki sistem sungai dan danau, karena seluruh permukaan perairannya tertutup es. Akan tetapi, Antartika mempunyai gunung api dan pegunungan, yaitu Pegunungan Princess Astrid Kyst, Pegunungan Charles, dan Pegunungan Pensacola, sedangkan gunung-gunung di Antartika, yaitu Gunung Vinson Massif (4.897 m), Gunung Sidley (4.181 m), Gunung Charles (3.355 m), dan Gunung Seelig (3.022 m).

7. Samudra Pasifik

Luas Samudra Pasifik mencapai 165.385.450 km dengan kedalaman rata-rata 4.250 m. Jika dilihat di globe, luas samudra ini meliputi hampir separuh permukaan bumi. Samudra Pasifik terletak di antara tiga benua, yaitu Asia, Amerika, dan Australia. Wilayahnya terbentang dari pantai Barat Amerika hingga pantai Timur Cina dan Australia dengan berbagai karakterstik berikut ini.

a. Samudra Pasifik merupakan samudra terluas di dunia.
b. Di Samudra Pasifik terdapat titik terendah di muka bumi, yaitu Palung Mariana (kedalaman 11.022 m) terdapat di Filipina.
c. Samudra Pasifik memiliki banyak palung, yaitu Palung Tonga (10.882 m), Palung Kuril (10.542 m), Palung Filipina (10.497 m), Palung Kermatec (10.047 m), Palung Tzu Bonin (9.810 m), Palung New Hebrides (9.165 m), Palung South Solomon (9.140 m), Palung Jepang (8.412 m), Palung Peru-Cile (8.066 m), Palung Akution (7.822 m), dan Palung Amerika Tengah (6.662 m).
d. Di Samudra Pasifik banyak terdapat gunung api aktif, sehingga sering terjadi gempa.
e. Samudra Pasifik merupakan tempat pertemuan antara garis bujur Barat dan bujur Timur (180) sebagai batas penanggalan internasional.
f. Di Samudra Pasifik banyak terdapat negara kepulauan (kawasan Oceania).

g. Di Samudra Pasifik banyak terjadi gejala alam El Nino dan La Nina, terutama di perairan yang dilintasi garis katulistiwa.
h. Di Samudra Pasifik terdapat pertemuan arus panas Kurosyiwo dan arus dingin Oyasyiwo di Laut Bearing (Pasifik Utara) yang menimbulkan arus hangat dan merupakan kawasan tangkapan ikan yang sangat baik.

8. Samudra Atlantik

Luas Samudra Atlantik mencapai 82.217.000 km dengan kedalaman rata-rata 3.350 m. Samudra ini terletak di antara Benua Eropa, Afrika, dan Amerika, sehingga berperan sebagai jalur lalu lintas penghubung antara dunia lama dengan dunia baru dengan karakteristik berikut ini.

a. Samudra Atlantik terletak di daerah bujur Barat.
b. Samudra Atlantik memiliki kawasan yang diyakini sebagai pusat medan magnet bumi, yaitu di kawasan Segitiga Bermuda di Perairan Karibia (Amerika Tengah).
c. Di Samudra Atlantik terdapat deretan punggung laut terpanjang di dunia, memanjang dari Utara (Samudra Arktik) ke Selatan sepanjang Samudra Atlantik dan ke Timur menuju Samudra Hindia.
d. Di Samudra Atlantik terdapat pertemuan arus dingin dari Perairan Greenland dan arus panas dari Teluk Meksiko di Perairan Labrador.
e. Di Samudra Atlantik terdapat beberapa palung laut, seperti Palung Puerto Rico (9.220 m), Palung South Sandwich (8.264 m), Palung Romance (7.856 m), dan Palung Caynon (7.500 m).

9. Samudra Hindia

Luas Samudra Hindia mencapai 73.481.000 km dengan kedalaman rata-rata 3.850 m. Samudra ini terletak di sebelah Selatan Benua Asia, sebelah Barat Australia, sebelah Timur dan Selatan Afrika, serta berbatasan dengan Kutub Selatan. Berikut ini karakteristik Samudra Hindia.

a. Sebagian besar wilayahnya berada di belahan bumi Selatan.
b. Satu-satunya samudra yang seluruh wilayahnya berada di belahan bumi Timur.
c. Wilayah perairannya berfungsi sebagai penyedia air hujan bagi gejala alam angin monsun untuk sebagian wilayah Asia dan Australia.
d. Samudra Hindia memiliki arus yang relatif tenang dan jarang terjadi badai.
e. Samudra Hindia memiliki beberapa palung laut, seperti Palung Jawa (7.450 m), Palung Weber (7.440 m), dan Palung Diamantina (7.102 m).

10. Samudra Arktik

Luas Samudra Arktik mencapai 14.056.000 km dengan kedalaman rata-rata 5.400 m. Samudra ini terletak di kawasan Kutub Utara yang dikelilingi oleh daratan-daratan luas, seperti Greenland (Kanada), Alaska (Amerika), Rusia (Asia dan Eropa), dan kawasan Skandina ia (Eropa). Berikut ini karakteristik Samudra Arktik.

a. Samudra Arktik merupakan samudra tersempit di dunia.
b. Samudra Arktik merupakan satu-satunya samudra yang terletak di kawasan kutub yang tidak dilalui garis khatulistiwa.
c. Samudra Arktik mempunyai suhu perairan dan udara terdingin.
d. Sebagian besar wilayah perairannya tertutup oleh es dan banyak dijumpai bongkahan atau gunung es yang mengapung.

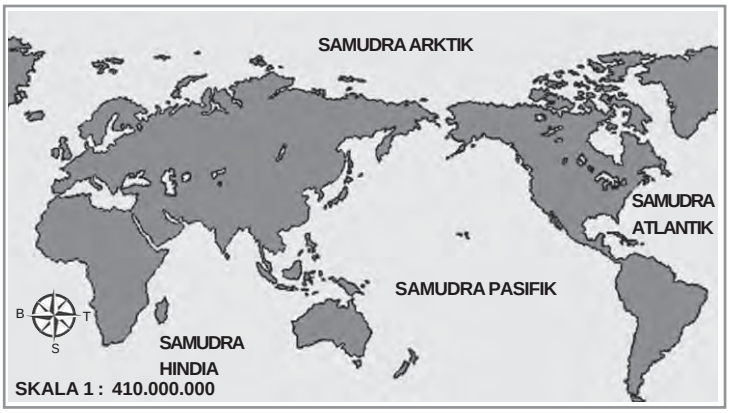

Sumber *Atlas Indonesia, Dunia, dan Budayanya,* 1998

Gambar 10.30 Persebaran letak samudra di permukaan bumi.

Ajang Kreasi

Carilah gambar-gambar yang menunjukkan ketampakan alam utama di permukaan bumi ini. Misalnya gambar Grand Canyon, gambar Gunung E erest, dan lainnya. Berilah uraian singkat di bawahnya dan buatlah semenarik mungkin sehingga dapat dijadikan majalah dinding Hasil karya yang paling menarik menurut penilaian bapak atau ibu guru dapat ditempelkan pada majalah dinding sekolah.

C. Negara-Negara di Kawasan Benua dan Samudra

Manusia yang hidup di muka bumi ini tidak sendirian, namun hidup secara berkelompok di suatu tempat dengan sistem pemerintah-an atau pola organisasi tertentu. Kombinasi antara kelompok manusia, wilayah tempat tinggal, dan sistem pemerintahan atau pola organisasi tersebut merupakan elemen pokok terbentuknya suatu negara.

Berdasarkan ciri-ciri wilayah dan kesamaan pola kehidupan sosialnya, suatu benua dapat dibedakan atas beberapa negara.

Untuk lebih jelasnya, perhatikanlah uraian tentang negara-negara di berbagai kawasan benua dan samudra berikut ini.

Sumber *Atlas Lengkap,* 2001

Gambar 10.31 Persebaran letak negara-negara di dunia.

1. Negara-Negara di Kawasan Benua

a. Negara-Negara di Benua Asia

Kawasan	Nama Negara	Luas (km²)	Ibukota	Bentuk Pemerintahan	Mata Uang	Bahasa
Asia Barat	Afghanistan	650.090	Kabul	Republik Islam	Afghani	Pastho/Persi
	Arab Saudi	2.331.000	Riyadh	Kerajaan Islam	Rial	Arab
	Bahrain	659	Manama	Kesultanan/Emir	Dinar	Arab
	Irak	445.480	Bagdad	Republik	Dinar	Arab
	Iran	1.647.740	Teheran	Republik Islam	Rial Iran	Farsi
	Israel	20.720	Tel Aviv	Republik	Shekel	Ibrani/Yahudi
	Kuwait	16.058	Kuwait	Kesultanan/Emir	Dinar	Arab
	Lebanon	10.360	Beirut	Republik	Pound	Arab
	Oman	212.380	Muscat	Kesultanan/Emir	Rial	Arab
	Palestina	*)	Jerusalem	Republik	Dinar Yordania	Arab
	Qatar	11.437	Doha	Kesultanan/Emir	Rial	Arab
	Siprus	9.251	Nikosia	Republik	Pound	Turki, Yunani
	Suriah	186.480	Damaskus	Republik	Pound	Arab
	Turki	766.640	Ankara	Republik	Lira Turki	Turki
	Uni Emirat Arab	82.880	Abu Dhabi	Kesultanan/Emir	Dirham	Arab
	Yaman	194.250	Sana	Republik	Rial	Arab
	Yordania	96.089	Aman	Konstitusi Kerajaan	Dinar	Arab

Kawasan	Nama Negara	Luas (km²)	Ibukota	Bentuk Pemerintahan	Mata Uang	Bahasa
Asia Selatan	Bangladesh	143.998	Dakka	Parlementer	Taka	Benggali
	Bhutan	46.600	Thimphu	Kerajaan	Ngultrum	Dzongkha
	India	3.316.500	New Delhi	Republik	Rupee	Hindi, Inggris
	Maladewa	298	Male	Republik	Rupee	Divehi
	Nepal	141.400	Katmandu	Kerajaan Hindu	Rupee	Nepali
	Pakistan	803.000	Islamabad	Republik Islam	Rupee	Urdu, Inggris
	Sri Lanka	65.000	Kolombo	Republik	Rupee	Sinhala
Asia Tenggara	Brunei Darussalam	5.765	Bandar Seri Begawan	Kerajaan Islam	Dollar Brunei	Melayu
	Filipina	400.440	Manila	Republik	Peso	Philipino,Inggris
	Indonesia	1.906.240	Jakarta	Republik	Rupiah	Indonesia
	Kampuchea	181.300	Phnom Penh	Konstitusi Kerajaan	Riel	Khmer
	Laos	236.804	Vientiane	Republik	Kip	Lao
	Malaysia	332.370	Kuala Lumpur	Republik Federal	Ringgit	Malaysia
	Myanmar	678.036	Yangoon	Republik Sosialis	Kyat	Burma
	Singapura	583	Singapura	Republik	Dollar Singapura	Melayu, Inggris
	Thailand	512.820	Bangkok	Konstitusi Kerajaan	Bath	Thai
	Timor Leste	14.615	Dilli	Republik	Dollar AS**)	Tetun, Indonesia
	Vietnam	329.707	Hanoi	Republik Sosialis	Dong	Vietnam
Asia Tengah	Armenia	29.800	Jerevan	Republik	Dram	Armenia, Azeri
	Azerbaijan	86.600	Baku	Republik	Manat	Aseri, Rusia
	Kazakhstan	2.717.300	Alma Ata	Parlementer	Tenge	Kazakhstan, Rusia
	Kirgystan	198.500	Bishkek	Parlementer	Rubel	Kirgistan
	Tajikistan	143.100	Duschanbe	Republik	Rouble	Tajikistan, Rusia
	Turkmenistan	488.100	Aschabad	Republik	Manat	Turkmenistan, Rusia
	Uzbekistan	447.400	Taschkent	Republik	Som	Uzbekistan
Asia Timur	Jepang	370.370	Tokyo	Konstitusi Kerajaan	Yen	Jepang
	Korea Selatan	98.400	Seoul	Republik	Won	Korea
	Korea Utara	121.730	Pyongyang	Republik	Won	Korea
	Mongolia	1.564.610	Ulan Bator	Republik	Tughrik	Mongolia
	RRC	9.600.000	Beijing	Republik	Yuan	Cina Mandarin
	Taiwan	32.260	Taipei/Taipeh	Republik	Dollar Taiwan	Cina Mandarin
Asia Utara	terdapat daratan Siberia yang merupakan bagian dari Negara Rusia (bagian dari Benua Eropa)					

Sumber Encarta Encyclopedia, 2006, dan ensiklopedia Geografi iIid dan

eterangan

) Luasnya masih menjadi sengketa antara Palestina - Israel

) Untuk sementara waktu

b. Negara-Negara di Benua Amerika

Kawasan	Nama Negara	Luas (km²)	Ibukota	Bentuk Pemerintahan	Mata Uang	Bahasa
Amerika Utara	Amerika Serikat	9.363.396	Washington DC	Republik Federasi	Dollar Amerika	Inggris
	Kanada	9.971.500	Ottawa	Konstitusi Kerajaan	Dollar Kanada	Inggris
Amerika Tengah (termasuk Kepulauan Karibia)	Belize	22.965	Belmopan	Parlementer	Dollar	Inggris
	Dominika	790	Rosseau	Republik	Dollar	Inggris
	El Savador	21.400	San Salvador	Republik	Colon	Inggris
	Grenada	344	St. George's	Persemakmuran	Dollar	Inggris, Prancis
	Guatemala	108.880	Guatemala	Republik	Quetzal	Spanyol
	Haiti	27.713	Port-au-Prince	Republik	Gourde	Prancis
	Honduras	112.150	Tegucigalpa	Republik	Lempira	Spanyol, Inggris
	Kep. Bahama	13.939	Nassau	Persemakmuran	Dollar Bahama	Inggris
	Kosta Rika	56.539	San Jose	Republik	Colon	Spanyol, Inggris
	Kuba	114.478	Havana	Republik	Peso	Spanyol
	Meksiko	1.978.800	Meksiko City	Republik	Peso	Spanyol
	Nikaragua	147.900	Managua	Republik	Cordoba	Spanyol, Inggris
	Panama	75.650	Panama	Republik	Balboa	Spanyol
	Puerto Rico	9.104	San Juan	Persemakmuran	Dollar	Inggris
	Rep. Dominika	48.692	Santo Domingo	Republik	Peso	Spanyol
	Saint Lucia	616	Castries	Persemakmuran	Dollar Karibia	Inggris, Pato
	St. Vincent & Grenadines	389	Kingstown	Persemakmuran	Dollar Karibia	Inggris
	Trinidad and Tobago	5.128	Port of Spain	Republik	Dollar	Inggris
Amerika Selatan	Argentina	2.771.300	Buenos Aires	Republik	Peso	Spanyol
	Bolivia	1.098.581	Sucre	Republik	Peso	Spanyol
	Brasil	8.511.957	Brazilia	Republik Federasi	Real	Portugis
	Cile	740.740	Santiago	Republik	Peso	Spanyol
	Ekuador	274.540	Quito	Republik	Sucre	Spanyol
	Guyana	214.970	George Town	Republik	Dollar	Quechuan Inggris
	Guyana Prancis	90.909	Cayenne	Persemakmuran	Franc	Prancis, Inggris
	Paraguay	406.725	Assuncian	Republik	Guarani	Spanyol, Paraguayos
	Peru	1.284.640	Lima	Republik	Nuevo Sole	Spanyol
	Suriname	142.709	Paramaribo	Republik	Gulden	Belanda
	Uruguay	186.998	Montevidio	Republik	Peso Baru	Spanyol
	Venezuela	911.680	Caracas	Republik	Bolivar	Spanyol

Sumber Encarta Encyclopedia, 2006, dan Ensiklopedia Geografi ilid dan 2, 2006

c. Negara-Negara di Benua Afrika

Kawasan	Nama Negara	Luas (km²)	Ibukota	Bentuk Pemerintahan	Mata Uang	Bahasa
Afrika Barat	Benin	112.622	Porto Novo	Republik	Franc CFA	Prancis
	Burkina Faso	274.200	Ougadougou	Republik	Franc CFA	Prancis
	Gambia	11.295	Banjul	Persemakmuran	Dalasi	Inggris
	Ghana	238.537	Accra	Republik	Cedi	Inggris
	Guinea	246.048	Conakry	Republik	Franc Guinea	Prancis
	Guinea Bissau	36.125	Bissau	Republik	Peso Guinea B	Portugis
	Liberia	111.370	Monrovia	Republik	Dollar Liberia	Inggris
	Mali	1.240.192	Bamako	Republik	Franc CFA	Prancis
	Mauritania	1.029.920	Nouakchott	Republik Islam	Ouguija	Arab
	Nigeria	923.768	Abuja	Republik	Naira	Inggris
	Pantai Gading	322.462	Yamoussoukro	Republik	Franc CFA	Prancis
	Senegal	196.790	Dakar	Republik	Franc CFA	Prancis
	Sierra Leone	71.740	Freetown	Republik	Leone	Inggris
	Tanjung Verde	4.040	Praira	Republik	Escudo	Creole, Portugis
	Togo	56.790	Lome	Republik	Franc CFA	Prancis
Afrika Selatan	Afrika Selatan	1.134.100	Pretoria	Republik	Rand	Inggris
	Bostwana	581.730	Gaborone	Persemakmuran	Pula	Inggris
	Lesotho	30.355	Maseru	Persemakmuran	Loti	Lesotho, Inggris
	Namibia	824.292	Windhoek	Republik	Dollar Namibia	Inggris
	Swaziland	17.363	Mbabane	Kerajaan	Lilangeni	Inggris, Siswati
	Zimbabwe	390.759	Harare	Persemakmuran	Dollar Zimbabwe	Inggris
Afrika Timur	Burundi	27.834	Bujumbura	Republik	Franc Burundi	Prancis, Rundi
	Eritrea	93.679	Asmara	Republik	Nakfa	Tigrinya
	Ethiopia	1.251.282	Addis Ababa	Republik	Birr Etiopia	Amharic
	Djibouti	23.200	Djibauti	Republik	Franc Jibouti	Arab
	Kenya	580.367	Nairobi	Republik	Shilling Kenya	Inggris, Swahili
	Komoro	1.862	Moroni	Republik Federasi	Franc Komoro	Arab, Prancis
	Malagasi	587.041	Antananarivo	Republik	Franc Malagasi	Malagasi
	Malawi	118.484	Lilongwe	Republik	Kwacha	Inggris, Chichewa
	Mauritius	1.865	Port Louis	Persemakmuran	Rupee Mauritius	Inggris
	Mozambik	799.380	Maputo	Republik	Metical	Portugis
	Rwanda	26.338	Kigali	Republik	Franc Rwanda	Prancis, Rwanda
	Seychelles	455	Victoria	Republik	Rupee Seychelles	Creole
	Somalia	637.357	Mogadishu	Republik	Shilling Somali	Somali, Arab
	Tanzania	945.087	Dodoma	Republik	Shilling Tanzania	Swahili, Inggris
	Uganda	241.038	Kampala	Republik	Shilling Uganda	Inggris

Kawasan	Nama Negara	Luas (km²)	Ibukota	Bentuk Pemerintahan	Mata Uang	Bahasa
Afrika Tengah	Angola	1.245.790	Luanda	Republik	New Kwanza	Portugis
	Gabon	267.667	Libreville	Republik	Franc CFA	Prancis
	Kamerun	475.442	Yaounde	Republik	Franc CFA	Prancis, Inggris
	Kongo	341.945	Brazzaville	Republik	Franc CFA	Prancis
	Afrika Tengah	625.000	Bangui	Republik	Franc CFA	Prancis
	Saotome & Principe	1.001	Sao Tome	Republik Demokrat	Dobra	Portugis
	Zaire	2.234.585	Kinshasa	Republik	Zaire	Prancis
	Zambia	752.613	Lusaka	Persemakmuran	Kwacha	Inggris
Afrika Utara	Aljazair	2.460.500	Aljir	Republik Demokrat	Dinar Aljazair	Arab
	Chad	1.284.640	N'Djamena	Republik	Franc CFA	Arab, Prancis
	Libia	1.758.610	Tripoli	Republik	Dinar Libia	Arab
	Maroko	409.200	Rabat	Kerajaan	Dirham Maroko	Arab
	Mesir	1.001.449	Kairo	Republik	Pound Mesir	Arab
	Niger	1.267.000	Niamey	Republik	Franc CFA	Prancis
	Sahara Barat	252.126	Al Aainun	DKM *)	Dirham Maroko	Arab
	Tunisia	164.150	Tunis	Republik	Dinar Tunisia	Arab

Sumber Encarta Encyclopedia, 2006, dan Ensiklopedia Geografi ilid , 2006

eterangan) DKM (Di bawah Kerajaan Maroko)

d. Negara-Negara di Benua Eropa

Kawasan	Nama Negara	Luas (km²)	Ibukota	Bentuk Pemerintahan	Mata Uang	Bahasa
Eropa Barat	Belanda	33.929	Amsterdam	Kerajaan	Golden *)	Belanda
	Belgia	30.540	Brussel	Kerajaan	Franc Belgia *)	Belanda
	Inggris	244.755	London	Kerajaan	Poundsterling	Inggris
	Irlandia	70.282	Dublin	Republik	Pound Irlandia *)	Irish, Inggris
	Jerman	357.868	Berlin	Republik Federasi	Deutsche Mark *)	Jerman
	Luksemburg	2.586	Luksemburg	Kerajaan	Franc Luksemburg *)	Prancis, Jerman
	Prancis	551.000	Paris	Republik	Franc Prancis *)	Prancis
Eropa Tengah	Austria	83.854	Wina	Republik	Schilling *)	Jerman
	Ceko	78.864	Praha	Republik	Coruna	Czech
	Hungaria	93.033	Budhapest	Republik	Forint	Hungaria
	Polandia	312.683	Warsawa	Republik	Zloty	Polish
	Slovakia	49.035	Bratislava	Republik	Slovak Crown	Slovak
	Swiss	41.228	Bern	Konfederasi	Franc Swiss	Jerman, Prancis

Kawasan	Nama Negara	Luas (km²)	Ibukota	Bentuk Pemerintahan	Mata Uang	Bahasa
Eropa Selatan	Albania	28.747	Tirana	Republik	Lek	Albanian
	Andorra	453	Andorra la Vella	Negara Independent	Franc Prancis	Catalan
	Bosnia	51.129	Sarajevo	Republik	Dinar	Serbo-Croat
	Italia	301.255	Roma	Republik	Lira Italia *)	Italian
	Kroasia	56.538	Zagreb	Republik	Dinar Kroasia	Kroasia, Serbia
	Macedonia	25.713	Skopje	Republik	Dinar	Macedonia
	Monaco	1,95	Monaco	Principallty	Franc Prancis	Prancis
	Portugal	91.630	Lisbon	Republik	Escudo *)	Portugis
	San Marino	61	San Marino	Republik	Lira Italia	Italia
	Slovenia	20.251	Ljubljana	Republik	Slovene Tolar	Slovene
	Spanyol	504.750	Madrid	Kerajaan	Peseta *)	Spanyol
	Vatikan	044	Vatikan	Kepausan	Lira Italia	Latin, Italia
	Yunani	131.957	Athena	Republik	Drachma *)	Yunani
Eropa Timur	Belarusia	207.600	Minsk	Republik	Rouble Belarusia	Belarusian
	Bulgaria	110.912	Sofia	Republik	Lev	Bulgaria, Turki
	Estonia	45.100	Tallin	Republik	Kroon	Estonian
	Georgia	66.700	Tbilisi	Republik	Rouble	Georgian
	Latvia	64.600	Riga	Republik	Lat	Latvia
	Lithuania	65.200	Vilnius	Republik	Litas	Lithuania
	Moldova	33.700	Kishinau	Republik	Leu	Moldova
	Rumania	237.500	Bucharest	Republik	Leu	Rumania
	Rusia **)	17.075.000	Moskwa	Republik	Rubel	Rusia
	Ukraina	603.700	Kiev	Republik	Hryvna	Ukraina
Eropa Utara	Denmark	43.076	Kopenhagen	Kerajaan	Krona Danish	Danish
	Finlandia	338.145	Helsinski	Republik	Markka *)	Finnish, Swedia
	Islandia	103.000	Reykjavik	Republik	Kronur	Icelandic
	Norwegia	328.895	Oslo	Kerajaan	Krone Norwegia	Norwegia
	Swedia	411.479	Stockholm	Kerajaan	Krona Swedia	Swedia

Sumber Encarta Encyclopedia, 2006, dan Ensiklopedia Geografi ilid 2 dan , 2006

eterangan) Telah menerapkan penggunaan mata tunggal Eropa (Euro)

) Sebagian besar wilayahnya (daratan Siberia) berada di wilayah Benua Asia

e. Negara di Benua Australia

Negara Australia dibagi menjadi 6 negara bagian dan 2 wilayah teritorial. Berikut ini keenam negara bagian dan kedua wilayah teritorial.

Negara Bagian atau Daerah	Ibukota	Luas (km²)
New South Wales	Sidney	801.600
Victoria	Melbourne	227.600
Queensland	Brisbane	1.727.200
Australia Barat	Perth	2.525.500
Australia Selatan	Adelaide	984.000
Tasmania	Hobart	67.800
Wilayah Australia Utara	Darwin	1.346.200
Wilayah Ibukota Australia	Canberra	2.400

Sumber Encarta Encyclopedia, 2006, dan Ensiklopedia Geografi ilid , 2006

2. Negara-Negara di Kawasan Samudra

Pada umumnya, orang hanya mengetahui letak-letak negara di benua. Akan tetapi, sebenarnya ada beberapa negara di kawasan samudra yang keberadaannya terpisah dari benua. Negara-negara tersebut pada umumnya berupa negara kepulauan. Dari berbagai samudra yang ada di dunia, hanya Samudra Pasifik yang memiliki gugusan kepulauan yang membentuk suatu kawasan negara, yaitu kawasan negara-negara Oceania. Kawasan Oceania terletak di perairan bagian tengah dan Barat Daya Samudra Pasifik yang membentuk gugusan Melanesia, Mikronesia, dan Polynesia.

Oceania merupakan kawasan kepulauan yang terbentang luas di wilayah Samudra Pasifik. Terletak di antara pantai Tenggara Asia hingga bagian tengah Samudra Pasifik. Kawasan ini memiliki lebih dari 25.000 pulau yang tersebar di bagian Barat dan tengah Samudra Pasifik. Batas wilayah Oceania adalah Kepulauan Hawaii (Amerika Serikat) di bagian Utara, Pulau Paskah di sebelah Timur, Selandia Baru di sebelah Selatan, dan Kepulauan Palau dan Selandia Baru di bagian Barat. Secara garis besar, Oceania dapat dibagi menjadi tiga wilayah utama berikut ini.

a. *Melanesia* meliputi daerah di bagian Utara dan Timur pantai Australia (meliputi Papua Nugini, Kepulauan Solomon, Vanuatu, Fiji, dan Kaledonia Baru).
b. *Mikronesia* meliputi gugusan pulau kecil dan atol yang tersebar luas di sebelah Utara Melanesia dan Timur Asia. Mempunyai empat kelompok kepulauan utama, yaitu Kepulauan Karolina, Kepulauan Mariana, Kepulauan Marshall, dan Kepulauan Gilbert.
c. *Polynesia* merupakan wilayah terbesar di kawasan Oceania. Terletak di tengah dan bagian Selatan Pasifik. Wilayahnya mencakup pulau-pulau di Timur Melanesia dan di Selatan garis khatulistiwa, seperti Tu alu, Tonga, Samoa, Samoa Amerika, Kepulauan Cook, Polynesia Prancis, Kepulauan Austral, Pulau Pitcaim, Selandia Baru, dan Pulau Paskah.

Jeli Jendela Info

Melanesia berasal dari kata *mela* artinya gelap dan *nesos/nesia* artinya pulau. Hal ini mengacu pada warna kulit penduduk setempat yang pada umumnya kecokelatan. Micronesia berasal dari kata *micro* artinya kecil dan *nesos/nesia* artinya pulau. Hal ini mengacu pada ukuran dari Kepulauan Micronesia yang kecil dan banyak atol. Polynesia berasal dari kata *poly* artinya banyak dan dan *nesos/nesia* artinya pulau. Hal ini mengacu pada banyaknya jumlah pulau di wilayah Polynesia.

Ajang Kreasi

Kerjakanlah secara berkelompok Kalian telah mengenal berbagai kawasan benua, ada kawasan Asia Barat, Eropa Timur, Afrika Utara, dan sebagainya. Gambarlah batas-batas pembagian kawasan benua tersebut dengan cara menjiplak dari atlas kalian masing-masing Berilah perbedaan warna antarkawasan tersebut dan keterangan seperlunya agar lebih jelas

Catting
Catatan penting

Permukaan bumi dapat dibedakan atas permukaan bumi daratan (benua) dan permukaan bumi lautan (samudra).

Benua adalah daratan luas yang berada di permukaan bumi. Benua di permukaan bumi terdiri atas Benua Asia, Afrika, Amerika, Eropa dan Australia (benua yang dihuni manusia) serta Benua Antartika (tidak dihuni manusia).

Samudra adalah ketampakan muka bumi yang berupa perairan yang sangat luas. Samudra dapat di bagi atas Samudra Pasifik, Atlantik, Hindia, dan Arktik.

Benua Asia merupakaan benua terluas di dunia. Benua Asia terbagi atas beberapa kawasan yaitu Asia Barat, Asia Selatan, Asia Tenggara, Asia Timur, dan Asia Utara. Benua Asia memiliki ariasi bentang alam yang meliputi gurun, gunung / pegunungan, dataran tinggi, dan dataran rendah. Puncak tertinggi adalah Mount E erest (8.848 m) yang merupakan puncak tertinggi di dunia.

Benua Amerika merupakan benua terbesar kedua yang bentuk wilayahnya menghubungkan daerah Kutub Utara dan Kutub Selatan. Secara geografis Benua Amerika dibagi menjadi tiga kawasan, yaitu kawasan Amerika Utara, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan. Bentang alam yang ada cukup ber ariasi meliputi gurun, sungai, danau, dataran tinggi dan juga dataran rendah serta rangkaian pegunungan yang membujur dari Utara ke Selatan.

Benua Afrika dikenal dengan julukan Benua Hitam dengan luas wilayah hampir seperlima dari luas wilayah daratan dunia. Sebagian besar wilayahnya merupakan dataran tinggi dan bergurun. Gurun Sahara merupakan gurun terluas di dunia. Puncak tertinggi di Afrika adalah Gunung Kilimanjaro (5.894 m). Sementara kawasan subur berada di dataran rendah Lembah Sungai Nil dan Sungai Zaire. Benua Afrika dibagi menjadi lima kawasan yaitu kawasan Afrika Barat, Afrika Selatan, Afrika Timur, Afrika Tengah, dan Afrika Utara.

Benua Eropa adalah benua yang seluruh wilayahnya berada di belahan bumi Utara, terdiri atas lima kawasan yaitu kawasan Eropa Barat, Eropa Tengah, Eropa Selatan, Eropa Timur dan Eropa Utara. Bentang alam ber ariasi dengan puncak tertinggi Gunung Elbrus (5.633 m).

Benua Australia merupakan benua terkecil di dunia yang wilayah daratannya semua terletak di belahan bumi Selatan. Benua Australia hanya terdiri atas satu negara yang dibagi menjadi 6 negara bagian yaitu New South Wales, Victoria, ueensland, Australia Barat, Australia Selatan, dan Tasmania serta 2 wilayah teritorial yaitu wilayah Australia Utara dan wilayah ibukota Australia.

Renungkanlah!

Benua dan samudra merupakan elemen kehidupan makhluk hidup di muka bumi yang tidak dapat dipisahkan. Setiap benua dibagi menjadi beberapa kawasan yang didasarkan atas kesamaan kondisi fisik wilayah, budaya atau rumpun ras. Kita sebagai bagian dari penduduk yang menempati sebuah negara harus mampu mengenali karakteristik negara kita sehingga mampu turut serta mengembangkan potensi yang ada untuk kemajuan negara. Selain itu sebagai manusia yang bermoral dan sebagai makhluk sosial kita harus mampu mengembangkan kerja sama antarbangsa sehingga dapat meningkatkan kestabilan di berbagai bidang kehidupan baik ekonomi, politik, sosial, dan budaya di kawasan tersebut maupun di kawasan internasional.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang paling tepat!*

1. Berikut ini merupakan ciri khas benua, *kecuali* ... .
   a. wilayah daratan luas
   b. di bagian tengah memiliki tipe iklim tersendiri
   c. terdiri atas banyak negara
   d. pengaruh iklim laut tidak mendominasi
2. Berikut ini pernyataan yang tidak benar terkait dengan kondisi sosial di Benua Asia adalah ... .
   a. keadaan penduduk Asia terdiri atas multiras
   b. memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia
   c. mayoritas penduduknya memeluk agama nasrani
   d. mata pencaharian mayoritas penduduk masih mengandakan sektor pertanian
3. Bentuk wilayah Benua Amerika bersifat meridian yang seolah-olah menghubungkan daerah Kutub Utara dan Kutub Selatan, kondisi demikian menyebabkan ... .
   a. Benua Amerika memiliki semua jenis iklim matahari
   b. Benua Amerika memiliki iklim dingin
   c. sebagian besar wilayahnya tertutup salju
   d. Benua Amerika memiliki iklim subtropis
4. Berdasarkan kondisi fisik dan ariasi iklimnya, maka kemungkinan jenis flora yang berkembang di benua Afrika bagian utara adalah ... .
   a. hutan hujan tropis
   b. hutan kanifer
   c. stepa dan kaktus
   d. lumut dan sejenis tumbuhan tundra lainnya

5.

Perhatikan peta Benua Afrika di samping Negara yang diberi tanda hitam adalah negara ... .
a. Mesir dan Kenya
b. Mesir dan Zaire
c. Sudan dan Kenya
d. Libya dan Ethiopia

6. Secara geografis, daratan Eropa merupakan perpanjangan sebuah Semenanjung di Benua Asia di bagian Barat. Namun demikian, Eropa juga dianggap sebagai benua tersendiri, karena ... .
a. Benua Eropa terdiri atas negara-negara maju
b. Benua Eropa mayoritas penduduknya berkulit putih
c. Benua Eropa memiliki perbedaan yang mencolok pada peradaan maupun peranannya dalam sejarah kuno maupun modern
d. daratan Benua Asia sangat luas sehingga wilayahnya perlu dipecah jadi dua bagian

7. Meskipun wilayah Australia sangat luas, namun kepadatan dan persebaran penduduknya sangat tidak merata. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah ... .
a. keadaan alam dan iklim Australia tidak semua layak dan cocok sebagai tempat tinggal penduduk
b. karena persebaran sumber daya alam di Australia tidak merata
c. pemerintah Australia menerapkan kebijakan yang sangat ketat bagi imigran asing yang masuk ke Australia
d. mayoritas penduduk Australia cenderung memilih tinggal di daerah perkotaan

8.

Gambar di samping adalah salah satu kenam-pakan alam khas Benua ... .
a. Asia
b. Australia
c. Afrika
d. Amerika

9. Berikut ini adalah negara-negara terkecil di Benua Eropa, *kecuali* ... .
a. Andora
b. Angola
c. Vatikan
d. San Marino

10. Terusan Suez menghubungkan antara ... .
a. Samudra Atlantik dengan Samudra Pasifik
b. Samudra Hindia dengan Laut Mediterania
c. Teluk Persia dengan Laut Mediterania
d. Laut Merah dengan Laut Tengah

11. Kutub Selatan dapat digolongkan sebagai benua, namun Kutub Utara tidak. Hal ini dikarenakan ... .
    a. Kutub Utara lebih dingin dari Kutub Selatan
    b. Kutub Utara berupa cekungan perairan
    c. daratan Kutub Selatan lebih luas
    d. Kutub Utara lebih sulit dieksplorasi
12. Benua Asia dan Eropa pada dasarnya menyatu, bentang alam pemisah kedua benua tersebut adalah ... .
    a. Pegunungan Ural dan Pegunungan Kaukasus
    b. Pegunungan Kaukasus dan Danau Kaspia
    c. Pegunungan Ural dan Danau Kaspia
    d. Pegunungan Ural dan Laut Mediterania
13. Benua yang mempunyai batas wilayah Utara dan Selatan hingga menyentuh lingkar kutub adalah ... .
    a. Benua Asia
    b. Benua Australia
    c. Benua Afrika
    d. Benua Amerika
14.

    Gambar di samping adalah ketampakan alam khas Benua Amerika yang dikenal dengan nama ... .
    a. Gurun Atacama
    b. Lembah Sungai Amazone
    c. kawasan Gunung Ojos de Salado
    d. Grand Canyon
15.

No.	Nama Bentang Alam
1.	Gurun Gobi
2.	Pegunungan Himalaya
3.	Dataran Tinggi Dekkan
4.	Gurun Sahara
5.	Sungai Amazon
6.	Plato Kimberley

    Perhatikan pernyataan di samping Berdasarkan tabel di samping yang merupakan bentang alam atau karakteristik kondisi fisik Benua Asia ditunjukkan pada nomor ... .
    a. 1, 2, dan 3
    b. 2, 3, dan 4
    c. 1, 4, dan 5
    d. 4, 5, dan 6
16. Bentang alam gunung dan pegunungan yang ada di kawasan Asia adalah suatu rangkaian jalur gunung berapi. Kondisi tersebut mengakibatkan ... .
    a. sebagian besar negara kawasan Asia Tenggara beriklim kontinental
    b. negara-negara di kawasan Asia Tenggara rawan terjadi bencana ulkanisme
    c. negara-negara di kawasan Asia Tenggara rawan terjadi bencana badai siklon
    d. negara-negara di kawasan Asia Tenggara kaya bahan mineral
17. Kawasan negara-negara Oceania berada terpisah dari benua karena berada di kawasan samudra yaitu tepatnya Samudra ... .
    a. Pasifik
    b. Atlantik
    c. Hindia
    d. Arktik

18. Wilayah Amerika Selatan di dominasi oleh hutan hujan tropis yang lebat, bahkan terlebat di dunia. Hal tersebut dikarenakan wilayah Amerika Selatan memiliki karakteristik berikut ini, *kecuali* ... .
    a. didukung oleh iklim tropis yang lembap
    b. memiliki curah hujan yang tinggi
    c. tanah yang subur khususnya di lembah-lembah sungai besar
    d. memiliki daerah pegunungan yang luas
19. Penyebaran penduduk di Afrika sangat tidak merata, ada daerah yang sangat padat dan ada daerah yang sangat jarang. Lembah Sungai Nil merupakan wilayah yang paling padat penduduknya hal ini dikarenakan ... .
    a. Lembah Sungai Nil merupakan daerah yang sangat subur
    b. Lembah Sungai Nil kaya barang tambang
    c. Lembah Sungai Nil letaknya strategis
    d. Lembah Sungai Nil memiliki sumber daya alam yang melimpah
20.

No.	Nama Negara
1.	Jerman
2.	Polandia
3.	Italia
4.	Prancis
5.	Spanyol
6.	Yunani

Perhatikan penyataan di samping Berdasarkan pada tabel di samping yang termasuk kelompok negara-negara yang berada di kawasan Eropa Selatan ditunjukkan pada nomor ... .
    a. 1, 2, dan 3
    b. 2, 3, dan 4
    c. 3, 5, dan 6
    d. 4, 5, dan 6

B. *Kerjakan soal-soal berikut!*

1. Jelaskan keterkaitan keadaan alam dengan persebaran dan konsentrasi penduduk di Benua Asia
2. Adakah hubungan antara kondisi fisik Benua Afrika dengan kondisi sosial ekonomi negara-negara tersebut Jelaskan pendapat dan alasan kalian
3. Sebutkan karakteristik Benua Afrika
4. Sebutkan karakteristik Benua Eropa
5. Mengapa wilayah pantai sebelah Barat dan Utara Benua Australia tidak dihuni penduduk. Jelaskan alasan dan pendapat kalian
6. Bilamanakah suatu daratan disebut sebagai benua dan wilayah perairan disebut sebagai samudra Jelaskan pendapat kalian masing-masing
7. Apa pengaruh bentang alam gurun terhadap ariasi kondisi iklim di Benua Asia
8. Mengapa Benua Amerika memiliki semua jenis iklim matahari Jelaskan pendapat serta alasan kalian
9. Mengapa Benua Australia dikatakan sebagai benua relatif paling datar dan paling stabil di dunia
10. Mengapa Benua Antrartika tidak dihuni oleh manusia secara permanen Coba jelaskan

PETA KONSEP

BAB 11 PERJUANGAN BANGSA INDONESIA UNTUK MEREBUT IRIAN BARAT

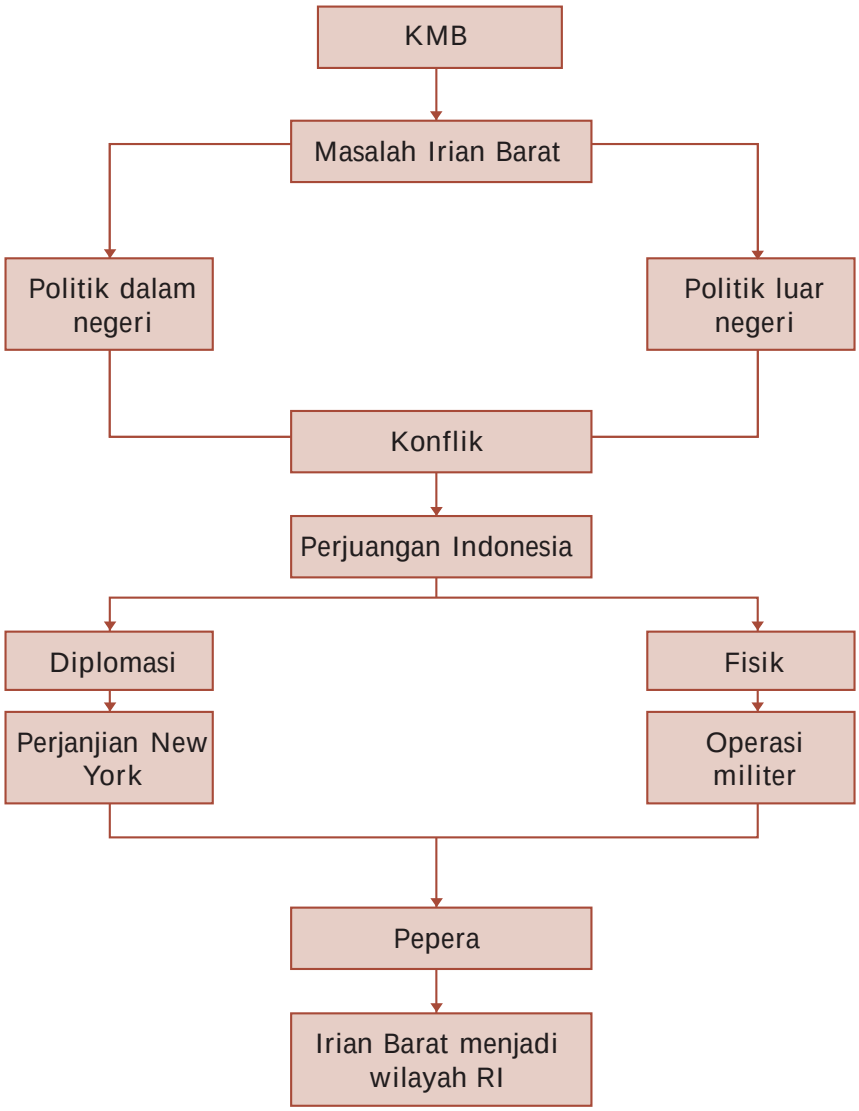

BAB 11 PERJUANGAN BANGSA INDONESIA UNTUK MEREBUT IRIAN BARAT

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 6 - 6* , 1981

Gambar 11.1 Suasana Pepera di Irian Barat.

Saat membaca judul materi di atas, kalian tentu bertanya mengapa bangsa Indonesia berjuang untuk merebut Irian Barat Apakah yang terjadi dengan Irian Barat Agar pertanyaan di atas dapat terjawab, kalian perlu mengingat kembali materi yang lalu mengenai isi KMB. Apa isi KMB yang menyangkut Irian Barat Ya, Belanda akan menyerahkan Irian Barat satu tahun setelah pengakuan kedaulatan. Namun hingga lebih dari dua tahun Belanda belum menyerahkan Irian Barat. Berpangkal dari masalah tersebut, maka bangsa Indonesia berjuang sekuat tenaga untuk merebut kembali Irian Barat. Usaha-usaha apa saja yang ditempuh pemerintah Indonesia untuk merebut Irian Barat Bagaimana reaksi dan keputusan rakyat Irian Barat terhadap masa depan mereka Ikut bergabung di bawah pemerintahan RI atau tetap berada di bawah kekuasaan Belanda Agar kalian memahaminya, ikutilah pembahasan materi berikut ini.

A. Latar Belakang Pembebasan Irian Barat

Pengembalian Irian Barat menjadi masalah penting bagi pemerintah Indonesia sejak tahun 1950, yaitu satu tahun setelah penandatanganan KMB. Salah satu isi perjanjian tersebut adalah Belanda akan menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia satu tahun setelah pengakuan kedaulatan. Keputusan tersebut tidak pernah ditepati oleh Belanda. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia berjuang dengan segala cara untuk merebut kembali Irian Barat dari tangan Belanda.

Ajang Kreasi

Saat membaca materi awal pada bab ini, kalian tentu bertanya mengapa Belanda menolak menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia Apa alasan Belanda tersebut Agar kalian lebih tahu, carilah buku referensi di perpustakaan sekolah

B. Perjuangan Pemerintah RI dalam Upaya Pembebasan Irian Barat

Dalam subbab A telah dijelaskan alasan perjuangan pembebasan Irian Barat. Dalam upaya pembebasan tersebut, bangsa Indonesia menggunakan dua cara. Tahap pertama dengan cara diplomasi, baik dengan Belanda maupun dalam forum internasional. Sedang tahap kedua dengan cara konfrontasi baik konfrontasi politik, ekonomi, maupun militer. Berikut ini akan dijelaskan secara lengkap masing-masing tahap tersebut.

1. Perjuangan Merebut Irian Barat melalui Diplomasi

Sekalipun pada tanggal 17 Agustus 1950 terjadi perubahan ketatanegaraan di Indonesia dari RIS menjadi NKRI, tetapi masalah Irian Barat belum terselesaikan. Berikut ini beberapa langkah diplomasi dalam penyelesaian Irian Barat.

a. Tanggal 4 Desember 1950 diadakan konferensi Uni Indonesia Belanda. Dalam konferensi itu Indonesia mengusulkan agar Belanda menyerahkan Irian Barat secara *de jure*. Namun ditolak oleh Belanda.

b. Pada bulan Desember 1951 diadakan perundingan bilateral antara Indonesia dan Belanda. Perundingan ini membahas pembatalan uni dan masuknya Irian Barat ke wilayah NKRI, namun gagal.

c. Pada bulan September 1952, Indonesia mengirim nota politik tentang perundingan Indonesia Belanda mengenai Irian Barat, namun gagal.

d. Perjuangan Diplomasi Tingkat Internasional
   1) Dalam Konferensi Colombo bulan April 1954, Indonesia memajukan masalah Irian Barat. Indonesia berhasil mendapat dukungan.
   2) Pada tahun 1954 Indonesia mengajukan masalah Irian Barat dalam sidang PBB. Namun mengalami kegagalan karena tidak memperoleh dukungan yang kuat.
   3) Dalam KAA tahun 1955 Indonesia mendapat dukungan dalam masalah Irian Barat.

Jeli Jendela Info

Usaha membawa persoalan Irian Barat melalui PBB senantiasa gagal karena tidak mendapat tanggapan positif, sebab sebagian besar anggota PBB pada tahun 1955 adalah negara-negara yang men-dukung Belanda.

Hingga tahun 1956, perundingan antara Indonesia dan Belanda mengenai masalah Irian Barat mengalami kegagalan. Karena mengalami kegagalan dan tidak ada itikad baik dari Belanda untuk menyelesaikannya, maka pemerintah Indonesia mengambil jalan konfrontasi.

2. Perjuangan melalui Konfrontasi

Pemerintah Indonesia secara bertahap mulai mengambil langkah yang konkrit dalam pembebasan Irian Barat. Langkah-langkah tersebut dilakukan melalui konfrontasi ekonomi, politik, dan militer.

a. Konfrontasi Ekonomi

Sejak tahun 1957 Indonesia melancarkan aksi konfrontasi dalam upaya pembebasan Irian Barat. Jalan konfrontasi yang pertama ditempuh adalah konfrontasi bidang ekonomi. Bentuk konfrontasi ekonomi dilakukan dengan tindakan-tindakan berikut.

1) Nasionalisasi *de javasche Bank* menjadi Bank Indonesia tahun 1951.
2) Pemerintah Indonesia melarang maskapai penerbangan Belanda (KLM) melakukan penerbangan dan pendaratan di wilayah Indonesia.
3) Pemerintah Indonesia melarang beredarnya terbitan berbahasa Belanda.
4) Pemogokan buruh secara total pada perusahan-perusahaan Belanda di Indonesia yang memuncak pada tanggal 2 Desember 1957.
5) Semua perwakilan konsuler Belanda di Indonesia dihentikan mulai 5 Desember 1957

Pada saat itu juga dilakukan aksi pengambilalihan atau nasionalisasi secara sepihak terhadap perusahaan-perusahaan Belanda di Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain *Netherlandsche andel Maatscappij (N M)* menjadi Bank Dagang Negara, Bank Escompto, dan percetakan de Unie.

Jeli Jendela Info

Untuk menjaga ketertiban dalam nasionalisasi, pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah No 23 Tahun 1958.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 0- 6* , 1981

Gambar 11.2 Gedung NHM

Tindakan Indonesia yang mengambil alih seluruh modal dan perusahaan Belanda menimbulkan kemarahan Belanda, bahkan negara-negara Barat sangat terkejut atas tindakan Indonesia tersebut. Akibatnya hubungan Indonesia-Belanda semakin tegang, bahkan PBB tidak lagi mencantumkan masalah Irian Barat dalam agenda sidangnya sejak tahun 1958.

b. Konfrontasi Politik

Di samping melalui konfrontasi ekonomi, pemerintah RI juga melakukan konfrontasi politik. Pada tahun 1956 secara sepihak Indonesia membatalkan hasil KMB yang dikukuhkan dalam UU No 13 tahun 1956. Kemudian untuk mengesahkan kekuasaannya atas Irian Barat, maka pada tanggal 17 Agustus 1956 pemerintah Indonesia membentuk Pro insi Irian Barat dengan ibukotanya Soa Siu. Wilayahnya meliputi wilayah yang diduduki Belanda serta daerah Tidore, Oba, Weda, Patani, dan Wasile. Gubernurnya yang pertama adalah Zainal Abidin Syah. Selanjutnya dibentuk Partai Persatuan Cenderawasih dengan tujuan untuk dapat segera menggabungkan wilayah Irian Barat ke dalam RI.

Jeli Jendela Info

Jayapura adalah ibukota Pro insi Irian Jaya. Jayapura pernah mengalami beberapa kali pergantian nama yaitu, Hollandia, Kota Baru, dan Sukarnopura. Di kota Jayapura berdiri dua tugu yaitu Tugu Yos Sudarso (Pahlawanan yang gugur dalam upaya pembebasan Irian Barat) dan Douglas Mac. Arthur (Jenderal Amerika Serikat yang merebut Irian dari kekuasaan Jepang).

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 0-6*, 1981

Gambar 11.3 Pembatalan KMB

Sumber *0 Tahun Indonesia MerdekaEdisi 0- 6*, 1981 1981

Gambar 11.4 Pelantikan gubernur Zainal Abidin Syah

Pada tanggal 4 Januari 1958 pemerintah membentuk Front Nasional Pembebasan Irian Barat (FNPIB). Tujuannya untuk mengerahkan massa dalam upaya pembebasan Irian Barat. Ketegangan Indonesia-Belanda makin memuncak ketika Indonesia memutuskan hubungan diplomatik dengan Belanda pada tanggal 17 Agustus 1960.

c. Konfrontasi Militer

Untuk meningkatkan perjuangan, Dewan Pertahanan Nasional merumuskan Tri Komando Rakyat (TRIKORA) yang dibacakan Presiden Soekarno tanggal 19 Desember 1961 di Yogyakarta.

Berikut ini isi lengkap Trikora.

TRI KOMANDO RAK AT

Kami Presiden Panglima Tertinggi Angkatan Perang Republik Indonesia dalam rangka politik konfrontasi dengan Belanda untuk membebaskan Irian Barat, telah memberikan instruksi kepada Angkatan Bersenjata untuk pada setiap waktu yang kami akan tetapkan menjalankan tugas kewajiban membebaskan Irian Barat Tanah Air Indonesia dari belenggu kolonialisme Belanda.

Dan kini, oleh karena Belanda masih tetap mau melanjutkan kolonialisme di tanah air kita Irian Barat, dengan memecah belah Bangsa dan Tanah Air Indonesia, maka kami perintahkan rakyat Indonesia, juga yang berada di daerah Irian Barat, untuk melaksanakan Tri Komando sebagai berikut.

1. Gagalkan pembentukan Negara Boneka Papua buatan Belanda kolonial.
2. Kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat Tanah Air Indonesia.
3. Bersiaplah untuk mobilisasi umum guna mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan Tanah Air dan Bangsa.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Yogyakarta, 19 Desember 1961
Presiden / Pangti APRI / PBR / Panglima
Besar KOTI Pembebasan Irian Barat
Soekarno.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 0- 6 ,*

Sebagai tindak lanjut dari Trikora, pemerintah mengambil langkah-langkah berikut.

1) Membentuk Pro insi Irian Barat gaya baru dengan ibukota Kota Baru.
2) Membentuk Komando Mandala Pembebasan Irian Barat pada tanggal 13 Januari 1962. Sebagai Panglima Komando Mandala ditunjuk Mayjen Soeharto. Markasnya berada di Makasar.

Berikut ini tugas Komando Mandala Pembebasan Irian Barat.

1) Merencanakan, mempersiapkan, dan menyelenggarakan operasi-operasi militer.
2) Menciptakan daerah bebas secara *defacto* atau mendudukkan unsur kekuasaan RI di Irian Barat.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, maka Panglima Mandala menyusun strategi Panglima Mandala. Berikut ini tahapan-tahapan dalam strategi Panglima Mandala tersebut.

1) Sampai tahun 1962, fase infiltrasi dengan memasukkan 10 kompi sekitar sasaran tertentu.
2) Awal tahun 1963, fase eksploitasi dengan mengadakan serangan terbuka terhadap induk militer lawan, dan menduduki semua pos pertahanan musuh.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 0- 6 ,* 1981

Gambar 11.5 Pemberangkatan pasukan yang melakukan infiltrasi.

3) Awal tahun 1964, fase konsolidasi dengan mendudukkan kekuasaan-kekuasaan RI secara mutlak di seluruh Irian Barat.

Pada tanggal 15 Januari 1962 terjadi peristiwa Laut Aru. Ketiga MTB yaitu MTB RI Macan Tutul, MTB RI Harimau, dan MTB Macan Kumbang diserang oleh Belanda dari laut dan udara. Ketika itu ketiga kapal sedang mengadakan patroli di Laut Aru.

Komodor Yos Sudarso segera mengambil alih komando MTB Macan Tutul dan memerintahkan kedua MTB lainnya mundur untuk menyelamatkan diri. Dalam pertempuran tersebut, akhirnya MTB Macan Tutul bersama Kapten Wiratno dan Komodor Yos Sudarso terbakar dan tenggelam.

Sumber *Album Pahlawan Bangsa,* 2004
Gambar 11.6 Yos Sudarso

Dalam rangka konfrontasi, pemerintah mengadakan operasi militer. Operasi militer yang dilaksanakan antara lain Operasi Serigala (di Sorong dan Teminabuan), Operasi Naga (di Merauke), Operasi Banteng Ketaton (di Fak-Fak dan Kaimana), dan Operasi Jaya Wijaya. Operasi yang terakhir dilaksanakan adalah Operasi Wisnumurti. Operasi ini dilaksanakan saat penyerahan Irian Barat kepada RI tanggal 1 Mei 1963. Pada tanggal yang sama Komando Mandala juga secara resmi dibubarkan.

Jeli Jendela Info

Untuk mengenang peristiwa pertempuran di Laut Aru pada tanggal 15 Januari 1962, setiap tanggal 15 Januari diperingati sebagai hari peristiwa laut/samudra.

Ajang Kreasi

Bangsa Indonesia sering menyatakan diri sebagai bangsa yang cinta damai, sehingga dalam pemecahan masalah selalu diusahakan dengan cara damai. Namun mengapa dalam perjuangan pembebasan Irian Barat menggunakan cara operasi militer Bandingkan pula dengan upaya-upaya penyelesaian kasus Ambalat antara Indonesia dan Malaysia Agar referensi kalian lebih lengkap dan hasilnya memuaskan, kalian dapat mencari informasi dari berbagai sumber seperti surat kabar, majalah, maupun internet

C. Pelaksanaan Pepera di Irian Barat

Konfrontasi Indonesia dengan Belanda mengenai Irian Barat mendapat perhatian dunia. Badan PBB pun mulai menunjukkan perhatiannya dengan mengutus Ellsworth Bunker (seorang diplomat Amerika Serikat) untuk menengahi perselisihan antara Indonesia dan Belanda. Bunker mengajukan rencana penyelesaian Irian Barat yang terkenal dengan nama Rencana Bunker (*Bunker s Plan*). Berikut ini isi Rencana Bunker.

Jeli Jendela Info

UNTEA, kependekan dari *United Nations Temporary Executive Authority.* UNTEA adalah badan pemerintah PBB yang bertugas menjalankan pemerintahan sementara di Irian Barat selama masa peralihan.

1. Belanda menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia melalui UNTEA.
2. Rakyat Irian Barat harus diberi kesempatan untuk menentukan pendapat, apakah ingin memisahkan diri atau tetap bersatu dengan RI.
3. Pelaksanaan penyelesaian Irian Barat selesai dalam jangka waktu dua tahun.
4. Untuk menghindari bentrokan fisik di antara pihak yang bersengketa diadakan masa peralihan di bawah pengawasan PBB selama satu tahun.

Sumber *0 Tahun Indonesia MerdekaEdisi 0- 6* , 1981

Gambar 11.7 Suasana penyerahan Irian Barat dari UNTEA kepada Indonesia.

Pemerintah RI menyetujui usul tersebut, namun Belanda menolaknya. Amerika Serikat yang semula mendukung posisi Belanda, berbalik menekan Belanda agar mau berunding dengan Indonesia. Akhirnya pada tanggal 15 Agustus 1962, Belanda bersedia berunding dengan Indonesia. Perundingan itu menghasilkan kesepakatan yang diberi nama Perjanjian New York. Berikut ini isi Perjanjian New York.

1. Penghentian permusuhan.
2. Setelah persetujuan disahkan, paling lambat 1 Oktober 1962 UNTEA menerima Irian Barat dari Belanda. Sejak saat itu, bendera Belanda diturunkan dan diganti dengan bendera PBB.
3. Pasukan Indonesia tetap tinggal di Irian Barat yang berstatus di bawah UNTEA.
4. Angkatan Perang Belanda dan pegawai sipilnya berangsur-angsur dipulangkan dan harus selesai paling lambat 11 Mei 1963.
5. Bendera Indonesia mulai berkibar 31 Desember 1962 di samping bendera PBB.
6. Pemerintah RI menerima pemerintahan di Irian Barat pada tanggal 1 Mei 1963.
7. Pada tahun 1969 diadakan Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera).

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 6 - 6* , 1981

Gambar 11.8 Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera).

Sebagai tindak lanjut dari Persetujuan New York, Sekjen PBB menunjuk Rolsz Bennet dari Guatemala sebagai Gubernur UNTEA merangkap wakil Sekjen PBB di Irian Barat. Berdasar Persetujuan New York tahun 1962, di Irian Barat diselenggarakan *act of free choice* atau Penentuan Pendapat Rakyat (pepera). Dewan Musyawarah Pepera dengan suara bulat memutuskan bahwa Irian Barat tetap merupakan bagian dari Republik Indonesia.

Ajang Kreasi

Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4 - 5 anak. Carilah sumber materi, buku, majalah, surat kabar, atau internet tentang perkembangan Irian Barat setelah kembali ke pangkuan Indonesia. Kemudian diskusikan permasalahan berikut ini

1. Bagaimana perkembangan Irian Jaya pada masa Orde Baru sampai sekarang
2. Bagaimana tanggapan kalian tentang Gerakan (Organisasi) Papua Merdeka yang ingin memisahkan diri dari NKRI

Diskusikan dengan kelompok kalian, kemudian presentasikan di depan kelas

Upaya penyelesaian Irian Barat dimulai sejak tahun 1950. Pada awalnya menempuh langkah diplomasi bilateral dan internasional, namun selalu mengalami kegagalan.

Mengingat upaya diplomasi selalu mengalami kegagalan, maka pemerintah RI menempuh cara konfrontasi baik konfrontasi ekonomi, politik, maupun operasi militer.

Konflik antara Indonesia - Belanda mengenai masalah Irian Barat mencapai titik temu dengan ditandatanganinya Perjanjian New York tanggal 15 Agustus 1962.

Akhir dari konflik pembebasan Irian Barat adalah diselenggarakannya Pepera tahun 1969 yang menghasilkan keputusan bahwa rakyat Irian Barat bergabung dengan NKRI.

Renungkanlah!

Perjuangan bangsa Indonesia untuk merebut kembali Irian Barat sangat berat. Oleh karena itu sebagai generasi muda, hendaknya menghargai jasa para pahlawan dengan menjaga keutuhan bangsa dan negara.

Gerakan Organisasi Papua Merdeka (OPM) yang ingin memisahkan diri dari NKRI sangat tidak sesuai dengan cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945 dan UUD 1945. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah memberikan otonomi khusus kepada rakyat Irian Jaya. Di samping itu juga perlu meningkatkan nasionalisme dan perasaan bangga akan jati diri sebagai bagian dari bangsa Indonesia.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang paling tepat!*

1. Pembatalan hasil KMB secara sepihak merupakan salah satu bentuk perjuangan pembebasan Irian Barat melalui ... .
   a. konfrontasi ekonomi
   b. konfrontasi militer
   c. diplomasi
   d. konfrontasi politik
2. Perjuangan diplomasi Indonesia dalam forum PBB selalu mengalami kegagalan karena .
   a. Belanda tidak pernah hadir dalam sidang umum PBB
   b. masalah Irian Barat adalah masalah internal bangsa Indonesia
   c. tidak memperoleh dukungan yang kuat dari anggota PBB
   d. Indonesia tidak pernah membawa masalah Irian Barat ke dalam forum
3. Alasan pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah no 23 tahun 1958 adalah ... .
   a. untuk menjaga ketertiban dalam nasionalisasi
   b. untuk mengesahkan pembatalan KMB
   c. untuk mendorong mobilisasi rakyat dalam menindaklanjuti Trikora
   d. untuk memperkuat pembentukan pro insi Irian Barat
4. Berikut ini bentuk-bentuk konfrontasi ekonomi dalam upaya pembebasan Irian Barat, *kecuali* ... .
   a. pemogokan kaum buruh secara total
   b. melarang beredarnya terbitan berbahasa Belanda
   c. melarang maskapai penerbangan Belanda mendarat di Indonesia
   d. melarang penggunaan mata uang Belanda
5. Alasan pemerintah menasionalisasi *De avasche Bank* adalah ... .
   a. kesulitan dalam mengatur sirkulasi keuangan jika masih dipimpin Belanda
   b. membekukan aset modal milik Belanda
   c. sebagai modal dalam menghadapi Belanda di Irian Barat
   d. mengatasi kesulitan moneter akibat inflasi
6. Pembentukan Partai Cenderawasih di Irian Barat mempunyai tujuan .
   a. mempercepat pembentukan pemerintahan sendiri
   b. mempercepat penggabungan wilayah Irian Barat ke dalam NKRI
   c. menggalang kekuatan untuk mengusir Belanda
   d. membangun SDM di pro insi Irian Barat
7. Kota Soa Siu memiliki peranan penting dalam pembebasan Irian Barat karena ... .
   a. menjadi markas komando Mandala
   b. penduduknya ikut serta aktif dalam pembebasan Irian Barat
   c. menjadi ibukota Pro insi Irian Barat saat awal pembentukan
   d. menjadi tempat dikumandangkannya Tri Komando Rakyat

8. Munculnya masalah Irian Barat berpangkal dari perjanjian .
   a. KMB
   b. Linggarjati
   c. Ren ille
   d. Roem-Royen
9. Peristiwa yang menjadi titik puncak dari ketegangan hubungan Indonesia - Belanda yaitu .
   a. nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik Belanda
   b. operasi militer secara besar-besaran ke Irian Barat
   c. pemutusan hubungan diplomatik Indonesia - Belanda
   d. pelaksanaan Pepera di Irian Barat
10. Salah satu sebab Indonesia memutuskan hubungan diplomatik dengan Belanda adalah ... .
   a. kerja sama dengan Belanda dirasa kurang menguntungkan
   b. adanya perbedaan ideologi antara Indonesia dan Belanda
   c. Belanda terlalu lama menjajah Indonesia
   d. Belanda tidak mempunyai iktikad baik untuk menyelesaikan masalah Irian Barat
11. Beberapa tindakan yang diambil pemerintah dalam rangka konfrontasi militer, *kecuali* ... .
   a. mencari bantuan senjata ke negara-negara Barat
   b. mencari dukungan ke negara-negara komunis
   c. mengerahkan rakyat Indonesia untuk mobilisasi umum
   d. mengirimkan kapak induk ke perairan Irian
12. Pernyataan berikut yang *bukan* merupakan isi Trikora adalah ...
   a. gagalkan pembentukan negara boneka Papua buatan Belanda
   b. gagalkan pembentukan negara boneka Indonesia Timur
   c. kibarkan sang Merah Putih di Irian Barat
   d. bersiaplah untuk mobilisasi umum untuk mempertahankan kemerdekaan tanah air dan bangsa
13. Urutan yang benar dari strategi militer pembebasan Irian Barat adalah .
   a. eksploitasi, infiltrasi, konsolidasi
   b. infiltrasi, konsolidasi, eksploitasi
   c. infiltrasi, eksploitasi, konsolidasi
   d. konsolidasi, infiltrasi, eksploitasi
14. Latar belakang perjuangan pembebasan Irian Barat melalui jalur konfrontasi militer adalah .
   a. kegagalan pemerintah RI dalam perjuangan melalui jalur diplomasi
   b. kegagalan PBB dalam perjuangan membantu Indonesia
   c. semakin banyaknya pasukan Belanda di Irian Barat
   d. rakyat Irian Barat menghendaki menjadi wilayah RI
15. Taktik yang digunakan dalam operasi Jaya Wijaya adalah ... .
   a. menyusupkan pasukan ke daerah pertahanan Belanda
   b. mendudukkan kekuasaan RI secara mutlak
   c. mengadakan gerilya di pedalaman Irian
   d. mengadakan serangan terbuka ke pos pertahanan Belanda

16. Seorang diplomat Amerika Serikat yang diutus Sekjen PBB untuk menyelesaikan masalah Irian Barat bernama .
    a. Ellsworth Bunker
    b. Ortis Sanz
    c. Merle Cochran
    d. Chritcley
17. Sikap Belanda terhadap usul Bunker pada awalnya ... .
    a. menerima dengan beberapa syarat
    b. menerimanya karena desakan Amerika Serikat
    c. tetap keras kepala menolak usuk tersebut
    d. tidak menunjukkan reaksi yang jelas
18. Berikut ini merupakan isi dari Rencana Bunker, *kecuali* .
    a. rakyat Irian Barat diberi kesempatan menentukan pendapatnya sendiri
    b. diadakan masa peralihan di bawah pengawasan PBB
    c. pelaksanaan penyelesaian Irian Barat selesai dalam dua tahun
    d. Belanda menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia secara langsung
19. Persetujuan New York memuat hal-hal berikut, *kecuali* ... .
    a. pada tahun 1969 diadakan penentuan pendapat rakyat
    b. Belanda menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia paling lambat tanggal 1 Oktober 1962
    c. pasukan Indonesia tetap berada di wilayah Irian Barat
    d. UNTEA menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia paling lambat tanggal 1 Mei 1963
20. Operasi militer yang terakhir kali dilaksanakan di Irian Barat adalah Operasi Wisnumurti yaitu saat ... .
    a. pasukan RI berhasil menyusup ke Irian
    b. penyerahan Irian Barat dari UNTEA kepada RI
    c. Belanda menyerahkan Irian Barat kepada UNTEA
    d. Belanda meninggalkan Irian Barat

B. *Kerjakan soal-soal berikut!*

1. Apa latar belakang perjuangan pembebasan Irian Barat
2. Mengapa upaya diplomasi pembebasan Irian Barat mengalami kegagalan
3. Bagaimana sikap Belanda melihat upaya-upaya bangsa Indonesia dalam merebut Irian Barat
4. Sebutkan langkah-langkah konkrit tahap konfrontasi pembebasan Irian Barat baik konfrontasi ekonomi maupun politik
5. Bagaimana peran UNTEA dalam menyelesaikan masalah Irian Barat
6. Sebutkan operasi militer yang pernah dilakukan Indonesia dalam membebaskan Irian Barat
7. Deskripsikan secara singkat peristiwa pertempuran di Laut Aru yang membawa korban Komodor Yos Sudarso
8. Apa isi Perjanjian New York tahun 1962
9. Mengapa rakyat Irian Barat memilih bergabung dengan Indonesia daripada menjadi negara yang merdeka
10. Bagaimana pendapat kalian mengenai kehendak rakyat Irian Barat dalam Pepera yang ingin bergabung dalam NKRI

PETA KONSEP

BAB 12 TRAGEDI NASIONAL PERISTIWA MADIUN/PKI,DI/TII,G 30 S/PKI DAN KONFLIK-KONFLIK INTERNAL LAINNYA

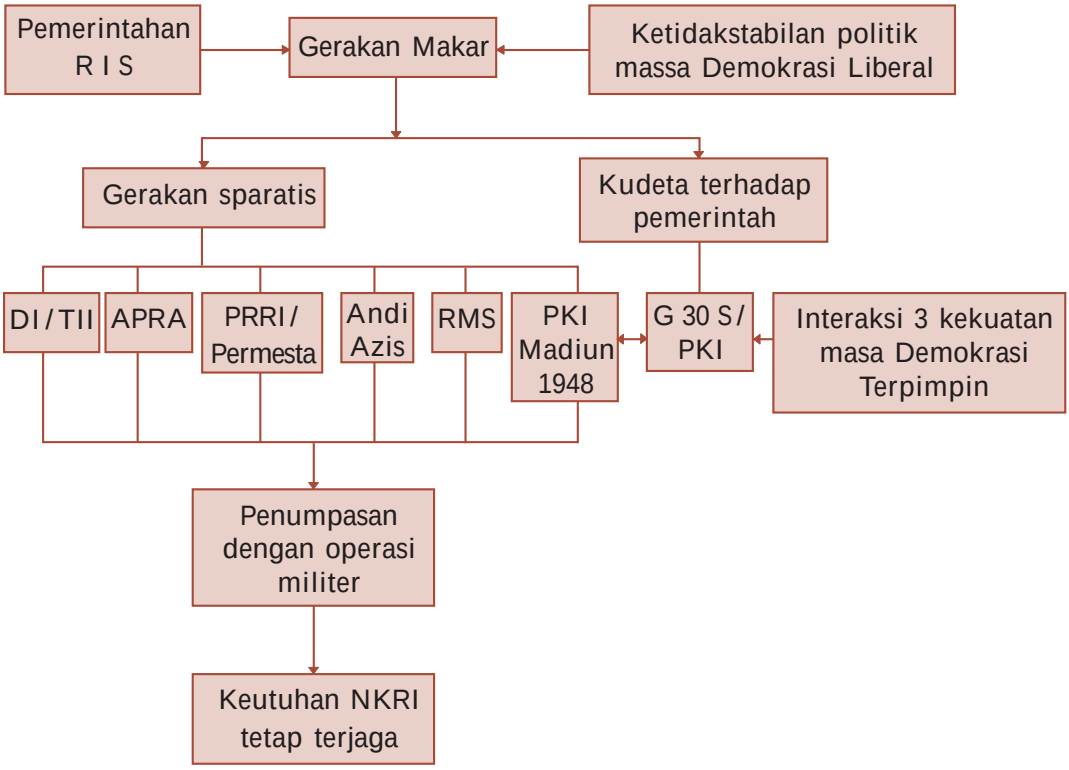

BAB 12

TRAGEDI NASIONAL PERISTIWA MADIUN PKI, DI/TII, G 30 S/PKI DAN KONFLIK-KONFLIK INTERNAL LAINNYA

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi* - , 1981

Gambar 12.1 Kesatuan TNI yang menumpas PKI Madiun.

Pasca Proklamasi Kemerdekaan, perjuangan bangsa Indonesia belum selesai dan sangat berat. Mengapa Sebab menghadapi dua musuh dalam perjuangan. Di satu sisi harus berjuang mem-pertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan NICA. Sementara disisi lain harus menghadapi tindakan makar dari gerakan separatis. Mereka menikam dari belakang, di saat bangsa membutuhkan kekuatan untuk mempertahankan kemerdekaan.

Tindakan makar itu tidak bisa dibiarkan, harus ditumpas. Berkat kesigapan TNI yang didukung rakyat, akhirnya pemberontakan dapat ditumpas. Agar kalian lebih jelas, ikutilah pembahasan berikut ini

A. Pemberontakan PKI di Madiun Tahun 1948

Membahas tentang pemberontakan PKI di Madiun tidak bisa lepas dari jatuhnya kabinet Amir Syarifuddin tahun 1948. Mengapa kabinet Amir jatuh Jatuhnya kabinet Amir disebabkan oleh kegagalannya dalam Perundingan Ren ille yang sangat merugikan Indonesia. Untuk merebut kembali kedudukannya, pada tanggal 28 Juni 1948 Amir Syarifuddin membentuk Front Demokrasi Rakyat (FDR)

Untuk memperkuat basis massa, FDR membentuk organisasi kaum petani dan buruh. Selain itu dengan memancing bentrokan dengan menghasut buruh. Puncaknya ketika terjadi pemogokan di pabrik karung Delanggu (Jawa Tengah) pada tanggal 5 Juli 1959.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi - , 1981*

Gambar 12.2 Amir Syarifuddin, salah satu tokoh peristiwa pemberontakan PKI di Madiun.

Pada tanggal 11 Agustus 1948, Musso tiba dari Moskow. Amir dan FDR segera bergabung dengan Musso. Untuk memperkuat organisasi, maka disusunlah doktrin bagi PKI. Doktrin itu bernama Jalan Baru.

PKI banyak melakukan kekacauan, terutama di Surakarta. Oleh PKI daerah Surakarta dijadikan daerah kacau *(wildwest)*. Sementara Madiun dijadikan basis gerilya. Pada tanggal 18 September 1948, Musso memproklamasikan berdirinya pemerintahan So iet di Indonesia. Tujuannya untuk meruntuhkan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan menggantinya dengan negara komunis. Pada waktu yang bersamaan, gerakan PKI dapat merebut tempat-tempat penting di Madiun.

Untuk menumpas pemberontakan PKI, pemerintah melancarkan operasi militer. Dalam hal ini peran Di isi Siliwangi cukup besar. Di samping itu, Panglima Besar Jenderal Soedirman memerintahkan Kolonel Gatot Subroto di Jawa Tengah dan Kolonel Sungkono di Jawa Timur untuk mengerahkan pasukannya menumpas pemberontakan PKI di Madiun. Dengan dukungan rakyat di berbagai tempat, pada tanggal 30 September 1948, kota Madiun berhasil direbut kembali oleh tentara Republik. Pada akhirnya tokoh-tokoh PKI seperti Aidit dan Lukman melarikan diri ke Cina dan Vietnam. Sementara itu, tanggal 31 Oktober 1948 Musso tewas ditembak. Sekitar 300 orang ditangkap oleh pasukan Siliwangi pada tanggal 1 Desember 1948 di daerah Purwodadi, Jawa Tengah.

Jeli Jendela Info

Pokok-pokok Jalan Baru atau koreksi besar yang dilakukan oleh Musso berisi:

1. PKI sejak proklamasi seharusnya sudah muncul dan berperan sebagai pemimpin re olusi.
2. Persetujuan Ren ille adalah kesalahan besar yang mencelakakan dan berbau reaksioner.
3. Kabinet Amir seharusnya tidak mengundurkan diri sebab pokok di setiap re olusi adalah kekuasaan negara.
4. Untuk sementara perlu dibentuk Front Nasional.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi - , 1981*

Gambar 12.3 Musso

Dengan ditumpasnya pemberontakan PKI di Madiun, maka selamatlah bangsa dan negara Indonesia dari rongrongan dan ancaman kaum komunis yang bertentangan dengan ideologi Pancasila.

Penumpasan pemberontakan PKI dilakukan oleh bangsa Indonesia sendiri, tanpa bantuan apa pun dan dari siapa pun. Dalam kondisi bangsa yang begitu sulit itu, ternyata RI sanggup menumpas pemberontakan yang relatif besar oleh golongan komunis dalam waktu singkat.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi - , 1981*

Gambar 12.4 Kesatuan TNI dan rakyat yang menumpas PKI Madiun.

Ajang Kreasi

Peristiwa Madiun Affair bertujuan mendirikan Republik So iet Indonesia dengan ideologinya komunis. Pada tahun 1965 muncul peristiwa G 30 S/PKI yang ingin menggulingkan pemerintahan Presiden Soekarno dan mengganti ideologi Pancasila dengan ideologi komunis. Mencermati kedua hal tersebut, mengapa ajaran komunis dilarang berkembang di Indonesia Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mewaspadai munculnya bahaya laten komunis di era Reformasi ini Kemukakan pendapat kalian

B. Pemberontakan Darul Islam (DI) dan Tentara Islam Indonesia (TII)

1. DI/TII Kartosuwiryo di Jawa Barat

Berdasarkan Perundingan Ren ille, kekuatan militer Republik Indonesia harus meninggalkan wilayah Jawa Barat yang dikuasai Belanda. TNI harus mengungsi ke daerah Jawa Tengah yang dikuasai Republik Indonesia. Tidak semua komponen bangsa menaati isi Perjanjian Ren ille yang dirasakan sangat merugikan bangsa Indonesia. Salah satunya adalah S.M. Kartosuwiryo beserta para pendukungnya. Pada tanggal 7 Agustus 1949, Kartosuwiryo memproklamasikan berdirinya Negara Islam Indonesia (NII). Tentara dan pendukungnya disebut Tentara Islam Indonesia (TII).

Gerakan Darul Islam yang didirikan oleh Kartosuwiryo mempunyai pengaruh yang cukup luas. Pengaruhnya sampai ke Aceh yang dipimpin Daud Beureueh, Jawa Tengah (Brebes, Tegal) yang dipimpin Amir Fatah dan Kyai Somolangu (Kebumen), Kalimantan Selatan dipimpin Ibnu Hajar, dan Sulawesi Selatan dengan tokohnya Kahar Muzakar. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 12.1 berikut.

Jeli Jendela Info

Negara Islam Indonesia yang didirikan Kartosuwiryo biasa disebut sebagai Darul Islam (dari bahasa Arab *dar al Islam* yang artinya wilayah atau rumah Islam. Proklamasi berdirinya NII dilaksanakan di Tasikmalaya.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi - , 1981*

Gambar 12.5 Kahar Muzakar

Tabel 12.1 Pemberontakan DI/TII di Berbagai Daerah di Indonesia

No.	DI/TII	Tokoh dan Awal Berdirinya	Latar Belakang dan Peristiwa	Upaya Penumpasan
1.	DI/TII Jawa Barat	Kartosuwiryo pada tanggal 7 Agustus 1949 memproklamasikan berdirinya Negara Islam Indonesia (NII) di Tasikmalaya. Tentaranya dinamakan Tentara Islam Indonesia.	Kekecewaan terhadap isi Perundingan Ren ille yang mengharuskan kaum Republik meninggalkan Jawa Barat yang dikuasai Belanda, menuju daerah Jawa Tengah yang dikuasai RI. Kartosuwiryo dan pendukungnya menolak untuk ikut hijrah.	- Dengan cara damai yaitu mengirim surat yang dilakukan oleh Moh. Natsir, tetapi gagal. - Operasi militer, yang membutuhkan waktu lama karena: •) Medan pertempuran berupa pegunungan yang sangat tepat untuk bergerilya. •) Pasukan Kartosuwiryo dapat bergerak leluasa di kalangan rakyat. •) Faktor politik, mengingat Kartosuwiryo telah mengadakan hubungan dan memperoleh bantuan dari beberapa orang Belanda. •) Suasana politik dan sikap sejumlah kalangan partai politik telah mempersulit usaha-usaha pemulihan keamanan. - Operasi penumpasan dilakukan dengan taktik Pagar Betis dan Bhratayuda. Melalui operasi militer Bhratayuda, DI/TII dapat dihancurkan. Kartosuwiryo dapat ditangkap di Gunung Geber, Majalaya pada tanggal 4 Juni 1962.
2.	DI/TII Jawa Tengah	- Pada tanggal 23 Agustus 1949 Amir Fatah memproklamasikan berdirinya Darul Islam yang meliputi Brebes, Tegal, dan Pekalongan. - Gerakan DI/TII di Kebumen dipimpin oleh Mohammad Mahfud Abdulrahman, atau Kyai Somolangu.	- Pembentukan gerakan pemberontakan bernama Merapi Merbabu Comple (MMC) pada bulan April 1952. - Pada awal tahun 1952, kekuatan pemberontakan dapat dihancurkan. Namun setelah mendapat gabungan dari Batalyon 426, gerakan menjadi kuat kembali.	- Pemerintah melancarkan Operasi Merdeka Timur yang dipimpin Letkol Soeharto. - Untuk menghancurkan DI/TII di Kebumen, pemerintah membentuk pasukan Banteng Raiders, dan melakukan operasi kilat Gerakan Banteng Negara yang dipimpin oleh Kolonel Sarbini. Selanjutnya dilaksanakan Operasi Guntur tahun 1954 dan dapat menghancurkan sisa-sisa kekuatan DI/TII.

No.	DI/TII	Tokoh dan Awal Berdirinya	Latar Belakang dan Peristiwa	Upaya Penumpasan
3.	DI/TII di Sulawesi Selatan	Pada tahun 1951 Kahar Muzakar menyatakan Sulawesi Selatan menjadi bagian dari DI/TII Kartosuwiryo di Jawa Barat. Gerakannya dinamakan Komando Gerilya Sulawesi Selatan (KGSS).	- Ambisi Kahar Muzakar untuk mendapat kedudukan pimpinan dalam Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat (APRIS). - Keinginan Kahar Muzakar agar seluruh anggota KGSS dimasuk-kan dalam TNI ditolak oleh pemerintah.	Pemerintah melancarkan operasi militer dan berhasil menembak mati Kahar Muzakar pada tanggal 3 Februari 1965.
4.	DI/TII di Aceh	Pada tanggal 21 September 1953 Daud Beureueh memproklamasikan daerah Aceh sebagai bagian dari Negara Islam Indonesia yang diproklamasikan Kartosuwiryo.	- Permasalahan otonomi daerah, konflik antargolongan, dan tidak lancarnya rehabilitasi dan modernisasi. - Diturunkannya status daerah Aceh, yang semula Daerah istimewa setingkat dengan pro insi menjadi karesidenan di bawah pro insi Sumatra Utara.	- Pasukan TNI mengadakan operasi militer untuk menumpas pemberontakan. - Atas inisiatif kolonel M. Yasin, pemerintah mengadakan Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh pada tanggal 17 - 28 Desember 1962. Dengan adanya musyawarah ini, masalah keamanan Aceh dapat dipulihkan.
5.	DI/TII di Kalimantan Selatan	Pada tahun 1954, Ibnu Hajar menyatakan diri sebagai bagian dari DI/TII di Jawa Barat. Gerakannya dinamakan Kesatuan Rakyat Yang Tertindas (KRYT).	- Menggalang kekuatan rakyat dalam gerakan Kesatuan Rakyat Yang Tertindas. - Melakukan pemberontakan dengan menyerang pos TNI sejak pertengahan Oktober 1950.	- Pemerintah RI mengupaya-kan cara damai dengan memberi kesempatan kepada para pemberontak untuk menyerahkan diri dan diizinkan masuk kembali dalam APRI. Langkah tersebut gagal, bahkan Ibnu Hajar mengelabui pemerintah untuk mendapatkan senjata. - Pemerintah melakukan operasi militer. Tahun 1963 Ibnu Hajar dapat ditangkap dan kemudian dijatuhi hukuman mati.

Sumber *Sejarah Nasional Indonesia* , 1993 *dengan Pengubahan*

Ajang Kreasi

Saat berjuang menghadapi Belanda, muncul pemberontakan DI/TII yang didalangi oleh Kartosuwiryo. Namun berkat kesigapan TNI, gerakan DI/TII dapat ditumpas. Sejak awal masa Reformasi muncul Gerakan Aceh Merdeka. Apakah Gerakan Aceh Merdeka merupakan bentuk lain DI/TII di era Reformasi Bagaimanakah pendapat kalian mengenai hal tersebut Coba bandingkan antara keduanya

C. Pemberontakan APRA (Angkatan Perang Ratu Adil), Andi Azis, dan Republik Maluku Selatan (RMS)

Pada masa pemerintahan RIS, muncul pemberontakan-pemberontakan yang mengguncang stabilitas politik dalam negeri. Pemberontakan-pemberontakan tersebut antara lain gerakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA), pemberontakan Andi Azis, dan Gerakan Republik Maluku Selatan (RMS). Lihat tabel 12.2 berikut.

Tabel 12.2 Pemberontakan APRA, Andi A is, dan RMS

No.	Tokoh	Latar Belakang dan Tujuan	Aksi Gerakan	Upaya Penumpasan
1.	Gerakan APRA dipimpin oleh Kapten Raymond Westerling, dan didalangi oleh Sultan Hamid II.	- Gerakan APRA didalangi oleh kelompok kolonialis Belanda yang ingin mengamankan kepentingan ekonominya di Indonesia. - Tujuan pemberontakan APRA adalah mempertahankan bentuk federal, berdirinya negara federal, dan adanya tentara sendiri di setiap negara bagian.	- Pada tanggal 23 Januari 1950, Westerling dan pasukannya merebut tempat-tempat penting di Bandung, membunuh anggota TNI, dan menduduki markas staf Di isi Siliwangi. - Menyerang kabinet RIS dan akan membunuh beberapa orang menteri. Namun dapat digagalkan.	- Pemerintah Indonesia melancarkan operasi militer pada tanggal 24 Januari 1950. - Di Jakarta, diadakan perundingan antara Drs. Moh. Hatta dengan Komisaris Tinggi Belanda. Hasilnya Mayor Engels mendesak Westerling dan pasukan APRA meninggalkan kota Bandung. - Melakukan penangkapan terhadap Westerling dan Sultan Hamid II, namun Westerling berhasil melarikan diri. - Dampak dari gerakan APRA adalah parlemen Negara Pasundan mendesak agar negara tersebut dibubarkan dan terjadi pada tanggal 27 Januari 1950.

No.	Tokoh	Latar Belakang dan Tujuan	Aksi Gerakan	Upaya Penumpasan
2.	Pemberontakan Andi Azis dipelopori oleh Kapten Andi Azis, seorang Komandan Kompi APRIS bekas KNIL.	- Latar belakang pemberontakan Andi Azis adalah penolakan pemerintah RIS atas tuntutan Andi Azis yang menginginkan agar APRIS dari unsur KNIL di Ujungpandang saja yang bertanggung jawab atas keamanan NIT. - Penolakan terhadap kehadiran TNI ke Sulawesi Selatan. - Tujuan pemberontakan Andi Aziz adalah mempertahankan keberadaan Negara Indonesia Timur.	- Pada tanggal 5 April 1950, pasukan Andi Azis menduduki obyek-obyek penting seperti lapangan terbang dan kantor Telkom. - Menawan pejabat panglima Tentara dan Teritorium Indonesia Timur, Letkol A.Y. Mokoginta.	- Pada tanggal 8 April 1950, pemerintah memberi ultimatum agar dalam waktu 4 24 jam Andi Azis menyerah. Namun Andi Azis tidak segera melapor. - Mengirim pasukan yang dipimpin Mayor Worang untuk menangkap Andi Azis. - Pada tanggal 26 April 1950, mengirimkan pasukan di bawah Kolonel A.E. Kawilarang untuk menumpas habis pemberontakan Andi Azis yang dilakukan oleh pasukan KL dan KNIL.
3.	Pemberontakan Republik Maluku Selatan (RMS) didalangi oleh Mr. Dr. Christian Robert Ste en Soumokil, bekas Jaksa Agung NIT.	- Penyebab gerakan RMS adalah ketidakpuasan dengan terjadinya proses kembali ke NKRI. - Tujuan RMS adalah memproklamasikan Republik Maluku Selatan yang terpisah dari NIT dan RIS.	- Pada tanggal 24 April 1950, Soumokil memproklamasikan berdirinya RMS. - Meminta perhatian, dukungan, dan perlindungan dari negara-negara luar seperti Belanda, Amerika Serikat, dan Komisi Perdamaian untuk Indonesia.	- Menggunakan jalan damai dengan mengirimkan utusan dr. Leimena, namun mengalami kegagalan. - Menggelar operasi dan ekspedisi militer yaitu Gerakan Operasi Militer yang dipimpin Kolonel Ale Kawilarang. - Dalam perebutan Benteng New Victoria, Letkol Slamet Riyadi gugur. - Pada tanggal 2 Desember 1963, Dr. Soumokil berhasil ditangkap dan diadili.

Sumber *Sejarah Nasional Indonesia* , 1993 *dengan Pengubahan*

Ajang Kreasi

Coba kalian cermati kembali materi di atas. Ketiga pemberontakan tersebut mempunyai persamaan. Coba kalian tunjukkan Mengapa mereka ingin mempertahankan bentuk negara federal Coba diskusikan bersama teman-teman kalian

D. Konflik Internal Hubungan Pemerintah Pusat – Daerah dan Dampaknya terhadap Munculnya Pergolakan dan Pemberontakan Daerah

Sejak pemerintahan kabinet Ali II, muncul berbagai masalah mengenai hubungan pusat dan daerah. Beberapa masalah yang timbul yaitu sebagai berikut:

1. Sikap tidak senang terhadap pemerintah pusat, terutama di Sumatra dan Sulawesi. Mereka merasa tidak puas dengan alokasi biaya pembangunan yang diterima dari pusat.
2. Terjadinya krisis kepercayaan terhadap pemerintah pusat.

Hubungan antara pemerintah pusat dan daerah sekitar tahun 1957 memang tidak harmonis. Ketidakharmonisan ini terlihat dengan munculnya berbagai pergolakan di daerah. Di samping itu ada beberapa daerah yang berusaha melepaskan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Gerakan yang berusaha lepas dari NKRI disebut gerakan sparatis. Beberapa contoh gerakan yang menentang pemerintah pusat misalnya, Dewan Banteng, Dewan Gajah, dan Dewan Garuda, yang kemudian berkembang menjadi PRRI / Permesta.

1. Pemberontakan Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI)

Munculnya pemberontakan PRRI diawali dari ketidakharmonisan hubungan pemerintah daerah dan pusat. Daerah kecewa terhadap pemerintah pusat yang dianggap tidak adil dalam alokasi dana pembangunan. Kekecewaan tersebut diwujudkan dengan pembentukan dewan-dewan daerah seperti berikut.

a. Dewan Banteng di Sumatra Barat yang dipimpin oleh Letkol Ahmad Husein.
b. Dewan Gajah di Sumatra Utara yang dipimpin oleh Kolonel Maludin Simbolan.
c. Dewan Garuda di Sumatra Selatan yang dipimpin oleh Letkol Barlian.
d. Dewan Manguni di Sulawesi Utara yang dipimpin oleh Kolonel Ventje Sumual.

Jeli Jendela Info

Lahirnya dewan-dewan daerah seperti Dewan Banteng, Dewan Garuda, dan Dewan Gajah setelah pemilu 1955 sebagian disebabkan oleh rasa tidak puas dan tidak percaya kepada pemegang kebijaksanaan pemegang kekuasaan di pusat. Dengan kata lain, peristiwa tersebut merupakan perwujudan dari perasaan daerahisme.

Tanggal 10 Februari 1958 Ahmad Husein menuntut agar Kabinet Djuanda mengundurkan diri dalam waktu 5 24 jam, dan menyerahkan mandatnya kepada presiden. Tuntutan tersebut jelas ditolak pemerintah pusat. Setelah menerima ultimatum, maka pemerintah bertindak tegas dengan memecat secara tidak hormat Ahmad Hussein, Simbolon, Zulkifli Lubis, dan Dahlan Djambek yang memimpin gerakan sparatis. Langkah berikutnya tanggal 12 Februari 1958 KSAD A.H. Nasution membekukan Kodam Sumatra Tengah dan selanjutnya menempatkan langsung di bawah KSAD.

Pada tanggal 15 Februari 1958 Achmad Hussein memproklamasikan berdirinya Pemerintahan Re olusioner Republik Indonesia (PRRI). Sebagai perdana menterinya adalah Mr. Syafruddin Prawiranegara. Agar semakin tidak membahayakan negara, pemerintah melancarkan operasi militer untuk menumpas PRRI. Berikut ini operasi militer tersebut.

a. Operasi 17 Agustus dipimpin Kolonel Ahmad Yani untuk wilayah Sumatra Tengah. Selain untuk menghancurkan kaum sparatis, operasi ini juga dimaksudkan untuk mencegah agar gerakan tidak meluas, serta mencegah turut campurnya kekuatan asing.
b. Operasi Tegas dipimpin Letkol Kaharudin Nasution. Tugasnya mengamankan Riau, dengan pertimbangan mengamankan instalasi minyak asing di daerah tersebut dan mencegah campur tangan asing dengan dalih menyelamatkan negara dan miliknya.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 0-6* , 1981

Gambar 12.6 Pelaksanaan Operasi 17 Agustus untuk menumpas PRRI.

c. Operasi Saptamarga untuk mengamankan daerah Sumatra Utara yang dipimpin Brigjen Djatikusumo.
d. Operasi Sadar dipimpin Letkol Dr. Ibnu Sutowo untuk mengamankan daerah Sumatra Selatan.

Akhirnya pimpinan PRRI menyerah satu per satu. Misalnya Ahmad Hussein tanggal 29 Mei 1961 melaporkan diri beserta pasukannya, dan diikuti yang lain. Dengan demikian pemberontakan PRRI dapat dipadamkan.

2. Pemberontakan Permesta

Proklamasi PRRI ternyata mendapat dukungan dari Indonesia bagian Timur. Tanggal 17 Februari 1958 Somba memutuskan hubungan dengan pemerintah pusat dan mendukung PRRI. Gerakannya dikenal dengan Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta). Gerakan ini jelas melawan pemerintah pusat dan menentang tentara sehingga harus ditumpas.

Untuk menumpas gerakan Permesta, pemerintah melancarkan operasi militer beberapa kali. Berikut ini operasi-operasi militer tersebut.

a. Komando operasi Merdeka yang dipimpin oleh Letkol Rukminto Hendraningrat.
b. Operasi Saptamarga I dipimpin Letkol Sumarsono, menumpas Permesta di Sulawesi Utara bagian Tengah.
c. Operasi Saptamarga II dipimpin Letkol Agus Prasmono dengan sasaran Sulawesi Utara bagian Selatan.
d. Operasi Saptamarga III dipimpin Letkol Magenda dengan sasaran kepulauan sebelah Utara Manado.
e. Operasi Saptamarga IV dipimpin Letkol Rukminto Hendraningrat, menumpas Permesta di Sulawesi Utara.

f. Operasi Mena I dipimpin Letkol Pieters dengan sasaran Jailolo.
g. Operasi Mena II dipimpin Letkol Hunholz untuk merebut lapangan udara Morotai.

Ternyata Gerakan Permesta mendapat dukungan asing, terbukti dengan ditembak jatuhnya pesawat yang dikemudikan oleh Alan Pope warga negara Amerika Serikat tanggal 18 Mei 1958 di atas Ambon. Meskipun demikian, pemberontakan Permesta dapat dilumpuhkan sekitar bulan Agustus 1958, walaupun sisa-sisanya masih ada sampai tahun 1961.

Ajang Kreasi

Mencermati kasus PRRI/Permesta yang disebabkan oleh masalah hubungan pusat daerah, di era Reformasi ini masalah hubungan pusat - daerah kembali mencuat, terutama dengan daerah di luar Jawa. Coba diskusikan dengan kelompok kalian, apa yang menjadi pokok permasalah dari hubungan pusat daerah tersebut Upaya-upaya apa saja yang dapat ditempuh pemerintah agar masalah hubungan pusat daerah tidak terjadi lagi di masa mendatang Buatlah deskripsinya secara sederhana

E. Peristiwa Tragedi Nasional G 30 S/PKI Tahun 1965

1. Kondisi Politik Menjelang G 30 S/PKI

Doktrin Nasakom yang dikembangkan oleh Presiden Soekarno memberi keleluasaan PKI untuk memperluas pengaruh. Usaha PKI untuk mencari pengaruh didukung oleh kondisi ekonomi bangsa yang semakin memprihatinkan. Dengan adanya nasakomisasi tersebut, PKI menjadi salah satu kekuatan yang penting pada masa Demokrasi Terpimpin bersama Presiden Soekarno dan Angkatan Darat.

Jeli Jendela Info

Prinsip Nasakom yang dikembangkan Presiden Soekarno menjadi sebuah doktrin terdiri dari tiga unsur yaitu nasionalisme (diwakili PNI), agama (diwakili NU), dan komunisme (diwakili oleh PKI).

Pada akhir tahun 1963, PKI melancarkan sebuah gerakan yang disebut aksi sepihak . Para petani dan buruh, dibantu para kader PKI, mengambil alih tanah penduduk, melakukan aksi demonstrasi dan pemogokan.

Untuk melancarkan kudeta, maka PKI membentuk Biro Khusus yang diketuai oleh Syam Kamaruzaman. Biro Khusus tersebut mempunyai tugas-tugas berikut.

a. Menyebarluaskan pengaruh dan ideologi PKI ke dalam tubuh ABRI.
b. Mengusahakan agar setiap anggota ABRI yang telah bersedia menjadi anggota PKI dan telah disumpah dapat membina anggota ABRI lainnya.
c. Mendata dan mencatat para anggota ABRI yang telah dibina atau menjadi pengikut PKI agar sewaktu-waktu dapat dimanfaatkan untuk kepentingannya.

Sumber *Sumber 0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 6 - 6 ,*
Gambar 12.7 D.N. Aidit

Memasuki tahun 1965 pertentangan antara PKI dengan Angkatan Darat semakin meningkat. D.N. Aidit sebagai pemimpin PKI beserta Biro Khususnya, mulai meletakkan siasat-siasat untuk melawan komando puncak AD. Berikut ini siasat-siasat yang ditempuh oleh Biro Khusus PKI.

a. Memojokkan dan mencemarkan komando AD dengan tuduhan terlibat dalam persekongkolan (konspirasi) menentang RI, karena bekerja sama dengan Inggris dan Amerika Serikat.
b. Menuduh komando puncak AD telah membentuk Dewan Jenderal yang tujuannya menggulingkan Presiden Soekarno.
c. Mengorganisir perwira militer yang tidak mendukung adanya Dewan Jenderal .
d. Mengisolir komando AD dari angkatan-angkatan lain.
e. Mengusulkan kepada pemerintah agar membentuk Angkatan Kelima yang terdiri dari para buruh dan petani yang dipersenjatai.

Jeli Jendela Info

Isu yang dikembangkan untuk mencemarkan Angkatan Darat adalah adanya *Dokumen Gilchrist* . Dokumen ini adalah bagian dari beberapa surat yang dipalsukan oleh dinas intelejen Cekoslo akia dan So iet yang bertujuan mengenyahkan kepentingan Amerika di Indonesia. Dokumen tersebut juga berisi tentang rencana Inggris-Amerika untuk menyerang Indonesia dari Malaysia, dan akan mendapat bantuan beberapa elemen Angkatan Darat Indonesia.

Ketegangan politik antara PKI dan TNI AD mencapai puncaknya setelah tanggal 30 September 1965 dini hari, atau awal tanggal 1 Oktober 1965. Pada saat itu terjadi penculikan dan pembunuhan terhadap para perwira Angkatan Darat.

2. Seputar Penculikan Para Jenderal AD, Usaha Kudeta, dan Operasi Penumpasan

Peristiwa penculikan dan pembunuhan terhadap para perwira AD, kemudian dikenal Gerakan 30 S/PKI. Secara rinci para pimpinan TNI yang menjadi korban PKI ada 10 orang, yaitu 8 orang di Jakarta dan 2 orang di Yogyakarta. Mereka diangkat sebagai Pahlawan Re olusi. Berikut ini para korban keganasan PKI.

a. Di Jakarta
   1) Letjen Ahmad Yani, Men/Pangad.
   2) Mayjen S.Parman, Asisten I Men/Pangad.
   3) Mayjen R. Suprapto, Deputi II Men/Pangad.
   4) Mayjen Haryono, M.T, Deputi III Men/Pangad.
   5) Brigjen D.I. Panjaitan, Asisten IV Men/Pangad.
   6) Brigjen Sutoyo S, Inspektur Kehakiman/Oditur Jendral TNI AD.
   7) Lettu Piere Andreas Tendean, Ajudan Menko Hankam/Kepala Staf Angkatan Bersenjata.
   8) Brigadir Polisi Karel Sasuit Tubun, Pengawal rumah Wakil P.M. II Dr. J. Leimena.
b. Di Yogyakarta
   1) Kolonel Katamso D, Komandan Korem 072 Yogyakarta.

2) Letnan Kolonel Sugiyono M., Kepala Staf Korem 072 Yogyakarta.

Jenderal Nasution berhasil meloloskan diri. Akan tetapi putrinya Ade Irma Suryani tertembak yang akhirnya meninggal tanggal 6 Oktober 1965, dan salah satu ajudannya ditangkap. Ajudan Nasution (Lettu Pierre A. Tendean), mayat tiga jenderal, dan tiga jenderal lainnya yang masih hidup dibawa menuju Halim.

Sumber *Sumber 0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 6 - , 1981*
Gambar 12.8 A.H. Nasution

Di Halim, para jenderal yang masih hidup dibunuh secara kejam. Sejumlah anggota Gerwani dan Pemuda Rakyat terlibat dalam aksi pembunuhan tersebut. Ketujuh mayat kemudian dimasukkan dalam sebuah sumur yang sudah tidak dipakai lagi di Lubang Buaya. Untuk mengenang peristiwa yang mengerikan tersebut, di Lubang Buaya dibangun Monumen Pancasila Sakti.

Peristiwa pembunuhan juga terjadi di daerah Yogyakarta. Komandan Korem 072 Yogyakarta Kolonel Katamso dan Kepala Stafnya Letkol Sugiyono diculik dan dibunuh oleh kaum pemberontak di Desa Kentungan.

Pagi hari sekitar jam 07.00 WIB Letkol Untung berpidato di RRI Jakarta. Dalam pidatonya, Letkol Untung mengatakan bahwa Gerakan 30 September adalah suatu kelompok militer yang telah bertindak untuk melindungi Presiden Soekarno dari kudeta. Kudeta itu direncanakan oleh suatu dewan yang terdiri atas jenderal-jenderal Jakarta yang korup yang menikmati penghasilan tinggi dan menjadi kaki tangan CIA (Agen Rahasia Amerika).

Sumber *Sumber 0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 6 - , 1981*
Gambar 12.9 Lubang Buaya, sumur tua tempat membuang para Jenderal AD.

Setelah mendengar pidato Letkol Untung di RRI, timbul kebingungan di dalam masyarakat. Presiden Soekarno berangkat menuju Halim. Presiden mengeluarkan perintah agar seluruh rakyat Indonesia tetap tenang dan meningkatkan kewaspadaan, serta menjaga persatuan. Diumumkan pula bahwa pimpinan Angkatan Darat untuk sementara waktu berada langsung di tangan presiden sebagai Panglima Tertinggi ABRI. Selain itu melaksanakan tugas sehari-hari ditunjuk Mayjen Pranoto. Namun, di saat yang sama, tanpa sepengetahuan presiden Mayjen Soeharto mengangkat dirinya sebagai pimpinan AD.

3. Penumpasan G 30 S/PKI

Pada tanggal 2 Oktober 1965 Presiden Soekarno memanggil semua panglima angkatan ke Istana Bogor. Dalam pertemuan tersebut Presiden Soekarno mengemukakan masalah penyelesaian peristiwa G 30 S/PKI. Dalam rangka penjelasan G 30 S/PKI, presiden menetapkan kebijaksanaan berikut.

a. Penyelesaian aspek politik akan diselesaikan sendiri oleh presiden.
b. Penyelesaian aspek militer dan administratif diserahkan kepada Mayjen Pranoto
c. Penyelesaian militer teknis, keamanan, dan ketertiban diserahkan kepada Mayjen Soeharto

Berikut ini penumpasan G 30 S/PKI dari aspek militer. Lihat tabel 12.3

Tabel 12.3 Upaya Penumpasan G 30 S/PKI dari Aspek Militer

Untuk menumpas kekuatan PKI, pemerintah melancarkan operasi militer. Setelah berhasil menghimpun pasukan lain termasuk Di isi Siliwangi dan Ka eleri, Resimen Para Komando Angkatan Darat (RPKAD) yang dipimpin Kolonel Sarwo Edhie Wibowo, Panglima Kostrad, mulai memimpin operasi penumpasan.

a. Pada tanggal 1 Oktober 1965, beberapa tempat penting seperti RRI dan Telkom telah dapat diambil alih oleh pasukan RPKAD tanpa pertumpahan darah.
b. Pada hari yang sama, Mayjen Soeharto mengumumkan beberapa hal penting berikut melalui RRI.
   1) Penumpasan G 30 S/PKI oleh angkatan militer.
   2) Dewan Re olusi Indonesia telah demisioner.
   3) Menganjurkan kepada rakyat agar tetap tenang dan waspada.
c. Pada tanggal 2 Oktober 1965 pasukan RPKAD berhasil menguasai kembali Bandara Halim Perdanakusuma.
d. Pada tanggal 3 Oktober 1965, atas petunjuk anggota polisi yang bernama Sukitman berhasil ditemukan sumur tua yang digunakan untuk menguburkan jenazah para perwira AD.
e. Pada tanggal 5 Oktober 1965, jenazah para Jenderal AD dimakamkan dan mendapat penghargaan sebagai Pahlawan Re olusi.

Untuk menumpas G 30 S/PKI di Jawa Tengah, diadakan operasi militer yang dipimpin oleh Pangdam VII, Brigadir Suryo Sumpeno. Penumpasan di Jawa Tengah memakan waktu yang lama karena daerah ini merupakan basis PKI yang cukup kuat dan sulit mengidentifikasi antara lawan dan kawan. Untuk mengikis sisa-sisa G 30 S/PKI di beberapa daerah dilakukan operasi-operasi militer berikut.

a. Operasi Merapi di Jawa Tengah oleh RPKAD di bawah pimpinan Kolonel Sarwo Edhie Wibowo.
b. Operasi Trisula di Blitar Selatan dipimpin Kolonel Muh. Yasin dan Kolonel Wetermin.

Akhirnya dengan berbagai operasi militer, pimpinan PKI D.N. Aidit dapat ditembak mati di Boyolali dan Letkol Untung Sutopo ditangkap di Tegal.

Sumber *Sejarah Nasional Indonesia* , 1993 *dengan Pengubahan*

4. Dampak Sosial Politik dari Peristiwa G 30 S/PKI

Berikut ini dampak sosial politik dari G 30 S/PKI.

a. Secara politik telah lahir peta kekuatan politik baru yaitu tentara AD.
b. Sampai bulan Desember 1965 PKI telah hancur sebagai kekuatan politik di Indonesia.
c. Kekuasaan dan pamor politik Presiden Soekarno memudar.
d. Secara sosial telah terjadi penangkapan dan pembunuhan terhadap orang-orang PKI atau dianggap PKI , yang tidak semuanya melalui proses pengadilan dengan jumlah yang relatif banyak.

Ajang Kreasi

Agar kalian dapat memahami peristiwa G 30 S/PKI, maka bentuklah kelompok yang terdiri dari 4-5 anak. Carilah buku referensi di perpustakaan mengenai G 30 S/PKI. Kemudian ringkaslah menjadi suatu karangan dan bahaslah permasalahan di bawah ini

a. Mengapa paham komunis yang dianut PKI tidak dapat berkembang di Indonesia
b. Nilai-nilai apa saja yang dapat diambil dari peristiwa Gerakan 30 S/PKI

Diskusikan dengan kelompok kalian, kemudian presentasikan di depan kelas bersama kelompok lain

Catting
Catatan penting

Sewaktu bangsa Indonesia berusaha keras mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Belanda, ternyata muncul berbagai gangguan keamanan dari dalam negeri. Gangguan keamanan tersebut pada umumnya bersifat sparatis, berusaha memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan kudeta terhadap pemerintah yang sah. Hal ini disebabkan oleh hubungan pusat dan daerah memburuk, dan pembagian keuangan yang tidak adil. Secara rinci gangguan keamanan tersebut dapat diuraikan di bawah ini.

Pemberontakan PKI tanggal 18 September 1948 di Madiun, berusaha membentuk Negara Indonesia yang meniru gaya Uni So iet dengan landasan komunis. Tokoh pemimpinnya Musso, Amir Syarifuddin, Alimin, dan Darsono.

Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat yang dipimpin Kartosuwiryo. Langkah Kartosuwiryo diikuti oleh beberapa pendukungnya yang mendirikan DI/TII, misalnya Amir Fatah dan Kyai Somolangu di Jawa Tengah, Ibnu Hajar di Kalimantan Selatan, Kahar Muzakar di Sulawesi Selatan, dan Daud Beureueh di Aceh.

Pemberontakan APRA di Bandung di bawah pimpinan Westerling.

Pemberontakan Andi Azis di Sulawesi Selatan.

RMS dipimpin Dr. Soumokil di Maluku.

PRRI di Sumatra dan Permesta di Sulawesi.

Pemberontakan G 30 S/PKI tahun 1965.

Pada umumnya untuk mengatasi konflik dalam negeri tersebut, pemerintah mengupayakan dua cara yaitu cara diplomasi dengan mengirim utusan dan cara kekerasan dengan mengadakan operasi militer.

Renungkanlah!

Pada masa Demokrasi Terpimpin, muncul banyak gerakan sparatis ataupun pemberontakan yang menggoncangkan keamanan dalam negeri. Untuk itu, agar peristiwa-peristiwa tersebut tidak terulang lagi di masa kini, maka dalam setiap diri siswa hendaknya ditanamkan nasionalisme dan rasa cinta tanah air yang kuat sejak dini.

Munculnya gejolak dalam negeri dapat memberi kesempatan kepada negara asing untuk melakukan inter ensi. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kerukunan agar suasana tetap harmonis dan tidak tercerai berai. Ingatlah filosofi sapu lidi dan semboyan-semboyan Bersatu Kita Teguh Bercerai Kita Runtuh

Sebagai generasi muda, kita harus waspada terhadap bahaya laten komunis, sebab melihat pengalaman sejarah di masa lalu ajaran komunis yang dibawa sangat berbahaya.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang paling tepat!*

1. Berikut ini merupakan latar belakang Amir Syarifuddin membentuk Front Demokrasi Rakyat, *kecuali* .
   a. kekecewaan karena diturunkan dari jabatannya sebagai perdana menteri
   b. ingin merebut kembali posisinya sebagai perdana menteri
   c. melakukan rongrongan terhadap Kabinet Hatta
   d. gagalnya Amir Syarifuddin dalam Perundingan Linggarjati
2. Berikut ini beberapa tindakan PKI untuk menghancurkan negara RI, *kecuali* ... .
   a. menghasut kaum buruh dan petani
   b. menetapkan daerah Surakarta sebagai daerah kacau
   c. memproklamasikan berdirinya pemerintahan So iet Indonesia
   d. membunuh Presiden Soekarno untuk melicinkan Kudeta
3. Latar belakang terjadinya pemberontakan DI/TII di Jawa Barat adalah ... .
   a. kekecewaan terhadap hasil Perundingan Ren ille
   b. tidak harmonisnya hubungan pusat dan daerah
   c. ingin menggulingkan pemerintahan Presiden Soekarno
   d. ambisi Kahar Muzakar menduduki kepemimpinan dalam APRIS
4. Pemberontakan DI/TII yang berhasil diselesaikan melalui kombinasi antara operasi militer dengan musyawarah terjadi di ... .
   a. Aceh
   b. Kalimantan Selatan
   c. Sulawesi Selatan
   d. Jawa Tengah
5. Gerakan DI/TII di Kebumen yang semula lemah menjadi kuat karena ... .
   a. mendapat bantuan dari Belanda
   b. mendapat gabungan dari batalyon 426 yang memberontak
   c. kekuatan TNI telah tercerai berai
   d. dibantu oleh DI/TII Kalimantan Selatan dan Aceh
6. Munculnya gerakan DI/TII di Sulawesi Selatan dilatarbelakangi oleh .
   a. kekecewaan terhadap isi Perundingan Ren ille
   b. permasalahan otonomi daerah
   c. penolakan pemerintah terhadap keinginan Kahar Muzakar mengenai anggota KGSS
   d. menolak masuknya pasukan TNI ke Sulawesi Selatan

7. Dalam menumpas pemberontakan DI/TII di Jawa Barat, pasukan-pasukan TNI mengalami kesulitan, sebab .
   a. keterbatasan persenjataan
   b. tidak didukung oleh masyarakat setempat
   c. medan pertempuran yang cukup berat
   d. kurangnya komunikasi dengan pemerintah pusat
8. Pemberontakan APRA di Jawa Barat pada tahun 1950 mempunyai tujuan .
   a. membentuk Negara Pasundan
   b. mempertahankan berdirinya Negara Pasundan
   c. menolak pembentukan negara serikat
   d. mendirikan pemerintahan yang bebas korupsi
9. Berikut ini beberapa latar belakang gerakan APRA, *kecuali* ... .
   a. menolak kembali ke bentuk negara kesatuan
   b. menolak dibubarkannya tentara Pasundan
   c. mengamankan kepentingan ekonomi Belanda di Indonesia
   d. mempertahankan berdirinya Negara Indonesia Timur
10. Negara federal yang ingin dipertahankan oleh Andi Azis dalam pemberontakannya adalah .
    a. Negara Pasundan
    b. Negara Madura
    c. Republik Maluku Selatan
    d. Negara Indonesia Timur
11. Pada awalnya, dalam mengatasi pemberontakan Andi Azis pemerintah menggunakan cara damai. Namun akhirnya mengadakan operasi militer juga sebab .
    a. Andi Azis tidak segera melapor sehingga dianggap secara nyata membangkang terhadap NKRI
    b. gerakan yang dilakukan Andi Azis mendapat dukungan dari masyarakat
    c. mendapat bantuan dana dan persenjataan dari Amerika
    d. kekuatan militer yang disusun Andi Azis sangat besar
12. Tujuan gerakan Republik Maluku Selatan adalah ... .
    a. mempertahankan berdirinya NIT
    b. mendirikan RMS yang terpisah dari NIT dan RIS
    c. membela kepentingan politik rakyat Maluku
    d. mencari keadilan bagi masyarakat Maluku
13. Salah satu bukti pemerintah mengatasi RMS dengan cara damai adalah ... .
    a. memberi batas waktu 5 24 jam kepada Soumokil untuk melapor
    b. tidak menahan Soumokil meskipun telah berbuat makar
    c. mengirim dr. Leimena untuk mengadakan perundingan
    d. mengirim nota politik kepada Soumokil dan tentaranya
14. Pernyataan berikut yang *bukan* merupakan tujuan digelarnya Operasi Tegas adalah ... .
    a. menghancurkan gerakan PRRI di Riau
    b. mencegah campur tangan asing
    c. mengamankan instalasi minyak asing
    d. menghancurkan gerakan Permesta di Sulawesi

15. Latar belakang terjadinya pemberontakan PRRI adalah .
    a. lemahnya sistem pemerintahan pusat
    b. kurangnya rasa persatuan di kalangan pejabat
    c. ketimpangan ekonomi dan perimbangan keuangan pusat - daerah
    d. gagalnya pemerintah mewujudkan pembangunan ekonomi
16. Awal berdirinya Gerakan Permesta dimulai saat ... .
    a. diproklamasikannya Perjuangan Rakyat Semesta
    b. Somba memutuskan hubungan dengan pemerintah pusat
    c. terbentuknya dewan-dewan militer di daerah
    d. tuntutan Ahmad Husein ditolak oleh pemerintah
17. Gerakan Permesta sulit ditumpas dibanding pemberontakan lainnya sebab .
    a. mendapat bantuan dari Amerika Serikat
    b. memiliki pengikut yang sangat banyak
    c. medan pertempuran sangat sulit
    d. Permesta memiliki pengaruh yang sangat kuat di daerah lain
18. Prinsip Nasakom yang dikembangkan oleh Presiden Soekarno sangat menguntungkan PKI sebab .
    a. PKI dapat melaksanakan kudeta dengan lancar
    b. menempatkan PKI sebagai unsur yang sah dalam pemerintahan
    c. PKI dianggap tidak berbahaya
    d. TNI AD tidak dapat mengendalikan PKI
19. Aksi kekejaman PKI di Yogyakarta menelan korban ... .
    a. Letjen Ahmad Yani dan Mayjen S. Parman
    b. Letkol Sugiyono dan Brigjen Sutoyo S.
    c. Brigjen D.I. Panjaitan dan Lettu Pierre A. Tendean
    d. Kolonel Katamso dan Letkol Sugiyono
20. Berikut ini dampak sosial politik G 30 S/PKI, *kecuali* ... .
    a. peta politik beralih ke tangan Angkatan Darat
    b. hubungan luar negeri Indonesia dengan Cina mengalami ketegangan
    c. PKI sebagai kekuatan politik telah hancur
    d. pamor politik Presiden Soekarno memudar

B. *Kerjakan soal-soal berikut!*

1. Apakah yang kalian ketahui tentang FDR
2. Apakah latar belakang munculnya DI/TII di Aceh
3. Mengapa gerakan DI/TII di Jawa Barat sulit untuk ditumpas
4. Sebutkan faktor-faktor penyebab munculnya pemberontakan Andi Azis
5. Jelaskan kepercayaan masyarakat yang mendasari lahirnya gerakan APRA
6. Bagaimanakah upaya-upaya yang ditempuh pemerintah dalam mengatasi gerombolan RMS
7. Bagaimanakah kondisi politik menjelang terjadinya PRRI/Permesta
8. Bagaimana upaya pemerintah untuk menumpas Permesta
9. Siapa sajakah Pahlawan Re olusi itu Sebutkan
10. Bagaimanakah dampak sosial politik dari peristiwa G 30 S/PKI tahun 1965 Berilah penjelasan secukupnya

PETA KONSEP

BAB 13 BERAKHIRNYA MASA ORDE BARU DAN LAHIRNYA REFORMASI

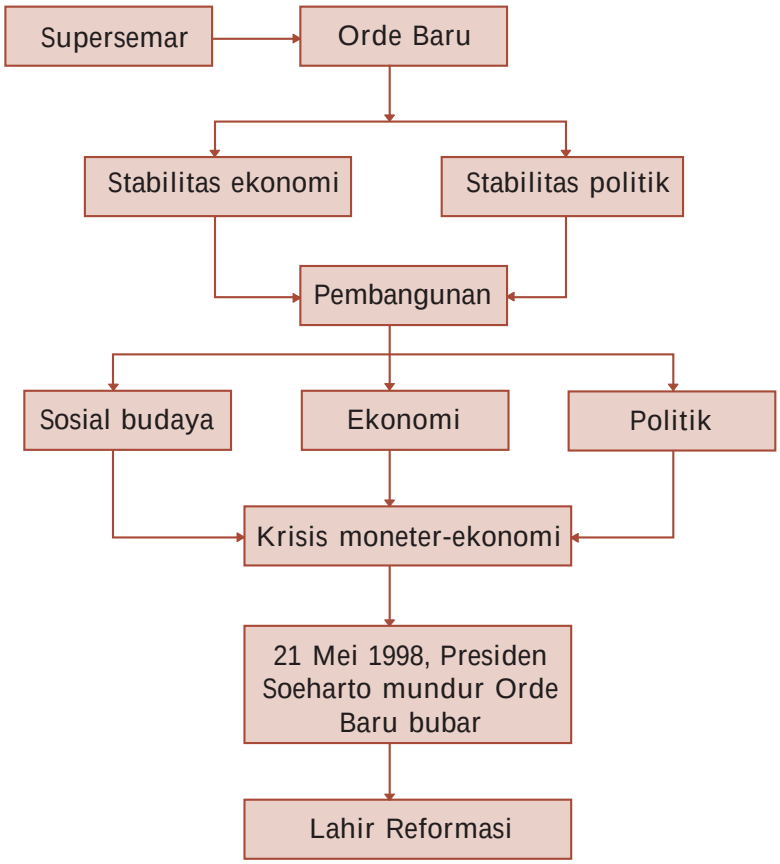

BAB 13 BERAKHIRNYA MASA ORDE BARU DAN LAHIRNYA REFORMASI

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 0-* , 1981

Gambar 13.1 Pembangunan masa Orde Baru.

Mengapa keluarnya Supersemar menandai lahirnya pemerintah Orde Baru. Agar kalian memahami, ada baiknya kita *flashback* ke materi yang lalu. Bagaimana kondisi bangsa pada masa Demokrasi Terpimpin Kondisi ekonomi sangat parah dan kondisi politik memanas karena adanya persaingan politik antara PKI dan TNI AD. Puncaknya terjadi peristiwa G 30 S/PKI. Akibatnya kehidupan berbangsa mengalami kekacauan. Oleh karena itu untuk memulihkan keadaan, Presiden Soekarno mengeluarkan Supersemar. Sekarang kalian paham, bukan

Pada masa Orde Baru, pemerintah melaksanakan pembangunan untuk menata kehidupan rakyat. Dengan pembangunan tersebut, tercapai kemajuan dalam berbagai bidang. Namun keberhasilan tersebut tidak diimbangi dengan fondasi yang kokoh. Akibatnya ketika diterpa krisis moneter, ekonomi Indonesia mudah rapuh.

Mengapa hal tersebut bisa terjadi Bagaimana pula dampaknya terhadap kelangsungan pemerintah orde baru Agar kalian lebih paham, maka cermatilah materi berikut ini.

A. Lahirnya Orde Baru

Sejak gerakan PKI berhasil ditumpas, Presiden Soekarno belum bertindak tegas terhadap G 30 S/PKI. Hal ini menimbulkan ketidaksabaran di kalangan mahasiswa dan masyarakat. Pada tanggal 26 Oktober 1965 berbagai kesatuan aksi seperti KAMI, KAPI, KAGI, KASI, dan lainnya mengadakan demonsrasi. Mereka membulatkan barisan dalam Front Pancasila.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 6 - ,* 1981

Gambar 13.2 Aksi demo mahasiswa yang tergabung dalam KAMI.

Dalam kondisi ekonomi yang parah, para demonstran menyuarakan Tri Tuntutan Rakyat (Tritura). Pada tanggal 10 Januari 1966 para demonstran mendatangi DPR-GR dan mengajukan Tritura yang isinya:

1. pembubaran PKI,
2. pembubaran kabinet dari unsur-unsur G 30 S/PKI, dan
3. penurunan harga.

Menghadapi aksi mahasiswa, Presiden Soekarno menyerukan pembentukan Barisan Soekarno kepada para pendukungnya. Pada tanggal 23 Februari 1966 kembali terjadi demonstrasi. Dalam demonsrasi tersebut, gugur seorang mahasiswa yang bernama Arif Rahman Hakim. Oleh para demonstran Arif dijadikan Pahlawan Ampera.

Jeli Jendela Info

Demonstran Tritura yang dilancarkan oleh KAMI, KAPI dan KAPPI dikenal sebagai Angkatan 66 . Mereka berdemonstrasi pada bulan Januari 1966 di Jakarta dengan membawa jaket Arif Rahman Hakim.

Ketika terjadi demonsrasi, presiden merombak kabinet Dwikora menjadi kabinet Dwikora yang Disempurnakan. Oleh mahasiswa susunan kabinet yang baru ditentang karena banyak pendukung G 30 S/PKI yang duduk dalam kabinet, sehingga mahasiswa memberi nama kabinet Gestapu.

Saat berpidato di depan sidang kabinet tanggal 11 Maret 1966, presiden diberitahu oleh Brigjen Subur. Isinya bahwa di luar istana terdapat pasukan tak dikenal. Presiden Soekarno merasa khawatir dan segera meninggalkan sidang. Presiden bersama Dr. Soebandrio dan Dr. Chaerul Saleh menuju Istana Bogor.

Tiga perwira tinggi TNI AD yaitu Mayjen Basuki Rahmat, Brigjen M. Yusuf, dan Brigjen Amir Mahmud menyusul presiden ke Istana Bogor. Tujuannya agar Presiden Soekarno tidak merasa terpencil. Selain itu supaya yakin bahwa TNI AD bersedia mengatasi keadaan asal diberi kepercayaan penuh. Oleh karena itu presiden mem-

beri mandat kepada Letjen Soeharto untuk memulihkan keadaan dan kewibawaan pemerintah. Mandat itu dikenal sebagai Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar). Keluarnya Supersemar dianggap sebagai tonggak lahirnya Orde Baru.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 6 - , 1981*

Gambar 13.3 Mayjen Basuki Rachmad, Brigjen Amir Machmud, dan Brigjen M. Yusuf

Supersemar pada intinya berisi perintah kepada Letjen Soeharto untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk terjaminnya keamanan dan kestabilan jalannya pemerintahan. Selain itu untuk menjamin keselamatan presiden.

Bagi bangsa Indonesia Supersemar memiliki arti penting berikut.

1. Menjadi tonggak lahirnya Orde Baru.
2. Dengan Supersemar, Letjen Soeharto mengambil beberapa tindakan untuk menjamin kestabilan jalannya pemerintahan dan re olusi Indonesia.
3. Lahirnya Supersemar menjadi awal penataan kehidupan sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 6 - , 1981*

Gambar 13.4 Letjen Soeharto

Kedudukan Supersemar secara hukum semakin kuat setelah dilegalkan melalui Ketetapan MPRS No. I / MPRS / 1966 tanggal 21 Juni 1966. Sebagai pengemban dan pemegang Supersemar, Letnan Jenderal Soeharto mengambil beberapa langkah strategis berikut.

1. Pada tanggal 12 Maret 1966 menyatakan PKI sebagai organisasi terlarang dan membubarkan PKI termasuk ormas-ormasnya.
2. Pada tanggal 18 Maret 1966 menahan 15 orang menteri yang diduga terlibat dalam G 30 S / PKI.
3. Membersihkan MPRS dan DPR serta lembaga-lembaga negara lainnya dari pengaruh PKI dan unsur-unsur komunis.

Jeli Jendela Info

Permasalahan awal yang dihadapi dengan keluarnya Supersemar adalah munculnya dualisme kepemimpinan nasional. Hal ini terkait dengan berbagai tindakan dan langkah yang diambil oleh Letjen Soeharto selaku pengemban Supersemar, terutama di bidang politik seperti layaknya seorang presiden, sementara secara hukum Soekarno masih sebagai presiden.

Ajang Kreasi

Mengapa Letjen Soeharto melakukan penangkapan terhadap 15 menteri Kabinet Dwikora Yang Disempurnakan Sebutkan 15 menteri tersebut Agar lebih lengkap, kalian dapat mendiskusikannya dengan teman-teman kalian dan mencari buku referensi di perpustakaan kalian

B. Berbagai Peristiwa Penting di Bidang Politik pada Masa Orde Baru

Dalam melaksanakan langkah-langkah politiknya, Letjen Soeharto berlandaskan pada Supersemar. Agar dikemudian tidak menimbulkan masalah, maka Supersemar perlu diberi landasan hukum. Oleh karena itu pada tanggal 20 Juni 1966 MPRS mengadakan sidang umum. Berikut ini ketetapan MPRS hasil sidang umum tersebut.

1. Ketetapan MPRS No. I / MPRS / 1966, tentang Pengesahan dan Pengukuhan Supersemar.
2. Ketetapan MPRS No. I / MPRS / 1966, tentang Pemilihan Umum yang dilaksanakan selambat-lambatnya tanggal 5 Juli 1968.
3. Ketetapan MPRS No. II / MPRS / 1966, tentang penegasan kembali Landasan Kebijaksanaan Politik Luar Negeri Indonesia yang bebas dan aktif.
4. Ketetapan MPRS No. III / MPRS / 1966, tentang Pembentukan Kabinet Ampera.
5. Ketetapan MPRS No. V / MPRS / 1966, tentang Pembubaran Partai Komunis Indonesia (PKI), dan menyatakan PKI sebagai organisasi terlarang di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam sidang ini, MPRS juga menolak pidato pertanggungjawaban Presiden Soekarno yang berjudul Nawaksara (sembilan pasal), sebab pidato pertanggungjawaban Presiden Soekarno tidak menyinggung masalah PKI atau peristiwa yang terjadi pada tanggal 30 September 1965. Selanjutnya MPRS melaksanakan Sidang Istimewa tanggal 7 – 12 Maret 1967. Dalam Sidang Istimewa ini MPRS menghasilkan empat Ketetapan penting berikut.

1. Ketetapan MPRS No. III / MPRS / 1967 tentang pencabutan kekuasaan dari Presiden Soekarno dan mengangkat Jenderal Soeharto sebagai Pejabat Presiden sampai dipilihnya presiden oleh MPRS hasil Pemilu.
2. Ketetapan MPRS No. IV / MPRS / 1967 tentang peninjauan kembali Ketetapan MPRS No. I / MPRS / 1960 tentang Manifesto Politik Indonesia sebagai Garis-Garis Besar Haluan Negara.
3. Ketetapan MPRS No. V / MPRS / 1967 tentang pencabutan Ketetapan MPRS No. VII / MPRS / 1966 tentang Pemimpin Besar Re olusi.
4. Ketetapan MPRS No. VI / MPRS / 1967 tentang pencabutan Ketetapan MPRS No. VI / MPRS / 1966 tentang pembentukan panitia penelitian ajaran-ajaran Pemimpin Besar Re olusi Bung Karno.

Jeli Jendela Info

Setelah pidato pertanggungjawabannya ditolak, Presiden Soekarno diberi kesempatan oleh MPRS untuk menyempurnakan pidato pertanggungjawabannya. Pada tanggal 10 Januari 1967, Presiden Soekarno mengajukan kembali pidato pertanggungjawabannya yang berjudul Pelengkap Nawaksara.

Berdasarkan Ketetapan MPRS No. III/MPRS/1966 maka dibentuk Kabinet Ampera pada tanggal 25 Juli 1966. Pembentukan Kabinet Ampera merupakan upaya mewujudkan Tritura yang ketiga, yaitu perbaikan ekonomi. Tugas pokok Kabinet Ampera disebut *Dwi Dharma* yaitu menciptakan stabilitas politik dan stabilitas ekonomi. Program kerjanya disebut *Catur arya*, yang isinya antara lain:

1. memperbaiki kehidupan rakyat terutama sandang dan pangan,
2. melaksanakan Pemilu,
3. melaksanakan politik luar negeri yang bebas dan aktif untuk kepentingan nasional, dan
4. melanjutkan perjuangan antiimperialisme dan kolonialisme dalam segala bentuk dan manifestasinya.

Dengan dilantiknya Jenderal Soeharto sebagai presiden yang kedua (1967-1998), Indonesia memasuki masa Orde Baru. Selama pemerintahan Orde Baru, stabilitas politik nasional dapat terjaga. Lamanya pemerintahan Presiden Soeharto disebabkan oleh beberapa faktor berikut.

1. Presiden Soeharto mampu menjalin kerja sama dengan golongan militer dan cendekiawan.
2. Adanya kebijaksanaan pemerintah untuk memenangkan Golongan Karya (Golkar) dalam setiap pemilu.
3. Adanya penataran P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila) sebagai gerakan budaya yang ditujukan untuk membentuk manusia Pancasila, yang kemudian dikuatkan dengan ketetapan MPR No II/MPR/1978.

Jeli **Jendela Info**

Golkar merupakan salah satu motor penggerak Orde Baru, di samping ABRI (militer) dan cendekiawan.

Untuk mewujudkan kehidupan rakyat yang demokratis, maka diselenggarakan pemilihan umum. Pemilu pertama pada masa pemerintahan Orde Baru dilaksanakan tahun 1971, dan diikuti oleh sembilan partai politik dan satu Golongan karya. Sembilan partai peserta pemilu tahun 1971 tersebut adalah Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI), Murba, Nahdlatul Ulama (NU), Partai Islam Persatuan Tarbiyah Islam (PI Perti), Partai Katolik, Partai Kristen Indonesia (Parkindo), Partai Muslimin Indonesia (Parmusi), Partai Nasional Indonesia (PNI), dan Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII). Organisasi golongan karya yang dapat ikut serta dalam pemilu adalah Sekretariat Bersama Golongan Karya (Sekber Golkar).

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 6 - ,* 1981

Gambar 13.5 Sembilan Partai Politik dan Satu Golongan Karya peserta pemilu tahun 1971.

Sejak pemilu tahun 1971 sampai tahun 1997, kemenangan dalam pemilu selalu diraih oleh Golkar. Hal ini disebabkan Golongan Karya mendapat dukungan dari kaum cendekiawan dan ABRI.

Untuk memperkuat kedudukan Golkar sebagai motor penggerak Orde Baru dan untuk melanggengkan kekuasaan maka pada tahun 1973 diadakan fusi partai-partai politik. Fusi partai dilaksanakan dalam dua tahap berikut.

1. Tanggal 5 Januari 1963 kelompok NU, Parmusi, PSII, dan Perti menggabungkan diri menjadi Partai Persatuan Pembangunan (PPP)
2. Tanggal 10 Januari 1963, kelompok Partai Katolik, Perkindo, PNI, dan IPKI menggabungkan diri menjadi Partai Demokrasi Indonesia (PDI).

Di samping membina stabilitas politik dalam negeri, pemerintah Orde Baru juga mengadakan perubahan-perubahan dalam politik luar negeri. Berikut ini upaya-upaya pembaruan dalam politik luar negeri.

1. Indonesia Kembali Menjadi Anggota PBB

Pada tanggal 28 September 1966 Indonesia kembali menjadi anggota PBB. Sebelumnya pada masa Demokrasi Terpimpin Indonesia pernah keluar dari PBB sebab Malaysia diterima menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB. Keaktifan Indonesia dalam PBB ditunjukkan ketika Menteri Luar Negeri Adam Malik terpilih menjadi ketua Majelis Sidang Umum PBB untuk masa sidang tahun 1974.

2. Membekukan hubungan diplomatik dengan Republik Rakyat Cina (RRC)

Sikap politik Indonesia yang membekukan hubungan diplomatik dengan RRC disebabkan pada masa G 30 S/PKI, RRC membantu PKI dalam melaksanakan kudeta tersebut. RRC dianggap terlalu mencampuri urusan dalam negeri Indonesia.

3. Normalisasi hubungan dengan Malaysia

Pada tanggal 11 Agustus 1966, Indonesia melaksanakan persetujuan normalisasi hubungan dengan Malaysia yang pernah putus sejak tanggal 17 September 1963. Persetujuan normalisasi ini merupakan hasil Persetujuan Bangkok tanggal 29 Mei sampai tanggal 1 Juni 1966. Dalam pertemuan tersebut, delegasi Indonesia dipimpin oleh Menteri Luar Negeri Adam Malik, sementara Malaysia dipimpin oleh Wakil Perdana Menteri/Menteri Luar Negeri Tun Abdul Razak. Pertemuan tersebut menghasilkan keputusan yang disebut Persetujuan Bangkok (*Bangkok Agreement*), isinya sebagai berikut.

a. Rakyat Sabah dan Serawak diberi kesempatan untuk menegaskan kembali keputusan yang telah mereka ambil mengenai kedudukan mereka dalam Federasi Malaysia.
b. Pemerintah kedua belah pihak menyetujui pemulihan hubungan diplomatik.
c. Tindakan permusuhan antara kedua belah pihak akan dihentikan.

Jeli Jendela Info

Usaha membina stabilitas politik juga dilakukan dengan konsolidasi organisasi kemasyarakatan berdasarkan profesi, misalnya pegawai negeri dibentuk Korpri (Korps Pegawai Republik Indonesia), buruh dibentuk Federasi Buruh Seluruh Indonesia, petani dibentuk HKTI (Himpunan Kerukunan Tani Indonesia), pemuda dibentuk KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia).

4. Berperan dalam Pembentukan ASEAN

Peran aktif Indonesia juga ditunjukkan dengan menjadi salah satu negara pelopor berdirinya ASEAN. Menteri Luar Negeri Indonesia Adam Malik bersama menteri luar negeri/perdana menteri Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand menandatangi kesepakatan yang disebut Deklarasi Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967. Deklarasi tersebut menjadi awal berdirinya organisasi ASEAN.

Ajang Kreasi

Pemilu masa Orde Baru didasarkan pada asas LUBER. Apa sajakah asas-asas tersebut Dan apakah sudah dilaksanakan dengan semestinya Selanjutnya, pada masa Reformasi tahun 2004, pemilu juga dilaksanakan dengan asas luber dan jurdil. Coba kalian bandingkan pelaksanaan pemilu pada dua era tersebut Bagaimana pendapat kalian jika ada pendapat yang menyatakan bahwa pemilu pada masa Orde Baru secara teoritis demokratis namun dari segi pelaksanaannya kurang demokratis Coba jelaskan Kalian dapat mendiskusikannya dengan kelompok belajar kalian

C. Kebijakan Ekonomi pada Masa Orde Baru

Pada masa Orde Baru, Indonesia melaksanakan pembangunan dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuannya adalah terciptanya masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spirituil berdasarkan Pancasila. Pelaksanaan pembangunan bertumpu pada Trilogi Pembangunan, yang isinya meliputi hal-hal berikut.

Jeli Jendela Info

Pembangunan adalah proses perubahan yang terus menerus, merupakan kemajuan dan perbaikan menuju tujuan yang ingin dicapai.

1. Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya menuju terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.
3. Stabilitas nasional yang sehat dan dinamis.

Pembangunan nasional pada hakikatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya. Berdasarkan Pola Dasar Pembangunan Nasional disusun Pola Umum Pembangunan Jangka Panjang yang meliputi kurun waktu 25-30 tahun. Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 25 tahun pertama dimulai tahun 1969 – 1994. Sasaran utama PJP I adalah terpenuhinya kebutuhan pokok rakyat dan tercapainya struktur ekonomi yang seimbang antara industri dan pertanian.

Jeli Jendela Info

Pertanian adalah basis perekonomian Indonesia. Pada masa Orde Baru, pemerintah menyatakan bahwa Indonesia adalah negara yang telah mampu berswasembada pangan. Untuk itu pada tahun 1984 Indonesia memperoleh penghargaan dari FAO.

Selain jangka panjang juga berjangka pendek. Setiap tahap berjangka waktu lima tahun. Tujuan pembangunan dalam setiap pelita adalah pertanian, yaitu meningkatnya penghasilan produsen pertanian sehingga mereka akan terangsang untuk membeli barang kebutuhan sehari-hari yang dihasilkan oleh sektor industri.

Sampai tahun 1999, pelita di Indonesia sudah dilaksanakan sebanyak 6 kali. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 13.1.

Tabel 13.1 Pelaksanaan Pelita pada Masa Orde Baru

1. Pelita I (1 April 1969 - 31 Maret 1974), bertujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia dengan meletakkan landasan yang kuat untuk tahap pembangunan berikutnya. Diprioritaskan pada sektor pertanian dan industri yang menunjang sektor pertanian.
2. Pelita II (1 April 1974 – 31 Maret 1979), diprioritaskan pada pembangunan ekonomi dengan titik berat pembangunan sektor pertanian dan peningkatan industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku.
3. Pelita III (1 April 1979 – 31 Maret 1984), tujuannya meningkatkan taraf hidup, kecerdasan, dan kesejahteraan seluruh rakyat yang makin merata dan adil, dan meletakkan landasan yang kuat untuk tahap pembangunan selanjutnya. Diprioritaskan pada pembangunan ekonomi dengan titik berat pembangunan sektor pertanian menuju swasembada pangan dengan meningkatkan sektor industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku dan barang jadi dalam rangka menyeimbangkan struktur ekonomi Indonesia.
4. Pelita IV (1 April 1984 – 31 Maret 1989), diprioritaskan pada pembangunan bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian untuk memantapkan swasembada pangan, meningkatkan industri yang menghasilkan mesin-mesin untuk industri berat dan ringan.
5. Pelita V (1 April 1989 – 31 Maret 1994), diprioritaskan pada bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian untuk memantapkan swasembada pangan dan meningkatkan produksi hasil pertanian serta sektor industri, khususnya industri yang menghasilkan barang ekspor, banyak menyerap tenaga kerja, pengolahan hasil pertanian, dan yang dapat menghasilkan mesin-mesin industri.
6. Pelita VI (1 April 1994 - 31 Maret 1999). Sektor pertanian selalu menjadi prioritas dalam setiap Pelita, sebab sektor pertanian memberikan sumbangan de isa terbesar dan mayoritas rakyat Indonesia hidup dari sektor pertanian.

Sumber *Perekonomian Indonesia,* *dengan Pengubahan*

Dalam membiayai pelaksanaan pembangunan, tentu dibutuhkan dana yang besar. Di samping mengandalkan de isa dari ekspor nonmigas, pemerintah juga mencari bantuan kredit luar negeri. Dalam hal ini, badan keuangan internasional IMF berperan penting. Dengan adanya pembangunan tersebut, perekonomian Indonesia mencapai kemajuan. Meskipun demikian, laju pertumbuhan ekonomi yang cukup besar hanya dinikmati para pengusaha besar yang dekat dengan penguasa.

Pertumbuhan ekonomi tidak dibarengi dengan pemerataan dan landasan ekonomi yang mantap sehingga ketika terjadi krisis ekonomi dunia sekitar tahun 1997, Indonesia tidak mampu bertahan sebab ekonomi Indonesia dibangun dalam fondasi yang rapuh. Bangsa Indonesia mengalami krisis ekonomi dan krisis moneter yang cukup berat. Bantuan IMF ternyata tidak mampu membangkitkan perekonomian nasional. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor penyebab runtuhnya pemerintahan Orde Baru tahun 1998.

Ajang Kreasi

1. Agar kalian dapat memahami perkembangan ekonomi masa Orde Baru, carilah informasi dari surat kabar, buku atau sumber lainnya di perpustakaan tentang IMF. Kemudian susunlah sebuah karangan dengan tema Peran IMF dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia Masa Orde Baru .
2. Seperti yang telah kita ketahui, pada masa Orde Baru pemerintah banyak melaksanakan pembangunan. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, coba kalian cari informasi tentang pembangunan ekonomi di daerah kalian. Dan tulislah hasil-hasil pembangunan Orde Baru yang ada di daerah kalian. Tulislah hasilnya pada buku tugas

D. Runtuhnya Orde Baru dan Lahirnya Reformasi

1. Runtuhnya Orde Baru

Penyebab utama runtuhnya kekuasaan Orde Baru adalah adanya krisis moneter tahun 1997. Sejak tahun 1997 kondisi ekonomi Indonesia terus memburuk seiring dengan krisis keuangan yang melanda Asia.

Keadaan terus memburuk. KKN semakin merajalela, sementara kemiskinan rakyat terus meningkat. Terjadinya ketimpangan sosial yang sangat mencolok menyebabkan munculnya kerusuhan sosial. Muncul demonstrasi yang digerakkan oleh mahasiswa. Tuntutan utama kaum demonstran adalah perbaikan ekonomi dan reformasi total.

Demonstrasi besar-besaran dilakukan di Jakarta pada tanggal 12 Mei 1998. Pada saat itu terjadi peristiwa Trisakti, yaitu me-ninggalnya empat mahasiswa Uni ersitas Trisakti akibat bentrok dengan aparat keamanan. Empat mahasiswa tersebut adalah Elang Mulya Lesmana, Hery Hariyanto, Hendriawan, dan Hafidhin Royan. Keempat mahasiswa yang gugur tersebut kemudian diberi gelar sebagai Pahlawan Reformasi .

Menanggapi aksi reformasi tersebut, Presiden Soeharto berjanji akan *mereshuffle* Kabinet Pembangunan VII menjadi Kabinet Reformasi. Selain itu juga akan membentuk Komite Reformasi yang bertugas menyelesaikan UU Pemilu, UU Kepartaian, UU Susduk MPR, DPR, dan DPRD, UU Antimonopoli, dan UU Antikorupsi.

Sumber *ompas*, 20 Mei 1998
Gambar 13.6 Suasana demonstrasi mahasiswa

Dalam perkembangannya, Komite Reformasi belum bisa terbentuk karena 14 menteri menolak untuk diikutsertakan dalam Kabinet Reformasi. Adanya penolakan tersebut menyebabkan Presiden Soeharto mundur dari jabatannya.

Akhirnya pada tanggal 21 Mei 1998 Presiden Soeharto mengundurkan diri dari jabatannya sebagai presiden RI dan menyerahkan jabatannya kepada wakil presiden B.J. Habibie. Peristiwa ini menandai berakhirnya kekuasaan Orde Baru dan dimulainya Orde Reformasi.

Sumber *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar*, 2005

Gambar 13.7 Pengunduran diri Soeharto dari jabatan presiden.

2. Kondisi Politik pada Masa Pemerintahan Habibie

Ketika Habibie mengganti Soeharto sebagai presiden tanggal 21 Mei 1998, ada lima isu terbesar yang harus dihadapinya, yaitu:

a. masa depan Reformasi
b. masa depan ABRI
c. masa depan daerah-daerah yang ingin memisahkan diri dari Indonesia
d. masa depan Soeharto, keluarganya, kekayaannya dan kroni-kroninya serta
e. masa depan perekonomian dan kesejahteraan rakyat.

Berikut ini beberapa kebijakan yang berhasil dikeluarkan B.J. Habibie dalam rangka menanggapi tuntutan reformasi dari masyarakat.

a. Kebijakan dalam bidang politik

Reformasi dalam bidang politik berhasil mengganti lima paket undang-undang masa Orde Baru dengan tiga undang-undang politik yang lebih demokratis. Berikut ini tiga undang-undang tersebut.

1) UU No. 2 Tahun 1999 tentang Partai Politik.
2) UU No. 3 Tahun 1999 tentang Pemilihan Umum.
3) UU No. 4 Tahun 1999 tentang Susunan dan Kedudukan DPR / MPR.

b. Kebijakan dalam bidang ekonomi

Untuk memperbaiki perekonomian yang terpuruk, terutama dalam sektor perbankan, pemerintah membentuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Selanjutnya pemerintah mengeluarkan UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat, serta UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

c. Kebebasan menyampaikan pendapat dan pers

Kebebasan menyampaikan pendapat dalam masyarakat mulai terangkat kembali. Hal ini terlihat dari munculnya partai-partai politik dari berbagai golongan dan ideologi. Masyarakat bisa menyampaikan kritik secara terbuka kepada pemerintah. Di samping kebebasan dalam menyatakan pendapat, kebebasan juga diberikan kepada pers.

Jeli Jendela Info

Lima paket undang-undang masa Orde Baru yang diganti pada masa Reformasi yaitu:

1. UU No. 1 tahun 1985 tentang Pemilu.
2. UU No. 2 tahun 1985 tentang Susduk MPR / DPR.
3. UU No. 3 tahun 1985 tentang Sistem Kepartaian.
4. UU No. 4 tahun 1985 tentang Pengaturan Antisub ersif.
5. UU No. 5 tahun 1985 tentang Organisasi Massa di Indonesia.

Reformasi dalam pers dilakukan dengan cara menyederhanakan permohonan Surat Izin Usaha Penerbitan (SIUP).

d. Pelaksanaan Pemilu

Pada masa pemerintahan Habibie, berhasil diselenggarakan pemilu multipartai yang damai dan pemilihan presiden yang demokratis. Pemilu tersebut diikuti oleh 48 partai politik.

Keberhasilan lain masa pemerintahan Habibie adalah penyelesaian masalah Timor Timur. Usaha Fretilin yang memisahkan diri dari Indonesia mendapat respon. Pemerintah Habibie mengambil kebijakan untuk melakukan jajak pendapat di Timor Timur. Referendum tersebut dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 1999 di bawah pengawasan UNAMET. Hasil jajak pendapat tersebut menunjukkan bahwa mayoritas rakyat Timor Timur lepas dari Indonesia. Sejak saat itu Timor Timur lepas dari Indonesia. Pada tanggal 20 Mei 2002 Timor Timur mendapat kemerdekaan penuh dengan nama Republik Demokratik Timor Leste dengan presidennya yang pertama anana Gusmao dari Partai Fretilin.

Jeli Jendela Info

Pemilu tahun 1999 diikuti oleh 48 partai politik. Berikut ini partai politik pemenang pemilu tahun 1999.

1. PDI Perjuangan.
2. Partai Golkar.
3. Partai Persatuan Pembangunan.
4. Partai Kebangkitan Bangsa.
5. Partai Amanat Nasional.

Ajang Kreasi

Dengan turunnya Soeharto dari jabatan presiden menandai dimulainya era Reformasi di Indonesia. Pada masa Reformasi, Indonesia banyak mengalami perubahan. Salah satunya adalah lepasnya pro insi Timor Timur dari NKRI. Bagaimanakah pendapat kalian mengenai peristiwa tersebut Hikmah apa yang dapat diambil dari peristiwa tersebut Buatlah deskripsinya secara sederhana

Catting
Catatan penting

Orde Baru lahir sebagai koreksi terhadap berbagai penyimpangan pada masa Orde Lama. Orde Baru merupakan tatanan kehidupan bangsa dan negara yang diletakkan pada pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen.

Dalam bidang politik berbagai kebijakan dikeluarkan oleh penguasa Orde Baru sesuai dengan Tritura. Pembubaran PKI, pergantian kabinet, dan menurunkan harga, maupun perbaikan ekonomi merupakan langkah awal yang ditempuh Orde Baru. Di samping itu, pemerintah juga menata politik luar negeri dengan mengadakan normalisasi hubungan dengan Malaysia dan membentuk ASEAN. Untuk menjamin kehidupan demokrasi, mulai tahun 1971 dilaksanakan pemilu. Selanjutnya pemilu diselenggarakan setiap lima tahun sekali. Sampai pemilu tahun 1997 Golkar mendominasi perolehan suara, sekaligus sebagai pemenang pemilu.

Pada pertengahan Mei 1998, Indonesia mengalami kejadian yang sangat penting dalam perjalanan sejarah bangsa. Setelah didera berbagai krisis multidimensional, baik krisis ekonomi, krisis moneter, sampai krisis kepercayaan, tanggal 21 Mei 1998 Presiden Soeharto meletakkan jabatan, kemudian diganti oleh B.J. Habibie. Pergantian tersebut menandai berakhirnya kekuasaan Orde Baru dan lahirlah era Reformasi. Berbagai perubahan dilakukan oleh Presiden Habibie untuk mewujudkan tuntutan rakyat yang menghendaki reformasi.

Renungkanlah!

Pemerintah Orde Baru telah banyak berjasa dalam membangun bangsa dan negara Indonesia. Pada masa Orde Baru, stabilitas politik dan ekonomi sangat stabil sehingga pembangunan dapat dilakukan. Pemerintah membangun berbagai fasilitas demi kepentingan masyarakat. Oleh karena itu sebagai generasi yang terdidik, para pelajar hendaknya dapat menghargai jasa-jasa para pahlawan yang telah membangun bangsa. Di samping itu, kita harus menjaga fasilitas umum dengan tidak merusaknya.

Di era Reformasi ini, sebagai bangsa yang bermartabat kita hendaknya saling dapat mengendalikan diri, tidak bersikap anarkis, dan tidak acuh tak acuh. Di era ini bangsa Indonesia sedang melakukan perubahan-perubahan demi tercapainya kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, kita hendaknya mendukung kebijakan pemerintah. Bukan saling mencemooh, karena setiap kebijakan itu ada sisi positif dan negatifnya.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Latar belakang lahirnya kesatuan-kesatuan aksi pada masa Demokrasi Terpimpin adalah ... .
   a. presiden belum menyempurnakan Kabinet Dwikora
   b. presiden tidak segera membubarkan PKI yang telah nyata memberontak
   c. pasukan Cakrabirawa masih tetap bebas melakukan penembakan
   d. hubungan diplomasi dengan Cina tidak segera diputuskan
2. Tindakan yang dilakukan mahasiswa/pelajar untuk memperkokoh kesatuan aksi pada tahun 1966 antara lain .... .
   a. membentuk Barisan Soekarno
   b. meminta bantuan dan dukungan ABRI
   c. membentuk Front Pancasila
   d. melakukan blokade terhadap Istana Negara

3. Para demonstran menolak Kabinet Dwikora Yang Disempurnakan sebab ... .
   a. keanggotaan dalam kabinet terlalu banyak
   b. menteri-menteri yang duduk dalam kabinet banyak yang terlibat dalam G 30 S/PKI
   c. para menteri tidak cakap dalam mengatasi permasalahan ekonomi
   d. membahayakan kedudukan Presiden Soekarno
4. Secara hukum, posisi dan kedudukan Supersemar semakin kuat setelah ... .
   a. Letjen Soeharto membubarkan PKI
   b. mendapat dukungan dari seluruh rakyat
   c. terbentuk Kabinet Ampera
   d. dilegalkan melalui ketetapan MPRS
5. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang ditempuh Letjen Soeharto sebagai pengemban Supersemar, *kecuali* .
   a. membubarkan PKI
   b. membersihkan lembaga negara dari unsur PKI
   c. menahan 15 orang menteri yang diduga terlibat G 30 S/PKI
   d. mengambil alih kekuasaan Presiden Soekarno
6. Ketetapan MPRS No II/MPRS/1966 berisi tentang ... .
   a. kebijakan politik luar negeri
   b. pengukuhan pengemban Supersemar
   c. pelaksanaan pemilihan umum
   d. pembaruan kebijakan dan landasan ekonomi
7. Berikut ini yang *tidak* termasuk penyebab kemerosotan ekonomi pada masa awal Orde Baru adalah ... .
   a. kebijakan ekonomi tidak mendapat pengawasan dari DPR
   b. kepentingan ekonomi dikalahkan kepentingan politik
   c. terbatasnya sumber daya manusia
   d. pemecahan masalah ekonomi cenderung menggunakan pemikiran irrasional
8. Alasan MPRS menolak pidato pertanggungjawaban Presiden Soekarno yaitu .
   a. pidato tersebut hanya mengulas masalah ekonomi
   b. MPRS sengaja menolaknya agar dapat menurunkan Presiden Soekarno
   c. pidato tersebut tidak dibuat oleh Presiden Soekarno sendiri
   d. pidato tersebut tidak memuat masalah G 30 S/PKI
9. Pada bulan Maret 1967, MPRS mencabut kekuasaan dari tangan Presiden Soekarno dengan berlandaskan pada .
   a. Ketetapan MPRS No III/MPRS/1967
   b. Ketetapan MPRS No IV/MPRS/1967
   c. Ketetapan MPRS No V/MPRS/1967
   d. Ketetapan MPRS No VI/MPRS/1967

10. Permasalahan awal yang muncul dengan keluarnya Supersemar adalah adanya dualisme kepemimpinan nasional, sebab .
    a. terjadi persaingan berebut pengaruh antara Presiden Soekarno dan Letjen Soeharto
    b. kekuatan PKI masih ada, tetapi pengemban Supersemar telah membubarkannya
    c. terjadi perebutan kekuasaan antara Letjen Soeharto dengan D.N. Aidit
    d. secara *de jure* Soekarno masih menjabat presiden, sedang secara *de facto* kekuatan politik dipegang Letjen Soeharto
11. Pembentukan Kabinet Ampera pada dasarnya merupakan upaya mewujudkan Tritura pada aspek .
    a. pemberantasan korupsi
    b. pembubaran PKI
    c. retooling kabinet
    d. perbaikan ekonomi
12. Pelaksanaan politik luar negeri bebas aktif pada masa Orde Baru, sesuai dengan tujuan nasional Indonesia yang terkandung dalam ... .
    a. pembukaan UUD 1945 alenia pertama
    b. pembukaan UUD 1945 alenia kedua
    c. pembukaan UUD 1945 alenia ketiga
    d. pembukaan UUD 1945 alenia keempat
13. Untuk mewujudkan stabilitas politik, pemerintah Orde Baru melakukan kebijakan-kebijakan berikut, *kecuali* ... .
    a. melaksanakan pembangunan ekonomi dalam setiap pelita
    b. mewajibkan masyarakat melaksanakan doktrin P4
    c. melakukan fusi partai politik
    d. menyelenggarakan pemilihan umum
14. Pada masa Orde Baru, dalam setiap pemilu Golkar selalu mengalami kemenangan karena beberapa faktor berikut, *kecuali* ... .
    a. mendapat dukungan dari kaum cendekiawan dan ABRI
    b. adanya monoloyalitas pegawai negeri pada pemerintah
    c. adanya larangan pegawai negeri ikut dalam orsospol tanpa seizin pemerintah
    d. ditetapkannya Golongan Karya sebagai partai tunggal dalam pemerintahan
15. Tiga motor penggerak kekuatan Orde Baru adalah ... .
    a. Golkar, militer, Presiden Soeharto
    b. militer, Golkar, kaum cendekiawan
    c. kaum cendekiawan, militer, PKI
    d. kaum agama, Golkar, Presiden Soeharto
16. Salah satu kebijakan politik luar negeri masa Orde Baru adalah membekukan hubungan diplomatik dengan RRC. Alasan pemerintah melakukan hal tersebut adalah ... .
    a. Indonesia dan RRC merupakan saingan / ri al dalam pembangunan ekonomi
    b. RRC membantu PKI dalam melancarkan kudeta G 30 S / PKI
    c. RRC tidak bersedia mengimpor barang-barang industri ke Indonesia
    d. adanya semangat anti-Cina dalam masyarakat

17. Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita) I tahun 1969 lebih ditekankan pada sektor pertanian karena ... .
    a. tidak membutuhkan modal yang besar
    b. tersedianya lahan yang cukup luas
    c. mayoritas rakyat Indonesia hidup dari pertanian
    d. rakyat Indonesia mayoritas hidup di bawah garis kemiskinan
18. Pernyataan berikut yang menggambarkan kondisi bangsa Indonesia menjelang runtuhnya Orde Baru, *kecuali* ... .
    a. terjadinya krisis moneter tahun 1997
    b. ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah
    c. terjadinya krisis kepemimpinan Presiden Soeharto
    d. meningkatnya tuntutan internasional untuk memerdekakan Timor Timur
19. Penyebab utama runtuhnya kekuasaan Orde Baru adalah ... .
    a. kepemimpinan Presiden Soeharto yang otoriter
    b. adanya krisis moneter tahun 1997
    c. campur tangan Amerika Serikat dalam politik dalam negeri Indonesia
    d. persaingan politik antara militer dan kaum cendekiawan
20. Salah satu permasalahan sparatisme yang berhasil diselesaikan pada masa pemerintahan Presiden Habibie adalah ... .
    a. Gerakan Aceh Merdeka
    b. Organisasi Papua Merdeka
    c. Timor Timur
    d. Republik Maluku Selatan

B. *Kerjakan soal-soal berikut!*

1. Bagaimanakah latar belakang kehidupan ekonomi dan politik yang mendorong lahirnya Tritura
2. Mengapa Supersemar memiliki arti yang penting dalam sejarah bangsa Indonesia
3. Sebutkan berbagai langkah yang diambil pengemban Supersemar dalam rangka menata kehidupan berbangsa dan bernegara
4. Buatlah analisis singkat tentang kegagalan dan keberhasilan Orde Baru dalam pembangunan di bidang ekonomi, sosial,dan budaya
5. Apakah pengaruh positif dan negatif dari penggabungan/fusi partai politik masa Orde Baru
6. Mengapa pada masa Orde Baru Indonesia memutuskan kembali menjadi anggota PBB
7. Jelaskan secara singkat berbagai faktor yang menyebabkan runtuhnya Orde Baru
8. Bagaimanakah kondisi politik Indonesia pada awal pemerintahan Habibie
9. Bandingkanlah kehidupan politik dan ekonomi antara masa Orde Baru dengan masa sekarang
10. Jelaskan secara singkat beberapa perubahan yang terjadi setelah bangsa Indonesia memasuki era Reformasi sampai tahun 2006

PETA KONSEP

BAB 14 PERKEMBANGAN LEMBAGA-LEMBAGA INTERNASIONAL DAN PERAN INDONESIA DALAM KERJA SAMA INTERNASIONAL

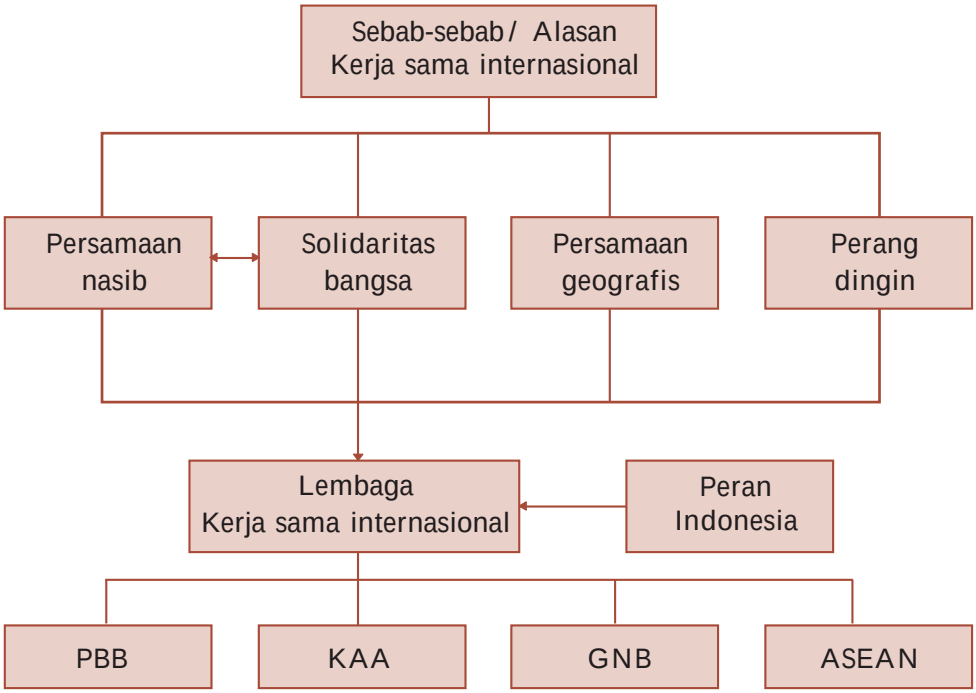

BAB 14 PERKEMBANGAN LEMBAGA-LEMBAGA INTERNASIONAL DAN PERAN INDONESIA DALAM KERJA SAMA INTERNASIONAL

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 6 -* , 1981

Gambar 14.1 Penandatanganan Deklarasi Bangkok.

Pada materi yang lalu, kalian telah mempelajari politik luar negeri Indonesia pada masa Orde Baru. Apakah politik luar negeri bangsa Indonesia Ya, politik luar negeri Indonesia adalah bebas dan aktif. Kalian tentu telah memahami apakah arti dari politik luar negeri bebas aktif, bukan Coba jelaskan Perlu kalian ketahui, politik luar negeri bebas dan aktif merupakan wujud pelaksanaan amanat Pembukaan UUD 1945 alenia IV yaitu ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian, abadi, dan keadilan sosial.

Bagaimana hubungan antara pelaksanaan politik luar negeri bebas dan aktif dengan kerja sama internasional Untuk melaksanakan politik luar negeri tersebut, bangsa Indonesia mengadakan kerja sama dengan negara-negara lain terutama negara-negara yang netral dan tidak ter-

libat dalam salah satu blok. Indonesia juga memegang peran penting dalam kerja sama tersebut misalnya dalam KAA, GNB, dan ASEAN. Apa saja peranan bangsa Indonesia dalam kerja sama tersebut Bagaimana pula pengaruh kerja sama tersebut bagi perkembangan kehidupan bernegara Indonesia Agar kalian memahaminya, pelajarilah materi berikut ini

A. Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Peran Indonesia

1. Sejarah Berdirinya PBB

Organisasi PBB secara resmi lahir pada tanggal 24 Oktober 1945. Organisasi ini digagas oleh lima negara besar yaitu Amerika Serikat, Inggris, Prancis, Rusia, dan Cina. Berdirinya PBB diawali dari pembicaraan antara PM Inggris Winston Churchill dan Presiden AS Franklin Delano Roose elt pada tanggal 4 Agustus 1941 di Kapal Augusta. Pembicaraan tersebut menghasilkan Piagam Atlantik (*Atlantic Charter*).

Selanjutnya diadakan konferensi di Dumbarton Oaks, Amerika Serikat pada tanggal 21 Agustus - 7 Oktober 1944. Konferensi ini menghasilkan kesepakatan tentang pembentukan disebut *United Nations rgani ation* (UNO) atau PBB.

Pada tanggal 4 - 11 Februari 1945, Franklin Delano Roose elt, Winston Churchill, dan Stalin menyelenggarakan Konferensi Yalta. Selanjutnya pada tanggal 25 April - 25 Juni 1945, 50 negara menyetujui usul-usul yang tertuang dalam *Declaration of United Nations* (Piagam PBB). Piagam ini ditandatangani pada tanggal 24 Oktober 1945. 50 negara peserta yang menghadiri Konferensi San Fransisco disebut anggota asli PBB. Organisasi PBB mempunyai tujuan berikut.

a. Memelihara perdamaian dan keamanan internasional.
b. Mengembangkan hubungan persaudaraan antarbangsa.
c. Mengadakan kerja sama internasional.
d. Sebagai pusat penyelarasan segala tindakan bersama terhadap negara yang membahayakan perdamaian dunia.

2. Badan-Badan Kelengkapan PBB

PBB memiliki beberapa badan utama. Lihat tabel 14.1.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006
Gambar 14.2 Winston Churchill

Jeli Jendela Info

"We the peoples of the United Nations, determined to save succeeding generations from the scourge of war, which twice in our life-time has brought untold sorrow to mandkind "

(Kami rakyat dari Perserikatan Bangsa Bangsa , berketetapan hati untuk menyelamatkan generasi-generasi yang akan datang dari bencana perang, yang telah dua kali dalam penghidupan kita telah mengakibatkan derita yang tak terhingga kepada umat manusia .)

(Pembukaan Piagam PBB, 26 Juni 1945, di San Fransisco)

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006
Gambar 14.3 Franklin Delano Roose elt

Tabel 14.1 Badan-Badan Kelengkapan PBB

a. Majelis Umum (*General Assembly*)

Melaksanakan sidang sekitar bulan September sampai Oktober tiap tahunnya. Bertugas merundingkan permasalahan yang ditetapkan dalam Piagam PBB termasuk yang diajukan Dewan Keamanan, dan menyusun anggaran belanja PBB.

b. Dewan Keamanan (*Security Council*)

Terdiri dari dua macam keanggotaan yaitu anggota tetap dan tidak tetap. Anggota tetap terdiri atas lima negara (*The Big ive)*, yaitu AS, Rusia, Prancis, Inggris, dan Cina. Anggota tetap Dewan Keamanan memiliki hak eto, artinya hak untuk membatalkan suatu keputusan. Apabila dalam suatu persidangan salah satu anggota tetap mem eto keputusan maka keputusan tersebut dibatalkan. Sedang anggota tidak tetap terdiri dari sepuluh negara yang dipilih setiap dua tahun dalam sidang umum. Tugas Dewan Keamanan adalah membantu mencapai perdamaian dunia dan berupaya menyelesaikan konflik yang terjadi antarnegara di dunia agar dapat terselesaikan secara damai.

c. Dewan Perwalian (*Trusteeship Council*)

Bertugas mengawasi masa transisi suatu wilayah yang belum mempunyai pemerintahan sendiri.

d. Mahkamah Internasional *(International Court of ustice*)

Bertugas memberi keputusan atas dasar hukum internasional mengenai perselisihan internasional. Berkedudukan di Den Haag, Belanda.

e. Sekretariat, dipimpin oleh seorang Sekretaris Jenderal

Sekretariat PBB bertugas melaksanakan tugas-tugas administratif PBB, membuat laporan tahunan untuk Majelis Umum mengenai kegiatan PBB, dan mengajukan kepada Dewan Keamanan PBB mengenai situasi yang menurut pendapatnya dapat membahayakan perdamaian dan keamanan dunia.

Berikut ini beberapa tokoh yang pernah menjabat Sekretaris Jenderal PBB.

1) Tryg e Lie dari Norwegia (1946 – 1953).
2) Dag Hamarskjold dari Swedia (1953 – 1961).
3) U Thant dari Myanmar (1961 – 1971).
4) Kurt Waldheim dari Austria (1972 – 1982).
5) Ja ier Perez de Cuellear dari Peru (1982 – 1991).
6) Boutros-Boutros Ghali dari Mesir (1992 – 1996).
7) Kofi Annan dari Ghana (1997 – 2006).
8) Ban Ki Moon dari Korea Selatan (2007 - sekarang).

f. Dewan Ekonomi dan Sosial *(Economic and Social Council*)

Bertugas mengurus masalah ekonomi, sosial, kebudayaan, HAM, kesehatan, emansipasi, serta transportasi. Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, Dewan Ekonomi membentuk badan-badan khusus misalnya FAO, WHO, ILO, IMF, IBRD, UPU, ITU, UNHCR, UNESCO, dan UNICEF.

1) FAO (*ood and Agriculture rgani ation*), bertugas membantu meningkatkan standar gizi dan taraf hidup masyarakat dunia.
2) WHO *(World ealth rgani ation*), bertugas memajukan tingkat kesehatan dan memberantas penyakit menular di dunia.
3) ILO (*International Labour rgani ation*), bertugas membantu kepentingan kaum pekerja di dunia.
4) IMF (*International Monetary und*) ,bertugas memajukan perdagangan internasional dan membantu negara-negara yang mengalami masalah keuangan.
5) IBRD (*International Bank for Reconstruction and Development*), bertugas membantu perbaikan ekonomi dan memberi pinjaman lunak kepada negara yang memerlukan.
6) ITU (*International Telecommunication Union*), bertugas mengembangkan pemerataan dan modernisasi teknik telekomunikasi dengan perlengkapan standar.

7) UNESCO *(United Nations Educational, Scientific and Cultural rgani ation*), bertugas membantu pengembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan pendidikan.
8) UNICEF (*United Nations International Children s Emergency und*), bertugas membantu memenuhi kepentingan anak-anak di seluruh dunia.
9) UPU (*Universal Postal Union*), bertugas mengusahakan persamaan prosedur korespondensi internasional untuk lebih mempercepat pengiriman.
10) UNHCR *(United Nations igh Commissioner for Refugees*), bertugas mengurusi para pengungsi dan tawanan perang.

Sumber *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar, 200*

3. Perkembangan Hubungan PBB dan Indonesia

Peran PBB terhadap Indonesia pada masa re olusi fisik cukup besar. Berikut ini peranan PBB terhadap Indonesia.

a. Ketika terjadi Agresi Militer Belanda I, Indonesia dan Australia mengusulkan agar persoalan Indonesia dibahas dalam sidang umum PBB.
b. PBB membentuk Komisi Tiga Negara yang membawa Indonesia-Belanda ke meja Perundingan Ren ille.
c. Ketika terjadi Agresi militer Belanda II, PBB membentuk UNCI. Hasil kerja UNCI adalah mempertemukan Indonesia-Belanda dalam Perundingan Roem Royen.
d. PBB juga berperan dalam penyelesaian masalah Irian Barat PBB membentuk pemerintahan sementara yang bernama UNTEA. Pada tanggal 1 Maret 1963 PBB menyerahkan Irian Barat kepada Indonesia.
e. Saat pelaksanaan Pepera tahun 1969, utusan PBB yang diwakili Ortis Sanz hadir. Ortis Sanz juga membawa hasil Pepera ke dalam sidang umum PBB.

Jeli Jendela Info

Indonesia pertama kali menjadi anggota PBB tanggal 28 September 1950. Akibat dari politik konfrontasi dengan Malaysia, Indonesia keluar dari PBB tanggal 7 Januari 1965. Pada masa Orde Baru, Indonesia masuk kembali menjadi anggota PBB tanggal 28 September 1966.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006
Gambar 14.4 Markas Besar PBB di New York.

Hubungan Indonesia dengan lembaga PBB mengalami perang surut. Semasa Orde Lama Indonesia menjauhkan diri dari PBB. Bahkan pernah keluar dari keanggotaan lembaga tersebut. Pada masa Orde Baru, Indonesia masuk kembali menjadi anggota PBB. Indonesia mulai menunjukkan peran aktifnya. Berikut ini beberapa contoh peran Indonesia dalam organisasi PBB.

a. Pada bulan Januari tahun 1957 Indonesia mengirimkan Pasukan Garuda I untuk ikut memelihara perdamaian di Timur Tengah.
b. Pada tanggal 10 September 1960 Indonesia mengirim Pasukan Garuda II dan III untuk mengatasi konflik di Kongo.
c. Pada bulan Januari 1973 Indonesia mengirim Pasukan Garuda IV, V, VI, VII dan VIII untuk mengatasi konflik di Vietnam.

d. Pasukan Indonesia ikut mewujudkan perdamaian di Bosnia (setelah pecahnya Yugosla ia), Irak, Iran, Afghanistan.
e. Membantu kekuasaan sementara PBB di Kamboja, yang bertugas mengawasi transisi dari konflik aktif ke bentuk politik yang lebih damai.
f. Menteri Luar Negeri Adam Malik menjabat sebagai ketua sidang Majelis Umum PBB untuk masa sidang tahun 1974.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 6 - , 1981*

Gambar 14.5 Adam Malik berpidato di depan sidang umum PBB.

Dalam perkembangan akhir-akhir ini, lembaga PBB mendapat sorotan dari berbagai negara. Sorotan tersebut menghendaki agar PBB mereformasi terutama lembaga-lembaga utama PBB. Muncul tuntutan agar hak eto yang dimiliki *The Big ive* dihapus. Alasannya kurang mencerminkan rasa keadilan. Tuntutan yang lain yaitu memperluas anggota tetap Dewan Keamanan sehingga menggambarkan kekuatan dan perwakilan dari berbagai benua di belahan dunia.

Ajang Kreasi

Agar kalian dapat memahami peran PBB dan Indonesia dalam menjaga perdamaian dunia maka carilah buku referensi atau surat kabar tentang Perang Teluk III atau penyerbuan Amerika Serikat ke Irak tahun 2001.

a. Bagaimanakah peran PBB dalam mencegah terjadinya Perang Teluk III
b. Bagaimanakah peran PBB pasca Perang Teluk III
c. Bagaimana pula peran Bangsa Indonesia dalam mewujudkan perdamaian di Irak pasca Perang Teluk III

Buatlah deskripsinya secara sederhana

B. Konferensi Asia Afrika (KAA) dan Peran Indonesia

1. Latar Belakang Konferensi Asia Afrika (KAA)

KAA diawali dengan Konferensi Kolombo di Sri Lanka yang diprakarsai oleh Sir John Kotelawala. Berikut ini beberapa latar belakang dan dasar pertimbangan terselenggaranya KAA.

a. Perubahan politik pada tahun 1950-an yaitu berakhirnya Perang Korea (1953). Akibat Perang Korea, semenanjung terbagi menjadi dua negara yaitu Korea Utara dan Korea Selatan. Peristiwa ini semakin menambah ketegangan dunia.
b. PBB sudah ada forum konsultasi dan dialog antarnegara yang baru merdeka, tetapi di luar PBB belum ada forum yang menjembatani dialog antarnegara tersebut.

Jeli Jendela Info

KAA merupakan embrio bagi hubungan yang kuat antara Indonesia dan Mesir, khususnya hubungan pribadi Presiden Soekarno, dan Presiden Gamal Abdul Nasser. Dalam KAA tersebut, Soekarno dan Nasser ibarat meletakkan fondasi hubungan pribadi dan institusional.

c. Persamaan nasib bangsa-bangsa di Asia dan Afrika, terutama pernah mengalami penjajahan.
d. Persamaan masalah sebagai negara yang masih terbelakang dan berkembang.
e. Ingin menggalang kekuatan negara-negara Asia Afrika agar mendukung perjuangan merebut Irian Barat.
f. Memiliki kedekatan yang kuat karena dihubungkan oleh faktor keturunan, agama, dan latar belakang sejarah.
g. Berdasarkan letak geografisnya, letak negara-negara Asia dan Afrika saling berdekatan.

2. Pelaksanaan KAA

Sebelum dilaksanakan KAA di Bandung tahun 1955, terlebih dahulu dilaksanakan Konferensi Kolombo yang kemudian dilanjutkan dengan Konferensi Bogor. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 14.2 berikut

Tabel 14.2. Pelaksanaan Konferensi Kolombo dan Konferensi Bogor

No.		Konferensi olombo	Konferensi Bogor
1.	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Tanggal 28 April - 2 Mei 1954 di Kolombo, Sri Lanka.	Tanggal 28 - 29 Desember 1954 di Bogor, Indonesia.
2.	Peserta	Dihadiri oleh lima pemimpin negara yaitu: - PM. U Nu dari Birma - PM. Mohammad Ali Jinnah dari Pakistan - PM. Jawaharlal Nehru dari India - PM. Sir John Kotelawala dari Sri Lanka - PM. Ali Sastroamijoyo dari Indonesia	Dihadiri oleh lima negara yang hadir dalam Konferensi Kolombo.
3.	Hasil	Menyetujui pelaksanaan Konferensi Asia Afrika dan memberikan tugas kepada Indonesia untuk mempelajari dan menyiapkan pelaksanaan konferensi tersebut.	- Mengadakan Konferensi Asia Afrika di Bandung dalam bulan April 1955. - Menetapkan kelima negara peserta Konferensi Bogor sebagai negara sponsor / pengundang. - Menetapkan 25 negara Asia Afrika yang akan diundang. - Menetapkan tujuan pokok Konferensi Asia Afrika (KAA).

Sumber *Ensiklopedia Umum Untuk Pelajar*, 2005 dengan Pengubahan

Konferensi Asia Afrika dilaksanakan di Bandung pada tanggal 18 - 24 April 1955. Pelaksanaan KAA dibuka oleh Presiden Soekarno. Penyelenggaraan KAA mempunyai tujuan berikut.

a. Mengembangkan saling pengertian dan kerja sama antarbangsa Asia Afrika meningkatkan persahabatan.
b. Membicarakan dan mengatasi masalah-masalah sosial, ekonomi, dan kebudayaan.

Jeli Jendela Info

Tempat penyelenggaraan KAA ditetapkan di Bandung mengingat pada waktu yang hampir bersamaan di Ibukota Jakarta sedang menjadi pusat kegiatan menjelang pelaksana-an Pemilu tahun 1955.

c. Memerhatikan masalah khusus terkait dengan kedaulatan, kolonialisme, dan imperialisme.
d. Memerhatikan posisi dan partisipasi Asia Afrika dan bangsa-bangsa dalam dunia internasional.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 0- 6* , 1981

Gambar 14.6 Pelaksanaan KAA yang dihadiri oleh 29 negara.

Konferensi Asia Afrika dihadiri oleh 29 negara termasuk 5 negara pengundang. Ke-24 negara yang diundang adalah 18 negara Asia dan 6 negara Afrika. Negara-negara Asia yang hadir yaitu Filipina, Thailand, Vietnam Utara, Vietnam Selatan, Laos, Turki, Jepang, Yordania, Kamboja, Nepal, Lebanon, RRC, Afghanistan, Iran, Irak, Syria, Saudi Arabia, dan Yaman. Sedang 6 negara Afrika yang hadir adalah Mesir, Sudan, Ethiopia, Libya, Liberia, dan Ghana. Rhodesia (Afrika Tengah) pada awalnya diundang, namun karena sedang ada kemelut politik dalam negeri maka tidak bisa hadir. Dari negara-negara yang diundang tersebut muncul tiga golongan berikut.

a. Golongan prokomunis, yaitu RRC dan Vietnam Utara.
b. Golongan pro-Barat, yaitu Filipina, Thailand, Pakistan, Irak, dan Turki.
c. Golongan netral, yaitu India, Birma, Sri Lanka, dan Indonesia.

Jeli Jendela Info

Masalah yang menjadi agenda utama dalam KAA antara lain masalah kolonialisme dan imperialisme seperti Belanda di Indonesia (masalah Irian Barat), Prancis di Maroko, Aljazair, Tunisia, serta persenjataan nuklir.

Hasil dan keputusan yang dicapai dalam KAA, antara lain kerja sama bidang ekonomi, kebudayaan, hak asasi manusia dan hak menentukan nasib sendiri, serta memajukan perdamaian dunia. Hasil KAA yang paling mendasar adalah Dasasila Bandung. Berikut ini isi dari Dasasila Bandung. Lihat tabel 14.3.

Tabel 14.3 Dasasila Bandung

a. Menghormati hak asasi manusia seperti yang tercantum dalam Piagam PBB.
b. Menghormati kedaulatan dan integritas teritorial semua bangsa.
c. Mengakui persamaan semua bangsa, baik besar maupun kecil.
d. Tidak melakukan campur tangan terhadap urusan dalam negeri negara lain.
e. Menghormati hak setiap bangsa untuk mempertahankan diri, baik secara sendiri maupun kolektif sesuai piagam PBB.
f. Tidak melakukan tekanan terhadap negara lain.
g. Tidak melakukan tindakan atau agresi terhadap keutuhan wilayah dan kemerdekaan negara lain.
h. Menyelesaikan perselisihan internasional dengan jalan damai sesuai Piagam PBB.
i. Memajukan kerja sama untuk kepentingan bersama.
j. Menghormati hukum dan kewajiban internasional.

Sumber *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar, 200*

Melalui Dasasila Bandung juga diperjuangkan perdamaian dunia dengan meredakan ketegangan internasional akibat Perang Dingin. Hasil dari KAA ini akan mengilhami lahirnya Gerakan Nonblok, Indonesia merupakan salah satu pelopornya.

3. Peran Indonesia dalam KAA

Terlaksananya KAA tidak bisa lepas dari peran Indonesia. Di samping sebagai salah satu pelopor dan pemrakarsa KAA, Indonesia menyediakan diri sebagai tempat penyelenggaraan KAA. Hal ini membuktikan prestasi Kabinet Ali Sastroamijoyo yang berhasil menyelenggarakan suatu kegiatan yang bersifat internasional.

4. Arti Penting KAA

KAA berpengaruh sangat besar dalam upaya menciptakan perdamaian dunia dan mengakhiri penjajahan di seluruh dunia secara damai, khususnya di Asia dan Afrika. Semangat KAA untuk tidak berpihak pada blok Barat maupun blok Timur telah mendorong lahirnya Gerakan Nonblok. Dengan demikian ketegangan dunia dapat diredam.

Jeli Jendela Info

Bangsa-bangsa di Asia Afrika yang merdeka sesudah diadakannya KAA antara lain Maroko, Tunisia, Sudan (1956), Ghana (1957), Guyana (1958), Mauritania, Moli, Niger, Togo, Dahomei, Chad, Senegal, dan Pantai Gading (1960).

Bagi Indonesia, KAA memberikan dua keuntungan. Pertama pemerintah Indonesia berhasil mencapai kesepakatan mengenai masalah RRC dwikewarganegaraan. Usai konferensi, mereka yang memiliki dwikewarganegaraan diharuskan memilih menjadi warga negara Indonesia atau warga negara RRC. Kedua, RI mendapat dukungan dalam perjuangan pengembalian Irian Barat.

Berikut ini makna dan arti penting terselenggaranya KAA.

a. Merupakan pendorong kemerdekaan bangsa-bangsa Asia – Afrika untuk lepas dari cengkeraman imperialisme dan kolonialisme Barat.
b. Menjadi pendorong lahirnya Gerakan Nonblok.
c. Merupakan pencetus semangat solidaritas dan kebangkitan negara Asia Afrika dalam menggalang persatuan.
d. Memberikan harapan baru bagi bangsa-bangsa yang sudah maupun belum merdeka.
e. Mulai diikutinya politik luar negeri bebas dan aktif yang dijalankan oleh Indonesia, India, Myanmar, dan Sri Lanka.
f. Kembali bangkit dan sadarnya bangsa-bangsa Asia dan Afrika akan potensi yang dimiliki.
g. Diakuinya nilai-nilai Dasasila Bandung oleh negara-negara maju karena terbukti memiliki kemampuan dalam meredakan ketegangan dunia.
h. Mulai dihapuskannya praktik-praktik politik diskriminasi ras oleh negara-negara maju.

Ajang Kreasi

Salah satu hasil dan keputusan yang dicapai dalam KAA adalah kerja sama bidang ekonomi, kebudayaan, dan hak asasi manusia. Coba carilah informasi baik di surat kabar, buku-buku referensi, maupun internet mengenai contoh-contoh konkret bentuk kerja sama tersebut Dan mengapa KAA tidak melibatkan diri dalam kerja sama militer Kemukakan alasan kalian

C. Perkembangan Gerakan Nonblok (GNB) dan Peran Indonesia

Secara sederhana, konsep Nonblok adalah tidak berpihak pada salah satu blok baik blok Barat maupun blok Timur. Tujuan utama Gerakan Nonblok adalah meredakan ketegangan atau ancaman perang, serta menghindari pertikaian bersenjata antara blok Barat dan blok Timur. Landasan keputusan dari GNB adalah kebebasan dan ketidaktergantungannya berdasarkan kepentingan nasional dan internasional.

1. Latar Belakang Berdirinya GNB

Gerakan Nonblok dibentuk guna mempertahankan diri dengan jalan mempersatukan diri (di antara negara-negara netral) guna menghadapi inter ensi negara adikuasa.

Tabel 14.4 Latar Belakang, Tujuan, dan Prinsip GNB

Berikut ini beberapa hal yang mendorong berdirinya GNB.

a. Persamaan nasib bangsa-bangsa yang pernah dijajah menggalang solidaritas untuk mengenyahkan kolonialisme.
b. Terjadinya Perang Dingin dan ketegangan dunia akibat persaingan antara blok Barat dan blok Timur.
c. Terjadinya Krisis Kuba yang mengancam perdamaian dunia.
d. Pada tahun 1961 terjadi pertemuan di Kairo sebagai persiapan KTT I GNB.

Gerakan Nonblok memiliki prinsip-prinsip berikut ini.

a. Tidak berpihak dalam persaingan blok Barat dan blok Timur.
b. Berpihak terhadap perjuangan antikolonialisme.
c. Menolak ikut serta berbagai bentuk aliansi militer.
d. Menolak aliansi bilateral dengan negara super power.
e. Menolak pendirian basis militer negara super power di wilayah masing-masing.

Prinsip dasar dan tujuan GNB adalah mewujudkan perdamaian dunia berdasarkan prinsip uni ersal tentang kesamaan kedaulatan, hak dan martabat negara-negara di dunia, menghormati hak asasi manusia, dan kemerdekaan yang fundamental. Gerakan Nonblok menentang imperialisme, kolonialisme, neokolonialisme, perbedaan warna kulit, dan segala bentuk ekspansi, dominasi, serta menolak segala pemusatan kekuasaan.

Gerakan Nonblok sebagai sebuah organisasi memiliki beberapa tujuan berikut.

a. Mendukung perjuangan dekolonisasi.
b. Memegang teguh melawan imperialisme, neokolonialisme, dan rasialisme.
c. Sebagai wadah perjuangan negara-negara yang berkembang untuk mencapai tujuan.

d. Mengurangi ketegangan antara blok Barat dan blok Timur.
e. Mengadakan penyelesaian sengketa tanpa menggunakan kekerasan.

Berdirinya GNB dipelopori oleh lima tokoh, yaitu:
a. Presiden Ir. Soekarno (Indonesia),
b. Presiden Joseph Broz Tito (Yugosla ia),
c. Presiden Gamal Abdul Nasser (Mesir),
d. Perdana Menteri Jawaharlal Nehru (India), dan
e. Perdana Menteri Kwame Nkrumah (Ghana)

Sumber *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar, 200*

2. Sejarah Berdirinya Gerakan Nonblok

Setelah PD II berakhir muncul dua blok kekuatan yaitu blok Barat dan blok Timur. Blok Barat dipimpin Amerika Serikat dan beraliran liberal, sedang blok Timur dipimpin Uni So iet dan beridiologi komunis. Kelahiran dua kekuatan tersebut merupakan ancaman serius bagi perdamaian. Oleh karena itu sebagai solusi, lahirlah Gerakan Nonblok (GNB).

KAA dianggap sebagai pendahulu bagi berdirinya GNB. KAA telah melahirkan prinsip-prinsip perdamaian, kerja sama internasional, kebebasan, kemerdekaan, dan hubungan antarbangsa.

Pada tahun 1956 Presiden Gamal Abdul Nasser (Mesir), Presiden Joseph Bros Tito (Yugosla ia), dan PM Jawaharlal Nehru (India) mengadakan pertemuan di Brioni. Pada bulan September 1960 ketiga tokoh tersebut mengadakan pertemuan dengan Ir. Soekarno dan Nkrumah dari Ghana. Kegiatan tersebut diikuti dengan pertemuan persiapan bagi Konferensi GNB di Kairo bulan Juni 1961. Dalam konferensi di Kairo merumuskan kriteria negara yang akan diundang dalam KTT GNB I maupun prinsip-prinsip GNB.

3. KTT Gerakan Nonblok

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Gerakan Nonblok merupakan forum tertinggi dari organisasi tersebut. Konferensi ini dihadiri oleh para kepala negara maupun kepala pemerintahan dari negara-negara anggota. Sampai tahun 2006 KTT GNB telah dilaksanakan empat belas kali, seperti diuraikan dalam tabel 14.5.

Jeli Jendela Info

Isi Deklarasi Beograd yang dihasilkan pada KTT GNB I yaitu:
1. Menghentikan Perang Dingin antara blok Barat dan blok Timur agar tercipta suasana damai.
2. Menghimbau Amerika Serikat dan Uni So iet agar berdamai dan mengakhiri Perang Dingin.

Tabel 14.5. Pelaksanaan KTT GNB

No.	Konferensi	Tempat dan aktu	asil Konferensi
1.	KTT GNB I	Di Beograd, Yugosla ia pada tanggal 1 - 6 September 1961	Membahas tentang upaya penghentian praktik imperialisme dan kolonialisme, mencegah percobaan senjata nuklir, serta mendamaikan blok Barat dan blok Timur.
2.	KTT GNB II	Di Kairo, Mesir tanggal 5 - 10 Oktober 1964	Membahas tentang usaha perdamaian dunia dan kerja sama ekonomi.

No.	Konferensi	Tempat dan aktu	asil Konferensi
3.	KTT GNB III	Di Lusaka, Zambia tanggal 8 - 10 September 1970	Membahas tentang usaha perdamaian dunia, peningkatan kesejahteraan, dan kemakmuran negara-negara berkembang.
4.	KTT GNB IV	Di Aljir, Aljazair pada tanggal 5 - 9 September 1973	Membahas usaha peningkatan kerja sama dan saling pengertian antarnegara berkembang, serta meredakan ketegangan di Timur Tengah, pergolakan di Rhodesia, dan diskriminasi ras di Afrika Selatan.
5.	KTT GNB V	Di Kolombo, Sri Lanka tanggal 16 - 19 September 1976	Membahas tentang usaha menghindari ancaman perang nuklir, serta memperkokoh persatuan dan kesatuan antarnegara berkembang.
6.	KTT GNB VI	Di Ha ana, Kuba, tanggal 16 - 19 September 1979	Membahas tentang usaha mewujudkan tatanan ekonomi dunia baru untuk negara berkembang dan mengusulkan negosiasi global untuk membentuk kerja sama yang bersifat global.
7.	KTT GNB VII	Di New Delhi, India tanggal 7 - 12 Maret 1983	Menghasilkan *The New Delhi Message"* yang berisi dukungan terhadap perjuangan rakyat Palestina dan Namibia, serta usaha memecahkan krisis ekonomi dunia dengan membentuk Tatanan Ekonomi Dunia Baru .
8.	KTT GNB VIII	Di Harare, Zimbabwe tanggal 1 - 6 September 1986	Membahas tentang usaha mengakhiri pertikaian antara Irak dan Iran.
9.	KTT GNB I	Di Beograd, Yugosla ia, tanggal 4 - 7 September 1989	Membahas tentang usaha memperjuangkan kerja sama dan dialog antarnegara Selatan.
10.	KTT GNB	Di Jakarta, Indonesia tanggal 1 - 6 September 1992	Menghasilkan *akarta Message* atau Pesan Jakarta yang berisi tentang pembahasan masalah kependudukan, penyelesaian utang luar negeri, pembentukan cadangan pangan bersama, peningkatan kerja sama negara Utara - Selatan, maupun antarnegara Selatan.
11.	KTT GNB I	Di Kartagena, Kolombia tanggal 16 - 22 Oktober 1995	Membahas tentang usaha penataan kembali dan demokrasi di forum PBB.
12.	KTT GNB II	Di Durban, Afrika Selatan tanggal 1 - 6 September 1998	Membahas tentang usaha demokratisasi dalam hubungan antarnegara di seluruh dunia.
13.	KTT GNB III	Di Kuala Lumpur, Malaysia tanggal 20 - 25 Februari 2003	Membahas tentang re italisasi GNB dan usaha meredakan Perang Teluk III.
14.	KTT GNB IV	Di Ha ana, Kuba tanggal 1 - 6 September 2006	Menghasilkan deklarasi yang mengutuk serangan Israel atas Lebanon, mendukung program nuklir Iran, mengritik kebijakan negara Amerika Serikat, dan menyerukan kepada PBB agar lebih berpihak kepada negara kecil dan berkembang.

Sumber *http //id.wikipdia.org/wiki/Gerakan-Non-Blok, 200 , dengan pengubahan*

4. Perkembangan GNB dan Peran Indonesia

a. Perkembangan GNB

Pasca Perang Dingin, kerja sama anggota GNB tampak masih bersemangat. Saat itu kepemimpinan dipegang oleh Indonesia (1992-1995). Indonesia memprakarsai kerja sama teknis di beberapa bidang, misalnya:

1) pelatihan tenaga kesehatan dan Keluarga Berencana
2) studi banding para petugas pertanian dan
3) menghidupkan kembali dialog Utara Selatan untuk memperingan hutang luar negeri negara berkembang.

Setelah kepemimpinan diganti Kolombia, kerja sama antaranggota mulai berkurang, oleh karena itu perlu digiatkan kembali, (re italisasi). Hal ini mulai dilakukan saat KTT GNB ke 13 tahun 2003 di Malaysia dan KTT GNB ke-14 di Kuba tahun 2006. Akan tetapi belum membuahkan hasil.

b. Peran Indonesia dalam GNB

Keikutsertaan Indonesia dalam GNB disebabkan kesesuaian prinsip GNB dengan politik luar negeri yang bebas dan aktif. Indonesia berkeyakinan bahwa perdamaian hanya tercipta apabila tidak mendukung pakta militer atau aliansi militer. Hal ini berarti GNB dianggap paling tepat. Berikut ini peran Indonesia dalam GNB.

1) Indonesia berperan sebagai pelopor berdirinya GNB. Sejak dalam gagasan pembentukan GNB, Indonesia sudah berperan penting. Bersama Jawaharlal Nehru yang juga pelopor KAA, Presiden Soekarno menggagas pembentukan GNB. Akhirnya bersama empat pemimpin negara India, Ghana, Yugosla ia, dan Mesir, Indonesia mendeklarasikan berdirinya GNB. Indonesia juga aktif dalam persiapan penyelenggaraan KTT GNB di Beograd.
2) Dalam KTT GNB tahun 1992, Indonesia berperan sebagai tuan rumah penyelenggaraan KTT dan Presiden Soeharto bertindak sebagai ketua GNB.
3) Indonesia memprakarsai kerja sama teknis di beberapa bidang misalnya bidang pertanian dan kependudukan.
4) Indonesia mencetuskan upaya menghidupkan kembali dialog Utara-Selatan.

Ajang Kreasi

Setelah Perang Dingin berakhir pada tahun 1990-an, masih perlukah Gerakan Nonblok dipertahankan Diskusikan dengan kelompok kalian, kemudian presentasikan di depan kelas bersama kelompok lain

D. Perkembangan ASEAN dan Peran Indonesia

ASEAN (*Association of South East Asian Nations*) merupakan organisasi regional di kawasan Asia Tenggara. ASEAN sekarang beranggotakan 10 negara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam. Dasar berdirinya ASEAN adalah Deklarasi Bangkok yang dicetuskan pada tanggal 8 Agustus 1967.

Jeli Jendela Info

Brunei Darussalam masuk menjadi anggota ASEAN pada tanggal 7 Januari 1984, Vietnam pada tanggal 28 Juli 1995, Laos, dan Myanmar tanggal 23 Juni 1997, dan Kamboja pada tanggal 30 April 1999.

Sumber *0 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 6 - , 1981*

Gambar 14.7 Penandatanganan Deklarasi Bangkok.

1. Latar Belakang Berdirinya ASEAN

ASEAN merupakan organisasi negara-negara di Asia Tenggara yang tidak membedakan sistem politik dan ideologi. Ide dasar pembentukan ASEAN adalah kerja sama ekonomi, sosial, dan budaya. Namun, dalam perkembangannya organisasi ini bertekad menjamin stabilitas dan keamanan tanpa campur tangan bangsa asing.

Berdirinya ASEAN dilatarbelakangi adanya persamaan di antara negara-negara Asia Tenggara. Berikut ini persamaan-persamaan tersebut.

a. Persamaan letak geografis di kawasan Asia Tenggara.
b. Persamaan budaya yakni budaya Melayu Austronesia.
c. Persamaan nasib dalam sejarahnya yaitu sama-sama sebagai negara bekas dijajah oleh bangsa asing.
d. Persamaan kepentingan untuk menjalin hubungan dan kerja sama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya.

Pendirian ASEAN juga dilatarbelakangi oleh kesamaan sikap yang nonkomunis, mengingat komunis telah menimbulkan ketidakstabilan dalam negeri masing-masing negara.

2. Sejarah Berdirinya ASEAN

Sebelum berdiri ASEAN, ada dua organisasi yang mengantarkan pembentukan ASEAN. Kedua organisasi tersebut adalah ASA dan Maphilindo.

a. ASA (*Association of Southest Asia*), dibentuk berdasarkan Deklarasi Bangkok tahun 1961 antara Malaysia, Thailand, dan Filipina.
b. Maphilindo yang beranggotakan Malaysia, Filipina, dan Indonesia pada tahun 1963. Berdiri di tengah dekolonisasi Inggris yang kurang memuaskan Indonesia dan Filipina mengenai penggabungan Kalimantan Utara ke dalam Malaysia.

Akhirnya kedua organisasi diganti dengan ASEAN tahun 1967 setelah terjadi perubahan yang dramatis di Indonesia akibat peristiwa G 30 S / PKI tahun 1965.

Berdirinya ASEAN ditandai dengan ditandatanganinya Deklarasi Bangkok oleh lima menteri luar negeri negara-negara di Asia Tenggara. Berikut ini kelima menteri luar negeri tersebut.

a. Adam Malik, Menteri Luar Negeri Indonesia.
b. Tun Abdul Razak, Wakil Perdana Menteri / Menteri Pembangunan Nasional Malaysia.
c. S. Rajaratnam, Menteri Luar Negeri Singapura.
d. Narsisco Ramos, Menteri Luar Negeri Filipina.
e. Thanat Koman, Menteri Luar Negeri Thailand.

Sumber *Album Pahlawan Bangsa*, 2004
Gambar 14.8 Adam Malik

ASEAN sebagai organisasi memiliki tujuan berikut.

a. Mempercepat pertumbuhan ekonomi dan sosial budaya.
b. Meningkatkan perdamaian dan stabilitas regional.
c. Meningkatkan kerja sama dengan saling membantu di bidang ekonomi, sosial budaya, teknik, ilmu pengetahuan dan administrasi.
d. Bekerja sama dalam meningkatkan pertanian dan industri, perluasan perdagangan, penyempurnaan fasilitas komunikasi dan mempertinggi taraf hidup rakyat masing-masing negara.
e. Meningkatkan pengkajian wilayah Asia Tenggara.
f. Memelihara kerja sama yang erat dan berguna dengan organisasi internasional dan regional lainnya.

3. Struktur Organisasi ASEAN

Terdapat perbedaan tentang struktur organisasi ASEAN antara sebelum dan sesudah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN di Bali tahun 1976. Perbedaan tersebut dapat dijelaskan pada uraian di bawah ini. Lihat tabel 14.6.

Tabel 14.6 Struktur Organisasi ASEAN

Sebelum KTT ASEAN di Bali.

a. *Annual Ministreal Meeting* (AMM), merupakan sidang tertinggi yang dihadiri oleh para menteri luar negeri.
b. *Standing Committee* bertanggung jawab terhadap jalannya organisasi serta mempersiapkan AMM berikutnya. Tugasnya merekomendasi dan melaksanakan program yang telah disepakati dalam AMM.
c. Komisi-komisi tetap (*permanent committee*) dengan tugas merekomendasi rencana program ASEAN dan melaksanakannya.
d. Komisi khusus tugasnya mengoordinasi tanggapan nasional terhadap hasil yang telah dicapai ASEAN dan menyiapkan agenda pertemuan *Standing Committee.*

ASEAN memiliki 5 komisi khusus dalam bidang ekonomi dan 3 komisi khusus nonekonomi. Berikut ini lima komisi khusus di bidang ekonomi.

a. Komite Perdagangan dan Pariwisata (*Committee on Trade and Tourism* / COTT) berkedudukan di Singapura.
b. Komite Industri Pertambangan dan Energi (*Committee on Industry Mineral and Energy* / COMT) berkedudukan di Filipina.
c. Komite Keuangan dan Perbankan *(Committee on inance and Bank* / COFAB) berkedudukan di Thailand.
d. Komite Pangan, Pertanian, dan Kehutanan (*Committee on ood, Agriculture, and oresty* / COFAF) berkedudukan di Indonesia.
e. Komite Transportasi dan Komunikasi (*Committee on Transportation on Communication* / COTAC) berkedudukan di Malaysia.

Sementara itu, 3 komisi di bidang nonekonomi antara lain sebagai berikut.

a. Komite Kebudayaan dan Penerangan (*Committee on Culture and Information* / COCI).
b. Komite Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (*Committee on Science and Technology* / COST).
c. Komite Pembangunan Sosial (*Committee on Social Development* atau COSD).

Kedudukan ketiga komite tersebut dilakukan secara bergilir setiap tiga tahun sekali.

Setelah KTT ASEAN di Bali.

a. Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) merupakan instansi tertinggi dalam ASEAN, disusul AMM dilengkapi pertemuan Menteri Ekonomi lainnya, sehingga susunannya menjadi:
   1) *Summit Meeting* (pertemuan kepala negara),
   2) *Annual Ministreal Meeting* (AMM),
   3) *Standing Committee,*
   4) Komisi Tetap (*Permanent Committee*),
   5) Komisi Khusus, dan
   6) Sekretaris Nasional ASEAN
b. Dibentuk Sekretariat ASEAN yang dipimpin Sekretaris Jenderal ASEAN yang berkedudukan di Jakarta dan dijabat secara bergilir dengan masa jabatan dua tahun. Sebagai Sekjen ASEAN pertama ditetapkan Letjen H.R. Sudharsono dari Indonesia yang diangkat pada tanggal 7 Juni 1976.

Sumber *www.deplu.go.id/download.asean-selayang-pandang 200* , 2008

4. Bentuk Kerja Sama dalam ASEAN

Kerja sama negara-negara Asia Tenggara dalam ASEAN meliputi segala aspek kehidupan, yaitu politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Berikut ini bentuk-bentuk kerja sama ASEAN. Lihat tabel 14.7.

Tabel 14.7 Bentuk-Bentuk Kerja Sama dalam ASEAN

a. Bidang Politik

Salah satu prestasi yang cukup penting dari ASEAN adalah lahirnya Deklarasi ZOPFAN (*one of Peace, reedom, and Neutrality)* yang dicanangkan tanggal 27 No ember 1971. Dalam deklarasi tersebut dinyatakan bahwa ASEAN akan mengusahakan pengakuan dan penghormatan wilayah Asia Tenggara sebagai zona bebas, damai, dan netral dari kekuatan luar serta memperluas kerja sama dengan penuh solidaritas. Di samping itu juga mencetuskan SEANWFZ (*South East Asian Nuclear Weapon ree one*), yaitu kawasan Asia Tenggara merupakan daerah bebas senjata nuklir.

b. Bidang Ekonomi

1) Ditandatanganinya ASEAN PTA (*Preferential Trading Arrangement*) yaitu pengaturan dagang preferensial pada tanggal 24 Februari 1977 di Manila. ASEAN PTA merupakan skema yang dirancang untuk memberi kemudahan, mempromosikan, dan memperluas perdagangan antarnegara anggota ASEAN. Aturan ini memberlakukan pengurangan tarif atas berbagai barang yang disepakati bersama.
2) Dalam bidang industri telah disetujui kerja sama pembangunan lima buah proyek bersama negara anggota ASEAN, yaitu:
   a) Proyek pabrik pupuk urea / amoniak di Indonesia dan Malaysia,
   b) Proyek industri tembaga di Filipina,
   c) Proyek pabrik mesin diesel di Singapura, dan
   d) Proyek pabrik superfosfat di Thailand.

c. Bidang Sosial Budaya

1) Pada tahun 1972 dibentuk Panitia Tetap Sosial Budaya untuk memasyarakatkan ASEAN di kalangan remaja, seniman, dan cendekiawan.
2) Pertukaran seni dan budaya melalui Festi al Lagu Populer dan Festi al Film ASEAN.
3) Pertukaran pelajar dan mahasiswa.
4) Pemberantasan buta huruf.

Sumber *www.deplu.go.id/download.asean-selayang-pandang 200* , 2008

5. Peran Indonesia dalam ASEAN

Peran Indonesia sangat menonjol dalam organisasi ASEAN. Berikut ini beberapa contoh menunjukkan peran penting yang dilakukan oleh Indonesia dalam ASEAN.

a. Indonesia sebagai salah satu negara pelopor dan ikut menandatangani Deklarasi Bangkok yang menandai berdirinya ASEAN.
b. Indonesia beberapa kali dipercaya sebagai tempat penyelenggaraan KTT ASEAN.
c. Indonesia secara aktif ikut menyempurnakan struktur organisasi ASEAN ketika KTT di Bali tahun 1976.
d. Memainkan peran yang aktif dalam penyelesaian masalah di Kamboja. Indonesia menyelenggarakan *akarta Informal Meeting* (JIM) tahun 1988. Pertemuan ini dilanjutkan dengan Konferensi Internasional di Paris tahun 1989 yang diketuai bersama antara Prancis dan Indonesia (diwakili Ali Alatas).

Sumber *ompas,* 13 Desember 2005

Gambar 14.10 Para pemimpin negara ASEAN saat menghadiri KTT ke I di Kuala Lumpur.

e. Sekretariat tetap ASEAN ditetapkan di Jakarta, dan Letnan Jenderal Hartono Dharsono menjadi Sekretaris Jenderal ASEAN yang pertama.
f. Ikut aktif membantu menyelesaikan masalah Moro di Filipina.

Sampai tahun 2007, ASEAN telah menyelenggarakan KTT sebanyak 13 kali. Lihat tabel 14.8.

Tabel 14.8 Penyelenggaraan KTT ASEAN

a. KTT ASEAN I tanggal 23 - 24 Februari 1976 di Denpasar, Bali.
b. KTT ASEAN II tanggal 4 - 5 Agustus 1977 di Kuala Lumpur, Malaysia.
c. KTT ASEAN III tanggal 14 - 15 Desember 1987 di Manila, Filipina.
d. KTT ASEAN IV tanggal 27 - 28 Januari 1992 di Singapura.
e. KTT ASEAN V tanggal 14 - 15 Desember 1995 di Bangkok, Thailand.
f. KTT ASEAN VI tanggal 15 - 16 Desember 1998 di Hanoi, Vietnam.
g. KTT ASEAN VII tanggal 5 - 6 No ember 2001 di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam.
h. KTT ASEAN VIII tanggal 4 - 5 No ember 2002 di Pnom Penh, Kamboja.
i. KTT ASEAN I tanggal 7 - 8 Oktober 2003 di Bali, Indonesia.
j. KTT ASEAN tanggal 29 - 30 No ember 2004 di Vientiane, Laos.
k. KTT ASEAN I tanggal 12 - 14 No ember 2005 di Kuala Lumpur, Malaysia.
l. KTT ASEAN II tanggal 12 - 14 No ember 2007 di Cebu, Filipina.
m. KTT ASEAN III tanggal 18 - 22 No ember 2007 di Singapore, Singapura.

Sumber *http //en.wikipedia.org/wiki/ASEAN ASEAN.Sumit,200*

Pada tanggal 26 Agustus 2007 ASEAN telah mencanangkan Perjanjian Perdagangan Bebas dengan Cina, Jepang, Korea Selatan, India, Australia, Selandia Baru yang akan dilaksanakan pada tahun 2013, dengan pengukuhan Masyarakat Ekonomi ASEAN tahun 2015.

Jeli Jendela Info

KTT II yang sedianya akan diselenggarakan pada tanggal 10 - 14 Desember 2006 ditunda pelaksanaannya pada tahun 2007 karena adanya Typhoon Seniang.

Ajang Kreasi

Salah satu bentuk kerja sama ASEAN adalah adanya kebijakan perdagangan antarnegara. Bahkan melalui AFTA, negara-negara ASEAN sepakat untuk mengadakan perdagangan bebas pada tahun 2010. Bagaimana pendapat kalian mengenai hal tersebut Bagaimana pula pandangan kalian mengenai kesiapan Indonesia dalam menghadapi perdagangan bebas tersebut sementara perekonomian Indonesia sedang terpuruk Agar jawaban maksimal, kalian dapat mencari informasi dari berbagai sumber seperti surat kabar maupun internet. Kalian dapat berdiskusi dengan teman-teman kalian

Catting
Catatan penting

Kerja sama internasional dapat dilakukan melalui berbagai forum atau organisasi internasional, seperti KAA, ASEAN, PBB, dan GNB. Indonesia secara aktif berperan dalam berbagai organisasi tersebut.

PBB dibentuk tanggal 24 Oktober 1945 dalam Konferensi di San Fransisco, Amerika Serikat. Badan utama PBB antara lain Majelis Umum, Dewan Keamanan, Dewan Ekonomi dan Sosial, Dewan Perwalian, Mahkamah Internasional, dan Sekretariat. Indonesia banyak memperoleh bantuan PBB ketika berjuang mempertahankan kemerdekaan. Di sisi lain Indonesia memiliki peran cukup penting melalui pengiriman pasukan perdamaian ke berbagai negara yang mengalami konflik dengan bendera PBB.

Pembentukan KAA (Konferensi Asia Afrika) diawali dengan pertemuan di Kolombo (Sri Lanka) bulan April 1954 dan di Bogor bulan Desember 1954. KAA berhasil dilaksanakan di Bandung tanggal 18-24 April 1955. Melalui KAA dihasilkan Dasasila Bandung.

Terjadinya Perang Dingin antara blok Barat dan blok Timur sekitar tahun 1960-an mendorong beberapa negara untuk mendirikan gerakan yang tidak memihak kedua blok, bahkan berusaha meredakan terjadinya ketegangan akibat Perang Dingin tersebut. GNB (Gerakan Nonblok) dibentuk tahun 1961, sekarang anggotanya sekitar 116 negara.

Dalam pasang surut GNB, Indonesia memiliki peran penting untuk menggiatkan (re italisasi) gerakan tersebut. Indonesia bukan hanya sebagai pendiri GNB, tetapi ketika menjadi ketua GNB tahun 1992-1995 banyak kemajuan dapat dicapai.

ASEAN dibentuk berdasarkan Deklarasi Bangkok 8 Agustus 1967 oleh lima negara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina. Melalui ASEAN berbagai kerja sama dilakukan baik politik, ekonomi maupun sosial budaya.

Renungkanlah!

Kerja sama antarnegara merupakan salah satu bukti bahwa manusia adalah homo sosialis. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa memerlukan bantuan dari orang lain.

Sebagai makhluk sosial, setiap orang diharuskan saling bekerja sama. Namun perlu diingat, kerja sama tersebut ada batasannya yakni kerja sama dalam hal kebaikan, bukan untuk kejahatan maupun perbuatan-perbuatan yang tidak baik misalnya kerja sama saat mengerjakan soal test.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang paling tepat!*

1. Berdirinya organisasi PBB berawal dari pertemuan dua tokoh besar yaitu .
   a. Winston Churchill dan Franklin Delano Roose elt
   b. Joseph Stalin dan Woodrow Wilson
   c. Franklin Delano Roose elt dan Woodrow Wilson
   d. Winston Churchill dan Joseph Stalin
2. Berikut ini tujuan yang ingin ditempuh dengan berdirinya PBB, *kecuali* ... .
   a. mengadakan kerja sama internasional
   b. mengembangkan hubungan persaudaraan antarbangsa
   c. mempertemukan Amerika Serikat dan Uni So iet untuk mengakhiri ketegangan dunia
   d. sebagai pusat penyelarasan segala tindakan bersama terhadap negara yang membahayakan perdamaian dunia
3. Dewan keamanan sebagai badan PBB mempunyai tugas ... .
   a. mengurus masalah kebudayaan dan HAM
   b. menyelesaikan konflik di daerah-daerah yang bersengketa
   c. mengawasi masa transisi daerah yang belum mempunyai pemerintah sendiri
   d. memberi keputusan atas dasar hukum internasional
4. Peran yang ditunjukkan PBB dalam membantu Indonesia menyelesaikan masalah Irian Barat yaitu ... .
   a. menekan Belanda untuk menarik pasukannya
   b. mendesak Amerika Serikat untuk menekan Belanda
   c. mendirikan pemerintah sementara melalui UNTEA
   d. mengirimkan pasukan internasional untuk membantu Indonesia
5. Alasan yang mendorong Indonesia mengundurkan diri dari keanggotaan PBB adalah ... .
   a. sedang konflik dengan organisasi PBB
   b. secara politik tidak menguntungkan diplomasi kemerdekaan
   c. secara ekonomi tidak mampu membayar iuran
   d. Malaysia diangkat menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB
6. Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika dilatarbelakangi oleh beberapa hal berikut, *kecuali* .
   a. persamaan nasib bangsa-bangsa di Asia dan Afrika
   b. persamaan menghadapi masalah dalam negeri sebagai negara berkembang
   c. berakhirnya Perang Korea tahun 1950
   d. berakhirnya Perang Dingin antara blok Barat dan blok Timur

7. Wakil dari India dalam Konferensi Kolombo di Sri Lanka adalah .
   a. Jawaharlal Nehru
   b. Indhira Gandhi
   c. Sir John Kotelawala
   d. Rajendra Tagore
8. Kaitan antara Konferensi Afrika dengan Gerakan Nonblok dapat dilihat pada ... .
   a. negara sponsornya hampir sama
   b. tujuan yang akan dicapai ada kaitannya
   c. hasil KAA mengilhami munculnya GNB
   d. keduanya beranggotakan negara berkembang
9. Dasasila Bandung menjadi sangat penting bagi dunia karena beberapa hal berikut, *kecuali* ... .
   a. menjiwai lahirnya Deklarasi tentang Dekolonisasi
   b. meredakan ketegangan dunia akibat Perang Dingin
   c. mampu menjaga perdamaian dunia
   d. menunjukkan keaktifan peran Indonesia dalam KAA
10. Bagi Indonesia, Konferensi Asia Afrika mempunyai makna penting sebab .
    a. akan dilaksanakan KAA kedua
    b. Indonesia mendapat dukungan atas masalah Irian Barat
    c. menghasilkan Dasasila Bandung
    d. perlawanan antikolonialisme mengalami peningkatan
11. Lahirnya Gerakan Nonblok dapat dikatakan sebagai kelanjutan dari ... .
    a. Organisasi Konferensi Islam
    b. Perserikatan Bangsa-Bangsa
    c. Masyarakat Ekonomi Eropa
    d. Konferensi Asia Afrika
12. Alasan utama yang mendorong lahirnya Gerakan Nonblok adalah ... .
    a. negara-negara netral ingin membentuk pakta pertahanan bersama
    b. ingin meningkatkan kerja sama antarnegara Selatan
    c. memperjuangkan perdamaian Palestina - Israel
    d. persamaan letak geografis negara-negara anggota
13. Tujuan Gerakan Nonblok yang berkaitan dengan hak asasi manusia adalah ... .
    a. menyelesaikan persengketaan dengan damai
    b. menentang kolonialisme dan rasionalisme
    c. mengusahakan hubungan antarbangsa secara demokrasi
    d. mewujudkan kerja sama negara berkembang dan maju
14. Permasalahan utama yang dibahas dalam KTT GNB VIII antara lain ... .
    a. usaha mengakhiri konflik Irak - Iran
    b. memperjuangkan kerja sama antarnegara Selatan
    c. memperjuangkan perdamaian Palestina - Israel
    d. usaha meredakan Perang Teluk III
15. Peranan yang ditunjukkan Indonesia dalam KTT GNB tahun 1992 yaitu ... .
    a. bertindak sebagai ketua sekaligus tuan rumah
    b. sebagai negara peserta yang pasif
    c. mengusulkan rencana re italisasi GNB
    d. memelopori negara anggota untuk menentang Amerika Serikat

16. Pernyataan berikut yang benar mengenai pendiri ASEAN adalah ... .
    a. Narsisco Ramos dari Singapura
    b. Tun Abdul Razak dari Filipina
    c. S. Rajaratman dari Thailand
    d. Thanat Koman dari Thailand
17. Berdirinya organisasi ASEAN dilatarbelakangi oleh ... .
    a. terjadinya Perang Dingin setelah Perang Dunia
    b. adanya inter ensi asing terhadap perkembangan negara-negara di Asia Tenggara
    c. persamaan letak geografis di kawasan Asia Tenggara
    d. kemiskinan dan kemelaratan yang dialami oleh masing-masing negara
18. Tujuan yang ingin dicapai dalam ASEAN yaitu .
    a. meningkatkan perdamaian dan stabilitasi regional
    b. meningkatkan ketahanan militer untuk mencegah inter ensi asing
    c. meredakan Perang Dingin
    d. mempersatukan ideologi negara-negara ASEAN
19. Salah satu bentuk kerja sama ASEAN adalah ZOPFAN yaitu kesepakatan mengenai ... .
    a. ASEAN adalah wilayah yang damai dan netral
    b. kawasan Asia Tenggara adalah kawasan bebas nuklir
    c. perdagangan bebas di kawasan Asia Tenggara
    d. Pakta militer dan pertahanan bersama
20. Berikut ini beberapa peran Indonesia dalam ASEAN, *kecuali* .
    a. sebagai salah satu pelopor berdirinya ASEAN
    b. sebagai tempat penyelenggaraan KTT ASEAN
    c. berperan penting dalam penyelesaian masalah Kamboja melalui JIM
    d. aktif mengirimkan pasukan perdamaian Kontingen Garuda

B. *Kerjakan soal-soal berikut!*

1. Jelaskan bentuk-bentuk peran aktif bangsa Indonesia dalam PBB
2. Mengapa akhir-akhir ini PBB mendapat sorotan dari negara-negara anggota
3. Bagaimana pendapat kalian mengenai kinerja Dewan Keamanan PBB dalam menciptakan perdamaian dunia dewasa ini
4. Deskripsikan secara singkat latar belakang lahirnya Konferensi Asia Afrika
5. Mengapa Konferensi Asia Afrika memiliki makna tersendiri bagi bangsa Indonesia Jelaskan
6. Bagaimana pengaruh GNB dalam upaya meredakan Perang Dingin
7. Bagaimanakah peran Indonesia dalam Gerakan Nonblok
8. Apakah latar belakang berdirinya ASEAN
9. Buatlah analisis perbedaan struktur organisasi ASEAN sebelum KTT Denpasar tahun 1976 dan sesudah KTT Denpasar
10. Bagaimanakah arti penting Deklarasi ZOPFAN dalam kaitannya ASEAN menghadapi Perang Dingin

PETA KONSEP

BAB 15 PERILAKU MASYARAKAT DALAM PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DI ERA GLOBAL

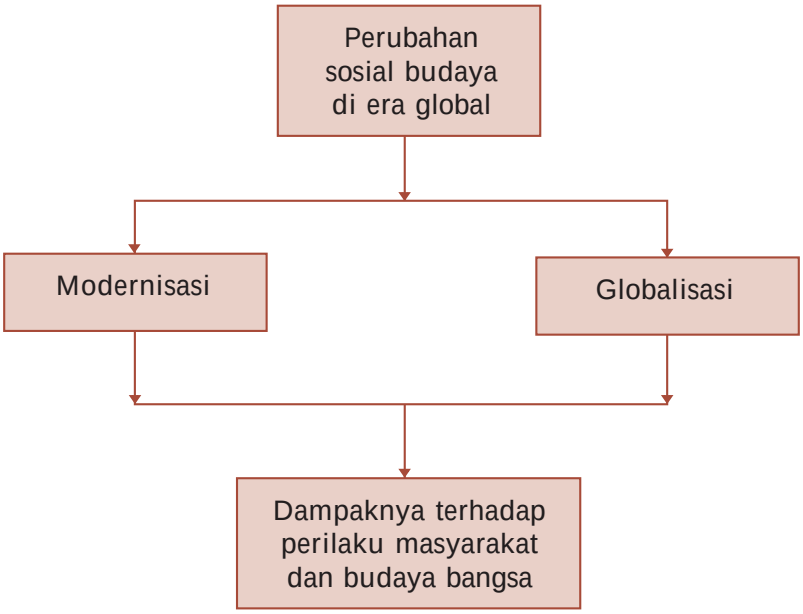

BAB 15

PERILAKU MASYARAKAT DALAM PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DI ERA GLOBAL

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 15.1 Globalisasi dapat menyebabkan perubahan perilaku masyarakat.

Mempelajari bab ini akan mengajak kalian kembali mengingat pada pelajaran di semester satu, yaitu tentang perubahan sosial budaya. Cobalah buka kembali materi pelajaran tersebut.

Pada pembahasan lalu telah dijelaskan bahwa perubahan sosial budaya meliputi perubahan fungsi kebudayaan dan perilaku manusia dalam masyarakat dari suatu keadaan tertentu ke keadaan lain. Hal ini mengandung arti bahwa perubahan yang terjadi tersebut meliputi perubahan sosial dan budaya, terjadi di masyarakat, serta menghasilkan suatu keadaan baru bagi manusia.

Pada dasarnya, semua bangsa di dunia ini mengalami proses perubahan. Proses perubahan itu didorong oleh berbagai usaha masyarakat dalam memperjuangkan harapan dan cita-citanya, yaitu perubahan kehidupan dan penghidupan yang lebih baik. Perubahan yang terjadi di era global saat ini lazim disebut dengan modernisasi dan globalisasi.

A. Modernisasi

Modernisasi adalah suatu proses transformasi dari suatu perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat di berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa modernisasi adalah proses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara baru yang lebih maju dalam rangka untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat. Sebagai suatu bentuk perubahan sosial, modernisasi biasanya merupakan bentuk perubahan sosial yang terarah dan terencana.

Perencanaan sosial (*social planning*) dewasa ini menjadi ciri umum bagi masyarakat atau negara yang sedang mengalami perkembangan. Suatu perencanaan sosial haruslah didasarkan pada pengertian yang mendalam tentang bagaimana suatu kebudayaan dapat berkembang dari taraf yang lebih rendah ke taraf yang lebih maju atau modern.

Di Indonesia, bentuk-bentuk modernisasi banyak kita jumpai di berbagai aspek kehidupan masyarakatnya, baik dari segi pertanian, industri, perdagangan, maupun sosial budayanya. Salah satu bentuk modernisasi di bidang pertanian adalah dengan adanya teknik-teknik pengolahan lahan yang baru dengan menggunakan mesin-mesin, pupuk dan obat-obatan, irigasi teknis, arietas- arietas unggulan baru, pemanenan serta penanganannya, dan sebagainya. Semua itu merupakan hasil dari adanya modernisasi. Pada gambar berikut terlihat adanya kemajuan atau modernisasi dalam hal pemanenan hasil pertanian. Pada gambar (a) terlihat bahwa pengolahan hasil panen masih dilakukan secara manual pada gambar (b) terlihat bahwa petani setempat mulai menggunakan teknologi sederhana dalam pengolahan hasil panennya dan pada gambar (c) terlihat bahwa proses pemanenan dan pengolahan hasil panen dilakukan dengan menggunakan alat pertanian yang canggih sehingga proses pemanenan dan pengolahannya dapat dilakukan sekaligus.

(a) (b) (c)

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 15.2 Perubahan pola panen dari tingkat tradisional (a), penggunaan teknologi sederhana (b), dan penggunaan teknologi maju (c).

Berbagai bidang tersebut dapat berkembang melalui serangkaian proses yang panjang sehingga mencapai pola-pola perilaku baru yang berwujud pada kehidupan masyarakat modern. Sayangnya, penggunaan istilah modernisasi banyak disalahartikan sehingga sisi moralnya terlupakan. Banyak orang yang menganggap modernisasi hanya sebatas pada suatu kebebasan yang bersifat keduniawian. Tidak mengherankan juga bila banyak anggota masyarakat yang salah melangkah dalam menyikapi atau memahami tentang konsep modernisasi.

Untuk menghindari kesimpangsiuran pengertian dan kesalahan pemahaman tentang modernisasi, maka secara garis besar istilah modern dapat diartikan berikut ini.

1. Modern berarti kemajuan yang rasional dalam segala bidang dan meningkatnya taraf penghidupan masyarakat secara menyeluruh dan merata.
2. Modern berarti berkemanusiaan dan tinggi nilai peradabannya dalam pergaulan hidup.

Agar modernisasi (sebagai suatu proses) tidak mengarah ke angan-angan belaka, maka modernisasi harus mampu memproyeksikan kecenderungan yang ada dalam masyarakat sekarang ke arah waktu-waktu yang akan datang.

Proses modernisasi tidak serta merta terjadi dengan sendirinya. Modernisasi dapat terjadi apabila ada syarat-syarat berikut ini.

1. Cara berpikir yang ilmiah yang melembaga dalam kelas penguasa maupun masyarakat.
2. Sistem administrasi negara yang baik, yang benar-benar mewujudkan birokrasi.
3. Adanya sistem pengumpulan data yang baik dan teratur.
4. Penciptaan iklim yang menyenangkan dari masyarakat terhadap modernisasi dengan cara penggunaan alat-alat komunikasi massa.
5. Tingkat organisasi yang tinggi, terutama disiplin diri.
6. Sentralisasi wewenang dalam pelaksanaan perencanaan sosial.

Hal yang harus kalian pahami adalah bahwa modernisasi berbeda dengan *westernisasi*. Jika modernisasi adalah suatu bentuk proses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara yang lebih maju *westernisasi* adalah proses peniruan oleh suatu masyarakat atau negara terhadap kebudayaan dari negara-negara Barat yang dianggap lebih baik dari budaya daerahnya. Berdasarkan hal tersebut, pengertian modernisasi lebih baik daripada *westernisasi*. Akan tetapi, bersamaan dengan proses modernisasi biasanya juga terjadi proses *westernisasi*, karena perkembangan masyarakat modern itu pada umumnya terjadi di dalam kebudayaan Barat yang tersaji dalam kemasan Barat pula.

Jeli Jendela Info

Ingat Modernisasi berbeda dengan westernisasi, karena modernisasi lebih mengacu pada perubahan sikap mental yang lebih baik dan bukan hanya bentuk peniruan budaya Barat semata.

Ajang Kreasi

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3 - 4 orang. Kemudian carilah bentuk gambar perubahan sosial lain seperti halnya pada contoh gambar 15.2 di atas. Kemudian susunlah menjadi sebuah kliping yang menarik

B. Globalisasi

Istilah globalisasi berasal dari kata *global* atau *globe* (globe bola dunia global mendunia). Berdasarkan akar katanya tersebut, dapat diartikan globalisasi sebagai suatu proses masuk ke lingkungan dunia.

Pada era modern ini harus diakui bahwa peradaban manusia telah memasuki tahapan baru, yaitu dengan adanya re olusi komunikasi. Dengan cepat, teknik dan jasa telekomunikasi yang memanfaatkan spektrum frekuensi radio dan satelit ini telah berkembang menjadi jaringan yang sangat luas dan menjadi ital dalam berbagai aspek kehidupan dan keselamatan bangsa-bangsa di dunia. Pemanfaatan jasa satelit tidak semata-mata untuk usaha hiburan, namun berkembang secara meluas dan digunakan dalam teknologi pertele isian, komunikasi, komputer, analisis cuaca, hingga penggunaan untuk sur ei sumber daya alam.

Contoh paling mudah adanya pengaruh globalisasi adalah adanya siaran langsung tele isi antarnegara. Hal-hal yang sedang terjadi di negara lain, misalnya final Piala Dunia di Jerman dapat kita ketahui pada saat yang bersamaan. Dalam hal ini definisi berita yang biasanya diartikan sebagai suatu peristiwa yang telah terjadi berubah menjadi suatu peristiwa yang sedang terjadi. Contoh lain adalah internet. Internet merupakan hasil penggabungan kemajuan teknologi komputer dengan kemajuan teknologi komunikasi yang dianggap sebagai bentuk re olusi di kedua bidang tersebut. Dengan kemampuan pembaruan data yang cepat, internet berkembang sebagai jendela dunia yang *up to date*.

The New York Times.

TITANIC SINKS FOUR HOURS AFTER HITTING ICEBERG; 866 RESCUED BY CARPATHIA, PROBABLY 1250 PERISH; ISMAY SAFE, MRS. ASTOR MAYBE, NOTED NAMES MISSING

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 15.3 Melalui internet, kita dapat mengakses koran berbahasa asing, seperti *The New York Times* edisi apa pun, baik yang terbaru maupun edisi yang lama.

Melalui internet, banyak kemudahan yang dapat kalian peroleh tanpa harus berurusan dengan birokrasi antarnegara. Pengiriman surat, data, atau dokumen-dokumen penting ke berbagai penjuru dunia dapat dilakukan dalam hitungan detik.

Bebas, terbuka, langsung, dan tanpa mengenal batas negara merupakan ciri era komunikasi global. Semua kalangan bisa berhubungan dengan jaringan internet, termasuk di dalamnya jaringan-jaringan yang tidak layak atau menyesatkan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita.

Kondisi tersebut hanya sebagian kecil contoh globalisasi. Artinya, hubungan antarmanusia tidak lagi dibatasi aturan atau wilayah negaranya saja, namun mulai mengikuti aturan internasional yang berkembang di dunia. Adanya hubungan yang mendunia ini dipengaruhi oleh adanya saluran-saluran pendukung proses globalisasi berikut ini.

1. *aluran pergaulan* adanya kontak kebudayaan dan saling mengunjungi antarwarga negara akan memudahkan seseorang mempelajari dan mengerti kebudayaan asing. Bentuk pertukaran pelajar, *home stay*, pertukaran misi kebudayaan, penyerapan tenaga kerja asing, dan sebagainya membuat seseorang tidak hanya tinggal di negara lain, tetapi secara sadar atau tidak ia akan menyerap kebiasaan dan pola kehidupan masyarakat setempat.
2. *aluran teknologi* berbagai peralatan teknologi merupakan saluran globalisasi yang membawa pengaruh yang sangat besar. Seperti telah diungkapkan sedikit pada bagian awal, saluran teknologi ternyata memiliki potensi perubahan yang sangat besar bagi masyarakat pengguna-nya.
3. *aluran ekono i* produk-produk baru dapat dengan cepat diinformasikan pada konsumen. Hal ini akan mempercepat pola penawaran dan permintaan di pasar. Bahkan, saat ini sistem bisnis melalui multimedia sudah banyak dilaku-kan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, misalnya dengan cara *telemarketing*, baik melalui pesawat telepon maupun internet. Kekayaan dan utang suatu negara dapat diketahui dan dibandingkan dengan kondisi di negara lain, sehingga hampir tidak ada rahasia yang dapat tertutup rapat.
4. *aluran e ia hiburan* produk-produk hiburan seperti film , lagu, dan berbagai jenis produk permainan / *games* yang beredar dapat memengaruhi mental masyarakat. Sektor ini perlu diwaspadai dalam upaya pembinaan dan perlindungan generasi muda dari degradasi moral.

Jeli Jendela Info

Perkembangan penggunaan internet semakin berkembang dari waktu ke waktu sejak awal di-temukannya pada tahun 1970-an. Pada tahun 1981 hanya terdapat 213 komputer yang tersambung dengan internet, namun penelitian men-catat pengguna internet sebanyak 61 juta di akhir tahun 1996, 148 juta di akhir 1998, dan 407 juta di akhir tahun 2000. Bisakah kalian bayangkan berapa jumlah pengguna internet sekarang

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 15.4 Penawaran suatu produk melalui internet dapat menjangkau dan diketahui / diakses seluruh negara di dunia.

Ajang Kreasi

Buatlah uraian singkat yang menjelaskan tentang dampak positif dan dampak negatif penggunaan internet di kalangan pelajar Tulislah dalam buku tugas masing-masing dan kumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari bapak / ibu guru

C. Dampak Modernisasi dan Globalisasi

1. Tanggapan dan Kecenderungan Perilaku Masyarakat terhadap Modernisasi dan Globalisasi

Saat memasuki era milenium ketiga ini, tampaknya arus modernisasi dan globalisasi tidak akan dapat dihindari oleh negara-negara di dunia dalam berbagai aspek kehidupannya. Menolak dan menghindari modernisasi dan globalisasi sama artinya dengan mengucilkan diri dari masyarakat internasional. Kondisi ini tentu akan menyulitkan negara tersebut dalam menjalin hubungan dengan negara lain. Berbagai tanggapan dan kecenderu-ngan perilaku masyarakat dalam menghadapi arus modernisasi dan globalisasi. Secara garis besar dapat dibedakan menjadi sikap positif dan sikap negatif berikut ini.

Sumber *Encarta Encyclopedia*, 2006

Gambar 15.5 Iklan dan gaya berpakaian menunjukkan kesamaan di berbagai negara dan ini menjadi ciri globalisasi.

a. Sikap Positif

Sikap positif menunjukkan bentuk penerimaan masyarakat terhadap arus modernisasi dan globalisasi. Sikap positif mengandung unsur-unsur sebagai berikut.

1) *Penerimaan secara terbuka (open minded)* sikap ini merupakan langkah pertama dalam upaya menerima pengaruh modernisasi dan globalisasi. Sikap terbuka akan membuat kita lebih dinamis, tidak terbelenggu hal-hal lama yang bersikap kolot, dan akan lebih mudah menerima perubahan dan kemajuan zaman.
2) *Mengembangkan sikap antisipatif dan selektif* sikap ini merupakan kelanjutan dari sikap terbuka. Setelah kita dapat membuka diri dari hal-hal baru, langkah selanjutnya adalah kita harus memiliki kepekaan *(antisipatif)* dalam menilai hal-hal yang akan atau sedang terjadi kaitannya dengan pengaruh modernisasi dan globalisasi. Sikap antisipatif dapat menunjukkan pengaruh yang timbul akibat adanya arus globalisasi dan modernisasi. Setelah kita mampu menilai pengaruh yang terjadi, maka kita harus mampu memilih *(selektif)* pengaruh mana yang baik bagi kita dan pengaruh mana yang tidak baik bagi kita.

3) *Adaptif,* sikap ini merupakan kelanjutan dari sikap antisipatif dan selektif. Sikap adaptif merupakan sikap mampu menyesuaikan diri terhadap hasil perkembangan modernisasi dan globalisasi. Tentu saja penyesuaian diri yang dilakukan bersifat selektif, artinya memiliki pengaruh positif bagi si pelaku.

4) *Tidak meninggalkan unsur-unsur budaya asli,* seringkali kemajuan zaman mengubah perilaku manusia, mengaburkan kebudayaan yang sudah ada, bahkan menghilangkannya sama sekali. Kondisi ini menyebabkan seseorang / masyarakat kehilangan jati diri mereka, kondisi ini harus dapat dihindari. Semaju apa pun dampak modernisasi yang kita lalui, kita tidak boleh meninggalkan unsur-unsur budaya asli sebagai identitas diri. Jepang merupakan salah satu negara yang modern dan maju, namun tetap mempertahankan identitas diri mereka sebagai masyarakat Jepang.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 15.6 Masyarakat Jepang merupakan contoh masyarakat yang memegang teguh kebudayaan meskipun negara tersebut sudah maju dan modern.

b. Sikap Negatif

Berbeda dari sikap positif yang menerima terjadinya perubahan akibat dampak modernisasi dan globalisasi, sikap negatif menunjukkan bentuk penolakan masyarakat terhadap arus modernisasi dan globalisasi. Sikap negatif mengandung unsur-unsur berikut ini.

1) *Tertutup dan was-was (apatis)* sikap ini umumnya dilakukan oleh masyarakat yang telah merasa nyaman dengan kondisi kehidupan masyarakat yang ada, sehingga mereka merasa was-was, curiga, dan menutup diri dari segala pengaruh kemajuan zaman. Sikap seperti ini pernah ditunjukkan oleh negara Cina dengan politik *Great Wall*-nya. Sikap apatis dan menutup diri ini tentu juga kurang baik, karena sikap ini akan menjauhkan diri dari kemajuan dan perkembangan dunia, kondisi ini akan menyebabkan masyarakat negara lain yang terus tumbuh dan berkembang seiring dengan kemajuan zaman.

Sumber *Encarta Encyclopedia,* 2006

Gambar 15.7 Kota Terlarang di Cina dahulu adalah kediaman resmi keluarga kekaisaran, sekarang menjadi pusat pemerintahan RRC.

2) *Acuh tah acuh* sikap ini pada umumnya ditunjukkan oleh masyarakat awam yang kurang memahami arti strategis modernisasi dan globalisasi. Masyarakat awam pada umumnya tidak terlalu repot mengurusi dampak yang akan ditimbulkan oleh modernisasi dan globalisasi. Mereka pada umumnya memercayakan sepenuhnya pada kebijakan pemerintah atau atasan mereka (hanya sebagai pengikut saja). Sikap ini cenderung pasif dan tidak memiliki inisiatif.

3) *urang selektif dalam menyikapi perubahan modernisasi* sikap ini ditunjukkan dengan menerima setiap bentuk hal-hal baru tanpa adanya seleksi/filter. Kondisi ini akan menempatkan segala bentuk kemajuan zaman sebagai hal yang baik dan benar, padahal tidak semua bentuk kemajuan zaman sesuai dengan budaya masyarakat kita. Jika seseorang atau suatu masyarakat hanya menerima suatu modernisasi tanpa adanya filter atau kurang selektif, maka unsur-unsur budaya asli mereka sedikit demi sedikit akan semakin terkikis oleh arus modernisasi yang mereka ikuti. Akibatnya, masyarakat tersebut akan kehilangan jati diri mereka dan ikut larut dalam arus modernisasi yang kurang terkontrol.

2. Akibat Modernisasi dan Globalisasi terhadap Budaya Indonesia

Suatu kemajuan akan menghasilkan dampak positif dan negatif. Hal ini harus dapat kalian sadari betul agar dapat meminimalkan dampak negatif yang merugikan serta memaksimalkan dampak positif yang menguntungkan.

a. Akibat Positif Globalisasi

1) *Semakin dipercayanya kebudayaan Indonesia* dengan adanya internet, kalian bisa mengetahui kebudayaan-kebudayaan bangsa lain, sehingga dapat dibandingkan ragam kebudayaan antarnegara, bahkan dapat terjadi adanya akulturasi budaya yang akan semakin memperkaya kebudayaan bangsa. Dengan memperbandingkan itu pula kalian dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan budaya Indonesia bila dibandingkan dengan kebudayaan bangsa-bangsa lain.
2) *Ragam kebudayaan dan kekayaan alam negara Indonesia lebih dikenal dunia* dulu mungkin masyarakat Eropa hanya mengenal Bali sebagai objek wisata di Indonesia. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi, masyarakat Eropa mulai mengenal keindahan alam Danau Toba di Sumatra Utara, panorama Taman Laut Bunaken di Sulawesi Utara, keaslian alam Perairan Raja Ampat di Papua, kelembutan tari Bedoyo Ketawang dari Solo (Jawa Tengah), keanggunan tari Persembahan dari Sumatra Barat, atau kemeriahan tari Perang dari suku Nias di Sumatra Utara.

b. Akibat Negatif Globalisasi

1) *Munculnya guncangan kebudayaan (cultural shock)* guncangan budaya umumnya dialami oleh golongan tua yang terkejut karena melihat adanya perubahan budaya yang dilakukan oleh para generasi muda. Cultural Shock dapat diartikan sebagai ketidaksesuaian unsur-unsur yang saling berbeda sehingga menghasilkan suatu pola yang tidak serasi fungsinya bagi masyarakat yang bersangkutan.

Perubahan unsur-unsur budaya seringkali ditanggapi oleh masyarakat dengan beragam. Bagi masyarakat yang belum siap menerima perubahan-perubahan yang terjadi maka akan timbul goncangan *(shock)* dalam kehidupan sosial dan budayanya yang mengakibatkan seorang indi idu menjadi tertinggal atau frustasi. Kondisi demikian dapat menyebabkan timbulnya suatu keadaan yang tidak seimbang dan tidak serasi dalam kehidupan.

Sumber *awa Pos*, Juli 2008

Gambar 15.8 Pola pergaulan hidup masyarakat yang hedonis dan konsumtif seringkali menimbulkan goncangan budaya bagi indi idu atau masyarakat yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan pola pergaulan/gaya hidup tersebut.

Contoh: di era globalisasi ini unsur-unsur budaya asing seperti pola pergaulan hedonis (memuja kemewahan), pola hidup konsumtif sudah menjadi pola pergaulan dan gaya hidup para remaja kita. Bagi indi idu atau remaja yang tidak siap dan tidak dapat menyesuaikan pada pola pergaulan tersebut, mereka akan menarik diri dari pergaulan atau bahkan ada yang frustasi sehingga menimbulkan tindakan bunuh diri atau perilaku penyimpangan yang lain.

2) *Munculnya ketimpangan kebudayaan (cultural lag)* kondisi ini terjadi manakala unsur-unsur kebudayaan tidak berkembang secara bersamaan, salah satu unsur kebudayaan berkembang sangat cepat sedangkan unsur lainnya mengalami ketertinggalan. Ketertinggalan yang terlihat mencolok adalah ketertinggalan alam pikiran dibandingkan pesatnya perkembangan teknologi, kondisi ini terutama terjadi pada masyarakat yang sedang berkembang seperti Indonesia. Untuk mengejar ketertinggalan ini diperlukan penerapan sistem dan pola pendidikan yang berdisiplin tinggi.

Sumber *awa Pos*, Juli 2008

Gambar 15.9 Penolakan tabung gas sebagai kon ersi minyak oleh sebagian masyarakat merupakan contoh bentuk ketertinggalan budaya dalam masyarakat.

Contoh: Akibat kenaikan harga BBM pemerintah mengkon ersi bahan bakar minyak menjadi gas dengan cara mensosialisasikan tabung gas ke masyarakat. Namun berhubung sebagian masyarakat belum siap, terkait dengan kenyamanan dan keamanan penggunaan tabung gas maka masyarakat kebayakan menolak kon ersi tersebut. Kondisi demikian menunjukkan adanya ketertinggalan budaya *(cultural lag)* oleh sebagian masyarakat terhadap perubahan budaya dan perkembangan kemajuan teknologi.

Ajang Kreasi

Buatlah tulisan untuk majalah dinding kelas kalian dengan tema Pengaruh Globalisasi Kerjakanlah secara berkelompok

Catting
Catatan penting

Perubahan yang terjadi di era global saat ini lazim disebut dengan modernisasi dan globalisasi.

Modernisasi adalah suatu proses transformasi dari suatu perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat di berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat.

Modernisasi berbeda dengan westernisasi. Modernisasi merupakan suatu bentuk proses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara yang lebih maju, sedangkan westernisasi adalah proses peniruan oleh suatu masyarakat atau negara terhadap kebudayaan dari negara-negara Barat yang dianggap lebih baik dari budaya daerahnya.

Globalisasi dapat diartikan sebagai suatu proses masuk ke lingkungan dunia. Proses globalisasi di dukung oleh adanya saluran-saluran seperti saluran pergaulan, saluran teknologi, dan saluran ekonomi.

Tanggapan dan kecenderungan perilaku masyarakat modernisasi dan globalisasi dapat berupa sikap positif dan sikap negatif. Sikap positif meliputi penerimaan secara terbuka, sikap antisipatif dan selektif, adaptif dan adapun tanggapan yang berupa sikap negatif meliputi sikap tertutup dan was-was (apatis), acuh tak acuh dan kurang selektif dalam menyikapii perubahan modernisasi.

Modernisasi dan globalisasi dapat mengakibatkan dampak positif maupun negatif terhadap budaya Indonesia.

Renungkanlah!

Modernisasi merupakan suatu bentuk perubahan sosial yang umum terjadi dalam kehidupan masyarakat. Modernisasi mencakup suatu proses perubahan total kehidupan bersama yang tradisional ke arah kemajuan yang rasional dalam segala bidang. Tak ubahnya negara lain, Indonesia sebagai negara berkembang juga berupaya untuk mengadakan perubahan dari kehidupan masyarakat yang tradisional menuju negara modern dengan melaksanakan pembangunan. Dalam proses modernisasi tersebut tidak menutup kemungkinan masuknya unsur-unsur dari luar. Kita sebagai generasi muda dan juga bagian dari masyarakat harus turut serta mendukung serta mendorong proses modernisasi dengan tetap waspada dan selektif terhadap unsur-unsur budaya luar yang masuk dalam negara kita.

Uji Kompetensi

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Berikut merupakan bentuk-bentuk modernisasi di bidang pertanian, *kecuali* ... .
   a. impor beras
   b. penggunaan mesin-mesin dalam pengolahan tanah
   c. penggunaan irigasi teknis
   d. ditemukannya arietas- arietas unggul
2. Jika modernisasi adalah suatu bentuk proses perubahan dari cara-cara tradisional ke cara-cara yang lebih maju, maka westernisasi adalah suatu bentuk proses ... .
   a. penolakan budaya Barat
   b. peniruan budaya Barat
   c. pembenaran budaya Barat
   d. pemfilteran budaya Barat
3. Konsep manusia modern antara lain menjunjung tinggi suatu sikap dimana imbalan yang diterima seseorang harus seimbang dengan prestasinya di masyarakat. Konsep ini sejalan dengan konsep ... .
   a. demokrasi
   b. solidaritas
   c. keadilan
   d. kedaulatan
4. Terjadinya modernisasi di Indonesia karena di dorong oleh keinginan untuk ... .
   a. lebih menghargai waktu
   b. hidup lebih makmur
   c. peningkatan disiplin nasional
   d. menikmati pembaruan
5. Perilaku kalangan pemikir, negarawan, ilmuwan, pemuka agama, pemuka masyarakat, dan pendidik dalam menghadapi era globalisasi adalah ... .
   a. was-was dan waspada
   b. was-was, namun acuh tak acuh
   c. waspada dan menolak
   d. menolak dengan tegas
6. Adanya ketertinggalan budaya atau sering disebut *cultural lag* yang terjadi dalam kehidupan masyarakat pada umumnya ditandai dengan ... .
   a. masyarakat sama-sama mementingkan materi dan nonmateri
   b. sikap mental masyarakat belum siap menerima kemajuan teknologi
   c. tumbuhnya industri-industri modern
   d. adanya sistem pelapisan dalam setiap masyarakat
7. Globalisasi dapat diartikan sebagai ... .
   a. bentuk imperialisme gaya baru
   b. proses masuknya suatu negara atau masyarakat ke lingkungan dunia
   c. suatu pandangan umum tentang kebudayaan suatu bangsa atau negara
   d. alat komunikasi antarnegara

8. Selain hasil modernisasi berupa alat-alat perlengkapan, ada juga hasil modernisasi di bidang sikap dan nilai. Diantaranya ... .
   a. menghargai semua tingkah laku orang Barat
   b. meniru mode dan kebiasaan masyarakat Amerika
   c. menolak seluruh tradisi masyarakat desa
   d. menghargai waktu dan meningkatkan disiplin
9. Dorongan masyarakat untuk modernisasi adalah pendidikan karena melalui pendidikan dapat dikembangkan unsur utama dalam modernisasi, yaitu ... .
   a. sistem distribusi hasil
   b. sistem organisasi sosial
   c. sistem ilmu dan teknologi
   d. sistem mata pencaharian
10. Berikut ini adalah syarat-syarat modernisasi, *kecuali* ... .
   a. hidup lebih praktis dan nyaman
   b. cara berpikir ilmiah
   c. tingkat organisasi yang tinggi
   d. sistem administrasi negara yang baik
11. Pada proses modernisasi biasanya terjadi *westernisasi*, hal ini dikarenakan ... .
   a. budaya Barat dianggap sebagai acuan keberhasilan modernisasi
   b. masyarakat modern lebih banyak dijumpai di negara-negara Barat
   c. pada dasarnya *westernisasi* merupakan inti dari modernisasi itu sendiri
   d. perkembangan masyarakat modern pada umumnya terjadi di dalam kebudayaan Barat yang tersaji dalam kemasan Barat pula
12. Industri garmen tidak mungkin ada dan berkembang tanpa didukung oleh teknologi tepat guna. Permasalahan tersebut mewujudkan adanya hubungan yang erat antara ... .
   a. modernisasi dan industrialisasi
   b. ilmu pengetahuan dan teknologi
   c. perkembangan ekonomi dan teknologi
   d. industrialisasi dan urbanisasi
13. Ketika unsur-unsur kebudayaan tidak berkembang secara bersamaan, maka akan memunculkan sesuatu yang dinamakan ... .
   a. *cultural shock*
   b. *cultural animousity*
   c. *cultural lag*
   d. *cultural gap*
14. Salah satu dampak modernisasi antara lain munculnya pasar bebas yang sangat mengutamakan kondisi tertentu, yaitu tingkat ... .
   a. persaingan yang tinggi
   b. kemampuan mengatasi konflik
   c. kerjasama yang harmonis
   d. kemampuan berorganisasi
15. Ketimpangan kebudayaan dirasa sangat mencolok jika ketimpangan atau ketertinggalan yang terjadi di bidang ... .
   a. ekonomi
   b. teknologi
   c. alam pemikiran
   d. komunikasi

16. Contoh bentuk kemajuan hasil modernisasi dan globalisasi di bidang ekonomi adalah adanya ... .
    a. *direct marketing*
    b. *multilevel marketing*
    c. *sistem kredit bunga menurun*
    d. *telemarketing*
17. Contoh modernisasi yang berkaitan dengan pola perilaku adalah ... .
    a. cara berpakaian yang serba minim
    b. berpikir rasional dan mendukung kemajuan iptek
    c. menyapa orang tua dengan sebutan bapak/ibu
    d. mengadakan pesta ulang tahun dengan mewah
18. Salah satu syarat modernisasi adalah tingkat organisasi yang tinggi, maksudnya adalah ... .
    a. terciptanya disiplin
    b. lahirnya birokrasi yang rumit
    c. kemudahan dalam memperoleh data
    d. adanya suasana santai
19. Unsur budaya asing paling dominan yang harus kita adopsi dalam proses modernisasi untuk mengembangkan kemajuan masyarakat adalah ... .
    a. falsafah hidup
    b. bahasa dan adat istiadat
    c. kemajuan iptek
    d. sikap materialistis
20. Salah satu dampak modernisasi yang berkaitan dengan kurang meratanya hasil pembangunan adalah ... .
    a. ketidakadilan
    b. kesenjangan sosial
    c. bertambahnya kemiskinan
    d. banyaknya pengangguran

B. *Kerjakan soal-soal berikut ini!*

1. Apa perbedaan mendasar antara modernisasi dan westernisasi
2. Sebutkan tanggapan masyarakat dalam menerima arus globalisasi
3. Mengapa suatu kemajuan atau modernisasi perlu disikapi secara selektif
4. Apa yang harus dilakukan suatu masyarakat atau bangsa agar mereka mampu mengikuti kemajuan zaman tanpa harus kehilangan identitas budaya mereka
5. Sebutkan beberapa saluran pendukung proses globalisasi
6. Apa yang harus dilakukan agar modernisasi (sebagai suatu proses) tidak mengarah ke angan-angan belaka
7. Mengapa pengaruh globalisasi dapat mengubah pengertian tentang berita
8. Bagaimanakah pengaruh iptek terhadap terjadinya proses modernisasi Jelaskan pendapat kalian dengan disertai contoh
9. Apakah pembangunan yang dilaksanakan setiap negara termasuk dalam proses modernisasi Jelaskan alasan kalian
10. Bagaimanakah sikap kalian terhadap proses globalisasi yang berkembang di negara kita

PETA KONSEP

BAB 16 KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL

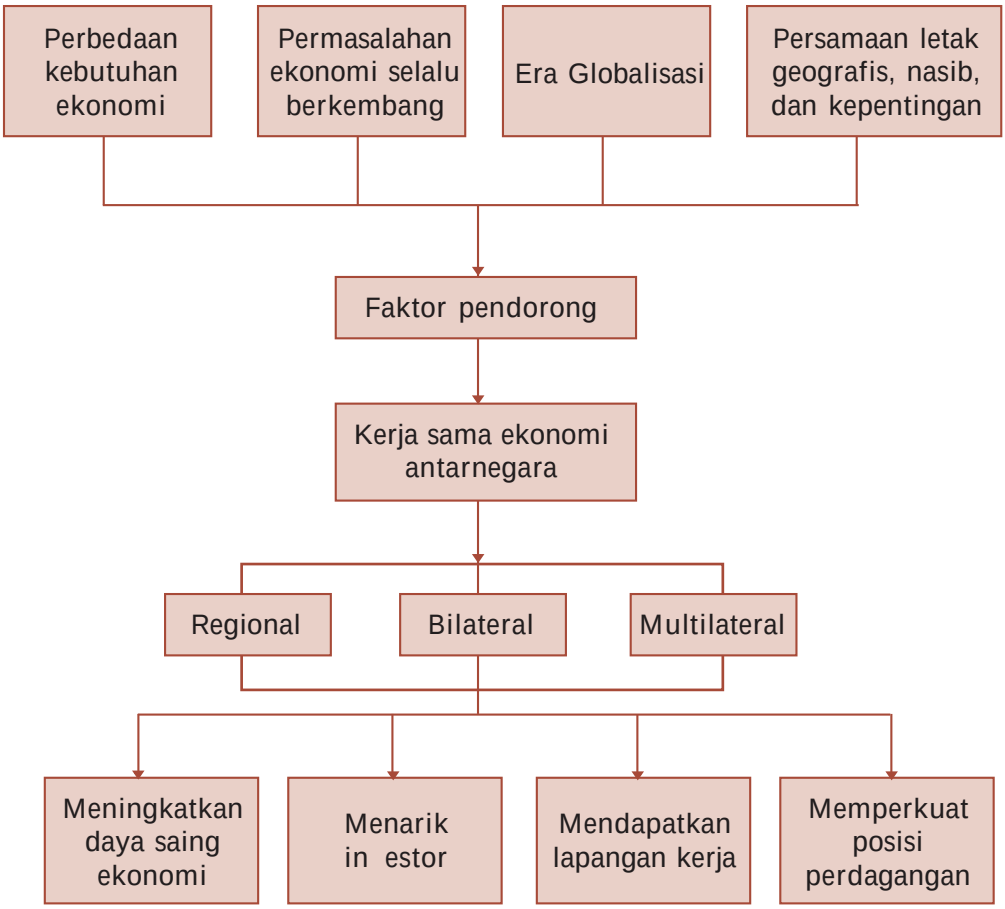

BAB 16

KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL

Sumber *ompas*, 8 Januari 2008

Gambar 16.1 Keikutsertaan Indonesia di ASEAN merupakan wujud kerja sama ekonomi internasional.

Pada semester 1, kalian telah mempelajari mengenai perdagangan internasional. Perdagangan internasional dapat terjadi karena setiap negara tidak bisa hidup sendiri, sehingga setiap negara akan menjalin kerja sama dengan cara tukar-menukar barang produksi. Perdagangan internasional merupakan salah satu bentuk kerja sama ekonomi antarnegara.

Setiap negara di dunia semakin sadar akan perlunya kerja sama antarbangsa, tidak hanya terbatas pada perdagangan saja, akan tetapi meluas pada usaha-usaha untuk ikut aktif dalam pembangunan ekonomi. Atas kesadaran tersebut, maka banyak muncul bermacam-macam lembaga kerja sama ekonomi baik dalam bentuk bilateral regional, maupun internasional. Untuk lebih jelasnya mengenai bentuk-bentuk kerja sama ekonomi antarnegara, kalian dapat mempelajarinya pada pembahasan berikut ini.

A. Latar Belakang Kerja Sama Antarnegara

1. Pengertian Kerja Sama Antarnegara

Setiap negara tidak dapat berdiri sendiri. Mereka harus bekerja sama dengan negara lain. Coba perhatikan barang-barang yang ada di lingkungan sekitar kalian atau di rumah tempat tinggal kalian Barang-barang seperti *hand phone*, sepeda motor, mobil, tele isi, kulkas, dan sebagainya. Apakah semua itu diproduksi oleh Indonesia Tentu saja tidak. Barang-barang tersebut ada yang diproduksi oleh negara lain. Keberadaan barang-barang tersebut berkat adanya kerja sama antarnegara. Selain berupa barang, pinjaman-pinjaman yang diperoleh dari luar negeri juga sebagai wujud hasil kerja sama ekonomi antarnegara. Dengan demikian, apakah yang dimaksud kerja sama ekonomi internasional

Sumber *awa Pos,* 14 Januari 2006

Gambar 16.2 Mobil adalah salah satu barang yang diproduksi oleh negara lain.

Istilah kerja sama ekonomi internasional tidak sama dengan perdagangan internasional. Kerja sama ekonomi internasional mempunyai cakupan yang lebih luas daripada perdagangan internasional. Dengan demikian kerja sama ekonomi internasional adalah hubungan antara suatu negara dengan negara lainnya dalam bidang ekonomi melalui kesepakatan-kesepakatan tertentu, dengan memegang prinsip keadilan dan saling menguntungkan.

Berdasarkan pengertian kerja sama, maka setiap negara yang mengadakan kerja sama dengan negara lain pasti mempunyai tujuan. Berikut ini tujuan kerja sama antarnegara.

a. Mengisi kekurangan di bidang ekonomi bagi masing-masing negara yang mengadakan kerja sama.
b. Meningkatkan perekonomian negara-negara yang mengadakan kerja sama di berbagai bidang.
c. Meningkatkan taraf hidup manusia, kesejahteraan, dan kemakmuran dunia.
d. Memperluas hubungan dan mempererat persahabatan.
e. Meningkatkan de isa negara.

2. Faktor-Faktor Penyebab Kerja Sama Antarnegara

Setiap kerja sama yang dilakukan oleh suatu negara dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang memengaruhi dapat di-dasarkan pada perbedaan dan persamaan yang dimiliki antarnegara.

a. Kerja Sama Antarnegara Akibat Adanya Perbedaan

Berikut ini perbedaan-perbedaan yang mendorong kerja sama antarnegara.

1) Perbedaan sumber daya alam

Sumber daya alam yang dimiliki oleh setiap negara berbeda-beda baik dari segi jenis dan jumlahnya. Ada negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun ada juga negara yang memiliki sedikit sumber daya alam. Contohnya Indonesia kaya akan sumber daya alam berupa bahan baku, namun negara Arab Saudi sedikit menghasilkan bahan baku untuk industri, padahal kebutuhan mereka akan bahan baku sangat besar. Dengan demikian negara-negara yang sedikit menghasilkan bahan baku akan melakukan kerja sama dengan negara yang kaya akan bahan baku industri, dengan tujuan agar kebutuhan bahan baku dapat terpenuhi.

Jeli Jendela Info

Sumber daya alam terdiri atas sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (barang-barang tambang) dan sumber daya alam yang dapat diperbarui (hewan, tumbuhan, air).

2) Perbedaan iklim dan kesuburan tanah

Perbedaan iklim dan kesuburan tanah antara satu negara dengan negara lain akan menyebabkan perbedaan jenis tanaman. Misalnya Indonesia dan beberapa negara lainnya yang beriklim tropis, curah hujan yang tinggi, dan lahan yang subur akan menghasilkan padi, kopi, teh, karet, dan sebagainya. Sedangkan negara-negara seperti di Eropa yang beriklim sedang tidak cocok untuk jenis tanaman tersebut, sehingga mereka harus memperolehnya dari negara-negara tropis.

3) Perbedaan ilmu pengetahuan dan teknologi

Kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan antara satu negara dengan negara lain tidak sama. Negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Eropa Barat, dan Jerman memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dibandingkan negara-negara berkembang seperti di Afrika dan sebagian Asia. Adanya perbedaan tersebut, negara-negara berkembang dapat melakukan kerja sama dengan negara-negara maju. Dengan demikian negara-negara berkembang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologinya.

4) Perbedaan ideologi

Perbedaan ideologi antarsuatu wilayah negara dengan negara lain dapat memicu konflik antarnegara bahkan menjadi konflik internasional. Untuk meredakan konflik atau ketegangan perlu adanya kerja sama, sehingga tidak memperbesar konflik yang telah ada. Misalnya negara seperti Hongkong yang memisahkan diri dengan RRC yang berideologi komunis, memerlukan kerja sama dalam bidang politik dengan negara yang berideologi liberal seperti Amerika Serikat. Hal ini perlu dilakukan agar masalah-masalah yang timbul dapat diselesaikan di meja perundingan.

b. Kerja Sama Antarnegara Akibat Adanya Kesamaan

Berikut ini beberapa kesamaan yang mendorong kerja sama antarnegara.

1) Kesamaan sumber daya alam

Kesamaan sumber daya alam antara beberapa negara dapat mendorong terbentuknya kerja sama antarnegara. Misalnya beberapa negara penghasil minyak bumi membentuk suatu kerja sama yang diberi nama OPEC (*rgani ation of Petroleum Exporting Countries*).

2) Kesamaan keadaan wilayah (kondisi geografis)

Negara-negara yang terletak di suatu wilayah yang memiliki kondisi geografis yang sama sering mengadakan kerja sama untuk kepentingan wilayah dari masing-masing negara anggotanya. Misalnya negara-negara yang terletak di wilayah Asia Tenggara membentuk kerja sama melalui organisasi ASEAN, dan sebagainya.

3) Kesamaan ideologi

Negara-negara yang mempunyai kesamaan ideologi dapat mendorong suatu negara melakukan kerja sama. Sebagai contoh NATO (*North Atlantic Treaty rgani ation*) adalah kerja sama negara-negara di Atlantik Utara yang berideologi liberal. Selain itu, negara-negara yang tidak memihak pada blok Barat ataupun blok Timur membentuk kerja sama dalam organisasi Nonblok.

4) Kesamaan agama

Adanya persamaan agama juga dapat mendorong beberapa negara untuk bergabung dalam suatu organisasi. Misalnya OKI (Organisasi Konferensi Islam), yaitu kelompok organisasi negara-negara Islam. Mereka bergabung dalam OKI sebagai respon atas peristiwa pembakaran Masjid Al A sa di Yerusalem yang dilakukan oleh Israel.

Ajang Kreasi

Setiap organisasi yang didirikan pasti terdapat faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Diskusikanlah dengan teman sekelompok kalian mengenai faktor-faktor penyebab berdirinya organisasi-organisasi berikut ini.

a. APEC (*Asia Pacific Economic Cooperation*)
b. AFTA (*ASEAN ree Trade Area*)

B. Kerja Sama Antarnegara di Bidang Ekonomi

1. Bentuk-Bentuk Kerja Sama Ekonomi Antarnegara

Hubungan kerja sama antarnegara di bidang ekonomi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Bentuk kerja samanya ditentu-

kan berdasarkan negara yang mengadakan perjanjian. Berdasarkan jumlah negara yang mengadakan, kerja sama ekonomi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kerja sama ekonomi bilateral dan kerja sama ekonomi multilateral.

a. Kerja Sama Ekonomi Bilateral

Kerja sama ekonomi bilateral adalah kerja sama ekonomi antara satu negara dengan negara tertentu. Kerja sama tersebut hanya melibatkan dua negara. Contoh: pinjam-meminjam modal antara Indonesia dengan Jepang, penyederhanaan tenaga kerja antara Indonesia dengan Malaysia.

b. Kerja Sama Ekonomi Multilateral

Kerja sama multilateral adalah kerja sama yang dilakukan oleh banyak negara. Kerja sama multilateral dibedakan menjadi dua macam, yaitu kerja sama regional dan kerja sama internasional.

1) Kerja sama regional

   Kerja sama regional adalah kerja sama antara beberapa negara dalam satu kawasan. Contoh: ASEAN, MEE, dan lain-lain.

2) Kerja sama internasional

   Kerja sama internasional adalah kerja sama antara negara-negara di dunia dan tidak terbatas dalam satu kawasan. Contoh: IMF, ILO, OPEC, dan lain-lain.

2. Badan-Badan Kerja Sama Antarnegara di Bidang Ekonomi

Dalam rangka meningkatkan kerja sama ekonomi internasional, dibentuklah badan-badan kerja sama ekonomi internasional. Berikut ini bentuk-bentuk badan kerja sama antarnegara yang penting bagi Indonesia.

a. Badan Kerja Sama Regional

1) ASEAN (*Association of South East Asian Nation*)

ASEAN adalah organisasi yang bertujuan mengukuhkan kerja sama regional negara-negara di Asia Tenggara. ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok oleh lima negara pendiri ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Pada perkembangannya, lima negara Asia Tenggara lainnya yaitu Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam ikut bergabung dalam ASEAN. ASEAN dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan melibatkan komite di berbagai bidang. Berikut ini komite-komite yang dilibatkan ASEAN.

Sumber *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar ilid* , 2005

Gambar 16.3 Lambang ASEAN

a) *Committe on ood Agriculture and orest* (Komite Bahan Makanan, Pertanian, dan Kehutanan).

b) *Committe on Trade and Tourism* (Komite Perdagangan dan Pariwisata).

c) *Committe on inance and Banking* (Komite Keuangan dan Perbankan).
d) *Committe on Industry, Mining, and Energi* (Komite Industri, Pertambangan, dan Energi).
e) *Committe on Transportation and Comunication* (Komite Transportasi dan Komunikasi).
f) *Committe on Cultural and Information* (Komite Kebudayaan dan Informasi).
g) *Commite on Welfare Society and Development* (Komite Kesejahteraan Rakyat dan Pembangunan).

Selain membentuk komite-komite, ASEAN juga membangun proyek-proyek yang ada di beberapa negara anggota. Bentuk proyek-proyek ASEAN seperti berikut ini.

a) *ASEAN accine Project*, yaitu proyek pabrik aksin di Singapura.
b) *ASEAN Copper abrication Project*, yaitu proyek industri tembaga di Filipina.
c) *Rock Salt Soda Ash Project*, yaitu proyek pabrik abu soda di Thailand.
d) *ASEAN Urea Project*, yaitu proyek pabrik pupuk urea di Malaysia.
e) *ASEAN Aceh ertili er Project*, yaitu proyek pabrik pupuk urea amonia di Nangroe Aceh Darussalam, Indonesia.

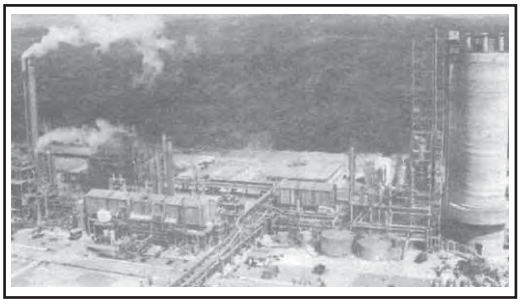

Sumber *RPUL*, 2003-2004

Gambar 16.4 Pabrik pupuk urea amonia di Nangroe Aceh Darussalam.

Untuk menyejahterakan perekonomian negara-negara Asia Tenggara, ASEAN melakukan beberapa langkah. Diawali dengan pengaturan penurunan tarif bersama (CEPT / *The Common Effective Prevential Tariff*), ASEAN lantas melangkah lebih mantap melalui penerapan kawasan perdagangan bebas ASEAN (AFTA) tahun 2003. Tekad ASEAN pun semakin kuat dengan mengikrarkan pembentukan masyarakat ASEAN 2020 melalui *Bali Concord* II tahun 2003, yang berpilarkan komunitas politik dan keamanan, ekonomi, dan komunitas sosial budaya.

Pada tanggal 4 Mei 2007, para menteri ekonomi negara-negara anggota ASEAN mengadakan pertemuan di Brunei Darussalam. Pada pertemuan tersebut ditetapkan bahwa penggabungan ekonomi di antara negara-negara anggota akan membentuk pasar dan basis produksi tunggal yang memungkinkan aliran bebas barang, jasa, modal, in estasi, dan pekerja terampil. Sekarang ini, ASEAN akan berkiprah semakin besar di bidang ekonomi dan membangun jaringan kerja sama yang semakin luas melampaui batas-batas Asia Tenggara. Lebih dari itu ASEAN akan menjadi sebuah komunitas terintegrasi.

2) AFTA (*ASEAN Free Trade Area*)

AFTA atau kawasan perdagangan bebas ASEAN adalah forum kerja sama antarnegara ASEAN yang bertujuan menciptakan wilayah perdagangan bebas di seluruh kawasan ASEAN. Konsep perdagangan bebas ini antara lain meliputi penghapusan atau penurunan tarif perdagangan barang sesama negara ASEAN sehingga menurunkan biaya ekonomi.

Sumber *www.google.com*, 2 Februari 2008
Gambar 16.5 Lambang AFTA

Pembentukan AFTA berawal dari pertemuan anggota ASEAN pada KTT ASEAN ke-4 di Singapura pada Januari 1992. Berikut ini beberapa tujuan AFTA.

a) Meningkatkan spesialisasi di negara-negara ASEAN.
b) Meningkatkan ekspor dan impor baik bagi ASEAN ataupun di luar ASEAN.
c) Meningkatkan in estasi bagi negara ASEAN.

Jeli Jendela Info

Dalam konteks perdagangan internasional, AFTA diharapkan berperan sebagai suatu kegiatan negosiasi dengan pihak asing.

3) APEC (*Asia Pacific Economic Cooperation*)

APEC merupakan forum kerja sama negara di kawasan Asia Pasifik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, perdagangan, dan in estasi di antara sesama negara anggota. Keberadaan APEC atas prakarsa Bob Hawke (perdana menteri Australia). Tujuan dari APEC tertuang dalam Deklarasi Bogor pada tahun 1994, yaitu menetapkan kawasan APEC sebagai kawasan perdagangan dan in estasi bebas dan terbuka yang berlaku paling lambat tahun 2020. Untuk negara anggota yang termasuk dalam kategori negara maju, kawasan bebas dan terbuka harus sudah terealisasi paling lambat 2010.

Sumber *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar ilid* , 2005
Gambar 16.6 Pertemuan pemimpin APEC II di Bogor 1994 yang melahirkan Deklarasi Bogor.

Untuk mencapai tujuannya, APEC dalam melakukan kegiatannya selalu berlandaskan pada prinsip kesepakatan bersama yang sifatnya tidak mengikat, dialog terbuka, serta prinsip saling menghargai pandangan dan pendapat seluruh anggota. Keputusan yang diambil oleh APEC dibuat berdasarkan konsensus dan kesepakatan yang sifatnya sukarela.

Indonesia merupakan salah satu negara pencetus APEC. Indonesia pernah menjadi tuan rumah pertemuan pemimpin APEC II di kota Bogor pada tahun 1994. Keikutsertaan Indonesia dalam forum APEC diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional, in estasi, dan perdagangan internasional.

Selain itu, keanggotaan Indonesia juga diharapkan dapat memperlancar dan mempererat kerja sama nonekonomi antarsesama negara anggota pada tingkat bilateral maupun multilateral.

4) EU (*European Union*)

European Union atau Uni Eropa adalah organisasi kerja sama regional di bidang ekonomi dan politik negara di Eropa. Pembentukan EU berawal dari penandatanganan Traktat Roma tentang pendirian komunitas energi atom (*European Atomic Energi Community*) dan komunitas Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE). Lembaga-lembaga tersebut pada tanggal 1 Juli 1967 bergabung menjadi satu organisasi yaitu Masyarakat Eropa (ME) dan kemudian pada tahun 1993 menjadi Uni Eropa.

Sumber *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar iIid 0,* 2005
Gambar 16.7 Lambang Uni Eropa

Kegiatan Uni Eropa pada awalnya hanya terbatas di bidang perdagangan. Akan tetapi sejalan dengan pertambahan anggota Uni Eropa, berkembang pula bentuk kerja sama itu. Kerja sama tersebut adalah dalam bidang ekonomi yang lebih luas, seperti kebijakan perpajakan, perindustrian, pertanian, dan politik. Upaya ini dilanjutkan dengan membentuk pasaran bersama, sebuah perjanjian untuk menghapus halangan terhadap mobilitas faktor produksi sesama negara anggota Uni Eropa.

Jeli Jendela Info

Pada 1988 Uni Eropa melakukan amandemen terhadap Traktat Roma tentang masalah penyatuan ekonomi dan moneter. Traktat ini ditandatangani oleh Maastricht, Belanda yang dikenal dengan nama Traktat Maastricht. Dalam traktat ini diusulkan untuk mengganti mata uang masing-masing negara anggota dengan mata uang tunggal dan dibentuk sebuah bank sentral, yakni Bank Sentral Eropa (*European Central Bank*).

Anggota Uni Eropa terdiri atas 27 negara. Negara-negara anggota UE terdiri atas: Irlandia, Inggris, Prancis, Portugal, Spanyol, Italia, Yunani, Austria, Belgia, Luksemburg, Jerman, Belanda, Denmark, Swedia, Finlandia, Polandia, Ceko, Hongaria, Slo enia, Siprus, Malta, Slo akia, Lat ia, Lithuania, Estonia, Rumania, Bulgaria.

5) EFTA (*European Free Trade Area*)

EFTA didirikan pada tahun 1959 sebagai lembaga kerja sama ekonomi antara negara-negara Eropa yang tidak termasuk MEE. Negara anggota EFTA terdiri atas Austria, Swiss, Denmark, Norwegia, Swedia, dan Portugal.

6) ADB (*Asian Development Bank*)

ADB atau Bank Pembangunan Asia, didirikan tanggal 19 Desember 1966. ADB berpusat di Manila, Filipina. Tujuan didirikan ADB adalah untuk membantu negara-negara Asia yang sedang membangun dengan cara memberikan pinjaman lunak, yaitu dengan masa pembayaran dalam jangka panjang serta bunga yang rendah.

Sumber *www.google.com,* 2 Februari 2008
Gambar 16.8 Lambang ADB

b. Badan Kerja Sama Ekonomi Multilateral

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa kerja sama ekonomi multilateral adalah kerja sama ekonomi antara dua negara atau lebih yang tidak dibatasi oleh wilayah atau kawasan tertentu. Organisasi multilateral yang paling besar adalah Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).

PBB adalah organisasi internasional yang dianggap sebagai induk organisasi internasional lainnya. PBB didirikan pada tanggal 24 Oktober 1945, ditandai dengan penandatanganan Piagam PBB oleh negara anggotanya. Tujuan utama PBB adalah menjamin perdamaian dunia, menjamin berlakunya hak asasi manusia, serta berusaha meningkatkan kemajuan ekonomi dan sosial masyarakat di seluruh dunia. Untuk melaksanakan perannya di seluruh dunia, PBB membentuk lembaga perwakilan melalui Dewan Ekonomi dan Sosial (*Economic and Social Council/EC S C*). ECOSOC dalam menjalankan tugas-tugasnya dibantu oleh organisasi-organisasi khusus PBB yang erat kaitannya dengan tugas-tugas dewan. Berikut ini organisasi khusus PBB yang berada di bawah ECOSOC maupun yang ada kaitannya dengan dewan tersebut.

1) IMF (*International Monetary Found*)

IMF atau Dana Moneter Internasional adalah lembaga keuangan internasional yang didirikan untuk menciptakan stabilitas sistem keuangan internasional. IMF didirikan pada tanggal 27 Desember 1945. Markas besar IMF berada di Washington DC, AS.

Jeli Jendela Info

Semenjak Indonesia melunasi utang-utangnya kepada IMF, Indonesia tidak lagi menjadi anggota IMF.

IMF didirikan dengan beberapa tujuan berikut ini.

a) Meningkatkan kerja sama keuangan atau moneter internasional dan memperlancar pertumbuhan perdagangan internasional yang berimbang.

b) Meningkatkan stabilitas nilai tukar uang dan membantu terciptanya lalu lintas pembayaran antarnegara.

c) Menyediakan dana bantuan bagi negara anggota yang mengalami defisit yang bersifat sementara dalam neraca pembayaran.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai IMF, maka kegiatan-kegiatan utama IMF terdiri atas hal-hal berikut ini.

a) Memonitor kebijakan nilai tukar uang negara anggota.

b) Membantu negara anggota mengatasi masalah yang berkaitan dengan neraca pembayaran.

c) Memberikan bantuan teknis dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kapasitas institusi serta sumber daya manusianya. Bantuan juga diberikan untuk mendesain dan mengimplementasikan kebijakan makroekonomi serta perubahan struktural yang relatif.

2) IBRD (*International Bank for Reconstruction and Development*)

IBRD disebut juga *World Bank* atau Bank Dunia. IBRD merupakan organisasi pemberi kredit kepada negara-negara anggota untuk tujuan pembangunan. IBRD didirikan pada tanggal 27 Desember 1947 dan berkedudukan di Washington DC, Amerika Serikat. IBRD berusaha mengumpulkan dana dari para anggota untuk dipinjamkan kepada para anggota yang memerlukan dana untuk pembangunan. Pinjaman yang dibiayai oleh IBRD hanya ditujukan untuk proyek-proyek yang positif.

3) WTO (*World Trade Organization*)

WTO atau organisasi perdagangan dunia adalah organisasi internasional yang bertugas untuk menata dan memfasilitasi lalu lintas perdagangan antarnegara serta mengatasi perselisihan perdagangan antarnegara. WTO dibentuk pada tahun 1995 sebagai pengganti dari *General Agreement on Tariff and Trade* (GATT). GATT me-rupakan persetujuan umum tentang tarif dan perdagangan yang dibentuk tahun 1947. Tujuan didirikannya GATT ialah untuk mengurangi hambatan perdagangan antarnegara dengan memerhatikan kepentingan negara yang melakukan transaksi perdagangan.

GATT dibubarkan di Jenewa, Swiss pada tanggal 12 Desember 1995. Pembubaran GATT dilakukan setelah organisasi ini berjalan berdampingan dengan WTO. WTO didirikan untuk melaksanakan tugas-tugas berikut ini.

a) Memantau pelaksanaan perjanjian dagang.
b) Menge aluasi kebijakan perdagangan nasional negara anggota.
c) Sebagai forum negoisasi perdagangan dan aktif menangani setiap konflik perdagangan yang terjadi.
d) Memberikan bantuan teknik dan pelatihan untuk negara-negara berkembang.
e) Melakukan kerja sama dengan organisasi internasional lainnya.

Sumber *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar iIid 0,* 2005
Gambar 16.9 Lambang WTO

Jeli Jendela Info

Kesepakatan WTO pada dasarnya merupakan kontrak yang akan menjamin hak-hak perdagangan negara-negara anggota. Oleh karena itu kebijakan pemerintah dalam bidang perdagangan internasional terikat (sampai dengan batas tertentu) dengan kesepakatan WTO tersebut. Meskipun kesepakatan WTO dinegoisasi dan ditandatangani oleh pihak pemerintah, kesepakatan tersebut lebih ditujukan untuk membantu produsen barang dan jasa serta eksportir dan importir dalam melaksanakan kegiatan usaha lintas batas negara.

4) FAO (*Food and Agricultural Organization*)

FAO adalah organisasi internasional yang bergerak di bidang pangan dan pertanian. FAO didirikan tanggal 16 Oktober 1945 dan berkedudukan di Roma, Italia. Tujuan didirikannya FAO untuk meningkatkan jumlah dan mutu pangan serta menyelenggarakan persediaan bahan makanan dan produksi agraris internasional. Indonesia sebagai anggota FAO pernah menerima penghargaan atas keberhasilannya dalam meningkatkan produksi beras.

Sumber *www.google.com,*2 Februari 2008
Gambar 16.10 Lambang FAO

5) IFC (*International Finance Corporation*)

IFC merupakan bagian dari Bank Dunia. IFC bertugas memberikan bantuan modal kepada pengusaha-pengusaha swasta yang dijamin pemerintahannya serta membantu menyalurkan in estasi luar negeri ke negara-negara sedang berkembang. IFC berdiri pada tanggal 24 Juli 1956 dan pusatnya di Washington, Amerika Serikat.

6) ILO (*International Labour Organization*)

ILO atau Organisasi Perburuhan Internasional yang bertugas mempromosikan keadilan sosial serta hak buruh. ILO dibentuk oleh Liga Bangsa-Bangsa Melalui Traktat Versailes (*Treaty of ersailles*) pada tahun 1919. Prinsip yang digunakan ILO sebagai dasar kegiatannya adalah perdamaian abadi dapat dicapai jika didasarkan pada keadilan sosial.

Sumber *Ensiklopedia Umum untuk Pelajar ilid* , 2005

Gambar 16.11 Lambang ILO

ILO sebagai salah satu organisasi perburuhan dunia akan memperjuangkan hal-hal berikut ini.

a) Penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM).
b) Standar hidup yang lebih baik.
c) Kondisi kerja yang manusiawi.
d) Kesempatan kerja.
e) Keamanan ekonomi.

Jeli Jendela Info

Indonesia bergabung dalam ILO pada 1950. Sejak itu Indonesia memainkan peran aktif dalam organisasi ini. Indonesia pernah terpilih menjadi anggota Dewan Pembina ILO (Juni 1975 – Juni 1978).

Adapun produk yang dihasilkan ILO baik berupa peraturan atau kesepakatan antara pengusaha dan pekerja, terdiri atas hal-hal berikut ini.

a) Batasan lama bekerja ialah 8 (delapan) jam / hari.
b) Perlindungan terhadap tenaga kerja wanita (ibu) yang sedang hamil.
c) Pengaturan tentang pekerja anak-anak.
d) Peningkatan keselamatan kerja.
e) Penciptaan kondisi kerja yang kondusif.

ILO memiliki dua lembaga penting dalam melaksanakan kegiatannya yakni Lembaga Studi Perburuhan dan Pusat Pendidikan Internasional. Lembaga Studi Perburuhan menyelenggarakan pendidikan dan riset tentang kebijakan sosial dan perburuhan. Adapun pusat pendidikan internasional menyediakan program hasil rancangan para direktur dan ahli lainnya yang memimpin lembaga kejuruan dan teknis.

ILO dalam menjalankan kegiatannya juga menjalin kerja sama baik dengan pemerintah, pengusaha, dan organisasi pekerja. Kerja sama ini dilakukan melalui proyek promosi tenaga kerja, pengembangan SDM, produkti itas, hubungan industri, dan pendidikan bagi pekerja.

7) UNDP (*United Nations Development Program*)

UNDP adalah organisasi di bawah PBB yang bertugas memberikan sumbangan untuk membiayai program-program pembangunan terutama bagi negara-negara yang sedang berkembang. UNDP dibentuk pada bulan No ember 1965.

Sumber *www.google.com*, 2 Februari 2008
Gambar 16.12 Lambang UNDP

8) UNIDO (*United Nations Industrial Development Organization*)

UNIDO merupakan organisasi pembangunan PBB yang bertujuan untuk memajukan perkembangan industri di negara-negara berkembang yaitu dengan memberikan bantuan teknis, program latihan, penelitian, dan penyediaan informasi. UNIDO didirikan pada tanggal 24 Juli 1967. UNIDO berkedudukan di Wina, Austria.

Selain organisasi-organisasi ekonomi di atas terdapat pula organisasi internasional lainnya yang berkaitan dengan bidang ekonomi. Akan tetapi organisasi tersebut tidak berada di bawah naungan PBB. Berikut ini bentuk-bentuk lembaga internasional di bidang ekonomi.

1) OPEC (*Organization of Petroleum Exporting Countries*)

OPEC adalah organisasi negara-negara pengekspor minyak. OPEC didirikan atas prakarsa lima negara produsen terbesar minyak dunia, yaitu Iran, Irak, Kuwait, Arab Saudi, dan Venezuela, pada pertemuan tanggal 14 September 1960 di Baghdad, Irak. OPEC berkedudukan di Wina, Austria.

OPEC mempunyai beberapa tujuan berikut ini.

a) Menyatukan kebijakan perminyakan antara negara-negara anggota.
b) Memenuhi kebutuhan dunia akan minyak bumi.
c) Menstabilkan harga minyak dunia.
d) Menentukan kebijakan-kebijakan untuk melindungi negara-negara anggota.

Jeli Jendela Info

Indonesia senantiasa memainkan peran aktif dalam keanggotaannya dan telah beberapa kali menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) OPEC. Jabatan sekretaris jenderal dan presiden OPEC sudah beberapa kali dipegang oleh orang Indonesia, antara lain Dr. Erlich Sanger (1969), Dr. Subroto (1988 – 1994), dan Purnomo Yusgiantoro (2004).

OPEC berupaya menstabilkan harga minyak di pasar internasional dan menjamin kesinambungan pasokan minyak kepada negara-negara konsumen. Salah satu cara untuk menjaga stabilitas pasar minyak internasional adalah melalui penentuan kuota (batas tertinggi) produksi minyak berdasarkan kesepakatan negara anggota. Misalnya, apabila permintaan minyak dunia meningkat atau salah satu negara anggota OPEC mengurangi produksinya, maka negara anggota OPEC lain dapat secara sukarela meningkatkan produksi minyaknya untuk menghindari lonjakan harga yang tidak terkendali.

Dalam perdagangan internasional, OPEC menguasai 55 minyak dunia. Karena itu OPEC memegang peranan penting dalam masalah perminyakan internasional, terutama dalam hal menaik-

kan dan menurunkan tingkat produksinya. Di samping itu OPEC juga terlibat aktif dalam usaha peningkatan perdagangan internasional serta koser asi lingkungan.

Negara-negara anggota OPEC antara lain Arab Saudi, Irak, Iran, Kuwait, Venezuela, Nigeria, Uni Emirat Arab, atar, Alberia, Indonesia, Aljazair, dan Lybia.

2) OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*)

OECD merupakan organisasi yang bergerak di bidang kerja sama ekonomi dan pembangunan. OECD didirikan pada tahun 1961. Tujuan OECD adalah membentuk kerja sama ekonomi antarnegara anggota. Anggota OECD antara lain Amerika Serikat, Autralia, Austria, Kanada, Jepang, Meksiko, Denmark, Italia, Prancis, Jerman, Belanda, Spanyol, Norwegia, Swedia, Swiss, Turki, Slowakia, Polandia, Selandia Baru, Inggris, Luksemburg, Irlandia, Ceko, Portugal, Belgia, Korea Selatan, Finlandia, Hongaria, dan Yunani.

Ajang Kreasi

Buatlah kelompok yang terdiri atas 3 – 4 orang. Kemudian diskusikan mengenai peran Indonesia dalam badan kerja sama yang diikutinya Apakah pengaruhnya bagi Indonesia setelah menjadi anggota badan kerja sama tersebut Kemukakan pendapat kalian

C. Dampak Kerja Sama Ekonomi Antarnegara dalam Perekonomian Indonesia

Kerja sama ekonomi yang telah dilakukan oleh bangsa Indonesia, baik yang sifatnya regional maupun internasional, tentunya akan memberikan dampak bagi perekonomian Indonesia. Berikut ini dampak dari kerja sama ekonomi antarnegara.

1. Dampak Positif Kerjasama Ekonomi Internasional terhadap Perekonomian Negara

a. Meningkatkan Keuangan Negara

Kerja sama ekonomi antarnegara dapat memberikan banyak manfaat bagi Indonesia, salah satunya di bidang keuangan. Melalui kerja sama ini Indonesia memperoleh bantuan berupa pinjaman keuangan dengan syarat lunak yang digunakan untuk pembangunan. Dengan demikian, adanya pinjaman keuangan otomatis dapat meningkatkan keuangan negara.

b. Membantu Meningkatkan Daya Saing Ekonomi

Kerja sama ekonomi dapat menciptakan persaingan yang sehat di antara negara-negara anggota. Persaingan yang sehat ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan produsen tiap negara dalam menghasilkan produk-produk yang mampu bersaing dengan negara-negara lain. Keberhasilan bersaing suatu negara ditingkat regional dan internasional pada gilirannya akan meningkatkan perekonomian negara yang bersangkutan.

c. Meningkatkan Investasi

Kerja sama ekonomi antarnegara dapat menjadi cara menarik bagi para in estor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Banyaknya in estor yang mau mengin estasikan modalnya di Indonesia dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan Indonesia. Selain itu, banyaknya in estasi dapat juga menambah lapangan kerja baru, sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang.

d. Menambah Devisa Negara

Kerja sama ekonomi antarnegara khususnya di bidang perdagangan dapat meningkatkan de isa negara. De isa diperoleh dari kegiatan ekspor barang. Semakin luas pasar akan semakin banyak de isa yang diperoleh negara, sehingga dapat memperlancar pembangunan negara.

e. Memperkuat Posisi Perdagangan

Persaingan dagang di tingkat internasional sangat berat. Hal ini disebabkan adanya berbagai aturan dan hambatan perdagangan di setiap negara. Untuk itu perlu adanya kerja sama ekonomi. Sehingga dalam kerja sama tersebut perlu dibuat aturan per-dagangan yang menguntungkan negara-negara anggotanya. Dengan demikian adanya aturan tersebut dapat memperlancar kegiatan ekspor dan impor dan menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan. Akibatnya posisi perdagangan dalam negeri semakin kuat.

2. Dampak Negatif Kerjasama Ekonomi Internasional terhadap Perekonomian Negara

a. Ketergantungan dengan Negara Lain

Banyaknya pinjaman modal dari luar negeri daspat membuat Indonesia selalu tergantung pada bantuan negara lain. Hal ini akan menyebabkan Indonesia tidak dapat menggembangkan pembangunan yang lebih baik.

b. Intervensi Asing Terhadap Kebijakan Ekonomi Indonesia

Sikap ketergantungan yang semakin dalam pada negara lain, dapat menyebabkan negara lain berpeluang melakukan campur tangan pada kebijakan-kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Jika kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah mendapat campur tangan negara lain, hal ini dapat merugikan rakyat.

c. Masuknya Tenaga Asing ke Indonesia

Alih teknologi yang timbul dari kerja sama ekonomi antar-negara memberi peluang masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia. Jika hal ini terjadi tenaga kerja Indonesia menjadi tersingkir dan dampak-nya terjadi banyaknya pengangguran.

d. Mendorong Masyarakat Hidup Konsumtif

Barang-barang impor yang masuk ke Indonesia mendorong masyarakat untuk mencoba dan memakai produk-produk impor. Hal ini akan mendorong munculnya pola hidup konsumtif.

Catting
Catatan penting

Faktor-faktor penyebab timbulnya kerja sama internasional.

- Karena adanya persamaan: kesamaan sumber daya alam, kesamaan keadaan wilayah, dan kesamaan ideologi.
- Karena adanya perbedaan: perbedaan sumber daya alam, perbedaan iklim dan kesuburan tanah, perbedaan ilmu pengetahuan dan teknologi, perbedaan ideologi.

Bentuk-bentuk kerja sama ekonomi antarnegara:

- Kerja sama ekonomi bilateral: kerja sama ekonomi antara satu negara dengan negara tertentu lainnya.
- Kerja sama ekonomi regional: kerja sama antara beberapa negara dalam satu kawasan.
- Kerja sama ekonomi internasional: kerja sama antara negara-negara di dunia dan tidak terbatas dalam satu kawasan.

Badan kerja sama ekonomi antarnegara:

- Badan kerja sama regional di bidang ekonomi terdiri atas ASEAN, AFTA, APEC, EU, EFTA, ADB.
- Badan kerja sama multilateral di bidang ekonomi.

  Di bawah naungan PBB: IMF, IBRD, WTO, FAO, ILO, IFC, UNDP, UNIDO.

  Tidak di bawah naungan PBB: OPEC, CGI, OECD.

Dampak kerja sama ekonomi antarnegara dalam perekonomian Indonesia, yaitu meningkatkan keuangan negara, membantu meningkatkan daya saing ekonomi, meningkatkan in estasi, menambah de isa negara, dan memperkuat posisi perdagangan.

Renungkanlah!

Sebuah negara melakukan kerja sama dengan negara lain karena negara tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga ia harus bekerja sama dengan negara lain. Begitu juga dengan kalian. Kalian tidak bisa hidup sendiri. Janganlah kalian menutup diri dari teman-teman kalian ataupun orang-orang yang ada di sekitar kalian. Terbukalah dan bekerja samalah dengan orang-orang yang ada di sekeliling kalian. Tentunya kalian akan memperoleh banyak manfaat dari semua itu. Akan tetapi ingatlah jangan sampai kalian bekerja sama dalam hal-hal yang tidak baik. Hal tersebut tidak akan memberikan manfaat apapun bagi diri kalian, bahkan dapat merugikan dirimu sendiri.

Uji Kompetensi

A. *Pilihlah jawaban yang paling tepat!*

1. Suatu negara dikatakan melakukan kerja sama ekonomi internasional jika ... .
   a. suatu negara menguasai perekonomian negara lain
   b. suatu negara menguasai perekonomian negara lain
   c. suatu negara melakukan hubungan dengan negara lain
   d. suatu negara mau menerima perbedaan-perbedaan di bidang ekonomi negara lain
2. Untuk membantu meringankan penderitaan negara-negara yang ditimpa bahaya kelaparan akibat perang dan bencana alam merupakan tugas dari ...
   a. IMF
   b. WTO
   c. FAO
   d. IBRD
3. Organisasi OPEC didirikan atas dasar ... .
   a. perbedaan ilmu pengetahuan dan teknologi
   b. persamaan kondisi geografis suatu negara
   c. persamaan sumber daya alam
   d. persamaan ideologi
4. Salah satu tujuan didirikannya *International Monetary und (IM)* adalah ... .
   a. membantu negara anggota yang kesulitan ekonomi
   b. mengurangi atau menghilangkan bea tarif yang menghambat perdagangan
   c. menghindarkan persaingan untuk membiayai program pembangunan, terutama bagi negara-negara berkembang
   d. memberikan sumbangan untuk membiayai program pembangunan, terutama bagi negara-negara berkembang

5. Berikut ini yang menjadi alasan pembubaran CGI adalah ... .
   a. Belanda telah mengkritik kebijakan pelaksanaan KB
   b. CGI melanggar hak asasi di Indonesia
   c. CGI berubah fungsi menjadi forum politik negara-negara donor
   d. meningkatnya nilai impor bangsa Indonesia
6. Berikut ini pernyataan yang benar tentang lembaga kerja sama Uni Eropa, yaitu ... .
   a. Uni Eropa merupakan organisasi kerja sama internasional yang terbatas pada bidang perdagangan
   b. Uni Eropa merupakan lembaga kerja sama ekonomi antara negara-negara Eropa yang tidak termasuk MEE
   c. Uni Eropa merupakan lembaga kerja sama regional di bidang ekonomi dan politik negara Eropa
   d. Uni Eropa merupakan lembaga kerja sama internasional di bidang pangan dan politik
7. Lembaga kerja sama internasional yang memberikan bantuan untuk para pengusaha adalah ... .
   a. IBRD
   b. ILO
   c. UNDP
   d. IFC
8. Salah satu manfaat kerja sama internasional adalah... .
   a. meratakan hasil dalam negeri
   b. mencukupi kebutuhan dalam negeri
   c. menumbuhkan industri dalam negeri
   d. meningkatkan teknologi antarbangsa
9. Berikut ini bentuk-bentuk kegiatan ILO, *kecuali* ... .
   a. memberikan pendidikan bagi para pekerja
   b. mengatur pertukaran tenaga kerja antarnegara
   c. menjalin kerja sama dengan pengusaha dan organisasi pekerja
   d. memperjuangkan standar yang lebih baik bagi pekerja
10. Berikut ini merupakan bentuk kerja sama ekonomi antarnegara, *kecuali* ...
    a. perdagangan antarnegara
    b. Penyelenggaraan dan penerimaan jasa atau penanaman modal
    c. pinjam meminjam modal antarnegara
    d. menerima de isa berupa uang asing
11. Berikut ini lembaga kerja sama antarnegara yang diikuti oleh Indonesia yaitu ... .
    a. IMF
    b. CGI
    c. APEC
    d. EU
12. Contoh kerja sama Indonesia dengan Singapura di bidang ekonomi adalah...
    a. tukar menukar pelajar
    b. kesepakatan dibentuknya kawasan ekonomi khusus
    c. merealisasikan free trade arrangement
    d. pinjam meminjam teknologi

13. Tujuan pemerintah membatasi barang-barang impor adalah ... .
    a. meningkatkan konsumsi masyarakat
    b. menurunkan produksi dalam negeri
    c. menurunkan hasil produksi dalam negeri
    d. meningkatkan jumlah produksi dalam negeri
14. Suatu hubungan kerja sama ekonomi dapat dihentikan apabila ... .
    a. semakin banyak pengangguran
    b. penerimaan de isa menurun
    c. kesepahaman semakin sulit dicapai
    d. menurunnya tingkat kesejahteran masyarakat
15. Lembaga kerja sama APEC mempunyai tujuan bahwa wilayahnya dapat menjadi ... .
    a. pusat perdagangan internasional
    b. pusat penjualan produksi dalam negeri
    c. kawasan perdagangan bebas
    d. kawasan industri manufaktur
16. Salah satu dampak kerja sama ekonomi adalah meningkatkan produkti itas negara. Peningkatan produkti itas ini dapat mengurangi ... .
    a. pengangguran
    b. pendapatan negara
    c. de isa
    d. pinjaman
17. Suatu pinjaman disebut pinjaman lunak jika ... .
    a. jumlah pinjaman sedikit, bunga rendah
    b. masa pembayaran jangka panjang, bunga rendah
    c. masa pembayaran jangka pendek, bunga tinggi
    d. masa pembayaran jangka pendek, bunga tinggi
18. Agar Indonesia mampu bersaing dengan produk-produk luar negeri, maka Indonesia sebaiknya ... .
    a. menambah berbagai jenis produk
    b. meningkatkan penggunaan tenaga kerja
    c. menambah modal
    d. meningkatkan kualitas barang
19. Meningkatkan perekonomian negara-negara di bidang keuangan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, perbankan, pertanian, jasa, dan pembangunan pada umumnya merupakan ... .
    a. arti kerja sama antarnegara
    b. arti kerja sama internasional
    c. bentuk perdagangan antarnegara
    d. tujuan kerja sama antarnegara
20. Kerja sama ekonomi antarnegara dimanfaatkan Indonesia sebagai tempat ... .
    a. promosi untuk menarik in estor asing
    b. untuk meminjam uang sebanyak-banyaknya
    c. untuk memperkenalkan produk-produk luar negeri
    d. untuk meningkatkan pemanfaatan ahli-ahli luar negeri

B. *Kerjakan soal-soal berikut!*

1. Apakah tujuan dibentuknya OPEC
2. Sebutkan faktor perbedaan yang dapat mendorong kerja sama ekonomi antarnegara
3. Jelaskan dampak kerja sama ekonomi antarnegara dalam perekonomian Indonesia
4. Indonesia merupakan salah satu negara pemrakarsa ASEAN Sebutkan peran Indonesia di dalam ASEAN
5. Mengapa persamaan ideologi dapat melatarbelakangi kerja sama antarnegara Berikan contohnya
6. Mengapa Indonesia melakukan kerja sama ekonomi dengan negara lain
7. Apakah yang menyebabkan Indoensia menghentikan pinjaman dari IMF
8. Menurut kalian, apa yang harus dilakukan pemerintah agar kerja sama ekonomi dengan negara lain dapat terjalin dengan baik
9. Sebutkan badan kerja sama ekonomi internasional yang diikuti oleh Indonesia Bagaimanakah pengaruhnya dengan bangsa Indonesia
10. Apakah untuk memajukan perekonomian, Indonesia harus selalu bekerja sama dengan negara lain Mengapa Berikan alasan kalian

GLOSARIUM

agent of change : seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan masyarakat untuk memimpin lembaga-lembaga kemasyarakatan yang bertujuan untuk mengubah suatu sistem sosial

angka beban tanggungan : angka yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya usia produktif dengan usia tidak produktif

banca : meja yang digunakan oleh para penukar di pasar

bank : badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

barter : perdagangan dengan tukar menukar barang

benua : daratan luas yang berada di permukaan bumi

blitzkrieg : serangan kilat yang dilakukan oleh Jerman atas Polandia pada tahun 1939, mengawali terjadinya Perang Dunia II di kawasan Eropa

casus belli : penyebab utama, penyebab khusus atau pemicu dari suatu peristiwa

client : orang yang mempunyai rekening di bank dan mendapat buku cek dari bank

cultural animosity : pengaruh suatu kebudayaan yang saling menolak

cultural lag : ketidakseimbangan karena perubahan

cultural shock : guncangan budaya yang dialami oleh sekelompok orang yang terkejut karena adanya perubahan budaya

de fuhrer : sebutan yang diberikan kepada Adolf Hitler dari Jerman, artinya sang pemimpin

demonstration effect : pengaruh kebudayaan yang dapat diterima tanpa paksaan

de ide et impera : politik mengadu domba atau memecah belah, kemudian menguasai. Politik ini sering diterapkan oleh VOC atau pemerintah kolonial Belanda untuk menguasai wilayah Indonesia

de isa : alat pembayaran luar negeri atau semua barang yang dapat diterima di dunia internasional sebagai alat pembayaran

diplomasi beras : bantuan beras yang diberikan Indonesia kepada India dalam rangka solidaritas sosial dan mencari simpati dunia untuk mendukung perjuangan diplomasi Indonesia

dumping : kebijakan pemerintah dengan menetapkan harga jual di pasar dalam negeri lebih mahal daripada harga jual di pasar luar negeri

ekspor : kegiatan mengirimkan atau menjual barang-barang hasil produksi dalam negeri ke negara lain

el nino : gejala cuaca berupa penumpukan energi panas di Samudra Pasifik bagian selatan yang menyebabkan udara mengalir ke pusat panas sehingga berpengaruh pada iklim di wilayah sekitarnya

e olusi : perubahan yang terjadi melalui berbagai rentetan kecil dalam jangka waktu yang lama
garis kontur : garis-garis pada peta yang mempunyai nilai ketinggian untuk menggambarkan bentuk permukaan bumi
garis an Mook : garis khayal yang menghubungkan dua daerah terdepan yang dikuasai Belanda sebagai hasil dari agresi militernya
globalisasi : suatu proses masuk ke lingkungan dunia
Hakko I Chiu : ajaran filsafat Jepang tentang kesatuan keluarga umat manusia
iklim : keadaan rata-rata cuaca dari suatu wilayah yang luas dan dalam jangka waktu yang lama
impor : masuknya barang-barang dari luar negeri
kerja sama bilateral : kerja sama antara satu negara dengan negara tertentu
kerja sama multilateral : kerja sama yang dilakukan oleh banyak negara
konstituante : dewan atau badan yang bertugas membentuk, menyusun dan menghasilkan konstitusi (undang-undang dasar)
kurosyiwo : arus panas yang menyeberangi Samudra Pasifik memanasi laut di pantai Barat Kanada
la nina : gejala cuaca yang mengakibatkan hujan lebat pada rentang waktu yang sangat lama sebagai akibat angin pusat berhembus dengan keras dan terus menerus melintasi Samudra Pasifik ke arah Australia
leasing : lembaga yang kegiatannya melakukan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat
modernisasi : suatu proses transformasi dari suatu perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat di berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat
money changer : tempat untuk jual beli aluta asing
Mutual Security Act (MSA) : Undang-Undang Keamanan bersama Amerika Serikat tahun 1951. Berdasarkan MSA tersebut AS akan memberi bantuan keamanan (perlengkapan senjata) kepada Indonesia
nasakom : nasionalis-agama-komunis, ajaran Presiden Soekarno yang mengharuskan adanya persatuan nasional progresif re olusioner dengan ketiga golongan politik sebagai porosnya
negara kontinental : negara yang berada di daratan benua
nilai intrinsik : nilai atau harga bahan yang digunakan untuk membuat mata
nilai nominal : nilai yang tertulis pada setiap mata
ORI : Oeang Repoeblik Indonesia
oyasyiwo : arus dingin yang mengalir ke laut Jepang dari arah Utara
pegadaian : suatu lembaga keuangan yang memberikan pinjaman kepada nasabah dengan jaminan barang atau sesuatu yang berharga
pendapatan perkapita : pendapatan nasional neto atas biaya produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun
perjuangan diplomasi : perjuangan melalui meja perundingan
perjuangan fisik : perjuangan yang mengandalkan kekuatan militer atau senjata
perubahan sosial : perubahan fungsi kebudayaan dan perilaku manusia dalam masyarakat dari keadaan tertentu ke keadaan yang lain

peta kontur	:	jenis peta khusus yang menggambarkan bentuk tinggi rendahnya permukaan bumi dengan menggunakan garis-garis tinggi di mana setiap garis mewakili angka yang menunjukkan ketinggian suatu tempat dari permukaan laut
peta topografi	:	peta berskala besar yang menggambarkan kenampakan umum permukaan bumi secara detail
premi	:	pertanggungan yang dibayar nasabah
pulau	:	daratan luas yang dikelilingi atau dipisahkan laut
relief	:	perbedaan ketinggian pada permukaan bumi
retooling	:	penggantian
re olusi	:	perubahan-perubahan sosial mengenai unsur-unsur kehidupan atau lembaga-lembaga kemasyarakatan yang berlangsung cepat
samudra	:	kenampakan muka bumi yang berupa perairan yang sangat luas
seikerei	:	penghormatan kepada dewa matahari dengan cara membungkukkan badan 90° ke arah matahari terbit
semenanjung	:	wilayah daratan yang sangat luas yang menjorok ke laut
tabungan	:	simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syariah-syariah tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang disamakan dengan itu
telegraphic transfer	:	memindahkan sebagaian atau seluruh rekening di bank kepada seseorang yang ditunjuk yang bertempat di daerah lain
teluk	:	lautan yang menjorok ke daratan
token money	:	uang yang nilai intrinsiknya lebih kecil dari nilai nominalnya
tonarigumi	:	rukun tetangga, satuan pemerintahan terbawah yang dibentuk pada masa pendudukan Jepang untuk mengawasi akti itas warga, serta mendukung kebijakan politik dan ekonomi Jepang
uang	:	alat perantara pertukaran dan pembayaran yang sah
giral	:	tagihan atau rekening pada suatu bank yang dapat dipakai sebagai alat pembayaran
kartal	:	alat pembayaran yang dikeluarkan oleh pemerintah atau bank sentral baik berupa logam maupun kertas
uang kertas	:	uang yang bahannya terbuat dari kertas atau bahan lainnya
uang logam	:	uang dalam bentuk koin dan biasanya terbuat dari perunggu, perak, dan emas
acuum of power	:	kekosongan kekuasaan, saat Jepang yang berkuasa di Indonesia menyerah tanpa syarat kepada Sekutu, sementara Sekutu belum datang di Indonesia
aluta asing	:	perbandingan nilai antara kedua mata
westernisasi	:	proses peniruan oleh suatu masyarakat atau negara terhadap kebudayaan dari negara-negara Barat yang dianggap lebih baik dari budaya daerahnya
zaken kabinet	:	kabinet ahli

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. 2002. *Sosiologi - Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Agus Dwi Martono. 1998. *artografi Dasar.* Surakarta: Fakultas Geografi Uni ersitas Muhammadiyah Surakarta.

Album Pahlawan Bangsa. 2004. Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya.

Andrew Hasan dan Barbara Taylor. 1998. *Perancang Muda - Peta*. Semarang: PT Mandira Jaya Abadi.

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2001. *umpulan Data ependudukan, eluarga Berencana, dan eluarga Sejahtera.* Jakarta: Kantor BKKBN.

Curry, Jeffrey E. 2001. *Memahami Ekonomi Internasional.* Jakarta: Penerbit PPM.

Dake, C.A. Antoni. 2006. *Sukarno ile, ronologi Suatu eruntuhan*. Jakarta: Aksara Karunia.

Depdikbud. 1998. *Atlas Indonesia, Dunia, dan Budayanya.* Jakarta: Depdikbud.

Depdikbud. 1999. *urikulum Suplemen GBPP Pelajaran IPS*. Jakarta: Ditjendikdasmen.

Depdiknas. 2003. *urikulum 200 Mata Pelajaran Geografi untuk SMP dan MTs.* Jakarta: Pusat Kurikulum Depdiknas.

Depdiknas.2006. *Standar ompetensi dan omptensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan.

Deplu RI. 2000. *Panduan Museum onferensi Asia Afrika.* Bandung: Balitbang Deplu.

Encarta Encyclopedia. 2006

Fic, Victor M. 2005. *udeta ktober 6 , Sebuah Studi Tentang onspirasi.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Hendra Halwani.2005.*Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi, Edisi edua*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Herman Darmawi. 2006. *Pasar inansial dan Lembaga-Lembaga inansial.* Jakarta: PT Buana Aksara

Himawan Soetanto.2006.Yogyakarta 19 Desember 1948 jenderal spoor ersus jenderal Soedirman. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

http: / / id.shuoong.com / humanities / h history / 1142367-Pendudukan-Jepang-di-Indonesia.

http: / / id.wikipedia.org.wiki / Gerakan Non-Blok

http: / / id / wikipedia.org / wiki / perbankan

http: / id / wikipedia.org / wiki / Lembaga Keuangan Bank

http: / / id / wikipedia.org / wiki / Uang

http: / / id / wikipedia.org / wiki / uang / uang giral

http: / / id / wikipedia.org / deposito

Ida Bagoes Mantra. 2003. *Demografi Umum.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Internet. 2004. *Wikipedia, Internet Bebas Berbahasa Indonesia, Geografi Asia Tenggara.*

Internet. 2004. *Wikipedia, Internet Bebas Berbahasa Indonesia, Geografi Australia.*

Internet. 2004. *Wikipedia, Internet Bebas Berbahasa Indonesia, Geografi Selandia Baru.*

James Luhulima. 2005. *ari- ari Terpanjang Menjelang Mundurnya Presiden Soeharto.* Jakarta: Kompas.

Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga euangan Lainnya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kompas, 13 Desember 2005 hal. 10.

Leo Agung S. 2005. *erusuhan Sosial di Surakarta " Dalam ajian Sejarah Mikro Sebagai Muatan Lokal.* Surakarta: UNS Press.

Mabes ABRI. 2000. *Tri omando Rakyat Pembebasan Irian Barat*. Jakarta: Pusat Sejarah dan Tradisi ABRI.

Marwati Djoenet P. Nugroho Noto Susanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia I*. Jakarta: Balai Pustaka.

Microsoft Encarta Ensiclopedia Delu e, 2004.

Ojong, P.K. 2001. *Perang Pasifik*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Permadi Gandapraja.2004.*Dasar dan Prinsip akarta Pengawasan Bank.*: Gramedia Pustaka Utama

Pollock, Ste e. 2000. *endela Iptek - Ekologi*. Jakarta:PT Balai Pustaka.

Raillon, Francois. 1989. *Politik dan Ideologi Mahasiswa Indonesia dan Pembentukan onsolidasi rde Baru 66- .* Jakarta: LP3ES.

Redaksi Indonesian Heritage. 2002. *Manusia dan Lingkungan.* Jakarta: Grolier Internasional.

Redaksi Indonesian Heritage. 2002. *Margasatwa.* Jakarta: Grolier Internasional.

Redaksi Indonesian Heritage. 2002. *Tetumbuhan.* Jakarta: Grolier Internasional.

Reid, Anthony. 1974. *Indonesian National Revolution - 0.* Australia: Longman.

Ricklefs, M.C. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 200-200 .* Yogyakarta: Serambi.

Rose, Sussane Van. 2000. *endela Iptek - Bumi.* Jakarta: PT Balai Pustaka.

Sadono Sukirno. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi etiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sekretariat Negara. 1981. *0 Tahun Indonesia Merdeka - .* Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.

——————. 1981. *0 Tahun Indonesia Merdeka 0- 6 .* Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.

——————. 1981. *0 Tahun Indonesia Merdeka 6 - .* Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.

——————. 1981. *0 Tahun Indonesia Merdeka - .* Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.

Sekretariat Negara. 1994. *Gerakan 0 September Pemberontakan P I.* Jakarta: Sekretariat Negara.

Soerjono Soekanto. 2002. *Sosiologi, suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumber Internet

T. Gilarso. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro.* Yogyakarta: Kanisius.

Tim Ensiklopedi. 2006. *Ensiklopedi Geografi ilid , 2, , , dan .* Terjemahan Indonesia. Jakarta: PT Lantera Abadi.

Tim Ensiklopedi. 2005. *Ensiklopedi Umum Untuk Pelajar.* Jakarta: PT Ikhtiar Baru an Hoe e.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *amus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.

Todaro, Michael. 2002. *Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Berkembang*. Jakarta: Bumi Aksara.

Totok Budisantoso, Sigit Triandaru.2006.*Bank dan Lembaga euangan Lain*. Jakarta: Salemba

www.bps.go.id

www.deplu.go.id.download.asean-selayang-pandang 2007

Z.Dunil.2004. *amus Istilah Perbankan Indonesia akarta.*: Gramedia Pustaka Utama

INDEX

A

Adam Malik 38, 56, 191, 272, 273, 287, 296, 297
Agresi Militer Belanda 53, 54, 59, 61, 63
Akun 118
Akuntan 118
asuransi 120, 121, 123
ATM 114, 115
Asia Tenggara 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 174, 176, 179, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197
Afrika 201, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 222, 227, 230, 231, 233, 234, 235
Amerika 201, 205, 206, 207, 208, 209, 221, 222, 223, 226, 230, 233, 234, 235
Asia 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 220, 221, 222, 223, 224, 229, 230, 231, 233, 234, 235
Australia 201, 202, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 229, 230, 233, 234, 235
ASEAN 284, 294, 295, 296, 297, 298, 299, 300, 303, 319, 322, 323, 324, 325, 333, 337
Atlantik 284
AFTA 322, 324, 325, 333
APEC 322, 325, 333
Adolf Hitler 44

B

bidang perekonomian 10, 12, 15
Benito Mussolini 27
BAE 118
banca 123
bank 97, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 122, 123, 126, 127
bank sentral 97, 108, 109, 114, 123
bank syariah 111, 112, 113
bank umum 110, 123
Bapepam 118
BPR 110
bursa efek 117, 118, 119
Benua 200, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 220, 221, 222, 223, 224, 226, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234, 235
bilateral 319, 323, 326, 333

cek 113, 114
common stock 117

D

dana pensiun 120, 121, 122, 123
Drs. Moh. Hatta 35
diplomasi 52, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 63, 238, 239, 244, 245, 246, 247
Dekrit Presiden 65, 69, 70, 71, 72, 75, 78, 79
Demokrasi Liberal 68, 70, 73, 75, 76, 78
Demokrasi Terpimpin 70, 72, 73, 75, 79
de isa 136, 137, 138, 140, 142, 144
dumping 141, 142, 144, 147
daratan 149, 150, 151, 152, 153, 154, 158, 159
dataran rendah 150, 151, 153, 158, 159, 160, 161
dataran tinggi 150, 151, 153, 158, 159, 160, 161
danau 203, 207, 208, 211, 212, 214, 215, 219, 221, 230, 234
Dewan Banteng 256
Dewan Gajah 256, 264
Dewan Garuda 256
Dewan Manguni 256
DI/TII 249, 251, 252, 253, 254, 262, 263, 264, 265
Dasasila Bandung 289, 290, 300, 302

E

efek 117, 118, 119
emisi 118, 119
emiten 118, 119
ekspor 3, 5, 8, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 21, 22
Eropa 201, 202, 208, 209, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 220, 222, 223, 228, 229, 230, 231, 233, 234, 235
Ellsworth Bunker 242, 247
EFTA 326, 333
EU 326, 333

F

fasis 26, 27, 28, 38, 44
Franklin Delano Roose elt 284, 301
FAO 328, 329, 333, 334, 335

G

giro 108, 110, 113, 114, 124
gerilya 52, 56, 63
gunung 203, 207, 209, 210, 211, 214, 218, 219, 221, 223, 230, 234
gurun 202, 206, 207, 209, 210, 211, 212, 214, 217, 218, 219, 220, 230, 234, 235
Golkar 271, 272, 277, 280
GNB 284, 291, 292, 293, 294, 300, 302
globalisasi 305, 308, 309, 310, 312, 314, 315, 317, 318

Hirohito 27

I

impor 14, 16, 18, 21
Ir. Soekarno 35, 36, 37
in estor 119
iklim 200, 202, 204, 205, 206, 210, 211, 214, 217, 218, 219, 220, 232, 235
Irian Barat 237, 238, 239, 240, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247
IBRD 328, 333, 334, 335
IFC 329, 333
ILO 323, 329, 333, 335
IMF 323, 327, 333, 334
in estasi 324, 325, 329, 332, 333

K

Konferensi Meja Bundar 56, 57, 62, 63
Kabinet Ali Sastroamijoyo 69, 77
Kabinet Burhanudin Harahap 69
Kabinet Djuanda 69, 78
Kabinet Natsir 68, 75, 78
Kabinet parlementer 70, 75
Kabinet Sukiman 69
Kabinet Wilopo 69, 78
Konsepsi Presiden 78
kartu kredit 103, 114
kesempatan kerja 119
Kustodian 118
kuota 141, 144
kurs 139, 140, 145
kontur 150, 151, 154, 155, 156, 157, 158, 160, 161
kawasan 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 176, 178, 174, 180, 183, 185, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 230, 231, 233, 234, 235
kerja sama 191, 193
kepulauan 206, 221, 230, 231
konfrontasi ekonomi 239, 240, 244, 245, 247
konfrontasi militer 245, 246

konfrontasi politik 240, 245
Kartosuwiryo 251, 252, 253, 254, 262
krisis moneter 267, 274, 275, 278, 281
KAA 284, 287, 288, 289, 290, 291, 292, 294, 300, 302
kebudayaan 81, 84, 85, 87, 88, 90, 91, 93, 94, 305, 306, 307, 309, 312, 313, 315, 316
kerja sama ekonomi 319, 320, 322, 323, 326, 327, 331, 332, 333, 334, 335, 336, 337

L

leasing 115, 116, 123
LKP 118
LPP 118

M

modal 117, 118, 119
Manifesto Politik 72
Manipol 72
masyarakat 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 305, 306, 307, 309, 310, 312, 313, 314, 315, 316, 317
money changer 140
muka bumi 150, 151, 152, 154, 157, 158, 159, 161
Musso 250, 262
militer 271, 280, 281
modernisasi 305, 306, 307, 310, 312, 314, 315, 316, 317
multilateral 323, 326, 327, 333

N

negara berkembang 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 18, 19, 20, 21, 23
negara maju 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
nilai intrinsik 100, 123
nilai nominal 100, 123
negara 205, 206, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 220, 221, 223, 224, 226, 227, 228, 229, 230, 232, 233, 234, 235
Nasakom 73
Nefo 74

O

Oldefo 74
obligasi 117, 119
OECD 331, 333
OPEC 322, 323, 325, 330, 331, 333, 335
Orde Baru 267, 268, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281

P

pendapatan perkapita 3, 4, 5, 7, 8, 12, 15, 16, 20, 21, 22, 23
perikanan 11, 13, 15, 17, 18, 22
perindustrian 13, 16, 17
pertambangan 13, 15, 17
pertanian 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 22
peternakan 11, 13, 17
Perang Dunia 25, 26, 28, 29, 31, 32, 41, 45
Perundingan Kalijati 41
PETA 37, 40
Peta 32, 34, 37, 40, 44, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 155, 157, 158, 159, 160, 161
Putera 35, 36, 39
PKI 70, 73
perubahan 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 305, 306, 307, 308, 309, 312, 314, 315
perubahan sosial 81, 82, 84, 85, 86, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95
perubahan sosial budaya 81, 82, 85, 86, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 305, 306, 308, 314
pasar modal 117, 118, 119
pegadaian 121, 123
Perusahaan Efek 118
pialang 119
preferred stock 117
pegunungan 151, 152, 153, 154, 158, 160, 161
peta kontur 150, 151, 154, 155, 157, 158, 160, 161
peta topografi 150, 151, 157, 160
Potensi Alam 170, 172, 174, 176, 178, 179, 181, 184, 186, 188, 190
Potensi Industri 170, 172, 176, 178, 180, 182, 184, 186, 188, 190
Potensi Pariwisata 171, 173, 175, 177, 178, 180, 181, 182, 185, 186, 188, 190
Potensi Perdagangan 170, 176, 180, 182, 184, 186, 188, 190
Potensi Sosial Budaya 170, 172, 174, 176, 178, 180, 182, 184, 186, 188, 190
pegunungan 203, 207, 210, 211, 214 215, 218, 221, 230 234, 235
penduduk 204, 205, 208, 209, 211, 212, 215, 220, 221, 231, 233, 235
permukaan bumi 200, 201, 221, 223, 230
pulau 200, 204, 217, 230, 231
Pepera 237, 242, 243, 244, 246, 247
Perjanjian New York 243, 244, 247
Pahlawan 259, 261, 265
Permesta 256, 257, 258, 262, 265
PKI 249, 250, 251, 258, 259, 260, 261, 262, 263, 265
PRRI 256, 257, 258, 262, 265
pelita 273, 274
pembangunan 267, 272, 273, 274, 275, 277, 278, 280, 281
PBB 284, 285, 286, 287, 289, 293, 300, 301, 303
Perundingan Linggarjati 52, 53, 54, 59, 63
Perundingan Ren ille 54, 59, 62
Perundingan Roem-Royen 57, 59, 63

R

Republik Indonesia Serikat 53, 54, 57, 58, 62
romusha 36, 38, 39, 40, 42, 45
RIS 65, 66, 67, 76, 79
re olusi 82, 83, 84, 86, 92, 250, 259, 261, 265
Reksadana 118
right 117
relief 149, 150, 151, 152, 159, 160, 161, 202, 217
RMS 254, 255, 262, 265
Reformasi 267, 273, 275, 276, 277, 278, 281

S

Supriyadi 40Soedirman 49, 51
Sri Sultan Hamengku Buwono I 51, 55, 58
Sumitro Djoyohadikusumo 55, 67
saham 117, 119
simbol 150, 151, 152, 153, 154, 158, 159, 160, 161
sungai 150, 151, 153, 154, 158, 159, 160, 161, 203, 204, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 214, 215, 219, 221, 230, 234, 235
Samudra 199, 200, 201, 202, 206, 209, 213, 214, 216, 217, 218, 221, 222, 223, 224, 230, 233, 234, 235
suku 208, 212
sparatis 256, 257, 262
Soeharto 269, 270, 271, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281
subsidi 141, 144, 145

T

TKR 49, 50
TNI 51, 52, 54, 57, 58, 60 62
telegraphic transfer 103, 104
Trikora 240, 241, 246
tarif 134, 141, 144, 145

U

UUD 1945 66, 67, 71, 72, 73, 75, 78, 79
uang 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 113, 114, 116, 120, 121, 122, 123, 124, 125, 127
uang giral 103, 123
uang kartal 103, 123
uang kertas 99, 102, 103, 122, 123, 127
uang logam 99, 102, 103, 122, 123
utang jangka panjang 117
UNTEA 243, 247

an Mook 48, 54
aluta asing 136, 138, 139, 140, 144

Winston Churchill 284, 301

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

ISBN 979-462-991-X

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 24.369,-